Indonesia

Survei Demografi dan Kesehatan :

Kesehatan Reproduksi Remaja

2017

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017

BUKU REMAJA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Badan Pusat Statistik

Kementerian Kesehatan

September 2018

Laporan ini memuat temuan utama Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 khusus remaja. SDKI adalah bagian dari program internasional *Demograpic and Health Survey* (*DHS*), yang dirancang untuk mengumpulkan data fertilitas, keluarga berencana, dan kesehatan ibu dan anak.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Kementerian Kesehatan. Pembiayaan survei disediakan oleh Pemerintah Indonesia. ICF International menyediakan bantuan teknis melalui proyek MEASURE DHS, sebuah program yang didanai oleh U.S. Agency for International Development (USAID).

Informasi tambahan tentang survei dapat diperoleh dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan BPS, Jalan Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Indonesia (Telepon/fax 345-6285, e-mail: *demografi@bps.go.id*) atau Puslitbang Kependudukan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Jalan Permata 1, Halim Perdanakusumah, Jakarta 13650, Indonesia (Telepon/fax 800-8557, email: pusdu@bkkbn.go.id), atau Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta 10560, Indonesia (Telepon 4261088, fax 4243935, email: sesban@litbang.depkes.go.id).

Informasi mengenai program DHS dapat diperoleh dari: MEASURE DHS, ICF International, 11785 Beltsville Drive, Suite 300, Calverton, MD 20705, USA; Telephone 301-572-0200; Fax 301-572-0999; E-mail: reports@measuredhs.com; Internet: www.measuredhs.com.

DAFTAR ISI

TABEL DAN GAMBAR

BAB 9 PACARAN DAN PENGALAMAN SEKSUAL

LAMPIRAN A TABEL-TABEL PROVINSI

LAMPIRAN B DESAIN SURVEI

LAMPIRAN C KESALAHAN SAMPLING

KATA PENGANTAR
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL



Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) merupakan salah satu bagian dari Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di Indonesia. Program ini fokus pada peningkatan pengetahuan remaja serta pihak terkait mengenai pentingnya kesehatan reproduksi bagi kehidupan remaja. Secara khusus, program KRR ini ditujukan untuk mencegah pernikahan usia dini, kehamilan yang tidak diinginkan, merokok, konsumsi alkohol, dan HIV-AIDS.

BKKBN sebagai bagian dari pemerintah Indonesia terus berkomitmen untuk mengembangkan program bagi remaja di bawah payung GenRe atau Generasi Berencana. Program KRR dikembangkan dalam rangka penyiapan dan perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja, dengan memfasilitasi remaja untuk memahami dan mempraktekkan perilaku hidup sehat yang berakhlak mulia untuk mencapai ketahanan remaja sebagai dasar mewujudkan Generasi Berencana. Disamping perencanaan jenjang pendidikan, berkarir dalam pekerjaan, sampai saatnya menikah sesuai dengan siklus kesehatan reproduksi.

Publikasi ini berisi indikator lengkap terkait KRR yang merupakan bagian dari kegiatan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Dengan harapan publikasi ini akan dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi program KKBPK serta sebagai rujukan dalam mengembangkan program pelayanan kesehatan reproduksi remaja oleh berbagai sektor di seluruh Indonesia.

Saya mengucapkan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada BPS dan Kementerian Kesehatan atas kerjasamanya dalam penyusunan laporan indikator utama komponen KRR pada SDKI 2017 ini. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada USAID yang telah memberikan fasilitasi teknis melalui ICF International.

Jakarta, September 2018



Dr. Sigit Priohutomo, MPH
Plt. Kepala Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional

KATA PENGANTAR
BADAN PUSAT STATISTIK



Dalam rangka mewujudkan kebijakan "Satu Data Indonesia" yang dicetuskan oleh Presiden Republik Indonesia, kerja sama yang baik antar instansi pemerintah dalam menyediakan data untuk pembangunan sangatlah diperlukan. Kerja sama ini sudah mulai diwujudkan dalam pelaksanaan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 yang rangkaian kegiatannya dilaksanakan bersama-sama oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

SDKI 2017 merupakan survei ke-delapan yang dilakukan di Indonesia, dimana sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun 1987, 1991, 1994, 1997, 2002-2003, 2007, dan 2012. Kegiatan SDKI 2017 dibiayai oleh Pemerintah Indonesia. Dalam teknis/pelaksanaannya, Pemerintah Indonesia dibantu oleh *Inner City Fund (ICF) International* melalui proyek *Demographic and Health Surveys* (DHS) *Program*, yaitu program *United States Agency for International Development* (USAID) yang menyediakan dana dan bantuan teknis dalam pelaksanaan survei kependudukan dan kesehatan di banyak negara.

SDKI 2017 menyediakan gambaran menyeluruh tentang kondisi terkini tentang kependudukan, keluarga berencana (KB), kesehatan reproduksi, dan isu kesehatan lainnya. Salah satu isu penting yang dikumpulkan dalam SDKI 2017 adalah informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Informasi KRR mencakup antara lain data pengetahuan, sikap, perilaku, dan praktek remaja terhadap sistem reproduksi manusia, penggunaan rokok dan obat terlarang, konsumsi alkohol, hubungan seksual, HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual lainnya.

Dengan terbitnya Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 Kesehatan Reproduksi Remaja, Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh Tim Penulis dari BPS, BKKBN, dan Kemenkes serta kepada ICF International atas asistensinya dalam penulisan laporan ini. Saya berharap laporan ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memonitor dan mengevaluasi program nasional di bidang kependudukan, kesehatan, KB, dan bidang lainnya yang relevan, serta dapat memenuhi kebutuhan peneliti dalam mengeksplorasi data untuk keperluan analisis lanjutan.

Jakarta, September 2018

Dr. Suhariyanto
Kepala Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR
KEMENTERIAN KESEHATAN



Populasi remaja 15-24 tahun sekitar 17 persen dari populasi penduduk di Indonesia dan hasil proyeksi penduduk jumlah mereka akan terus bertambah. Remaja merupakan harapan bangsa, mereka merupakan salah satu sasaran pembangunan kesehatan yang harus diperhatikan status kesehatannya, salah satunya adalah kesehatan reproduksi. Remaja yang merupakan masa transisi perkembangan mental, fisik dan reproduksi manusia dapat berdampak pada status kesehatan kesehatan secara umum. Perkembangan informasi dan teknologi dapat mempengaruhi perilaku remaja sehat termasuk perilaku berisiko seperti merokok atau penggunaan obat terlarang dan perilaku seksual yang kurang bertanggung jawab berperan dalam status kesehatan mereka.

Kebiasaan merokok, minum-minuman beralkohol dan penggunaan obat terlarang merupakan gaya hidup yang tidak sehat dan berisiko terhadap penyakit tidak menular pada periode kehidupan mereka selanjutnya. Perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab berisiko terhadap penyakit menular seksual seperti HIV AIDS dan dapat berdampak pada kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan remaja ini dikhawatirkan terjadi tindakan aborsi yang tidak aman sehingga akan mempengaruhi tingkat kematian ibu di Indonesia.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 selain mengumpulkan informasi terkait KB, kesehatan ibu dan kesehatan anak, juga mengumpulkan informasi dari remaja perempuan belum kawin 10-24 tahun serta remaja pria pada umur yang sama tentang pengetahuan kesehatan reproduksi seperti KB dan pubertas, perilaku merokok, konsumsi minuman beralkohol, penggunaan obat terlarang dan pengalaman berpacaran serta seksual pranikah. Laporan Kesehatan Reproduksi Remaja 2017 ini merupakan laporan khusus tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) yang bertujuan untuk menyediakan informasi terkait kesehatan reproduksi remaja tersebut di atas.

Laporan Kesehatan Reproduksi Remaja SDKI 2017 ini, menyajikan laporan survei secara komprehensif dan menyoroti temuan utama untuk setiap pokok bahasan. Saya mengharapkan informasi ini dapat digunakan sebagai panduan untuk para pembuat kebijakan dan program dalam mengembangkan dan mengevaluasi strategi serta program pelayanan kesehatan remaja di seluruh Indonesia. Laporan KRR SDKI 2017 ini sangat bermanfaat bagi Kementerian Kesehatan. Hasil dari KRR SDKI 2017 ini bersama dengan hasil survei lainnya telah digunakan dan terus menjadi rujukan penting mendukung perencanaan berbasis bukti untuk memberikan pelayanan yang efektif pada kelompok remaja dan dewasa muda.

Saya berterima kasih kepada tim SDKI 2017 dari BPS, BKKBN, Kementerian Kesehatan juga apresiasi kepada tim analisis data dan penulis laporan SDKI 2017, sehingga laporan ini bisa diselesaikan.

Menteri Kesehatan,

Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)

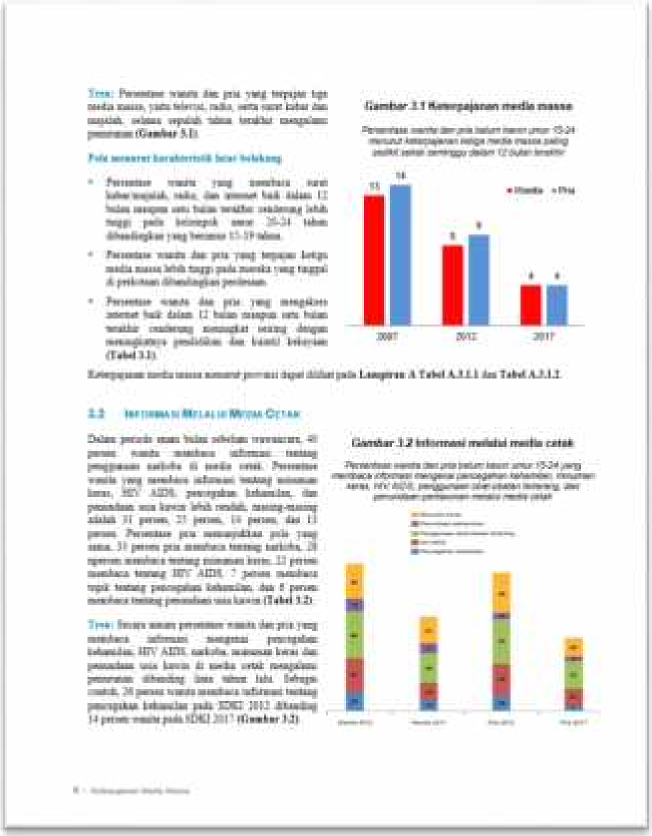
SINGKATAN DAN AKRONIM

AIDS	*Acquired Immune Deficiency*
ART	*Anti Retroviral Theraphy*
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	Badan Pusat Statistik
CSPro	*Census and Survey Processing System*
DHS	*Demographic and Health Surveys*
HB	*Hemoglobin*
HIV	*Human Immunodeficiency Virus*
ICF	*Inner City Fund*
IMS	Infeksi Menular Seksual
INTAMA	Instruktur Utama
IPWL	Instansi Penerima Wajib Lapor
IUD	*Intra Uterne Device*
KEMENKES	Kementerian Kesehatan
KKBPK	Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
KORLAP	Koordinator Lapangan
KRR	Kesehatan Reproduksi Remaja
KTR	Kawasan Tanpa Rokok
MKJP	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NAPZA	Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif
PIK-R/M	Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja/Mahasiswa
PK	Pria Kawin
PKRR-PIKER	Pusat Konsultasi Reproduksi Remaja Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja
PMS	Penyakit Menular Seksual
PPS	*Probability Proportional to Size*
RP	Remaja Pria
RT	Rumah Tangga
SDKI	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

USAID	*United States Agency for International Development*
VCT	*Voluntary HIV Conseling and Testing*
WUS	Wanita Usia Subur

CARA MEMBACA DAN MEMAHAMI TABEL SDKI 2017

Laporan akhir SDKI 2017 Kesehatan Reproduksi Remaja memuat sekitar 70 tabel. Tabel-tabel tersebut diletakkan di akhir bab untuk mempermudah pembaca. Selain itu, format laporan ini lebih mudah untuk dibaca karena menampilkan sekitar 5 gambar yang secara jelas menampilkan tren, pola nasional dan, dan karakteristik latar belakang. Laporan disederhanakan menjadi poin-poin penting dan terdapat kotak yang berisi definisi indikator.


Gambar 3.1 Keterpajanan media massa

Gambar 3.2 Informasi melalui media cetak

Teks dan gambar yang ditampilkan disetiap bab menyoroti beberapa temuan paling penting dari tabel, namun tidak setiap temuan dibahas atau ditampilkan secara grafis dalam laporan ini. Oleh karena itu, pengguna data SDKI diharapkan lebih mudah dalam membaca dan menginterpretasi tabel.

Halaman-halaman dalam laporan ini memberikan pengantar untuk tabel-tabel SDKI, karakteristik latar belakang, dan ringkasan singkat mengenai penarikan sampel SDKI dan pemahaman mengenai pembagi untuk membuat angka persentase dalam tabel. Selain itu, bagian ini menyediakan beberapa latihan untuk pembaca agar mendapatkan pemahaman dalam menginterpretasikan tabel-tabel SDKI.

Contoh 1: Keterpajanan terhadap media massa

Pertanyaan ini ditanyakan kepada semua responden wanita dan pria belum kawin umur 15-24

Tabel 3.4.1 Akses terhadap media massa

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang biasa membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton televisi, dan mengakses internet paling sedikit sekali seminggu dalam 12 bulan terakhir, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017 1

Karakteristik latar belakang	4 Membaca surat kabar/majalah	Mendengarkan radio	Menonton TV	Ketiga media massa	Tidak terpajan media massa	Mengakses internet dalam 12 bulan terakhir	Mengakses internet dalam satu bulan terakhir	Jumlah 2
WANITA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	12,5	14,3	81,9	3,1	14,2	86,5	85,9	6.750 3
20-24	19,9	19,3	78,9	5,6	15,4	93,7	93,4	3.221
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	16,8	17,4	80,9	4,5	14,0	94,0	93,7	5.890
Perdesaan	12,1	13,8	81,0	3,1	15,6	81,3	80,5	4.081
Pendidikan								
Tidak Sekolah	(0,0)	(8,0)	(52,8)	(0,0)	(47,2)	(13,1)	(13,1)	28
Tidak tamat SD	1,0	13,2	72,1	0,4	27,3	40,3	40,0	119
Tamat SD	8,1	15,0	78,1	4,8	20,8	50,3	50,2	223
Tidak tamat SLTA	11,5	13,9	81,7	2,7	14,4	85,4	84,8	4.928
Tamat SLTA	12,5	16,7	83,3	3,4	13,3	93,0	92,4	2.296
Perguruan tinggi	25,8	19,8	78,1	7,0	6 14,8	98,7	98,4	2.378
Kuintil kekayaan								
Terbawah	8,3	13,2	70,2	2,0	25,6	62,2	61,2	1.409
Menengah bawah	11,0	14,4	84,1	2,6	12,3	85,3	84,0	1.760
Menengah	14,1	15,1	85,1	3,5	11,1	92,3	91,9	1.971
Menengah atas	15,4	15,2	84,3	4,0	11,7	95,5	95,3	2.172
Teratas	21,1	19,5	78,6	6,0	15,3	97,2	97,2	2.659
Jumlah	14,9	15,9	80,9	3,9	14,6	88,8	88,3	9.971 5
PRIA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	12,1	13,8	78,9	3,3	18,1	86,0	84,3	7.713
20-24	17,2	17,2	73,3	4,3	22,1	89,7	88,2	4.899
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	16,7	15,1	76,9	3,9	18,7	92,6	91,5	6.869
Perdesaan	11,0	15,1	76,6	3,4	20,7	81,2	79,1	5.743
Pendidikan								
Tidak Sekolah	10,0	7,8	51,6	0,0	45,4	37,0	32,9	63
Tidak tamat SD	4,7	11,2	63,8	0,7	33,1	50,8	48,3	505
Tamat SD	6,0	15,1	64,0	2,6	32,8	63,9	61,6	690
Tidak tamat SLTA	10,8	14,3	79,7	3,0	17,6	86,7	84,9	6.426
Tamat SLTA	15,8	15,6	77,1	4,0	19,3	94,6	93,2	3.301
Perguruan tinggi	30,2	18,9	74,6	7,1	17,7	98,9	98,5	1.627
Kuintil kekayaan								
Terbawah	7,5	12,6	63,9	2,5	33,2	64,3	61,7	2.314
Menengah bawah	11,4	14,9	76,3	3,3	20,5	85,2	82,3	2.560
Menengah	11,0	15,8	79,8	3,2	16,7	91,8	90,2	2.534
Menengah atas	16,9	14,9	81,6	3,8	14,5	95,2	94,6	2.607
Teratas	22,8	17,0	80,8	5,5	14,8	98,2	97,8	2.596
Jumlah	14,1	15,1	76,8	3,7	19,6	87,4	85,8	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tahap 1: Baca judul dan subjudul area yang berwarna oranye pada contoh 1. Tahap ini menginformasikan mengenai topik dan kelompok populasi yang digambarkan. Pada tabel di atas berisi tentang wanita dan pria belum kawin umur 15 – 24 tahun dan frekuensi keterpajanan terhadap media massa. Pertanyaan ini ditanyakan untuk semua responden wanita dan pria belum kawin umur 15 – 24 tahun.

Tahap 2: Lihat judul kolom yang diberi warna hijau pada contoh 1. Tahap ini menggambarkan bagaimana informasi dikelompokkan. Pada tabel ini, tiga kolom pertama dari data menunjukkan perbedaan jenis media yang diakses wanita dan pria selama paling sedikit sekali seminggu. Kolom keempat menunjukkan wanita dan pria yang mengakses semua jenis media, sedangkan kolom kelima menunjukkan wanita dan pria yang tidak mengakses satu pun media paling sedikit sekali seminggu. Kolom terakhir menunjukkan jumlah wanita dan pria umur 15 – 24 tahun yang diwawancarai.

Tahap 3: Lihat judul kolom yang berwarna merah pada contoh 1. Tahap ini menginformasikan mengenai kelompok sub-populasi yang digambarkan, yaitu responden wanita belum kawin umur 15-24 tahun

Tahap 4: Lihat judul baris pada kolom pertama yang diberi warna biru pada contoh 1. Tahap ini menunjukkan perbedaan data yang dibagi ke dalam beberapa kategori berdasarkan karakteristik populasi. Tabel ini menampilkan keterpajanan media massa dari wanita dan pria berdasarkan umur, daerah tempat tinggal, pendidikan, dan kuintil kekayaan. Sebagian besar tabel-tabel yang ada dilaporan SDKI pun dibagi kedalam kategori yang sama seperti katergori pada tabel ini.

Tahap 5: Lihat baris paling bawah yang diberi warna merah muda. Persentase-persentase tersebut mewakili jumlah seluruh wanita belum kawin umur 15-24 tahun dan akses terhadap berbagai jenis media. Pada tabel diatas, 14,9 persen wanita belum kawin umur 15-24 tahun membaca surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu, 15,9 persen mendengarkan radio paling sedikit sekali seminggu, dan 80,9 persen menonton TV paling sedikit seminggu.

Tahap 6: Untuk mengetahui berapa persen wanita dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi yang mengakses ketiga media tersebut paling sedikit sekali seminggu, digambarkan dengan dengan garis yang berwarna ungu. Ini menunjukkan bahwa 7 persen wanita belum kawin umur 15 – 24 tahun yang berpendidikan perguruan tinggi mengakses ketiga jenis media paling sedikit sekali seminggu.

Dengan melihat pola berdasarkan karakteristik latar belakang, kita dapat melihat bagaimana variasi dari keterpajanan media massa di Indonesia. Media massa sering digunakan untuk mengkomunikasikan informasi kesehatan. Dengan mengetahui bagaimana keterpajanan media massa pada kelompok-kelompok tersebut dapat membantu perencanaan program dan pembuat kebijakan dalam menentukan bagaimana cara yang paling efektif untuk menjangkau populasi target.

* Untuk keperluan data, dokumen ini disajikan persis seperti yang muncul di tabel termasuk desimal. Namun, dalam penyajian penulisan persentase dari tabel, dibulatkan ke suatu bilangan bulat

Latihan: Gunakan tabel pada contoh 1 untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

a) Berapa persentase wanita belum kawin di Indonesia yang tidak mengakses ketiga media paling sedikit sekali seminggu?
b) Kelompok umur mana pada wanita belum kawin yang paling mungkin mendengarkan radio paling sedikit sekali seminggu?
c) Bandingkan wanita belum kawin yang tinggal di perkotaan dengan di perdesaan, kelompok mana yang lebih mungkin membaca surat kabar/majalah paling sedikit seminggu sekali?
d) Adakah pola yang jelas dalam keterpajanan terhadap surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu berdasarkan tingkat pendidikan?
e) Adakah pola yang jelas dalam keterpajanan terhadap surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu berdasarkan tingkat kuintil kekayaan?

Jawaban:

a) 14,6 persen.

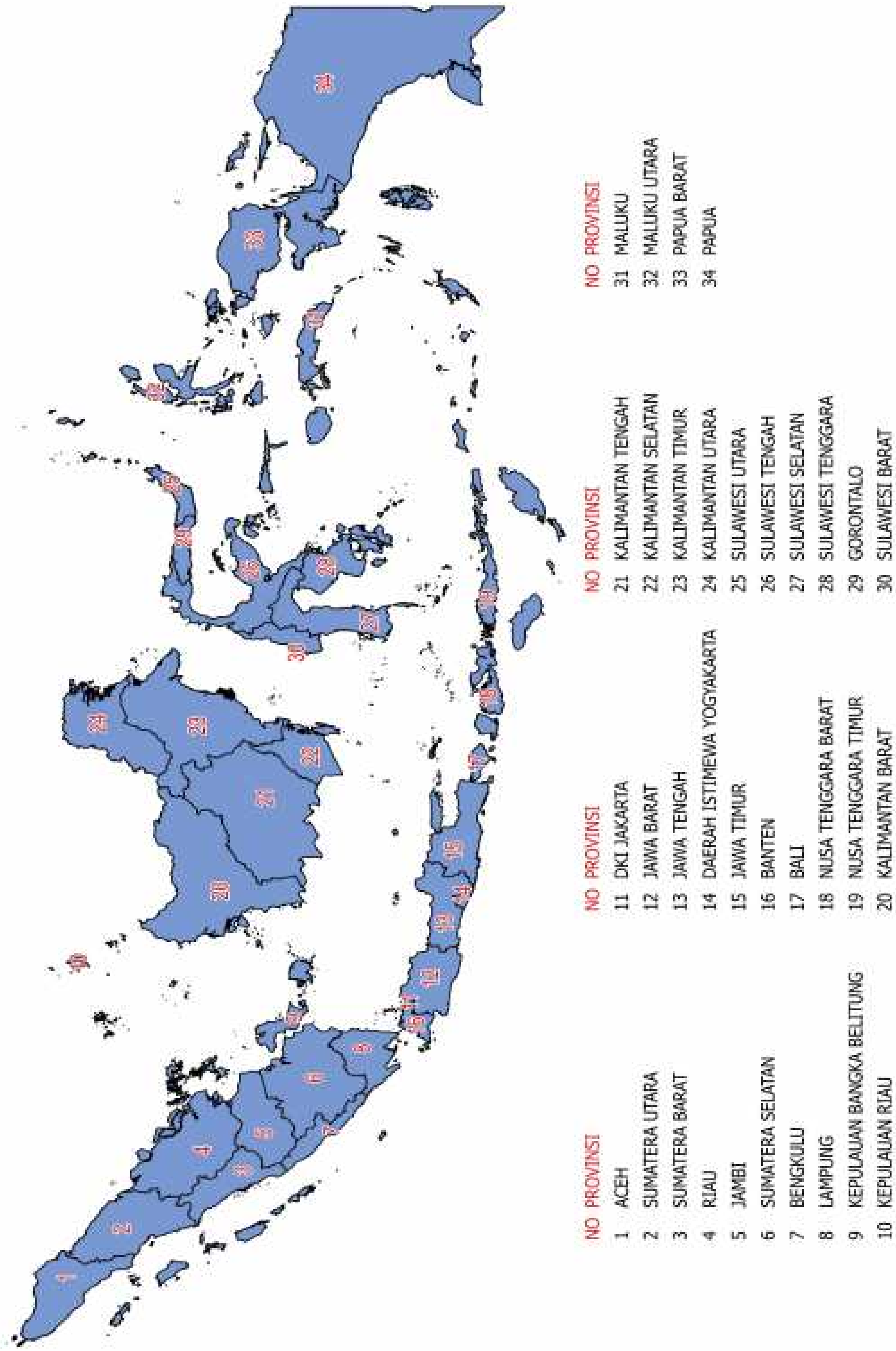
b) Wanita umur 20 – 24 tahun: 19,3 persen wanita pada kelompok umur ini mendengarkan radio paling sedikit sekali seminggu.

c) Wanita belum kawin yang tinggal di perkotaan, 16,8 persen membaca surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu dibandingakn 12,1 persen wanita belum kawin yang tinggal di perdesaan.

d) Ya. Keterpajanan terhadap surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu meningkat seiring meningkatnya tingkat pendidikan; 1 persen wanita belum kawin yang berpendidikan tidak tamat SD membaca surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu dibandingkan 25,8 persen wanita belum kawin yang berpendidikan perguruan tinggi yang membaca surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu.

e) Ya, keterpajanan terhadap surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu meningkat seiring meningkatnya kuintil kekayaan; 7,5 persen wanita belum kawin yang masuk dalam kelompok terbawah membaca surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu dibandingkan 22,8 persen wanita dalam kelompok teratas yang membaca surat kabar/majalah paling sedikit sekali seminggu.

INDONESIA


NO PROVINSI
1 ACEH
2 SUMATERA UTARA
3 SUMATERA BARAT
4 RIAU
5 JAMBI
6 SUMATERA SELATAN
7 BENGKULU
8 LAMPUNG
9 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
10 KEPULAUAN RIAU
NO PROVINSI
11 DKI JAKARTA
12 JAWA BARAT
13 JAWA TENGAH
14 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
15 JAWA TIMUR
16 BANTEN
17 BALI
18 NUSA TENGGARA BARAT
19 NUSA TENGGARA TIMUR
20 KALIMANTAN BARAT
NO PROVINSI
21 KALIMANTAN TENGAH
22 KALIMANTAN SELATAN
23 KALIMANTAN TIMUR
24 KALIMANTAN UTARA
25 SULAWESI UTARA
26 SULAWESI TENGAH
27 SULAWESI SELATAN
28 SULAWESI TENGGARA
29 GORONTALO
30 SULAWESI BARAT
NO PROVINSI
31 MALUKU
32 MALUKU UTARA
33 PAPUA BARAT
34 PAPUA

PENDAHULUAN DAN METODOLOGI SURVEI 1

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Pengumpulan data berlangsung dari tanggal 24 Juli hingga 30 September 2017. Pendanaan survei disediakan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam teknis/pelaksanaannya, Indonesia mendapat bantuan dari *Inner City Fund* (*ICF*) *International* melalui proyek *Demographic and Health Surveys* (DHS) *Program*, yaitu program *United States Agency for International Development* (USAID) yang menyediakan dana dan bantuan teknis dalam pelaksanaan survei kependudukan dan kesehatan di banyak negara.

1.1 TUJUAN SURVEI

Dalam SDKI, pembahasan tentang wanita belum kawin dan pria belum kawin umur 15-24 disebut komponen Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) SDKI 2017. Lebih lanjut, KRR SDKI 2017 dirancang khusus untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

- Mengetahui latar belakang responden, yang meliputi keterangan migrasi, pendidikan, akses ke media, dan pekerjaan;
- Memperoleh informasi mengenai pengetahuan remaja terhadap isu kesehatan reproduksi;
- Mengetahui sikap dan perilaku remaja terhadap berbagai isu kesehatan reproduksi;
- Mengetahui penggunaan tembakau, konsumsi alkohol, dan penggunaan obat-obatan terlarang oleh remaja;
- Mengetahui perilaku seksual remaja; dan
- Menggali kesadaran remaja terhadap HIV AIDS dan penyakit menular seksual lainnya.

Informasi yang dikumpulkan melalui KRR SDKI 2017 membantu pembuat kebijakan dan pengelola program dalam mengevaluasi serta merancang program dan strategi guna meningkatkan kesehatan reproduksi remaja.

1.2 RANCANGAN SAMPEL

Desain *sampling* SDKI 2017 dirancang untuk dapat menyajikan estimasi level nasional dan provinsi. Sampel SDKI 2017 mencakup 1.970 blok sensus yang meliputi daerah perkotaan dan perdesaan. Dari jumlah blok sensus tersebut, perkiraan jumlah sampel rumah tangga yang akan didata sebanyak 49.250 rumah tangga. Dari seluruh sampel rumah tangga tersebut diharapkan akan dapat diperoleh sekitar 59.100 responden wanita usia subur umur 15-49, 24.625 responden pria belum kawin umur 15-24, dan 14.193 responden pria kawin umur 15-54. Kerangka sampel SDKI 2017 menggunakan Master Sampel Blok Sensus dari hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Kerangka sampel pemilihan rumah tangga menggunakan daftar rumah tangga biasa hasil pemutakhiran rumah tangga dari blok sensus terpilih. Daftar ini mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dan indekos dimana di dalamnnya terdapat minimal 10 orang yang kos dengan makan.

Desain *sampling* yang digunakan dalam SDKI 2017 adalah *sampling* dua tahap berstrata, yaitu:

Tahap 1: Memilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) sistematik dengan *size* jumlah rumah tangga hasil *listing* SP2010. Dalam hal ini, sistematik dilakukan dengan proses implisit stratifikasi menurut perkotaan dan perdesaan serta dengan mengurutkan blok sensus berdasarkan kategori *Wealth Index* dari hasil SP2010.

Tahap 2: Memilih 25 rumah tangga biasa di setiap blok sensus terpilih secara sistematik dari hasil pemutakhiran rumah tangga di setiap blok sensus tersebut. Sampel pria kawin (PK) akan dipilih 8 rumah tangga secara sistematik dari 25 rumah tangga tersebut.

Keterangan lebih lanjut mengenai desain survei dapat dilihat pada **Lampiran B**.

1.3 KUESIONER

Pelaksanaan SDKI 2017 menggunakan 4 (empat) jenis kuesioner yaitu kuesioner rumah tangga (RT), wanita usia subur (WUS), pria kawin (PK), dan remaja pria (RP). Informasi mengenai wanita belum kawin umur 15-24 ditanyakan di bagian terakhir kuesioner WUS. Kuesioner untuk rumah tangga dan wanita usia subur umur 15-49 mengacu pada kuesioner DHS *Phase 7* tahun 2015 yang sudah mengakomodasi beberapa isu terbaru sesuai keterbandingan internasional. Sedangkan kuesioner RP mengacu pada kuesioner SDKI sebelumnya. Namun demikian, ada beberapa pertanyaan yang tidak diadopsi dalam SDKI 2017 karena kurang sesuai dengan kondisi di Indonesia. Selain itu juga ada penambahan pertanyaan yang disesuaikan dengan muatan lokal/spesifik Indonesia yang terkait program kesehatan dan keluarga berencana, serta penyesuaian kategori jawaban pada kuesioner.

Kuesioner rumah tangga digunakan untuk mencatat seluruh anggota rumah tangga dan tamu yang menginap semalam sebelum wawancara di rumah tangga terpilih, serta mencatat keadaan tempat tinggal rumah tangga terpilih. Pertanyaan pokok anggota rumah tangga mencakup umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, dan hubungan dengan kepala rumah tangga. Keterangan mengenai tempat tinggal meliputi sumber air minum, jenis kakus, jenis lantai, jenis atap, jenis dinding, dan kepemilikan aset rumah tangga. Informasi mengenai kepemilikan aset menggambarkan status sosial-ekonomi rumah tangga tersebut. Kegunaan utama kuesioner rumah tangga adalah menentukan responden wanita dan pria yang memenuhi syarat untuk diwawancara secara perseorangan (*eligible respondent*).

Kuesioner WUS digunakan untuk mengumpulkan informasi wanita umur 15-49. Termasuk dalam kategori ini adalah wanita belum kawin umur 15-24.

Kuesioner Remaja Pria (RP) digunakan untuk mencatat seluruh pria belum kawin umur 15-24 di 25 rumah tangga terpilih sampel SDKI 2017. Beberapa daftar pertanyaan yang secara khusus diajukan kepada pria dan wanita belum kawin umur 15-24 adalah:

1. Latar belakang responden;
2. Pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem reproduksi manusia;
3. Perkawinan dan anak;
4. Peran keluarga, sekolah, masyarakat, dan media;
5. Rokok, minuman beralkohol dan obat-obatan terlarang;
6. HIV AIDS; dan
7. Pacaran dan perilaku seksual.

1.4 UJI COBA

Sebelum memulai kegiatan pengumpulan data di lapangan, kuesioner diuji cobakan terlebih dahulu pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2016. Tujuan uji coba adalah menguji apakah semua pertanyaan sudah jelas dan dapat dimengerti dengan mudah oleh responden. Semua materi survei dan prosedur pelaksanaan survei juga diuji.

Uji coba dilaksanakan di Kabupaten Pidie dan Kota Banda Aceh di Provinsi Aceh; Kabupaten Gunung Kidul dan Sleman di Provinsi DI Yogyakarta; dan di Kabupaten Maluku Tengah dan Ambon di Provinsi Maluku. Di setiap kabupaten dipilih satu blok sensus perkotaan atau perdesaan. Di setiap kabupaten dibentuk satu tim untuk pencacahan lapangan. Berdasarkan temuan hasil uji coba, dilakukan penyempurnaan kuesioner rumah tangga dan kuesioner individu.

1.5 PELATIHAN PETUGAS

Pelatihan petugas merupakan bagian penting dalam pelaksanaan SDKI 2017. Pelatihan petugas bertujuan menyamakan persepsi petugas terhadap konsep dan definisi operasional dari variabel-variabel yang ditanyakan dalam SDKI 2017. Pelatihan SDKI 2017 dimulai dengan pelatihan Instruktur Utama (Intama), pelatihan Koordinator Lapangan (Korlap), pelatihan Instruktur Nasional (Innas), dan pelatihan petugas lapangan. Tiga hal penting yang harus dicapai pada setiap proses pelatihan meliputi:

1. Setiap peserta pelatihan harus membaca dan memahami isi kuesioner yang akan digunakan;
2. Setiap peserta pelatihan harus membaca dan memahami konsep definisi yang terdapat dalam buku pedoman; dan
3. Setiap peserta pelatihan harus memahami cara wawancara dan cara mengisikan jawaban responden hasil wawancara ke dalam kuesioner.

Jumlah peserta pelatihan petugas SDKI 2017 sebanyak 1.160 orang yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu pewawancara, pemeriksa (editor), dan pengawas. Pelatihan berlangsung pada awal bulan Juli 2017 di sembilan pusat pelatihan yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Papua, dan Papua Barat. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk diskusi untuk memudahkan proses belajar mengajar. Materi pelatihan meliputi konsep dan definisi, pengetahuan, pengalaman, alur pertanyaan, dan konsistensi antar pertanyaan terkait dengan rumah tangga, WUS, PK, RP, pengawasan, dan editor lapangan. Selain itu juga dilakukan latihan wawancara dengan mendatangkan responden (*role playing*) dan ujicoba di lapangan (*try out*). Hal ini dilakukan agar seluruh petugas dapat melakukan wawancara dengan baik dan dapat mengisi kuesioner dengan benar sesuai buku pedoman.

Dalam kegiatan uji coba di lapangan, setiap pewawancara mencari responden yang memenuhi syarat untuk diwawancarai. Setelah wawancara selesai, kuesioner diserahkan kepada editor untuk diperiksa.

1.6 PELAKSANAAN LAPANGAN

Dalam pelaksanaannya, SDKI 2017 melibatkan 145 tim yang turun ke lapangan. Secara umum, satu tim terdiri dari delapan orang yaitu 1 orang pengawas, 1 orang editor untuk WUS dan PK, 4 orang wanita pewawancara WUS, 1 orang pria pewawancara PK (yang merangkap sebagai editor RP), dan 1 orang pria pewawancara RP. Kegiatan lapangan berlangsung dari tanggal 24 Juli sampai 30 September 2017. Di daerah sulit seperti Papua dan Papua Barat, komposisi tim dimodifikasi sedikit, dengan jumlah anggota sekitar 5 sampai 6 orang per tim yang terdiri dari 1 orang pengawas, 1 orang editor WUS dan PK, 2 orang petugas WUS, 1 orang petugas RP/PK.

Keterangan lebih lanjut mengenai pelaksanaan lapangan dapat dilihat pada **Lampiran B**. **Lampiran D** menyajikan daftar orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam survei, dan **Lampiran E** menyajikan daftar pertanyaan survei.

1.7 PENGOLAHAN DATA

Seluruh kuesioner SDKI 2017 yang sudah diisi termasuk lembar pengawasan dikirim ke BPS pusat di Jakarta untuk diolah. Pengolahan terdiri dari pemeriksaan isian, pemberian kode pada jawaban pertanyaan terbuka, perekaman data, verifikasi, dan pengecekan kesalahan di komputer. Tim pengolahan terdiri dari 34 orang editor, 112 orang perekam data, 33 orang petugas *compare*, 19 orang *secondary editor*, dan 6 orang pengawas perekaman data. Perekaman data dilakukan sebanyak dua kali (*double entry*) oleh dua orang perekam data yang berbeda untuk menjaga kualitas data. Selanjutnya kedua hasil perekaman data dibandingkan oleh petugas *compare*, untuk kemudian dilakukan perbaikan data pada hasil perekaman yang tidak konsisten. Perekaman dan pemeriksaan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *Census and Survey Processing System* (CSPro) yang khusus dirancang untuk mengolah data semacam SDKI.

1.8 HASIL KUNJUNGAN

Hasil SDKI 2017 disajikan dalam dua laporan terpisah. Laporan dari hasil wawancara dengan wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang disajikan khusus mengenai kesehatan reproduksi remaja (KRR), serta laporan hasil wawancara dengan wanita umur 15-49 dan semua pria kawin umur 15-54.

Secara umum, hasil kunjungan rumah tangga dan perseorangan relatif tinggi **(Tabel 1)**. Dari 49.261 rumah tangga terpilih SDKI 2017, sebanyak 48.216 rumah tangga berhasil ditemukan, dan dari jumlah tersebut sebanyak 47.963 atau 99,5 persen berhasil diwawancarai.

Dari seluruh rumah tangga yang berhasil diwawancarai oleh tim, diperoleh 11.302 wanita belum kawin umur 15-24 yang memenuhi syarat untuk diwawancarai dan 10.691 wanita belum kawin yang berhasil diwawancarai oleh petugas. Hal ini menunjukkan tingkat respon yang cukup tinggi 97 persen. Sementara itu, diperoleh 13.860 pria belum kawin umur 15-24 yang memenuhi syarat untuk diwawancarai dan 13.079 pria belum kawin yang berhasil diwawancarai dengan tingkat respon sebesar 94 persen. Rendahnya tingkat respon remaja pria karena mereka lebih sering tidak dapat dijumpai saat dikunjungi oleh tim. Secara umum, tingkat respon kunjungan di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perkotaan.

Informasi lebih lanjut mengenai hasil wawancara rumah tangga dan perseorangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil wawancara rumah tangga dan perseorangan

Jumlah rumah tangga, jumlah kunjungan dan hasil kunjungan, menurut tempat tinggal (tidak tertimbang), Indonesia 2017

	Daerah tempat tinggal		
Hasil wawancara	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
Wawancara rumah tangga			
Rumah tangga sampel	25.306	23.955	49.261
Rumah tangga ditemui	24.707	23.509	48.216
Rumah tangga diwawancarai	24.560	23.403	47.963
Hasil kunjungan[1]	99,4	99,5	99,5
Wawancara dengan wanita belum kawin umur 15-24			
Wanita yang memenuhi syarat	6.605	4.427	11.032
Wanita yang diwawancarai	6.391	4.300	10.691
Hasil kunjungan[2]	96,8	97,1	96,9
Wawancara dengan pria belum kawin umur 15-24			
Pria yang memenuhi syarat	7.699	6.161	13.860
Pria yang diwawancarai	7.237	5.842	13.079
Hasil kunjungan[2]	94,0	94,8	94,4

[1] Rumah tangga yang diwawancarai/rumah tangga yang ditemui
[2] Responden yang diwawancarai/responden yang memenuhi syarat

PROFIL REMAJA 2

Temuan Utama

- ***Komposisi:*** Di antara wanita belum kawin, 68 persen berumur 15-19 dan 32 persen berumur 20-24.
- ***Daerah tempat tinggal:*** Sebagian besar wanita dan pria tinggal di perkotaan, yaitu 59 persen wanita dan 55 persen pria.
- ***Hubungan dengan kepala rumah tangga:*** Tujuh puluh tujuh persen wanita dan 80 persen pria tinggal bersama orang tua.
- ***Kegiatan saat ini:*** Lebih dari separuh (52%) wanita dan 35 persen pria hanya bersekolah. Dua puluh empat persen wanita dan 38 persen pria hanya bekerja.
- ***Pendidikan:*** Wanita memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan pria, 47 persen wanita tamat SLTA atau sekolah lebih tinggi, dibandingkan 39 persen pria.

Bab ini menyajikan informasi mengenai karakteristik demografi dan sosio-ekonomi responden wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang merupakan komponen Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dalam SDKI 2017. Informasi tentang karakteristik latar belakang responden mencakup umur, daerah tempat tinggal, tingkat pendidikan, hubungan dengan kepala rumah tangga, kegiatan seminggu yang lalu, alasan tidak sekolah, dan status kekayaan. Karakteristik latar belakang utama yang digunakan dalam bab-bab selanjutnya adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku di bidang kesehatan reproduksi yang membedakan wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut umur, daerah tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan), dan tingkat pendidikan.

2.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh rumah tangga yang dikunjungi, 9.971 responden wanita dan 12.612 pria berhasil diwawancarai. Responden wanita dan pria belum kawin umur 15-24 dalam tulisan ini selanjutnya disebut sebagai wanita dan pria. Enam puluh delapan persen wanita berumur 15-19 tahun dan 36 persen berumur 20-24 tahun. Sementara, 61 persen pria berumur 15-19 tahun dan 39 persen berumur 20-24 tahun. Wanita dan pria lebih banyak yang tinggal di perkotaan (masing-masing 59% dan 55%) dibandingkan di perdesaan **(Tabel 2.1)**.

Lebih dari separuh wanita dan pria bersekolah hingga tingkat menengah, yaitu 76 persen dan 87 persen. Di antara yang tamat SLTA, 24 persen wanita dan 13 persen pria melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kurang dari satu persen wanita dan satu persen pria tidak pernah sekolah.

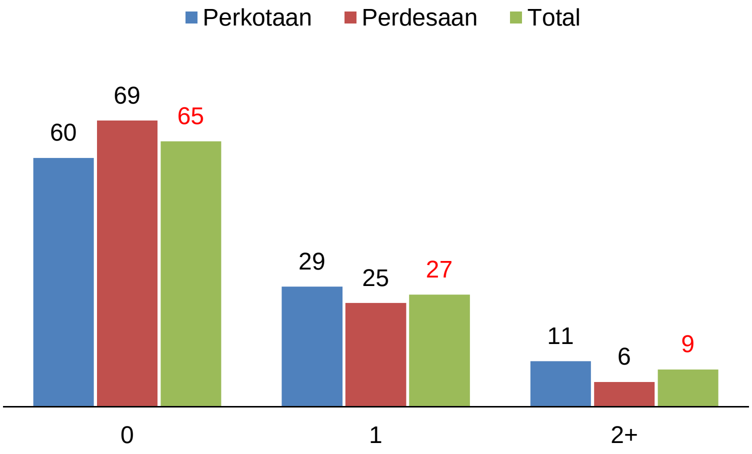
Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang berpendidikan tidak tamat SLTA lebih tinggi dibandingkan kategori pendidikan lainnya, masing-masing 49 persen dan 51 persen.
- Berdasarkan kuintil kekayaan, lebih dari separuh wanita dan pria berada pada kelompok menengah ke atas **(Tabel 2.1)**.

2.2 TEMPAT TINGGAL

Gambar 2.1 Keberadaan remaja

Distribusi persentase keberadaan wanita dan pria belum kawin umur 15-24 dalam rumah tangga

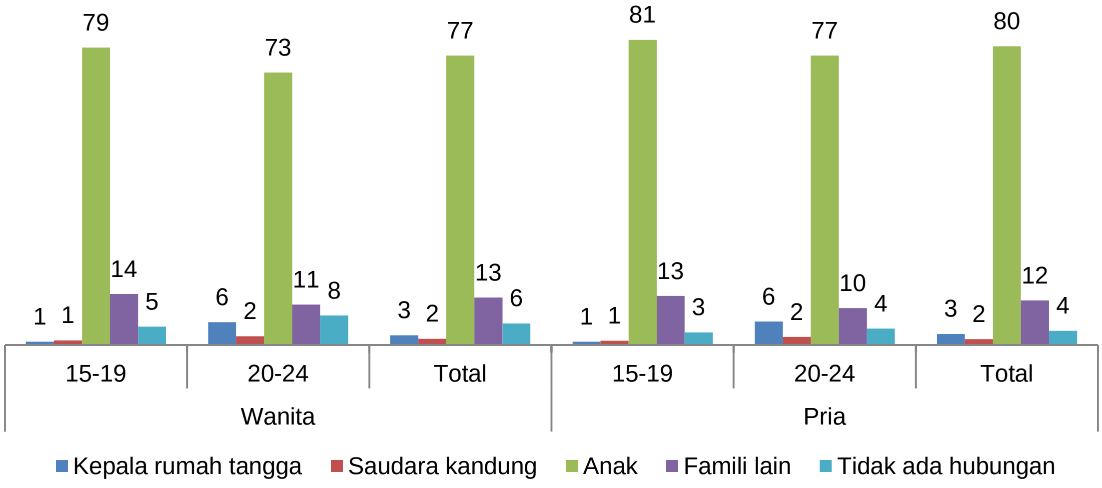


Di sebagian besar rumah tangga yang tidak memiliki wanita dan pria (65%), sehingga wawancara dengan wanita dan pria dilakukan hanya di 35 persen rumah tangga. Di 27 persen rumah tangga hanya ada satu orang wanita atau pria, dan 9 persen rumah tangga ada 2 orang atau lebih wanita atau pria. Wanita dan pria lebih banyak ditemui di perkotaan dibandingkan di perdesaan, masing-masing 40 persen dan 31 persen **(Gambar 2.1)**.

Pada sebagian besar rumah tangga, responden adalah anak dari kepala rumah tangga (77% wanita dan 80% pria). Delapan dari sepuluh wanita dan pria berumur 15-19 tinggal dengan orang tua mereka dibandingkan yang berumur 20-24. Ini merupakan kebiasaan di Indonesia, wanita dan pria yang belum kawin tinggal bersama orang tua sampai menikah atau menyelesaikan SLTA. Tiga persen wanita dan pria hidup sendiri sebagai kepala rumah tangga. Hanya sebagian kecil wanita dan pria yang tinggal di rumah tangga yang kepala rumah tangganya adalah saudara kandung sendiri yaitu 2 persen **(Gambar 2.2)**.

Gambar 2.2 **Hubungan dengan kepala rumah tangga**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut hubungan dengan kepala rumah tangga



Tren: Persentase wanita yang menjadi kepala rumah tangga sedikit menurun selama 5 tahun terakhir, dari 4 persen pada SDKI 2012 menjadi 3 persen pada SDKI 2017. Persentase pria yang menjadi kepala rumah tangga tetap, yaitu 3 persen sejak tahun 2012. Proporsi responden wanita yang tinggal bersama dengan orang tua meningkat dari 74 persen (SDKI 2012) menjadi 77 persen (SDKI 2017). Sementara itu, persentase pria, masing-masing adalah 78 persen (SDKI 2012) dan 80 persen (SDKI 2017) **(Tabel 2.3)**.

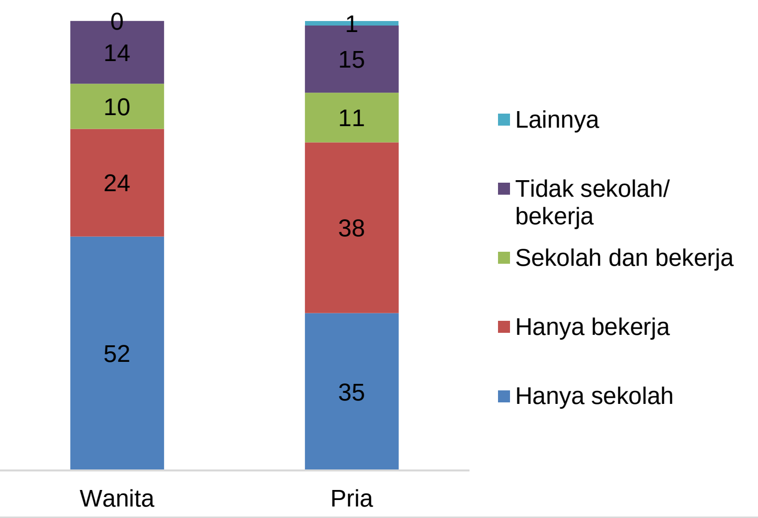
2.3 Kegiatan Remaja Saat Ini

Gambar 2.3 menyajikan kegiatan wanita dan pria umur 15-24 selama tujuh hari sebelum survei, bersekolah, bekerja, bersekolah dan bekerja, atau tidak bersekolah maupun bekerja.

Lebih dari separuh wanita yang kegiatannya hanya bersekolah dibandingkan dengan 35 persen pria. Pria lebih besar kemungkinannya untuk bekerja saja dibanding wanita (masing-masing 38% dan 24%). Proporsi wanita dan pria yang bekerja dan juga bersekolah hampir sama, masing-masing 10 persen dan 11 persen. Empat belas persen wanita dan 15 persen pria tidak sekolah dan tidak bekerja **(Gambar 2.3)**.

Gambar 2.3 **Kegiatan saat ini**

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut kegiatan saat ini



Tren: Persentase wanita yang hanya bersekolah meningkat dari 46 persen (SDKI 2012) menjadi 52 persen (SDKI 2017), untuk pria masing-masing adalah 33 persen (SDKI 2012) dan 35 persen (SDKI 2017). Sebaliknya, proporsi wanita yang bekerja turun dari 27 persen (SDKI 2012)menjadi 24 persen (SDKI 2017) dan pria dari 42 persen (SDKI 2012) menjadi 38 persen (SDKI 2017).

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria umur 15-19 lebih tinggi yang bersekolah saja dibandingkan dengan kelompok umur 20-24. Sebaliknya, kelompok umur 20-24 tahun tiga kali lebih banyak yang hanya bekerja dibandingkan dengan umur 15-19 tahun.
- Wanita dan pria yang belum tamat SLTA, lebih banyak yang bersekolah saja masing-masing 77% dan 57%. Persentase wanita yang hanya bekerja, tertinggi pada wanita yang tamat SLTA (60%). Sedangkan persentase pria yang hanya bekerja, tertinggi pada pria yang tamat SD (75%).
- Berdasarkan kuintil kekayaan, persentase pria yang hanya bersekolah saja naik seiring dengan kuintil kekayaan, sebagai contoh 26 persen pria pada kuintil terbawah sampai dengan 48 persen pria pada kuintil teratas. Sebaliknya, persentase wanita dan pria yang tidak bersekolah dan tidak bekerja turun sejalan dengan meningkatnya kuintil kekayaan, sebagai contoh 23 persen wanita pada kuintil terbawah sampai 7 persen pada kuintil teratas **(Tabel 2.4)**.

2.4 PENDIDIKAN

Pendidikan

Pendidikan digolongkan menjadi:

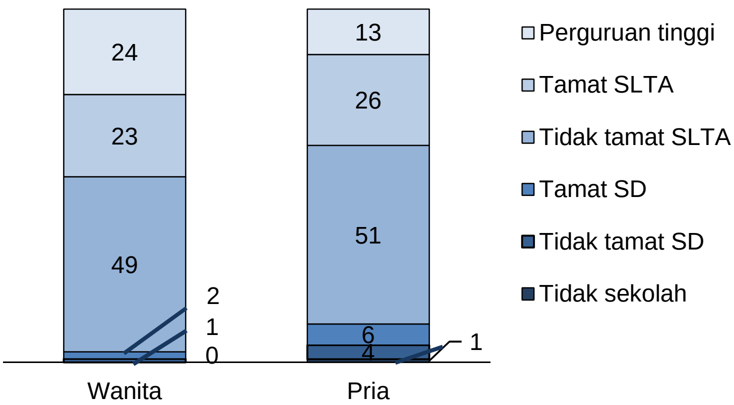
- Tidak sekolah: responden tidak pernah sekolah.
- Tidak tamat SD: responden pernah/sedang menduduki SD.
- Tamat SD: responden sudah menamatkan SD.
- Tidak tamat SLTA: responden yang belum menamatkan SLTA termasuk yang pernah/sedang bersekolah di SMP, tamat SMP, maupun yang pernah/sedang bersekolah di SLTA.
- Tamat SLTA: responden sudah menamatkan SLTA.
- Perguruan tinggi: responden dengan tingkat pendidikan SLTA ke atas.

Sampel: Wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

2.4.1 JENJANG PENDIDIKAN

Gambar 2.4 **Pendidikan**

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan



Pendidikan merupakan faktor utama yang memengaruhi individu dalam hal pengetahuan, sikap maupun perilaku. Dengan memiliki kemampuan membaca seseorang akan memperoleh informasi yang akan berdampak pada dirinya sendiri. Sehingga pendidikan adalah faktor penentu utama dari gaya hidup dan status seseorang dalam masyarakat.

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa hampir semua responden pernah mengikuti pendidikan formal. Kurang dari satu persen wanita atau pria yang tidak bersekolah. Proporsi wanita dan pria terbesar adalah pendidikan tidak tamat SLTA, yaitu 49 persen wanita dan 51 persen pria. Wanita memiliki pendidikan yang lebih baik dibandingkan pria, 96 persen wanita berpendidikan sekolah menengah atau lebih tinggi, dibandingkan 90 persen pria.

Tren: Dalam 5 tahun terakhir terjadi peningkatan pendidikan. Wanita yang tamat SLTA atau lebih meningkat dari 43 persen pada SDKI 2012 menjadi 47 persen pada SDKI 2017. Sedangkan pria yang tamat SLTA atau lebih meningkat dari 35 persen menjadi 39 persen. Dalam kurun yang sama, persentase wanita dan pria yang tidak sekolah menurun. Tiga persen wanita dan 5 persen pria tidak sekolah pada SDKI 2012, turun menjadi kurang dari satu persen wanita dan satu persen pria pada SDKI 2017.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Wanita maupun pria di daerah perkotaan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan. Lima puluh dua persen wanita di perkotaan berpendidikan tamat SLTA atau perguruan tinggi dibandingkan 39 persen wanita di perdesaan. Sementara 47 persen pria di perkotaan berpendidikan tamat SLTA atau perguruan tinggi dibandingkan 29 persen pria di perdesaan.
- Persentase wanita dan pria yang berpendidikan perguruan tinggi cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan **(Tabel 2.5)**.

2.4.2 Alasan Tidak Sekolah

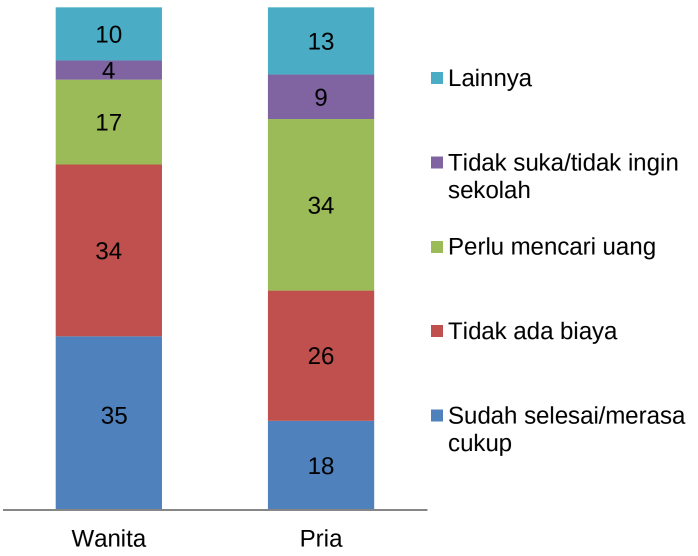
Alasan Tidak Sekolah

Responden komponen KRR dalam SDKI 2017 yang tidak sedang bersekolah ditanya alasan mengapa mereka tidak sekolah. Tiga puluh lima persen wanita dan 18 persen pria mengatakan bahwa mereka berhenti sekolah karena merasa sudah memiliki pendidikan yang cukup. Persentase pria yang berhenti sekolah karena mencari uang 2 kali lebih tinggi dari pada wanita, yaitu 34 persen dan 17 persen. Serupa dengan itu, persentase pria yang tidak sekolah karena tidak ingin bersekolah lebih dari 2 kali wanita, yaitu 9 persen dan 4 persen **(Gambar 2.5)**.

Tren: Alasan wanita berhenti sekolah karena tidak ada biaya turun dari 37 persen (SDKI 2012) menjadi 34 persen (SDKI 2017), dan 43 persen pria (SDKI 2012) menjadi 26 persen (SDKI 2017).

***Gambar 2.5* Alasan tidak sekolah**

Distribusi persentase distribusi wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut alasan tidak bersekolah lagi



Pola menurut karakteristik latar belakang

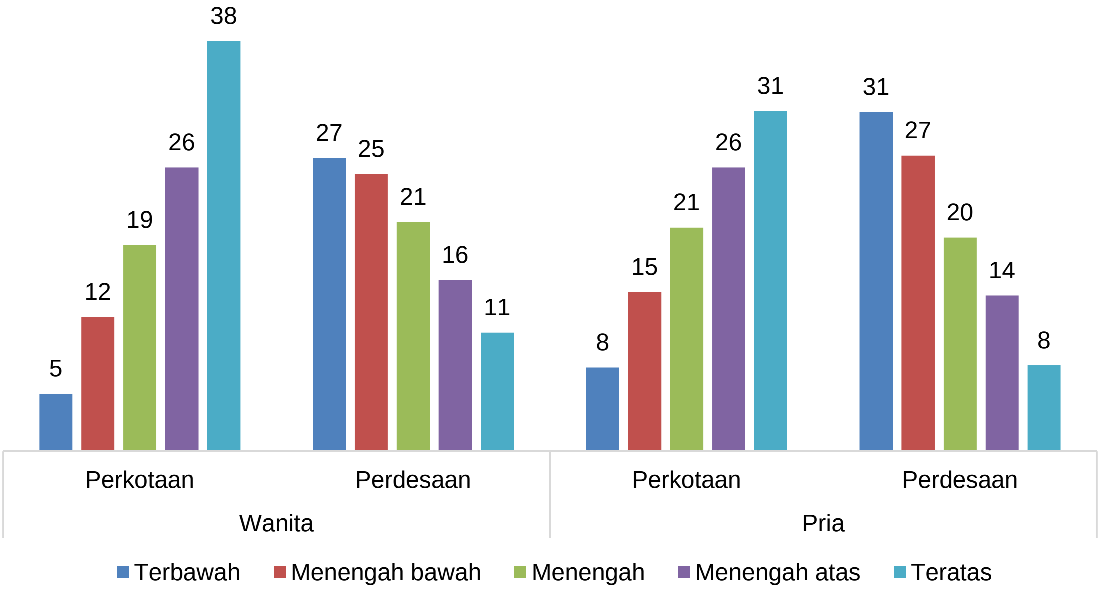
- Persentase alasan berhenti sekolah karena tidak ada biaya di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Tetapi persentase yang tidak bersekolah karena mencari uang lebih tinggi di perkotaan dibandingkan di perdesaan.
- Alasan yang diberikan oleh wanita dan pria dari kuintil kekayaan teratas untuk berhenti sekolah adalah karena sudah merasa cukup, yaitu 47 persen wanita dan 27 persen pria. Persentase wanita yang tidak sekolah dengan alasan tidak ada biaya cenderung semakin rendah dengan meningkatnya kuintil kekayaan **(Tabel 2.6)**.

2.4.3 DIMENSI EKONOMI

Di perkotaan, persentase terbesar wanita dan pria berada pada kuintil teratas, masing-masing 38 persen dan 31 persen pria. Sebaliknya, persentase terbesar wanita dan pria yang berada pada kuintil terbawah, masing-masing 27 persen wanita dan 31 persen tingal di perdesaan **(Gambar 2.6)**.

Gambar 2.6 **Status Kekayaan**

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut kuintil kekayaan



Secara keseluruhan, 14 persen wanita dan 18 persen pria berada di kuintil terbawah, sedangkan 27 persen wanita dan 21 persen pria berada di kuintil kekayaan teratas. Sebagian besar responden wanita maupun pria umur 15-19 tahun dan 20-24 tahun berada pada kuintil menengah ke atas, yaitu masing-masing 64 persen dan 77 persen. Untuk pria angkanya adalah 60 persen dan 63 persen. Mayoritas remaja di perkotaan (83% wanita dan 78% pria) berada di 3 kuintil kekayaan teratas. Sebaliknya, 73 persen wanita dan 78 persen pria di daerah perdesaan berada pada kuintil menengah ke bawah **(Tabel 2.7)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria pada kuintil teratas cenderung lebih tinggi di perkotaan dibandingkan di perdesaan. Sebaliknya, persentase wanita dan pria dari kuintil terbawah yang tinggal di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan.
- Persentase wanita yang berada pada kuintil kekayaan teratas tertinggi pada wanita yang berpendidikan perguruan tinggi (47%). Sementara itu, persentase pria yang berada pada kuintil kekayaan teratas cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan mereka mulai dari tidak tamat SD (2%) menjadi (48%) pada mereka yang berpendidikan perguruan tinggi **(Tabel 2.7)**.

DAFTAR TABEL

Informasi lebih lanjut mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Karakteristik latar belakang responden

Persentase distribusi pria dan wanita belum kawin umur 15-24 menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
Karakteristik latar belakang	Persentase Tertimbang	Jumlah Tertimbang	Jumlah Tak Tertimbang	Persentase Tertimbang	Jumlah Tertimbang	Jumlah Tak Tertimbang
Umur						
15	15,3	1.523	1.655	13,6	1.715	1.755
16	15,1	1.507	1.625	13,1	1.648	1.715
17	16,2	1.614	1.663	14,6	1.840	1.840
18	11,2	1.115	1.207	10,3	1.304	1.398
19	9,9	992	1.056	9,6	1.206	1.310
15-19	67,7	6.750	7.206	61,2	7.713	8.018
20	9,7	972	958	9,1	1.153	1.223
21	8,0	793	861	7,9	998	1.048
22	6,1	607	669	8,6	1.084	1.084
23	4,9	492	549	7,1	901	917
24	3,6	357	448	6,0	763	789
20-24	32,3	3.221	3.485	38,8	4.899	5.061
Daerah Tempat tinggal						
Perkotaan	59,1	5.890	6.391	54,5	6.869	7.237
Perdesaan	40,9	4.081	4.300	45,5	5.743	5.842
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,3	28	33	0,5	63	74
Tidak tamat SD	1,2	119	151	4,0	505	600
Tamat SD	2,2	223	232	5,5	690	599
Tidak tamat SLTA	49,4	4.928	5.189	50,9	6.426	6.469
Tamat SLTA	23,0	2.296	2.301	26,2	3.301	3.328
Perguruan Tinggi	23,8	2.378	2.785	12,9	1.627	2.009
Kuintil kekayaan						
Terbawah	14,1	1.409	2.031	18,4	2.314	3.097
Menengah bawah	17,6	1.760	1.983	20,3	2.560	2.623
Menengah	19,8	1.971	2.009	20,1	2.534	2.451
Menengah atas	21,8	2.172	2.165	20,7	2.607	2.473
Teratas	26,7	2.659	2.503	20,6	2.596	2.435
Jumlah	100,0	9.971	10.691	100,0	12.612	13.079

Tabel 2.2 Keberadaan wanita dan pria belum kawin dalam rumah tangga

Distribusi persentase rumah tangga menurut keberadaan wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24, menurut daerah tempat tinggal, Indonesia 2017

	Daerah Tempat Tinggal		
Jumlah remaja (orang)	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
0	60,1	68,6	64,5
1	29,0	24,8	26,8
2	8,8	5,5	7,1
3	1,7	0,9	1,3
4+	0,4	0,2	0,3
Jumlah	100,0	100,0	100,0
Jumlah rumah tangga	23.458	24.505	47.963

Tabel 2.3 Hubungan dengan kepala rumah tangga

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24 menurut hubungan dengan kepala rumah tangga dan umur, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
Hubungan dengan kepala rumah tangga	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Kepala rumah tangga	0,9	6,1	2,6	0,9	6,3	3,0
Saudara kandung	1,3	2,4	1,7	1,2	2,2	1,6
Anak	79,3	72,7	77,2	81,4	77,2	79,7
Famili lain	13,6	10,8	12,7	13,1	9,9	11,9
Tidak ada hubungan	4,9	7,9	5,8	3,4	4,4	3,8
Tidak terjawab	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Jumlah remaja	6.750	3.221	9.971	7.713	4.899	12.612

Tabel 2.4 Kegiatan saat ini

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24 menurut kegiatan saat ini dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Kegiatan saat ini						
	Hanya sekolah	Hanya bekerja	Sekolah dan bekerja	Tidak sekolah/ bekerja	Lainnya	Jumlah	Jumlah remaja
			WANITA BELUM KAWIN				
Umur							
15-19	64,7	13,9	8,5	12,8	0,1	100,0	6.750
20-24	23,7	45,7	12,6	17,8	0,2	100,0	3.221
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	50,5	27,7	10,3	11,4	0,1	100,0	5.890
Perdesaan	52,9	19,0	9,2	18,7	0,2	100,0	4.081
Pendidikan							
Tidak sekolah	(0,0)	(43,1)	(0,0)	(53,8)	(3,1)	100,0	28
Tidak tamat SD	5,5	44,9	2,4	47,2	0,0	100,0	119
Tamat SD	1,1	52,2	1,4	44,2	1,1	100,0	223
Tidak tamat SLTA	76,5	8,6	8,5	6,4	0,1	100,0	4.928
Tamat SLTA	2,9	59,6	2,5	34,9	0,1	100,0	2.296
Perguruan Tinggi	54,2	18,4	21,0	6,3	0,1	100,0	2.378
Kuintil kekayaan							
Terendah	47,8	19,7	8,9	23,4	0,2	100,0	1.409
Menengah bawah	53,6	20,6	6,8	18,8	0,2	100,0	1.760
Menengah	50,4	25,2	9,4	14,8	0,2	100,0	1.971
Menengah atas	49,7	27,4	9,5	13,4	0,0	100,0	2.172
Teratas	54,2	25,4	13,0	7,3	0,0	100,0	2.659
Jumlah	51,5	24,2	9,8	14,4	0,1	100,0	9.971
			PRIA BELUM KAWIN				
Umur							
15-19	51,6	22,4	12,6	12,9	0,5	100,0	7.713
20-24	9,6	62,8	9,1	17,9	0,6	100,0	4.899
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	38,3	36,3	10,5	14,2	0,6	100,0	6.869
Perdesaan	31,6	40,1	12,1	15,6	0,5	100,0	5.743
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	63
Tidak tamat SD	2,9	70,8	1,7	24,6	0,0	100,0	505
Tamat SD	0,2	74,7	1,8	23,4	0,0	100,0	690
Tidak tamat SLTA	56,8	21,1	13,5	8,5	0,0	100,0	6.426
Tamat SLTA	1,5	69,1	1,4	27,9	0,0	100,0	3.301
Perguruan Tinggi	44,9	17,9	29,6	7,4	0,3	100,0	1.627
Kuintil kekayaan							
Terbawah	25,9	45,0	10,4	17,6	1,2	100,0	2.314
Menengah bawah	31,1	42,5	10,1	15,9	0,4	100,0	2.560
Menengah	33,3	41,0	9,5	15,4	0,7	100,0	2.534
Menengah atas	37,4	36,3	11,8	14,3	0,1	100,0	2.607
Teratas	47,5	26,4	14,2	11,4	0,5	100,0	2.596
Jumlah	35,3	38,1	11,2	14,9	0,6	100,0	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 2.5 Jenjang pendidikan menurut karekteristik latar belakang

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15 -24 dan pria belum kawin umur 15-24 menurut jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki, berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pendidikan						Jumlah	Jumlah remaja
	Tidak bersekolah	Tidak tamat SD	Tamat SD	Tidak tamat SLTA	Tamat SLTA	Perguruan Tinggi		
				WANITA BELUM KAWIN				
Umur								
15-19	0,2	1,2	2,3	69,5	16,5	10,3	100,0	6.750
20-24	0,4	1,2	2,2	7,4	36,6	52,3	100,0	3.221
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	0,1	0,8	1,8	45,1	24,5	27,7	100,0	5.890
Perdesaan	0,5	1,8	2,9	55,7	20,8	18,2	100,0	4.081
Kuintil kekayaan								
Terendah	1,2	3,7	6,4	62,6	19,7	6,3	100,0	1.409
Menengah bawah	0,2	1,2	2,8	56,8	24,3	14,7	100,0	1.760
Menengah	0,2	1,3	1,5	52,4	26,0	18,6	100,0	1.971
Menengah atas	0,0	0,6	0,7	43,2	30,2	25,4	100,0	2.172
Teratas	0,1	0,3	1,4	40,4	15,9	41,9	100,0	2.659
Jumlah	0,3	1,2	2,2	49,4	23,0	23,8	100,0	9.971
				PRIA BELUM KAWIN				
Umur								
15-19	0,5	3,6	4,5	70,9	15,3	5,2	100,0	7.713
20-24	0,6	4,6	7,1	19,5	43,2	25,0	100,0	4.899
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	0,5	2,6	4,0	45,6	29,8	17,5	100,0	6.869
Perdesaan	0,5	5,7	7,3	57,4	21,8	7,4	100,0	5.743
Kuintil kekayaan								
Terbawah	1,2	12,1	12,9	54,8	16,2	2,8	100,0	2.314
Menengah bawah	0,4	4,6	8,0	56,7	23,0	7,3	100,0	2.560
Menengah	0,6	2,5	4,2	54,6	30,4	7,7	100,0	2.534
Menengah atas	0,1	1,3	2,3	47,1	34,0	15,2	100,0	2.607
Teratas	0,3	0,4	0,7	42,2	26,2	30,2	100,0	2.596
Jumlah	0,5	4,0	5,5	50,9	26,2	12,9	100,0	12.612

Tabel 2.6 Alasan tidak sekolah

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24 yang tidak bersekolah lagi, menurut alasan tidak sekolah, umur dan daerah tempat tinggal, berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Alasan tidak sekolah												
	Sudah selesai/ merasa cukup	Hamil	Mengurus ART lain	Membantu usaha keluarga	Tidak ada biaya	Perlu cari uang	Tidak suka/ tidak ingin sekolah	Tidak lulus ujian	Sekolah terlalu jauh	Lainnya	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah remaja
						WANITA BELUM KAWIN							
Umur													
15-19	25,3	0,5	1,0	1,7	39,6	15,5	5,5	1,1	1,2	8,4	0,3	100,0	1.803
20-24	42,8	0,1	0,9	1,3	29,5	18,0	2,4	0,5	0,8	3,5	0,2	100,0	2.044
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	38,4	0,1	0,4	1,8	28,6	20,7	3,1	0,6	0,5	5,4	0,3	100,0	2.306
Perdesaan	29,0	0,5	1,7	1,0	42,6	11,1	5,0	1,0	1,6	6,4	0,2	100,0	1.541
Kuintil kekayaan													
Terbawah	18,9	0,6	1,9	0,6	54,9	8,2	6,1	0,4	2,8	5,3	0,3	100,0	608
Menengah bawah	22,6	0,6	0,8	1,2	47,5	12,6	6,5	0,4	0,7	6,8	0,1	100,0	694
Menengah	36,0	0,3	0,8	2,0	34,1	16,9	3,1	0,8	0,7	5,1	0,2	100,0	789
Menengah atas	41,2	0,0	0,6	0,9	24,5	22,3	2,6	1,0	0,4	6,0	0,4	100,0	886
Teratas	47,2	0,0	0,8	2,5	19,2	20,7	2,0	1,1	0,6	5,7	0,2	100,0	870
Jumlah	34,6	0,3	0,9	1,5	34,2	16,9	3,8	0,8	1,0	5,8	0,3	100,0	3874
						PRIA BELUM KAWIN							
Umur													
15-19	14,1	0,0	0,5	3,7	26,1	30,0	12,7	0,6	1,2	9,3	1,8	100,0	2.720
20-24	20,3	0,0	0,5	2,5	25,7	36,9	6,2	0,4	0,6	4,3	2,6	100,0	3.954
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	21,2	0,0	0,6	2,9	20,6	38,6	6,1	0,6	0,2	6,5	2,8	100,0	3.473
Perdesaan	14,1	0,0	0,3	3,0	31,6	29,2	11,9	0,3	1,6	6,2	1,8	100,0	3.201
Kuintil kekayaan													
Terbawah	9,9	0,0	0,6	3,7	37,4	23,5	11,1	0,3	2,2	9,7	1,6	100,0	1.448
Menengah bawah	14,8	0,0	0,3	3,1	30,0	32,4	10,2	0,3	1,1	5,1	2,7	100,0	1.495
Menengah	17,8	0,0	0,4	2,8	25,8	36,4	8,6	0,2	0,5	5,4	2,1	100,0	1.430
Menengah atas	22,8	0,0	0,9	2,4	18,5	39,1	8,0	1,1	0,2	5,1	1,9	100,0	1.321
Teratas	27,2	0,0	0,3	2,6	12,6	41,9	5,1	0,6	0,1	6,3	3,4	100,0	980
Jumlah	17,8	0,0	0,5	2,9	25,9	34,1	8,8	0,5	0,9	6,3	2,3	100,0	6.674

Tabel 2.7 Status kekayaan

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24 menurut kuintil kekayaan dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Kuintil kekayaan					Jumlah	Jumlah remaja
	Terbawah	Menengah bawah	Menengah	Menenah Atas	Teratas		
			WANITA BELUM KAWIN				
Umur							
15-19	16,5	19,3	20,3	20,4	23,5	100,0	6.750
20-24	9,2	14,3	18,6	24,6	33,3	100,0	3.221
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	5,3	12,3	18,9	26,0	37,6	100,0	5.890
Perdesaan	26,9	25,4	21,1	15,7	10,9	100,0	4.081
Pendidikan							
Tidak sekolah	(62,5)	(14,1)	(13,6)	(0,0)	(9,8)	100,0	28
Tidak tamat SD	43,9	18,1	20,8	10,7	6,4	100,0	119
Tamat SD	40,8	22,0	13,6	6,6	17,0	100,0	223
Tidak tamat SLTA	17,9	20,3	21,0	19,0	21,8	100,0	4.928
Tamat SLTA	12,1	18,6	22,3	28,6	18,4	100,0	2.296
Perguruan Tinggi	3,7	10,9	15,4	23,2	46,8	100,0	2.378
Jumlah	14,1	17,6	19,8	21,8	26,7	100,0	9.971
			PRIA BELUM KAWIN				
Umur							
15-19	19,5	20,5	20,1	19,5	20,4	100,0	7.713
20-24	16,6	20,0	20,0	22,5	20,9	100,0	4.899
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	7,7	14,6	20,5	26,0	31,2	100,0	6.869
Perdesaan	31,1	27,1	19,6	14,3	7,9	100,0	5.743
Pendidikan							
Tidak sekolah	43,9	15,6	26,0	3,5	11,0	100,0	63
Tidak tamat SD	55,3	23,4	12,3	6,9	2,1	100,0	505
Tamat SD	43,4	29,6	15,5	8,8	2,8	100,0	690
Tidak tamat SLTA	19,7	22,6	21,5	19,1	17,0	100,0	6.426
Tamat SLTA	11,3	17,8	23,3	26,9	20,6	100,0	3.301
Perguruan Tinggi	4,0	11,5	12,0	24,3	48,2	100,0	1.627
Jumlah	18,4	20,3	20,1	20,7	20,6	100,0	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

KETERPAJANAN MEDIA MASSA 3

Temuan Utama

- ***Jenis media massa:*** Delapan puluh satu persen wanita belum kawin umur 15-24 dan 77 persen pria belum kawin umur 15-24 menonton televisi setidaknya seminggu sekali. Hanya 15 persen wanita dan 14 persen pria yang membaca koran atau majalah.
- ***Mengakses internet:*** Delapan puluh delapan persen wanita dan 86 persen pria menggunakan internet dalam satu bulan terakhir.
- ***Jenis informasi:*** Informasi yang paling sering dijumpai oleh wanita dan pria baik di media cetak, televisi, maupun radio adalah mengenai penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba) dan konsumsi alkohol (minuman keras).

Bab ini berisi informasi tentang keterpajanan media massa pada wanita dan pria serta pesan yang terkait dengan pencegahan kehamilan, HIV AIDS, kesehatan reproduksi, konsumsi alkohol (minuman keras), dan penggunaan obat-obatan terlarang (narkoba).

3.1 KETERPAJANAN MEDIA MASSA

Media massa, terutama televisi, memiliki peran penting dalam kehidupan anak-anak dan remaja (Strasburger et al. 2013). Media massa seperti media cetak, radio, dan televisi masih dianggap sebagai saluran yang efektif untuk menyebarluaskan informasi dan memberikan edukasi terkait program-program pemerintah. Dalam beberapa tahun terakhir, informasi semakin mudah diakses seiring dengan perkembangan media digital seperti internet, layanan pesan instan, media sosial, dan lainnya. Media digital juga menawarkan pola komunikasi yang lebih interaktif dibandingkan dengan media konvensional, dan dalam dasawarsa terakhir penggunaan media digital telah menjadi bagian dari gaya hidup (Guse et al. 2012; Levine 2011; Westerman, Spence 2014).

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa televisi adalah media massa yang lebih populer dibandingkan dengan koran atau majalah dan radio. Setidaknya seminggu sekali 81 persen wanita dan 77 persen pria menonton televisi dibandingkan dengan 15 persen wanita dan 14 persen pria yang membaca koran atau majalah. Selain ketiga media tersebut, SDKI 2017 juga mengumpulkan informasi mengenai keterpajanan internet. Hasil survei menunjukkan 89 persen wanita dan 87 persen pria menggunakan internet dalam periode 1 tahun sebelum survei.

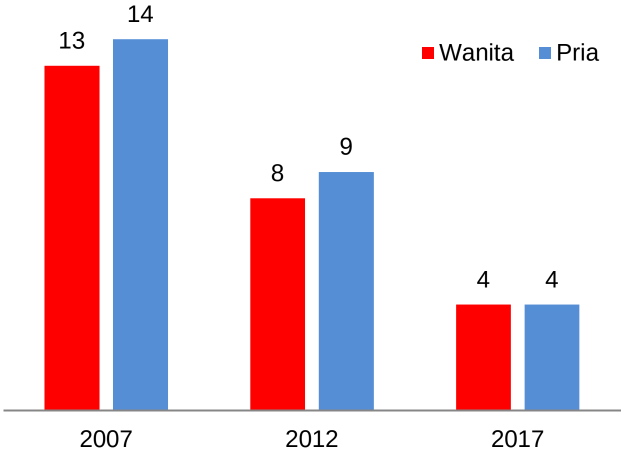
Tren: Persentase wanita dan pria yang terpajan tiga media massa, yaitu televisi, radio, serta surat kabar dan majalah, selama sepuluh tahun terakhir mengalami penurunan **(Gambar 3.1)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita yang membaca surat kabar/majalah, radio, dan internet baik dalam 12 bulan maupun satu bulan terakhir cenderung lebih tinggi pada kelompok umur 20-24 tahun dibandingkan yang berumur 15-19 tahun.
- Persentase wanita dan pria yang terpajan ketiga media massa lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan dibandingkan perdesaan.
- Persentase wanita dan pria yang mengakses internet baik dalam 12 bulan maupun satu bulan terakhir cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan dan kuintil kekayaan **(Tabel 3.1)**.

Gambar 3.1 Keterpajanan media massa

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut keterpajanan ketiga media massa paling sedikit sekali seminggu dalam 12 bulan terakhir



Keterpajanan media massa menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.3.1.1** dan **Tabel A.3.1.2**.

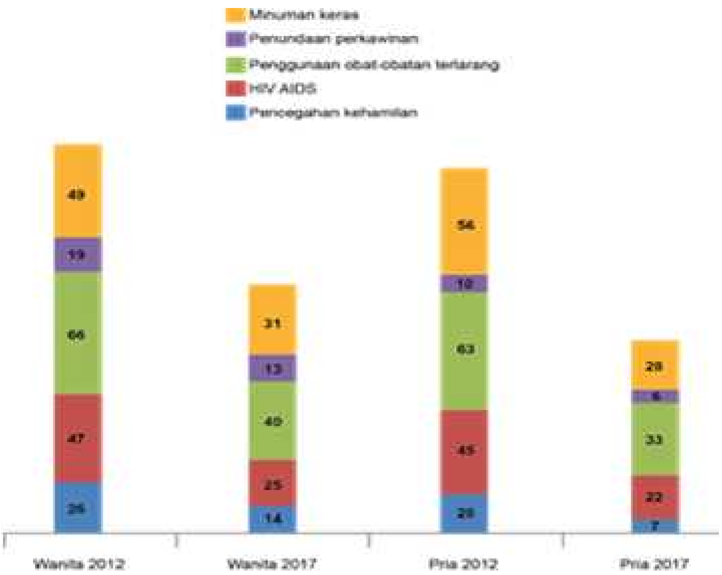
3.2 INFORMASI MELALUI MEDIA CETAK

Dalam periode 6 bulan sebelum wawancara, 40 persen wanita membaca informasi tentang penggunaan narkoba di media cetak. Persentase wanita yang membaca informasi tentang minuman keras, HIV AIDS, pencegahan kehamilan, dan penundaan usia kawin lebih rendah, masing-masing adalah 31 persen, 25 persen, 14 persen, dan 13 persen. Persentase pria menunjukkan pola yang sama, 33 persen pria membaca tentang narkoba, 28 persen membaca tentang minuman keras, 22 persen membaca tentang HIV AIDS, 7 persen membaca topik tentang pencegahan kehamilan, dan 6 persen membaca tentang penundaan usia kawin **(Tabel 3.2)**.

Tren: Secara umum persentase wanita dan pria yang membaca informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, narkoba, minuman keras dan penundaan usia kawin di media cetak mengalami penurunan dibanding 5 tahun lalu. Sebagai contoh, 26 persen wanita membaca informasi tentang pencegahan kehamilan pada SDKI 2012 dibanding 14 persen wanita pada SDKI 2017 **(Gambar 3.2)**.

Gambar 3.2 Informasi melalui media cetak

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang membaca informasi mengenai pencegahan kehamilan, minuman keras, HIV AIDS, penggunaan obat-obatan terlarang, dan penundaan perkawinan melalui media cetak



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang membaca informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, narkoba, minuman keras, dan penundaan usia kawin di media cetak lebih tinggi pada wanita dan pria umur 20-24 tahun dibanding yang berumur 15-19 tahun. Sebagai contoh, 30 persen wanita umur 20-24 tahun membaca informasi tentang HIV AIDS dibanding 22 persen wanita umur 15-19 tahun.
- Persentase wanita dan pria yang membaca informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, narkoba, minuman keras, dan penundaan usia kawin di media cetak lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan dibanding di perdesaan. Sebagai contoh, 28 persen wanita di perkotaan membaca informasi HIV AIDS dibanding 20 persen wanita di perdesaan.
- Persentase wanita yang membaca informasi tentang penundaan usia kawin, HIV AIDS, dan pencegahan kehamilan cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan. Persentase wanita yang membaca informasi tentang HIV AIDS, narkoba, minuman keras, dan mencegah kehamilan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.
- Persentase pria yang membaca informasi tentang penundaan usia kawin, HIV AIDS, narkoba, minuman keras dan pencegahan kehamilan cenderung meningkat mulai dari pendidikan tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi. Persentase pria yang mendapat informasi tentang penundaan usia kawin, HIV AIDS, narkoba, minuman keras dan pencegahan kehamilan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

Variasi informasi melalui media cetak menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.3.2.1** dan **Tabel A.3.2.2**.

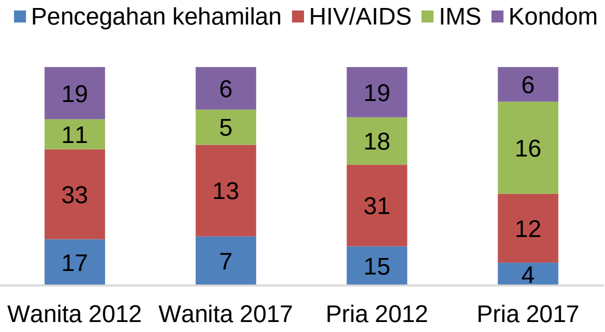
3.3 INFORMASI MELALUI RADIO

Dua puluh empat persen wanita dan 21 persen pria mendengar informasi mengenai narkoba, 16 persen wanita dan 17 persen pria mendengar informasi mengenai minuman keras, 13 persen wanita dan 12 persen pria mendengar informasi tentang HIV AIDS melalui radio. Sedangkan persentase wanita dan pria yang mendengar informasi lain seperti pencegahan kehamilan, kondom, IMS, dan penundaan usia kawin tidak ada yang mencapai angka 10 persen **(Tabel 3.3)**.

Tren: Secara umum persentase wanita dan pria yang mendengarkan informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, infeksi menular seksual (IMS), dan kondom melalui radio mengalami penurunan sejak sepuluh tahun terakhir. Sebagai contoh, 19 persen wanita dan pria pada SDKI 2012 mendengar informasi tentang kondom melalui radio, kemudian pada SDKI 2017 turun menjadi 6 persen **(Gambar 3.3)**.

***Gambar 3.3* Informasi melalui radio**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mendengar informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, IMS, dan kondom melalui radio



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang mendengar informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, narkoba, penundaan usia kawin, IMS, kondom, dan minuman keras melalui radio tertinggi pada mereka yang berumur 20-24 tahun dibandingkan dengan mereka yang berumur 15-19 tahun. Sebagai contoh, 28 persen wanita umur 20-24 tahun mendengar informasi tentang narkoba lebih tinggi dibandingkan 22 persen wanita umur 15-19 tahun.

- Persentase wanita dan pria yang mendengar informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, narkoba, penundaan usia kawin, IMS, kondom, dan minuman keras melalui radio lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan dibanding yang tinggal di perdesaan. Sebagai contoh, 26 persen wanita yang tinggal di perkotaan mendengar informasi tentang narkoba lebih tinggi dibandingkan 21 persen wanita yang tinggal di perdesaan.
- Persentase wanita mendengar informasi melalui radio mengenai penundaan usia kawin, HIV AIDS, IMS, narkoba, minuman keras dan pencegahan kehamilan meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan sejak tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi. Sebagai contoh, 13 persen wanita mendengar informasi mengenai narkoba berpendidikan tidak tamat SD dan 29 persen berpendidikan perguruan tinggi. Sedangkan, persentase pria yang mendengar informasi melalui radio meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan sejak tidak tamat SD sampai dengan perguran tinggi. Sebagai contoh, 13 persen pria mendengar informasi mengenai narkoba berpendidikan tidak tamat SD dan 30 persen berpendidikan perguruan tinggi.
- Persentase wanita yang mendengar narkoba melalui radio meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan. Sementara itu, persentase pria yang mendengar penundaan usia kawin dan HIV AIDS meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

Variasi informasi melalui radio menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.3.3.1** dan **Tabel A.3.3.2**.

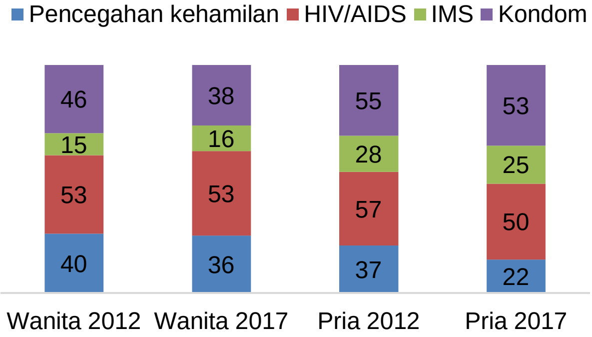
3.4 INFORMASI MELALUI TELEVISI

Informasi mengenai narkoba merupakan informasi yang paling banyak dilihat melalui televisi baik oleh wanita 84 persen maupun pria 83 persen. Informasi mengenai pencegahan kehamilan hanya dilihat oleh 36 persen wanita dan 22 persen pria, sedangkan informasi mengenai infeksi menular seksual (IMS) dilihat oleh 16 persen wanita dan 25 persen pria **(Tabel 3.4)**.

Tren: Dalam 10 tahun terakhir terdapat penurunan persentase wanita dan pria yang melihat informasi mengenai HIV AIDS, IMS, dan kondom melalui siaran televisi. Sebagai contoh, 55 persen pria pada SDKI 2012 melihat informasi tentang kondom dibandingkan dengan 53 persen pria pada SDKI 2017 **(Gambar 3.4)**.

Gambar 3.4 Informasi melalui televisi

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang melihat informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV/AIDS, IMS, dan kondom melalui televisi



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang mendapat informasi melalui televisi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, narkoba, penundaan usia kawin, IMS, kondom, dan minuman keras melalui televise tertinggi pada mereka yang berumur 20-24 tahun dibandingkan dengan mereka yang berumur 15-19 tahun. Sebagai contoh, 62 persen wanita umur 20-24 tahun mendapat informasi tentang HIV AIDS lebih tingi dibandingkan 42 persen wanita umur 15-19 tahun.
- Persentase wanita dan pria yang mendapat informasi mengenai pencegahan kehamilan, HIV AIDS, narkoba, penundaan usia kawin, IMS, kondom, dan minuman keras melalui televisi lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan dibanding yang tinggal di perdesaan. Sebagai contoh, 57 persen wanita

yang tinggal di perkotaan mendapat informasi tentang HIV AIDS lebih tinggi dibandingkan 47 persen wanita yang tinggal di perdesaan.

- Persentase wanita dan pria mendapat informasi melalui televisi mengenai penundaan usia kawin, HIV AIDS, IMS, narkoba, kondom, dan pencegahan kehamilan meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan sejak tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi. Sebagai contoh, 10 persen wanita mendapat informasi mengenai HIV AIDS berpendidikan tidak tamat SD dan 66 persen berpendidikan perguruan tinggi.
- Persentase wanita dan pria yang mendapat informasi melalui televisi mengenai penundaan usia kawin, HIV AIDS, IMS, dan kondom meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

Variasi informasi melalui televisi menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.3.4.1** dan **Tabel A.3.4.2**.

DAFTAR TABEL

Untuk informasi lebih lanjut mengenai keterpajanan media massa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Keterpajanan media massa

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang biasa membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton televisi, dan mengakses internet paling sedikit sekali seminggu dalam 12 bulan terakhir, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Membaca surat kabar/majalah	Mendengarkan radio	Menonton TV	Ketiga media massa	Tidak terpajan media massa	Mengakses internet dalam 12 bulan terakhir	Mengakses internet dalam satu bulan terakhir	Jumlah
WANITA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	12,5	14,3	81,9	3,1	14,2	86,5	85,9	6.750
20-24	19,9	19,3	78,9	5,6	15,4	93,7	93,4	3.221
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	16,8	17,4	80,9	4,5	14,0	94,0	93,7	5.890
Perdesaan	12,1	13,8	81,0	3,1	15,6	81,3	80,5	4.081
Pendidikan								
Tidak sekolah	(0,0)	(8,0)	(52,8)	(0,0)	(47,2)	(13,1)	(13,1)	28
Tidak tamat SD	1,0	13,2	72,1	0,4	27,3	40,3	40,0	119
Tamat SD	8,1	15,0	78,1	4,8	20,8	50,3	50,2	223
Tidak tamat SLTA	11,5	13,9	81,7	2,7	14,4	85,4	84,8	4.928
Tamat SLTA	12,5	16,7	83,3	3,4	13,3	93,0	92,4	2.296
Perguruan Tinggi	25,8	19,8	78,1	7,0	14,8	98,7	98,4	2.378
Kuintil kekayaan								
Terbawah	8,3	13,2	70,2	2,0	25,6	62,2	61,2	1.409
Menengah bawah	11,0	14,4	84,1	2,6	12,3	85,3	84,0	1.760
Menengah	14,1	15,1	85,1	3,5	11,1	92,3	91,9	1.971
Menengah atas	15,4	15,2	84,3	4,0	11,7	95,5	95,3	2.172
Teratas	21,1	19,5	78,6	6,0	15,3	97,2	97,2	2.659
Jumlah	14,9	15,9	80,9	3,9	14,6	88,8	88,3	9.971
PRIA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	12,1	13,8	78,9	3,3	18,1	86,0	84,3	7.713
20-24	17,2	17,2	73,3	4,3	22,1	89,7	88,2	4.899
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	16,7	15,1	76,9	3,9	18,7	92,6	91,5	6.869
Perdesaan	11,0	15,1	76,6	3,4	20,7	81,2	79,1	5.743
Pendidikan								
Tidak sekolah	10,0	7,8	51,6	0,0	45,4	37,0	32,9	63
Tidak tamat SD	4,7	11,2	63,8	0,7	33,1	50,8	48,3	505
Tamat SD	6,0	15,1	64,0	2,6	32,8	63,9	61,6	690
Tidak tamat SLTA	10,8	14,3	79,7	3,0	17,6	86,7	84,9	6.426
Tamat SLTA	15,8	15,6	77,1	4,0	19,3	94,6	93,2	3.301
Perguruan Tinggi	30,2	18,9	74,6	7,1	17,7	98,9	98,5	1.627
Kuintil kekayaan								
Terbawah	7,5	12,6	63,9	2,5	33,2	64,3	61,7	2.314
Menengah bawah	11,4	14,9	76,3	3,3	20,5	85,2	82,3	2.560
Menengah	11,0	15,8	79,8	3,2	16,7	91,8	90,2	2.534
Menengah atas	16,9	14,9	81,6	3,8	14,5	95,2	94,6	2.607
Teratas	22,8	17,0	80,8	5,5	14,8	98,2	97,8	2.596
Jumlah	14,1	15,1	76,8	3,7	19,6	87,4	85,8	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 3.2 Terpajan informasi tertentu melalui media cetak

Diantara wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang membaca surat kabar/majalah, persentase yang membaca informasi tertentu dalam enam bulan terakhir sebelum survei, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pesan yang dibaca Penundaan usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
WANITA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	11,6	22,1	9,0	10,1	38,7	29,3	11,3	6.750
20-24	16,6	30,1	15,4	20,3	44,2	33,9	19,4	3.221
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	14,3	28,1	12,8	16,3	43,5	33,6	15,6	5.890
Perdesaan	11,7	19,7	8,6	9,2	36,0	26,9	11,4	4.081
Pendidikan								
Tidak sekolah	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(1,1)	(1,1)	(1,1)	28
Tidak tamat SD	3,7	0,0	0,0	0,0	7,3	4,6	2,6	119
Tamat SD	3,3	1,5	1,7	4,2	11,3	9,0	3,5	223
Tidak tamat SLTA	10,8	20,9	8,5	9,2	38,3	29,4	10,6	4.928
Tamat SLTA	11,2	21,8	9,1	12,6	34,0	25,9	12,8	2.296
Perguruan Tinggi	21,8	39,0	19,8	24,5	56,0	42,1	23,3	2.378
Kuintil kekayaan								
Terbawah	7,2	14,6	5,3	5,5	28,9	23,1	8,0	1.409
Menengah bawah	13,0	19,6	8,8	10,3	36,0	28,0	11,3	1.760
Menengah	11,9	23,6	10,3	13,8	40,8	30,4	13,6	1.971
Menengah atas	15,0	27,6	12,7	14,6	42,9	32,5	15,8	2.172
Teratas	16,2	31,7	14,8	18,3	47,3	35,7	17,3	2.659
Jumlah	13,2	24,7	11,1	13,4	40,4	30,8	13,9	9.971
PRIA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	5,1	19,8	11,8	10,3	31,7	26,5	5,9	7.713
20-24	7,3	24,1	14,8	17,0	34,8	30,2	9,2	4.899
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	7,7	25,9	15,3	15,5	37,7	32,2	9,0	6.869
Perdesaan	3,9	16,2	10,1	9,8	27,2	22,9	5,1	5.743
Pendidikan								
Tidak sekolah	6,0	11,8	7,5	9,2	19,0	16,5	3,1	63
Tidak tamat SD	0,9	1,3	0,8	2,4	4,9	4,3	1,5	505
Tamat SD	1,9	6,4	2,2	6,3	12,0	11,0	2,9	690
Tidak tamat SLTA	4,7	17,3	10,1	9,5	30,1	25,5	5,0	6.426
Tamat SLTA	7,2	26,0	15,5	16,4	36,2	30,7	8,5	3.301
Perguruan Tinggi	11,9	41,6	27,5	25,6	55,4	47,0	16,8	1.627
Kuintil kekayaan								
Terbawah	3,0	11,5	6,1	6,7	19,4	16,7	3,5	2.314
Menengah bawah	4,5	17,0	9,7	9,6	27,1	23,3	5,0	2.560
Menengah	5,3	21,0	12,1	12,4	32,9	28,6	6,5	2.534
Menengah atas	7,0	24,1	14,8	15,9	36,9	31,0	8,0	2.607
Teratas	9,6	32,5	21,1	19,2	46,8	38,8	12,6	2.596
Jumlah	6,0	21,5	12,9	12,9	32,9	27,9	7,2	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 3.3 Terpajan informasi tertentu melalui radio

Diantara wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mendengarkan siaran radio, persentase yang mendengar informasi tertentu dalam enam bulan terakhir sebelum survei, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pesan yang didengar: Penundaan usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
				WANITA BELUM KAWIN				
Umur								
15-19	5,2	11,1	3,6	4,3	22,0	14,7	5,8	6.750
20-24	7,4	17,8	6,6	8,7	28,0	19,2	10,7	3.221
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	6,2	14,8	4,9	6,9	25,7	16,5	7,9	5.890
Perdesaan	5,5	11,2	4,0	3,9	21,3	15,7	6,6	4.081
Pendidikan								
Tidak sekolah	(0,0)	(8,6)	(0,0)	(8,6)	(18,7)	(9,7)	(8,6)	28
Tidak tamat SD	4,1	2,1	0,5	0,9	12,6	11,2	4,3	119
Tamat SD	4,3	3,2	1,4	5,1	16,3	15,0	4,5	223
Tidak tamat SLTA	5,0	10,3	3,1	3,9	21,3	15,1	5,6	4.928
Tamat SLTA	6,1	15,0	5,3	7,0	25,6	16,0	7,8	2.296
Perguruan Tinggi	8,0	19,4	7,3	8,5	29,0	19,0	11,1	2.378
Kuintil kekayaan								
Terbawah	3,8	9,7	2,8	3,1	21,2	15,3	6,0	1.409
Menengah bawah	6,4	11,9	3,6	5,0	21,7	16,5	7,9	1.760
Menengah	5,6	11,5	4,7	5,3	22,7	15,1	7,2	1.971
Menengah atas	6,7	14,7	4,7	6,8	24,5	16,0	7,3	2.172
Teratas	6,4	16,4	5,9	6,9	27,1	17,4	8,0	2.659
Jumlah	5,9	13,3	4,5	5,7	23,9	16,2	7,4	9.971
				PRIA BELUM KAWIN				
Umur								
15-19	2,9	9,7	5,1	4,8	19,1	15,2	2,9	7.713
20-24	4,9	16,4	8,7	7,9	24,8	19,9	5,6	4.899
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	4,2	14,1	7,1	6,9	22,6	17,5	4,4	6.869
Perdesaan	3,0	10,2	5,8	5,0	19,7	16,4	3,4	5.743
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,9	9,2	7,5	2,3	13,5	13,5	6,0	63
Tidak tamat SD	2,6	5,0	0,7	4,2	12,2	10,4	1,8	505
Tamat SD	3,4	9,0	4,0	5,9	18,9	16,6	3,0	690
Tidak tamat SLTA	2,9	9,6	5,2	4,7	19,4	15,4	3,0	6.426
Tamat SLTA	4,2	15,3	7,9	7,2	22,9	18,4	5,2	3.301
Perguruan Tinggi	6,3	20,5	11,6	9,7	29,6	23,0	6,2	1.627
Kuintil kekayaan								
Terbawah	3,2	9,5	4,7	4,7	19,1	15,6	3,0	2.314
Menengah bawah	3,3	11,6	5,6	5,2	21,0	17,2	3,4	2.560
Menengah	3,4	11,5	6,6	6,7	21,4	17,4	4,1	2.534
Menengah atas	4,0	13,8	7,3	6,4	20,8	16,6	4,6	2.607
Teratas	4,4	14,6	8,1	7,0	24,0	18,2	4,4	2.596
Jumlah	3,7	12,3	6,5	6,0	21,3	17,0	3,9	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 3.4 Terpajan informasi tertentu melalui televisi

Diantara wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang melihat siaran televisi, persentase yang melihat informasi tertentu dalam enam bulan terakhir sebelum survei, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Pesan yang dilihat							
Karakteristik latar belakang	Penundaan usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
				WANITA BELUM KAWIN				
Umur								
15-19	26,3	48,8	12,8	31,6	83,5	66,5	32,6	6.750
20-24	30,5	61,8	22,6	51,1	85,1	66,1	43,2	3.221
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	28,0	57,3	18,0	45,3	85,7	67,0	37,2	5.890
Perdesaan	27,1	46,9	13,0	27,2	81,5	65,5	34,3	4.081
Pendidikan								
Tidak sekolah	(2,9)	(11,5)	(1,1)	(13,0)	(29,5)	(28,1)	(10,5)	28
Tidak tamat SD	14,8	9,8	1,2	13,0	46,8	39,5	12,5	119
Tamat SD	20,1	25,7	5,9	23,4	62,7	56,7	21,1	223
Tidak tamat SLTA	25,7	46,5	12,1	30,0	83,7	67,6	31,4	4.928
Tamat SLTA	27,2	59,5	17,1	44,0	86,3	68,2	38,6	2.296
Perguruan Tinggi	33,7	65,6	24,9	51,2	86,9	64,9	46,1	2.378
Kuintil kekayaan								
Terbawah	20,5	35,0	8,6	19,6	71,0	57,7	24,1	1.409
Menengah bawah	26,0	48,8	12,9	29,7	83,6	67,1	34,6	1.760
Menengah	28,4	53,3	15,6	36,8	86,4	69,4	37,8	1.971
Menengah atas	29,9	58,5	18,2	44,1	87,8	68,8	37,7	2.172
Teratas	30,1	60,7	20,4	48,7	86,3	66,4	40,6	2.659
Jumlah	27,6	53,0	16,0	37,9	84,0	66,4	36,0	9.971
				PRIA BELUM KAWIN				
Umur								
15-19	17,7	45,8	22,3	46,9	82,6	72,0	18,9	7.713
20-24	20,3	55,7	29,6	62,5	84,5	73,9	27,4	4.899
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	20,6	54,5	28,6	60,5	85,6	74,4	25,0	6.869
Perdesaan	16,5	43,8	21,0	44,0	80,7	70,8	18,8	5.743
Pendidikan								
Tidak sekolah	19,3	25,4	23,9	30,0	50,4	46,5	17,0	63
Tidak tamat SD	8,6	17,4	7,8	31,3	62,1	53,8	11,1	505
Tamat SD	12,5	30,7	13,2	40,0	69,3	65,0	13,1	690
Tidak tamat SLTA	17,3	44,4	21,4	46,6	83,1	72,5	18,3	6.426
Tamat SLTA	21,0	60,5	30,8	64,9	87,3	76,0	27,7	3.301
Perguruan Tinggi	25,2	67,6	39,3	67,3	90,3	77,5	33,7	1.627
Kuintil kekayaan								
Terbawah	12,5	32,8	14,2	32,7	70,5	62,2	13,0	2.314
Menengah bawah	17,2	45,6	21,6	46,8	81,7	72,3	19,0	2.560
Menengah	19,0	49,0	24,7	55,2	85,7	74,9	23,4	2.534
Menengah atas	20,7	56,4	29,6	60,8	87,7	76,1	23,9	2.607
Teratas	23,4	62,5	34,5	67,3	89,8	77,2	30,5	2.596
Jumlah	18,7	49,6	25,2	53,0	83,3	72,8	22,2	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

PENGETAHUAN TENTANG SISTEM REPRODUKSI DAN PENGALAMAN PUBERTAS 4

Temuan Utama

- ***Pengetahuan masa pubertas:*** Persentase perubahan fisik masa pubertas wanita yang paling banyak diketahui oleh wanita adalah haid (89%), sedangkan yang diketahui oleh pria adalah pertumbuhan buah dada (60%). Persentase perubahan fisik masa pubertas pria yang paling banyak diketahui oleh wanita dan pria adalah perubahan suara, masing-masing 77 persen dan 53 persen.
- ***Umur saat pertama haid dan mimpi basah:*** Dua puluh delapan persen wanita mendapatkan haid untuk pertama kalinya ketika berumur 13 tahun dan 27 persen pria mengalami mimpi basah untuk pertama kalinya pada umur 14.
- ***Pengetahuan masa subur:*** Persentase wanita dan pria yang mengetahui masa subur wanita dengan benar, masing-masing 33 persen dan 37 persen.
- ***Pengetahuan tentang anemia:*** Delapan persen wanita dan 3 persen pria yang dapat menjelaskan anemia dengan benar.
- ***Sumber informasi kesehatan reproduksi:*** Dua belas persen wanita dan 6 persen pria mengetahui tempat diskusi/informasi kesehatan reproduksi. Di antara remaja yang mengetahui tempat diskusi kesehatan reproduksi, 34 persen wanita dan 33 persen pria menyebutkan Puskesmas PKPR; 16 persen wanita dan 11 persen pria menyebutkan PIK R/M.
- ***Pelajaran kesehatan reproduksi di sekolah***: Persentase wanita dan pria yang mendapatkan pelajaran tentang kesehatan reproduksi manusia (59% dan 55%), keluarga berencana (12% dan 11%), dan HIV AIDS (48% dan 46%) pertama kali paling banyak pada mereka yang berpendidikan SLTP.

Bab ini membahas tentang pengetahuan mengenai sistem reproduksi dan pengalaman pubertas yang terdiri dari pengetahuan tentang perubahan fisik masa pubertas, sumber pengetahuan tentang perubahan fisik saat pubertas, umur saat pertama kali mendapat haid, pengalaman mimpi basah, pengetahuan tentang masa subur, serta pemeriksaan kesehatan sebelum menikah. Selain itu, bab ini juga membahas peran masyarakat, sekolah, keluarga, dan media massa sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi manusia, seksualitas, dan infeksi menular seksual (IMS) termasuk *Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immunodeficiency syndrome (AIDS).*

4.1 PENGETAHUAN WANITA DAN PRIA BELUM KAWIN TENTANG PERUBAHAN FISIK PADA MASA PUBERTAS

Perubahan pada masa pubertas

Masa transisi dari anak-anak ke dewasa yang ditandai dengan munculnya tanda-tanda seksual sekunder dan kemampuan bereproduksi dengan ditandai perubahan hormonal, perubahan fisik, maupun psikologis dan sosial.

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

Pertumbuhan buah dada dan haid merupakan perubahan fisik masa pubertas pada wanita yang paling banyak disebutkan oleh responden pria dan wanita. Perubahan fisik masa pubertas pada pria yang paling banyak disebutkan oleh responden adalah perubahan suara, diikuti tumbuhnya jakun, dan tumbuhnya rambut di muka, dada, kaki serta sekitar kemaluan. Perubahan fisik masa pubertas pada wanita dan pria yang paling sedikit disebutkan oleh wanita dan pria adalah peningkatan gairah seksual **(Tabel 4.1)**.

Tren: Proporsi wanita dan pria belum kawin yang mengetahui bahwa pertumbuhan buah dada merupakan salah satu tanda perubahan fisik wanita pada masa pubertas meningkat dari 72 persen pada SDKI 2012 menjadi 78 persen pada SDKI 2017 untuk wanita dan dari 58 persen pada SDKI 2012 menjadi 60 persen pada SDKI 2017 untuk pria. Hal ini seiring dengan turunnya persentase wanita dari 5 persen pada SDKI 2012 menjadi 2 persen pada SDKI 2017, dan untuk pria dari 20 persen pada SDKI 2012 menjadi 17 persen pada SDKI 2017.

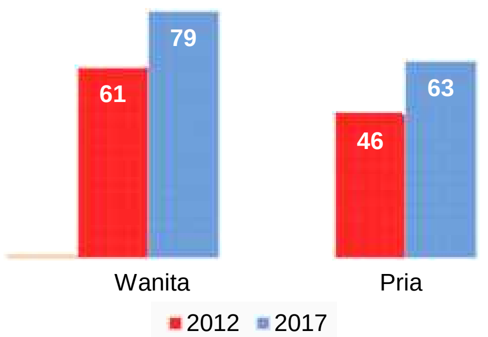
Sumber Pengetahuan tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas

Sumber informasi tentang perubahan fisik masa pubertas yang paling banyak disebutkan oleh wanita dan pria adalah guru (79% dan 63%), teman (25% dan 41%) dan internet (22% dan 19%). Hanya 1 persen wanita dan pria yang mengetahuinya dari radio **(Tabel 4.2)**.

Tren: Persentase wanita dan pria yang mengetahui informasi tentang perubahan fisik masa pubertas dari guru naik masing-masing dari 61 persen (SDKI 2012) menjadi 79 persen (SDKI 2017) dan dari 46 persen (SDKI 2012) menjadi 63 persen (SDKI 2017). Kenaikan yang cukup tinggi juga terjadi pada pemanfaatan internet sebagai sumber informasi mengenai perubahan fisik masa pubertas. Pada SDKI 2012 masing-masing hanya 5 persen wanita dan pria belum kawin yang memanfaatkan internet sebagai sumber informasi. Pada SDKI 2017 persentase tersebut meningkat menjadi 22 persen untuk wanita dan 19 persen untuk pria **(Gambar 4.1** dan **Gambar 4.2)**.

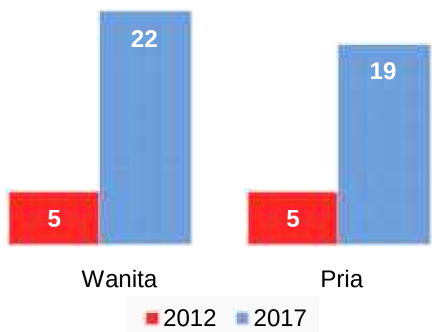
Gambar 4.1 **Sumber informasi perubahan fisik masa pubertas dari guru**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menerima informasi mengenai perubahan fisik masa pubertas dari guru



Gambar 4.2 **Sumber informasi perubahan fisik masa pubertas dari internet**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menerima informasi mengenai perubahan fisik masa pubertas dari internet



Haid

Dua puluh delapan persen wanita mendapat haid pertama pada umur 13 tahun, diikuti oleh umur 12 tahun (26%), dan umur 14 tahun (23%). Di antara wanita yang pada saat survei berumur 15 tahun yang mendapat haid pertama pada umur 12 tahun (32%) dan 13 tahun (31%), sedangkan wanita yang berumur 24 tahun, 30 persen mendapat haid pertama kali pada umur 13 tahun dan 25 persen pada umur 14 tahun **(Tabel 4.3)**.

Sebelum haid pertama, 58 persen wanita mendiskusikan tentang haid dengan teman, 45 persen dengan ibu, dan 15 persen dengan guru. Dua puluh satu persen wanita tidak mendikusikannya dengan siapapun **(Tabel 4.4)**.

Mimpi Basah

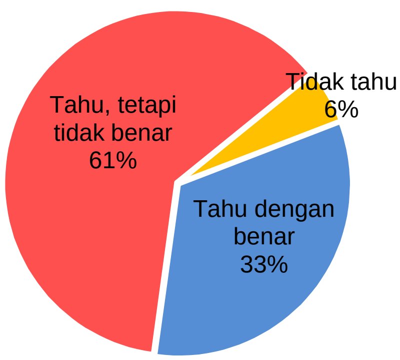
Dua puluh tujuh persen pria mengalami mimpi basah untuk pertama kalinya pada umur 14 tahun dan 24 persen ketika umur 15 tahun **(Tabel 4.5)**. Lebih dari separuh pria tidak pernah mendiskusikan dengan siapapun tentang mimpi basah sebelum mengalami mimpi basah untuk pertama kalinya. Di antara yang berdiskusi, 38 persen dengan teman dan 20 persen dengan guru **(Tabel 4.6)**.

4.2 PENGETAHUAN MASA SUBUR DAN RISIKO KEHAMILAN

Semua wanita dan pria ditanya tentang pengetahuan masa subur wanita dalam siklus bulanan. Pertama mereka ditanya apakah tahu ada hari-hari tertentu, antara hari pertama haid dengan hari pertama haid berikutnya, apakah ada hari-hari tertentu seorang wanita mempunyai kemungkinan lebih besar untuk hamil apabila dia berhubungan seksual. Mereka yang menjawab ‘Ya’ atas pertanyaan itu kemudian ditanya kapan masa subur tersebut, apakah menjelang haid, selama haid, segera setelah haid berakhir, atau di tengah antara dua masa haid. Jawaban yang benar adalah di tengah antara dua masa haid.

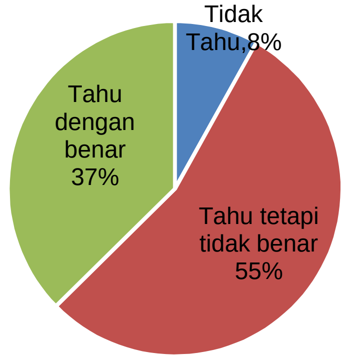
Gambar 4.3 **Pengetahuan masa subur wanita**

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang mengetahui tentang masa subur seorang wanita



Gambar 4.4 **Pengetahuan masa subur wanita**

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang mengetahui tentang masa subur seorang wanita



Tiga puluh tiga persen wanita menjawab dengan benar tentang masa subur wanita, 61 persen tidak dapat menjawab dengan benar, dan 6 persen menjawab tidak tahu **(Tabel 4.7** dan **Gambar 4.3)**.

Tiga puluh tujuh persen pria menjawab dengan benar tentang masa subur wanita, 55 persen tidak dapat menjawab dengan benar, dan 8 persen lainnya menjawab tidak tahu **(Tabel 4.7** dan **Gambar 4.4)**.

Lebih dari separuh wanita dan pria berpendapat bahwa wanita dapat menjadi hamil setelah sekali melakukan hubungan seksual **(Tabel 4.8)**.

Pola berdasarkan karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang berpendapat wanita dapat menjadi hamil setelah sekali melakukan hubungan seksual lebih tinggi pada kelompok umur 20-24 dibandingkan kelompok umur 15-19. Sebagai contoh, 59% pada wanita umur 20-24 berbanding 51% pada wanita umur 15-19 **(Tabel 4.8)**.
- Persentase wanita dan pria yang berpendapat wanita dapat menjadi hamil setelah sekali melakukan hubungan seksual paling tinggi di antara mereka yang berpendidikan perguruan tinggi (64% wanita dan 66% pria).
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui risiko kehamilan setelah sekali berhubungan seksual meningkat seiring meningkatnya kuintil kekayaan.

Variasi pengetahuan tentang masa subur wanita dan risiko kehamilan menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.4.1** dan **Tabel A.4.2.**

4.3 Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Menikah

Pemeriksaan kesehatan sebelum kawin diperlukan untuk deteksi dini risiko yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, antara lain pencegahan penyakit menular seksual. Jenis pemeriksaan kesehatan termasuk pemeriksaan fisik, darah, urin, dan lainnya.

Tujuh puluh persen wanita belum kawin menjawab pemeriksaan yang dibutuhkan sebelum pernikahan adalah pemeriksaan fisik, diikuti dengan pemeriksaan darah (39%) dan urin (13%) Di antara pria, 73 persen menjawab pemeriksaan fisik diperlukan sebelum menikah dan diikuti pemeriksaan darah (23%) dan urin (7%) **(Tabel 4.9)**.

4.4 Pengetahuan Anemia

Anemia karena kekurangan zat besi masih menjadi masalah gizi yang utama di Indonesia. Kekurangan zat besi adalah gangguan gizi yang paling umum dan tersebar luas di negara-negara berkembang (WHO dkk, 2001). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia di antara anak-anak umur 5-12 di Indonesia adalah 26 persen, 23 persen pada wanita umur 13-18; 23 persen pada wanita umur 15-49, dan 37 persen pada ibu hamil. Prevalensi anemia pada pria lebih rendah dari pada wanita, yaitu 12 persen pada pria umur 13-18 dan 17 persen pada pria di atas 15 tahun (Kementerian Kesehatan, 2013).

Apabila anemia tidak ditangani secara dini pada remaja, maka mungkin terjadi peningkatan risiko anemia pada saat hamil. Anemia pada wanita hamil akan meningkatkan risiko kematian bila mengalami pendarahan berat, berat bayi lahir rendah (BBLR), bayi dengan kelainan bawaan lahir, serta meningkatnya risiko anak pendek (*stunting*). Anemia tidak hanya terjadi pada wanita, tetapi dapat terjadi juga pada pria.

Dalam SDKI 2017, pengetahuan anemia ditanyakan dan dirinci ke dalam tiga bagian, yaitu pemahaman wanita dan pria akan anemia, penyebab anemia, dan cara mengatasi anemia.

Pemahaman Mengenai Anemia

Sebagian besar wanita dan pria memiliki pemahaman yang kurang benar tentang anemia. Anemia dipahami sebagai kurang darah oleh wanita dan pria (masing-masing 73% dan 63%). Kesalahan pemahaman ini lebih membahayakan untuk wanita di kemudian hari dibanding untuk pria. Hanya 8 persen wanita dan 3 persen pria yang dapat menjawab dengan benar pertanyaan tentang arti anemia **(Tabel 4.10** dan **Gambar 4.5)**.

Pengetahuan Penyebab Anemia

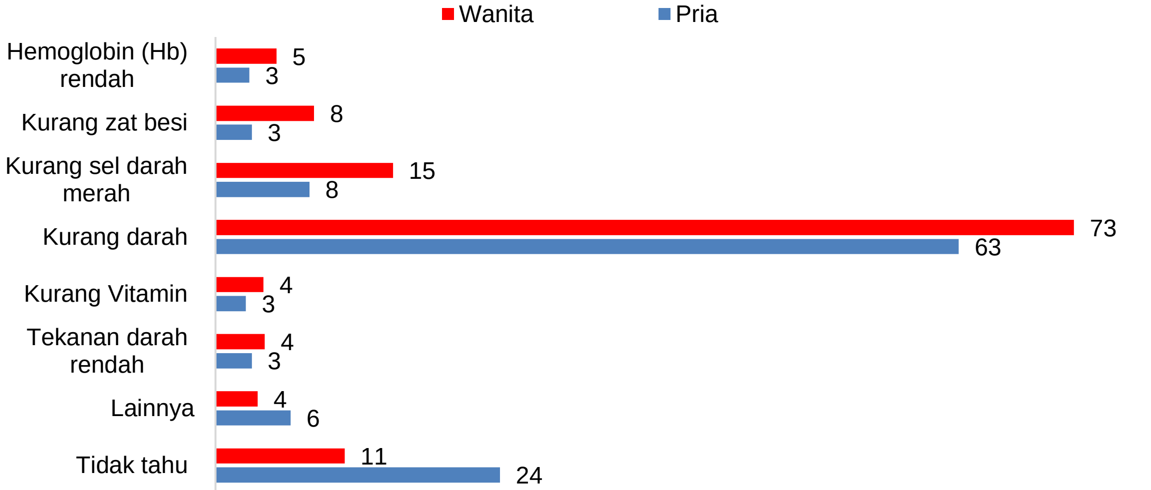
Wanita dan pria yang pernah mendengar tentang anemia, ditanya lebih lanjut mengenai penyebab anemia. Di antara mereka yang dapat menjawab, 37 persen wanita dan 23 persen pria berpendapat bahwa anemia disebabkan oleh kurangnya konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan. Dua puluh enam persen wanita dan 20 persen pria mengetahui anemia disebabkan oleh kurang mengonsumsi daging, ikan, dan hati. Delapan belas persen wanita dan 13 persen pria menjawab anemia disebabkan oleh kurang gizi (malnutrisi) **(Tabel 4.11)**.

Pengetahuan Cara Mengatasi Anemia

Wanita dan pria yang pernah mendengar tentang anemia kemudian ditanya bagaimana seharusnya anemia diobati. Di antara mereka yang dapat menjawab, sebagian besar wanita dan pria menjawab minum pil untuk menambah darah (masing-masing 59% dan 48%). Jawaban lainya adalah meningkatkan konsumsi sayur-sayuran yang kaya akan zat besi (masing-masing 34% dan 21%), mengonsumsi daging, ikan dan hati (masing-masing 22% dan 18%). Tujuh belas persen wanita dan 6 persen pria yang menjawab minum tablet besi **(Tabel 4.12)**.

Gambar 4.5 **Pengetahuan tentang anemia**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar anemia dan persepsi tentang anemia



Variasi pengetahuan tentang anemia menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.4.3**.

4.5 DISKUSI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI

Kesehatan reproduksi

Keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, dan proses-prosesnya.

Diskusi tentang kesehatan reproduksi

Kepada siapa dan di mana wanita dan pria mendiskusikan segala sesuatu yang berkaitan tentang kesehatan reproduksi termasuk tentang keluarga berencana, HIV AIDS, dan infeksi menular seksual (IMS).

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

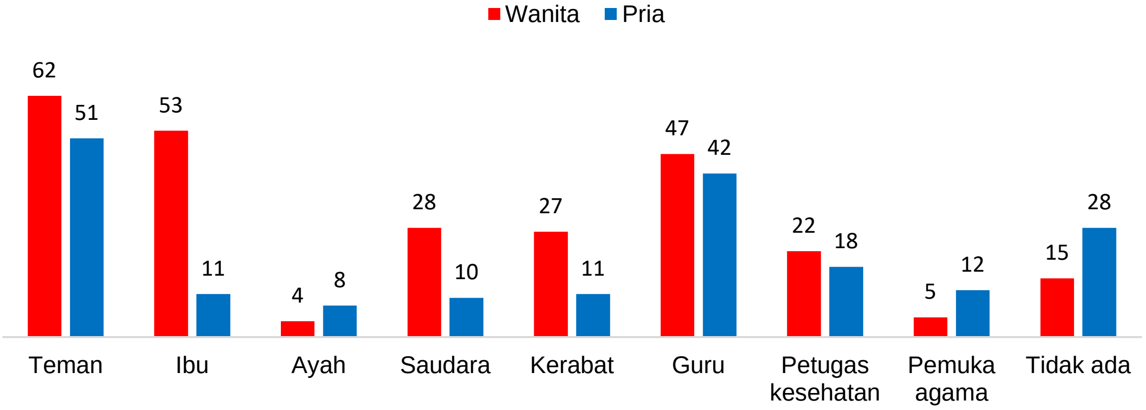
Salah satu informasi yang disajikan pada SDKI 2017 komponen kesehatan reproduksi remaja adalah diskusi tentang isu yang bekaitan dengan kesehatan reproduksi dan berbagai sumber informasi yang diperoleh remaja, sumber informasi kesehatan reproduksi yang disukai remaja, dan pengetahuan remaja tentang pusat kesehatan reproduksi remaja. Selain itu, kapan pertama kali remaja mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi, yang terdiri dari pengetahuan tentang keluarga berencana, HIV AIDS, dan IMS.

Diskusi tentang Kesehatan Reproduksi

Mayoritas wanita dan pria yang mengetahui tentang kesehatan reproduksi mendiskusikannya dengan teman, masing-masing 62 persen dan 51 persen. Lima puluh tiga persen wanita berdiskusi dengan ibu dan 42 persen pria berdiskusi dengan guru. Persentase yang mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan ayah, 4 persen pada wanita dan 8 persen pada pria (**Tabel 4.13** dan **Gambar 4.6**).

Gambar 4.6 **Diskusi Kesehatan Reproduksi**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang diajak diskusi tentang kesehatan reproduksi



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang mendiskusikan tentang kesehatan reproduksi dengan teman lebih tinggi pada kelompok umur 20-24 dibandingkan umur 15-19, yaitu 68 persen dan 59 persen pada wanita, dan 55 persen dan 49 persen pada pria **(Tabel 4.13)**.
- Persentase wanita dan pria di perkotaan yang mendiskusikan tentang kesehatan reproduksi lebih tinggi dari yang tinggal di perdesaan. Sebagai contoh, wanita yang mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan teman, 64 persen wanita yang tinggal di perkotaan dan 58 persen yang tinggal di perdesaan. Sedangkan, pria yang mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan teman, 56 persen yang tinggal di perkotaan dan 46 persen yang tinggal di perdesaan.

- Persentase wanita dan pria yang mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan teman, ibu, ayah, saudara kandung, dan petugas kesehatan cenderung meningkat mulai dari pendidikan tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi.
- Persentase wanita dan pria yang mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan teman, ibu, ayah, saudara kandung, dan guru cenderung meningkat seiiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

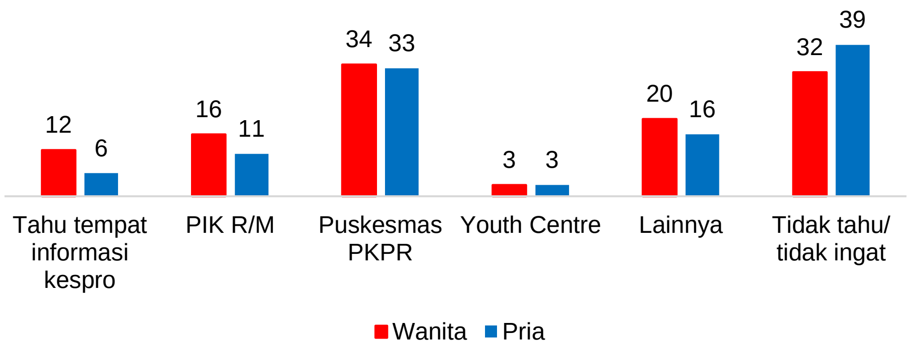
Variasi diskusi tentang kesehatan reproduksi menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.4.4.1** dan **Tabel A.4.4.2**.

Diskusi tentang Kesehatan Reproduksi di Pusat Kesehatan Reproduksi Remaja

Bagian ini menjelaskan tentang tempat yang menjadi sumber informasi wanita dan pria tentang kesehatan reproduksi. Pilihan tempat informasi kesehatan reproduksi adalah Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja/Mahasiswa (PIK-R/M) atau Pusat Konsultasi Reproduksi Remaja-Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PKRR-PIKER) yang dikelola oleh BKKBN, Puskesmas PKPR yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan, *Youth Center*, dan lainnya.

Gambar 4.7 **Pengetahuan sumber informasi dan konseling**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 14-24 menurut tempat diskusi kesehatan reproduksi



Tabel 4.14 dan **Gambar 4.7** menunjukkan 12 persen wanita dan 6 persen pria mengetahui tempat sumber informasi tentang kesehatan reproduksi. Di antara wanita dan pria yang mengetahui tempat diskusi kesehatan reproduksi, Puskesmas PKPR paling banyak disebutkan oleh mereka, yaitu 34 persen wanita dan 33 persen pria. Selain itu, 16 persen wanita dan 11 persen pria mengetahui PIK R/M sebagai tempat diskusi kesehatan reproduksi.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang mengetahui tempat sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dari PIK R/M lebih tinggi pada kelompok umur 15-19 dibandingkan 20-24 , yaitu 17 persen dan 16 persen pada wanita, 13 persen dan 19 persen pada pria. Sementara itu, persentase wanita yang mengetahui Puskemas PKPR sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi lebih tinggi pada wanita yang berumur 20-24 tahun (35%) dibandingkan dengan wanita yang berumur 15-19 (34%). Sebaliknya, persentase pria yang mengetahui Puskesmas PKPR sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi lebih tinggi pada pria berumur 15-19 (35%) dibandingkan pria berumur 20-24 (31%) .
- Pengetahuan wanita dan pria tentang PIK R/M dan Puskesmas PKPR sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi bervariasi antar kelompok tempat tinggal, pendidikan dan kuintil kekayaan **(Tabel 4.14)**.

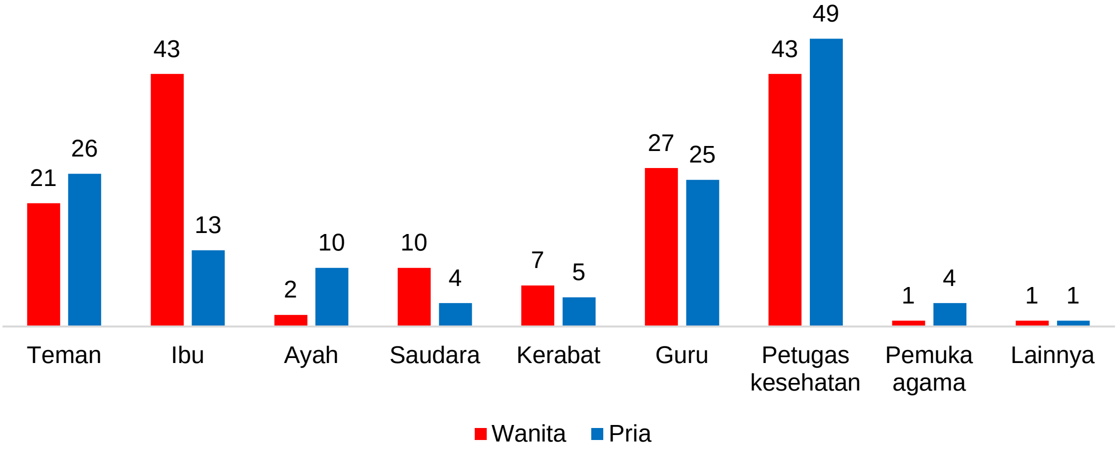
Variasi pengetahuan tentang informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.4.5.1** dan **Tabel A.4.5.2**.

Sumber Pilihan Informasi tentang Kesehatan Reproduksi yang Diinginkan

Wanita dan pria dalam survei ditanya mengenai sumber pilihan untuk informasi lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi. Petugas kesehatan merupakan sumber informasi yang paling banyak disebut, 43 persen wanita dan 49 persen pria. Persentase wanita yang memilih ibu sebagai sumber informasi tentang kesehatan reproduksi adalah 43 persen. Persentase pria yang mengetahui kesehatan reproduksi dari teman (26%) dan guru (25%) **(Tabel 4.15** dan **Gambar 4.8)**.

Gambar 4.8 **Sumber pilihan untuk informasi lebih lanjut**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 ***menurut orang*** *yang disukai untuk diskusi lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi*



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Wanita dan pria yang mengatakan sumber informasi lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi dari ibu dan guru lebih tinggi pada kelompok umur 15-19 dibandingkan kelompok umur 20-24 . Sebagai contoh, 33 persen wanita dan pria umur 15-19 mengatakan guru sebagai sumber informasi lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi dibandingkan 14 persen wanita dan pria umur 20-24 **(Tabel 4.15)**.
- Persentase pria yang memilih petugas kesehatan sebagai sumber informasi lebih lanut tentang kesehatan reproduksi lebih tinggi pada pria yang tinggal di perkotaan (53%) dibandingkan dengan pria yang tinggal di perdesaan (46%).

Variasi sumber pilihan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi menurut provinsi **Lampiran A Tabel A.4.6.1** dan **Tabel A.4.6.2**.

4.6 SUMBER INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI YANG DITERIMA PERTAMA KALI

Sumber informasi kesehatan reproduksi yang pertama diterima di sekolah:

Sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dari sekolah yang diterima pertama kali oleh wanita dan pria. Pelajaran kesehatan reproduksi meliputi sistem reproduksi manusia, cara mengatur kelahiran, dan HIV AIDS.

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

Lebih dari separuh wanita dan pria menerima pelajaran tentang kesehatan reproduksi manusia pertama kali di SLTP, masing-masing 59 persen dan 55 persen **(Tabel 4.16)**. Pengetahuan tentang KB tidak umum dibahas di sekolah. Hal ini terlihat dari rendahnya persentase responden yang menjawab bahwa mereka menerima pelajaran tentang KB di sekolah. Secara umum, 12 persen wanita dan 11 persen pria pertama kali mendapat pelajaran tentang KB di SLTP **(Tabel 4.17)**. Pelajaran tentang HIV AIDS diterima pertama kali di SLTP oleh 48 persen wanita dan 46 persen pria **(Tabel 4.18)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

Pelajaran tentang kesehatan reproduksi manusia, KB dan HIV AIDS di sekolah memperlihatkan pola yang sama **(Tabel 4.16**, **Tabel 4.17**, dan **Tabel 4.18)**. Di semua tingkat pendidikan, wanita yang tinggal di perkotaan sedikit lebih besar kemungkinannya untuk menerima pelajaran di tiga bidang itu dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan. Persentase pria yang menjawab tentang pelajaran kesehatan reproduksi, KB dan HIV AIDS di sekolah bervariasi menurut kuintil kekayaan.

DAFTAR TABEL

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pengetahuan tentang sistem reproduksi dan pengalaman pubertas, lihat tabel berikut:

Tabel 4.1 Pengetahuan tentang perubahan fisik masa pubertas

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mengetahui tentang perubahan fisik pria dan wanita pada masa pubertas, menurut umur dan jenis kelamin, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
Indikator perubahan fisik	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Remaja pria						
Pertumbuhan otot	32,1	34,0	32,7	23,4	23,8	23,5
Perubahan suara	76,1	77,7	76,6	54,3	50,1	52,7
Pertumbuhan rambut di muka, sekitar kemaluan, dada, kaki, dan lengan	49,3	48,2	48,9	52,7	49,7	51,5
Meningkatnya gairah seksual	4,3	5,4	4,6	6,7	11,1	8,4
Mimpi basah	36,9	38,9	37,6	49,6	53,5	51,1
Tumbuh jakun	68,9	66,2	68,0	45,0	39,5	42,8
Pengerasan puting susu	1,2	1,8	1,4	2,9	3,5	3,1
Lainnya	1,9	2,7	2,1	7,1	11,2	8,7
Tidak tahu tanda apapun	5,6	4,6	5,3	7,9	7,0	7,5
Remaja wanita						
Pertumbuhan rambut pada sekitar kemaluan dan ketiak	39,5	36,5	38,5	23,0	23,0	23,0
Pertumbuhan buah dada	77,5	80,6	78,5	58,1	62,5	59,8
Pertumbuhan paha	39,7	32,2	37,3	23,2	19,6	21,8
Meningkatnya gairah seksual	4,2	5,9	4,8	3,1	5,1	3,9
Haid	87,8	90,5	88,7	55,9	61,3	58,0
Lainnya	3,5	4,4	3,8	4,4	6,8	5,3
Tidak tahu tanda apapun	2,4	2,2	2,3	18,3	15,0	17,1
Jumlah	6.750	3.221	9.971	7.713	4.899	12.612

Tabel 4.2 Sumber pengetahuan tentang perubahan fisik masa pubertas

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menerima informasi mengenai perubahan fisik pada pria atau wanita saat pubertas dari berbagai sumber, menurut umur, Indonesia 2017

Sumber informasi mengenai perubahan fisik	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Teman	24,4	26,6	25,1	37,1	46,0	40,5
Ibu	16,8	18,5	17,3	4,1	3,5	3,9
Ayah	1,6	1,9	1,7	2,8	2,7	2,7
Saudara kandung	3,6	4,9	4,0	1,2	1,7	1,4
Kerabat	4,6	7,3	5,5	2,6	3,0	2,8
Guru	81,4	73,0	78,7	67,7	56,0	63,2
Petugas kesehatan	3,6	4,6	3,9	2,2	2,1	2,1
Pemuka agama	1,8	1,9	1,8	4,5	4,5	4,5
Televisi	5,8	8,7	6,8	8,0	10,3	8,9
Radio	0,5	0,8	0,6	0,6	1,0	0,8
Buku/majalah/surat kabar	19,4	21,6	20,1	10,1	9,4	9,8
Internet	18,5	27,8	21,5	16,3	24,0	19,3
Lainnya	1,4	2,0	1,6	1,6	2,8	2,1
Tidak menjawab/Tidak tahu	0,5	0,7	0,6	0,8	0,9	0,9
Jumlah	6.750	3.221	9.971	7.713	4.899	12.612

Tabel 4.3 Umur saat pertama kali mendapat haid

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang mendapat haid pertama kali menurut umur pada saat survei dilakukan, Indonesia 2017

	Umur saat mendapat haid pertama											
	< 10	11	12	13	14	15	16	17+	Tidak terjawab	Tidak pernah haid	Jumlah	Jumlah wanita
Umur saat survei (tahun)												
15	2,4	10,5	32,1	31,0	19,3	2,8	0,0	0,0	0,0	1,9	100,0	1.523
16	2,8	8,1	25,9	29,9	23,3	8,4	1,1	0,0	0,1	0,6	100,0	1.507
17	1,6	6,3	28,3	27,1	23,0	11,1	2,2	0,1	0,0	0,3	100,0	1.614
18	1,5	6,5	26,9	26,3	22,3	13,5	2,6	0,2	0,1	0,0	100,0	1.115
19	1,6	7,8	22,1	28,5	23,2	11,9	4,0	0,8	0,2	0,0	100,0	992
20	1,7	4,2	23,5	27,0	24,8	14,3	2,8	1,1	0,3	0,3	100,0	972
21	1,0	6,2	23,4	24,1	24,0	15,6	4,5	1,2	0,1	0,0	100,0	793
22	2,3	6,0	22,2	25,3	25,0	12,7	3,3	2,8	0,4	0,0	100,0	607
23	3,3	5,4	20,7	22,6	23,8	17,4	4,3	1,9	0,5	0,0	100,0	492
24	1,4	3,8	23,2	30,0	25,2	12,5	2,0	1,7	0,2	0,0	100,0	357
Jumlah	2,0	7,0	26,0	27,7	22,9	10,9	2,3	0,6	0,1	0,5	100,0	9.971

Tabel 4. 4 Diskusi sebelum haid pertama: Wanita

Persentase wanita yang belum kawin umur 15-24 yang telah haid, yang diskusi haidnya dengan orang-orang tertentu sebelum haid pertama, Indonesia 2017

	Umur		
Orang yang diajak diskusi	15-19	20-24	Jumlah
Teman	59,7	53,1	57,5
Ibu	43,4	49,1	45,2
Ayah	0,7	1,3	0,9
Saudara	13,4	15,1	13,9
Keluarga	7,8	9,5	8,3
Guru	15,4	15,4	15,4
Petugas kesehatan	0,7	0,7	0,7
Pemuka agama	0,6	1,1	0,8
Lainnya	1,0	0,5	0,9
Tidak satupun	20,6	21,5	20,9
Jumlah	6.708	3.218	9.925

Tabel 4.5 Umur saat pertama kali mengalami mimpi basah: Pria

Distribusi pria belum kawin umur 15-24 yang telah mengalami mimpi basah menurut umur pada saat mengalami mimpi basah pertama kali, Indonesia 2017

	Umur saat pertama kali mengalami mimpi basah											
Umur saat survei (tahun)	< 10	11	12	13	14	15	16	17+	Tidak terjawab	Tidak pernah mimpi basah	Jumlah	Jumlah
15	0,9	1,7	11,3	29,0	31,7	10,5	0,0	0,0	0,0	14,8	100,0	1.715
16	1,0	1,8	7,6	20,8	31,5	25,7	4,7	0,0	0,2	6,7	100,0	1.648
17	1,0	1,4	7,6	18,9	26,3	27,8	11,4	2,1	0,0	3,4	100,0	1.840
18	0,7	1,0	6,9	14,9	24,8	30,3	11,4	6,7	0,1	3,1	100,0	1.304
19	1,2	1,5	6,3	14,0	22,3	26,2	13,7	10,6	0,3	3,9	100,0	1.206
20	0,2	2,0	5,7	14,6	26,1	24,9	10,3	15,0	0,2	1,0	100,0	1.153
21	0,2	0,4	5,1	15,9	24,2	25,4	10,9	16,7	0,1	1,1	100,0	998
22	0,5	0,9	6,6	15,4	24,2	23,6	12,4	13,8	0,3	2,3	100,0	1.084
23	0,6	0,6	7,4	14,5	24,3	25,8	9,5	14,9	0,1	2,2	100,0	901
24	1,1	0,8	5,6	15,1	24,5	24,6	11,4	13,5	0,5	3,0	100,0	763
Jumlah	0,8	1,3	7,3	18,2	26,6	24,1	9,0	7,8	0,2	4,8	100,0	12.612

Tabel 4.6 Diskusi mimpi basah sebelum mimpi basah pertama: Pria

Persentase pria yang belum kawin umur 15-24, yang diskusi dengan orang-orang tertentu tentang mimpi basah sebelum mengalami mimpi basah, Indonesia 2017

	Umur		
Orang yang diajak diskusi	15-19	20-24	Jumlah
Teman	37,4	39,0	38,0
Ibu	1,5	1,6	1,5
Ayah	1,3	1,6	1,4
Saudara	0,8	1,0	0,9
Keluarga	1,2	1,2	1,2
Guru	20,2	18,5	19,5
Petugas kesehatan	0,4	0,2	0,3
Pemuka agama	2,8	4,1	3,3
Lainnya	0,0	0,1	0,1
Tidak satupun	56,7	51,3	54,5
Jumlah	7.188	4.796	11.984

Tabel 4.7 Pengetahuan tentang masa subur seorang wanita

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mengetahui bahwa ada hari-hari tertentu dalam siklus haid seorang wanita ketika dia lebih mungkin bisa hamil menurut kondisi masa subur mereka, menurut umur, Indonesia 2017

Masa subur	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
	15-19	20-24	Total	15-19	20-24	Jumlah
Sebelum masa subur	10,7	9,6	10,3	11,2	11,4	11,3
Selama masa subur	2,8	0,9	2,1	2,6	1,6	2,1
Segera setelah masa subur	50,0	48,0	49,2	39,5	43,2	41,2
Pertengahan masa subur	29,7	37,8	32,8	37,0	36,5	36,8
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2	0,2
Tidak tahu/Tidak terjawab	6,7	3,7	5,6	9,5	7,1	8,3
Jumlah	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Jumlah	3.553	2.256	5.809	2.351	2.125	4.476

Tabel 4.8 Pengetahuan tentang risiko kehamilan

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang berpendapat bahwa wanita menjadi hamil setelah sekali melakukan hubungan seksual menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Wanita		Pria	
	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah
Umur				
15-19	50,5	6.750	48,6	7.713
20-24	59,3	3.221	56,3	4.899
Tempat Tinggal				
Perkotaan	55,7	5.890	53,9	6.869
Perdesaan	49,8	4.081	48,9	5.743
Pendidikan				
Tidak Sekolah	26,0	28	35,6	63
Tidak Tamat SD	25,7	119	32,2	505
Tamat SD	31,5	223	43,6	690
Tidak Tamat SLTA	49,5	4.928	48,2	6.426
Tamat SLTA	53,8	2.296	56,1	3.301
Perguruan Tinggi	64,4	2.378	65,8	1.627
Kuintil Kekayaan				
Terbawah	43,8	1.409	43,9	2.314
Menengah Bawah	51,1	1.760	49,4	2.560
Menengah	51,9	1.971	51,9	2.534
Menengah Atas	56,5	2.172	54,1	2.607
Teratas	58,2	2.659	57,9	2.596
Jumlah	53,3	9.971	51,6	12.612

Tabel 4.9 Pemeriksaan kesehatan sebelum menikah

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mengatakan bahwa pemeriksaan kesehatan sebelum menikah itu perlu, menurut jenis pemeriksaan dan umur, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
Jenis pemeriksaan kesehatan	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Fisik	70,0	68,6	69,5	71,0	75,3	72,7
Darah	34,9	45,9	38,5	21,2	25,7	23,0
Air seni	11,3	17,8	13,4	6,6	8,0	7,2
Lainnya	1,2	1,6	1,4	1,5	2,5	1,9
Tidak tahu	9,7	5,8	8,4	12,3	7,4	10,4
Tidak terjawab	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	6.062	3.000	9.043	6.091	4.020	10.110

Tabel 4.10 Pengetahuan tentang anemia

Di antara wanita dan pria yang belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang anemia, dan mempunyai persepsi tentang anemia, menurut umur, Indonesia 2017

Pengetahuan tentang anemia	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Hemoglobin (Hb) rendah	4,0	7,7	5,2	2,5	3,5	2,9
Kurang zat besi	7,3	10,5	8,4	3,1	3,0	3,1
Kurang sel darah merah	13,9	17,4	15,1	7,7	8,3	8,0
Kurang darah	71,5	75,7	73,0	60,1	67,6	63,2
Kurang Vitamin	4,5	3,3	4,1	2,3	3,0	2,6
Tekanan darah rendah	3,6	5,4	4,2	2,6	4,0	3,1
Lainnya	3,4	4,1	3,6	6,7	6,0	6,4
Tidak tahu	13,2	6,9	11,0	27,4	19,7	24,2
Jumlah	5.350	2.791	8.141	3.944	2.790	6.734

Tabel 4.11 Pengetahuan tentang penyebab anemia

Di antara wanita dan pria yang belum kawin 15-24 yang pernah mendengar tentang anemia, persentase yang melaporkan penyebab khusus anemia, 2017

Penyebab anemia	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Kurang mengkonsumsi daging, ikan, dan hati	23,8	30,1	26,0	17,3	22,9	19,6
Kurang mengkonsumsi sayur-sayur dan buah-buahan	35,2	39,8	36,7	21,5	25,5	23,2
Perdarahan	6,6	8,0	7,1	4,1	4,0	4,1
Haid	11,5	12,9	12,0	1,5	1,8	1,6
Malnutrisi	17,3	19,3	18,0	11,8	14,8	13,1
Penyakit infeksi	0,5	0,6	0,5	1,2	1,3	1,2
Lainnya	8,3	9,6	8,8	9,3	9,3	9,3
Tidak tahu	23,9	14,9	20,8	40,5	30,2	36,2
Jumlah	5.350	2.791	8.141	3.944	2.790	6.734

Tabel 4.12 Pengetahuan tentang cara mengatasi anemia

Di antara wanita dan pria yang belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang anemia, persentase yang melaporkan cara mengatasi anemia, menurut umur, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
Cara mengatasi anemia	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Minum pil untuk menambah darah	57,0	63,8	59,3	45,1	51,8	47,9
Minum tablet besi	14,0	21,7	16,7	5,8	6,8	6,2
Meningkatkan konsumsi daging, ikan, dan hati	19,8	27,0	22,3	15,2	22,0	18,0
Meningkatkan konsumsi sayur-sayuran yang kaya akan zat besi	31,8	37,1	33,6	19,1	22,8	20,6
Lainnya	2,8	3,3	3,0	3,7	4,9	4,2
Tidak tahu	8,8	6,0	7,8	18,9	13,7	16,8
Jumlah	5.350	2.791	8.141	3.944	2.790	6.734

Tabel 4.13 Diskusi kesehatan reproduksi

Persentase wanita dan pria yang belum kawin umur 15-24, mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan orang lain menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Diskusi Kesehatan Reproduksi									
Karakteristik latar belakang	Teman	Ibu	Ayah	Saudara Kandung	Kerabat	Guru	Petugas kesehatan	Pemuka agama	Tidak ada	Jumlah
				WANITA BELUM KAWIN						
Umur										
15-19	58,5	50,2	3,8	24,6	23,6	49,6	18,1	4,4	15,9	6.750
20-24	68,0	58,7	5,3	36,5	33,5	41,9	28,5	4,6	12,7	3.221
Tempat tinggal										
Perkotaan	64,3	57,1	4,8	30,7	28,7	46,9	22,1	4,6	12,8	5.890
Perdesaan	57,7	47,0	3,5	25,2	24,0	47,4	20,6	4,3	17,8	4.081
Pendidikan										
Tidak Sekolah	27,8	33,6	0,5	21,9	19,8	13,1	4,5	8,6	49,9	28
Tidak tamat SD	22,1	24,4	0,7	13,7	12,2	4,1	2,9	0,1	60,6	119
Tamat SD	29,8	34,9	2,2	19,5	14,3	6,0	4,2	1,3	47,5	223
Tidak tamat SLTA	57,5	48,3	3,8	23,4	22,2	50,1	15,9	4,4	16,2	4.928
Tamat SLTA	60,5	52,6	3,9	29,4	26,6	44,2	21,7	4,0	14,5	2.296
Perguruan tinggi	76,4	66,3	5,9	39,6	38,5	50,2	35,5	5,6	6,6	2.378
Kuintil kekayaan										
Terendah	50,1	41,2	3,6	22,7	18,5	42,2	16,1	2,7	25,3	1.409
Menengah ke bawah	57,3	46,1	3,3	25,4	25,2	45,3	16,9	4,8	18,6	1.760
Menengah	61,1	50,1	4,0	29,1	25,8	47,6	20,3	5,2	14,3	1.971
Menengah ke atas	64,7	57,2	4,3	29,0	28,3	48,7	23,7	4,8	11,9	2.172
Tertinggi	68,3	62,3	5,4	32,5	31,8	49,2	26,4	4,3	9,7	2.659
Jumlah	61,6	53,0	4,3	28,4	26,8	47,1	21,5	4,5	14,8	9.971
				PRIA BELUM KAWIN						
Umur										
15-19	48,7	10,5	8,0	8,5	9,5	44,4	16,5	11,0	28,3	7,713
20-24	54,8	11,4	8,8	12,2	14,0	38,2	21,5	12,8	26,6	4,899
Tempat tinggal										
Perkotaan	55,5	13,9	10,4	12,0	12,9	45,1	21,3	12,7	23,0	6,869
Perdesaan	45,7	7,1	5,7	7,5	9,2	38,2	15,0	10,5	33,2	5,743
Pendidikan										
Tidak Sekolah	37,6	17,9	7,3	5,9	18,6	19,3	20,2	13,9	43,7	63
Tidak tamat SD	32,1	7,2	5,0	8,0	5,4	4,9	7,9	3,4	58,4	505
Tamat SD	46,9	9,3	6,7	8,0	10,9	9,4	10,3	8,2	43,2	690
Tidak tamat SLTA	47,6	9,8	7,5	8,5	9,1	44,3	16,4	10,9	28,4	6,426
Tamat SLTA	53,7	9,6	7,9	10,6	12,3	44,2	21,0	12,5	24,6	3,301
Perguruan tinggi	67,5	18,8	13,9	16,0	19,5	54,7	27,6	17,6	13,9	1,627
Kuintil kekayaan										
Terendah	44,5	7,4	5,9	7,6	8,5	31,2	16,6	8,6	37,0	2,314
Menengah ke bawah	47,7	8,6	6,5	9,8	10,4	39,6	16,3	11,1	30,5	2,560
Menengah	48,4	9,3	7,3	9,1	10,3	42,1	17,2	11,9	29,2	2,534
Menengah ke atas	56,2	11,5	8,1	10,9	12,1	45,3	19,5	12,2	23,3	2,607
Tertinggi	57,7	16,9	13,3	12,1	14,5	50,7	22,2	14,3	19,4	2,596
Jumlah	51,1	10,8	8,3	10,0	11,2	42,0	18,4	11,7	27,6	12,612

Tabel 4.14 Pengetahuan sumber informasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang tahu sumber informasi dan konsultasi kesehatan reproduksi remaja dan persentase menurut sumber informasi, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Persentase yang tahu tempat mendapatkan informasi dan konsultasi tentang kesehatan	Jumlah	Diantara wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mengetahui tempat sumber informasi tentang kesehatan reproduksi remaja: persentase yang menyebutkan						
			PIK-R/M	Puskemas PKPR	*Youth center*	lainnya	Tidak tahu	Tidak terjawab	Jumlah
			WANITA BELUM KAWIN						
Umur									
15-19	10,2	6.750	17,0	33,5	1,8	20,2	32,0	0,3	691
20-24	14,5	3.221	15,5	35,2	3,7	19,4	30,9	0,0	468
Tempat tinggal									
Perkotaan	12,1	5.890	16,1	33,1	3,2	20,6	32,4	0,2	715
Perdesaan	10,9	4.081	16,8	36,0	1,5	18,6	30,2	0,1	445
Pendidian									
Tidak Sekolah	2,9	28	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1
Tidak tamat SD	0,8	119	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	1
Tamat SD	2,0	223	0,0	12,2	0,0	33,4	54,5	0,0	4
Tidak tamat SLTA	9,5	4.928	17,2	33,1	1,9	22,1	29,9	0,4	471
Tamat SLTA	9,7	2.296	14,6	39,3	1,7	17,0	30,8	0,0	222
Perguruan tinggi	19,4	2.378	16,5	33,0	3,7	18,9	33,3	0,0	461
Kuintil kekayaan									
Terendah	5,6	1.409	13,3	35,9	1,2	26,9	30,1	0,0	79
Menengah ke bawah	11,6	1.760	12,3	30,7	2,7	16,4	38,6	0,0	204
Menengah	10,3	1.971	15,8	38,6	0,9	17,6	29,7	0,0	202
Menengah ke atas	12,9	2.172	15,9	34,8	0,5	23,3	30,0	0,0	280
Tertinggi	14,8	2.659	19,7	33,0	5,1	18,9	30,3	0,5	393
Jumlah	11,6	9.971	16,4	34,2	2,6	19,9	31,6	0,2	1.159
			PRIA BELUM KAWIN						
Umur									
15-19	4,8	7.713	12,6	35,0	2,5	15,1	35,9	0,9	374
20-24	7,9	4.899	8,5	31,0	4,3	17,0	41,0	0,5	387
Tempat tinggal									
Perkotaan	7,5	6.869	10,4	30,7	3,5	16,8	40,4	0,9	514
Perdesaan	4,3	5.743	10,6	37,7	3,2	14,5	34,7	0,4	247
Pendidian									
Tidak Sekolah	3,1	63	29,2	9,2	9,2	70,8	0,0	0,0	2
Tidak tamat SD	1,7	505	0,0	12,2	0,0	25,9	61,9	0,0	9
Tamat SD	1,5	690	0,0	42,9	0,0	18,5	38,6	0,0	10
Tidak tamat SLTA	4,5	6.426	9,7	35,6	1,7	12,0	41,1	1,2	286
Tamat SLTA	7,4	3.301	8,2	34,6	4,7	19,0	35,7	0,9	245
Perguruan tinggi	12,8	1.627	15,0	28,0	4,5	17,1	37,8	0,0	208
Kuintil kekayaan									
Terendah	2,9	2.314	13,8	30,0	0,0	17,2	41,2	0,0	67
Menengah ke bawah	6,0	2.560	11,9	35,3	1,8	18,2	32,6	0,1	154
Menengah	5,5	2.534	7,3	38,4	2,6	11,5	39,3	1,7	140
Menengah ke atas	7,7	2.607	13,3	31,9	3,5	13,8	39,1	1,0	200
Tertinggi	7,7	2.596	7,7	29,5	6,1	19,3	41,0	0,5	201
Jumlah	6,0	12.612	10,5	33,0	3,4	16,0	38,5	0,7	761

Tabel 4.15 Sumber pilihan untuk informasi lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24, menurut dengan siapa mereka ingin membicarakan lebih banyak tentang ksehatan reproduksi menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Diskusi tentang kesehatan reproduksi											
	Teman	Ibu	Ayah	Saudara Kandung	Kerabat	Guru	Petugas keshatan	Pemuka agama	Lainnya	Tidak tahu	Tidak terjawab	Jumlah
					WANITA BELUM KAWIN							
Umur												
15-19	20,2	44,5	1,7	8,6	6,7	32,6	39,8	0,6	0,4	3,3	0,1	6.750
20-24	23,9	39,7	1,3	11,3	6,7	13,9	50,7	0,9	0,9	2,9	0,2	3.221
Tempat tinggal												
Perkotaan	21,3	46,1	1,8	9,5	7,0	25,6	43,2	0,5	0,5	2,4	0,1	5.890
Perdesaan	21,6	38,5	1,3	9,3	6,2	28,0	43,5	0,9	0,6	4,4	0,2	4.081
Pendidian												
Tidak sekolah	20,6	38,6	0,5	10,8	5,9	8,6	19,8	8,6	0,0	33,2	3,1	28
Tidak tamat SD	14,4	41,6	2,6	10,8	8,8	1,5	15,1	0,5	0,0	28,9	0,0	119
Tamat SD	17,3	45,1	1,6	15,4	9,6	3,2	26,6	0,0	0,0	15,7	1,1	223
Tidak tamat SLTA	19,6	43,6	1,9	8,1	6,1	36,3	38,2	0,6	0,5	3,5	0,1	4.928
Tamat SLTA	24,4	42,7	0,7	11,0	7,8	15,7	46,1	0,8	0,6	2,4	0,0	2.296
Perguruan tinggi	23,1	41,9	1,9	10,2	6,5	20,5	54,5	0,9	0,8	0,6	0,1	2.378
Kuintil kekayaan												
Terendah	22,1	34,9	1,9	10,4	5,9	28,9	38,0	0,6	0,4	7,5	0,2	1.409
Menengah ke bawah	23,6	38,6	1,7	9,7	7,9	26,3	42,4	0,8	1,1	4,0	0,3	1.760
Menengah	20,4	42,4	1,8	8,8	6,1	26,4	44,6	0,7	0,4	2,8	0,1	1.971
Menengah ke atas	21,4	45,3	1,6	9,2	6,6	26,1	44,8	0,8	0,4	2,4	0,1	2.172
Tertinggi	20,3	48,7	1,2	9,5	6,9	26,1	44,6	0,6	0,6	1,4	0,0	2.659
Jumlah	21,4	43,0	1,6	9,5	6,7	26,6	43,3	0,7	0,6	3,2	0,1	9.971
					PRIA BELUM KAWIN							
Umur												
15-19	24,3	13,9	11,0	3,2	4,4	32,7	46,5	3,7	0,6	9,8	0,1	7.713
20-24	29,7	10,5	7,5	3,9	4,8	13,9	54,0	3,4	0,6	8,7	0,1	4.899
Tempat tinggal												
Perkotaan	25,5	14,8	11,0	3,7	4,7	24,8	52,5	3,1	0,7	7,7	0,1	6.869
Perdesaan	27,5	9,9	7,9	3,1	4,4	26,0	45,8	4,2	0,4	11,4	0,1	5.743
Pendidikan												
Tidak sekolah	26,3	12,2	4,7	0,8	3,0	16,6	25,5	1,9	2,3	35,1	0,0	63
Tidak tamat SD	26,9	14,5	9,3	4,7	4,1	4,5	31,2	1,8	0,6	31,6	0,0	505
Tamat SD	32,5	13,7	9,5	7,2	6,5	4,5	36,6	5,4	0,5	19,1	0,0	690
Tidak tamat SLTA	24,7	13,0	10,3	3,1	4,4	33,9	46,9	3,8	0,6	9,3	0,0	6.426
Tamat SLTA	28,7	11,0	8,5	3,7	4,6	18,7	54,5	2,8	0,4	6,4	0,2	3.301
Perguruan tinggi	25,6	13,0	9,4	2,5	4,4	20,7	61,2	4,3	0,9	4,0	0,0	1.627
Kuintil kekayaan												
Terendah	30,0	8,7	6,7	3,1	4,6	22,3	43,5	3,8	0,5	14,8	0,0	2.314
Menengah ke bawah	28,1	11,0	9,0	3,0	5,2	24,2	45,9	4,5	0,7	10,5	0,2	2.560
Menengah	24,8	11,6	8,9	3,3	4,0	24,7	50,2	2,8	0,4	9,8	0,0	2.534
Menengah ke atas	26,2	13,2	9,7	3,6	4,7	27,8	52,1	3,6	0,5	7,4	0,0	2.607
Tertinggi	23,2	17,8	13,4	4,4	4,2	27,4	54,8	3,3	0,8	5,1	0,1	2.596
Jumlah	26,4	12,6	9,6	3,5	4,5	25,4	49,4	3,6	0,6	9,4	0,1	12.612

Tabel 4.16 Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi manusia

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah sekolah dan tingkat pendidikan saat pertama menerima informasi tentang kesehatan reproduksi manusia, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	SD	SLTP	SLTA, akademi/perguruan tinggi	Tidak tahu	Jumlah
		WANITA BELUM KAWIN			
Umur					
15-19	15,2	62,1	15,4	0,1	6.735
20-24	12,6	52,7	28,7	0,1	3.209
Tempat tinggal					
Perkotaan	15,1	59,5	20,1	0,1	5.884
Perdesaan	13,2	58,4	19,1	0,1	4.059
Kuintil kekayaan					
Terendah	11,4	56,9	14,6	0,1	1.392
Menengah ke bawah	13,3	60,7	18,1	0,1	1.756
Menengah	14,8	59,5	19,2	0,1	1.967
Menengah ke atas	14,7	58,9	22,0	0,1	2.172
Tertinggi	15,9	59,1	22,0	0,0	2.657
Jumlah	14,4	59,1	19,7	0,1	9.943
		PRIA BELUM KAWIN			
Umur					
15-19	11,8	59,4	11,8	0,1	7.677
20-24	10,8	48,8	20,1	0,3	4.871
Tempat tinggal					
Perkotaan	12,4	56,4	16,6	0,1	6.832
Perdesaan	10,3	54,0	13,2	0,2	5.717
Kuintil kekayaan					
Terendah	11,4	44,1	11,2	0,0	2.287
Menengah ke bawah	10,9	53,9	12,7	0,1	2.550
Menengah	9,4	59,5	13,8	0,2	2.518
Menengah ke atas	10,7	58,8	17,2	0,3	2.605
Tertinggi	14,6	58,8	19,7	0,1	2.589
Jumlah	11,4	55,3	15,0	0,1	12.549

Tabel 4.17 Pengetahuan tentang keluarga berencana

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah sekolah dan tingkat pendidikan saat pertama menerima informasi tentang keluarga berencana, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	SD	SLTP	SLTA, akademi/perguruan tinggi	Tidak tahu	Jumlah
		WANITA BELUM KAWIN			
Umur					
15-19	0,4	13,1	10,8	0,0	6.735
20-24	0,4	9,9	27,2	0,2	3.209
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,5	13,1	17,0	0,0	5.884
Perdesaan	0,4	10,5	14,7	0,2	4.059
Kuintil kekayaan					
Terendah	0,5	11,4	8,6	0,1	1.392
Menengah ke bawah	0,6	11,9	11,8	0,0	1.756
Menengah	0,3	11,2	16,5	0,0	1.967
Menengah ke atas	0,4	13,2	17,4	0,2	2.172
Tertinggi	0,4	12,1	21,5	0,1	2.657
Jumlah	0,4	12,0	16,1	0,1	9.943
		PRIA BELUM KAWIN			
Umur					
15-19	0,8	11,6	5,8	0,2	7.677
20-24	1,2	10,5	13,0	0,2	4.871
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,0	12,0	10,5	0,2	6.832
Perdesaan	1,0	10,2	6,3	0,2	5.717
Kuintil kekayaan					
Terendah	1,9	9,1	4,4	0,2	2.287
Menengah ke bawah	1,2	9,2	6,5	0,1	2.550
Menengah	0,4	12,4	7,9	0,3	2.518
Menengah ke atas	0,7	11,3	9,8	0,3	2.605
Tertinggi	0,8	13,6	13,8	0,1	2.589
Jumlah	1,0	11,2	8,6	0,2	12.549

Tabel 4.18 Pengetahuan tentang HIV AIDS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah sekolah dan tingkat pendidikan saat pertama menerima informasi tentang HIV AIDS, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	SD	SLTP	SLTA, akademi/perguruan tinggi	Tidak tahu	Jumlah
WANITA STATUS KAWIN					
Umur					
15-19	3,3	52,8	27,0	0,1	6,735
20-24	3,2	36,5	47,5	0,1	3,209
Tempat tinggal					
Perkotaan	3,5	48,7	35,4	0,1	5,884
Perdesaan	2,8	45,9	31,1	0,1	4,059
Kuintil kekayaan					
Terendah	2,0	41,8	23,5	0,1	1,392
Menengah ke bawah	2,9	48,8	29,3	0,1	1,756
Menengah	3,8	48,6	32,8	0,0	1,967
Menengah ke atas	3,4	47,0	38,7	0,2	2,172
Tertinggi	3,6	49,5	38,3	0,1	2,657
Jumlah	3,2	47,6	33,6	0,1	9.943
PRIA STATUS KAWIN					
Umur					
15-19	3,7	50,1	19,5	0,2	7.677
20-24	4,0	38,4	32,6	0,3	4.871
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,7	47,4	27,6	0,2	6.832
Perdesaan	2,7	43,3	20,9	0,4	5.717
Kuintil kekayaan					
Terendah	3,2	33,0	16,8	0,3	2.287
Menengah ke bawah	4,2	44,3	19,9	0,1	2.550
Menengah	3,2	48,3	23,4	0,4	2.518
Menengah ke atas	3,7	49,0	28,7	0,5	2.605
Tertinggi	4,6	51,8	33,1	0,2	2.589
Jumlah	3,8	45,6	24,6	0,3	12.549

KELUARGA BERENCANA 5

Temuan Utama

- ***Jenis alat/cara KB yang diketahui***: Rata-rata jenis alat/cara KB yang diketahui wanita lebih banyak dibandingkan pria (masing-masing 5 dan 4 alat/cara KB)**.**
- ***Pengetahuan jenis alat/ cara KB modern***: Alat/cara KB modern yang paling banyak diketahui oleh wanita dan pria adalah suntik, pil, dan kondom.
- ***Pendapat mengenai ketersediaan pelayanan KB***: Sebagian besar wanita dan pria (masing-masing 85% dan 81%) menyebutkan penyediaan informasi sebagai pelayanan KB yang perlu tersedia.
- ***Keinginan memakai alat/cara KB di masa mendatang:*** Persentase wanita yang ingin memakai suatu alat/cara KB di masa mendatang lebih tinggi daripada pria (masing-masing 78% dan 57%).
- ***Pendapat tentang penggunaan kondom***: Sebagian besar wanita dan pria setuju kondom dapat mencegah kehamilan (masing-masing 74% dan 72%) serta dapat mencegah HIV AIDS dan IMS (masing-masing 60% dan 64%).

Permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi sering kali berakar dari kurang tersedianya informasi yang memadai. Oleh karena itu, program kesehatan reproduksi untuk remaja difokuskan pada penyebarluasan informasi melalui berbagai media maupun melalui sistem pendidikan formal dan informal. Dengan informasi yang benar, diharapkan remaja memiliki sikap dan perilaku kesehatan reproduksi yang bertanggung jawab.

Salah satu topik informasi dalam program kesehatan reproduksi remaja adalah keluarga berencana. Informasi mengenai keluarga berencana diharapkan dapat menjadi bekal bagi remaja untuk memulai kehidupan reproduksi yang sehat, antara lain dengan menunda perkawinan, menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, dan mencegah terjadinya infeksi menular seksual (IMS). Penundaan perkawinan dan kelahiran pada usia dini memberikan kesempatan kepada remaja untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memperoleh pekerjaan yang baik.

Bab ini menyajikan informasi mengenai pengetahuan remaja tentang alat/cara KB; pendapat tentang penyediaan pelayanan KB untuk remaja belum menikah menurut jenis pelayanan; pendapat terhadap kondom; dan keinginan untuk memakai alat/cara KB di masa yang akan datang. Remaja dalam hal ini adalah wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun, dan dalam penulisan selanjutnya akan disebut sebagai wanita dan pria.

5.1 PENGETAHUAN TENTANG ALAT/CARA KB

Pengetahuan wanita dan pria mengenai alat/cara KB diperoleh melalui pertanyaan: apakah responden pernah mendengar alat/cara untuk menunda atau menghindari kehamilan.

Pengetahuan alat/cara KB
Wanita dan pria yang pernah mendengar minimal satu dari alat/cara KB, baik modern maupun tradisional.

Suatu alat/cara KB
Terdiri dari alat/cara KB modern dan alat/cara KB tradisional.

Alat/cara KB modern
Terdiri dari sterilisasi wanita atau metode operasi wanita (MOW), sterilisasi pria atau metode operasi pria (MOP), pil, IUD, suntik KB, susuk KB, kondom, intravag/diafragma, metode amenore laktasi (MAL), dan kontrasepsi darurat.

Alat/cara KB tradisional
Terdiri dari pantang berkala, sanggama terputus, dan alat/cara KB lainnya tradisional lainnya (jamu, pijat).

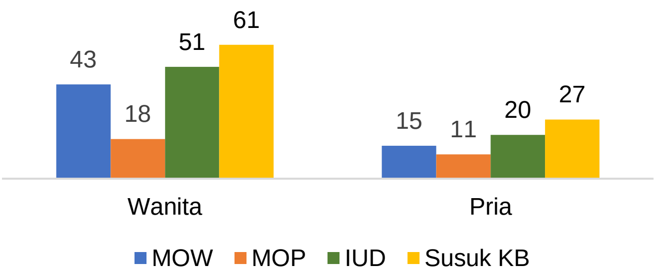
Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24.

Sembilan puluh enam persen wanita dan 93 persen pria mengetahui suatu alat/cara KB. Persentase wanita yang mengetahui alat/cara KB modern sedikit lebih tinggi dari pria (masing-masing 96% dan 93%). Sebaliknya, persentase pria yang mengetahui alat/cara KB tradisional lebih tinggi (38%) daripada wanita (32%). Rata-rata jenis alat/cara KB yang diketahui oleh wanita lebih banyak dibandingkan pria (masing-masing 5 dan 4 alat/cara KB) **(Tabel 5.1)**.

Alat/cara KB modern yang banyak diketahui oleh wanita adalah suntik dan pil (masing-masing 89%), sedangkan yang banyak diketahui oleh pria adalah kondom (89%) dan pil (76%). Cara KB tradisional yang paling banyak diketahui oleh wanita adalah metode pantang berkala (25%), sedangkan yang paling banyak diketahui oleh pria adalah metode senggama terputus (34%) **(Tabel 5.1)**.

Gambar 5.1 **Pengetahuan metode kontrasepsi jangka panjang**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut pengetahuan tentang metode kontrasepsi jangka panjang



Persentase wanita dan pria yang mengetahui metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang terdiri dari sterilisasi wanita, sterilisasi pria, IUD, dan susuk KB dapat dilihat pada **Gambar 5.1**. Terlihat bahwa persentase wanita yang mengetahui MKJP lebih tinggi dibandingkan pria.

Pola menurut kelompok umur

- Secara umum, persentase wanita umur 20-24 tahun yang mengetahui tentang alat/cara KB lebih tinggi dibandingkan yang berumur 15-19 tahun. Sebagai contoh, 98 persen wanita umur 20-24 tahun dan 94 persen wanita umur 15-19 tahun mengetahui suatu alat/cara KB modern.

- Pola yang sama dijumpai pada pria. Sebagai contoh, 47 persen pria umur 20-24 tahun dan 32 persen pria umur 15-19 tahun mengetahui suatu alat/cara KB tradisional **(Tabel 5.1)**.

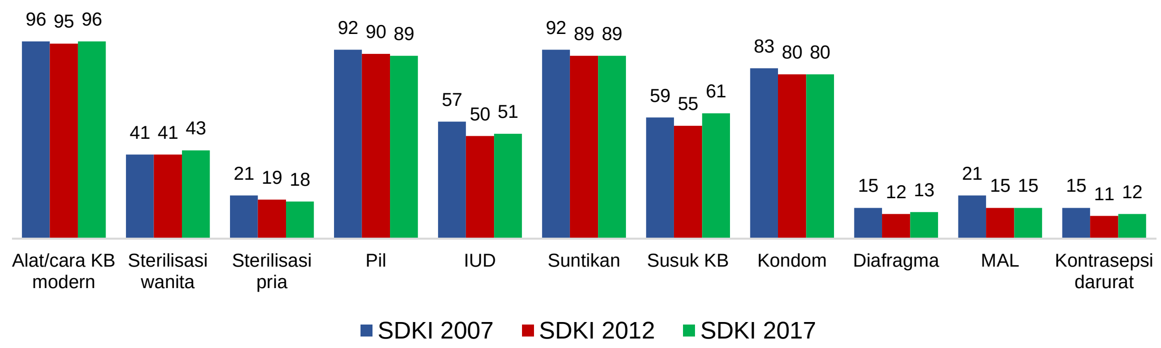
Tren:

- Tidak terdapat perbedaan yang berarti pada persentase wanita yang mengetahui alat/cara KB modern menurut hasil SDKI 2007 (96%), SDKI 2012 (95%), dan SDKI 2017 (96%) **(Gambar 5.2)**.
- Selama 5 tahun terakhir, di antara MKJP, susuk KB paling banyak diketahui oleh wanita, diikuti oleh IUD, sterilisasi wanita, dan sterilisasi pria. Terjadi peningkatan persentase wanita yang mengetahui susuk KB dan sterilisasi wanita, masing-masing dari 55 persen dan 41 persen pada SDKI 2012 menjadi 61 persen dan 43 persen pada SDKI 2017. Persentase wanita yang mengetahui IUD meningkat menjadi 51 persen (SDKI 2017) dari 50 persen (SDKI 2012).
- Pengetahuan pria mengenai alat/cara KB modern menurut hasil SDKI 2012 dan SDKI 2017 tidak berubah, yaitu 93 persen **(Gambar 5.3)**.
- Di antara MKJP, IUD paling banyak diketahui oleh pria pada SDKI 2007 dan SDKI 2012. Namun menurut SDKI 2017, persentase pria yang mengetahui susuk KB (27%) lebih tinggi dibandingkan dengan metode lainnya. Terjadi penurunan persentase pria yang mengetahui sterilisasi wanita dan IUD, masing-masing dari 21 persen dan 30 persen pada SDKI 2007 menjadi 15 persen dan 20 persen pada SDKI 2017.

Lampiran A Tabel A.5.1 menunjukkan variasi pengetahuan tentang alat/cara KB kontrasepsi menurut provinsi.

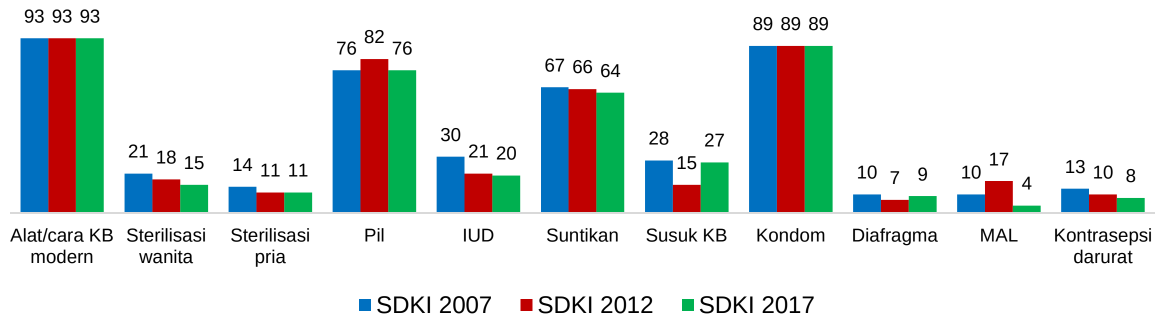
Gambar 5.2 Pengetahuan tentang alat/cara KB modern pada wanita

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar alat/cara KB modern



Gambar 5.3 Pengetahuan tentang alat/cara KB modern pada pria

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar alat/cara KB modern



5.2 PENDAPAT TENTANG PENYEDIAAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (KB)

Pelayanan KB yang tersedia bagi remaja saat ini terbatas pada pemberian layanan informasi, edukasi, dan konseling. Penyediaan alat/cara KB bagi remaja tidak menjadi bagian dari kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Pada SDKI 2017, wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun ditanya pelayanan KB apa saja yang perlu disediakan bagi remaja. Ada empat katagori jawaban, yaitu: informasi, konseling, penyediaan/pelayanan alat KB, dan suatu pelayanan KB. Katagori untuk "suatu pelayanan KB" adalah apabila wanita dan pria menjawab minimal salah satu saja dari 3 jenis pelayanan KB (informasi, konseling, dan penyediaan/pelayanan alat KB). Delapan puluh lima persen wanita mengatakan perlu ada suatu pelayanan KB, diikuti oleh wanita yang berpendapat perlu penyediaan informasi tentang KB (82%) dan layanan konseling KB (68%). Hanya 33 persen wanita yang mengatakan perlu pelayanan alat/cara KB **(Tabel 5.2)**.

Pendapat pria tentang penyediaan pelayanan KB menunjukkan pola yang sama dengan wanita. Delapan puluh satu persen pria berpendapat perlu ada suatu pelayanan KB, diikuti oleh penyediaan informasi tentang KB (76%). Empat puluh satu persen pria mengatakan perlu ada pelayanan alat/cara KB **(Tabel 5.2)**.

Pola menurut karateristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria umur 20-24 tahun yang berpendapat perlu penyediaan informasi, konseling, dan pelayanan alat/cara KB lebih tinggi dibandingkan yang berumur 15-19 tahun. Sebagai contoh, 73 persen wanita umur 20-24 tahun mengatakan perlu penyediaan pelayanan konseling KB dibandingkan 65 persen wanita umur 15-19 tahun.
- Secara umum, persentase wanita dan pria di perkotaan yang berpendapat perlu tersedia semua jenis pelayanan KB lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal di perdesaan.
- Secara umum, semakin tinggi tingkat pendidikan dan kuintil kekayaan wanita dan pria, semakin tinggi persentase yang berpendapat perlu penyediaan semua jenis pelayanan KB. Sebagai contoh, 93 persen wanita berpendidikan perguruan tinggi yang berpendapat perlu penyediaan suatu pelayanan KB dibandingkan 59 persen wanita yang tamat SD. Untuk pria, persentasenya masing-masing adalah 91 persen dan 66 persen.

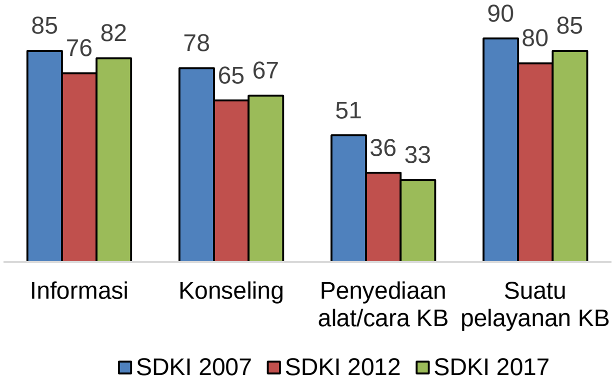
Tren:

- Sejak SDKI 2007, persentase wanita yang mengatakan perlu tersedia suatu pelayanan KB lebih tinggi dibandingkan jenis pelayanan KB lainnya. Akan tetapi, persentasenya turun dari 90 persen pada SDKI 2007 menjadi 85 persen pada SDKI 2017 **(Gambar 5.4)**.
- Persentase wanita yang berpendapat perlu tersedia pelayanan alat/cara KB turun dari 51 persen pada SDKI 2007 menjadi 33 persen pada SDKI 2017.
- Pendapat pria tentang penyediaan pelayanan KB sejak SDKI 2007 berfluktuasi **(Gambar 5.5)**.
- Terjadi penurunan persentase pria yang berpendapat perlu penyediaan semua jenis pelayanan KB pada SDKI 2007 dan SDKI 2012. Namun, persentase tersebut meningkat kembali pada SDKI 2017. Sebagai contoh: pria yang berpendapat perlu tersedia suatu pelayanan KB turun dari 85 persen (SDKI 2007) menjadi 58 persen (SDKI 2012), dan meningkat kembali menjadi 81 persen (SDKI 2017).

Lampiran A Tabel A.5.2.1 dan **Tabel A.5.2.2** menunjukkan variasi pendapat penyediaan pelayanan KB menurut provinsi.

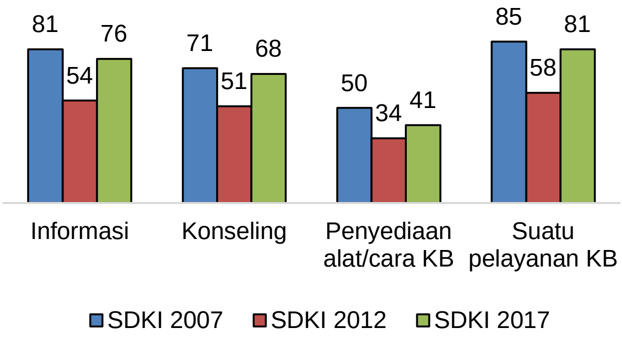
***Gambar 5.4* Pendapat wanita tentang pelayanan KB**

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang berpendapat tentang perlu tersedia pelayanan KB



Gambar 5.5 Pendapat pria tentang pelayanan KB

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang berpendapat tentang perlu tersedia pelayanan KB



5.3 KEINGINAN UNTUK MEMAKAI ALAT/CARA KB DI MASA MENDATANG

Persentase wanita yang mengatakan ingin memakai suatu alat/cara KB di masa mendatang lebih tinggi dibanding pria, yaitu masing-masing 78 persen dan 57 persen **(Tabel 5.3)**.

Pola menurut karakteristik latarbelakang

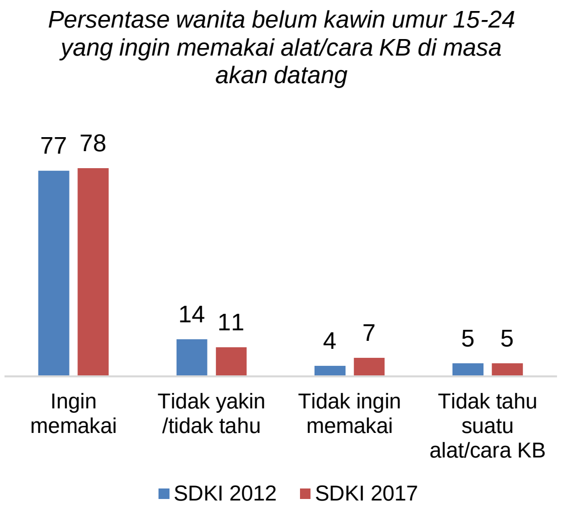
- Persentase wanita umur 20-24 tahun yang ingin memakai alat/cara KB lebih tinggi dibanding wanita umur 15-19 tahun (masing- masing 83% dan 76%). Pola yang sama ditemukan pada pria **(Tabel 5.3)**.
- Tidak ada perbedaan persentase wanita yang tinggal di perkotaan dan perdesaan yang ingin memakai alat/cara KB di masa yang akan datang (masing-masing 78%). Persentase pria di perkotaan yang ingin memakai alat/cara KB di masa yang akan datang (60%) lebih tinggi dibanding yang tinggal di perdesaan (53%).
- Persentase wanita yang ingin memakai alat/cara KB di masa mendatang meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan, dari 37 persen pada wanita yang tidak sekolah menjadi 84 persen pada wanita berpendidikan perguruan tinggi. Pola yang sama dijumpai pada pria, terjadi peningkatan dari 36 persen pada pria yang tidak tamat SD menjadi 67 persen pada pria berpendidikan perguruan tinggi.
- Tidak terdapat perbedaan berarti pada persentase wanita yang ingin memakai alat/cara KB di masa yang akan datang menurut kuintil kekayaan. Terdapat pola yang berbeda pada pria, persentase pria yang ingin memakai alat/cara KB di masa mendatang meningkat seiring meningkatnya kuintil kekayaan.

Tren:

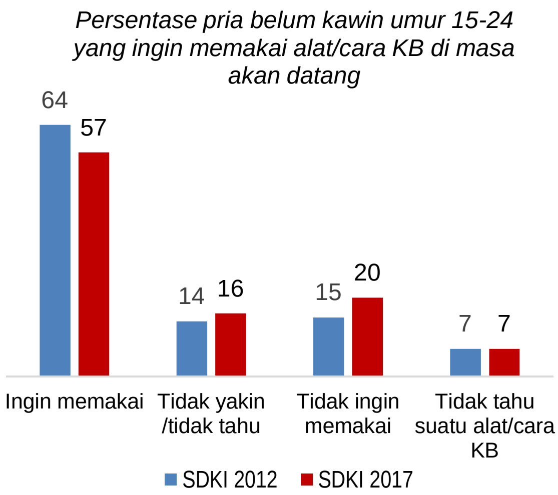
- Tidak terdapat perbedaan berarti pada persentase wanita yang ingin memakai alat/cara KB di masa mendatang menurut SDKI 2012 dan SDKI 2017 **(Gambar 5.6)**.
- Persentase wanita yang tidak ingin memakai alat/cara KB di masa mendatang meningkat dari 4 persen pada SDKI 2012 menjadi 7 persen pada SDKI 2017.
- Persentase pria yang ingin memakai alat/cara KB di masa mendatang turun dari 64 persen pada SDKI 2012 menjadi 60 persen pada SDKI 2017 **(Gambar 5.7)**.

- Persentase pria yang tidak ingin memakai alat/cara KB di masa mendatang meningkat dari 15 pada SDKI 2012 menjadi 20 persen pada SDKI 2017.

***Gambar 5.6* Tren keinginan memakai alat/cara KB di masa akan datang pada wanita**



Gambar 5.7 Tren keinginan memakai alat/cara KB di masa akan datang pada pria



Lampiran A Tabel A.5.3.1 dan **Tabel A.5.3.2** menunjukkan variasi keinginan untuk memakai suatu alat/cara KB di masa yang akan datang menurut provinsi.

5.4 PENDAPAT TENTANG PEMAKAIAN KONDOM

SDKI 2017 mengumpulkan informasi mengenai pendapat remaja tentang kondom. Beberapa pernyataan tentang kondom dibacakan kepada responden, kemudian ditanyakan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dua dari pernyataan yang diajukan merupakan pernyataan yang benar tentang pemakaian kondom (kondom dapat mencegah kehamilan dan kondom dapat melindungi dari HIV AIDS dan IMS), sedangkan satu pernyataan merupakan pernyataan yang salah (kondom dapat dipakai ulang).

Persentase wanita yang setuju dengan pernyataan kondom dapat mencegah kehamilan sedikit lebih rendah dibandingkan pria (masing-masing 72% dan 74%). Pola yang sama dijumpai pada pernyataan kondom dapat mencegah HIV AIDS dan IMS (59% wanita dan 64% pria). Persentase wanita dan pria yang setuju kondom dapat dipakai ulang tidak berbeda (masing-masing 2 persen) **(Tabel 5.4)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

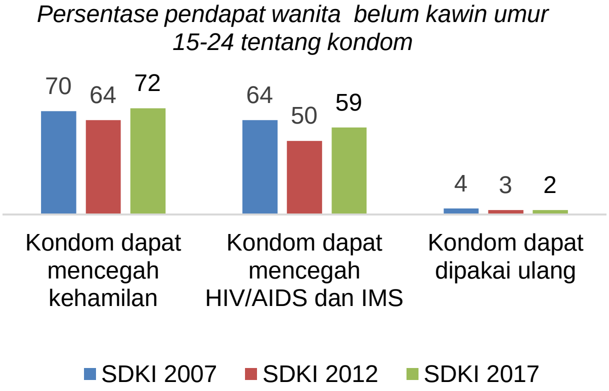
- Persentase wanita dan pria umur 20-24 tahun yang setuju bahwa kondom dapat mencegah kehamilan serta HIV AIDS dan IMS lebih tinggi dibandingkan yang berumur 15-19 tahun **(Tabel 5.4)**.
- Persentase wanita dan pria di perkotaan yang setuju pernyataan kondom dapat mencegah kehamilan serta HIV AIDS dan IMS lebih tinggi daripada yang tinggal di perdesaan.
- Persentase wanita dan pria yang setuju kondom dapat mencegah kehamilan serta HIV AIDS dan IMS meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan dan kuintil kekayaan. Sebagai contoh, 22 persen wanita yang tidak sekolah dan 86 persen wanita berpendidikan perguruan tinggi setuju bahwa kondom mencegah kehamilan. Empat puluh lima persen pria yang tidak sekolah dan 76 persen pria berpendidikan perguruan tinggi setuju bahwa kondom dapat mencegah HIV AIDS dan IMS.

- Terdapat gambaran yang berbeda pada persentase wanita dan pria yang berpendapat kondom dapat dipakai ulang. Persentase wanita dan pria umur 20-24 tahun yang setuju bahwa kondom dapat dipakai ulang lebih rendah dibandingkan yang berumur 15-19 tahun. Sementara itu, persentase wanita yang setuju kondom dapat dipakai ulang lebih tinggi pada wanita yang tinggal di perdesaan (3%) dibanding wanita yang tinggal di perkotaan (2%). Pola yang sama juga ditemukan pada pria.

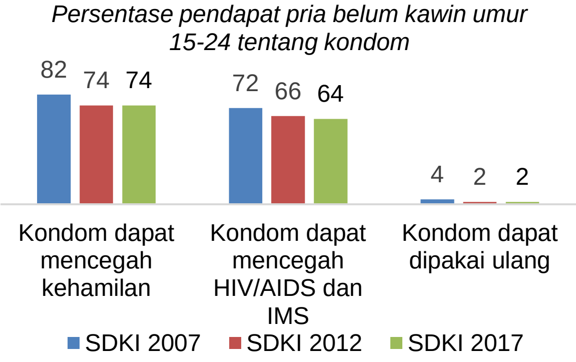
Tren:

- Persentase wanita yang setuju dengan pernyataan bahwa kondom dapat mencegah kehamilan turun dari 70 persen pada SDKI 2007 menjadi 64 persen pada SDKI 2012, kemudian meningkat menjadi 72 persen pada SDKI 2017 **(Gambar 5.8)**.
- Pola yang sama dijumpai pada persentase wanita yang setuju kondom dapat mencegah HIV/AIDS dan IMS, turun dari 64 persen pada SDKI 2007 menjadi 50 persen pada SDKI 2012 kemudian meningkat menjadi 59 persen pada SDKI 2017.
- Persentase pria yang setuju pernyataan kondom dapat mencegah kehamilan turun dari 82 persen pada SDKI 2007 menjadi 74 persen pada SDKI 2012 dan SDKI 2017 **(Gambar 5.9)**.
- Persentase pria yang setuju bahwa kondom dapat mencegah HIV/AIDS dan IMS turun dari 72 persen pada SDKI 2007 menjadi 66 persen pada SDKI 2012 dan 64 persen SDKI 2017.

Gambar 5.8 **Tren pendapat wanita tentang kondom**



Gambar 5.9 **Tren pendapat pria tentang kondom**



DAFTAR TABEL

Informasi remaja tentang keluarga berencana dapat melihat tabel-tabel berikut:

Tabel 5.1 Pengetahuan tentang alat/cara KB

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar paling sedikit satu alat/cara KB tertentu, menurut umur, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin (umur)			Pria belum kawin (umur)		
Alat/cara KB	15 – 19	20 – 24	Jumlah	15 – 19	20 – 24	Jumlah
Suatu alat/cara KB	94,2	98,2	95,5	91,5	96,3	93,3
Suatu alat/cara KB modern	94,2	98,2	95,5	91,4	96,3	93,3
Sterilisasi wanita	35,4	59,5	43,2	12,1	18,1	14,5
Sterilisasi pria	12,2	29,3	17,7	9,0	14,7	11,2
Pil	85,6	95,9	88,9	70,3	85,0	76,0
IUD	40,8	71,7	50,8	15,4	26,8	19,8
suntikan	87,0	94,6	89,4	60,3	69,4	63,8
Susuk KB	54,8	72,4	60,5	23,8	32,9	27,3
Kondom	73,9	91,4	79,5	85,7	93,7	88,8
Intravag/diafragma	10,8	18,2	13,2	7,0	10,8	8,5
Kontrasepsi darurat	9,1	17,7	11,9	6,4	11,7	8,4
MAL*	11,6	22,3	15,0	3,2	5,3	4,0
Suatu alat/cara tradisional	24,8	47,0	32,0	32,2	46,9	37,9
Pantang berkala	18,8	38,1	25,0	9,9	17,8	13,0
Sanggama terputus	12,2	31,4	18,4	28,4	43,4	34,2
Lainnya	2,1	3,8	2,7	1,8	3,4	2,4
Jumlah	6.750	3.221	9.971	7.713	4.899	12.612
Rata-rata alat/cara KB yang diketahui	5	6	5	3	4	4

*MAL = Metode Amenore Laktasi

Tabel 5.2 Pendapat tentang penyediaan pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang berpendapat bahwa pelayanan keluarga berencana (KB) perlu tersedia untuk remaja, menurut jenis pelayanan dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Informasi	Konseling	Alat/cara KB	Suatu pelayanan KB[1]	Jumlah
	WANITA BELUM KAWIN				
Umur					
15-19	80,5	64,8	32,2	83,4	6,750
20-24	85,9	73,1	35,0	88,1	3,221
Tempat tinggal					
Perkotaan	84,7	70,5	33,6	87,4	5,890
Perdesaan	78,6	63,2	32,2	81,4	4,081
Pendidikan					
Tidak sekolah	51,5	37,0	21,7	51,5	(28)[2]
Tidak tamat SD	50,5	39,7	22,4	53,5	119
Tamat SD	55,2	44,7	26,5	58,5	223
Tidak tamat SLTA	79,1	62,3	31,6	82,0	4,928
Tamat SLTA	85,3	73,6	35,4	87,8	2,296
Perguruan tinggi	90,3	76,3	35,2	92,5	2,378
Kuintil kekayaan					
Terbawah	68,4	52,6	29,2	71,3	1,409
Menengah bawah	79,4	63,0	30,0	81,6	1,760
Menengah	82,8	67,0	32,7	85,8	1,971
Menengah atas	86.0	72,4	34,5	88,5	2,172
Teratas	87,9	74,7	36,2	90,7	2,659
Jumlah	82,2	67,5	33,1	84,9	9,971
	PRIA BELUM KAWIN				
Umur					
15-19	72,9	64,5	40,0	77,9	7,713
20-24	80,0	72,7	42,9	84,5	4,899
Tempat tinggal					
Perkotaan	78,2	70,7	41,5	83,6	6,869
Perdesaan	72,6	64,0	40,7	76,7	5,743
Pendidikan					
Tidak sekolah	47,4	40,7	22,5	48,8	63
Tidak tamat SD	53,6	47,0	33,1	58,2	505
Tamat SD	60,9	54,0	39,7	66,0	690
Tidak tamat SLTA	73,3	64,4	40,7	78,2	6,426
Tamat SLTA	82,0	73,8	43,5	86,5	3,301
Perguruan tinggi	86,7	81,4	41,9	91,2	1,627
Kuintil kekayaan					
Terbawah	64,8	56,9	40,6	68,9	2,314
Menengah bawah	73,2	65,9	41,2	78,8	2,560
Menengah	77,0	68,9	41,8	81,9	2,534
Menengah atas	79,6	71,9	41,4	84,1	2,607
Teratas	82,6	73,7	40,7	87,2	2,596
Jumlah	75,7	67,7	41,1	80,5	12,612

[1] Suatu pelayanan KB menunjukkan minimal 1 di antara 3 jenis pelayanan KB (informasi, konseling, alat/cara KB) yang disebutkan oleh responden.
[2]Angka dalam tanda kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang,

Tabel 5.3 Keinginan untuk memakai alat/cara KB di masa yang akan datang

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang berkeinginan untuk memakai suatu alat/cara KB di masa yang akan datang, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Ingin memakai	Tidak tahu	Tidak ingin memakai	Tidak tahu suatu alat/cara KB	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah Remaja
		WANITA BELUM KAWIN					
Umur							
15-19	75,7	11,8	6,6	5,8	0,1	100,0	6,750
20-24	83,2	8,0	6,9	1,8	0,1	100,0	3,221
Tempat Tinggal							
Perkotaan	78,0	11,1	7,2	3,6	0,2	100,0	5,890
Perdesaan	78,4	9,8	5,9	5,8	0,0	100,0	4,081
Pendidikan							
Tidak sekolah	37,0	12,1	13,5	37,4	0,0	100,0	28
Tidak tamat SD	53,3	6,8	6,3	33,6	0,0	100,0	119
Tamat SD	71,6	9,2	3,9	15,3	0,0	100,0	223
Tidak tamat SLTA	74,5	12,9	6,3	6,3	0,1	100,0	4,928
Tamat SLTA	82,6	8,6	6,6	2,1	0,2	100,0	2,296
Perguruan tinggi	83,9	8,0	7,7	0,3	0,1	100,0	2,378
Kuintil Kekayaan							
Terbawah	73,4	9,0	6,2	11,5	0,0	100,0	1,409
Menengah Bawah	78,0	11,7	5,4	4,8	0,1	100,0	1,760
Menengah	79,8	10,1	6,6	3,5	0,1	100,0	1,971
Menengah atas	79,0	10,5	7,0	3,3	0,2	100,0	2,172
Teratas	78,9	11,1	7,5	2,3	0,1	100,0	2,659
Jumlah	78,2	10,6	6,7	4,5	0,1	100,0	9,971
		PRIA BELUM KAWIN					
Umur							
15-19	52,3	18,6	20,5	8,5	0,1	100,0	7,713
20-24	64,3	12,2	19,8	3,7	0,0	100,0	4,899
Tempat Tinggal							
Urban	60,2	15,7	19,1	4,9	0,1	100,0	6,869
Rural	53,0	16,6	21,5	8,8	0,1	100,0	5,743
Pendidikan							
Tidak sekolah	36,9	9,5	12,9	40,8	0,0	100,0	63
Tidak tamat SD	35,7	17,5	24,5	21,9	0,4	100,0	505
Tamat SD	44,8	16,1	23,7	15,0	0,3	100,0	690
Tidak tamat SLTA	52,2	19,1	20,6	8,0	0,1	100,0	6,426
Tamat SLTA	67,2	12,0	18,7	2,1	0,0	100,0	3,301
Perguruan tinggi	67,4	12,6	19,1	0,9	0,0	100,0	1,627
Kuintil Kekayaan							
Terbawah	43,7	16,1	25,2	15,0	0,1	100,0	2,314
Menengah Bawah	54,3	17,8	20,3	7,4	0,1	100,0	2,560
Menengah	58,3	16,9	20,1	4,8	0,0	100,0	2,534
Menengah atas	62,6	15,2	17,0	5,0	0,2	100,0	2,607
Teratas	64,3	14,5	19,1	2,0	0,1	100,0	2,596
Jumlah	56,9	16,1	20,2	6,7	0,1	100,0	12,612

Tabel 5.4 Pendapat terhadap pemakaian kondom

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang setuju terhadap pernyataan tentang pemakaian kondom, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Kondom dapat mencegah kehamilan	Kondom dapat mencegah HIV/AIDS dan IMS	Kondom dapat dipakai ulang	Jumlah
WANITA BELUM KAWIN				
Umur				
15-19	67,3	54,9	2,4	6,750
20-24	80,8	68,7	2,0	3,221
Tempat Tinggal				
Perkotaan	75,1	62,2	2,1	5,890
Perdesaan	66,7	55,3	2,6	4,081
Pendidikan				
Tidak sekolah	21,6	19,5	0,0	28
Tidak tamat SD	30,1	19,0	1,6	119
Tamat SD	45,6	36,5	4,0	223
Tidak tamat SLTA	64,5	53,0	2,4	4,928
Tamat SLTA	77,8	65,1	3,1	2,296
Perguruan tinggi	85,7	71,6	1,2	2,378
Kuintil Kekayaan				
Terbawah	55,9	47,2	3,3	1,409
Menengah Bawah	65,9	56,5	2,6	1,760
Menengah	72,2	59,3	2,2	1,971
Menengah atas	77,0	61,6	2,5	2,172
Teratas	79,2	65,9	1,4	2,659
Jumlah	71,7	59,4	2,3	9,971
PRIA BELUM KAWIN				
Umur				
15-19	70,6	58,2	2,4	7,713
20-24	80,4	72,7	2,0	4,899
Tempat Tinggal				
Perkotaan	76,0	66,9	1,8	6,869
Perdesaan	72,5	60,2	2,8	5,743
Pendidikan				
Tidak sekolah	42,1	44,7	0,7	63
Tidak tamat SD	52,4	41,7	5,2	505
Tamat SD	62,4	52,8	3,2	690
Tidak tamat SLTA	70,9	58,8	2,5	6,426
Tamat SLTA	82,1	73,6	1,9	3,301
Perguruan tinggi	85,6	76,0	0,7	1,627
Kuintil Kekayaan				
Terbawah	64,8	53,3	4,5	2,314
Menengah Bawah	72,8	61,8	2,2	2,560
Menengah	75,7	64,5	2,1	2,534
Menengah atas	76,7	68,1	1,2	2,607
Teratas	80,9	70,3	1,3	2,596
Jumlah	74,4	63,8	2,2	12,612

PERKAWINAN DAN KEINGINAN MEMPUNYAI ANAK

6

Temuan Utama

- ***Umur ideal kawin pertama untuk wanita:*** Median umur ideal kawin pertama untuk wanita menurut wanita adalah 23,7 tahun, sedangkan menurut pria adalah 22,8 tahun.
- ***Umur ideal kawin pertama untuk pria:*** Median umur ideal kawin pertama untuk pria menurut wanita adalah 25,9 tahun, sedangkan menurut pria 25,6 tahun.
- ***Pembuat keputusan untuk menikah dengan siapa:*** Tujuh puluh dua persen wanita dan 77 persen pria mengatakan akan memutuskan sendiri dengan siapa mereka akan menikah.
- ***Umur ideal mempunyai anak pertama kali:*** Median umur ideal mempunyai anak pertama untuk wanita menurut wanita adalah 25,1 tahun, sedangkan menurut pria 24,4 tahun. Median umur ideal pada kelahiran anak pertama bagi pria menurut wanita adalah 27,1 tahun dan menurut pria 26,8 tahun.
- ***Rata-rata jumlah anak ideal:*** Rata-rata jumlah anak ideal menurut wanita dan pria sama yaitu 2,7 anak.
- ***Keputusan atas jumlah anak:*** Sembilan puluh persen wanita dan 85 persen pria berpendapat jumlah anak harus diputuskan bersama oleh isteri dan suami.

Bab ini menyajikan informasi yang diperoleh dari wanita dan pria terkait pendapat mereka mengenai umur ideal wanita dan pria untuk menikah dan mempunyai anak pertama, siapa yang membuat keputusan untuk memilih pasangan ketika menikah, serta jumlah anak ideal dan keputusan terkait jumlah anak.

6.1. UMUR IDEAL KAWIN PERTAMA

Umur ideal kawin pertama

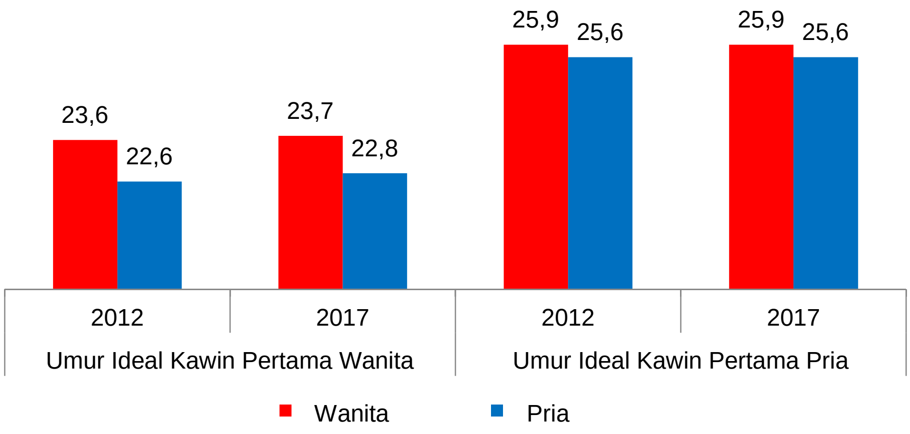
Umur ideal kawin pertama adalah pendapat wanita dan pria terkait umur yang ideal menikah pertama kali untuk wanita dan pria.

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

Median umur ideal kawin pertama untuk wanita menurut wanita adalah 23,7 tahun, sedangkan menurut pria 22,8 tahun **(Tabel 6.1.1)**. Median umur ideal kawin pertama untuk pria menurut wanita adalah 25,9 tahun, sedangkan menurut pria 25,6 tahun **(Tabel 6.1.2)**.

Tren: Median umur ideal kawin pertama bagi wanita menurut wanita dan pria hampir sama pada SDKI 2012 dan SDKI 2017. Sementara itu, median umur ideal kawin pertama bagi pria menurut wanita dan pria sama pada SDKI 2012 dan SDKI 2017 **(Gambar 6.1)**.

Gambar 6.1 **Median Umur Ideal Kawin Pertama Bagi Wanita dan Pria Menurut Wanita dan Pria**



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita yang berpendapat umur ideal kawin pertama untuk wanita adalah 20-24 tahun lebih tinggi pada wanita umur 15-19 tahun (62%) dibandingkan wanita umur 20-24 tahun (58%). Sebaliknya persentase pria yang mengatakan umur ideal kawin pertama untuk wanita umur 20-24 tahun lebih tinggi pada pria umur 20-24 tahun (71%) dibandingkan dengan pria umur 15-19 tahun (68%) **(Tabel 6.1.1)**.
- Persentase wanita yang berpendapat umur ideal kawin pertama untuk wanita 20-24 tahun lebih tinggi pada wanita yang tinggal di perkotaan (60%) dibandingkan dengan wanita yang tinggal di perdesaan (62%). Sebaliknya persentase pria yang berpendapat umur ideal kawin pertama bagi wanita 20-24 tahun lebih tinggi pada pria yang tinggal di perkotaan (71 persen) dibandingkan dengan pria yang tinggal di perdesaan (68%).
- Persentase wanita dan pria yang berpendapat umur ideal kawin pertama untuk wanita berumur 25 tahun ke atas tertinggi pada wanita dan pria yang berpendidikan perguruan tinggi, masing-masing 43 persen dan 28 persen. Persentase wanita dan pria yang berpendapat umur ideal kawin pertama untuk wanita berumur 25 tahun ke atas tertinggi pada wanita dan pria yang berada pada kuintil kekayaan teratas, masing-masing 39 persen dan 25 persen.
- Persentase wanita dan pria yang berpendapat umur ideal kawin pertama untuk pria adalah 20-24 tahun lebih tinggi pada wanita dan pria yang berumur 15-19 tahun (15%) dibandingkan wanita dan pria umur 20-24 tahun (7%) **(Tabel 6.1.2)**.
- Persentase wanita dan pria yang berpendapat umur ideal kawin pertama untuk pria 20-24 tahun lebih tinggi pada wanita dan pria yang tinggal di perdesaan dibandingkan dengan wanita dan pria yang tinggal di perkotaan.
- Persentase wanita yang berpendapat umur ideal kawin pertama untuk pria umur 25 tahun ke atas cenderung meningkat sejalan dengan semakin tinggi pendidikannya. Sedangkan persentase pria yang

berpendapat umur ideal kawin pertama untuk wanita berumur 25 tahun ke atas tertinggi pada pria yang berpendidikan perguruan tinggi (89 persen). Persentase wanita dan pria yang berpendapat umur ideal kawin pertama untuk wanita berumur 25 tahun ke atas cenderung meningkat seiring dengan semakin tinggi kuintil kekayaannya.

Variasi umur ideal kawin pertama menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.6.1.1.** dan **Tabel A.6.1.2.** dan variasi umur ideal kawin pertama untuk pria menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.6.2.1.** dan **Tabel A.6.2.2.**

6.2. PEMBUAT KEPUTUSAN UNTUK MENIKAH DENGAN SIAPA

Pembuat keputusan untuk menikah dengan siapa

Wanita dan pria ditanya siapa yang membuat keputusan dengan siapa mereka nanti akan menikah.

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 tahun dan pria belum kawin umur 15-24

Tujuh puluh dua persen wanita belum kawin dan 77 persen persen pria belum kawin mengatakan mereka akan memutuskan sendiri dengan siapa mereka nanti akan menikah **(Tabel 6.2)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang mengatakan akan memutuskan sendiri dengan siapa mereka akan menikah lebih tinggi pada wanita dan pria berumur 20-24 tahun daripada mereka yang berumur 15-19 tahun **(Tabel 6.2)**.
- Persentase wanita yang mengatakan akan memutuskan sendiri dengan siapa mereka akan menikah lebih tinggi pada wanita yang tinggal di perkotaan daripada wanita yang tinggal di perdesaan. Sedangkan persentase pria yang yang mengatakan akan memutuskan sendiri dengan siapa mereka akan menikah tidak terdapat perbedaan diantara pria yang tinggal di perkotaan dan perdesaan.
- Secara umum, persentase wanita dan pria yang mengatakan akan memutuskan sendiri dengan siapa mereka akan menikah meningkat seiring meningkatnya pendidikannya sampai dengan tamat SLTA.Namun angka tersebut menurun pada wanita dan pria yang berpendidikan perguruan tinggi.
- Tidak terdapat pola tertentu pada persentase wanita dan pria yang mengatakan akan memutuskan sendiri dengan siapa mereka akan menikah menurut kuintil kekayaan, walaupun persentase wanita dan pria yang mengatakan hal tersebut tertinggi pada mereka yang berada pada kuintil kekayaan menengah atas.

6.3 UMUR IDEAL MEMPUNYAI ANAK PERTAMA

Umur ideal mempunyai anak pertama

Umur sebaiknya wanita dan pria memiliki anak pertama menurut responden wanita dan pria.

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

Median umur ideal bagi wanita untuk mempunyai anak pertama menurut wanita adalah 25,1 tahun, sedangkan menurut pria 24,4 tahun **(Tabel 6.3.1)**. Median umur ideal kawin pertama untuk pria menurut wanita adalah 27,1 tahun, sedangkan menurut pria 26,8 tahun **(Tabel 6.3.2)**.

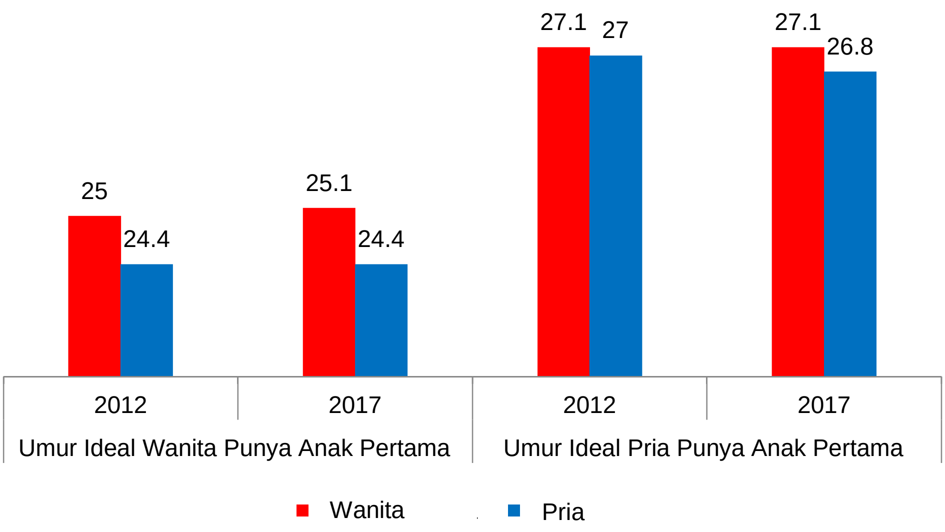
Tren: Median umur ideal punya anak pertama bagi wanita menurut wanita dan pria hampir sama pada SDKI 2012 dan SDKI 2017. Median umur ideal punya anak pertama pertama bagi pria menurut wanita dan pria sama pada SDKI 2012 dan SDKI 2017 **(Gambar 6.2)**.

Pola berdasarkan karakteristik latar belakang

- Secara umum, median umur ideal untuk mempunyai anak pertama bagi wanita dan pria menurut wanita dan pria hampir sama menurut kelompok umur, daerah tempat tinggal, tingkat pendidikan, dan kuintil kekayaan **(Tabel 6.3.1** dan **Tabel 6.3.2)**.

Lampiran A Tabel A.6.3.1 dan **Tabel A.6.3.2** menunjukkan variasi mengenai umur ideal wanita untuk mempunyai anak pertama oleh wanita dan pria serta variasi umur ideal pria untuk mempunyai anak pertama oleh wanita dan pria menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.6.4.1** dan **Tabel A.6.4.2.**

Gambar 6.2 **Median Umur Ideal Punya Anak Pertama Bagi Wanita dan Pria Menurut Wanita dan Pria**



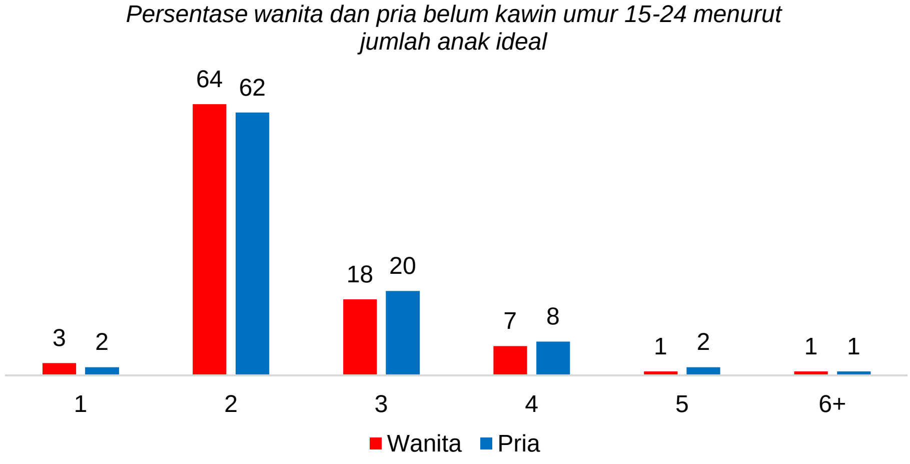
6.4. JUMLAH ANAK IDEAL

Jumlah anak ideal
Jumlah anak ideal adalah jumlah anak yang diinginkan oleh wanita dan pria.
Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

Rata-rata jumlah anak ideal menurut wanita dan pria adalah 2,7 anak **(Tabel 6.4)**. Secara rinci, jumlah anak ideal menurut wanita dan pria dapat dilihat pada **Gambar 6.3**.

Tren: Rata-rata jumlah anak ideal menurut wanita meningkat menjadi 2,7 anak (SDKI 2017) dari 2,3 anak (SDKI 2012). Sementara itu, rata-rata jumlah anak ideal menurut pria juga meningkat menjadi 2,7 anak (SDKI 2017) dari 2,5 anak (SDKI 2012).

Gambar 6.3 Jumlah anak ideal



Pola berdasarkan karakteristik latar belakang

- Rata-rata jumlah anak ideal menurut wanita dan pria umur 15-19 tahun sedikit lebih rendah dibandingkan yang berumur 20-24 tahun.
- Rata-rata jumlah anak ideal menurut wanita dan pria yang tinggal di perkotaan sama dengan yang tinggal di perdesaan.
- Rata-rata jumlah anak ideal menurut pendidikan wanita dan pria tidak menunjukkan pola tertentu. Jumlah anak ideal yang wanita sebutkan berkisar antara 2,6-2,8 anak. Sedangkan pria berkisar antara 2,7-2,8 anak.

Lampiran A Tabel A.6.5.1 dan **Tabel A.6.5.2** menunjukkan variasi jumlah anak ideal menurut provinsi.

6.5. Keputusan Atas Jumlah Anak

Keputusan atas jumlah anak

Keputusan atas jumlah anak adalah pendapat wanita dan pria tentang siapa yang seharusnya menentukan jumlah anak, apakah isteri, suami atau isteri bersama suami.

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

Sembilan puluh persen wanita dan 85 persen pria berpendapat jumlah anak harus diputuskan bersama oleh isteri dan suami **(Tabel 6.5)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang berpendapat jumlah anak harus diputuskan bersama oleh isteri dan suami lebih tinggi pada wanita dan pria berumur 20-24 tahun dibandingkan dengan wanita dan pria yang berumur 15-19 tahun.
- Persentase wanita dan pria yang berpendapat jumlah anak harus diputuskan bersama oleh isteri dan suami lebih tinggi pada wanita dan pria yang tinggal di perkotaan dibandingkan dengan mereka yang tinggal di perdesaan.
- Secara umum, persentase wanita dan pria yang berpendapat jumlah anak harus diputuskan bersama oleh isteri dan suami meningkat seiring meningkatnya pendidikan dan kuintil kekayaan **(Tabel 6.5)**.

DAFTAR TABEL

Informasi lebih lanjut tentang perkawinan dan aktivitas seksual dapat dilihat pada daftar tabel berikut:

Tabel 6.1.1 Umur ideal kawin pertama untuk wanita

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24, menurut umur ideal kawin pertama untuk wanita dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur ideal kawin pertama <20	20-24	25+	Tidak Tahu	Jumlah	Jumlah remaja	Median (Tahun)
			WANITA BELUM KAWIN				
Umur							
15-19	2,3	62,3	31,9	3,5	100,0	6.750	23,5
20-24	1,1	57,6	39,7	1,6	100,0	3.221	24,2
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	1,5	60,0	36,4	2,1	100,0	5.890	23,9
Perdesaan	2,4	62,0	31,6	4,0	100,0	4.081	23,4
Pendidikan							
Tidak sekolah	6,8	44,1	13,8	35,3	100,0	28	22,2
Tidak tamat SD	2,4	47,2	23,2	27,2	100,0	119	22,4
Tamat SD	7,7	62,8	19,6	10,0	100,0	223	21,0
Tidak tamat SLTA	2,2	61,0	33,1	3,7	100,0	4.928	23,5
Tamat SLTA	1,7	66,5	30,8	1,0	100,0	2.296	23,6
Perguruan tinggi	0,8	55,5	42,9	0,7	100,0	2.378	24,5
Kuintil kekayaan							
Terendah	3,3	52,6	37,1	7,0	100,0	1.409	23,6
Menengah bawah	3,0	61,1	32,6	3,3	100,0	1.760	23,4
Menengah	1,6	65,5	30,1	2,8	100,0	1.971	23,4
Menengah atas	1,4	64,0	33,0	1,6	100,0	2.172	23,7
Teratas	1,0	58,8	38,6	1,6	100,0	2.659	24,2
Jumlah	1,9	60,8	34,4	2,9	100,0	9.971	23,7
			PRIA BELUM KAWIN				
Umur							
15-19	5,6	68,2	18,8	7,4	100,0	7.713	22,7
20-24	5,3	71,2	20,9	2,6	100,0	4.899	23,0
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	3,5	70,6	21,5	4,3	100,0	6.869	23,2
Perdesaan	7,8	67,9	17,3	6,9	100,0	5.743	22,3
Pendidikan							
Tidak sekolah	12,2	45,9	11,3	30,6	100,0	63	22,3
Tidak tamat SD	14,6	54,6	13,2	17,6	100,0	505	21,6
Tamat SD	11,1	67,7	13,6	7,6	100,0	690	21,5
Tidak tamat SLTA	5,9	68,1	19,0	7,0	100,0	6.426	22,6
Tamat SLTA	3,4	75,3	19,0	2,3	100,0	3.301	23,0
Perguruan tinggi	2,6	68,4	28,3	0,7	100,0	1.627	23,7
Kuintil kekayaan							
Terendah	10,9	59,6	20,1	9,5	100,0	2.314	22,1
Menengah bawah	6,7	69,9	17,0	6,4	100,0	2.560	22,4
Menengah	5,3	73,5	16,8	4,4	100,0	2.534	22,8
Menengah atas	3,3	72,7	19,4	4,6	100,0	2.607	23,0
Teratas	1,8	70,2	24,9	3,2	100,0	2.596	23,5
Jumlah	5,5	69,4	19,6	5,5	100,0	12.612	22,8

Tabel 6.1.2 Umur ideal kawin pertama untuk pria

Distribusi persentase wanita belum kawin dan pria belum kawin umur 15-24, menurut umur ideal kawin pertama untuk pria dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur ideal kawin pertama untuk pria <20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah remaja	Median (Tahun)
WANITA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	0,4	14,6	79,6	5,4	100,0	6.750	25,8
20-24	0,3	6,7	90,6	2,5	100,0	3.221	26,5
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	0,2	11,0	85,3	3,5	100,0	5.890	26,0
Perdesaan	0,5	13,6	80,0	5,8	100,0	4.081	25,8
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,8	17,7	39,7	38,8	100,0	28	25,6
Tidak tamat SD	1,1	18,2	55,1	25,6	100,0	119	25,6
Tamat SD	1,3	21,1	67,7	10,0	100,0	223	25,5
Tidak tamat SLTA	0,3	14,7	78,9	6,0	100,0	4.928	25,8
Tamat SLTA	0,3	9,7	87,6	2,3	100,0	2.296	25,8
Perguruan tinggi	0,2	7,5	91,0	1,4	100,0	2.378	26,7
Kuintil kekayaan							
Terendah	0,6	16,3	73,3	9,9	100,0	1.409	25,8
Menengah bawah	0,5	12,9	81,8	4,9	100,0	1.760	25,8
Menengah	0,1	14,2	82,0	3,7	100,0	1.971	25,8
Menengah atas	0,4	11,1	85,4	3,2	100,0	2.172	25,9
Teratas	0,2	8,5	88,3	2,9	100,0	2.659	26,3
Jumlah	0,3	12,1	83,1	4,5	100,0	9.971	25,9
PRIA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	0,6	22,1	71,1	6,2	100,0	7.713	25,5
20-24	0,1	12,1	85,7	2,1	100,0	4.899	25,7
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	0,3	15,6	80,7	3,4	100,0	6.869	25,7
Perdesaan	0,6	21,3	72,2	5,9	100,0	5.743	25,5
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,0	14,7	57,9	24,4	100,0	63	25,5
Tidak tamat SD	1,5	22,4	59,6	16,4	100,0	505	25,5
Tamat SD	0,8	19,9	72,7	6,6	100,0	690	25,5
Tidak tamat SLTA	0,5	22,5	71,2	5,8	100,0	6.426	25,5
Tamat SLTA	0,1	12,7	85,7	1,5	100,0	3.301	25,7
Perguruan tinggi	0,2	10,5	88,8	0,5	100,0	1.627	25,9
Kuintil kekayaan							
Terendah	0,9	21,9	69,0	8,1	100,0	2.314	25,5
Menengah bawah	0,5	19,9	74,6	5,0	100,0	2.560	25,6
Menengah	0,6	18,8	76,3	4,3	100,0	2.534	25,6
Menengah atas	0,2	15,8	80,5	3,5	100,0	2.607	25,6
Teratas	0,0	14,9	82,7	2,3	100,0	2.596	25,7
Jumlah	0,4	18,2	76,8	4,6	100,0	12.612	25,6

Tabel 6.2 Pembuat keputusan akan menikah dengan siapa

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut siapa yang membuat keputusan dengan siapa responden akan menikah dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pembuat keputusan menikah: Diri sendiri	Orang tua	Keluarga lainnya	Bersama	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah remaja
WANITA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	70,7	9,7	0,4	19,0	0,1	100,0	6.750
20-24	75,0	6,5	0,5	17,7	0,4	100,0	3.221
Daerah tempat tinggal;							
Perkotaan	73,8	7,5	0,5	18,0	0,2	100,0	5.890
Perdesaan	69,5	10,4	0,4	19,6	0,1	100,0	4.081
Pendidikan							
Tidak sekolah	45,4	28,1	17,5	6,0	3,1	100,0	28
Tidak tamat SD	50,3	28,0	2,3	16,8	2,7	100,0	119
Tamat SD	65,0	16,7	1,2	16,1	1,1	100,0	223
Tidak tamat SLTA	70,1	10,5	0,4	18,8	0,1	100,0	4.928
Tamat SLTA	76,6	5,9	0,3	17,1	0,1	100,0	2.296
Perguruan tinggi	73,8	5,6	0,3	20,1	0,2	100,0	2.378
Kuintil kekayaan							
Terendah	68,2	14,6	1,0	16,1	0,1	100,0	1.409
Menengah bawah	72,9	8,9	0,2	17,7	0,2	100,0	1.760
Menengah	69,1	8,2	0,4	22,0	0,2	100,0	1.971
Menengah atas	74,8	7,1	0,3	17,6	0,2	100,0	2.172
Teratas	73,4	7,1	0,4	18,8	0,2	100,0	2.659
Jumlah	72,1	8,7	0,4	18,6	0,2	100,0	9.971
PRIA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	75,7	6,1	0,9	17,3	0,1	100,0	7.713
20-24	79,2	4,0	0,7	15,9	0,1	100,0	4.899
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	76,8	4,9	0,7	17,6	0,1	100,0	6.869
Perdesaan	77,4	5,8	0,9	15,7	0,1	100,0	5.743
Pendidikan							
Tidak sekolah	55,6	16,1	2,3	26,0	0,0	100,0	63
Tidak tamat SD	70,6	14,4	1,1	13,4	0,5	100,0	505
Tamat SD	70,3	9,8	1,2	18,5	0,3	100,0	690
Tidak tamat SLTA	75,7	6,0	0,9	17,3	0,1	100,0	6.426
Tamat SLTA	81,3	2,9	0,5	15,2	0,1	100,0	3.301
Akademi/perguruan tinggi	79,4	2,4	0,4	17,7	0,0	100,0	1.627
Kuintil kekayaan							
Terendah	74,3	8,1	1,3	16,3	0,1	100,0	2.314
Menengah bawah	76,8	6,1	1,1	16,0	0,1	100,0	2.560
Menengah	76,9	5,0	0,6	17,4	0,1	100,0	2.534
Menengah atas	80,1	3,9	0,8	15,2	0,0	100,0	2.607
Teratas	76,9	3,8	0,3	18,7	0,2	100,0	2.596
Jumlah	77,1	5,3	0,8	16,7	0,1	100,0	12.612

Tabel 6.3.1 Umur ideal mempunyai anak pertama untuk wanita

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tentang umur ideal wanita untuk mempunyai anak pertama, dikategorikan menurut umur ideal mempunyai anak pertama dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Umur ideal wanita mempunyai anak pertama						
Karakteristik latar belakang	<20	20-24	25+	Tidak Tahu	Jumlah	Jumlah remaja	Median (tahun)
		WANITA BELUM KAWIN					
Umur							
15-19	0,8	44,1	46,9	8,2	100,0	6.750	25,1
20-24	0,2	42,4	53,9	3,5	100,0	3.221	25,2
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,5	40,8	53,5	5,2	100,0	5.890	25,3
Perdesaan	0,7	47,5	42,9	8,9	100,0	4.081	24,8
Pendidikan							
Tidak sekolah	6,3	34,2	23,2	36,3	100,0	28	23,8
Tidak tamat SD	2,4	36,9	26,3	34,4	100,0	119	23,7
Tamat SD	4,8	52,3	27,6	15,2	100,0	223	23,1
Tidak tamat SMTA	0,7	42,4	47,8	9,1	100,0	4.928	25,1
Tamat SMTA	0,3	51,8	43,8	4,1	100,0	2.296	24,8
Perguruan tinggi	0,1	37,5	60,6	1,8	100,0	2.378	25,4
Kuintil kekayaan							
Terbawah	1,0	41,7	44,3	13,0	100,0	1.409	25,1
Menengah bawah	0,9	47,4	43,9	7,8	100,0	1.760	24,8
Menengah	0,3	48,1	45,0	6,6	100,0	1.971	24,9
Menengah atas	0,3	43,4	50,8	5,4	100,0	2.172	25,2
Teratas	0,5	38,7	57,0	3,8	100,0	2.659	25,4
Jumlah	0,6	43,5	49,1	6,7	100,0	9.971	25,1
		PRIA BELUM KAWIN					
Umur							
15-19	1,6	51,2	35,8	11,4	100,0	7.713	24,4
20-24	1,3	54,7	39,3	4,8	100,0	4.899	24,5
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,9	50,4	41,3	7,4	100,0	6.869	24,7
Perdesaan	2,2	55,1	32,2	10,5	100,0	5.743	24,0
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,9	42,9	24,9	30,3	100,0	63	23,4
Tidak tamat SD	4,1	45,6	25,3	25,0	100,0	505	23,4
Tamat SD	3,6	58,0	27,1	11,4	100,0	690	23,4
Tidak tamat SMTA	1,4	51,3	36,1	11,2	100,0	6.426	24,3
Tamat SMTA	1,1	57,8	36,8	4,2	100,0	3.301	24,4
Perguruan tinggi	0,7	47,2	50,4	1,7	100,0	1.627	25,1
Kuintil kekayaan							
Terbawah	3,1	50,0	33,1	13,9	100,0	2.314	24,0
Menengah bawah	1,4	55,7	33,0	10,0	100,0	2.560	24,1
Menengah	1,8	54,3	35,0	8,8	100,0	2.534	24,3
Menengah atas	1,0	54,3	37,6	7,1	100,0	2.607	24,5
Teratas	0,3	48,4	46,4	4,9	100,0	2.596	24,9
Jumlah	1,5	52,6	37,1	8,8	100,0	12.612	24,4

Tabel 6.3.2 Umur ideal mempunyai anak pertama untuk pria

Distribusi persentasae wanita dan pria belum kawin umur 15 – 24 tentang umur Ideal pria untuk mempunyai anak pertama, dikategorikan menurut umur ideal mempunyai anak pertama dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur ideal pria mempunyai anak pertama <20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah remaja	Median (tahun)
	WANITA BELUM KAWIN						
Umur							
15-19	0,1	8,6	81,2	10,1	100,0	6.750	27,0
20-24	0,1	4,2	91,1	4,6	100,0	3.221	27,3
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,1	6,2	87,1	6,6	100,0	5.890	27,3
Perdesaan	0,2	8,5	80,5	10,8	100,0	4.081	26,9
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,8	9,7	47,2	39,3	100,0	28	26,3
Tidak tamat SD	1,7	15,1	47,9	35,2	100,0	119	26,5
Tamat SD	0,0	19,6	62,6	17,8	100,0	223	26,5
Tidak tamat SMTA	0,1	8,1	80,8	11,0	100,0	4.928	27,1
Tamat SMTA	0,1	6,0	88,5	5,4	100,0	2.296	27,0
Perguruan tinggi	0,0	4,8	92,1	3,1	100,0	2.378	27,5
Kuintil kekayaan							
Terbawah	0,3	10,9	73,9	14,9	100,0	1.409	26,9
Menengah bawah	0,2	8,0	81,7	10,0	100,0	1.760	27,0
Menengah	0,1	7,9	83,9	8,2	100,0	1.971	27,0
Menengah atas	0,1	6,2	86,5	7,1	100,0	2.172	27,2
Teratas	0,0	4,9	90,4	4,7	100,0	2.659	27,4
Jumlah	0,1	7,2	84,4	8,3	100,0	9.971	27,1
	PRIA BELUM KAWIN						
Umur							
15-19	0,4	12,5	76,9	10,2	100,0	7.713	26,8
20-24	0,1	5,6	90,0	4,3	100,0	4.899	27,0
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,2	7,8	85,6	6,4	100,0	6.869	26,9
Perdesaan	0,4	12,3	77,6	9,7	100,0	5.743	26,7
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,0	15,2	52,5	29,3	100,0	63	26,1
Tidak tamat SD	0,7	13,7	62,4	23,2	100,0	505	26,6
Tamat SD	0,4	12,4	75,1	12,1	100,0	690	26,6
Tidak tamat SMTA	0,3	12,4	77,3	10,0	100,0	6.426	26,8
Tamat SMTA	0,0	6,4	90,0	3,5	100,0	3.301	26,9
Perguruan tinggi	0,2	4,4	94,2	1,2	100,0	1.627	27,2
Kuintil kekayaan							
Terbawah	0,3	12,7	73,9	13,1	100,0	2.314	26,8
Menengah bawah	0,5	11,5	79,2	8,8	100,0	2.560	26,8
Menengah	0,3	10,8	80,8	8,0	100,0	2.534	26,8
Menengah atas	0,2	7,9	85,6	6,3	100,0	2.607	26,9
Teratas	0,0	6,7	89,4	3,9	100,0	2.596	27,0
Jumlah	0,3	9,8	82,0	7,9	100,0	12.612	26,8

Tabel 6.4 Jumlah anak ideal

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut jumlah anak ideal dan rata-rata jumlah anak ideal dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Jumlah anak Ideal 0	1	2	3	4	5	6+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah remaja	Rata-rata jumlah anak ideal
WANITA BELUM KAWIN											
Umur											
15-19	0,4	3,3	66,3	14,9	6,2	1,1	0,5	7,4	100,0	6.750	2,6
20-24	0,3	1,5	59,7	23,4	8,3	2,0	0,7	4,2	100,0	3.221	2,8
Tempat tinggal											
Perkotaan	0,2	2,3	65,0	18,6	6,4	1,3	0,4	5,7	100,0	5.890	2,7
Perdesaan	0,6	3,2	62,9	16,3	7,5	1,5	0,7	7,3	100,0	4.081	2,7
Pendidikan											
Tidak sekolah	12,4	12,7	20,5	15,9	16,1	0,9	2,5	18,9	100,0	28	2,8
Tidak tamat SD	5,6	13,7	36,6	13,3	7,7	3,0	0,4	19,8	100,0	119	2,6
Tamat SD	0,7	8,6	51,5	17,6	10,9	0,4	0,6	9,7	100,0	223	2,7
Tidak tamat SMTA	0,4	3,2	67,5	13,6	5,7	1,2	0,5	8,0	100,0	4.928	2,6
Tamat SMTA	0,1	1,8	64,4	20,2	7,2	1,0	0,6	4,6	100,0	2.296	2,7
Perguruan tinggi	0,0	1,4	60,1	23,6	8,4	2,2	0,7	3,7	100,0	2.378	2,8
Kuintil kekayaan											
Terbawah	1,0	3,9	58,2	14,2	10,4	1,4	0,8	10,1	100,0	1.409	2,7
Menengah bawah	0,3	2,8	66,9	14,4	6,0	1,1	0,7	7,7	100,0	1.760	2,6
Menengah	0,5	3,6	63,3	17,4	7,1	1,8	0,6	5,7	100,0	1.971	2,7
Menengah atas	0,0	2,1	64,5	19,5	6,8	1,6	0,5	5,0	100,0	2.172	2,7
Teratas	0,2	1,9	65,9	20,2	5,3	1,0	0,5	5,2	100,0	2.659	2,7
Jumlah	0,4	2,7	64,2	17,6	6,8	1,4	0,6	6,4	100,0	9.971	2,7
PRIA BELUM KAWIN											
Umur											
15-19	0,1	2,7	63,0	18,6	6,6	2,1	1,1	5,7	100,0	7.713	2,7
20-24	0,1	2,0	60,9	20,8	9,0	2,3	1,4	3,5	100,0	4.899	2,8
Tempat tinggal											
Perkotaan	0,0	2,3	63,1	20,6	7,2	1,7	1,2	3,9	100,0	6.869	2,7
Perdesaan	0,1	2,7	61,0	18,2	7,9	2,7	1,4	6,0	100,0	5.743	2,7
Pendidikan											
Tidak sekolah	0,0	5,1	48,0	9,3	16,8	3,5	4,8	12,4	100,0	63	2,8
Tidak tamat SD	0,6	6,7	51,2	17,5	8,7	4,7	1,1	9,5	100,0	505	2,7
Tamat SD	0,0	6,1	54,4	17,6	9,0	3,6	2,9	6,3	100,0	690	2,7
Tidak tamat SMTA	0,1	2,4	64,5	18,2	6,4	2,0	1,2	5,2	100,0	6.426	2,7
Tamat SMTA	0,0	1,6	62,6	20,6	8,4	1,9	0,9	3,9	100,0	3.301	2,7
Perguruan tinggi	0,0	1,1	59,3	24,0	9,0	2,2	1,6	2,8	100,0	1.627	2,8
Kuintil kekayaan											
Terbawah	0,3	3,6	54,5	18,5	10,5	3,9	2,2	6,5	100,0	2.314	2,8
Menengah bawah	0,0	3,5	62,4	17,9	7,3	2,2	1,5	5,3	100,0	2.560	2,7
Menengah	0,0	1,9	64,7	18,3	7,4	1,6	0,9	5,2	100,0	2.534	2,7
Menengah atas	0,0	1,8	63,9	20,8	6,8	2,0	0,9	3,9	100,0	2.607	2,7
Teratas	0,0	1,7	64,6	21,9	6,1	1,5	0,8	3,5	100,0	2.596	2,7
Jumlah	0,1	2,4	62,2	19,5	7,5	2,2	1,3	4,8	100,0	12.612	2,7

Tabel 6.5 Keputusan atas jumlah anak

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut orang yang seharusnya menentukan jumlah anak yang akan dimiliki dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Pembuat keputusan						
Karakteristik latar belakang	Isteri	Suami	Berdua	Tidak tahu	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah remaja
			WANITA BELUM KAWIN				
Umur							
15-19	5,6	2,7	88,5	2,9	0,1	100,0	6.750
20-24	5,0	1,5	92,0	1,1	0,2	100,0	3.221
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	5,7	2,0	90,1	1,9	0,1	100,0	5.890
Perdesaan	4,9	2,8	88,9	3,0	0,3	100,0	4.081
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,4	0,0	66,0	26,5	3,1	100,0	28
Tidak tamat SD	11,4	3,1	68,8	16,4	0,0	100,0	119
Tamat SD	9,7	3,7	80,9	4,7	1,1	100,0	223
Tidak tamat SLTA	5,6	2,9	87,9	3,4	0,2	100,0	4.928
Tamat SLTA	4,9	2,3	91,9	0,6	0,1	100,0	2.296
Perguruan tinggi	4,9	1,1	93,1	0,7	0,1	100,0	2.378
Kuintil kekayaan							
Terendah	6,4	3,3	85,4	4,7	0,1	100,0	1.409
Menengah bawah	4,6	2,7	89,5	2,7	0,5	100,0	1.760
Menengah	5,7	1,9	89,5	2,5	0,2	100,0	1.971
Menengah atas	4,0	2,4	91,7	1,6	0,0	100,0	2.172
Teratas	6,2	1,9	90,4	1,4	0,1	100,0	2.659
Jumlah	5,4	2,3	89,6	2,3	0,2	100,0	9.971
			PRIA BELUM KAWIN				
Umur							
15-19	4,5	8,0	84,1	2,9	0,1	100,0	7.713
20-24	3,8	8,5	86,3	0,9	0,1	100,0	4.899
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	4,1	8,2	85,6	1,6	0,1	100,0	6.869
Perdesaan	4,3	8,3	84,2	2,8	0,0	100,0	5.743
Pendidikan							
Tidak sekolah	7,9	14,4	69,0	8,7	0,0	100,0	63
Tidak tamat SD	8,3	12,4	69,1	9,9	0,1	100,0	505
Tamat SD	5,3	12,0	79,6	2,6	0,2	100,0	690
Tidak tamat SLTA	4,7	8,1	84,1	2,7	0,1	100,0	6.426
Tamat SLTA	3,3	8,2	87,4	0,5	0,1	100,0	3.301
Perguruan tinggi	2,0	5,9	91,1	0,4	0,0	100,0	1.627
Kuintil kekayaan							
Terendah	5,3	9,6	80,8	4,0	0,0	100,0	2.314
Menengah bawah	4,5	8,4	84,8	2,1	0,0	100,0	2.560
Menengah	4,3	7,7	85,4	1,9	0,2	100,0	2.534
Menengah atas	3,4	8,7	85,3	1,9	0,0	100,0	2.607
Teratas	3,6	6,9	88,0	1,0	0,1	100,0	2.596
Jumlah	4,2	8,2	85,0	2,2	0,1	100,0	12.612

MEROKOK, MINUM MINUMAN BERALKOHOL, DAN PENGGUNAAN OBAT TERLARANG 7

Temuan Utama

- ***Merokok:*** Satu persen wanita dan 55 persen pria merokok saat ini.Tiga puluh satu persen wanita dan 21 persen pria pertama kali merokok sebelum umur 13 tahun. Separuh pria menghisap lebih dari 10 batang rokok dalam 24 jam terakhir sebelum survei.
- ***Minum minuman beralkohol:*** Persentase pria minum minuman beralkohol lebih tinggi daripada wanita (15% dibandingkan dengan 1%). Persentase wanita dan pria umur mulai minum minuman berlakohol paling tinggi pada mereka yang berumur 15-19 tahun, masing-masing 58% wanita dan 70% pria. Empat puluh sembilan persen pria minum alkohol sampai mabuk.
- ***Penggunaan obat terlarang:*** Lima persen pria menggunakan obat-obatan terlarang; pria menggunakan obat terlarang dengan cara dihisap (2%) dan diminum/ditelan (3%).

Komponen Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dalam SDKI 2017 memiliki informasi tentang kebiasaan atau perilaku berisiko terhadap kesehatan pada remaja. Perilaku tersebut adalah merokok, minum minuman beralkohol, dan penggunaan obat terlarang atau NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya).

7.1 MEROKOK

Prevalensi merokok pada umur 18 ke bawah merupakan salah satu indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017(Republik Indonesia, 2017). Perilaku merokok merupakan faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskuler, kanker paru dan penyakit paru obstruktif kronik(WHO, 2012). Kementerian Kesehatan telah menyusun beberapa kebijakan untuk menurunkan prevalensi merokok, salah satunya adalah kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan sekolah, tempat kerja dan tempat-tempat umum (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Merokok, minum minuman beralkohol, dan penggunaan obat terlarang

Prevalensi Merokok

Perokok saat ini

Remaja yang pada saat survei merokok produk tembakaudalam bentuk apapun setiap hari atau kadang-kadang.

Mantan perokok

Remaja yang telah berhenti merokok, atau hanya mencoba merokok atau tidak pernah merokok secara teratur.

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

Satu persen wanita dan 55 persen pria merokok saat ini. Sembilan puluh dua persen wanita dan 23 persen pria belum pernah merokok. Tujuh persen wanita dan 22 persen pria mantan perokok **(Tabel 7.1)**.

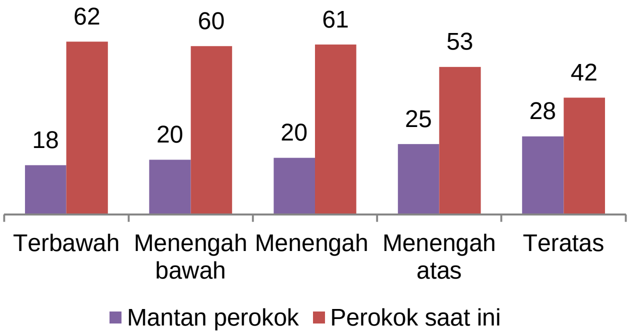
Tren: Persentase pria yang saat ini merokok meningkat dari 53 persen (SDKI 2012) menjadi 55 persen (SDKI 2017).

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase pria mantan perokok meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan. Sebagai contoh, 18 persen pria dengan kuintil kekayaan terbawah dan 28 persen dengan kuintil kekayaan teratas **(Gambar 7.1)**.

Gambar 7.1 Perokok saat ini dan mantan perokok

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang saat ini merokok dan mantan perokok menurut kuintil kekayaan



- Persentase wanita merokok saat ini paling tinggi pada wanita yang tidak sekolah (3%).
- Persentase wanita dan pria yang merokok saat ini menurut pendidikan dan kuintil kekayaan tidak menunjukkan pola tertentu.

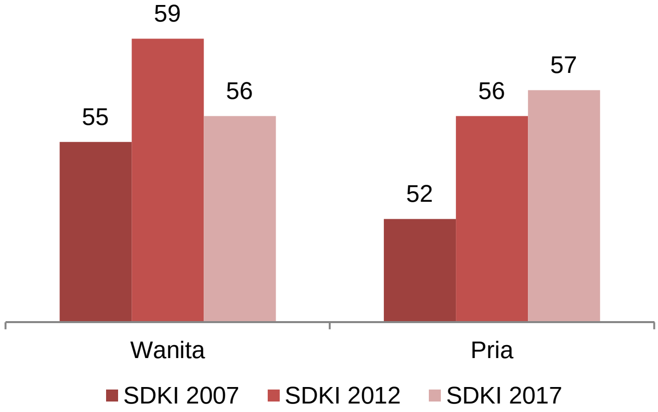
Umur Mulai Merokok

Informasi tentang umur mulai merokok merupakan bagian dari perilaku merokok. Tiga puluh satu persen wanita dan 21 persen pria pertama kali merokok sebelum umur 13 tahun.

Tren: Persentase pria belum kawin 15-19 tahun yang mulai merokok sebelumumur 15 tahun, meningkat dari 52 persen (SDKI 2007) menjadi 57 persen (SDKI 2017). Dalam kurun waktu yang sama, hampir tidak ada perbedaan persentase wanita belum kawin umur 15-19 tahun yang mulai merokok sebelum umur 15 tahun (**Gambar 7.2)**.

Gambar 7.2 Umur wanita dan pria merokok pertama kali

Persentase wanita dan pria pertama kali merokok sebelum umur 15 tahun di antara wanita dan pria belum kawin umur 15-19 yang merokok



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang merokok sebelum umur 13 tahun lebih tinggi pada kelompok umur 15-19 tahun dibandingkan kelompok umur 20-24 tahun. Sebagai contoh, 37 persen wanita umur 15-19 tahun sudah mulai merokok sebelum umur 13 tahun dan 22 persen pada wanita umur 20-24 tahun **(Tabel 7.2)**.
- Persentase wanita dan pria yang mulai merokok sebelum umur 13 tahun lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perdesaandibandingkan dengan mereka yang tinggal di perkotaan. Sebagai contoh, 39 persen wanita yang tinggal di perdesaan dan 27 persen wanita yang tinggal di perkotaan.
- Persentase wanita dan pria yang mulai merokok sebelum umur 13 tahun menurut pendidikan dan kuintil kekayaan tidak menunjukkan pola tertentu. Namun demikian, persentase wanita yang

merokok sebelum umur 13 tahun tertinggi pada wanita berpendidikan tamat SD (41%), sedangkan persentase pria paling tinggi pada mereka yang belum tamat SD (31%).

Jumlah Rokok yang Dihisap

Separuh pria menghisap lebih dari 10 batang rokok dan 26 persen merokok sekitar 6-9 batang rokok dalam 24 jam terakhir sebelum survei.

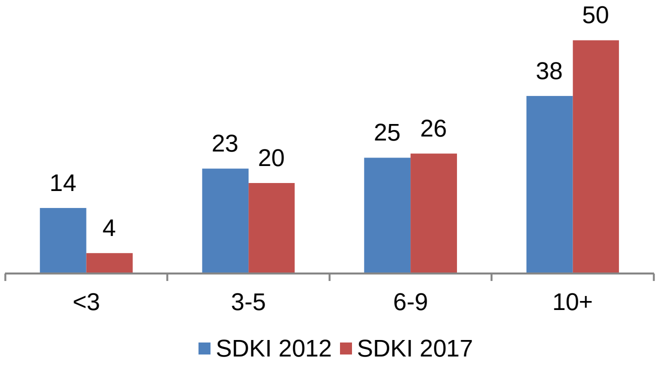
Tren: Persentase pria yang menghisap lebih dari 10 batang dalam 24 jam terakhir sebelum survei meningkat menjadi 50 persen (SDKI 2017) dari 38 persen (SDKI 2012) **(Gambar 7.3)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase pria yang merokok lebih dari 10 batang dalam 24 jam terakhir sebelum survei lebih tinggi pada pria yang tinggal di perdesaan (53%) dibandingkan dengandi perkotaan (48%) **(Tabel 7.3)**.
- Persentase pria yang merokok lebih dari 10 batang dalam 24 jam sebelum survei lebih tinggi pada pria umur 20-24 tahun (60%) dibanding pria umur 15-19 tahun (38%).
- Persentase pria yang merokok lebih dari 10 batang dalam 24 jam terakhir sebelum survei menurut pendidikan dan kuintil kekayaan tidak menunjukkan pola tertentu.

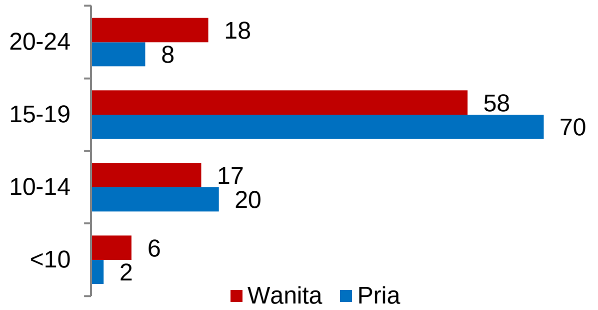
***Gambar 7.3* Jumlah rokok yang dihisap**

Persentase pria belum kawin umur 15-24 menurut jumlah batang rokok yang dihisap dalam 24 jam sebelum survei



***Gambar 7.4* Umur mulai minum alkohol (tahun)**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut kelompok umur pertama kali minum-minuman berlakohol



7.2 MINUM MINUMAN BERALKOHOL

Perubahan psikologis dan sosial remaja ditandai dengan meningkatnya perilaku meniru dan eksplorasi bersama teman sepergaulan. Perilaku seperti ini memberikan peluang bagi remaja untuk terpapar perilaku berisiko seperti minum alkohol. Minum alkohol pada periode remaja dapat menghambat pertumbuhan dan pematangan sel dan selanjutnya menyebabkan ketergantungan di masa dewasa (Newcomb dan Bentler, 1989).

Prevalensi Minum Minuman Beralkohol

Minum minuman beralkohol

Remaja yang minum minuman beralkohol adalah remaja yang termasuk dalam dua kategori, yaitu minum setiap hari dan minum kadang-kadang

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24

Minum alkohol merupakan indikator dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), yang tercantum dalam tujuan nomor tiga poin kelima, yaitu memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan(Kementerian Perencanaan

Pembangunan Nasional, 2018). SDKI 2017 menanyakan tentang konsumsi alkohol responden selama tiga bulan sebelum survei.

Persentase pria yang minum minuman beralkohol lebih tinggi dibandingkan dengan wanita (masing-masing 15% dan 1%) **(Tabel 7.4)**.

Tren: Dalam sepuluh tahun terakhir, persentase pria minum minuman beralkohol umur 20-24tahun turun menjadi 19 persen (SDKI 2017) dari 24 persen (SDKI2007).

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase pria yang mengonsumsi alkohol lebih tinggi di perdesaan (17%) dibandingkan dengan di perkotaan (13%).
- Persentase pria yang minum minuman beralkohol tertinggi pada mereka yang tidak tamat SD.
- Persentase pria yang meminum alkohol menurun seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan, yaitu dari21 persenpada kuintil kekayaan terbawah menjadi 10 persen pada kuintil kekayaan teratas.

Umur Mulai Minum Alkohol

Tujuh puluh persen pria dan 58 persen wanita mulai minum alkohol pada kelompok umur 15-19 tahun. Namun, ditemukan 2 persen pria dan 6 persen wanita mulai minum alkohol pada umur di bawah 10 tahun **(Tabel 7.5a dan Gambar 7.4)**.

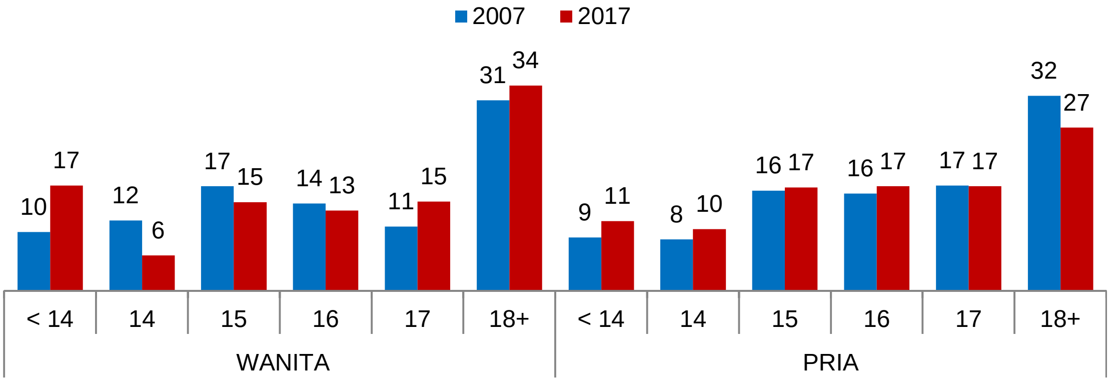
Tren: Dalam sepuluh tahun terakhir, persentase wanita yang pertama kali minum alkohol pada umur kurang dari 14 meningkat dari 10 persen (SDKI 2007) menjadi 17 persen (SDKI 2017). Tren yang sama terjadi juga pada pria, walaupun kenaikannya lebih kecil (9% pada SDKI 2007 menjadi 11% pada SDKI 2017) (**Tabel 7.5b dan Gambar 7.5**).

Perilaku Minum Minuman Beralkohol

Persentase pria yang minum alkohol dalam tiga bulan terakhir lebih tinggi dari pada wanita (39%

Gambar 7.5 **Umur pertama minum alkohol**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut umur pertama kali minum-minuman beralkohol



dibanding 26%). Empat puluh sembilan persen pria pernah minum alkohol sampai mabuk **(Tabel 7.6)**.

Tren: Dalam sepuluh tahun terakhir, persentase pria yang minum minuman beralkohol dalam tiga bulan terakhir menurun menjadi 39 persen (SDKI 2017) dari 48 persen (SDKI 2007).

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita yang minum alkohol dalam tiga bulan terakhir lebih tinggi di perkotaan (28%) daripada di perdesaan (23%). Sebaliknya pada pria,lebih tinggi di perdesaan (43%) daripada di perkotaan (36%).
- Persentase pria yang minum alkohol sampai mabuk lebih tinggi pada umur 20-24 tahun (54%)dibandingkan dengan umur 15-19 tahun (44%).
- Semakin tinggi kuintil kekayaan, persentase pria yang minum alkohol sampai mabukmenurun, dari 55 persen pada kuintil terbawah menjadi 43 persen pada kuintil teratas.

7.3 PENGGUNAAN OBAT-OBATAN TERLARANG

Penyalahgunaan obat-obatan terlarang merupakan masalah sosial dan kesehatan secara nasional maupun global. Dampak kerusakan yang ditimbulkan dari penggunaan obat-obatan terlarang ini merupakan kejahatan besar dan serius. Selain kematian, penyalahgunaan obat terlarang juga menyebabkan kesakitan pada penggunanya dan menjadi beban besar bagi masyarakat. Kematian yang disengaja maupun tidak disengaja terkait dengan penggunaan obat terlarang menjadi salah satu penyebab utama kematian yang dapat dicegah pada remaja umur 15-24 tahun. Penggunaan obat terlarang ini menyebabkan kenakalan remaja, kehamilan remaja, remaja tidak berprestasi di sekolah, dan depresi (Belcher dan Shinitzky, 1998).

Indikator penggunaan obat terlarang ini tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) mengenai prevalensi penyalahgunaan obat terlarang danakses layanan rehabilitasi sesuai standar (Republik Indonesia, 2017). Terkait hal tersebut, penting untuk mengetahui informasi mengenai pengetahuan remaja tentang pusat rehabilitasi.

Secara umum, persentase wanita yang pernah menggunakan obat terlarang kurang dari 1 persen **(Tabel 7.7)**. Lima persen pria menggunakan obat terlarang, diantaranya 2 persen menggunakan cara dihisap dan 3 persen dengan cara diminum atau ditelan **(Tabel 7.8)**.Diantara pria yang menggunakan obat terlarang, 13 persen yang menggunakan jarum suntik secara bersama-sama dengan pengguna lainnya **(Tabel 7.9)**.

Tren: Dalam sepuluh tahun terakhir, persentase pria yang pernah mengonsumsi obat terlarang cenderung menurun menjadi 5 persen (SDKI 2017) dari 6 persen (SDKI 2007). Tren yang sama juga terlihat pada penggunaan obat terlarang dengan cara dihisap **(Gambar 7.6)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase pria yang pernah menggunakan obat terlarang lebih tinggi pada mereka yang berumur 20-24 tahun (8%) daripada mereka yang berumur 15-19 tahun (3%) **(Tabel 7.8)**.
- Persentase pria yang pernah mengonsumsi obat terlarangsedikit lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan (5%) dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan (4%).

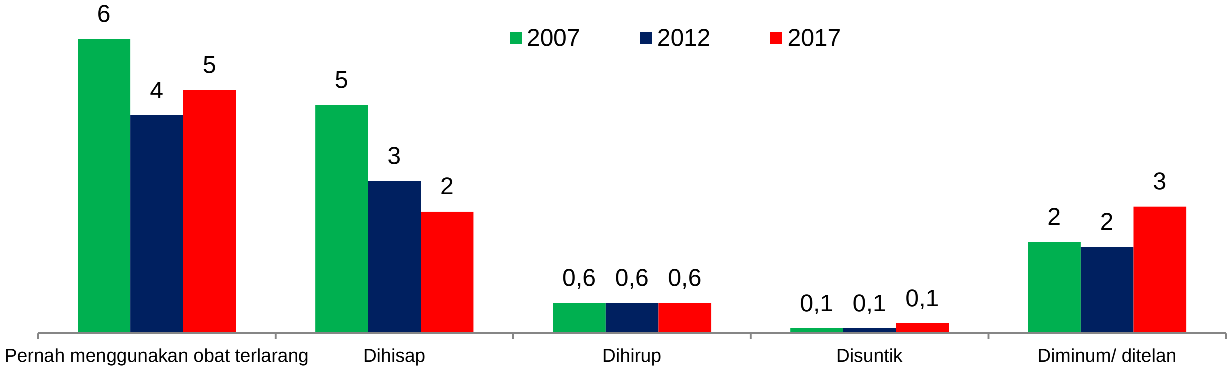
7.4 PENGETAHUAN TENTANG INSTANSI PENERIMA WAJIB LAPOR

Program Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) telah dicanangkan dalam beberapa tahun terakhir ini. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2011, IPWL merupakan upaya untuk memenuhi hak pecandu dalam mendapatkan pengobatan dan/atau perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial (Republik Indonesia, 2011). Oleh karena itu, perlu digali pengetahuan tentang IPWL pada kelompok remaja sebagai salah satu kelompok yang rentan untuk menyalahgunakan obat terlarang.

Persentase wanita yang mengetahui tentang IPWL lebih tinggi dibandingkan dengan pria (masing-masing 12 persen dan 9 persen) **(Tabel 7.10)**.

Gambar 7.6 **Penggunaan obat terlarang**

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang mengonsumsi obat terlarang menurut cara penggunaannya



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan priayang pernah mendengar tentang IPWL meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan. Sebagai contoh, persentase naik dari3 persen pada priayang tidak sekolah menjadi 17 persen pada pria berpendidikan perguruan tinggi.

7.5 PERILAKU BERISIKO

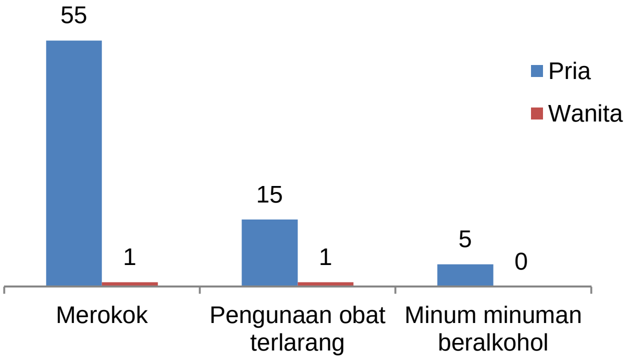
Persentase pria yang berperilaku berisiko lebih tinggi dibandingkan wanita. Sebagai contoh, 55 persen pria merokok dibandingkan dengan satu persen wanita, diikuti oleh 15 persen pria minum minuman beralkoholdan satu persen wanita **(Gambar 7.7)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase merokokdan minum minuman beralkohol pada wanita yang tinggal di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengandi perdesaan. Sedangkan pria menunjukkan pola sebaliknya **(Tabel 7.11)**.
.
- Persentase merokok, minum minuman beralkohol, dan penggunaan obat terlarang pada pria maupun wanita tidak menunjukkan pola tertentumenurut pendidikan dan kuintil kekayaan.

Gambar 7.7 **Perilaku berisiko**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang merokok, minum minuman beralkohol dan menggunakan obat terlarang



DAFTAR TABEL

Informasi lebih lanjut tentang merokok, minum minuman beralkohol dan penggunaan obat terlarang dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 7.1 Merokok

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin 15-24 yang bukan perokok, mantan perokok dan perokok saat ini, serta persentase wanita dan pria belum kawin 15-24 yang merokok paling sedikit 1 batang dalam 24 jam, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Bukan perokok	Mantan perokok	Perokok saat ini	Tidak terjawab	Jumlah	Perokok setiap hari (paling sedikit 1 batang dalam 24 jam)	Jumlah remaja
WANITA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	92,9	6,3	0,8	0,0	100,0	0,2	6.750
20-24	89,8	8,7	1,4	0,2	100,0	0,3	3.221
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	91,3	7,4	1,4	0,1	100,0	0,4	5.890
Perdesaan	92,7	6,8	0,4	0,1	100,0	0,1	4.081
Pendidikan							
Tidak sekolah	86,3	10,5	3,1	0,0	100,0	0,0	28
Belum tamat SD	92,3	5,3	2,4	0,0	100,0	2,1	119
Tamat SD	89,9	7,2	1,8	1,1	100,0	0,7	223
Tidak tamat SLTA	92,8	6,1	1,0	0,1	100,0	0,2	4.928
Tamat SLTA	91,4	7,6	0,9	0,0	100,0	0,4	2.296
Perguruan tinggi	90,5	8,5	0,8	0,1	100,0	0,0	2.378
Kuintil kekayaan							
Terbawah	91,0	8,2	0,8	0,1	100,0	0,2	1.409
Menengah bawah	91,4	8,0	0,4	0,1	100,0	0,1	1.760
Menengah	91,9	6,9	1,1	0,2	100,0	0,3	1.971
Menengah atas	92,0	6,6	1,5	0,1	100,0	0,5	2.172
Teratas	92,5	6,5	0,9	0,0	100,0	0,1	2.659
Jumlah	91,9	7,1	0,9	0,1	100,0	0,2	9.971
PRIA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	27,3	25,1	47,6	0,0	100,0	27,9	7.713
20-24	14,9	17,9	67,1	0,1	100,0	53,2	4.899
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	24,2	23,5	52,3	0,0	100,0	35,7	6.869
Perdesaan	20,4	21,0	58,6	0,1	100,0	40,2	5.743
Pendidikan							
Tidak sekolah	24,3	16,5	58,9	0,3	100,0	37,9	63
Belum tamat SD	14,1	9,1	76,6	0,2	100,0	58,0	505
Tamat SD	12,1	11,5	76,5	0,0	100,0	61,3	690
Tidak tamat SLTA	26,2	23,5	50,3	0,0	100,0	31,3	6.426
Tamat SLTA	16,5	20,7	62,8	0,0	100,0	47,1	3.301
Perguruan tinggi	27,0	29,7	43,2	0,0	100,0	27,6	1.627
Kuintil kekayaan							
Terbawah	20,7	17,6	61,7	0,0	100,0	42,3	2.314
Menengah bawah	20,1	19,6	60,1	0,1	100,0	41,3	2.560
Menengah	19,0	20,3	60,7	0,0	100,0	43,0	2.534
Menengah atas	22,0	25,2	52,7	0,0	100,0	35,3	2.607
Teratas	30,3	27,9	41,7	0,0	100,0	27,3	2.596
Jumlah	22,5	22,3	55,2	0,0	100,0	37,7	12.612

Tabel 7.2 Umur mulai merokok

Distribusi persentase pria dan wanita belum kawin umur 15-24 yang pernah merokok menurut umur pertama kali merokok dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Umur pertama kali merokok										
	<13	13	14	15	16	17	18+	Tidak tahu	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah remaja
					WANITA BELUM KAWIN						
Umur											
15-19	37,6	6,0	11,9	16,7	8,5	5,9	4,4	7,2	1,7	100,0	481
20-24	22,1	6,9	6,7	10,9	10,4	11,0	27,7	3,5	0,8	100,0	323
Daerah tempat tinggal											
Perkotaan	26,9	7,8	9,2	14,7	10,0	9,0	17,2	4,0	1,2	100,0	512
Perdesaan	39,3	4,0	10,8	13,8	8,0	6,0	7,8	8,8	1,6	100,0	293
Pendidikan											
Tidak sekolah	0,0	10,3	39,9	0,0	27,0	0,0	0,0	0,0	22,8	100,0	4
Belum tamat SD	20,3	19,6	13,7	11,7	4,7	19,2	6,0	4,8	0,0	100,0	9
Tamat SD	40,6	6,1	1,4	4,9	3,3	6,7	23,8	8,0	5,3	100,0	20
Tidak tamat SLTA	35,6	7,0	12,1	18,4	9,2	3,8	4,4	7,4	2,1	100,0	352
Tamat SLTA	24,1	7,8	9,1	14,4	10,6	8,8	19,3	5,5	0,5	100,0	197
Perguruan tinggi	31,4	3,6	6,8	9,1	8,7	13,5	23,4	3,3	0,1	100,0	222
Kuintil kekayaan											
Terbawah	34,3	5,1	13,5	16,3	9,4	6,4	9,6	3,1	2,2	100,0	127
Menengah bawah	37,7	7,5	6,3	14,2	8,1	3,1	11,9	9,9	1,2	100,0	149
Menengah	25,4	7,0	14,7	10,6	12,9	7,6	13,2	8,0	0,7	100,0	157
Menengah atas	30,4	5,1	9,8	17,3	7,3	9,9	13,8	3,7	2,9	100,0	173
Teratas	30,4	7,1	6,2	13,8	8,9	11,1	18,3	4,2	0,0	100,0	198
Jumlah	31,4	6,4	9,8	14,4	9,3	7,9	13,8	5,7	1,3	100,0	805
					PRIA BELUM KAWIN						
Umur											
15-19	24,2	13,9	19,3	22,3	12,5	5,1	1,8	0,8	0,1	100,0	5.607
20-24	16,3	8,2	12,8	16,7	15,0	13,3	17,3	0,4	0,1	100,0	4.166
Daerah tempat tinggal											
Perkotaan	19,7	11,2	16,3	20,4	14,1	8,8	8,7	0,6	0,1	100,0	5.203
Perdesaan	22,1	11,7	16,8	19,3	12,8	8,3	8,1	0,7	0,1	100,0	4.570
Pendidikan											
Tidak sekolah	25,5	8,3	3,1	28,0	13,3	11,2	5,7	3,1	1,7	100,0	48
Belum tamat SD	31,2	8,9	10,3	17,3	12,1	9,1	8,5	2,5	0,0	100,0	434
Tamat SD	20,3	9,8	14,8	18,8	12,8	12,3	10,1	0,7	0,4	100,0	607
Tidak tamat SLTA	24,5	14,3	19,8	21,7	10,8	4,6	3,5	0,7	0,1	100,0	4.740
Tamat SLTA	14,8	9,2	13,9	19,1	16,9	12,3	13,2	0,5	0,0	100,0	2.757
Perguruan tinggi	16,4	7,1	13,1	15,8	17,6	13,4	16,3	0,1	0,1	100,0	1.188
Kuintil kekayaan											
Terbawah	22,1	9,4	14,6	18,9	14,8	10,0	9,0	1,3	0,1	100,0	1.834
Menengah bawah	22,3	11,8	16,4	20,5	12,1	8,9	7,4	0,5	0,0	100,0	2.044
Menengah	20,2	12,3	17,0	20,3	13,8	8,0	7,7	0,6	0,1	100,0	2.053
Menengah atas	19,7	12,6	18,3	19,8	13,6	6,9	8,4	0,5	0,2	100,0	2.033
Teratas	19,9	10,8	16,0	20,0	13,6	9,4	9,8	0,5	0,1	100,0	1.810
Jumlah	20,8	11,4	16,5	19,9	13,5	8,6	8,4	0,7	0,1	100,0	9.774

Tabel 7.3 Jumlah rokok yang dihisap

Distribusi persentase pria belum kawin 15-24 yang saat ini merokokmenurut jumlah batang rokok yang dihisap dalam 24 jam terakhir dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Jumlah batang rokok yang dihisap						
	<3	3-5	6-9	10+	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah remaja
Umur							
15-19	7,6	28,6	25,5	38,3	0,0	100,0	2.151
20-24	1,7	12,0	26,0	60,1	0,1	100,0	2.610
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	4,6	19,5	27,7	48,1	0,1	100,0	2.454
Perdesaan	4,2	19,6	23,7	52,5	0,0	100,0	2.307
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,5	15,0	18,6	62,0	0,0	100,0	24
Belum tamat SD	3,4	13,3	17,9	65,3	0,0	100,0	293
Tamat SD	1,9	11,9	21,3	64,6	0,2	100,0	424
Tidak tamat SLTA	7,2	24,9	24,6	43,2	0,0	100,0	2.014
Tamat SLTA	2,3	16,9	30,0	50,7	0,1	100,0	1.555
Perguruan tinggi	2,0	15,7	26,4	55,9	0,0	100,0	450
Kuintil kekayaan							
Terbawah	5,1	19,5	21,9	53,5	0,0	100,0	980
Menengah bawah	4,0	19,4	24,4	52,2	0,1	100,0	1.058
Menengah	4,2	21,8	27,2	46,7	0,0	100,0	1.091
Menengah atas	4,2	18,2	30,2	47,3	0,0	100,0	921
Teratas	4,6	18,0	25,1	52,1	0,2	100,0	711
Jumlah	4,4	19,5	25,8	50,2	0,1	100,0	4.761

Tabel 7.4 Minum minuman beralkohol

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut status minum minuman beralkohol dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Bukan peminum	Mantan peminum	Peminum kadang-kadang	Peminum setiap hari	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah remaja
WANITA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	96,6	2,4	0,9	0,0	0,0	100,0	6.750
20-24	93,1	5,1	1,6	0,0	0,2	100,0	3.221
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	94,9	3,6	1,4	0,0	0,1	100,0	5.890
Perdesaan	96,3	2,8	0,8	0,0	0,1	100,0	4.081
Pendidikan							
Tidak sekolah	(93,9)	(3,0)	(0,0)	(0,0)	(3,1)	100,0	28
Tidak tamat SD	96,5	3,1	0,3	0,0	0,0	100,0	119
Tamat SD	94,8	3,1	1,1	0,0	1,1	100,0	223
Tidak tamat SLTA	96,6	2,4	0,9	0,0	0,1	100,0	4.928
Tamat SLTA	95,5	3,0	1,4	0,0	0,0	100,0	2.296
Perguruan tinggi	93,0	5,4	1,5	0,0	0,1	100,0	2.378
Kuintil kekayaan							
Terbawah	93,8	5,0	1,1	0,0	0,1	100,0	1.409
Menengah bawah	96,8	2,2	0,9	0,0	0,2	100,0	1.760
Menengah	96,8	2,4	0,7	0,0	0,1	100,0	1.971
Menengah atas	96,0	2,6	1,4	0,0	0,0	100,0	2.172
Teratas	94,1	4,3	1,5	0,0	0,0	100,0	2.659
Jumlah	95,5	3,3	1,2	0,0	0,1	100,0	9.971
PRIA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	71,4	16,7	11,7	0,1	0,0	100,0	7.713
20-24	49,7	31,3	18,6	0,3	0,1	100,0	4.899
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	64,1	22,8	12,9	0,1	0,1	100,0	6.869
Perdesaan	61,6	21,9	16,2	0,3	0,1	100,0	5.743
Pendidikan							
Tidak sekolah	61,4	22,9	15,7	0,0	0,0	100,0	63
Tidak tamat SD	53,0	19,9	26,0	1,0	0,1	100,0	505
Tamat SD	56,4	21,8	21,6	0,3	0,0	100,0	690
Tdak tamat SLTA	69,2	18,5	12,1	0,2	0,1	100,0	6.426
Tamat SLTA	54,5	29,0	16,2	0,1	0,1	100,0	3.301
Perguruan tinggi	61,7	25,3	12,9	0,1	0,0	100,0	1.627
Kuintil kekayaan							
Terbawah	58,5	20,9	20,2	0,4	0,0	100,0	2.314
Menengah bawah	62,4	21,9	15,4	0,3	0,0	100,0	2.560
Menengah	59,5	24,9	15,4	0,2	0,1	100,0	2.534
Menengah atas	64,8	23,4	11,6	0,2	0,0	100,0	2.607
Teratas	69,3	20,6	10,0	0,0	0,1	100,0	2.596
Jumlah	63,0	22,4	14,4	0,2	0,1	100,0	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang

Tabel 7.5aKelompok umur mulai minum minuman beralkohol

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24, kelompok umur pertama kali minum minuman beralkohol, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Kelompok umur mulai minum							
Karakteristik latar belakang	<10	10-14	15-19	20-24	Tidak tahu	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah remaja
WANITA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	9,0	27,8	61,7	0,0	1,2	0,2	100,0	227
20-24	3,2	5,3	53,7	36,9	0,8	0,0	100,0	216
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	3,9	12,3	59,5	23,8	0,6	0,0	100,0	298
Perdesaan	10,9	26,2	54,5	6,3	1,8	0,3	100,0	145
Pendidikan								
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	100,0	1
Tidak tamat SD	*	*	*	*	*	*	100,0	4
Tamat SD	*	*	*	*	*	*	100,0	9
Tidak tamat SLTA	8,3	31,1	57,1	1,9	1,2	0,3	100,0	163
Tamat SLTA	4,7	9,8	57,5	27,8	0,1	0,0	100,0	102
Perguruan tinggi	5,3	4,4	60,4	28,6	1,3	0,0	100,0	164
Kuintil kekayaan								
Terbawah	8,7	28,2	54,1	6,7	1,8	0,5	100,0	85
Menengah bawah	12,5	21,7	57,5	6,8	1,5	0,0	100,0	54
Menengah	3,5	12,9	67,1	16,3	0,2	0,0	100,0	62
Menengah atas	6,3	9,4	52,2	31,1	1,0	0,0	100,0	86
Teratas	3,5	14,7	59,5	21,6	0,7	0,0	100,0	156
Jumlah	6,2	16,9	57,8	18,0	1,0	0,1	100,0	443
PRIA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	2,3	27,2	69,5	0,0	0,9	0,2	100,0	2.204
20-24	1,6	12,8	69,5	15,7	0,4	0,0	100,0	2.462
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	1,7	18,4	70,1	9,1	0,5	0,2	100,0	2.463
Perdesaan	2,2	20,9	68,8	7,3	0,7	0,0	100,0	2.203
Pendidikan								
Tidak sekolah	(13,8)	(25,2)	(46,4)	(9,3)	(5,2)	(0,0)	100,0	24
Tidak tamat SD	5,4	18,8	65,0	8,8	2,1	0,0	100,0	237
Tamat SD	1,8	15,1	70,7	11,6	0,7	0,0	100,0	301
Tidak tamat SLTA	1,9	28,1	64,3	5,0	0,4	0,2	100,0	1.980
Tamat SLTA	1,0	12,7	76,0	10,0	0,4	0,0	100,0	1.501
Perguruan tinggi	2,5	11,4	72,3	12,8	0,8	0,2	100,0	622
Kuintil kekayaan								
Terbawah	2,2	21,4	67,1	8,3	1,0	0,0	100,0	962
Menengah bawah	2,7	20,4	66,9	9,4	0,6	0,0	100,0	961
Menengah	1,6	20,2	69,3	8,5	0,4	0,0	100,0	1.027
Menengah atas	1,7	17,5	72,0	7,9	0,7	0,2	100,0	918
Teratas	1,4	18,1	72,8	6,9	0,3	0,4	100,0	798
Jumlah	1,9	19,6	69,5	8,3	0,6	0,1	100,0	4.666

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang; Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang (unweighted) dan tidak ditampilkan

Tabel 7.5b Umur mulai minum minuman beralkohol

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24, umur pertama kali minum minuman beralkohol, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur pertama kali minum <14	14	15	16	17	18+	Tidak tahu	Tidak terjawab	Jumlah	Jumlah remaja
WANITA BELUM KAWIN										
Umur										
15-19	26,6	10,1	22,9	16,3	14,6	8,1	1,2	0,2	100,0	228
20-24	7,3	1,3	5,7	9,8	14,7	60,5	0,8	0,0	100,0	216
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	11,9	4,3	14,2	14,9	15,2	38,9	0,6	0,0	100,0	298
Perdesaan	28,1	9,0	15,2	9,5	13,4	22,7	1,8	0,3	100,0	145
Pendidikan										
Tidak sekolah	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1
Tidak tamat SD	51,7	0,0	17,5	10,3	17,2	3,3	0,0	0,0	100,0	4
Tamat SD	27,2	16,2	27,5	0,0	11,1	16,2	1,7	0,0	100,0	9
Tidak tamat SLTA	26,6	12,8	29,0	17,7	7,6	4,7	1,2	0,3	100,0	163
Tamat SLTA	12,8	1,8	7,8	13,0	17,0	47,5	0,1	0,0	100,0	102
Perguruan tinggi	9,3	0,4	3,6	9,4	20,3	55,6	1,3	0,0	100,0	164
Kuintil kekayaan										
Terbawah	27,5	9,4	16,0	10,4	15,0	19,3	1,8	0,5	100,0	85
Menengah bawah	28,9	5,4	14,1	14,5	13,5	22,1	1,5	0,0	100,0	54
Menengah	8,4	8,0	16,6	11,7	24,6	30,5	0,2	0,0	100,0	62
Menengah atas	11,0	4,7	13,6	17,3	15,8	36,7	1,0	0,0	100,0	86
Teratas	14,4	3,8	13,6	12,4	10,2	44,9	0,7	0,0	100,0	156
Jumlah	17,2	5,8	14,5	13,1	14,6	33,6	1,0	0,1	100,0	443
PRIA BELUM KAWIN										
Umur										
15-19	15,5	14,0	23,3	21,9	16,1	8,2	0,9	0,2	100,0	2.204
20-24	7,8	6,5	11,1	12,8	18,1	43,3	0,4	0,0	100,0	2.462
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	10,6	9,5	17,2	17,4	17,7	26,9	0,5	0,2	100,0	2.463
Perdesaan	12,4	10,7	16,5	16,7	16,5	26,5	0,7	0,0	100,0	2.203
Pendidikan										
Tidak sekolah	21,4	17,7	15,2	16,2	0,6	23,8	5,2	0,0	100,0	24
Tidak tamat SD	16,3	7,8	20,2	8,9	18,6	26,0	2,1	0,0	100,0	237
Tamat SD	9,1	7,8	14,8	13,6	19,0	34,9	0,7	0,0	100,0	301
Tidak tamat SLTA	15,4	14,7	22,0	17,8	13,3	16,1	0,4	0,2	100,0	1.980
Tamat SLTA	7,0	6,7	13,1	18,1	19,9	34,9	0,4	0,0	100,0	1.501
Perguruan tinggi	8,6	5,2	9,4	16,9	21,6	37,2	0,8	0,2	100,0	622
Kuintil kekayaan										
Terbawah	13,1	10,6	16,1	14,7	17,6	27,0	1,0	0,0	100,0	962
Menengah bawah	11,6	11,5	18,3	17,9	17,6	22,5	0,6	0,0	100,0	961
Menengah	11,9	9,8	16,0	17,0	16,8	28,0	0,4	0,0	100,0	1.027
Menengah atas	9,8	9,3	18,7	16,5	15,3	29,5	0,7	0,2	100,0	918
Teratas	10,6	8,9	14,9	19,8	18,5	26,6	0,3	0,4	100,0	798
Jumlah	11,4	10,1	16,9	17,1	17,1	26,7	0,6	0,1	100,0	4.666

Tabel 7.6 Perilaku minum

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah minum minuman beralkohol, minum dalam 3 bulan sebelum survei, dan pernah mabuk, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pernah minum	Jumlah remaja	Minum dalam 3 bulan terakhir	Pernah mabuk	Jumlah remaja yang pernah minum
WANITA BELUM KAWIN					
Umur					
15-19	3,4	6.750	27,7	15,9	227
20-24	6,7	3.221	24,5	15,3	216
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	5,1	5.890	27,8	17,3	298
Perdesaan	3,6	4.081	22,7	12,1	145
Pendidikan					
Tidak sekolah	*	*	*	*	1
Tidak tamat SD	*	*	*	*	4
Tamat SD	*	*	*	*	9
Tidak tamat SLTA	3,3	4.928	27,5	16,8	163
Tamat SLTA	4,4	2.296	32,3	18,0	102
Perguruan tinggi	6,9	2.378	21,5	10,5	164
Kuintil kekayaan					
Terbawah	6,1	1.409	17,6	13,8	85
Menengah bawah	3,1	1.760	29,6	11,0	54
Menengah	3,1	1.971	22,9	18,2	62
Menengah atas	4,0	2.172	35,0	23,7	86
Teratas	5,9	2.659	26,0	12,7	156
Jumlah	4,4	9.971	26,1	15,6	443
PRIA BELUM KAWIN					
Umur					
15-19	28,6	7.713	41,4	44,2	2.204
20-24	50,3	4.899	37,6	53,6	2.462
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	35,9	6.869	36,4	49,8	2.463
Perdesaan	38,4	5.743	42,8	48,5	2.203
Pendidikan					
Tidak sekolah	(38,6)	(63)	(40,7)	(49,8)	24
Tidak tamat SD	47,0	505	57,4	65,6	237
Tamat SD	43,6	690	50,0	56,5	301
Tidak tamat SLTA	30,8	6.426	39,9	46,3	1.980
Tamat SLTA	45,5	3.301	36,0	51,4	1.501
Perguruan tinggi	38,3	1.627	34,0	43,3	622
Kuintil kekayaan					
Terbawah	41,5	2.314	49,6	55,1	962
Menengah bawah	37,5	2.560	41,8	50,4	961
Menengah	40,5	2.534	38,3	49,9	1.027
Menengah atas	35,2	2.607	33,6	46,1	918
Teratas	30,7	2.596	32,7	43,1	798
Jumlah	37,0	12.612	39,4	49,2	4.666

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang, Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang (unweighted) dan tidak ditampilkan,

Tabel 7.7 Penggunaan obat-obatan terlarang: Wanita belum kawin

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang pernah menggunakan obat-obatan terlarang menurut cara penggunaannya dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Cara penggunaan				
Karakteristik latar belakang	Tidak pernah menggunakan	Dihisap	Dihirup	Diminum/ditelan	Jumlah remaja
Umur					
15-19	99,8	0,1	0,0	0,1	6.750
20-24	99,5	0,1	0,0	0,1	3.221
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	99,6	0,1	0,0	0,2	5.890
Perdesaan	99,7	0,1	0,0	0,0	4.081
Pendidikan					
Tidak sekolah	96,9	0,0	0,0	0,0	28
Tidak tamat SD	100,0	0,0	0,0	0,0	119
Tamat SD	98,6	0,0	0,0	0,4	223
Tidak tamat SLTA	99,7	0,0	0,1	0,1	4.928
Tamat SLTA	99,6	0,3	0,0	0,1	2.296
Perguruan tinggi	99,8	0,0	0,0	0,0	2.378
Kuintil kekayaan					
Terbawah	99,7	0,0	0,1	0,0	1.409
Menengah bawah	99,8	0,0	0,0	0,1	1.760
Menengah	99,7	0,0	0,0	0,2	1.971
Menengah atas	99,6	0,1	0,1	0,1	2.172
Teratas	99,6	0,2	0,0	0,1	2.659
Jumlah	99,7	0,1	0,0	0,1	9.971

Tabel 7.8 Penggunaan obat-obatan terlarang: Pria belum kawin

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang pernah menggunakan obat-obatan terlarang menurut cara penggunaannya dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

		Cara penggunaan				
	Tidak pernah menggunakan	Dihisap	Dihirup	Disuntik	Diminum/ditelan	Jumlah remaja
Umur						
15-19	97,0	1,1	0,4	0,1	1,8	7.713
20-24	92,4	4,5	0,9	0,1	3,6	4.899
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	94,7	2,7	0,6	0,1	2,9	6.869
Perdesaan	95,9	2,0	0,7	0,0	2,0	5.743
Pendidikan						
Tidak sekolah	95,9	0,0	0,0	0,0	4,1	63
Tidak tamat SD	93,6	3,9	1,0	0,0	2,5	505
Tamat SD	93,6	3,8	0,4	0,0	2,7	690
Tidak tamat SLTA	96,3	1,5	0,5	0,0	2,1	6.426
Tamat SLTA	93,4	3,6	0,7	0,1	3,5	3.301
Perguruan tinggi	95,7	2,7	0,8	0,1	1,9	1.627
Kuintil kekayaan						
Terbawah	95,8	2,3	0,7	0,0	2,1	2.314
Menengah bawah	95,2	2,4	0,5	0,0	2,4	2.560
Menengah	94,6	2,5	0,8	0,1	3,0	2.534
Menengah atas	94,9	2,5	0,7	0,0	3,0	2.607
Teratas	95,8	2,5	0,4	0,2	2,0	2.596
Jumlah	95,2	2,4	0,6	0,1	2,5	12.612

Tabel 7.9 Penggunaan Obat-obatan terlarang dengan injeksi: Pria belum kawin

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang pernah menggunakan obat-obatan terlarang dengan injeksi, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Pria belum kawin			
	Pernah menggunakan obat terlarang dengan metode injeksi	Jumlah remaja	Menggunakan jarum suntik secara bersama-samaketika menggunakan obat terlarang	Jumlah remaja menggunakan jarum suntik
Umur				
15-19	0,1	7,713	0,0	9
20-24	0,4	4,899	19,6	19
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	0,3	6,869	9,4	18
Perdesaan	0,2	5,743	21,1	10
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,3	63	0,0	0
Tidak tamat SD	0,7	505	0,0	3
Tamat SD	0,5	690	0,0	4
Tidak tamat SLTA	0,2	6,426	21,8	11
Tamat SLTA	0,2	3,301	23,6	5
Perguruan tinggi	0,2	1,627	0,0	4
Kuintil kekayaan				
Terbawah	0,1	2,314	0,0	2
Menengah bawah	0,3	2,560	31,2	6
Menengah	0,4	2,534	19,4	9
Menengah atas	0,2	2,607	0,0	5
Teratas	0,2	2,596	0,0	5
Jumlah	0,2	12,612	13,4	28

Tabel 7.10 Pengetahuan tentang Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL)

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang IPWL, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Wanita belum kawin		Pria belum kawin	
	Mengetahui tentang IPWL	Jumlah remaja	Mengetahui tentang IPWL	Jumlah remaja
Umur				
15-19	10,2	6,750	6,7	7.713
20-24	14,3	3,221	11,6	4.899
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	11,9	5,890	9,4	6.869
Perdesaan	11,0	4,081	7,7	5.743
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,9	28	3,3	63
Tidak tamat SD	4,7	119	5,6	505
Tamat SD	6,4	223	5,1	690
Tidak tamat SLTA	9,3	4,928	6,6	6.426
Tamat SLTA	12,9	2,296	9,7	3.301
Perguruan tinggi	15,7	2,378	16,9	1.627
Kuintil kekayaan				
Terbawah	9,0	1,409	6,2	2.314
Menengah bawah	11,7	1,760	8,1	2.560
Menengah	11,1	1,971	8,2	2.534
Menengah atas	11,8	2,172	10,4	2.607
Teratas	12,8	2,659	9,8	2.596
Jumlah	11,5	9,971	8,6	12.612

Tabel 7.11 Merokok, minum minuman beralkohol, penggunaan obat terlarang (perilaku berisiko)

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang saat ini merokok, minum minuman beralkohol dan menggunakan obat terlarang, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Merokok, minum minuman beralkohol, menggunakan obat terlarang			
Karakteristik latar belakang	Merokok	Minum minuman beralkohol	Menggunakan obat terlarang	Jumlah remaja
	WANITA BELUM KAWIN			
Umur				
15-19	0,7	0,9	0,2	6,750
20-24	1,4	1,6	0,3	3,221
Umur				
15-18	0,8	0,9	0,2	5,758
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	1,4	1,4	0,3	5,890
Perdesaan	0,4	0,8	0,1	4,081
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,1	0,0	0,0	28
Belum tamat SD	2,4	0,3	0,0	119
Tamat SD	1,8	1,1	0,4	223
Tidak tamat SLTA	0,9	0,9	0,2	4,928
Tamat SLTA	1,0	1,4	0,4	2,296
Perguruan tinggi	0,9	1,5	0,1	2,378
Kuintil kekayaan				
Terbawah	0,7	1,1	0,2	1,409
Menengah bawah	0,5	0,9	0,1	1,760
Menengah	1,1	0,7	0,2	1,971
Menengah atas	1,4	1,4	0,3	2,172
Teratas	0,9	1,5	0,3	2,659
Jumlah	0,9	1,2	0,2	9,971
	PRIA BELUM KAWIN			
Umur				
15-19	47,6	11,8	3	7,713
20-24	67,2	18,9	7,6	4,899
Umur				
15-18	45,4	11,1	2,8	6,507
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	52,4	13,0	5,3	6,869
Perdesaan	58,6	16,4	4,1	5,743
Pendidikan				
Tidak sekolah	59,0	15,7	4,1	63
Belum tamat SD	76,6	27,0	6,4	505
Tamat SD	76,5	21,8	6,4	690
Tidak tamat SLTA	50,3	12,3	3,6	6,426
Tamat SLTA	62,8	16,4	6,6	3,301
Perguruan tinggi	43,3	13,0	4,3	1,627
Kuintil kekayaan				
Terbawah	61,6	20,6	4,2	2,314
Menengah bawah	60,1	15,7	4,8	2,560
Menengah	60,7	15,5	5,4	2,534
Menengah atas	52,7	11,8	5,1	2,607
Teratas	41,7	10,0	4,2	2,596
Jumlah	55,2	14,6	4,8	12,612

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENTANG HIV AIDS

8

Temuan Utama

- ***Pengetahuan tentang HIV AIDS:*** Sekitar 9 dari 10 wanita dan 86 persen pernah mendengar tentang HIV AIDS. Persentase wanita dan pria yang mendapatkan informasi tentang HIV AIDS paling tinggi dari sekolah, guru (masing-masing 75% dan 77%).
- ***Pengetahuan tentang penularan HIV dari ibu ke anak:*** Persentase wanita dan pria yang mengetahui cara penularan HIV dari ibu ke anak tertinggi selama proses kehamilan, masing-masing 76 persen dan 63 persen.
- ***Pengetahuan tentang VCT:*** Empat puluh sembilan persen wanita dan 32 persen pria pernah mendengar tentang *Voluntary HIV Counseling and Testing* (VCT). Lebih banyak wanita (43%) dibanding pria (9%) yang mengetahui keberadaan lokasi VCT.
- ***Pengetahuan tentang metode pencegahan HIV AIDS:*** Lebih dari separuh wanita dan pria (58%) mengetahui bahwa pemakaian kondom saat berhubungan seksual dapat mengurangi risiko penularan HIV. Tujuh puluh empat persen wanita dan 64 persen pria menyatakan bahwa HIV dapat dicegah dengan membatasi hubungan seksual dengan seseorang yang tidak terinfeksi HIV dan tidak mempunyai pasangan lain.
- ***Pengetahuan tentang IMS lain:*** Lebih sedikit wanita (68%) dibandingkan dengan pria (86%) yang pernah mendengar tentang *siphilis*. Tiga dari 10 wanita dan pria mengetahui tentang *gonorrhea*.

Salah satu upaya penanggulangan HIV AIDS di Indonesia adalah memastikan tercapainya akses universal terhadap layanan pencegahan, pengobatan dan mitigasi dampak HIV AIDS, termasuk meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap penderita HIV AIDS. Secara kumulatif, jumlah kasus HIV hingga tahun 2016 tercatat 41.250 kasus (Kementerian Kesehatan, 2017). Ironisnya, secara konsisten, jumlah kasus HIV pada kelompok umur 15-24 tahun di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun sejak 2012 hingga 2016 (Kementerian Kesehatan, 2017). Oleh karena itu, pencegahan HIV pada remaja perlu menjadi perhatian khusus karena diyakini bahwa keberhasilan mencegah penularan HIV pada remaja adalah kunci penting pengendalian penularan HIV.

Data menyebutkan bahwa remaja dan orang dewasa muda yang telah berhubungan seksual mempunyai risiko lebih besar dibandingkan dengan orang dewasa untuk terpapar HIV (UNICEF, UNAIDS, dan World Health Organization, 2002). Hal ini dikarenakan pengetahuan HIV AIDS yang rendah, penggunaan kondom yang rendah dan tidak tepat, serta terbatasnya sarana pelayanan kesehatan reproduksi dan seksual ramah remaja.

Sebagian besar program pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS pada remaja berfokus pada peningkatan faktor-faktor kognitif, di antaranya pengetahuan, mencakup isu-isu pengetahuan seksual, kehamilan, HIV dan infeksi menular seksual (IMS) lainnya termasuk metode pencegahan; persepsi tentang risiko HIV dan IMS; dan sikap terhadap penderita HIV AIDS (Kirby, 2011). Peningkatan pengetahuan HIV AIDS dilakukan dengan memberikan konseling dan materi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV AIDS melalui pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) (Kementerian Kesehatan, 2014).

8.1 PENGETAHUAN TENTANG HIV AIDS DAN SUMBER INFORMASI

8.1.1 Pengetahuan tentang HIV AIDS

Pengetahuan tentang HIV AIDS

Remaja yang pernah mendengar tentang suatu penyakit yang disebut HIV AIDS.

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV (Kementerian Kesehatan, 2016).

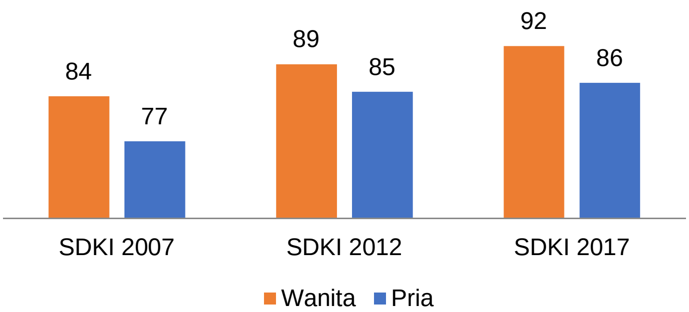
Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 tahun dan pria belum kawin umur 15-24 tahun

Pengetahuan tentang HIV AIDS menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan akses pelayanan HIV dan perubahan perilaku berisiko pada remaja. Pengetahuan diukur dengan menanyakan apakah wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun pernah mendengar tentang penyakit HIV AIDS. Secara umum, sembilan puluh dua persen wanita dan 86 persen pria pernah mendengar tentang HIV AIDS.

Tren: Pengetahuan tentang HIV AIDS pada wanita dan pria belum kawin umur 15-24 di Indonesia meningkat sejak 10 tahun terakhir **(Gambar 8.1)**. Persentase wanita yang pernah mendengar tentang HIV AIDS naik dari 84 persen (SDKI 2007) menjadi 92 persen (SDKI 2017), sedangkan persentase pria meningkat dari 77 persen menjadi 86 persen (Badan Pusat Statistik (BPS) dan Macro International, 2008).

***Gambar 8.1* Pengetahuan tentang HIV AIDS**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar HIV-AIDS



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita yang pernah mendengar tentang HIV AIDS meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan dan kuintil kekayaan **(Tabel 8.1)**.
- Persentase pria yang pernah mendengar tentang HIV AIDS meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan sejak tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi. Persentase pria yang pernah mendengar tentang HIV AIDS meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

Variasi pengetahuan HIV AIDS menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.8.1**.

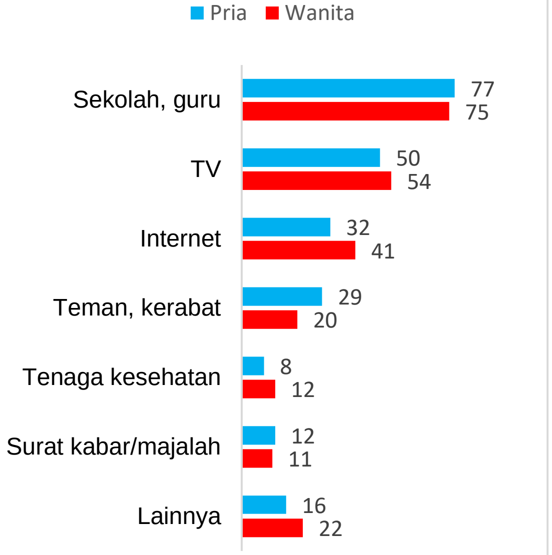
8.1.2 Sumber Informasi tentang HIV AIDS

Pengetahuan tentang HIV AIDS dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi, di antaranya media cetak seperti surat kabar/majalah, poster, maupun media elektronik, seperti radio, televisi (TV) dan internet. Informasi tentang HIV AIDS juga dapat diperoleh dari tenaga kesehatan, guru sekolah, teman dan kerabat, pemuka agama maupun lingkungan kerja.

Sebagian besar wanita dan pria mengetahui informasi tentang HIV AIDS dari sekolah, guru **(Gambar 8.2)**. Tiga dari empat wanita, dan 77 persen pria pernah mendengar HIV AIDS dari sekolah, guru. Sementara itu, informasi mengenai HIV AIDS diketahui oleh separuh wanita dan pria dari TV. Sedangkan, empat puluh satu persen persen wanita dan 32 persen pria mengetahui informasi tentang HIV AIDS dari internet.

Gambar 8.2 Sumber informasi HIV AIDS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar HIV AIDS menurut sumber informasi



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita yang mengetahui tentang HIV AIDS dari TV lebih tinggi pada wanita umur 20-24 tahun (68%) dibanding wanita umur 15-19 tahun (47%) **(Tabel 8.2)**.
- Persentase wanita yang mengetahui informasi tentang HIV AIDS dari sekolah, guru tertinggi pada mereka yang berpendidikan tidak tamat SLTA (83%). Sedangkan, persentase pria tertinggi yang mengetahui HIV AIDS dari sekolah, guru terdapat pada pria yang berpendidikan perguruan tinggi (82%).
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui informasi tentang HIV AIDS dari internet meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

8.2 PENGETAHUAN TENTANG PENULARAN HIV DARI IBU KE ANAK

Selain melalui hubungan seksual, infeksi HIV juga dapat ditularkan dari ibu ke anaknya yang terjadi selama proses kehamilan, persalinan dan menyusui (*mother-to-child transmission*). Sekitar 15-45 persen kasus HIV terjadi akibat penularan dengan cara ini (Shah et al., 2013).

Pengetahuan tentang penularan HIV dari ibu ke anak

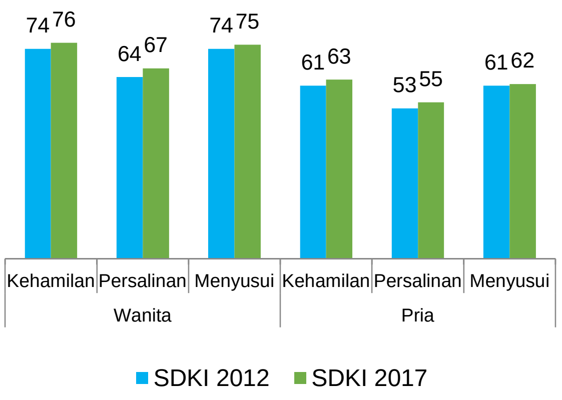
Remaja yang mengetahui bahwa HIV dapat ditularkan dari ibu yang positif HIV ke anaknya selama proses kehamilan, persalinan, atau menyusui.

Sampel: wanita belum kawin umur 15-24 dan pria belum kawin umur 15-24 tahun

Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak menjadi salah satu fokus target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) (Presiden Republik Indonesia, 2017). Untuk itu, pengetahuan tentang penularan HIV melalui ibu ke anaknya sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya risiko HIV pada anak sekaligus mencegah terjadinya penularan HIV dengan cara tersebut.

Gambar 8.3 Pengetahuan tentang penularan HIV dari ibu ke anak

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mengetahui tentang penularan HIV dari ibu ke anak



Dalam rangka menggali pengetahuan tentang penularan HIV, wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun ditanya apakah HIV dapat ditularkan melalui ibu selama proses kehamilan, persalinan, dan menyusui. Secara umum, penularan HIV dari ibu ke anak lebih banyak diketahui oleh wanita dibandingkan dengan pria. Sebagai contoh, 76 persen wanita dibanding 63 persen pria menyatakan bahwa penularan HIV dapat terjadi selama proses kehamilan. Sementara itu, enam puluh tujuh persen wanita dan 55 persen pria mengetahui bahwa HIV dapat ditularkan saat persalinan.

Tren: Secara umum, persentase wanita dan pria yang mengetahui tentang penularan HIV dari ibu ke anak menunjukkan adanya peningkatan sejak SDKI 2012 hingga SDKI 2017 **(Gambar 8.3)** (Badan Pusat Statistik, BKKBN, dan Kementerian Kesehatan 2013).

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang mengetahui tentang penularan HIV dari ibu ke anak selama proses kehamilan, persalinan, dan menyusui meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan mulai dari tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi **(Tabel 8.3)**.
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui tentang penularan HIV dari ibu ke anak selama proses kehamilan, persalinan, dan menyusui meningkat sejalan dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

.

8.3 PENGETAHUAN TENTANG *VOLUNTARY HIV COUNSELING AND TESTING* (VCT)

Pelayanan tes HIV dan konseling, atau disebut dengan *Voluntary HIV Counseling and Testing* (VCT) merupakan pelayanan dini dan memadai yang mencakup pemeriksaan darah, konseling, dukungan, akses untuk terapi suportif, terapi infeksi oportunistik, dan *anti retroviral therapy* (ART) bagi mereka dengan HIV positif maupun yang belum dinyatakan positif HIV (Kementerian Kesehatan, 2006). Pelayanan ini bersifat sukarela dan rahasia. Tes HIV dimaksudkan untuk memastikan adanya antibodi HIV di dalam tubuh, sedangkan konseling diberikan untuk mengetahui tingkat risiko infeksi dari perilaku selama ini dan bagaimana nantinya harus bersikap setelah mengetahui hasil tes HIV (Ferguson et al., 2013).

Pengetahuan tentang status HIV pada dasarnya dapat membantu seseorang yang belum tertular untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengurangi risiko penularan HIV. Dengan mengetahui status HIV secara dini, mereka dengan status HIV positif diharapkan akan segera mencari perawatan kesehatan. Pada SDKI 2017, wanita dan pria umur 15-24 tahun ditanya apakah tahu tentang adanya tes HIV AIDS.

Tren: Sejak SDKI 2012 hingga SDKI 2017, persentase wanita yang mengetahui tentang tes VCT meningkat dari 11 persen menjadi 49 persen dan pada pria dari 6 persen menjadi 32 persen. Sementara itu, baik wanita maupun pria yang mengetahui tempat untuk melakukan tes VCT juga meningkat dari 8 persen menjadi 43 persen pada wanita, dan 3 persen menjadi 9 persen pada pria (Badan Pusat Statistik, BKKBN, dan Kementerian Kesehatan, 2013).

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang mengetahui tentang VCT lebih tinggi pada mereka yang berumur 20-24 tahun dibandingkan dengan mereka yang berumur 15-19 tahun. Di antara wanita, 58 persen pada kelompok umur 20-24 tahun berbanding 44 persen pada kelompok umur 15-19 tahun. Sementara itu, pada pria, masing-masing 39 persen dan 28 persen **(Tabel 8.4)**.
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui lokasi konseling dan VCT lebih tinggi pada kelompok umur 20-24 tahun dibandingkan dengan kelompok umur 15-19 tahun. Sebagai contoh, untuk wanita, masing-masing adalah 53 dan 38 persen, dan untuk pria 10 dan 8 persen.
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui lokasi konseling dan VCT lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan dibandingkan dengan mereka yang tinggal di perdesaan.
- Persentase wanita yang mengetahui tentang VCT dan lokasi konselingnya meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan mulai dari pendidikan tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi. Sementara itu, persentase pria yang mengetahui tentang VCT dan tempat konselingnya meningkat sejak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi.
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui tentang VCT dan lokasi konselingnya meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

8.4 ASPEK SOSIAL HIV AIDS

Aspek sosial dari HIV AIDS membahas tentang diskriminasi dan stigma HIV AIDS yang masih kerap terjadi di masyarakat. Stigma terhadap orang dengan HIV AIDS (ODHA) muncul berkaitan dengan tidak tahunya seseorang tentang mekanisme penularan HIV dan sikap negatif yang dipengaruhi oleh adanya kasus HIV AIDS. Kesalahpahaman atau kurangnya pengetahuan tentang HIV AIDS sering kali berdampak pada ketakutan masyarakat terhadap ODHA, sehingga memunculkan penolakan terhadap ODHA. Pemberian informasi lengkap, baik melalui penyuluhan, konseling maupun sosialisasi tentang HIV AIDS kepada masyarakat berperan penting untuk mengurangi stigma (Shaluhiyah, Musthofa, dan Widjanarko, 2015).

Dalam hal ini, untuk mengetahui tingkat stigma tersebut, wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS ditanya apakah mereka bersedia untuk merawat anggota keluarga atau kerabat yang terinfeksi di dalam rumah mereka, serta apakah status HIV dari anggota keluarga atau kerabat harus dirahasiakan atau tidak.

Lima puluh tujuh persen wanita dan 67 persen pria mengatakan bahwa status HIV anggota keluarga harus dirahasikan. Tujuh belas persen wanita dan 14 persen pria tidak bersedia merawat anggota keluarga yang terinfeksi HIV di rumah.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang berpendapat perlu merahasiakan status HIV anggota keluarganya lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan dibanding dengan di perdesaan. Sebagai contoh, persentase wanita yang tinggal di perkotaan (61%) lebih tinggi daripada di perdesaan (52%). Persentase wanita yang mengatakan perlu merahasiakan anggota keluarga yang terkena HIV lebih tinggi pada kelompok umur 20-24 tahun dibandingkan dengan kelompok umur 15-19 tahun, sedangkan pada pria sebaliknya.
- Persentase wanita dan pria yang berpendapat perlu merahasiakan status HIV anggota keluarganya meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yaitu sejak tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi. Sebagai contoh, pada wanita, 36 persen yang berpendidikan tidak tamat SD menjadi 59 persen perguruan tinggi. Berdasarkan kuintil kekayaan, persentase wanita dan pria meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan. Sebagai contoh, pada pria, 61 persen pada kuintil kekayaan terbawah menjadi 69 persen pada kuintil teratas **(Tabel 8.5).**

- Persentase wanita dan pria yang mengatakan tidak bersedia merawat anggota keluarganya yang terinfeksi HIV di rumah lebih tinggi pada mereka yang berumur 15-19 tahun, dibandingkan dengan mereka yang berumur 20-24 tahun. Berdasarkan tempat tinggal, pada wanita tidak ada perbedaan antara mereka yang tinggal di perkotaan dan perdesaan. Namun, persentase pria yang mengatakan tidak bersedia merawat anggota keluarganya yang terinfeksi lebih tinggi di perkotaan dibanding di perdesaan.
- Persentase wanita yang mengatakan tidak bersedia merawat anggota keluarganya turun seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan yaitu sejak tidak tamat SD (35%) sampai dengan perguruan tinggi (16%). Berdasarkan kuintil kekayaan, persentase wanita menurun seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan.
- Persentase pria yang mengatakan tidak bersedia merawat anggota keluarganya bervariasi menurut pendidikan dan kuintil kekayaan.

8.5 PENGETAHUAN TENTANG METODE PENCEGAHAN HIV AIDS

Program pencegahan penularan HIV difokuskan pada upaya dan penyebarluasan pesan-pesan pada tiga aspek perilaku yang penting, yaitu pemakaian kondom, membatasi hubungan seksual hanya pada satu pasangan, dan menunda hubungan seksual pertama kali. Wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun ditanya beberapa pertanyaan tertentu mengenai cara pencegahan penularan HIV AIDS, seperti pemakaian kondom saat berhubungan seksual, pembatasan hubungan seksual hanya pada satu pasangan yang tidak terinfeksi HIV dan tidak mempunyai pasangan lain, dan penundaan hubungan seksual pertama kali.

Lebih dari separuh wanita dan pria mengetahui bahwa penggunaan kondom dapat mencegah penularan HIV saat berhubungan seksual. Tujuh puluh empat persen wanita dan 64 persen pria mengatakan pencegahan HIV dapat dilakukan dengan membatasi hubungan seksual pada satu pasangan yang tidak terinfeksi HIV dan tidak mempunyai pasangan lain **(Tabel 8.6)**

Tren: Persentase wanita yang mengetahui bahwa membatasi hubungan seksual dengan satu pasangan yang tidak terinfeksi HIV dan tidak mempunyai pasangan lain dapat mencegah penularan HIV meningkat dari 46 (SDKI 2012) menjadi 74 persen (SDKI 2017).

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang mengatakan pencegahan penularan HIV dapat dilakukan dengan menggunakan kondom lebih tinggi pada mereka yang berumur 20-24 tahun dibanding yang berumur 15-19 tahun. Persentase wanita dan pria yang mengetahui kondom dapat mencegah penularan HIV lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan dibanding perdesaan. Sebagai contoh, lima puluh lima persen wanita di perkotaan dibandingkan dengan 45 persen wanita di perdesaan **(Tabel 8.6)**
- Persentase wanita dan pria yang mengatakan pencegahan penularan HIV dapat dilakukan dengan menggunakan kondom meningkat sejalan dengan meningkatnya kuintil kekayaan dan pendidikan sejak tidak tamat SD sampai dengan perguruan tinggi. Sebagai contoh, delapan persen wanita tidak tamat SD menjadi 66 persen dengan pendidikan perguruan tinggi.
- Persentase wanita dan pria yang mengatakan pencegahan HIV dapat dilakukan dengan membatasi hubungan seksual pada satu pasangan yang tidak terinfeksi HIV dan tidak mempunyai pasangan lain meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan dan pendidikan sejak tidak tamat SD sampai perguruan tinggi. Sebagai contoh, empat puluh tujuh persen pria pada kuintil kekayaan terbawah menjadi 76 persen pada kuintil kekayaan teratas.

8.6 Penolakan terhadap Pemahaman yang Salah tentang HIV AIDS

Stigma dan diskriminasi dari masyarakat terhadap ODHA merupakan hal yang menghalangi upaya pencegahan penyebaran HIV AIDS. Stigma dan diskriminasi ini biasanya muncul karena pemahaman yang salah terhadap HIV AIDS. Pengurangan stigma dan diskriminasi masyarakat terhadap ODHA merupakan indikator penting dari keberhasilan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS. Pemahaman salah tentang HIV AIDS yang umum ditemukan, di antaranya adalah orang yang terinfeksi HIV selalu tampak tidak sehat, HIV dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk, HIV ditularkan melalui sihir, dan HIV dapat ditularkan melalui makanan (Kementerian Kesehatan, 2011). Wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun ditanya mengenai pemahaman yang komprehensif tentang HIV AIDS.

Sebagian kecil wanita dan pria yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS **(Tabel 8.7)**.

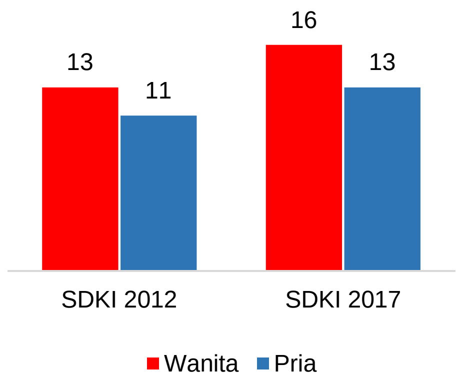
Tren: Persentase wanita dengan pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS meningkat dari 13 persen (SDKI 2012) menjadi 16 persen (SDKI 2017). Pada remaja pria, persentasenya meningkat dari 11 persen (SDKI 2012) menjadi 13 persen (SDKI 2017) **(Gambar 8.4)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria dengan pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS lebih tinggi pada mereka berumur 20-24 tahun dibandingkan dengan mereka yang berumur 15-19 tahun.
- Persentase wanita dan pria dengan pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS lebih tinggi di perkotaan dibandingkan dengan di perdesaan.
- Persentase wanita dan pria dengan pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS meningkat seiring peningkatan kuintil kekayaan. Sebagai contoh, persentase wanita dengan kuintil kekayaan terbawah adalah 7 persen dan 22 persen wanita dengan kuintil kekayaan teratas.

Gambar 8.4 **Wanita dan pria dengan pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS



8.7 Pengetahuan tentang IMS Lain dan Sumber Informasi

Salah satu faktor penting yang terkait dengan penularan HIV adalah infeksi menular seksual (IMS). Program pengendalian penularan HIV akan menjadi sulit untuk dilakukan apabila tidak ada penanganan yang tepat mencegah penularan IMS. Strategi utama untuk mengontrol IMS adalah melalui peningkatan pengetahuan tentang gejala IMS, cara mencegahnya, serta tempat untuk memperoleh informasi mengenai IMS. Pada SDKI 2017, wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun ditanya apakah mereka pernah mendengar tentang IMS, jenis IMS apa saja yang mereka ketahui, serta sumber informasi mengenai IMS.

Enam puluh delapan persen wanita dan 86 persen pria mengetahui *Syphilis*; 34 persen wanita dan 33 persen pria mengetahui *Gonorrhea*; dan 21 persen wanita dan 12 persen pria mengetahui *Genital herpes.* Sedangkan pengetahuan mengenai jenis IMS lainnya seperti *Condylomata, Chancroid, Chlamydia* dan *Candida* masih tergolong rendah (masing-masing di bawah 5% pada wanita dan pria) (**Tabel 8.8)**

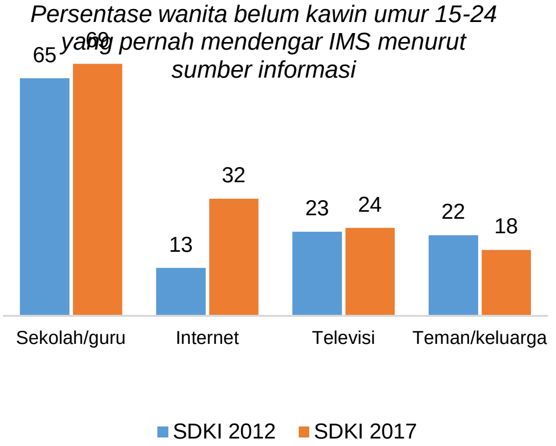
Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita yang mengetahui jenis IMS *gonorrhea* dan *kandidiasis* lebih tinggi di perdesaan dibandingkan dengan di perkotaan. Sebagai contoh, dua puluh persen wanita yang tinggal di perdesaan mengetahui tentang *kandidiasis* dibandingkan perkotaan (17%).
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui jenis IMS *syphilis*, *condylomata*, dan *herpes genital* lebih tinggi pada mereka yang berumur 20-24 tahun dibandingkan umur 15-19 tahun. Sebagai contoh, delapan puluh sembilan persen pria umur 20-24 tahun mengetahui jenis IMS *syphilis* dibandingkan dengan mereka yang berumur 15-19 tahun (83%).
- Persentase wanita yang mengetahui jenis IMS *syphilis* dan *condylomata* meningkat mulai tidak tamat SLTA sampai dengan perguruan tinggi. Sementara itu, persentase pria yang mengetahui jenis IMS *kandidiasis* meningkat mulai tamat SMP sampai dengan perguruan tinggi.
- Persentase wanita yang mengetahui jenis IMS *gonorrhea* meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan. Sementara itu, persentase pria yang mengetahui jenis IMS *syphilis* meningkat sejalan dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

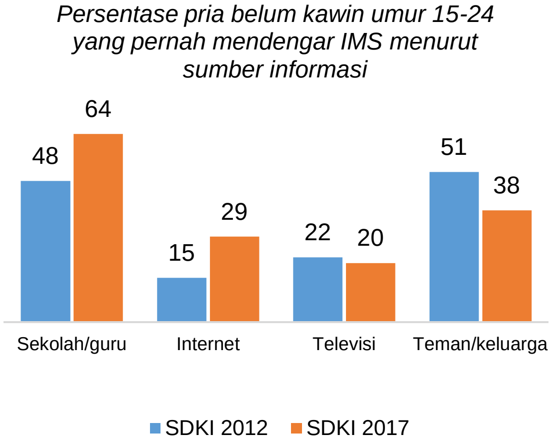
Secara umum, informasi tentang IMS dari berbagai media lebih banyak diakses oleh wanita dan pria di perkotaan dibanding di perdesaan. Enam puluh Sembilan persen wanita dan 64 persen pria mendapatkan informasi mengenai IMS dari sekolah, guru. Persentase wanita dan pria yang memperoleh informasi tentang IMS dari sumber selain sekolah, guru cukup besar, seperti: internet, televisi, dan teman/ keluarga (**Tabel 8.9)**.

Tren: Secara umum persentase wanita dan pria yang pernah mendengar informasi mengenai IMS dari berbagai media meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Sebagai contoh, wanita yang pernah mendengar informasi mengenai IMS melalui internet meningkat dari 13 persen (SDKI 2012) menjadi 32 persen (SDKI 2017) **(Gambar 8.5.1)**.

***Gambar 8.5.1* Wanita pernah mendengar Infeksi Menular Seksual**



***Gambar 8.5.2* Pria pernah mendengar Infeksi Menular Seksual**



Variasi pengetahuan tentang IMS menurut provinsi dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.8.2**

8.8 PENGETAHUAN TENTANG GEJALA IMS

Peningkatan pengetahuan mengenai IMS termasuk gejalanya sangat penting dalam membentuk perilaku kesehatan yang pada tahapan selanjutnya akan meningkatkan indikator kesehatan masyarakat. Wanita dan pria belum kawin 15-24 tahun ditanya apakah mereka mengetahui gejala yang terkait dengan IMS pada wanita dan pria. Adapun gejala IMS pada wanita dan pria antara lain nyeri perut, cairan berbau keluar dari alat kelamin, rasa nyeri atau panas saat kencing, gatal dan bengkak pada alat kelamin.

Enam puluh lima persen wanita dan 61 persen pria tidak mengetahui gejala IMS **(Tabel 8.10)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Persentase wanita dan pria yang tidak mengetahui tentang gejala IMS lebih tinggi pada mereka yang berumur 15-19 tahun dibandingkan dengan yang berumur 20-24 tahun.
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui satu gejala IMS pada pria lebih tinggi pada kelompok umur 20-24 tahun dibandingkan kelompok umur 15-19 tahun. Pola yang sama dijumpai pada wanita dan pria yang mengetahui gejala IMS pada wanita.
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui satu gejala IMS pada pria lebih tinggi pada mereka yang tinggal di perkotaan dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan. Pola yang sama dijumpai pada wanita dan pria yang mengetahui gejala IMS pada wanita.
- Persentase wanita dan pria yang mengetahui satu gejala IMS pada pria meningkat sejalan dengan meningkatnya kuintil kekayaan.

  Persentase wanita yang mengetahui satu gejala IMS pada pria meningkat mulai dari wanita yang berpendidikan tidak tamat SD (1%) menjadi yang berpendidikan perguruan tinggi (14%). Sementara itu, persentase pria yang tahu tentang satu gejala IMS pada pria meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan mulai dari pria yang tidak sekolah (2 persen) sampai dengan perguruan tinggi (18%).
- Persentase wanita yang mengetahui satu gejala IMS pada wanita meningkat mulai dari wanita yang tidak tamat SD (1%) menjadi 12 persen pada wanita yang berpendidikan perguruan tinggi.

DAFTAR TABEL

Untuk informasi pengetahuan, sikap dan perilaku tentang HIV-AIDS dapat melihat tabel-tabel berikut:

Tabel 8.1 Pengetahuan tentang HIV AIDS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang HIV-AIDS, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Wanita belum kawin: Pernah mendengar AIDS	Wanita belum kawin: Jumlah	Pria belum kawin: Pernah mendengar AIDS	Pria belum kawin: Jumlah
Umur				
15-19	89,9	6.750	83,9	7.713
20-24	95,8	3.221	89,5	4.899
Tempat tinggal				
Perkotaan	94,7	5.890	91,0	6.869
Perdesaan	87,6	4.081	80,2	5.743
Pendidikan				
Tidak sekolah	26,0	28	53,6	63
Tidak tamat SD	26,4	119	39,4	505
Tamat SD	46,6	223	55,5	690
Tidak tamat SLTA	89,5	4.928	84,7	6.426
Tamat SLTA	97,3	2.296	96,4	3.301
Perguruan tinggi	99,4	2.378	99,5	1.627
Kuintil kekayaan				
Terbawah	75,7	1.409	70,3	2.314
Menengah bawah	90,6	1.760	82,3	2.560
Menengah	92,5	1.971	86,7	2.534
Menengah atas	95,5	2.172	92,9	2.607
Teratas	97,5	2.659	96,5	2.596
Jumlah	91,8	9.971	86,1	12.612

Tabel 8.2 Sumber informasi tentang HIV AIDS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang HIV-AIDS berdasarkan sumber informasi dan jenis media, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Radio	TV	Surat kabar/majalah	Poster	Tenaga kesehatan	Lembaga keagamaan	Sekolah, guru	Perkumpulan masyarakat	Teman, kerabat	Tempat kerja	Internet	Lainnya	Tidak terjawab	Jumlah
							WANITA BELUM KAWIN							
Umur														
15-19	4,2	47,1	8,5	5,4	11,9	0,9	83,3	3,3	17,6	1,0	32,8	0,8	0,0	6.067
20-24	10,7	68,2	16,5	9,4	12,4	0,9	57,4	5,9	25,2	7,5	55,9	0,5	0,0	3.086
Tempat tinggal														
Perkotaan	6,9	57,0	11,6	7,5	11,1	0,9	72,6	4,5	20,7	3,7	45,1	0,7	0,0	5.580
Perdesaan	5,6	49,9	10,7	5,6	13,6	0,8	77,6	3,6	19,4	2,5	33,5	0,6	0,0	3.573
Pendidikan														
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	7
Tidak tamat SD	(7,6)	(55,9)	(0,0)	(3,0)	(8,6)	(0,0)	(6,9)	(3,4)	(51,7)	(4,3)	(10,0)	(0,0)	(0,0)	31
Tamat SD	5,5	65,2	3,8	0,0	2,3	0,0	5,2	1,9	37,1	4,2	16,6	0,0	0,0	104
Tidak tamat SLTA	3,9	44,7	7,3	4,7	11,4	0,8	83,3	2,9	17,0	0,6	27,6	0,8	0,0	4.411
Tamat SLTA	7,4	60,7	10,7	5,5	8,6	0,9	69,9	3,1	20,9	5,7	45,9	0,3	0,0	2.235
Perguruan tinggi	10,1	65,4	19,7	12,2	17,1	1,0	66,6	7,5	24,2	5,6	61,2	0,9	0,0	2.364
Kuintil kekayaan														
Terbawah	7,1	39,9	8,8	3,4	15,9	1,4	76,8	2,1	20,1	1,8	21,0	0,5	0,0	1.066
Menengah bawah	5,5	50,9	10,4	4,8	11,3	0,8	74,1	3,2	19,2	2,1	32,9	0,9	0,0	1.595
Menengah	5,4	51,4	10,3	5,6	11,5	0,5	74,5	4,0	19,3	2,7	36,9	0,6	0,1	1.824
Menengah atas	6,7	58,6	10,7	8,2	10,9	0,9	73,5	4,0	19,1	4,8	45,4	0,3	0,0	2.075
Teratas	7,0	60,7	13,8	9,1	12,3	1,0	74,9	5,8	22,4	3,6	52,0	0,9	0,0	2.593
Jumlah	6,4	54,2	11,2	6,8	12,1	0,9	74,6	4,2	20,2	3,2	40,6	0,7	0,0	9.153
							PRIA BELUM KAWIN							
Umur														
15-19	5,0	44,5	9,7	3,1	7,9	1,1	82,6	2,2	26,8	0,9	26,8	0,2	0,3	6.471
20-24	8,1	58,2	14,1	6,0	7,2	1,0	69,1	3,1	33,0	3,2	39,2	0,1	0,3	4.385
Tempat tinggal														
Perkotaan	6,3	51,0	13,1	4,7	7,4	1,2	78,1	2,8	29,0	1,9	36,5	0,1	0,2	6.249
Perdesaan	6,3	48,8	9,2	3,6	8,0	0,9	75,8	2,3	29,7	1,7	25,5	0,1	0,3	4.608
Pendidikan														
Tidak sekolah	(11,5)	(45,0)	(0,4)	(10,6)	(5,0)	(2,5)	(38,3)	(0,0)	(23,4)	(7,7)	(28,9)	(0,0)	(7,0)	34
Tidak tamat SD	7,2	46,7	2,0	4,1	3,9	1,4	9,2	0,0	65,3	4,1	8,3	0,0	0,0	199
Tamat SD	7,1	56,7	5,4	3,1	2,5	2,1	16,7	0,7	48,7	5,6	13,6	0,0	0,5	383
Tidak tamat SLTA	4,9	44,0	8,1	3,2	7,5	0,8	80,4	1,8	27,8	0,8	22,9	0,2	0,4	5.441
Tamat SLTA	7,1	54,6	13,2	4,5	7,0	1,4	80,9	3,2	28,1	2,7	38,1	0,1	0,1	3.181
Perguruan tinggi	8,7	60,2	22,1	7,5	10,8	1,1	82,3	4,9	27,8	2,1	56,5	0,1	0,1	1.619
Kuintil kekayaan														
Terbawah	8,0	42,9	8,1	3,8	9,2	1,5	67,7	1,9	35,4	1,9	16,4	0,1	0,5	1.627
Menengah bawah	7,6	49,4	9,3	4,4	7,3	0,9	74,1	2,5	29,3	2,0	22,6	0,1	0,3	2.106
Menengah	5,3	50,0	9,9	3,4	6,2	0,7	75,3	1,7	29,5	1,7	32,0	0,2	0,4	2.197
Menengah atas	5,6	52,2	11,7	5,1	8,3	1,1	79,9	2,8	28,0	2,2	37,2	0,1	0,3	2.423
Teratas	5,6	53,1	16,7	4,5	7,5	1,3	84,7	3,6	26,4	1,3	44,2	0,1	0,0	2.504
Jumlah	6,3	50,0	11,5	4,3	7,6	1,1	77,1	2,6	29,3	1,8	31,8	0,1	0,3	10.856

Catatan: Tanda bintang menunjukkan bahwa angka tidak ditampilkan karena jumlah kasus tidak tertimbang kurang dari 25. Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus yang tidak tertimbang.

Tabel 8.3 Pengetahuan tentang penularan HIV dari ibu ke anak

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mengetahui bahwa HIV dapat ditularkan dari ibu ke anak selama proses kehamilan, persalinan dan menyusui, menurut karakteristik latar belakang, SDKI 2017

	Persentase yang menyatakan bahwa HIV dapat ditularkan dari ibu ke anaknya			
Karakteristik latar belakang	Proses kehamilan	Proses persalinan	Menyusui	Jumlah
	WANITA BELUM KAWIN			
Umur				
15-19	72,8	63,2	72,0	6.750
20-24	83,1	75,3	82,7	3.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	79,6	71,2	78,9	5.890
Perdesaan	71,1	61,1	70,5	4.081
Pendidikan				
Tidak sekolah	14,5	11,5	14,4	28
Tidak tamat SD	13,3	11,2	11,9	119
Tamat SD	28,1	20,7	25,8	223
Tidak tamat SLTA	71,2	61,2	70,4	4.928
Tamat SLTA	81,8	71,4	82,1	2.296
Perguruan tinggi	89,3	83,0	88,0	2.378
Kuintil kekayaan				
Terbawah	60,6	52,6	59,8	1.409
Menengah bawah	72,6	63,3	72,5	1.760
Menengah	76,0	65,9	75,5	1.971
Menengah atas	80,6	70,9	80,0	2.172
Teratas	83,1	75,1	82,0	2.659
Jumlah	76,1	67,1	75,5	9.971
	PRIA BELUM KAWIN			
Umur				
15-19	59,9	52,1	58,5	7.713
20-24	68,0	60,1	66,5	4.899
Tempat tinggal				
Perkotaan	68,5	60,5	66,5	6.869
Perdesaan	56,6	48,8	55,7	5.743
Pendidikan				
Tidak sekolah	40,5	36,7	35,8	63
Tidak tamat SD	24,7	20,6	23,2	505
Tamat SD	32,1	27,9	31,2	690
Tidak tamat SLTA	57,8	50,2	57,6	6.426
Tamat SLTA	74,7	65,9	72,7	3.301
Perguruan tinggi	86,2	75,8	80,4	1.627
Kuintil kekayaan				
Terbawah	47,1	42,1	47,7	2.314
Menengah bawah	57,9	50,0	58,1	2.560
Menengah	61,3	53,0	61,0	2.534
Menengah atas	70,7	61,6	67,4	2.607
Teratas	76,4	67,6	72,1	2.596
Jumlah	63,1	55,2	61,6	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus yang tidak tertimbang.

Tabel 8.4 Pengetahuan tentang VCT dan fasilitas VCT

Di antara wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang HIV AIDS, persentase yang mengetahui tentang tes HIV, dan persentase yang mengetahui fasilitas VCT, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
Karakteristik latar belakang	Persentase yang mengetahui tentang VCT	Persentase yang mengetahui lokasi konseling dan VCT	Jumlah	Persentase yang mengetahui tentang tes VCT	Persentase yang mengetahui lokasi konseling dan tes VCT	Jumlah
Umur						
15-19	44,0	37,5	6.067	27,7	7,7	6.471
20-24	58,3	52,7	3.086	38,9	10,0	4.385
Tempat tinggal						
Perkotaan	51,6	45,3	5.580	36,3	10,2	6.249
Perdesaan	44,4	38,4	3.573	26,6	6,6	4.608
Pendidikan						
Tidak sekolah	(36,9)	(35,3)	7	(26,3)	(7,3)	34
Tidak tamat SD	17,9	13,7	31	23,5	9,8	199
Tamat SD	27,2	21,2	104	11,4	2,9	383
Tidak tamat SLTA	41,0	35,1	4.411	25,7	7,7	5.441
Tamat SLTA	45,6	39,8	2.235	34,8	8,6	3.181
Perguruan tinggi	67,8	60,8	2.364	55,1	13,1	1.619
Kuintil kekayaan						
Terbawah	36,2	32,2	1.066	22,1	6,0	1.627
Menengah bawah	41,1	35,7	1.595	27,9	7,3	2.106
Menengah	45,8	39,0	1.824	29,9	7,9	2.197
Menengah atas	51,3	45,1	2.075	34,0	8,8	2.423
Teratas	58,8	51,7	2.593	42,7	11,9	2.504
Jumlah	48,8	42,6	9.153	32,2	8,6	10.856

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus yang tidak tertimbang.

Tabel 8.5 Aspek sosial HIV AIDS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang HIV AIDS dan dapat memberikan tanggapan mengenai berbagai pertanyaan tentang aspek sosial HIV-AIDS, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
Karakteristik latar belakang	Percaya bahwa status HIV anggota keluarga harus dirahasiakan	Tidak bersedia merawat anggota keluarga yang terinfeksi HIV di rumah	Jumlah	Percaya bahwa status HIV anggota keluarga harus dirahasiakan	Tidak bersedia merawat anggota keluarga yang terinfeksi HIV di rumah	Jumlah
Umur						
15-19	56,7	17,9	6,067	66,8	14,4	6,471
20-24	58,0	15,3	3,086	66,3	12,2	4,385
Tempat tinggal						
Perkotaan	60,5	16,8	5,580	68,1	13,9	6,249
Perdesaan	51,9	17,4	3,573	64,6	13,1	4,608
Pendidikan						
Tidak sekolah	(42,8)	(11,3)	7	(63,7)	(9,2)	34
Tidak tamat SD	36,1	34,8	31	58,6	14,2	199
Tamat SD	51,1	22,3	104	66,2	12,2	383
Tidak tamat SLTA	56,3	17,9	4,411	66,3	14,0	5,441
Tamat SLTA	57,8	16,5	2,235	67,9	13,5	3,181
Perguruan tinggi	58,6	15,6	2,364	66,2	12,4	1,619
Kuintil kekayaan						
Terbawah	47,0	20,7	1,066	60,5	15,7	1,627
Menengah bawah	54,1	18,9	1,595	65,6	16,0	2,106
Menengah	57,6	16,1	1,824	67,2	13,1	2,197
Menengah atas	58,5	17,0	2,075	68,6	12,0	2,423
Teratas	61,7	15,1	2,593	69,0	11,9	2,504
Jumlah	57,1	17,1	9,153	66,6	13,5	10,856

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus yang tidak tertimbang.

Tabel 8.6 Pengetahuan tentang cara pencegahan HIV

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang memiliki pengetahuan tentang cara pencegahan HIV, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Menggunakan kondom	Membatasi hubungan seksual pada satu pasangan yang tidak terinfeksi HIV dan yang tidak mempunyai pasangan lain	Jumlah
WANITA BELUM KAWIN			
Umur			
15-19	45,9	69,9	6.750
20-24	61,0	81,8	3.221
Daerah tempat tinggal			
Perkotaan	54,6	76,7	5.890
Perdesaan	45,2	69,4	4.081
Pendidikan			
Tidak sekolah	(14,5)	(16,4)	28
Tidak tamat SD	7,7	13,1	119
Tamat SD	20,7	29,4	223
Tidak tamat SLTA	43,2	67,7	4.928
Tamat SLTA	56,6	80,3	2.296
Perguruan tinggi	66,2	87,6	2.378
Kuintil kekayaan			
Terbawah	35,5	55,3	1.409
Menengah bawah	45,8	71,0	1.760
Menengah	49,4	75,6	1.971
Menengah atas	54,2	77,8	2.172
Teratas	60,4	80,6	2.659
Jumlah	50,8	73,7	9.971
PRIA BELUM KAWIN			
Umur			
15-19	53,7	60,1	7.713
20-24	65,4	69,2	4.899
Daerah tempat tinggal			
Perkotaan	62,9	68,2	6.869
Perdesaan	52,7	58,1	5.743
Pendidikan			
Tidak sekolah	37,9	33,9	63
Tidak tamat SD	23,1	23,6	505
Tamat SD	34,8	31,3	690
Tidak tamat SLTA	53,0	59,0	6.426
Tamat SLTA	69,9	76,2	3.301
Perguruan tinggi	77,1	83,6	1.627
Kuintil kekayaan			
Terbawah	43,3	47,1	2.314
Menengah bawah	53,3	58,6	2.560
Menengah	58,6	64,5	2.534
Menengah atas	65,5	70,2	2.607
Teratas	68,8	75,8	2.596
Jumlah	58,2	63,6	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus yang tidak tertimbang.

Tabel 8.7 Pengetahuan komprehensif mengenai HIV AIDS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mengatakan bahwa orang sehat dapat terinfeksi HIV, dan mereka yang menjawab pertanyaan, menolak pemahaman lokal yang salah tentang penularan atau pencegahan infeksi HIV, dan persentase pengetahuan komprehensif tentang AIDS menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Orang terlihat sehat dapat terinfeksi HIV	HIV tidak dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk	HIV tidak dapat ditularkan melalui guna-guna/santet	HIV-AIDS tidak dapat ditularkan dengan berbagi makanan	Persentase pengetahuan komprehensif tentang HIV-AIDS[1]	Jumlah
			WANITA BELUM KAWIN			
Umur						
15-19	76,1	44,5	74,1	38,5	12,8	6.750
20-24	84,8	54,1	87,5	48,8	21,4	3.221
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	82,6	53,1	82,2	45,5	18,4	5.890
Perdesaan	73,5	39,7	73,0	36,5	11,5	4.081
Pendidikan						
Tidak sekolah	(16,4)	(7,9)	(15,0)	(8,1)	(3,4)	28
Tidak tamat SD	15,1	6,0	15,7	5,0	0,0	119
Tamat SD	32,5	17,8	35,4	17,3	4,3	223
Tidak tamat SLTA	74,7	42,4	72,9	37,0	11,0	4.928
Tamat SLTA	84,9	51,2	84,9	42,9	16,4	2.296
Perguruan Tinggi	90,1	60,2	91,8	55,4	26,2	2.378
Kuintil kekayaan						
Terbawah	59,4	32,9	60,5	28,7	7,3	1.409
Menengah bawah	76,2	40,0	74,6	38,3	12,0	1.760
Menengah	79,8	44,8	79,0	40,4	14,0	1.971
Menengah atas	84,1	52,7	82,6	43,9	17,2	2.172
Teratas	86,1	58,4	86,9	50,4	22,2	2.659
Jumlah	78,9	47,6	78,5	41,8	15,6	9.971
			PRIA BELUM KAWIN			
Umur						
15-19	66,7	37,4	67,2	34,4	10,6	7.713
20-24	74,2	43,2	76,9	41,3	16,4	4.899
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	75,5	44,4	75,9	40,4	14,9	6.869
Perdesaan	62,6	34,0	65,1	33,1	10,4	5.743
Pendidikan						
Tidak sekolah	41,8	29,5	43,7	24,9	12,6	63
Tidak tamat SD	29,7	17,3	26,7	12,6	4,6	505
Tamat SD	39,8	21,5	40,3	18,6	2,9	690
Tidak tamat SLTA	66,4	37,0	66,8	33,4	9,8	6.426
TAmat SLTA	79,9	46,5	83,1	43,5	16,6	3.301
Perguruan Tinggi	87,6	51,1	90,8	54,5	24,2	1.627
Kuintil kekayaan						
Terbawah	51,9	28,1	55,6	27,3	7,4	2.314
Menengah bawah	64,4	35,7	66,0	32,9	9,8	2.560
Menengah	69,9	38,6	71,7	35,1	12,3	2.534
Menengah atas	77,9	44,0	77,7	40,6	13,9	2.607
Teratas	81,9	50,6	82,2	48,3	20,1	2.596
Jumlah	69,6	39,7	71,0	37,1	12,8	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus yang tidak tertimbang.

[1]Pengetahuan komprehensif yang mengetahui bahwa penggunaan kondom secara konsisten saat hubungan seksual dan hanya memiliki satu pasangan yang setia akan dapat mengurangi rsiko penularan HIV, dan penolakan dua kesalahpahaman lokal yang paling umum; HIV dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk dan dengan berbagi makanan dengan orang yang menderita HIV-AIDS.

Tabel 8.8 Pengetahuan mengenai infeksi menular seksual (IMS)

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang infeksi menular seksual selain HIV AIDS, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	IMS lainnya									
Karakteristik latar belakang	*Siphilis*	*Gonorrhea*	*Condylomata*	*Chancroid*	*Clamydia*	*Kandidiasis*	*Herpes genital*	Lainnya	Tidak terjawab	Jumlah
WANITA BELUM KAWIN										
Umur										
15-19	65,9	34,9	3,9	2,5	3,2	19,2	19,1	4,9	0,2	2.106
20-24	70,6	33,6	5,9	2,9	2,9	17,0	24,8	3,8	0,0	1.427
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	67,5	33,8	5,2	2,9	3,1	17,3	23,0	4,3	0,1	2.351
Perdesaan	68,3	35,5	3,7	2,2	3,0	20,3	18,3	4,9	0,1	1.182
Pendidikan										
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	2
Tidak tamat SD	*	*	*	*	*	*	*	*	*	3
Tamat SD	*	*	*	*	*	*	*	*	*	12
Tidak tamat SLTA	64,7	36,0	3,1	2,8	3,3	20,0	19,1	5,2	0,2	1.421
Tamat SLTA	65,6	27,5	4,1	1,7	1,1	17,6	17,2	4,5	0,0	801
Perguruan tinggi	72,7	37,3	7,0	3,1	4,0	17,0	26,8	3,5	0,0	1.293
Kuintil kekayaan										
Terbawah	57,0	27,0	3,3	4,4	3,3	19,7	17,0	9,9	0,0	280
Menengah bawah	68,1	30,7	2,6	2,6	2,3	22,0	17,9	5,0	0,3	483
Menengah	67,7	34,5	3,3	2,9	3,8	16,8	16,7	4,2	0,0	619
Menengah atas	68,2	34,8	5,8	2,7	2,7	15,6	22,0	4,6	0,0	863
Teratas	69,7	37,0	5,7	2,1	3,1	19,1	25,6	3,2	0,1	1.288
Jumlah	67,8	34,4	4,7	2,6	3,1	18,3	21,4	4,5	0,1	3.533
PRIA BELUM KAWIN										
Umur										
15-19	83,4	32,6	1,7	1,8	1,2	5,4	11,9	2,7	0,2	2.576
20-24	89,2	32,3	2,1	1,2	1,4	7,7	12,9	3,2	0,0	2.316
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	88,2	33,8	2,1	1,5	1,3	7,3	13,6	3,1	0,1	3.027
Perdesaan	82,8	30,3	1,6	1,7	1,4	5,2	10,4	2,7	0,1	1.865
Pendidikan										
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	15
Tidak tamat SD	89,1	28,1	3,0	0,0	0,5	0,0	2,5	0,5	0,0	68
Tamat SD	89,2	31,3	0,0	3,7	0,0	1,4	16,4	1,4	0,0	135
Tidak tamat SLTA	82,1	32,9	1,8	1,5	1,3	4,7	13,0	2,9	0,2	2.038
Tamat SLTA	87,8	29,7	1,5	2,0	1,1	7,7	9,6	3,0	0,0	1.593
Perguruan tinggi	90,8	36,2	3,0	0,8	1,9	9,5	15,7	3,3	0,0	1.043
Kuintil kekayaan										
Terbawah	79,3	31,6	2,6	2,4	1,1	3,0	7,3	3,8	0,0	547
Menengah bawah	82,5	30,6	1,3	1,9	1,2	5,8	10,3	2,8	0,0	857
Menengah	84,0	32,3	2,1	1,7	0,8	7,1	11,3	2,4	0,0	935
Menengah atas	88,6	28,8	1,8	1,3	1,2	5,6	14,9	3,1	0,1	1.148
Teratas	90,5	37,1	2,0	1,2	2,0	8,5	14,2	2,9	0,2	1.406
Jumlah	86,2	32,5	1,9	1,5	1,3	6,5	12,4	2,9	0,1	4.892

Catatan: Tanda bintang menunjukkan bahwa angka tidak ditampilkan karena jumlah kasus tidak tertimbang kurang dari 25.

Tabel 8.9 Sumber informasi mengenai IMS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar IMS berdasarkan sumber informasi dan jenis media, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Radio	Televisi	Surat kabar/ majalah	Selebaran/ poster	Petugas kesehatan	Perkumpulan keagamaan	Sekolah/ guru	Pertemulan masyarakat	Teman/ keluarga	Tempat kerja	Internet	Lainnya	Tidak terjawab	Jumlah
WANITA BELUM KAWIN														
Umur														
15-19	1,1	20,3	3,4	1,5	6,8	0,6	78,8	1,9	13,9	1,0	23,9	1,5	0,1	2.106
20-24	4,2	30,1	8,2	2,8	9,9	0,4	55,0	2,0	23,2	7,8	44,7	1,5	0,0	1.427
Daerah tempat tinggal														
Perkotaan	1,8	23,6	5,7	2,0	7,6	0,7	68,7	1,9	18,7	4,2	35,0	1,4	0,0	2.351
Perdesaan	3,3	25,6	4,7	2,1	9,0	0,3	70,1	2,1	15,6	2,8	26,9	1,7	0,1	1.182
Pendidikan														
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	2
Tidak tamat SD	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	3
Tamat SD	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	12
Tidak tamat SLTA	1,4	19,6	3,0	1,1	6,7	0,8	79,6	1,5	12,2	0,6	21,8	1,7	0,1	1.421
Tamat SLTA	3,4	30,1	6,5	1,6	5,0	0,4	59,9	1,2	22,3	7,4	34,4	0,7	0,0	801
Perguruan tinggi	2,7	25,5	7,2	3,4	11,6	0,4	64,2	2,9	20,4	4,9	42,7	1,8	0,0	1.293
Kuintil kekayaan														
Terbawah	2,9	24,1	2,0	1,4	12,3	0,8	67,6	0,8	21,3	2,1	19,4	1,5	0,0	280
Menengah bawah	2,9	28,6	4,2	1,1	7,9	0,0	64,3	1,5	16,8	3,6	31,6	2,5	0,3	483
Menengah	3,0	23,4	5,4	1,8	8,0	0,4	69,1	1,4	18,3	3,1	26,2	1,3	0,0	619
Menengah atas	1,6	25,6	5,8	1,7	7,1	0,7	70,5	1,8	17,3	4,6	33,3	1,1	0,0	863
Teratas	2,2	22,2	6,2	2,8	7,9	0,7	70,4	2,8	17,2	3,9	37,7	1,4	0,0	1.288
Jumlah	2,3	24,3	5,4	2,0	8,1	0,6	69,2	2,0	17,7	3,7	32,3	1,5	0,0	3.533
PRIA BELUM KAWIN														
Umur														
15-19	1,9	16,9	5,6	1,1	5,5	0,7	71,7	1,4	31,4	0,8	23,8	0,5	0,0	2.576
20-24	4,0	22,8	7,3	1,5	5,9	0,5	55,1	2,0	45,8	3,5	34,3	0,4	0,1	2.316
Daerah tempat tinggal														
Perkotaan	2,7	19,0	7,5	1,3	5,3	0,5	65,2	1,7	36,0	2,3	33,3	0,5	0,0	3.027
Perdesaan	3,3	21,0	4,6	1,4	6,2	0,7	61,7	1,6	41,7	1,7	21,4	0,3	0,1	1.865
Pendidikan														
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	15
Tidak tamat SD	0,0	10,0	0,0	0,0	5,4	3,7	10,5	0,0	80,8	3,3	6,5	5,0	0,0	68
Tamat SD	8,0	15,4	4,2	0,0	1,4	1,2	6,8	0,0	74,0	12,1	12,7	0,1	0,0	135
Tidak tamat SLTA	1,8	17,8	4,6	1,1	5,5	0,4	69,5	1,2	33,7	1,0	19,9	0,6	0,0	2.038
Tamat SLTA	3,4	20,3	5,9	1,3	4,6	0,2	62,0	1,9	43,2	2,9	30,8	0,2	0,0	1.593
Perguruan tinggi	3,6	23,9	11,4	2,0	8,3	1,2	67,0	2,5	31,7	1,4	46,5	0,2	0,2	1.043
Kuintil kekayaan														
Terbawah	2,3	18,7	4,4	1,4	8,5	0,8	54,9	1,9	49,7	2,9	14,9	0,6	0,0	547
Menengah bawah	3,3	19,3	4,8	1,7	6,1	0,7	60,0	1,7	44,4	1,3	22,9	0,6	0,0	857
Menengah	3,7	20,6	5,7	0,9	4,2	0,7	58,4	2,0	40,6	2,9	28,7	0,4	0,0	935
Menengah atas	2,9	21,2	6,4	1,5	6,9	0,8	64,2	1,3	37,4	2,2	31,7	0,5	0,2	1.148
Teratas	2,3	18,6	8,6	1,1	4,4	0,2	73,1	1,7	29,1	1,5	35,3	0,3	0,0	1.406
Jumlah	2,9	19,7	6,4	1,3	5,7	0,6	63,9	1,7	38,2	2,1	28,8	0,4	0,0	4.892

Catatan: Tanda bintang menunjukkan bahwa angka tidak ditampilkan karena jumlah kasus tidak tertimbang kurang dari 25.

Tabel 8.10 Pengetahuan tentang gejala IMS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang memiliki pengetahuan mengenai gejala IMS pada pria dan wanita, menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Tidak mengetahui tentang IMS	Mengetahui gejala IMS pada pria: Tidak sama sekali	Mengetahui gejala IMS pada pria: Mengetahui satu gejala	Mengetahui gejala IMS pada pria: Mengetahui dua atau lebih gejala	Mengetahui gejala IMS pada wanita: Tidak sama sekali	Mengetahui gejala IMS pada wanita: Mengetahui satu gejala	Mengetahui gejala IMS pada wanita: Mengetahui dua atau lebih gejala	Jumlah
WANITA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	68,8	10,7	8,5	12,0	9,8	8,5	12,9	6.750
20-24	55,7	12,5	10,8	21,0	9,6	9,9	24,7	3.221
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	60,1	12,5	10,8	16,6	11,0	10,3	18,6	5.890
Perdesaan	71,0	9,5	7,0	12,4	7,9	7,1	14,0	4.081
Pendidikan								
Tidak sekolah	(93,7)	(0,0)	(0,0)	(6,3)	(0,0)	(0,0)	(6,3)	28
Tidak tamat SD	97,1	0,9	0,7	1,3	0,9	0,5	1,5	119
Tamat SD	94,7	3,6	1,2	0,6	2,0	2,3	1,0	223
Tidak tamat SLTA	71,2	10,3	7,7	10,9	9,0	8,0	11,9	4.928
Tamat SLTA	65,1	11,5	9,0	14,4	10,0	8,8	16,1	2.296
Perguruan tinggi	45,6	14,7	14,0	25,7	12,3	12,4	29,6	2.378
Kuintil kekayaan								
Terbawah	80,1	7,0	5,6	7,2	5,8	5,6	8,5	1.409
Menengah bawah	72,6	9,4	6,8	11,3	7,1	7,8	12,6	1.760
Menengah	68,6	9,9	9,2	12,3	7,5	9,3	14,6	1.971
Menengah atas	60,3	12,8	9,6	17,3	11,5	8,9	19,4	2.172
Teratas	51,6	14,7	12,6	21,2	13,8	11,5	23,1	2.659
Jumlah	64,6	11,3	9,2	14,9	9,7	9,0	16,7	9.971
PRIA BELUM KAWIN								
Umur								
15-19	66,6	7,3	12,3	13,8	20,8	6,6	6,0	7.713
20-24	52,7	7,3	16,4	23,5	26,3	10,5	10,5	4.899
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	55,9	8,1	15,3	20,7	24,8	9,8	9,4	6.869
Perdesaan	67,5	6,4	12,2	13,9	20,7	6,0	5,8	5.743
Pendidikan								
Tidak sekolah	75,6	4,7	1,6	18,1	15,2	7,2	1,9	63
Tidak tamat SD	86,6	3,4	6,8	3,3	11,1	1,4	1,0	505
Tamat SD	80,2	3,0	10,2	6,4	12,8	4,4	2,4	690
Tidak tamat SLTA	68,3	7,1	11,8	12,8	19,9	6,4	5,5	6.426
Tamat SLTA	51,7	7,7	17,8	22,8	28,4	9,6	10,3	3.301
Perguruan tinggi	35,9	10,8	18,3	35,0	32,3	15,7	16,2	1.627
Kuintil kekayaan								
Terbawah	76,4	5,0	9,2	9,4	15,5	4,7	3,4	2.314
Menengah bawah	66,5	6,1	13,1	14,2	20,2	7,4	5,9	2.560
Menengah	63,1	7,2	13,1	16,6	22,3	7,0	7,6	2.534
Menengah atas	56,0	8,5	16,4	19,1	26,9	7,9	9,3	2.607
Teratas	45,8	9,6	16,9	27,6	29,0	13,1	12,1	2.596
Jumlah	61,2	7,3	13,9	17,6	22,9	8,1	7,7	12.612

Catatan: Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus yang tidak tertimbang.

PACARAN DAN PENGALAMAN SEKSUAL 9

Temuan Utama

- ***Umur pertama kali pacaran:*** Sebagian besar wanita (80%) dan pria (84%) telah berpacaran. Empat puluh lima persen wanita dan 44 persen pria mulai berpacaran pada umur 15-17.
- ***Perilaku pacaran:*** Kebanyakan wanita dan pria mengaku saat berpacaran melakukan aktivitas berpegangan tangan (64% wanita dan 75% pria), berpelukan (17% wanita dan 33% pria), cium bibir (30% wanita dan 50% pria) dan meraba/diraba (5% wanita dan 22% pria).
- ***Sikap terhadap keperawanan:*** Sembilan puluh sembilan persen wanita dan 98 persen pria berpendapat keperawanan perlu dipertahankan.
- ***Pengalaman seksual pra nikah:*** Delapan persen pria dan 2 persen wanita melaporkan telah melakukan hubungan seksual, dengan alasan antara lain: 47 persen saling mencintai, 30 persen penasaran/ingin tahu, 16 persen terjadi begitu saja, masing-masing 3 persen karena dipaksa dan terpengaruh teman.
- ***Umur pertama kali berhubungan seksual:*** Di antara wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual sebelum pra nikah, 59 persen wanita dan 74 persen pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19. Persentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun (19%), baik pria maupun wanita.
- ***Penggunaan kondom pada hubungan seksual terakhir:*** Penggunaan kondom pada hubungan seksual terakhir lebih banyak dilakukan oleh wanita (49%) dibanding pria (27%).
- ***Kehamilan tidak diinginkan:*** Di antara wanita dan pria, 12 persen kehamilan tidak diinginkan dilaporkan oleh wanita dan 7 persen dilaporkan oleh pria yang mempunyai pasangan dengan kehamilan tidak diinginkan.
- ***Pengalaman aborsi di antara teman:*** Dua puluh tiga persen wanita dan 19 persen pria mengetahui seseorang teman yang mereka kenal yang melakukan aborsi, satu persen di antara mereka menemani/mempengaruhi teman/seseorang untuk menggugugurkan kandungannya.

Remaja merupakan tahapan penting dalam kesehatan reproduksi. Pada masa remaja merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia yang disebut juga dengan masa transisi, yaitu tersebut terjadi perubahan fisik yang cepat, terkadang tidak seimbang dengan perubahan kejiwaaan/mental. Ketidakseimbangan perkembangan mental pada masa transisi tersebut dapat

menimbulkan kebingungan remaja yang dikhawatirkan membawa remaja pada perilaku seksual yang tidak bertanggungjawab seperti perilaku pacaran yang mengarah untuk melakukan hubungan seksual pranikah atau seks bebas. Dampak dari perilaku tersebut antara lain terjadinya kehamilan remaja, kehamilan yang tidak diinginkan hingga upaya melakukan pengguguran yang tidak aman. Selain itu remaja dapat tertular penyakit menular seksual (PMS) dan berhadapan dengan dampak sosial seperti putus sekolah, stigma masyarakat dan sanksi sosial lainnya.

SDKI 2017 mengumpulkan informasi tentang pacaran dan pengalaman pacaran kepada wanita dan pria umur 15-24 tahun yang berstatus belum kawin yang selanjutnya disebut wanita dan pria. Mereka juga ditanya tentang aktifitas berpacaran, sikap terhadap perilaku seksual pranikah, sikap terhadap keperawanan dan pengalaman seksual. Pada wanita dan pria umur 15-24 tahun yang melaporkan pengalaman seksual pranikah, ditanya lebih lanjut tentang alasan ketika pertama kali melakukan hubungan seksual pranikah, umur pertama kali berhubungan seksual dan penggunaan kondom pada saat berhubungan seksual (pertama dan terakhir). Pada SDKI 2017, juga menanyakan tentang kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi yang terjadi di sekeliling mereka; apakah mengetahui seorang teman yang telah melakukan aborsi; dan apakah mereka pernah mempengaruhi teman/seseorang untuk menggugurkan kandungannya; atau sebaliknya mengingatkan teman/orang lain untuk tidak menggugurkan kandungan. Informasi ini dapat menjadi masukan kepada pihak pengelola program kesehatan reproduksi remaja untuk evaluasi dan perencanaan program.

Bab ini menyajikan hasil SDKI 2017 tentang pacaran, sikap terhadap keperawanan, pengalaman melakukan hubungan seksual pranikah beserta alasannya, kehamilan yang tidak diinginkan dan pengalaman aborsi diantara teman.

9.1 PACARAN

Pacaran dapat berakibat pada kekerasan, perilaku seksual pranikah, kehamilan tidak diinginkan, infeksi menular seksual, dan lainnya.

Tabel 9.1 menyajikan hasil SDKI 2017 tentang wanita dan pria yang melaporkan berpacaran dan umur pertama kali pacaran menurut karakeristik. Secara umum, 80 persen wanita dan 84 persen pria yang melaporkan pernah berpacaran. Kelompok umur 15-17 merupakan umur mulai pacaran pertama kali yang paling banyak disebutkan yaitu 45 persen pada wanita dan 44 persen pada pria.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Di antara wanita dan pria yang mengaku pernah berpacaran, paling banyak dilaporkan oleh wanita dan pria pendidikan tamat SMA (92% wanita dan 94% pria)
- Wanita dan pria yang tinggal di perdesaan (21% dan 19%) lebih banyak yang melaporkan tidak pernah pacaran dibandingkan yang tinggal diperkotaan (18% dan 14%).
- Wanita dan pria dengan kuintil kekayaan terbawah paling banyak (27% dan 25%) mengaku tidak pernah berpacaran.

9.2 PERILAKU BERPACARAN

Perilaku berpacaran dapat meningkat menjadi kontak seksual pada remaja. Tahapan kontak seksual pada remaja dibagi menjadi 5 tahap berupa sentuhan, pacaran tanpa berciuman, berciuman, meraba bagian sensitif (payudara hingga alat kelamin) dan hubungan sesual (Carey *et al*, 2009).

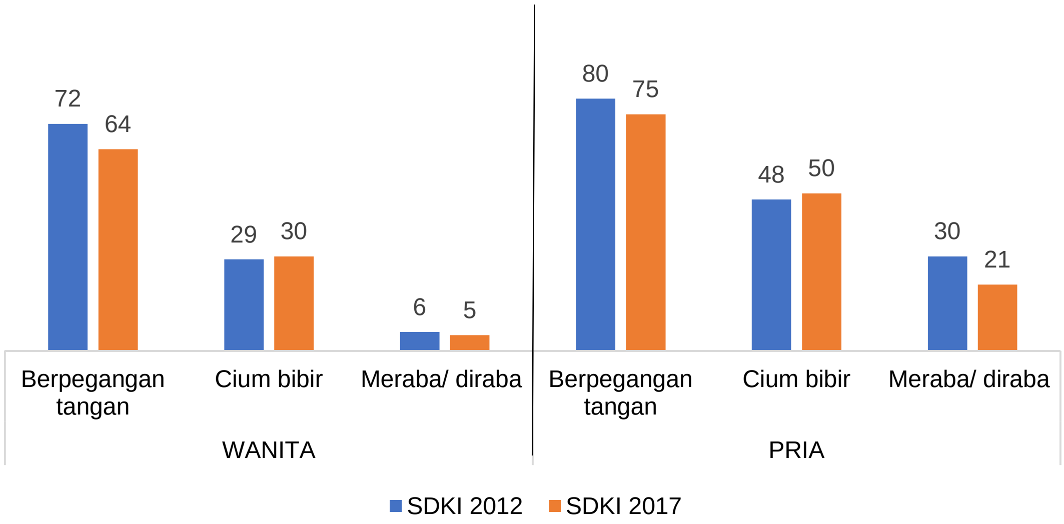
Pada SDKI 2017 ditanyakan pada wanita dan pria yang pernah berpacaran/saat ini memiliki pacar tentang perilaku pacaran yang pernah dilakukan, meliputi: berpegangan tangan; berpelukan; cium bibir dan meraba atau diraba. Tabel 9.2 menyajikan persentase wanita dan pria menurut perilaku pacaran. Berpegangan

tangan merupakah hal yang paling banyak dilakukan oleh wanita dan pria (64% dan 75%). Pria cenderung lebih banyak melaporkan perilaku cium bibir (50%) dan berpelukan (33%) dibandingkan dengan wanita (30% dan 17%).

Tren: Persentase wanita dan pria dengan perilaku pacaran berpegangan tangan dan meraba/diraba menurun sedangkan perilaku cium bibir tidak banyak berubah berdasarkan SDKI 2012 dan SDKI 2017 **(Gambar 9.1)**.

Gambar 9.1 **Perilaku Pacaran**

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 dengan jenis pengalaman saat berpacaran



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Perilaku pacaran yang mengarah pada kontak seksual yaitu cium bibir dan meraba/ diraba, persentase tertinggi baik wanita maupun pria adalah pada kelompok 20-24 tahun dan tinggal diperkotaan.
- Persentase pria dan wanita dalam melakukan perilaku pacaran tidak menunjukkan pola tertentu menurut pendidikan dan kuintil kekayaan.

9.3 Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah

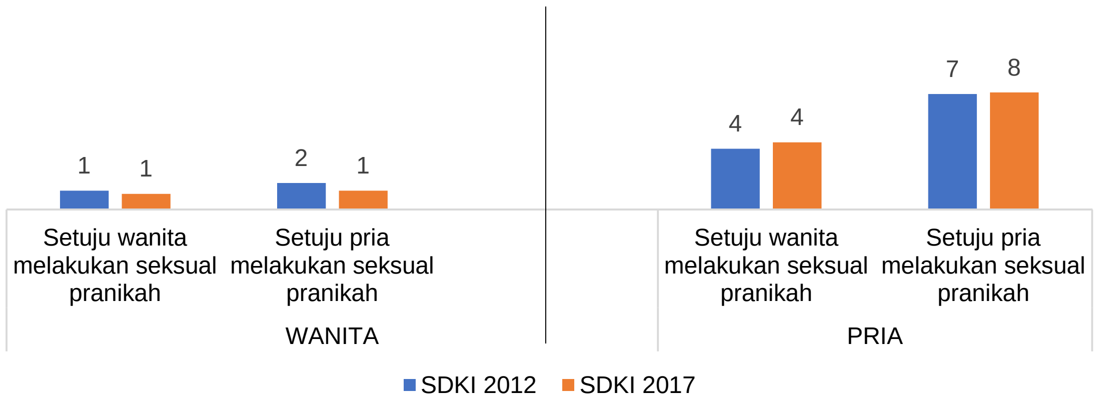
Perilaku seksual pranikah memiliki konsekuensi terhadap kesehatan yaitu penularan penyakit/infeksi menular seksual dan kehamilan remaja yang dapat berakibat pada putus sekolah, sanksi sosial lainnya atau komplikasi kehamilan hingga masa nifas.

Pada SDKI 2017, wanita dan pria ditanya tentang sikap mereka terhadap perilaku seksual pranikah. **Tabel 9.3** menyajikan persentase wanita dan pria yang bersikap setuju terhadap perilaku seksual pranikah jika dilakukan oleh wanita maupun pria menurut karakteristik. Pendapat wanita yang menyatakan setuju terhadap hubungan seksual pranikah adalah 1 persen untuk wanita dan 1 persen untuk pria. Sementara pendapat pria yang setuju hubungan seksual pranikah 4 persen jika dilakukan oleh wanita dan 8 persen jika oleh pria. Terdapat kecenderungan pihak yang menyetujui hubungan seks pranikah dilakukan oleh pria.

Tren: Persentase wanita maupun pria tentang sikap setuju terhadap perilaku seksual pranikah hasil SDKI 2017 tidak jauh berbeda dengan SDKI 2012 **(Gambar 9.2)**.

Gambar 9.2 Sikap terhadap Perilaku Seksual Pranikah

Persentase wanita dan pria umur 15-24 yang setuju terhadap perilaku seksual pranikah



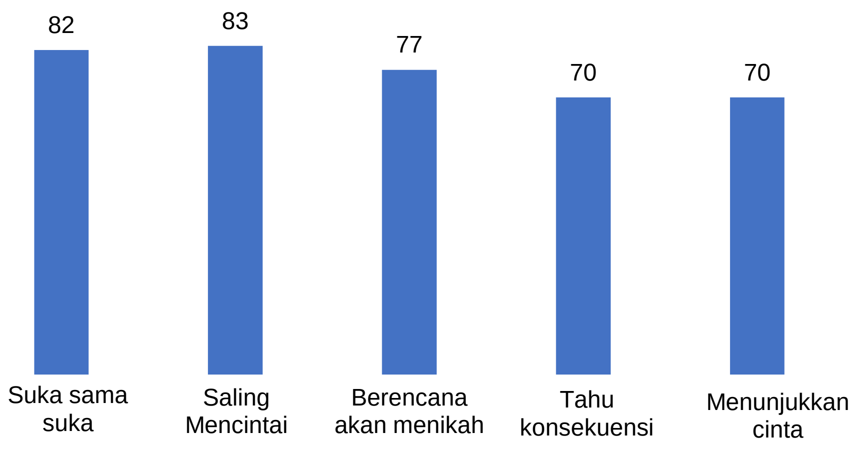
Pola menurut karakteristik latar belakang

- Wanita dan pria yang menyetujui perilaku seksual pranikah lebih banyak dari tingkat pendidikan tidak sekolah, tidak tamat SD dan tamat SD serta kuintil kekayaan terbawah.
- Wanita dan pria umur 20-24 cenderung lebih setuju terhadap perilaku seksual pranikah dibanding wanita dan pria umur 15-19. Tidak ada perbedaan antara wanita dan pria menurut tempat tinggal dan kuintil kekayaan.

Pria yang menyatakan setuju tentang perilaku seksual pranikah ditanya lebih lanjut alasan mereka menyetujui perilaku seksual pranikah. **Tabel 9.4** menunjukkan alasan menurut karakteristik. Alasan tertinggi adalah saling mencintai (83%) dan suka sama suka (82%) **(Gambar 9.3)**.

Gambar 9.3 Alasan Setuju Perilaku Seksual Pranikah

Persentase alasan pria belum kawin umur 15-24 menyetujui perilaku seksual pranikah



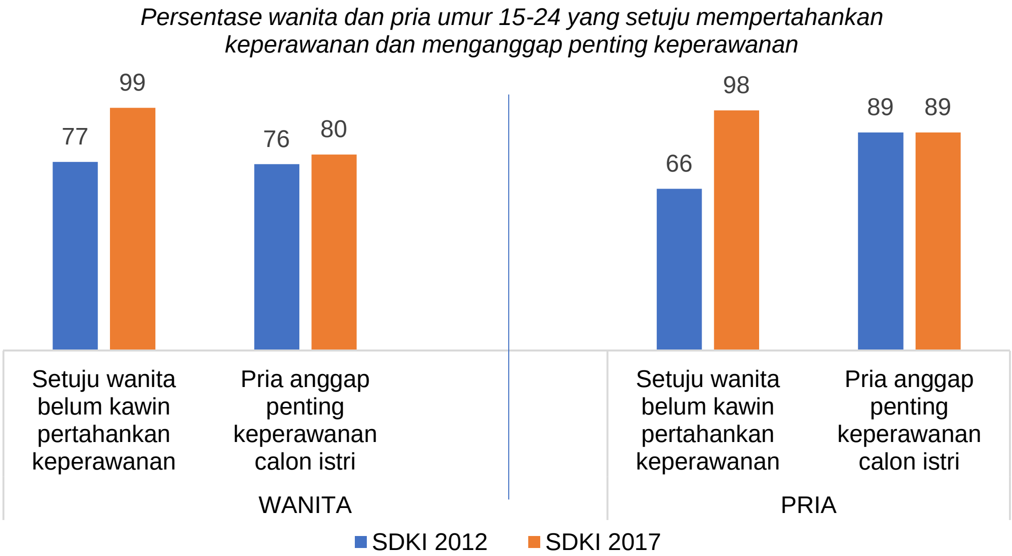
9.4 SIKAP TERHADAP KEPERAWANAN

Keperawanan merupakan suatu hal yang dinilai penting untuk dijaga sampai menikah dalam budaya masyarakat Indonesia.

Wanita dan pria ditanya pendapat mereka tentang wanita yang harus mempertahankan keperawanannya sebelum menikah dan pentingnya keperawanan calon istri bagi pria. Secara umum, baik wanita dan pria menyatakan sikap setuju mereka terhadap wanita belum menikah untuk mempertahankan keperawanan dan pria menganggap penting keperawanan calon istri **(Tabel 9.5)**.

Tren: Sikap wanita dan pria terhadap pentingnya mempertahankan keperawanan wanita meningkat pada wanita dari 77 persen pada SDKI 2012 menjadi 99 persen pada SDKI 2017 dan pada pria dari 66 persen pada SDKI 2012 menjadi 98 persen pada SDKI 2017 **(Gambar 9.4)**.

Gambar 9.4 **Sikap terhadap Keperawanan Perlu Dipertahankan Sampai Menikah**



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Wanita yang menyetujui pentingnya mempertahankan keperawanan dan menganggap penting keperawanan calon istri paling sedikit adalah mereka dengan tingkat pendidikan tidak sekolah.
- Wanita dan pria yang tinggal di perkotaan lebih banyak menyetujui pentingnya mempertahankan keperawanan dan menganggap penting keperawanan calon istri dibandingkan mereka yang tinggal di perdesaan.

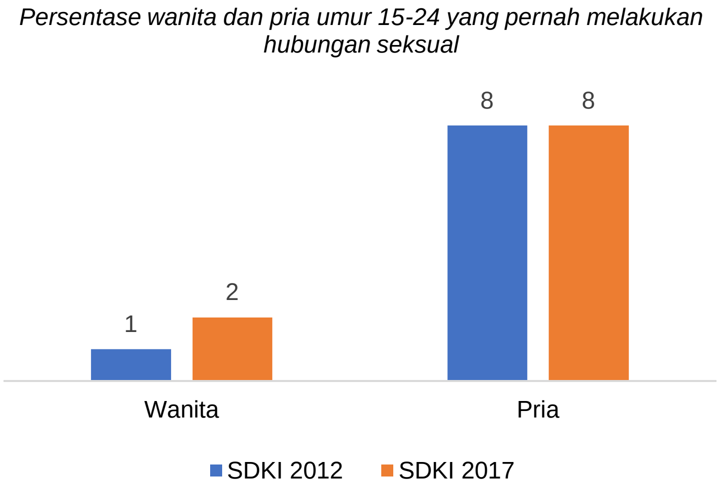
9.5 PENGALAMAN SEKSUAL

Pada era teknologi informasi yang maju pesat, makin terbuka akses remaja terhadap informasi, konten pornografi, pacaran, dan budaya pergaulan yang lebih bebas. Masalah tersebut dapat menimbulkan pergeseran sikap pada remaja termasuk terkait pengalaman seksual.

Pada SDKI 2017, menggali informasi tentang pengalaman melakukan hubungan seksual. **Tabel 9.6** menunjukkan di antara wanita dan pria terdapat 8 persen pria dan 2 persen wanita yang melaporkan pernah melakukan hubungan seksual.

Tren: Persentase wanita dan pria yang melaporkan memiliki pengalaman melakukan hubungan seksual hasil SDKI 2012 dan 2017 tidak berbeda **(Gambar 9.5)**.

Gambar 9.5 **Pengalaman Hubungan Seksual**



Pola menurut karakteristik latar belakang

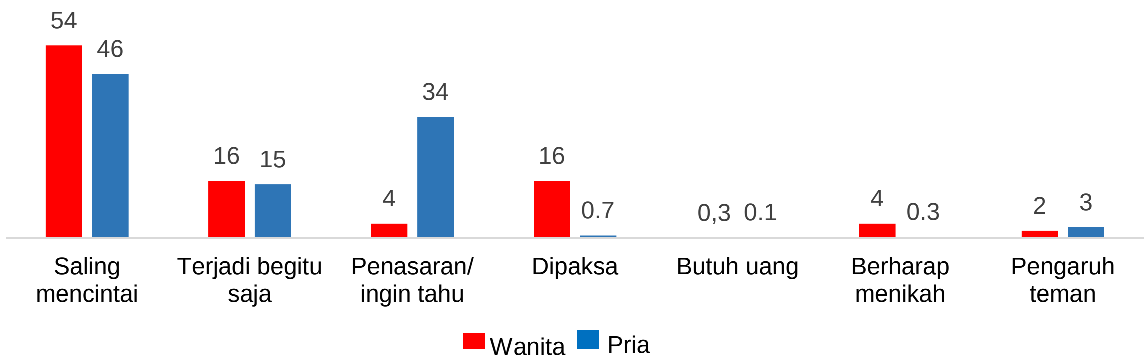
- Pengalaman seksual dilaporkan lebih tinggi pada wanita dan pria umur 20-24 dibandingkan dengan umur 15-19 **(Tabel 9.6)**.
- Perilaku hubungan seksual cenderung lebih tinggi dilakukan oleh wanita dan pria yang berasal dari kuintil kekayaan terbawah dibandingkan kuintil kekayaan lainnya diatasnya.
- Tidak terlihat pola tertentu menurut daerah tempat tinggal, pendidikan dan kuintil kekayaan.

Alasan Melakukan Hubungan Seksual Pertama Kali

SDKI 2017 juga menggali informasi mengenai alasan melakukan hubungan seksual pertama kali. Lima puluh empat persen wanita dan 46 persen pria melakukan hubungan seksual pertama kali dengan alasan ‘saling mencintai’ saat melakukan hubungan seksual pertama kali. Alasan lain yang dikemukakan pria adalah ‘penasaran/ingin tahu’ yaitu 34 persen, sedangkan masing-masing 16 persen wanita mengemukakan alasan ‘dipaksa’. Terdapat 16 persen wanita dan 15 persen pria yang menyatakan alasan ‘terjadi begitu saja’ saat melakukan hubungan seksual pertama kali **(Tabel 9.7** dan **Gambar 9.6)**.

Gambar 9.6 **Alasan Hubungan Seksual Pertama Kali**

Persentase wanita dan pria umur 15-24 yang pernah melakukan hubungan seksual



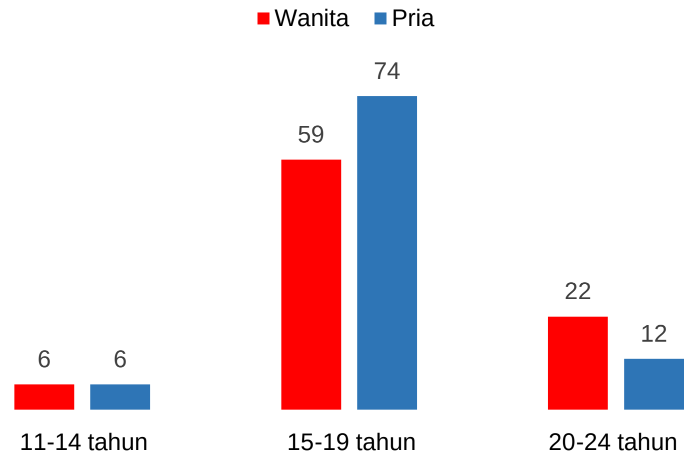
9.6 Umur Pertama Kali Berhubungan Seksual

Umur pertama kali berhubungan seksual, erat hubungannya dengan status kesehatan reproduksi seseorang. Pada masa remaja organ reproduksi masih dalam tahap pertumbuhan sehingga belum berkembang secara sempurna. Hal tersebut menjadikannya rentan mengalami luka ketika berhubungan seksual. Selain itu hubungan seksual pada umur dini juga meningkatkan risiko masalah mental emosional, kognitif, perilaku, kehamilan remaja, masalah kesehatan reproduksi lainnya serta dapat berdampak negatif bagi pendidikan dan konsekuensi sosial lainnya.

SDKI 2017 melaporkan umur pertama kali berhubungan seksual. Remaja 17 tahun merupakan umur tertinggi baik wanita maupun pria (19%) yang melakukan hubungan seksual pertama kali. **Tabel 9.8** menyajikan persentase wanita dan pria yang melaporkan hubungan seksual pertama kali menurut umur dan **Gambar 9.7** menurut kelompok umur.

Gambar 9.7 **Umur Pertama Kali Berhubungan Seksual**

Persentase wanita dan pria umur 15-24 dengan umur pertama kali berhubungan seksual



Tren: Persentase umur pertama berhubungan seksual pada wanita dan pria meningkat dari 59 persen hasil SDKI 2012 menjadi 74 persen pada SDKI 2017. Hal ini juga terjadi perubahan pada umur terbanyak pada umur 18-19 dari SDKI 2012 menjadi umur 17-18 sebagai umur terbanyak pada SDKI 2017.

Pola menurut karakteristik latar belakang

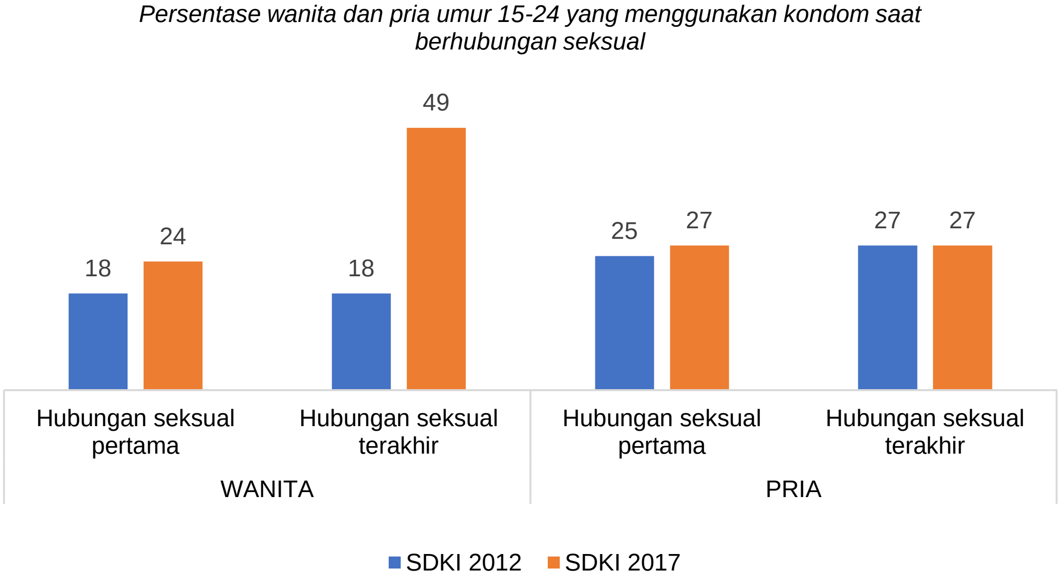
- Persentase kelompok umur 15-19 pria maupun wanita, merupakan kelompok umur paling tinggi yang melakukan hubungan seksual pertama kali
- Pria cenderung melakukan hubungan seksual pertama kali pada umur yang lebih muda daripada wanita

9.7 Penggunaan Kondom Pada Saat Berhubungan Seksual

Kondom merupakan salah satu metode yang dapat mencegah terjadinya penularan HIV AIDS. Penggunaan kondom secara tepat pada saat berhubungan seksual dapat mencegah terjadinya kehamilan dan penularan infeksi menular seksual (Widiarta, 2011, Widdice, 2006). **Tabel 9.9** menyajikan tentang persentase pengalaman wanita dan pria yang pernah menggunakan kondom saat berhubungan seksual pertama dan terakhir menurut karakteristik.

Tren: Tren penggunaan kondom mengalami peningkatan khususnya pada wanita saat berhubungan seksual terakhir dari 18 persen pada SDKI 2012 menjadi 49 persen pada SDKI 2017 **(Gambar 9.8)**. Pada pria tidak banyak berubah.

Gambar 9.8 **Penggunaan Kondom Saat Berhubungan Seksual**



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Dalam lima tahun terakhir persentase wanita yang menggunakan kondom saat berhubungan seksual terakhir meningkat (49%).
- Penggunaan kondom baik pada hubungan seksual pertama dan terakhir, lebih cenderung tinggi pada wanita dengan pendidikan perguruan tinggi (38% pada hubungan seksual pertama dan 70% pada hubungan seksual terakhir) dan wanita dengan kuintil kekayaan teratas (46% dan 80% masing-masing untuk yang pertama dan terakhir).
- Pria yang menggunakan kondom baik pada hubungan seksual pertama dan terakhir, juga lebih cenderung tinggi pada pria dengan pendidikan tinggi (45% pada hubungan seksual pertama dan 41% pada hubungan seksual terakhir) dan pria dengan kuintil kekayaan teratas (42% dan 41%).
- Pria dan wanita yang berada di perkotaan memiliki persentase penggunaan kondom lebih tinggi saat berhubungan seksual dibandingkan dengan pria dan wanita yang berada di perdesaan.

9.8 KEHAMILAAN YANG TIDAK DIINGINKAN

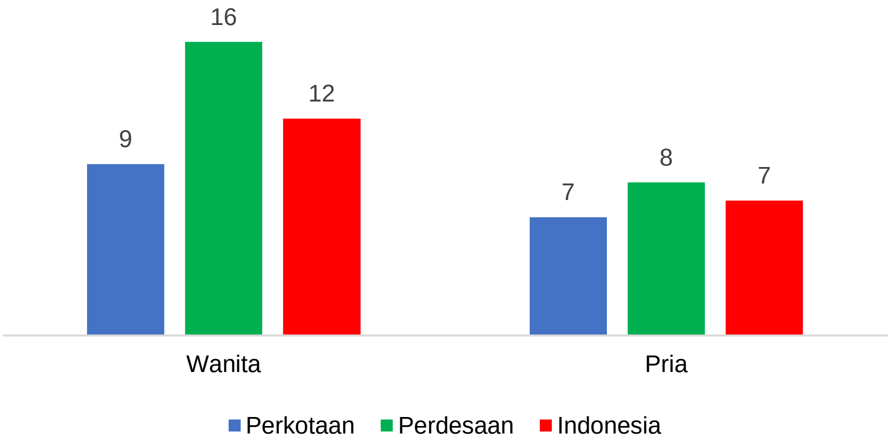
Kehamilan remaja erat dikaitkan dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD), seringkali KTD diakhiri dengan usaha menggugurkan kandungannya untuk menghindari rasa malu dan sanksi masyarakat. Kehamilan pada remaja (umur 10-19) berisiko terhadap komplikasi kehamilan dan persalinan seperti eklampsi dan puerperal endometritis yang merupakan salah satu penyebab kematian maternal di dunia. Demikian juga jika terjadi pengguguran yang tidak aman (WHO, 2018).

Pengalaman kehamilan tidak diinginkan

Duabelas persen wanita melaporkan pernah mengalami kehamilan tidak diinginkan dan 7 persen pria melaporkan pasangannya mengalami kehamilan tidak diinginkan **(Gambar 9.9)**.

Gambar 9.9 **Kehamilan Tidak Diinginkan**

Persentase wanita dan pria umur 15-24 yang pernah melakukan hubungan seksual mempunyai pengalaman kehamilan tidak diinginkan



Pola menurut karakteristik latar belakang

- Kehamilan tidak diinginkan dilaporkan oleh wanita kelompok umur 15-19 dua kali lebih besar (16%) dibandingkan kelompok umur 20-24 (8%). Laporan kejadian kehamilan tidak diinginkan dari pria tidak beda antara perkotaan dan perdesaan.

- Wanita (21%) dan pria (10%) dengan pendidikan tidak tamat SMA paling banyak melaporkan kehamilan tidak diinginkan **(Tabel 9.10)**.

- Persentase wanita di perdesaan yang melaporkan pernah mengalami kejadian kehamilan tidak diinginkan hampir 2 kali lebih besar (16%) dibanding wanita di perkotaan (9%) **(Tabel 9.10** dan **Gambar 9.9)**.

9.9 Pengalaman Aborsi Diantara Teman

Kehamilan remaja dapat meningkatkan risiko terjadinya aborsi (Singh, 2005). Pada SDKI 2017 selain mengajukan pertanyaan tentang pengalaman responden dalam kehamilan tidak diinginkan, pewawancara juga menanyakan apakah responden mengetahui seseorang dari teman yang pernah mengalami KTD dan mencoba menggugurkannya **(Tabel 9.11)**.

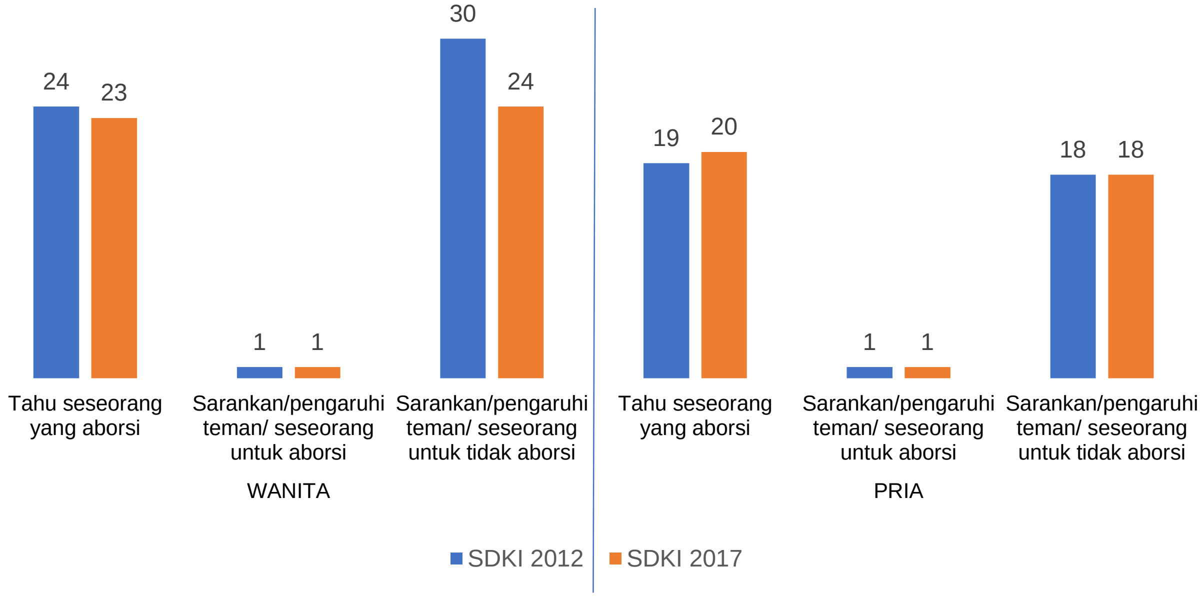
Tren: Persentase wanita dan pria yang mempengaruhi teman atau seseorang untuk tidak melakukan aborsi menurun yaitu 30 persen pada SDKI 2012 menjadi 24 persen pada SDKI 2017. Meskipun demikian angka wanita dan pria yang mengetahui teman atau seseorang untuk melakukan aborsi persentasenya cenderung tetap pada SDKI 2012 dan 2017 **(Gambar 9.10)**.

Pola menurut karakteristik latar belakang

- Pria (19%) dan wanita (26%) yang tinggal di perkotaan dan berpendidikan tamat SMA memiliki kecenderungan menyarankan atau mempengaruhi teman atau seseorang untuk tidak mengaborsi kandungannya **(Tabel 9.11)**.

Gambar 9.10 Pengalaman Aborsi Diantara Teman

Persentase wanita dan pria umur 15-24 yang pernah mengetahui seseorang mengaborsi kandungan, menyarankan/mempengaruhi untuk aborsi kandungan dan menyarankan/ mempengaruhi untuk tidak aborsi



DAFTAR TABEL

Informasi lebih lanjut mengenai pacaran dan pengalaman seksual dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9.1 Umur Pertama Kali Pacaran

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 dengan kategori umur pertama kali berpacaran menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

		Umur Pertama Kali Pacaran							
Karakteristik latar belakang	Tidak Pernah	<12	12-14	15-17	18-19	20+	Tidak Tahu	Jumlah	Jumlah Wanita dan Pria
				WANITA BELUM KAWIN					
Umur									
15-19	24,6	1,6	30,2	41,5	1,6	0,0	0,5	100,0	6.750
20-24	8,8	0,5	13,6	52,3	16,6	7,6	0,7	100,0	3.221
Tempat Tinggal									
Perkotaan	18,4	1,1	25,0	45,5	6,6	2,8	0,5	100,0	5.890
Perdesaan	21,0	1,6	24,5	44,2	6,2	2,0	0,6	100,0	4.081
Pendidikan									
Tidak Sekolah	(66,2)	(5,3)	(6,6)	(14,0)	(0,0)	(7,9)	(0,0)	(100,0)	28
Tidak Tamat SD	43,3	2,1	10,8	30,0	8,2	4,1	1,5	100,0	119
Tamat SD	24,8	1,4	18,1	45,6	7,5	1,8	0,9	100,0	223
Tidak Tamat SLTA	27,4	1,8	32,8	35,8	1,1	0,6	0,4	100,0	4.928
Tamat SLTA	8,3	0,7	19,2	57,3	10,6	3,1	0,9	100,0	2.296
Perguruan Tinggi	11,6	0,8	15,2	53,2	13,2	5,6	0,5	100,0	2.378
Kuintil Kekayaan									
Terbawah	27,0	1,0	20,4	44,4	4,9	1,6	0,7	100,0	1.409
Menengah bawah	19,7	0,9	26,1	43,9	6,2	2,6	0,5	100,0	1.760
Menengah	15,8	0,8	28,5	46,1	6,2	1,9	0,7	100,0	1.971
Menegah Atas	17,7	1,6	25,3	44,4	7,5	3,1	0,5	100,0	2.172
Teratas	19,5	1,8	23,2	45,7	6,6	2,7	0,5	100,0	2.659
Jumlah	19,5	1,3	24,8	45,0	6,4	2,5	0,6	100,0	9.971
				PRIA BELUM KAWIN					
Umur									
15-19	22,0	2,2	33,6	39,8	2,0	0,0	0,4	100,0	7.713
20-24	6,9	1,5	17,8	51,5	15,2	6,3	0,8	100,0	4.899
Tempat Tinggal									
Perkotaan	13,9	2,2	29,1	44,9	7,1	2,4	0,5	100,0	6.869
Perdesaan	18,8	1,7	25.5	43.7	7,1	2,6	0,6	100,0	5.743
Pendidikan									
Tidak Sekolah	46,9	3,6	5,0	27,7	14,3	0,9	1,7	100,0	63
Tidak Tamat SD	30,4	2,1	12,6	39,0	10,9	4,2	0,8	100,0	505
Tamat SD	20,4	3,6	13,0	42,9	14,0	4,4	1,6	100,0	690
Tidak Tamat SLTA	21,4	2,1	34,7	36,3	3,7	1,4	0,5	100,0	6.426
Tamat SLTA	6,4	1,5	22,7	56,0	10,1	2,7	0,5	100,0	3.301
Perguruan Tinggi	7,9	1,2	20,1	55,3	10,2	4,7	0,4	100,0	1.627
Kuintil Kekayaan									
Terbawah	25,0	1,3	19,3	41,5	8,5	3,1	1,3	100,0	2.314
Menengah bawah	16,3	2,0	26,6	43,5	8,4	2,4	0,8	100,0	2.560
Menengah	13,2	2,1	29,0	46,4	6,4	2,5	0,3	100,0	2.534
Menegah Atas	13,2	2,0	30,4	45,0	6,6	2,7	0,2	100,0	2.607
Teratas	13,9	2,3	31,1	44,9	5,9	1,7	0,2	100,0	2.596
Total	16,2	1,9	27,4	44,3	7,1	2,5	0,6	100,0	12.612

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 9.2 Pengalaman berpacaran

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 dengan jenis pengalaman saat berpacaran, berdasarkan karakterstik latar belakang, Indonesia 2017

Katakteristik latar belakang	Wanita belum kawin					Pria belum kawin				
	Berpe-gangan tangan	Ber-pelukan	Cium bibir	Meraba/ diraba	Total	Berpe-gangan tangan	Ber-pelukan	Cium bibir	Meraba/ diraba	Total
Umur										
15-19	55,6	10,2	21,4	3,7	6.750	66,4	21,1	36,8	13,2	7.713
20-24	81,0	30,5	48,5	9,2	3.221	88,8	51,4	69,4	34,4	4.899
Tempat Tinggal										
Perkotaan	66,4	18,4	32,8	5,8	5.890	77,2	33,8	51,7	21,8	6.869
Perdesaan	59,9	14,5	26,3	5,0	4.081	72,5	31,7	46,8	21,1	5.743
Pendidikan										
Tidak Sekolah	(24,7)	(9,1)	(14,2)	6,7	(28)	46,5	21,6	31,6	16,7	63
Tidak Tamat SD	40,2	16,3	22,1	11,3	119	62,8	35,9	46,2	23,6	505
Tamat SD	63,6	21,3	34,9	8,6	223	72,5	36,5	53,7	23,2	690
Tidak Tamat SLTA	51,9	9,6	18,8	3,5	4.928	67,0	22,8	37,9	14,3	6.426
Tamat SLTA	79,2	26,2	44,0	7,8	2.296	88,2	46,4	64,7	31,6	3.301
Perguruan Tinggi	75,2	22,5	40,2	6,6	2.378	86,6	43,3	64,4	27,8	1.627
Kuintil Kekayaan										
Terbawah	54,0	13,8	24,4	6,6	1.409	65,7	29,5	43,5	19,8	2.314
Menengah bawah	61,4	14,9	27,2	4,5	1.760	74,8	32,9	48,2	21,8	2.560
Menengah	67,5	17,5	31,4	5,1	1.971	78,0	35,0	51,8	23,3	2.534
Menegah Atas	66,7	19,3	32,8	6,4	2.172	80,0	34,8	53,4	23,0	2.607
Teratas	65,4	17,0	31,9	4,9	2.659	75,9	31,9	49,8	19,3	2.596
Total	63,8	16,8	30,1	5,4	9.971	75,1	32,9	49,5	21,5	12.612

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 9.3 Sikap terhadap Perilaku Seksual Pranikah

Persentase Wanita dan Pria belum kawin umur 15-24 yang setuju terhadap perilaku seksual pranikah, berdasarkan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Wanita belum menikah			Pria belum menikah		
	Wanita	Pria	Jumlah	Wanita	Pria	Jumlah
Umur						
15-19	0,8	1,0	6.750	2,9	5,4	7.713
20-24	1,6	1,6	3.221	6,5	10,9	4.899
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,0	1,1	5.890	4,1	7,3	6.869
Perdesaan	1,1	1,3	4.081	4,6	7,8	5.743
Pendidikan						
Tidak Sekolah	(2,5)	(2,5)	(28)	4,5	11,9	63
Tidak Tamat SD	2,8	4,2	119	7,2	10,6	505
Tamat SD	1,4	1,0	223	6,9	13,1	690
Tidak Tamat SLTA	0,9	1,1	4.928	3,5	5,8	6.426
Tamat SLTA	1,3	0,9	2.296	4,4	8,3	3.301
Perguruan Tinggi	1,0	1,4	2.378	5,3	9,3	1.627
Kuintil Kekayaan						
Terbawah	2,2	2,1	1.409	6,4	9,8	2.314
Menengah bawah	0,8	1,0	1.760	4,0	6,6	2.560
Menengah	0,8	1,0	1.971	4,0	7,1	2.534
Menegah Atas	0,8	1,0	2.172	4,1	7,4	2.607
Teratas	0,9	1,1	2.659	3,2	7,0	2.596
Total	1,0	1,2	9.971	4,3	7,5	12.612

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 9.4.1 Alasan Wanita Menyetujui Perilaku Seksual Pranikah

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang setuju terhadap perilaku seksual pranikah, berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Alasan menyetujui perilaku seksual pranikah					
	Suka sama suka	Saling mencintai	Berencana akan menikah	Tahu konsekuensi	Menunjukkan cinta	Jumlah
Umur						
15-19	39,9	45,9	48,8	42,3	39,4	79
20-24	56,5	59,9	59,1	58,4	38,9	66
Tempat Tinggal						
Perkotaan	48,6	51,4	53,9	56,1	33,0	82
Perdesaan	46,0	53,5	53,1	41,2	47,2	63
Pendidikan						
Tidak Sekolah	*	*	*	*	*	1
Tidak Tamat SD	*	*	*	*	*	5
Tamat SD	*	*	*	*	*	5
Tidak Tamat SLTA	43,5	50,9	51,2	44,6	41,9	62
Tamat SLTA	47,9	54,9	56,8	57,5	45,2	36
Perguruan Tinggi	52,.2	52,1	54,3	56,0	24,6	37
Kuintil Kekayaan						
Terbawah	59,3	67,1	66,9	54,6	65,1	38
Menengah bawah	(37,9)	(37,9)	(35,1)	(21,0)	(25,5)	23
Menengah	(38,7)	(38,7)	(41,4)	(38,7)	(33,6)	23
Menegah Atas	(46,8)	(61,0)	(68,6)	(70,2)	(42,9)	27
Teratas	(47,5)	(48,2)	(47,7)	(55,0)	(20,9)	34
Total	47,5	52,3	53,5	49,7	39.2	145

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang (unweighted) dan tidak ditampilkan.

Tabel 9.4.2 Alasan Pria Menyetujui Perilaku Seksual Pranikah

Persentase Pria belum kawin umur 15-24 yang setuju terhadap perilaku seksual pranikah, berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Alasan menyetujui perilaku seksual pranikah					
	Suka sama suka	Saling mencintai	Berencana akan menikah	Tahu konsekuensi	Menunjukkan cinta	Jumlah
Umur						
15-19	77,5	80,2	71,4	63,9	67,5	448
20-24	85,6	85,5	81,8	74,3	71,3	542
Tempat Tinggal						
Perkotaan	83,6	83,4	76,5	68,5	65,4	520
Perdesaan	80,1	82,8	77,7	70,8	74,3	471
Pendidikan						
Tidak Sekolah	*	*	*	*	*	8
Tidak Tamat SD	94,3	94,5	89,8	79,1	84,0	61
Tamat SD	79,5	82,2	84,8	71,7	79,7	92
Tidak Tamat SLTA	79,4	81,3	71,3	65,2	69,4	400
Tamat SLTA	82,0	82,8	79,5	71,1	68,6	278
Perguruan Tinggi	85,7	85,1	78,6	73,6	58,9	152
Kuintil Kekayaan						
Terbawah	81,9	81,5	77,8	71,4	77,4	246
Menengah bawah	88,0	88,9	80,6	68,6	74,0	174
Menengah	82,2	84,2	80,1	69,1	72,3	187
Menegah Atas	74,7	79,7	70,6	63,6	64,7	202
Teratas	83,9	82,4	76,8	75,1	57,6	183
Total	81,9	83,1	77,1	69,6	69,6	991

Keterangan: Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang (unweighted) dan tidak ditampilkan.

Tabel 9.5 Sikap terhadap keperawanan

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang menyetujui mempertahankan keperawanan dan menganggap penting keperawanan, berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin			Pria belum kawin		
Karakteristik latar belakang	Setuju wanita belum menikah agar mempertahan-kan keperawanan	Pria menganggap penting keperawanan calon istri	Jumlah	Setuju wanita belum menikah agar mempertahankan keperawanan	Pria menganggap penting keperawanan calon istri	Jumlah
Umur						
15-19	99,3	79,3	6.750	98,3	89,1	7.713
20-24	99,1	81,0	3.221	97,6	88,0	4.899
Tempat Tinggal						
Perkotaan	99,3	80,2	5.890	98,1	88,8	6.869
Perdesaan	99,1	79,4	4.081	98,0	88,6	5.743
Pendidikan						
Tidak Sekolah	(95,3)	(51,6)	(28)	97,5	85,7	63
Tidak Tamat SD	92,6	68,8	119	96,1	85,0	505
Tamat SD	96,8	77,4	223	95,3	87,4	690
Tidak Tamat SLTA	99,2	79,0	4.928	98,4	89,3	6.426
Tamat SLTA	99,6	81,3	2.296	98,3	89,5	3.301
Perguruan Tinggi	99,5	81,4	2.378	98,0	86,4	1.627
Kuintil Kekayaan						
Terbawah	98,1	76,0	1.409	97,5	85,8	2.314
Menengah bawah	99,5	79,7	1.760	97,9	89,0	2.560
Menengah	99,5	80,8	1.971	98,3	89,6	2.534
Menegah Atas	99,0	80,3	2.172	97,9	89,4	2.607
Teratas	99,7	81,0	2.659	98,6	89,4	2.596
Total	99,2	79,9	9.971	98,1	88,7	12.612

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 9.6 Pengalaman Seksual Pranikah

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah melakukan hubungan seksual, berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Wanita belum kawin		Pria belum kawin	
	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah
Umur				
15-19	0,9	6.750	3,6	7.713
20-24	2,6	3.221	14,0	4.899
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,5	5.890	7,4	6.869
Perdesaan	1,4	4.081	8,0	5.743
Pendidikan				
Tidak Sekolah	(9,8)	(28)	6,8	63
Tidak Tamat SD	6,7	119	12,4	505
Tamat SD	2,7	223	13,1	690
Tidak Tamat SLTA	0,9	4.928	4,6	6.426
Tamat SLTA	2,2	2.296	10,4	3.301
Perguruan Tinggi	1,4	2.378	10,5	1.627
Kuintil Kekayaan				
Terbawah	3,0	1.409	9,4	2.314
Menengah bawah	1,4	1.760	7,4	2.560
Menengah	1,0	1.971	8,5	2.534
Menegah Atas	1,7	2.172	6,7	2.607
Teratas	0,8	2.659	6,4	2.596
Total	1,5	9.971	7,6	12.612

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Tabel 9.7 Alasan melakukan hubungan seksual pertama kali

Di antara wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah melakukan hubungan seksual, persentase distribusi berdasarkan alasan melakukan hubungan seksual pertama kali menurut jenis kelamin responden, Indonesia 2017

	Alasan hubungan seksual pertama kali											
Jenis kelamin	Saling mencintai	Terjadi begitu saja	Penasaran/ Ingin tahu	Dipaksa	Me-merlukan uang	Ingin menikah	Ter-pengaruh teman	Lain-nya	Tidak Ingat	Missing	Total	Jumlah
Wanita	53,8	15,8	4,3	16,3	0,3	3,8	1,6	0,2	1,4	2,7	100,0	146
Pria	46,1	15,4	34,0	0,7	0,1	0,3	2,6	0,1	0,6	0,0	100,0	963
Total	47,1	15,5	30,1	2,8	0,1	0,8	2,5	0,1	0,7	0,4	100,0	1.109

Tabel 9.8 Umur Pertama Kali Berhubungan Seksual

Persentase Wanita dan Pria belum kawin umur 15-24 dengan umur pertama kali berhubungan seksual berdasarkan latar belakang karakteristik, Indonesia 2017

Karateristik latar belakang	Umur Pertama Kali Berhubungan Seksual															
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Tidak Tahu	Jumlah
							WANITA BELUM KAWIN									
Umur																
15-19	0,0	0,3	0,3	9,4	11,5	11,9	31,0	10,4	3,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21,8	74
20-24	1,2	0,0	0,0	0,7	1,1	6,6	8,4	11,1	24,5	14,3	12,3	10,6	3,0	0,6	5,8	86
Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,0	0,0	0,0	2,4	7,1	8,9	16,6	11,3	14,7	9,9	5,1	7,1	1,8	0,5	14,5	101
Perdesaan	1,7	0,4	0,3	8,6	3,9	9,3	22,5	9,9	14,7	3,9	9,2	3,2	1,4	0,0	11,0	60
Pendidikan																
Tidak Sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	31,8	3
Tidak Tamat SD	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	4,7	8
Tamat SD	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	23,1	6
Tidak Tamat SLTA	0,0	0,4	0,3	12,0	12,6	14,3	21,6	7,4	7,2	0,9	0,0	0,0	0,8	0,0	22,5	55
Tamat SLTA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7,2	9,6	17,1	23,2	17,0	8,2	10,7	0,0	0,9	6,1	52
Perguruan Tinggi	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(2,7)	(6,8)	(28,3)	(3,7)	(13,5)	(7,9)	(13,0)	(9,9)	(6,1)	(0,0)	(8,0)	36
Kuintil Kekayaan																
Terbawah	(2,3)	(0,5)	(0,0)	(7,7)	(6,4)	(11,4)	(22,2)	(13,8)	(15,1)	(2,0)	(7,0)	(1,7)	(1,8)	(0,0)	(8,1)	45
Menengah bawah	(0,0)	(0,0)	(0,7)	(4,2)	(6,5)	(2,6)	(11,0)	(16,3)	(15,1)	(7,6)	(14,0)	(5,9)	(0,0)	(0,8)	(15,2)	25
Menengah	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(9,8)	(7,9)	(7,5)	(15,6)	(1,8)	(9,4)	(9,8)	(3,1)	(12,8)	(0,0)	(1,1)	(21,1)	25
Menegah Atas	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(1,6)	(3,2)	(13,6)	(25,0)	(11,2)	(7,6)	(18,9)	(8,5)	(6,2)	(0,0)	(0,0)	(4,2)	37
Teratas	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(6,5)	(6,7)	(15,4)	(8,3)	(27,5)	(0,6)	(0,0)	(4,9)	(6,2)	(0,0)	(23,9)	29
Total	0,6	0,1	0,1	4,7	5,9	9,1	18,8	10,8	14,7	7,7	6,6	5,7	1,6	0,3	13,2	161
							PRIA BELUM KAWIN									
Umur																
15-19	0,2	0,6	2,5	8,8	24,2	28,3	22,9	9,7	2,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	279
20-24	0,1	0,8	1,1	1,7	5,4	10,6	17,1	19,1	16,3	16,9	7,0	2,7	0,5	0,0	0,8	685
Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,2	1,0	2,2	4,3	9,0	15,6	18,2	16,2	12,9	12,6	4,9	1,5	0,6	0,0	0,9	506
Perdesaan	0,0	0,4	0,8	3,1	13,0	15,9	19,4	16,5	11,4	11,4	5,1	2,4	0,0	0,0	0,6	457
Pendidikan																
Tidak Sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	4
Tidak Tamat SD	0,0	0,0	0,0	6,8	11,3	15,6	21,8	21,3	12,2	6,3	2,2	0,9	0,0	0,0	1,4	62
Tamat SD	0,0	2,5	0,0	6,8	12,3	11,0	15,2	14,8	19,1	7,8	4,6	4,5	0,0	0,0	1,5	90
Tidak Tamat SLTA	0,2	0,6	3,0	5,6	21,2	19,3	15,4	13,2	8,1	8,6	3,5	0,4	0,0	0,0	0,9	293
Tamat SLTA	0,1	0,9	1,5	1,3	4,7	15,8	19,5	18,8	14,1	15,2	6,0	1,6	0,5	0,0	0,0	343
Perguruan Tinggi	0,0	0,0	0,4	2,9	4,8	12,3	22,3	16,1	12,2	15,9	6,9	4,2	0,8	0,0	1,3	171
Kuintil Kekayaan																
Terbawah	0,0	0,4	2,3	4,5	9,1	18,8	18,7	16,0	12,7	8,3	4,4	3,6	0,0	0,0	1,2	217
Menengah bawah	0,0	1,9	0,1	3,2	16,4	16,0	17,5	15,7	15,0	9,7	2,4	1,9	0,1	0,0	0,1	190
Menengah	0,5	0,0	1,0	3,1	12,6	12,3	18,6	15,9	11,8	14,5	6,9	1,2	0,7	0,0	1,0	215
Menegah Atas	0,0	0,0	2,1	5,3	7,1	17,8	12,2	19,3	12,8	15,2	6,0	0,7	0,2	0,0	1,2	174
Teratas	0,0	1,6	2,1	2,6	8,6	13,7	27,2	15,1	8,3	12,8	5,3	1,9	0,7	0,0	0,0	167
Total	0,1	0,7	1,5	3,7	10,9	15,7	18,7	16,4	12,2	12,0	5,0	1,9	0,3	0,0	0,7	963

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang..
Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang (unweighted) dan tidak ditampilkan.

Tabel 9.9 Penggunaan kondom

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah melakukan hubungan seksual dengan pengunaan kondom pada hubungan seksual pertama dan terakhir berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Wanita Belum Kawin			Pria Belum Kawin		
Karakteristik latar belakang	Hubungan Seksual Pertama	Hubungan Seksual Terakhir	Jumlah	Hubungan Seksual Pertama	Hubungan Seksual Terakhir	Jumlah
Umur						
15-19	21,1	43,6	62	24,1	22,0	279
20-24	25,3	52,3	84	28,8	28,9	685
Tempat Tinggal						
Perkotaan	35,0	68,5	90	33,4	31,9	506
Perdesaan	5,0	16,7	56	20,9	21,3	457
Pendidikan						
Tidak Sekolah	*	*	3	*	*	4
Tidak Tamat SD	*	*	8	16,4	12,8	62
Tamat SD	*	*	6	20,8	17,2	90
Tidak Tamat SLTA	13,5	37,1	45	19,3	19,7	293
Tamat SLTA	30,7	58,6	51	29,7	30,7	343
Perguruan Tinggi	38,2	69,8	33	45,0	41,0	171
Kuintil Kekayaan						
Terbawah	1,6	13,5	43	11,5	12,0	217
Menengah bawah	18,1	28,9	24	29,7	32,1	190
Menengah	29,5	72,7	21	25,3	23,7	215
Menegah Atas	36,2	70,6	36	33,8	30,2	174
Teratas	45,6	79,7	22	41,5	40,9	167
Total	23.5	48.6	146	27,4	26,9	963

Keterangan: Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang (unweighted) dan tidak ditampilkan.

Tabel 9.10 Pengalaman kehamilan tidak diinginkan

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang pernah melakukan hubungan seksual mempunyai pengalaman kehamilan tidak diinginkan dan pria belum kawin umur 15-24 yang mempunyai pasangan seksual dengan kehamilan tidak diinginkan menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin		Pria belum kawin	
Karakteristik latar belakang	Pernah alami kehamilan tidak diinginkan	Jumlah	Pasangan pernah alami kehamilan tidak diinginkan	Jumlah
Umur				
15-19	16,4	74	7.4	279
20-24	8.0	86	7.4	685
Tempat Tinggal				
Perkotaan	9.4	101	6.5	506
Perdesaan	16.1	60	8.4	457
Pendidikan				
Tidak Sekolah	*	3	*	4
Tidak Tamat SD	*	8	4.1	62
Tamat SD	*	6	7.6	90
Tidak Tamat SLTA	20.6	55	9.8	293
Tamat SLTA	7.6	52	6.9	343
Perguruan Tinggi	9.4	36	5.6	171
Kuintil Kekayaan				
Terbawah	14.4	45	6.5	217
Menengah bawah	(15.6)	25	10.7	190
Menengah	(20.0)	25	7.3	215
Menegah Atas	(0.8)	37	8.3	174
Teratas	(11.9)	29	4.1	167
Total	11.9	161	7.4	963

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang..
Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang (unweighted) dan tidak ditampilkan.

Tabel 9.11 Pengalaman Aborsi diantara Teman

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang mengetahui seseorang yang mengaborsi kandungannya, menyarankan/mempengaruhi teman atau seseorang untuk mengaborsi kandungannya, dan yang menyarankan/mempengaruhi teman atau seseorang untuk tidak mengaborsi kehamilannya berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Wanita Belum Kawin				Pria Belum Kawin			
Karakteristik latar belakang	Mengetahui seseorang yang mengaborsi kandungannya	Menyarankan/ mempengaruhi teman atau seseorang untuk mengaborsi kandungannya	Menyarankan/ mempengaruhi teman atau seseorang untuk tidak mengaborsi kandungannya	Jumlah	Mengetahui seseorang yang meng-aborsi kandungannya	Menyarankan/ mempengaruhi teman atau seseorang untuk mengaborsi kandungannya	Menyarankan/ mempengaruhi teman atau seseorang untuk tidak mengaborsi kandungannya	Jumlah
Umur								
15-19	20,0	0,8	20,8	6,750	15,1	1,1	13,8	7,713
20-24	29,6	0,8	30,2	3,221	26,0	1,8	25,2	4,899
Tempat Tinggal								
Perkotaan	24,1	0,8	25,9	5,890	20,5	1,4	19,2	6,869
Perdesaan	21,7	0,7	20,8	4,081	18,0	1,3	17,1	5,743
Pendidikan								
Tidak Sekolah	(11,6)	(1,4)	(8,1)	28	9,0	4,5	12,7	63
Tidak Tamat SD	9,9	0,5	14,0	119	14,2	2,9	12,7	505
Tamat SD	15,0	1,8	18,8	223	18,4	0,8	24,5	690
Tidak Tamat SLTA	18,7	0,7	19,0	4,928	14,7	1,1	13,8	6,426
Tamat SLTA	28,4	1,1	30,1	2,296	25,5	1,6	24,3	3,301
Perguruan Tinggi	28,8	0,5	29,1	2,378	27,7	1,6	22,7	1,627
Kuintil Kekayaan								
Terbawah	19,7	0,8	21,7	1,409	15,2	1,7	16,1	2,314
Menengah bawah	21,9	0,2	22,9	1,760	19,7	1,5	17,8	2,560
Menengah	24,3	0,9	23,1	1,971	21,0	1,1	19,5	2,534
Menegah Atas	25,6	1,1	26,4	2,172	21,1	1,6	19,6	2,607
Teratas	22,9	0,8	24,1	2,659	19,3	0,9	18,0	2,596
Total	23,1	0,8	23,9	9,971	19,4	1,4	18,2	12,612

Keterangan : Angka dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik (BPS), dan Macro International. 2008. *Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia 2007*. Calverton, Maryland, USA: BPS dan Macro International

Badan Pusat Statistik, BKKBN, dan Kementerian Kesehatan. 2013. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta, Indonesia: BPS, BKKBN, Kemenkes and ICF International

Dacey & Kenny (1997). *Adolescent Development (2nd ed)*. USA: Brown & Benchmark Publishers

Ferguson, J, R Baggaley, B Pazvakavambwa, B Ncube, Desta Woldehanna T, G Hirnschall, Adolescent HIV, and Guidelines Development. 2013. *WHO Guidelines on HIV Testing and Counselling for Adolescents and Care for Adolescents Living with HIV*. Kuala Lumpur, Malaysia: World Health Organization

Guse, Kylene, Deb Levine, Summer Martins, Andrea Lira, Jenna Gaarde, Whitney Westmorland, and Melissa Gilliam. 2012. "Interventions Using New Digital Media to Improve Adolescent Sexual Health: A Systematic Review." *Journal of Adolescent Health* 51 (6): 535–43. https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2012.03.014

Handayani, Wiwik & Haribowo, Andi. 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika

Kementerian Kesehatan. 2006. *Pedoman Pelayanan Konseling dan Testing HIV/AIDS Secara Sukarela* (*Voluntary Counselling and Testing*). Jakarta: Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan. 2011. *Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) Tahun 2011*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan. 2017. *Laporan Situasi Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia Januari-Maret 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Kirby, Douglas. 2011. *Reducing Adolescent Sexual Risk: A Theoretical Guide for Developing and Adapting Curriculum Based Programs*. ETR Associates

Levine, Deb. 2011. "Using Technology, New Media, and Mobile for Sexual and Reproductive Health." *Sexuality Research and Social Policy* 8 (1): 18–26. https://doi.org/10.1007/s13178-011-0040-7

Presiden Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Schofield, 1965 dalam Developmental Behavioral Pediatrics oleh Carey, William B. MD; Crocker, Allen C; Coleman, William L, MD; Elias, Ellen Roy, MD; Feldman, Heidi M, MD, Ph.D. 2009

Shah, Hiral H, Bijal S Shah, Kruti J Deliwala, dan Pooja Damani. 2013. "Evaluation of Mother to Child Transmission of HIV in a Tertiary Care Centre." National J Med Res 3 (1): 38–41

Shaluhiyah, Zahroh, Syamsulhuda Budi Musthofa, dan Bagoes Widjanarko. 2015. “Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS.” Kesmas: National Public Health Journal 9 (4): 333–39

Strasburger, Victor C., Marjorie J Hogan, Deborah Ann Mulligan, Nusheen Ameenuddin, Dimitri A. Christakis, Corinn Corinn Cross, and Daniel B. Fagbuyi. 2013. “Children, Adolescents, and the Media.” *Pediatrics* 132 (5): 958–61. https://doi.org/10.1542/peds.2013-2656

Unicef, UNAIDS, dan World Health Organization. 2002. *Young People and HIV/AIDS: Opportunity in Crisis*. New York, USA: Unicef

Westerman, David, and Patric R Spence. 2014. “Social Media as Information Source : Recency of Updates and Credibility of Information ∗” 19: 171–83. https://doi.org/10.1111/jcc4.12041

Widdice LE, Cornell JL, Liang W, Halpern – Felsher BL, 2006. Having sex and condom use: potential risks and benefits reported by young, sexually inexperienced adolescents

Widiarta, I Nyoman. 2011. Faktor faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Kondom Sebagai Pencegahan Penularan HIV AIDS (pada Remaja yang Sudah Melakukan Hubungan Seksual Pranikah) (Analisis Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia Tahun 2007)

WHO. Adolescent pregnancy. Diakses pada tanggal 28 Februari 2018 di **http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy**

World Health Organization (WHO), United Nations Children’s Fund (UNICEF), and United Nations University (UNU). 2001. *Iron deficiency anemia assessment, prevention, and control: A guide for programme managers*. Geneva: WHO

BAB 3 KETERPAJANAN MEDIA

Tabel A.3.1.1 Keterpajanan media massa : Wanita

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang biasa membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton televisi dan mengakses internet paling sedikit sekali seminggu dalam 12 bulan terakhir, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Membaca surat kabar/majalah	Mendengarkan radio	Menonton TV	Ketiga media massa	Tidak terpajan media massa	Mengakses internet dalam 12 bulan terakhir	Mengakses internet dalam 1 bulan terakhir	Jumlah
Sumatera								
Aceh	17,4	20,5	83,8	7,4	13,0	79,2	78,4	235
Sumatera Utara	13,5	22,0	79,0	4,1	15,3	82,2	81,9	598
Sumatera Barat	18,0	18,0	84,4	4,0	12,2	95,7	94,7	274
Riau	9,1	11,0	85,9	1,2	11,2	89,3	87,5	262
Jambi	11,1	4,3	83,5	0,8	12,0	93,9	89,2	124
Sumatera Selatan	16,8	15,9	86,0	4,6	11,4	85,5	85,0	267
Bengkulu	30,8	16,1	92,8	8,2	5,8	90,5	88,1	65
Lampung	16,9	12,7	87,1	2,0	8,2	86,5	85,5	261
Bangka Belitung	30,8	26,4	84,4	10,9	12,4	88,5	88,5	60
Kepulauan Riau	22,4	16,3	86,9	4,5	7,9	90,3	89,9	77
Jawa								
DKI Jakarta	16,1	15,2	77,9	3,5	15,8	97,2	97,2	498
Jawa Barat	10,9	14,4	82,4	2,6	13,8	93,0	92,9	1.904
Jawa Tengah	15,3	15,8	76,3	3,4	18,5	91,2	91,0	1.264
DI Yogyakarta	31,0	25,5	78,2	11,4	14,2	95,6	95,6	191
Jawa Timur	17,1	18,1	81,7	5,0	13,1	91,9	91,4	1.297
Banten	16,5	16,2	82,3	5,1	14,6	90,9	90,9	458
Bali dan Nusa Tenggara								
Bali	22,3	37,2	91,5	12,2	4,5	91,3	91,3	192
Nusa Tenggara Barat	12,6	13,1	86,1	3,9	10,3	86,8	86,4	207
Nusa Tenggara Timur	11,8	11,5	55,6	2,1	36,3	58,5	57,1	199
Kalimantan								
Kalimantan Barat	7,4	5,9	77,0	1,8	21,1	60,8	59,7	189
Kalimantan Tengah	27,8	14,3	81,8	2,9	13,0	88,8	88,8	64
Kalimantan Selatan	12,8	8,9	87,1	0,0	8,9	88,5	87,1	139
Kalimantan Timur	17,2	13,5	84,9	5,2	13,9	95,3	94,0	111
Kalimantan Utara	21,3	21,8	78,2	8,1	12,7	91,8	90,7	27
Sulawesi								
Sulawesi Utara	7,8	14,6	85,8	3,4	11,4	97,6	97,1	78
Sulawesi Tengah	13,7	12,4	80,4	1,7	16,5	82,7	81,3	105
Sulawesi Selatan	17,6	18,4	86,6	5,1	7,4	92,5	92,5	356
Sulawesi Tenggara	13,8	9,3	86,5	2,9	11,1	89,8	88,4	101
Gorontalo	5,8	17,2	79,6	0,7	15,0	96,8	95,1	48
Sulawesi Barat	12,1	6,3	77,7	1,0	20,2	80,8	79,5	54
Maluku dan Papua								
Maluku	8,9	8,3	75,6	1,4	21,4	69,8	68,0	80
Maluku Utara	11,5	5,4	74,9	1,7	20,9	65,9	65,0	48
Papua Barat	5,0	8,0	77,6	2,9	22,4	67,1	67,1	26
Papua	4,9	5,6	49,7	0,5	48,1	50,1	50,1	113
Jumlah	14,9	15,9	80,9	3,9	14,6	88,8	88,3	9.971

Tabel A.3.1.2 Keterpajanan media massa : Pria

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton televise dan mengakses internet paling sedikit sekali seminggu dalam 12 bulan terakhir, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Membaca surat kabar/majalah	Mendengarkan radio	Menonton TV	Ketiga media massa	Tidak terpajan media massa	Mengakses internet dalam 12 bulan terakhir	Mengakses internet dalam 1 bulan terakhir	Jumlah
Sumatera								
Aceh	22,8	17,0	70,9	9,4	25,3	78,1	77,4	251
Sumatera Utara	15,5	15,9	68,5	4,5	27,4	82,8	79,0	743
Sumatera Barat	9,7	12,5	93,8	3,3	5,0	92,1	89,9	277
Riau	19,3	13,7	81,1	3,8	15,5	90,4	89,4	326
Jambi	8,4	10,1	91,2	2,1	7,8	92,7	86,8	177
Sumatera Selatan	14,8	14,3	97,6	4,5	2,4	92,7	91,0	377
Bengkulu	9,6	14,1	84,4	3,3	12,4	92,7	88,2	98
Lampung	18,2	16,4	79,4	4,9	19,1	87,0	82,8	321
Bangka Belitung	16,2	22,9	79,9	2,9	13,6	88,9	84,0	69
Kepulauan Riau	18,0	15,3	78,7	4,7	14,6	94,1	90,3	86
Jawa								
DKI Jakarta	21,2	11,2	88,8	1,9	7,8	96,4	96,1	567
Jawa Barat	8,8	13,4	71,5	1,6	24,4	92,2	90,5	2.419
Jawa Tengah	15,2	18,1	72,4	4,0	22,2	94,2	93,7	1.525
DI Yogyakarta	21,5	20,0	66,5	2,8	19,2	96,3	95,1	212
Jawa Timur	15,3	20,0	79,2	4,2	17,1	86,6	85,0	1.884
Banten	23,5	11,4	73,6	6,5	22,5	87,3	86,9	638
Bali dan Nusa Tenggara								
Bali	26,4	40,2	91,0	14,5	6,4	97,5	97,1	224
Nusa Tenggara Barat	4,7	7,2	72,1	1,2	25,5	82,7	81,0	231
Nusa Tenggara Timur	6,8	13,0	45,5	2,6	48,6	48,5	46,2	246
Kalimantan								
Kalimantan Barat	2,6	5,2	72,7	0,8	26,3	65,4	64,6	260
Kalimantan Tengah	5,8	11,0	85,4	0,0	11,9	83,0	80,9	96
Kalimantan Selatan	10,9	6,1	85,0	0,5	15,0	83,9	83,9	191
Kalimantan Timur	19,6	12,9	86,1	5,3	9,9	92,9	92,6	165
Kalimantan Utara	4,5	9,1	33,2	0,5	62,8	82,7	82,7	29
Sulawesi								
Sulawesi Utara	54,5	31,2	94,0	23,6	3,4	97,3	97,3	101
Sulawesi Tengah	11,9	11,4	87,5	2,2	10,0	69,4	68,7	140
Sulawesi Selatan	9,1	9,2	89,5	2,3	10,4	87,4	86,6	369
Sulawesi Tenggara	3,3	4,9	83,5	0,3	15,2	82,1	74,4	113
Gorontalo	21,5	27,9	89,1	8,0	7,7	86,9	85,9	70
Sulawesi Barat	7,9	8,5	83,0	0,7	15,2	78,9	73,8	61
Maluku dan Papua								
Maluku	15,3	10,8	81,2	2,7	16,9	66,7	62,0	81
Maluku Utara	2,7	3,0	60,7	0,4	37,8	57,5	57,2	54
Papua Barat	1,5	5,6	83,7	0,6	16,3	64,1	62,0	38
Papua	3,9	11,1	48,8	2,1	49,2	52,2	51,3	171
Jumlah	14,1	15,1	76,8	3,7	19,6	87,4	85,8	12.612

Tabel A.3.2.1 Terpajan informasi tertentu melalui media cetak : Wanita

Diantara wanita belum kawin umur 15-24 yang membaca media cetak, persentase yang membaca pesan tertentu di surat kabar / majalah dalam enam bulan sebelum survei, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pesan yang dicetak							
	Penundaan Usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
Sumatera								
Aceh	10,9	27,4	8,0	12,6	50,1	29,4	11,6	235
Sumatera Utara	11,2	21,1	8,1	13,5	37,9	29,6	15,4	598
Sumatera Barat	19,8	29,7	12,4	10,2	51,2	39,7	18,3	274
Riau	9,6	16,2	7,2	8,6	35,6	24,5	12,3	262
Jambi	8,5	13,9	8,2	8,8	35,0	25,2	8,7	124
Sumatera Selatan	12,8	17,8	6,7	10,7	36,6	24,9	9,8	267
Bengkulu	20,9	31,4	14,1	10,2	49,9	43,8	15,3	65
Lampung	14,8	24,4	14,2	15,1	48,3	37,8	14,4	261
Bangka Belitung	19,0	24,1	12,9	11,5	54,9	40,7	19,2	60
Kepulauan Riau	15,9	31,4	17,2	17,3	46,7	34,6	19,2	77
Jawa								
DKI Jakarta	14,5	29,2	14,6	19,3	39,1	28,3	14,0	498
Jawa Barat	11,3	21,2	9,4	13,3	35,5	27,6	13,4	1.904
Jawa Tengah	13,6	26,8	14,0	15,3	41,4	33,4	14,3	1.264
DI Yogyakarta	16,8	33,2	17,3	19,5	63,2	44,0	18,7	191
Jawa Timur	15,9	28,0	14,2	15,0	43,2	33,7	15,5	1.297
Banten	14,4	34,9	10,5	16,2	42,9	28,7	13,5	458
Bali dan Nusa Tenggara								
Bali	8,3	20,3	7,2	13,0	24,2	17,4	12,2	192
Nusa Tenggara Barat	14,4	24,4	9,6	8,6	38,5	32,5	9,3	207
Nusa Tenggara Timur	7,2	18,8	6,2	6,4	32,0	26,3	10,3	199
Kalimantan								
Kalimantan Barat	7,7	10,9	6,0	6,4	17,2	9,7	4,2	189
Kalimantan Tengah	21,1	31,8	23,4	9,2	52,0	43,9	23,3	64
Kalimantan Selatan	20,4	26,1	12,1	15,3	50,7	41,4	14,3	139
Kalimantan Timur	23,2	26,5	15,5	14,2	50,1	37,9	19,0	111
Kalimantan Utara	17,4	26,5	14,7	12,0	49,8	41,7	17,3	27
Sulawesi								
Sulawesi Utara	3,3	26,7	5,5	10,1	42,5	41,6	12,5	78
Sulawesi Tengah	12,9	25,7	11,0	12,9	45,4	35,2	14,0	105
Sulawesi Selatan	15,2	26,5	10,2	11,6	50,3	34,3	16,1	356
Sulawesi Tenggara	12,8	28,6	6,8	8,5	48,6	38,4	16,6	101
Gorontalo	11,1	28,2	10,2	11,2	42,2	32,1	19,9	48
Sulawesi Barat	10,1	16,2	4,1	5,3	35,9	25,2	7,8	54
Maluku dan Papua								
Maluku	9,1	23,2	8,5	10,9	33,9	28,8	9,5	80
Maluku Utara	7,7	27,5	12,8	12,5	39,8	38,2	16,8	48
Papua Barat	9,6	21,6	11,7	12,6	30,0	27,0	7,7	26
Papua	6,4	10,9	2,3	6,2	16,7	17,7	5,2	113
Jumlah	13,2	24,7	11,1	13,4	40,4	30,8	13,9	9.971

Tabel A.3.2.2 Terpajan informasi tertentu melalui media cetak : Pria

Diantara pria belum kawin umur 15-24 yang membaca media cetak, persentase yang membaca pesan tertentu di surat kabar / majalah dalam enam bulan sebelum survei, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Pesan yang dicetak							
Provinsi	Penundaan usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
Sumatera								
Aceh	5,0	26,8	6,3	20,4	51,6	45,1	5,8	251
Sumatera Utara	5,4	19,8	12,8	11,2	38,0	27,6	6,6	743
Sumatera Barat	8,1	17,7	14,4	10,0	36,0	32,4	6,9	277
Riau	3,9	12,3	9,6	7,6	25,1	20,7	5,1	326
Jambi	3,7	13,6	7,3	5,9	20,9	17,9	2,6	177
Sumatera Selatan	5,7	13,4	9,3	5,6	31,8	11,4	3,6	377
Bengkulu	8,6	19,1	11,4	10,5	35,4	28,7	11,8	98
Lampung	8,3	20,9	12,9	17,6	29,4	29,0	6,6	321
Bangka Belitung	3,8	24,6	7,9	14,4	37,0	25,0	3,2	69
Kepulauan Riau	5,5	32,0	15,5	17,7	50,6	36,0	9,4	86
Jawa								
DKI Jakarta	5,6	27,4	13,4	18,0	40,1	35,0	12,8	567
Jawa Barat	5,9	16,0	11,9	11,4	23,7	20,0	6,4	2.419
Jawa Tengah	4,6	25,3	12,7	15,4	35,8	32,8	8,1	1.525
DI Yogyakarta	12,1	31,2	23,7	16,2	46,8	45,3	16,5	212
Jawa Timur	6,0	23,7	14,8	9,6	34,4	28,9	6,5	1.884
Banten	7,4	28,1	15,2	21,7	42,4	36,2	9,4	638
Bali dan Nusa Tenggara								
Bali	10,8	44,1	24,7	23,5	57,0	52,4	12,5	224
Nusa Tenggara Barat	7,6	17,8	13,9	7,6	30,6	25,7	4,6	231
Nusa Tenggara Timur	3,5	17,2	8,7	8,3	22,1	21,4	6,0	246
Kalimantan								
Kalimantan Barat	5,2	18,2	12,9	15,3	26,1	23,5	5,9	260
Kalimantan Tengah	2,0	12,2	7,7	5,1	30,5	24,1	3,0	96
Kalimantan Selatan	5,6	27,1	12,7	9,5	42,1	37,8	10,2	191
Kalimantan Timur	8,9	31,9	21,2	18,2	38,2	25,8	7,0	165
Kalimantan Utara	1,0	7,0	2,6	4,2	85,0	76,0	2,3	29
Sulawesi								
Sulawesi Utara	16,1	50,4	31,4	58,3	60,1	63,2	16,3	101
Sulawesi Tengah	6,9	21,9	14,9	12,0	33,3	30,2	9,0	140
Sulawesi Selatan	4,5	10,2	5,8	6,1	23,2	19,9	3,2	369
Sulawesi Tenggara	7,5	24,1	9,6	11,5	33,9	30,2	8,6	113
Gorontalo	8,7	31,0	21,9	25,1	52,0	45,8	11,1	70
Sulawesi Barat	4,2	14,7	6,1	5,1	25,0	20,6	4,1	61
Maluku dan Papua								
Maluku	4,6	17,2	13,1	8,9	22,5	20,9	6,0	81
Maluku Utara	4,7	13,8	10,3	8,5	19,6	18,6	6,2	54
Papua Barat	2,6	23,4	8,9	18,2	32,1	32,0	3,5	38
Papua	3,2	13,5	9,4	10,2	12,7	14,1	2,0	171
Jumlah	6,0	21,5	12,9	12,9	32,9	27,9	7,2	12.612

Tabel A.3.3.1 Terpajan informasi tertentu melalui radio : Wanita

Diantara wanita belum kawin umur 15-24 yang mendengarkan radio, persentase yang mendengar pesan tertentu di radio dalam enam bulan terakhir sebelum survei, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Pesan yang dicetak							
Provinsi	Penundaan usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
Sumatera								
Aceh	4,9	12,1	2,9	5,6	28,9	14,0	5,5	235
Sumatera Utara	8,1	16,1	4,2	7,8	31,9	21,8	10,0	598
Sumatera Barat	8,9	13,7	3,1	3,3	25,4	19,7	10,4	274
Riau	4,1	6,3	3,6	2,0	13,2	6,8	4,4	262
Jambi	3,5	4,5	1,3	1,2	13,4	8,8	4,7	124
Sumatera Selatan	4,7	4,9	2,4	6,0	20,8	13,6	6,6	267
Bengkulu	4,7	10,1	3,7	2,3	16,4	8,0	2,6	65
Lampung	2,1	8,3	1,0	2,6	22,1	16,2	4,4	261
Bangka Belitung	15,4	17,6	6,6	6,9	37,9	28,3	19,3	60
Kepulauan Riau	8,6	10,9	5,9	7,5	22,1	15,7	9,3	77
Jawa								
DKI Jakarta	4,2	13,1	3,2	9,4	22,6	14,7	4,8	498
Jawa Barat	6,7	14,6	5,0	6,2	23,9	16,0	7,4	1.904
Jawa Tengah	5,1	14,9	5,3	6,7	24,4	17,0	7,6	1.264
DI Yogyakarta	6,7	10,7	4,2	6,5	26,8	19,8	6,7	191
Jawa Timur	6,8	15,3	6,5	4,9	26,1	17,7	8,5	1.297
Banten	7,9	18,3	6,1	8,6	25,8	18,8	5,8	458
Bali dan Nusa Tenggara								
Bali	7,6	16,4	5,3	8,0	19,7	11,1	12,1	192
Nusa Tenggara Barat	6,4	11,5	4,2	4,9	23,8	15,0	4,4	207
Nusa Tenggara Timur	6,7	19,2	5,2	5,5	28,6	22,4	12,2	199
Kalimantan								
Kalimantan Barat	1,2	3,9	0,4	4,6	8,4	5,4	0,3	189
Kalimantan Tengah	1,7	1,7	1,0	0,0	8,9	5,8	3,4	64
Kalimantan Selatan	3,4	5,7	2,7	1,5	16,7	11,3	6,5	139
Kalimantan Timur	6,9	9,3	4,7	2,8	18,3	11,2	11,1	111
Kalimantan Utara	3,8	15,3	4,4	5,2	26,8	24,0	61,0	27
Sulawesi								
Sulawesi Utara	1,9	12,2	1,6	2,8	31,7	34,3	7,5	78
Sulawesi Tengah	2,3	9,3	4,6	2,6	23,6	11,7	7,6	105
Sulawesi Selatan	6,9	14,2	4,8	4,8	27,5	15,3	9,9	356
Sulawesi Tenggara	2,2	7,1	1,7	0,4	17,2	10,3	5,7	101
Gorontalo	11,2	29,2	8,5	5,7	48,6	33,2	13,2	48
Sulawesi Barat	2,9	3,8	1,3	0,9	10,3	7,5	1,9	54
Maluku dan Papua								
Maluku	3,2	10,0	3,7	3,4	17,9	13,9	4,2	80
Maluku Utara	1,3	6,8	3,8	3,5	12,2	10,9	2,7	48
Papua Barat	9,2	23,0	12,9	16,3	35,6	28,0	7,3	26
Papua	4,2	12,4	2,9	6,9	15,3	14,1	6,5	113
Jumlah	5,9	13,3	4,5	5,7	23,9	16,2	7,4	9.971

Tabel A.3.3.2 Terpajan informasi tertentu melalui radio : Pria

Diantara pria belum kawin umur 15-24 yang mendengarkan radio, persentase yang mendengar pesantertentu di radio dalam enam bulan terakhir sebelum survei, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Pesan yang dicetak							
Provinsi	Penundaan usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
Sumatera								
Aceh	2,3	9,2	2,9	4,2	28,1	23,1	2,2	251
Sumatera Utara	4,3	12,8	6,9	5,7	26,2	14,8	4,0	743
Sumatera Barat	3,8	11,4	7,8	2,7	21,3	16,1	5,5	277
Riau	1,8	4,7	3,0	1,1	11,0	8,8	1,9	326
Jambi	1,3	5,3	4,0	1,9	10,6	8,7	1,5	177
Sumatera Selatan	1,6	5,1	2,5	0,4	10,2	1,3	0,4	377
Bengkulu	10,4	13,8	6,4	4,6	25,2	20,7	7,1	98
Lampung	4,8	6,9	2,4	2,6	15,6	12,3	3,7	321
Bangka Belitung	11,2	17,1	6,3	6,7	27,3	14,9	6,5	69
Kepulauan Riau	3,1	9,2	3,6	6,7	15,0	10,9	1,5	86
Jawa								
DKI Jakarta	4,8	12,8	5,2	9,6	19,5	16,0	6,1	567
Jawa Barat	3,9	11,6	7,5	7,1	18,7	16,6	5,1	2.419
Jawa Tengah	3,4	17,0	7,5	8,1	25,8	20,2	4,4	1.525
DI Yogyakarta	7,6	15,0	8,0	4,5	21,1	18,8	3,2	212
Jawa Timur	2,9	11,0	7,5	3,4	21,2	16,6	3,7	1.884
Banten	2,9	13,1	4,8	10,9	25,5	21,5	3,6	638
Bali dan Nusa Tenggara								
Bali	5,3	33,0	17,3	18,1	48,5	44,5	7,8	224
Nusa Tenggara Barat	7,5	13,3	8,8	6,5	25,0	20,1	3,9	231
Nusa Tenggara Timur	5,9	17,8	7,3	5,8	26,3	23,6	5,0	246
Kalimantan								
Kalimantan Barat	3,2	13,5	5,0	8,1	22,1	19,2	2,0	260
Kalimantan Tengah	3,0	3,9	4,0	1,6	14,0	10,4	2,1	96
Kalimantan Selatan	4,0	6,7	3,8	2,0	20,6	15,6	2,1	191
Kalimantan Timur	3,8	16,6	7,6	3,4	18,9	10,3	2,2	165
Kalimantan Utara	1,0	4,5	1,6	1,1	10,9	9,9	0,4	29
Sulawesi								
Sulawesi Utara	4,0	16,3	4,0	6,2	22,4	26,3	3,4	101
Sulawesi Tengah	2,7	10,6	5,9	6,9	21,2	15,2	3,6	140
Sulawesi Selatan	2,2	8,6	5,4	3,6	17,7	14,2	2,6	369
Sulawesi Tenggara	4,4	9,1	3,3	7,0	19,5	15,1	4,7	113
Gorontalo	7,4	20,3	11,0	7,9	38,6	34,5	7,4	70
Sulawesi Barat	1,6	5,4	3,0	2,5	14,0	11,3	1,4	61
Maluku dan Papua								
Maluku	1,5	6,0	3,7	1,0	9,8	8,3	1,4	81
Maluku Utara	2,3	6,5	5,2	4,6	11,5	11,3	3,1	54
Papua Barat	0,2	14,6	4,4	9,6	19,0	19,8	0,8	38
Papua	1,3	20,4	7,0	14,3	17,1	20,4	0,6	171
Jumlah	3,7	12,3	6,5	6,0	21,3	17,0	3,9	12.612

Tabel 3.4.1 Terpajan informasi tertentu melalui televisi : Wanita

Diantara wanita belum kawin umur 15-24 yang menonton televisi, persentase yang melihat informasi tertentu dalam enam bulan sebelum survei, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pesan yang dicetak							
	Penundaan usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
Sumatera								
Aceh	20,9	44,8	10,6	33,1	81,1	56,4	24,0	235
Sumatera Utara	27,3	48,4	12,8	40,5	81,6	60,1	36,6	598
Sumatera Barat	31,7	55,7	14,7	26,8	88,6	68,2	41,6	274
Riau	24,9	35,8	14,7	32,1	82,9	57,0	37,0	262
Jambi	21,1	47,3	12,4	27,1	83,3	67,6	48,6	124
Sumatera Selatan	32,0	43,6	13,3	33,1	82,6	59,4	31,8	267
Bengkulu	26,3	51,1	16,6	22,9	79,7	61,4	29,7	65
Lampung	23,1	51,7	16,5	32,8	85,5	71,8	41,9	261
Bangka Belitung	33,5	48,0	12,1	27,7	87,1	67,1	43,6	60
Kepulauan Riau	33,5	52,7	19,5	50,2	89,7	69,7	42,5	77
Jawa								
DKI Jakarta	28,0	58,6	17,2	60,5	83,8	67,3	41,0	498
Jawa Barat	27,0	59,6	18,1	47,4	86,9	70,2	35,9	1.904
Jawa Tengah	26,5	58,9	18,0	37,5	85,7	69,8	32,8	1.264
DI Yogyakarta	17,1	41,3	13,0	41,8	81,3	61,9	26,3	191
Jawa Timur	33,7	57,3	19,1	39,4	87,2	72,3	44,6	1.297
Banten	30,4	59,9	15,5	50,3	86,0	67,1	36,4	458
Bali dan Nusa Tenggara								
Bali	20,2	52,2	15,2	41,2	63,1	43,1	41,5	192
Nusa Tenggara Barat	27,7	45,4	10,7	23,8	87,8	72,3	24,3	207
Nusa Tenggara Timur	12,4	33,4	8,5	12,5	59,6	47,4	21,4	199
Kalimantan								
Kalimantan Barat	22,7	39,6	10,2	33,2	63,8	47,8	17,2	189
Kalimantan Tengah	37,5	41,2	18,5	20,0	88,7	74,8	42,4	64
Kalimantan Selatan	51,4	44,7	23,9	20,8	87,2	77,0	39,9	139
Kalimantan Timur	27,9	42,9	15,2	26,0	93,0	70,5	47,3	111
Kalimantan Utara	25,1	35,2	16,3	20,7	84,3	70,0	34,7	27
Sulawesi								
Sulawesi Utara	27,0	57,2	9,9	36,1	93,4	79,9	32,7	78
Sulawesi Tengah	23,4	44,3	14,6	15,3	89,5	70,1	39,6	105
Sulawesi Selatan	31,2	52,6	14,9	24,7	89,1	61,3	36,6	356
Sulawesi Tenggara	27,9	48,5	11,3	18,5	92,8	76,3	40,5	101
Gorontalo	31,2	57,2	18,6	24,8	95,7	72,0	41,0	48
Sulawesi Barat	23,8	41,7	8,8	13,9	87,7	62,9	24,3	54
Maluku dan Papua								
Maluku	18,1	48,1	15,1	17,7	74,9	64,3	20,6	80
Maluku Utara	18,8	37,8	13,1	16,6	79,1	69,1	32,2	48
Papua Barat	22,6	45,7	13,9	43,3	73,2	66,4	25,7	26
Papua	17,4	35,2	7,7	24,3	43,9	38,8	15,6	113
Jumlah	27,6	53,0	16,0	37,9	84,0	66,4	36,0	9.971

Tabel 3.4.2 Terpajan informasi tertentu melalui televisi : Pria

Diantara pria belum kawin umur 15-24 yang menonton televisi, persentase yang melihat informasi tertentu dalam enam bulan terakhir sebelum survei, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Pesan yang dicetak							
Provinsi	Penundaan usia kawin	HIV AIDS	IMS	Iklan kondom	Narkoba	Minuman keras	Mencegah kehamilan	Jumlah
Sumatera								
Aceh	8,5	47,4	10,2	54,1	86,1	72,9	9,6	251
Sumatera Utara	18,7	42,9	21,9	40,0	78,8	61,6	15,9	743
Sumatera Barat	27,9	62,4	39,5	54,0	92,9	89,6	32,4	277
Riau	11,9	26,7	14,9	28,1	64,4	54,2	8,4	326
Jambi	16,4	51,8	35,3	60,4	93,2	87,1	22,9	177
Sumatera Selatan	22,1	40,3	24,0	71,0	82,9	44,2	39,7	377
Bengkulu	48,6	51,7	28,6	53,2	89,8	76,9	40,7	98
Lampung	22,0	47,5	28,5	64,1	93,2	88,0	26,0	321
Bangka Belitung	14,3	32,6	12,6	36,4	80,2	63,9	15,4	69
Kepulauan Riau	23,1	56,2	22,0	66,3	80,5	68,7	27,3	86
Jawa								
DKI Jakarta	21,6	57,2	27,2	65,9	84,5	71,4	43,2	567
Jawa Barat	21,9	49,6	26,2	66,6	86,1	78,0	24,4	2.419
Jawa Tengah	14,4	52,6	23,7	54,0	84,4	72,7	18,2	1.525
DI Yogyakarta	20,9	59,7	33,8	39,5	81,4	76,5	19,6	212
Jawa Timur	16,8	55,6	28,9	55,0	81,7	69,9	22,9	1.884
Banten	18,2	53,5	24,1	57,7	88,3	81,7	17,3	638
Bali dan Nusa Tenggara								
Bali	28,2	64,6	40,4	56,3	90,1	86,1	26,2	224
Nusa Tenggara Barat	18,5	37,5	20,2	31,9	83,2	77,3	22,1	231
Nusa Tenggara Timur	9,8	32,8	9,6	19,2	64,8	55,2	12,3	246
Kalimantan								
Kalimantan Barat	20,4	54,0	27,4	46,8	72,7	67,0	15,0	260
Kalimantan Tengah	21,3	41,8	25,4	33,1	90,0	78,3	18,4	96
Kalimantan Selatan	17,4	49,0	23,9	51,3	92,7	85,4	32,3	191
Kalimantan Timur	19,2	58,7	27,4	49,4	69,8	42,9	13,0	165
Kalimantan Utara	7,9	21,9	9,7	18,4	50,9	40,9	6,1	29
Sulawesi								
Sulawesi Utara	23,8	57,3	30,4	65,3	98,7	97,4	29,9	101
Sulawesi Tengah	11,9	34,2	20,3	31,5	82,7	76,2	11,4	140
Sulawesi Selatan	15,4	46,4	19,3	36,0	89,7	85,1	19,8	369
Sulawesi Tenggara	29,5	46,2	27,5	37,6	91,9	83,0	28,2	113
Gorontalo	26,5	51,2	34,5	29,4	89,9	78,7	26,0	70
Sulawesi Barat	13,9	32,0	15,6	19,6	85,9	80,3	9,4	61
Maluku dan Papua								
Maluku	19,4	45,9	27,7	28,5	85,1	77,7	17,8	81
Maluku Utara	20,3	41,1	22,8	26,0	85,3	77,6	16,5	54
Papua Barat	8,5	49,0	13,4	35,9	74,0	68,8	3,9	38
Papua	7,8	29,9	12,0	24,6	48,4	45,4	8,9	171
Jumlah	18,7	49,6	25,2	53,0	83,3	72,8	22,2	12.612

BAB 4 PENGETAHUAN TENTANG SISTEM REPRODUKSI DAN PENGALAMAN PUBERTAS

Tabel A.4.1 Pengetahuan tentang masa subur seorang wanita

Distribusi persentase dari wanita dan pria belum pernah kawin umur 15-24 yang mengetahui bahwa ada hari-hari tertentu dalam siklus haid seorang wanita ketika dia lebih mungkin bisa hamil, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Wanita belum kawin		Pria belum kawin	
	Periode pertengahan	Jumlah	Periode pertengahan	Jumlah
Sumatera				
Aceh	31,8	116	54,0	30
Sumatera Utara	24,0	289	19,6	209
Sumatera Barat	44,1	169	10,5	70
Riau	28,8	152	22,1	69
Jambi	22,8	59	22,0	32
Sumatera Selatan	34,1	104	15,7	109
Bengkulu	21,2	33	22,3	27
Lampung	34,7	154	68,2	135
Bangka Belitung	46,3	25	31,1	33
Kepulauan Riau	28,2	37	36,0	30
Jawa				
DKI Jakarta	37,7	310	25,2	206
Jawa Barat	24,2	1.218	21,6	655
Jawa Tengah	36,7	837	57,1	737
DI Yogyakarta	50,4	124	35,1	119
Jawa Timur	37,1	847	46,1	1.117
Banten	37,1	268	12,4	89
Bali dan Nusa Tenggara				
Bali	48,9	150	69,1	128
Nusa Tenggara Barat	35,1	117	18,2	93
Nusa Tenggara Timur	28,4	83	23,3	75
Kalimantan				
Kalimantan Barat	4,1	78	36,9	27
Kalimantan Tengah	29,3	40	22,1	27
Kalimantan Selatan	28,1	65	29,3	62
Kalimantan Timur	26,0	56	13,1	47
Kalimantan Utara	30,4	12	24,5	7
Sulawesi				
Sulawesi Utara	37,8	36	37,0	31
Sulawesi Tengah	48,8	61	17,8	63
Sulawesi Selatan	32,3	195	18,0	94
Sulawesi Tenggara	37,0	39	23,6	31
Gorontalo	25,3	21	11,3	11
Sulawesi Barat	44,3	31	15,3	21
Maluku dan Papua				
Maluku	31,3	36	22,5	34
Maluku Utara	20,0	21	32,5	25
Papua Barat	37,2	8	12,3	5
Papua	42,2	26	30,0	28
Jumlah	32,8	5.809	36,8	4.476

Tabel A.4.2 Pengetahuan tentang risiko kehamilan

Distribusi persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang berpendapat bahwa wanita menjadi hamil setelah sekali melakukan hubungan seksual, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin		Pria belum kawin	
Provinsi	Dapat hamil	Jumlah	Dapat hamil	Jumlah
Sumatera				
Aceh	48,8	235	59,7	251
Sumatera Utara	53,7	598	49,6	743
Sumatera Barat	59,1	274	57,2	277
Riau	46,4	262	41,4	326
Jambi	41,9	124	50,7	177
Sumatera Selatan	38,3	267	60,1	377
Bengkulu	41,3	65	37,1	98
Lampung	45,2	261	58,6	321
Bangka Belitung	56,9	60	49,2	69
Kepulauan Riau	59,2	77	75,4	86
Jawa				
DKI Jakarta	65,6	498	61,9	567
Jawa Barat	56,5	1.904	47,3	2.419
Jawa Tengah	55,8	1.264	54,9	1.525
DI Yogyakarta	55,1	191	62,1	212
Jawa Timur	52,2	1.297	55,8	1.884
Banten	60,0	458	58,0	638
Bali dan Nusa Tenggara				
Bali	58,6	192	53,4	224
Nusa Tenggara Barat	50,0	207	50,6	231
Nusa Tenggara Timur	48,5	199	38,3	246
Kalimantan				
Kalimantan Barat	39,8	189	33,4	260
Kalimantan Tengah	51,0	64	37,5	96
Kalimantan Selatan	54,4	139	53,9	191
Kalimantan Timur	60,8	111	54,8	165
Kalimantan Utara	51,3	27	40,7	29
Sulawesi				
Sulawesi Utara	58,3	78	34,5	101
Sulawesi Tengah	52,8	105	49,2	140
Sulawesi Selatan	53,8	356	45,5	369
Sulawesi Tenggara	49,6	101	51,0	113
Gorontalo	34,2	48	33,6	70
Sulawesi Barat	49,3	54	39,6	61
Maluku dan Papua				
Maluku	35,9	80	45,8	81
Maluku Utara	37,2	48	38,6	54
Papua Barat	30,2	26	37,5	38
Papua	31,3	113	36,5	171
Jumlah	53,3	9.971	51,6	12.612

Tabel A.4.3 Pengetahuan tentang anemia

Di antara wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang anemia, dan mempunyai persepsi tentang anemia, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Wanita belum kawin: Hemoglobin rendah (Hb)	Wanita belum kawin: Kekurangan zat besi	Wanita belum kawin: Jumlah	Pria belum kawin: Hemoglobin rendah (Hb)	Pria belum kawin: Kekurangan zat besi	Pria belum kawin: Jumlah
Sumatera						
Aceh	9,7	3,0	163	17,9	15,8	130
Sumatera Utara	1,9	2,6	401	0,3	2,3	327
Sumatera Barat	1,2	4,9	250	0,3	1,6	180
Riau	2,0	4,8	218	0,9	2,9	163
Jambi	0,6	0,5	89	0,0	2,2	78
Sumatera Selatan	5,4	8,9	204	0,6	0,0	148
Bengkulu	2,6	4,3	48	0,0	0,0	53
Lampung	4,9	2,8	199	7,0	1,4	176
Bangka Belitung	2,3	7,5	47	1,1	0,7	44
Kepulauan Riau	2,1	7,5	65	3,4	1,5	66
Jawa						
DKI Jakarta	13,2	19,2	456	4,3	3,0	421
Jawa Barat	4,7	7,0	1.631	3,0	1,5	1.262
Jawa Tengah	5,7	11,7	1.148	1,9	2,5	995
DI Yogyakarta	4,0	7,9	184	2,2	1,9	154
Jawa Timur	5,0	9,6	1.170	1,8	4,5	1.066
Banten	5,8	10,9	380	1,6	1,7	359
Bali dan Nusa Tenggara						
Bali	6,3	11,3	173	0,5	12,2	181
Nusa Tenggara Barat	8,7	9,4	168	2,7	1,9	111
Nusa Tenggara Timur	6,2	6,0	108	3,9	0,9	62
Kalimantan						
Kalimantan Barat	4,6	0,0	88	4,4	1,8	59
Kalimantan Tengah	20,6	8,7	51	1,5	6,3	36
Kalimantan Selatan	10,7	18,0	121	12,7	3,1	110
Kalimantan Timur	1,7	2,8	99	0,9	1,8	106
Kalimantan Utara	0,7	2,1	18	5,6	1,3	9
Sulawesi						
Sulawesi Utara	1,4	4,2	50	0,0	0,0	46
Sulawesi Tengah	3,1	4,0	75	2,4	7,8	61
Sulawesi Selatan	2,0	3,3	264	7,2	1,9	131
Sulawesi Tenggara	2,9	3,6	72	2,1	7,4	45
Gorontalo	5,9	2,8	34	8,0	2,2	14
Sulawesi Barat	3,8	2,4	36	2,5	0,0	26
Maluku dan Papua						
Maluku	5,9	19,0	50	1,7	0,4	31
Maluku Utara	3,9	3,5	26	3,0	4,8	17
Papua Barat	9,4	9,2	15	9,9	9,2	9
Papua	0,0	5,7	40	14,4	7,9	58
Jumlah	5,2	8,4	8.141	2,9	3,1	6.734

Tabel A.4.4.1 Diskusi tentang kesehatan reproduksi : Wanita

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan orang lain, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Diskusi tentang kesehatan reproduksi									
Provinsi	Teman	Ibu	Ayah	Saudara kandung	Kerabat	Guru	Petugas kesehatan	Pemuka agama	Tidak satu pun	Jumlah responden
Sumatera										
Aceh	53,6	36,1	1,8	21,8	22,2	53,8	17,7	9,8	19,8	235
Sumatera Utara	57,2	53,9	3,3	32,5	23,2	42,9	12,1	1,3	16,8	598
Sumatera Barat	68,9	58,5	2,2	37,3	31,6	45,8	29,2	5,3	10,9	274
Riau	64,0	47,1	3,6	41,3	28,2	46,3	18,3	4,7	21,2	262
Jambi	70,2	56,3	2,2	32,4	32,9	62,9	28,3	6,2	12,2	124
Sumatera Selatan	52,8	51,8	5,1	25,9	20,4	50,4	14,7	4,1	16,5	267
Bengkulu	60,5	53,8	4,0	29,9	16,2	39,8	18,6	3,6	17,8	65
Lampung	61,8	58,2	5,3	31,9	33,3	31,5	26,2	8,1	17,4	261
Bangka Belitung	50,0	48,9	2,1	23,9	29,4	41,3	19,4	2,0	22,4	60
Kepulauan Riau	76,0	65,6	5,0	35,6	36,8	51,7	21,9	4,9	11,2	77
Jawa										
DKI Jakarta	69,2	67,5	3,9	30,2	27,5	41,4	16,8	1,9	8,5	498
Jawa Barat	59,8	47,9	3,0	26,0	25,2	48,7	17,7	5,3	16,6	1.904
Jawa Tengah	63,3	61,2	4,8	32,3	27,6	44,5	27,7	4,1	12,9	1.264
DI Yogyakarta	72,1	75,2	10,2	34,6	34,1	50,7	32,2	6,5	6,6	191
Jawa Timur	66,6	58,5	5,4	25,8	29,8	47,3	26,0	5,8	11,3	1.297
Banten	56,2	42,4	3,4	20,8	19,7	49,8	14,9	4,8	17,7	458
Bali dan Nusa Tenggara										
Bali	78,6	69,0	10,8	35,6	42,0	52,0	33,0	0,0	7,3	192
Nusa Tenggara Barat	55,5	36,4	3,7	15,0	18,6	58,9	14,6	1,7	14,5	207
Nusa Tenggara Timur	60,4	53,5	7,9	38,0	32,0	48,8	30,6	3,0	16,1	199
Kalimantan										
Kalimantan Barat	41,9	42,6	2,6	18,4	16,6	39,4	13,8	1,3	22,7	189
Kalimantan Tengah	75,2	71,6	4,2	44,0	36,3	65,5	41,8	8,3	10,1	64
Kalimantan Selatan	59,0	42,0	4,5	18,0	17,4	54,4	17,6	1,4	14,1	139
Kalimantan Timur	69,5	60,6	2,7	33,6	34,8	52,3	33,5	5,9	12,6	111
Kalimantan Utara	61,7	52,0	8,2	39,1	29,9	31,2	29,8	5,1	13,3	27
Sulawesi										
Sulawesi Utara	68,7	45,6	7,5	18,4	19,7	40,7	17,0	6,6	15,9	78
Sulawesi Tengah	47,3	34,1	4,0	21,4	24,4	43,8	26,2	3,1	21,8	105
Sulawesi Selatan	59,6	41,5	3,6	30,3	31,5	51,4	20,6	5,0	14,8	356
Sulawesi Tenggara	68,2	54,7	3,4	38,2	36,4	47,7	20,7	3,7	11,0	101
Gorontalo	68,5	35,2	3,4	26,8	32,5	48,5	15,9	2,5	15,4	48
Sulawesi Barat	56,9	35,8	5,5	24,4	23,3	49,9	17,3	2,0	19,7	54
Maluku dan Papua										
Maluku	45,4	33,3	5,4	21,9	19,7	56,6	18,0	2,2	21,9	80
Maluku Utara	60,0	37,9	6,9	28,4	29,6	56,7	31,4	8,5	17,1	48
Papua Barat	47,5	45,2	5,0	29,2	20,9	42,3	18,8	3,7	18,7	26
Papua	37,8	42,7	3,5	17,3	12,9	26,9	12,2	3,4	34,4	113
Jumlah	61,6	53,0	4,3	28,4	26,8	47,1	21,5	4,5	14,8	9.971

Tabel A.4.4.2 Diskusi tentang kesehatan reproduksi : Pria

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan orang lain, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Diskusi tentang kesehatan reproduksi									
Provinsi	Teman	Ibu	Ayah	Saudara Kandung	Kerabat	Guru	Petugas kesehatan	Pemuka agama	Tidak satu pun	Jumlah responden
Sumatera										
Aceh	54,2	3,3	2,5	4,7	4,1	55,3	29,5	14,1	19,0	251
Sumatera Utara	48,5	6,7	4,0	10,1	9,3	38,7	12,0	5,4	35,8	743
Sumatera Barat	54,2	14,7	11,2	14,2	10,8	33,4	22,8	14,8	28,5	277
Riau	59,8	10,6	12,3	14,9	22,5	35,2	19,6	10,7	28,4	326
Jambi	41,7	14,4	13,4	13,5	16,2	20,7	24,2	9,9	37,6	177
Sumatera Selatan	55,9	3,3	3,2	5,0	5,8	35,4	1,9	3,5	26,8	377
Bengkulu	62,6	8,9	10,7	9,5	18,2	67,0	25,9	13,3	13,6	98
Lampung	34,5	4,8	3,0	1,8	4,0	26,5	5,4	5,6	51,7	321
Bangka Belitung	47,0	7,3	6,9	5,0	16,0	30,2	11,6	10,4	37,2	69
Kepulauan Riau	54,6	14,6	15,3	16,9	19,5	64,4	31,9	11,0	9,9	86
Jawa										
DKI Jakarta	56,9	16,2	10,7	12,6	17,6	35,3	29,4	12,6	20,6	567
Jawa Barat	48,0	13,8	9,7	12,1	10,6	38,2	19,8	17,1	30,5	2.419
Jawa Tengah	60,2	12,2	8,5	12,0	12,9	45,2	23,8	12,7	20,9	1.525
DI Yogyakarta	64,7	16,1	14,0	13,5	19,1	75,5	26,0	18,1	10,3	212
Jawa Timur	44,2	7,7	5,7	5,1	5,3	51,7	10,9	15,5	23,3	1.884
Banten	58,0	14,9	12,1	11,4	18,4	40,8	19,8	8,7	27,9	638
Bali dan Nusa Tenggara										
Bali	63,8	23,9	21,6	17,2	11,1	31,8	33,4	2,2	23,0	224
Nusa Tenggara Barat	45,4	12,3	10,6	8,9	14,3	43,2	15,6	9,6	36,1	231
Nusa Tenggara Timur	47,8	9,4	8,5	12,7	9,7	32,2	30,7	2,3	29,8	246
Kalimantan										
Kalimantan Barat	54,2	8,0	8,3	12,8	14,5	27,4	12,0	6,5	34,1	260
Kalimantan Tengah	45,0	10,2	7,4	7,7	19,0	25,0	16,5	14,8	36,5	96
Kalimantan Selatan	52,0	11,2	5,6	3,9	15,7	60,1	14,7	10,9	13,2	191
Kalimantan Timur	53,7	4,4	4,4	4,8	2,7	72,8	7,0	3,0	15,7	165
Kalimantan Utara	75,2	9,4	8,3	13,3	9,1	54,8	24,6	3,3	2,8	29
Sulawesi										
Sulawesi Utara	45,9	13,6	13,3	13,1	13,4	54,9	28,2	26,1	36,1	101
Sulawesi Tengah	63,6	11,2	9,7	15,0	15,4	48,3	19,1	6,2	17,7	140
Sulawesi Selatan	34,5	6,7	4,9	4,8	4,2	27,3	12,4	2,6	48,8	369
Sulawesi Tenggara	41,8	4,9	4,5	10,0	16,6	37,0	8,2	3,7	39,9	113
Gorontalo	58,0	11,3	9,6	14,2	14,1	34,5	24,4	10,3	28,9	70
Sulawesi Barat	44,2	19,1	16,1	19,1	20,6	37,5	36,3	15,5	31,1	61
Maluku dan Papua										
Maluku	58,0	6,9	5,9	12,7	22,8	42,5	25,0	8,7	25,8	81
Maluku Utara	51,7	10,4	7,5	12,9	22,4	63,9	30,1	19,9	19,3	54
Papua Barat	49,4	10,7	11,7	16,4	17,9	43,1	24,4	8,1	28,1	38
Papua	51,7	3,1	1,3	1,3	6,1	37,6	18,5	2,7	33,4	171
Jumlah	51,1	10,8	8,3	10,0	11,2	42,0	18,4	11,7	27,6	12.612

Tabel A.4.5.1 Pengetahuan tentang informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja : Wanita

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang tahu tempat penyedia informasi dan konsultasi kesehatan reproduksi remaja dan persentase berbagai sumber informasi, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Wanita belum kawin umur 15-24		Diantara wanita belum kawin umur 15-24 yang mengetahui sumber informasi remaja, persentase sumber informasi :						
Provinsi	Persentase yang tahu tempat informasi dan konsultasi mengenai kesehatan reproduksi remaja	Jumlah	PIK-R/M	Puskesmas PKRR	*Youth Center*	Lainnya	Tidak tahu	Tidak menjawab	Jumlah
Sumatera									
Aceh	6,7	235	4,3	44,0	2,5	16,7	35,1	0,0	16
Sumatera Utara	6,8	598	12,8	25,6	0,0	21,3	45,5	0,0	41
Sumatera Barat	15,8	274	27,8	24,6	1,5	16,1	30,0	0,0	43
Riau	16,4	262	37,4	25,4	3,3	8,8	30,5	0,0	43
Jambi	12,6	124	7,5	11,1	0,0	31,9	49,5	0,0	16
Sumatera Selatan	5,8	267	7,2	46,6	0,0	18,1	35,3	0,0	16
Bengkulu	17,0	65	30,9	23,2	0,0	21,6	28,2	0,0	11
Lampung	18,8	261	10,6	33,2	0,0	19,7	45,0	0,0	49
Bangka Belitung	14,1	60	21,3	33,8	0,0	13,9	31,0	0,0	8
Kepulauan Riau	18,7	77	5,0	33,8	9,3	5,4	44,4	4,5	14
Jawa									
DKI Jakarta	9,1	498	12,2	43,6	16,9	10,5	25,5	0,0	45
Jawa Barat	9,8	1.904	8,7	37,0	2,2	14,4	37,6	0,8	186
Jawa Tengah	15,2	1.264	9,2	29,6	3,4	36,6	28,8	0,0	192
DI Yogyakarta	19,5	191	33,0	46,0	5,0	8,6	13,1	0,0	37
Jawa Timur	14,8	1.297	20,1	37,3	0,0	21,5	23,6	0,0	192
Banten	10,4	458	49,2	21,3	0,0	8,7	35,3	0,0	48
Bali dan Nusa Tenggara									
Bali	15,1	192	6,7	28,2	3,3	40,2	28,3	0,0	29
Nusa Tenggara Barat	10,7	207	16,8	58,0	3,0	11,5	16,9	0,0	22
Nusa Tenggara Timur	6,7	199	4,8	51,5	0,0	18,5	28,7	0,0	13
Kalimantan									
Kalimantan Barat	10,7	189	13,1	48,2	5,2	6,0	27,6	0,0	20
Kalimantan Tengah	10,6	64	4,9	84,4	4,9	21,4	4,9	0,0	7
Kalimantan Selatan	8,9	139	6,0	54,0	0,0	7,2	32,8	0,0	12
Kalimantan Timur	14,9	111	23,7	34,5	0,0	15,6	33,3	0,0	16
Kalimantan Utara	12,2	27	19,2	16,1	0,0	12,3	57,1	0,0	3
Sulawesi									
Sulawesi Utara	10,7	78	0,0	10,9	0,0	0,0	89,1	0,0	8
Sulawesi Tengah	9,7	105	37,3	31,6	0,0	21,1	24,1	0,0	10
Sulawesi Selatan	7,2	356	15,5	24,0	0,0	19,8	40,7	0,0	26
Sulawesi Tenggara	8,4	101	39,4	16,6	0,0	2,3	41,7	0,0	8
Gorontalo	11,6	48	17,1	20,1	0,0	25,5	37,3	0,0	6
Sulawesi Barat	7,4	54	21,1	13,2	0,0	28,3	37,4	0,0	4
Maluku dan Papua									
Maluku	4,5	80	15,2	31,7	15,0	8,4	44,8	0,0	4
Maluku Utara	11,1	48	11,5	54,1	5,1	10,1	26,7	0,0	5
Papua Barat	8,0	26	0,0	30,6	0,0	38,8	30,6	0,0	2
Papua	4,7	113	0,0	64,6	35,4	17,7	0,0	0,0	5
Jumlah	11,6	9.971	16,4	34,2	2,6	19,9	31,6	0,2	1.159

Tabel A.4.5.2 Pengetahuan tentang informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja : Pria

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang tahu tempat penyedia informasi dan konsultasi kesehatan reproduksi remaja dan persentase berbagai sumber informasi, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Pria belum kawin umur 15-24		Diantara pria belum kawin umur 15-24 yang mengetahui sumber informasi remaja, persentase sumber informasi :						
Provinsi	Persentase yang tahu tempat informasi dan konsultasi mengenai kesehatan reproduksi remaja	Jumlah	PIK-R/M	Puskesmas PKPR	*Youth Center*	lainnya	Tidak tahu	Tidak menjawab	Jumlah
Sumatera									
Aceh	2,0	251	15,3	49,7	9,1	9,7	16,2	0,0	5
Sumatera Utara	4,4	743	16,6	30,8	0,0	16,8	39,5	0,0	33
Sumatera Barat	4,4	277	4,3	53,8	0,0	13,2	28,7	0,0	12
Riau	9,1	326	7,9	29,4	0,0	3,5	59,3	0,0	30
Jambi	6,8	177	0,0	20,5	0,0	20,5	59,1	0,0	12
Sumatera Selatan	1,7	377	14,2	0,0	21,7	12,2	51,9	0,0	7
Bengkulu	8,2	98	6,0	4,6	0,0	23,4	66,0	0,0	8
Lampung	4,2	321	17,1	0,0	0,0	18,0	64,9	0,0	13
Bangka Belitung	8,9	69	20,0	27,2	4,6	9,4	38,8	0,0	6
Kepulauan Riau	23,2	86	53,0	55,0	11,4	6,8	15,8	0,0	20
Jawa									
DKI Jakarta	9,4	567	1,9	27,7	7,7	11,2	46,0	8,4	53
Jawa Barat	5,6	2.419	2,8	28,3	4,0	15,7	49,3	0,0	136
Jawa Tengah	8,1	1.525	6,0	49,2	3,3	9,4	33,5	0,0	123
DI Yogyakarta	14,3	212	3,9	42,2	0,0	28,0	25,8	0,0	30
Jawa Timur	5,1	1.884	20,0	29,0	1,9	22,3	28,7	0,0	96
Banten	5,4	638	4,0	26,1	3,2	34,8	31,8	0,0	34
Bali dan Nusa Tenggara									
Bali	11,5	224	7,0	7,0	0,0	14,0	72,0	0,0	26
Nusa Tenggara Barat	4,4	231	0,0	50,3	0,0	13,3	36,4	0,0	10
Nusa Tenggara Timur	3,5	246	6,6	21,5	0,0	32,9	39,1	0,0	9
Kalimantan									
Kalimantan Barat	5,2	260	0,0	75,9	0,0	4,4	19,7	0,0	14
Kalimantan Tengah	5,3	96	12,4	29,3	8,5	6,7	43,1	0,0	5
Kalimantan Selatan	4,6	191	23,6	65,7	13,4	0,0	10,7	0,0	9
Kalimantan Timur	10,0	165	33,1	5,3	0,0	13,7	47,9	0,0	16
Kalimantan Utara	1,1	29	0,0	70,6	0,0	0,0	29,4	0,0	0
Sulawesi									
Sulawesi Utara	2,3	101	59,3	0,0	0,0	40,7	0,0	0,0	2
Sulawesi Tengah	7,8	140	5,1	64,1	0,0	22,2	8,6	0,0	11
Sulawesi Selatan	4,1	369	41,0	5,7	10,2	12,4	30,7	0,0	15
Sulawesi Tenggara	5,6	113	16,5	34,1	21,8	21,9	14,6	0,0	6
Gorontalo	7,7	70	12,5	37,8	0,0	34,9	14,8	0,0	5
Sulawesi Barat	6,5	61	14,5	41,2	0,0	32,5	11,8	0,0	4
Maluku dan Papua									
Maluku	3,0	81	16,5	0,0	0,0	5,9	69,8	7,8	2
Maluku Utara	3,5	54	0,0	55,6	13,5	23,7	7,2	0,0	2
Papua Barat	3,4	38	0,0	43,5	0,0	56,5	0,0	0,0	1
Papua	1,7	171	0,0	35,8	0,0	36,3	0,0	27,9	3
Jumlah	6,0	12.612	10,5	33,0	3,4	16,0	38,5	0,7	761

Tabel A.4.6.1 Sumber pilihan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi : Wanita

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 menurut dengan siapa mereka ingin membicarakan lebih banyak tentang kesehatan reproduksi, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Diskusi tentang kesehatan reproduksi											
Provinsi	Teman	Ibu	Ayah	Saudara kandung	Kerabat	Guru	Petugas kesehatan	Pemuka agama	Lainnya	Tidak tahu	Tidak menjawab	Jumlah Responden
Sumatera												
Aceh	29,9	30,3	1,0	10,5	6,3	31,1	29,7	3,4	1,7	9,4	0,0	235
Sumatera Utara	22,5	49,6	1,4	12,1	5,6	26,0	30,3	0,3	0,6	3,0	0,2	598
Sumatera Barat	17,8	43,3	0,7	14,7	9,1	23,4	47,0	0,3	1,3	2,2	0,0	274
Riau	14,6	49,2	1,9	11,6	7,7	24,7	36,9	0,4	0,4	2,6	0,0	262
Jambi	15,4	26,4	0,7	4,4	7,5	23,3	39,7	1,5	0,0	6,5	0,0	124
Sumatera Selatan	14,4	42,3	1,2	9,9	2,9	33,3	32,3	0,0	1,0	1,8	0,0	267
Bengkulu	18,7	43,7	1,8	15,1	4,2	31,9	40,6	0,6	0,8	4,6	0,0	65
Lampung	10,4	36,7	1,0	5,8	3,3	19,2	59,7	0,0	1,2	3,2	0,0	261
Bangka Belitung	17,3	46,0	0,8	6,3	9,8	17,2	51,5	0,0	0,3	1,2	0,0	60
Kepulauan Riau	24,4	44,4	2,0	9,0	6,3	30,2	39,6	0,6	2,0	1,0	0,8	77
Jawa												
DKI Jakarta	31,1	62,2	2,1	8,6	6,4	23,4	33,4	0,6	0,0	0,7	0,0	498
Jawa Barat	21,4	43,2	1,5	8,6	6,2	22,4	39,8	0,6	0,1	2,8	0,0	1.904
Jawa Tengah	22,0	44,9	0,8	10,2	7,2	24,3	51,4	1,4	1,1	2,1	0,0	1.264
DI Yogyakarta	19,3	43,3	1,1	7,4	4,9	20,4	60,0	1,4	0,9	2,6	0,0	191
Jawa Timur	22,4	45,5	1,8	7,9	7,3	31,4	46,8	1,1	0,3	2,3	0,0	1.297
Banten	17,6	35,8	0,8	8,5	6,3	25,7	50,9	0,4	0,0	4,9	0,4	458
Bali dan Nusa Tenggara												
Bali	22,7	36,9	1,5	10,1	10,5	23,9	58,3	0,0	0,0	1,4	0,0	192
Nusa Tenggara Barat	19,8	31,1	1,8	4,9	5,9	43,1	43,0	0,0	0,0	2,6	0,0	207
Nusa Tenggara Timur	19,6	37,7	2,2	15,1	4,8	26,8	46,5	0,0	0,2	7,8	0,3	199
Kalimantan												
Kalimantan Barat	18,5	39,2	2,2	12,5	7,7	33,4	37,6	0,5	0,5	6,8	1,8	189
Kalimantan Tengah	23,2	53,7	2,7	9,5	6,5	36,8	36,7	0,0	0,0	2,4	0,0	64
Kalimantan Selatan	19,1	38,0	2,0	8,7	10,6	36,5	37,6	0,8	2,6	6,7	0,8	139
Kalimantan Timur	18,0	37,8	2,4	6,0	6,6	25,3	57,5	0,6	1,5	3,1	0,0	111
Kalimantan Utara	18,8	40,4	2,9	9,0	14,1	20,9	55,3	0,0	0,4	5,7	0,0	27
Sulawesi												
Sulawesi Utara	35,3	50,0	6,4	2,6	12,4	27,5	29,8	1,9	0,0	4,2	0,0	78
Sulawesi Tengah	19,2	37,4	1,4	7,4	7,3	24,8	56,4	0,0	0,7	3,5	0,0	105
Sulawesi Selatan	25,6	38,1	2,3	14,6	9,9	31,4	42,2	0,0	1,4	3,0	0,0	356
Sulawesi Tenggara	19,8	34,4	3,0	9,8	5,0	23,0	53,3	0,3	0,7	4,2	0,0	101
Gorontalo	30,6	24,6	0,4	6,8	8,7	35,1	44,8	1,8	0,9	6,5	0,0	48
Sulawesi Barat	14,5	29,2	2,4	5,9	4,6	33,3	48,6	0,3	0,0	5,1	0,0	54
Maluku dan Papua												
Maluku	23,4	31,6	1,9	8,5	3,5	42,7	30,3	0,3	1,3	6,5	0,0	80
Maluku Utara	25,2	32,4	5,3	16,3	6,3	39,0	45,7	0,8	1,1	7,9	0,8	48
Papua Barat	14,4	37,4	2,1	8,0	4,1	33,4	36,9	0,0	0,0	0,2	0,0	26
Papua	24,0	43,7	4,6	11,3	4,3	15,3	22,8	0,0	1,2	11,3	1,5	113
Jumlah	21,4	43,0	1,6	9,5	6,7	26,6	43,3	0,7	0,6	3,2	0,1	9.971

Tabel A.4.6.2 Sumber pilihan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi : Pria

Persentase pria belum kawin umur 15-24 menurut dengan siapa mereka ingin membicarakan lebih banyak tentang kesehatan reproduksi, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Diskusi tentang kesehatan reproduksi											
	Teman	Ibu	Ayah	Saudara kandung	Kerabat	Guru	Petugas kesehatan	Pemuka agama	Lainnya	Tidak tahu	Tidak menjawab	Tidak satupun
Sumatera												
Aceh	42,6	2,1	1,3	1,0	1,1	32,9	35,8	7,8	0,0	12,1	0,2	251
Sumatera Utara	26,4	10,0	7,3	3,3	3,4	32,5	38,8	1,1	0,7	19,3	0,5	743
Sumatera Barat	31,0	11,2	12,0	3,5	3,7	22,1	34,6	1,7	1,5	14,1	0,0	277
Riau	32,0	17,0	14,3	5,4	6,1	25,1	42,4	3,6	0,4	6,8	0,0	326
Jambi	14,2	10,4	3,7	5,1	4,7	7,1	54,7	2,9	0,0	11,6	0,0	177
Sumatera Selatan	40,9	5,6	5,5	1,9	1,3	35,2	13,0	3,1	0,5	29,5	0,0	377
Bengkulu	17,6	6,6	4,9	1,7	1,5	15,8	50,9	1,3	1,4	19,8	0,0	98
Lampung	24,1	7,8	4,5	1,2	1,9	20,4	47,0	2,0	1,2	7,2	0,0	321
Bangka Belitung	24,9	11,3	8,8	2,5	3,9	24,0	56,8	4,2	0,5	10,3	0,0	69
Kepulauan Riau	18,3	10,2	6,8	2,5	1,7	22,0	75,2	5,6	0,3	3,2	0,0	86
Jawa												
DKI Jakarta	30,4	20,9	14,8	7,8	10,3	24,7	60,6	6,2	0,5	0,4	0,1	567
Jawa Barat	25,9	17,2	14,0	4,6	5,0	20,2	46,1	3,4	1,0	8,7	0,0	2.419
Jawa Tengah	26,1	10,3	7,2	2,4	4,7	27,4	59,5	3,4	0,4	4,9	0,0	1.525
DI Yogyakarta	16,4	20,6	19,9	3,3	6,2	14,4	76,8	2,0	0,0	1,8	0,7	212
Jawa Timur	18,6	9,5	7,3	3,3	3,0	32,9	44,1	7,0	0,2	8,9	0,1	1.884
Banten	31,7	14,5	10,0	2,9	7,5	31,2	58,8	4,3	0,6	7,6	0,0	638
Bali dan Nusa Tenggara												
Bali	15,2	19,1	9,4	1,5	1,4	8,6	88,8	0,0	0,0	2,5	0,0	224
Nusa Tenggara Barat	24,1	11,3	10,9	3,7	5,9	34,9	69,4	6,0	0,7	5,3	0,0	231
Nusa Tenggara Timur	23,3	10,9	8,7	3,0	2,6	17,2	68,4	0,0	0,4	7,1	0,0	246
Kalimantan												
Kalimantan Barat	34,4	15,7	12,4	5,1	7,3	27,3	50,1	1,0	1,0	10,6	0,0	260
Kalimantan Tengah	32,3	17,7	13,0	1,3	6,1	27,9	47,2	1,3	0,7	7,3	0,0	96
Kalimantan Selatan	42,1	12,0	5,5	2,9	4,3	34,4	40,1	8,3	0,0	5,2	0,0	191
Kalimantan Timur	33,9	9,9	7,7	2,5	6,6	15,5	20,9	0,5	0,0	25,5	0,0	165
Kalimantan Utara	54,6	5,8	3,7	2,9	2,7	20,4	12.7	0,9	0,6	0,9	0,0	29
Sulawesi												
Sulawesi Utara	16,1	12,2	9,5	2,5	7,6	15,5	76,2	1,3	0,7	0,0	0,0	101
Sulawesi Tengah	30,7	7,1	10,0	3,8	4,3	26,2	51,8	0,7	0,4	2,1	0,0	140
Sulawesi Selatan	19,8	14,1	11,0	2,0	2,9	16,9	50,4	0,9	0,2	17,3	0,0	369
Sulawesi Tenggara	29,7	8,3	7,0	2,6	8,1	22,9	73,7	0,3	0,8	3,0	0,0	113
Gorontalo	32,9	6,7	2,9	2,0	3,6	15,4	37,0	0,3	2,8	10,0	0,0	70
Sulawesi Barat	15,8	18,0	16,8	5,7	7,1	14,3	65,0	3,8	0,5	7,6	0,0	61
Maluku dan Papua												
Maluku	25,8	15,4	14,2	5,8	6,9	21,4	47,9	0,5	0,8	13,1	0,0	81
Maluku Utara	29,0	6,5	6,3	4,8	5,5	35,9	51,5	1,8	0,0	11,8	0,0	54
Papua Barat	11,8	8,3	7,5	0,6	4,0	26,4	65,7	2,3	0,0	22,5	0,0	38
Papua	48,7	6,1	1,9	1,4	2,0	17,3	24,9	0,0	0,4	18,2	0,0	171
Jumlah	26,4	12,6	9,6	3,5	4,5	25,4	49,4	3,6	0,6	9,4	0,1	12.612

Tabel A.5.1 Pengetahuan tentang alat/cara KB

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar paling sedikit satu alat cara/KB tertentu, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Wanita belum kawin: Suatu cara	Wanita belum kawin: Suatu cara modern	Wanita belum kawin: Jumlah	Pria belum kawin: Suatu cara	Pria belum kawin: Suatu cara modern	Pria belum kawin: Jumlah
Sumatera						
Aceh	94,0	94,0	235	91,9	91,9	251
Sumatera Utara	94,8	94,8	598	87,4	87,4	743
Sumatera Barat	97,6	97,6	274	91,5	91,3	277
Riau	97,5	97,5	262	91,0	91,0	326
Jambi	94,1	94,1	124	95,8	95,8	177
Sumatera Selatan	94,4	94,4	267	98,2	98,2	377
Bengkulu	96,2	96,2	65	95,2	95,2	98
Lampung	93,7	93,7	261	95,2	95,2	321
Bangka Belitung	94,4	94,4	60	97,9	97,9	69
Kepulauan Riau	98,4	98,4	77	99,3	99,3	86
Jawa						
DKI Jakarta	98,1	98,1	498	98,8	98,6	567
Jawa Barat	95,6	95,6	1.904	93,4	93,4	2.419
Jawa Tengah	96,7	96,7	1.264	96,8	96,8	1.525
DI Yogyakarta	96,2	96,2	191	98,1	98,1	212
Jawa Timur	97,3	97,3	1.297	93,5	93,5	1.884
Banten	96,0	96,0	458	96,6	96,6	638
Bali dan Nusa Tenggara						
Bali	97,3	97,3	192	99,6	99,6	224
Nusa Tenggara Barat	94,8	94,8	207	90,9	90,9	231
Nusa Tenggara Timur	85,3	85,1	199	76,4	75,8	246
Kalimantan						
Kalimantan Barat	92,6	92,6	189	77,4	77,4	260
Kalimantan Tengah	96,0	96,0	64	97,0	97,0	96
Kalimantan Selatan	94,1	94,1	139	95,1	95,1	191
Kalimantan Timur	98,4	98,4	111	95,6	95,6	165
Kalimantan Utara	95,8	95,1	27	91,0	91.0	29
Sulawesi						
Sulawesi Utara	98,9	98,9	78	99,0	99,0	101
Sulawesi Tengah	94,1	94,1	105	96,8	96,8	140
Sulawesi Selatan	94,6	94,4	356	91,5	91,5	369
Sulawesi Tenggara	96,9	96,9	101	94,5	94,5	113
Gorontalo	97,2	97,2	48	86,5	86,0	70
Sulawesi Barat	97,4	97,4	54	95,2	95,2	61
Maluku dan Papua						
Maluku	89,3	89,3	80	92,5	91,9	81
Maluku Utara	93,7	93,7	48	87,5	86,3	54
Papua Barat	88,4	88,4	26	86,8	86,8	38
Papua	75,0	75,0	113	75,0	75,0	171
Jumlah	95,5	95,5	9.971	93,3	93,3	12.612

Tabel A.5.2.1 Pendapat tentang penyediaan pelayanan Keluarga Berencana (KB) bagi remaja yang belum menikah : Wanita

Persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang berpendapat bahwa pelayanan Keluarga Berencana (KB) perlu tersedia untuk remaja, menurut jenis pelayanan dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Informasi	Konseling	Alat/cara KB	Suatu pelayanan KB[1]	Jumlah
Sumatera					
Aceh	67,7	55,4	31,3	72,6	235
Sumatera Utara	74,4	61,3	41,7	77,7	598
Sumatera Barat	87,7	58,8	17,2	89,6	274
Riau	77,7	61,5	35,5	81,0	262
Jambi	82,9	58,0	13,9	85,8	124
Sumatera Selatan	75,7	59,4	29,4	78,2	267
Bengkulu	77,1	67,2	25,3	81,0	65
Lampung	82,1	64,2	32,9	85,5	261
Bangka Belitung	93,2	73,6	37,2	94,2	60
Kepulauan Riau	81,5	72,0	26,3	85,9	77
Jawa					
DKI Jakarta	84,7	71,3	35,9	85,9	498
Jawa Barat	84,3	70,9	32,5	87,9	1.904
Jawa Tengah	87,9	76,1	33,5	89,4	1.264
DI Yogyakarta	94,6	79,8	32,1	97,0	191
Jawa Timur	86,6	73,9	35,3	89,6	1.297
Banten	83,0	73,0	33,6	86,2	458
Bali dan Nusa Tenggara					
Bali	91,1	78,8	44,5	92,6	192
Nusa Tenggara Barat	80,0	60,9	29,8	81,4	207
Nusa Tenggara Timur	69,8	51,8	29,8	72,1	199
Kalimantan					
Kalimantan Barat	76,4	64,0	38,8	78,3	189
Kalimantan Tengah	86,9	59,2	31,7	87,5	64
Kalimantan Selatan	81,6	75,6	47,4	83,6	139
Kalimantan Timur	86,9	67,6	38,7	90,4	111
Kalimantan Utara	76,0	48,4	24,1	79,4	27
Sulawesi					
Sulawesi Utara	70,1	48,8	10,5	74,2	78
Sulawesi Tengah	75,5	46,2	15,5	77,7	105
Sulawesi Selatan	72,9	53,8	30,5	76,3	356
Sulawesi Tenggara	77,4	49,2	23,8	80,3	101
Gorontalo	64,2	48,3	23,6	67,4	48
Sulawesi Barat	60,1	33,0	8,3	64,3	54
Maluku dan Papua					
Maluku	67,8	55,1	43,3	69,4	80
Maluku Utara	63,4	51,4	34,9	68,3	48
Papua Barat	91,8	75,4	38,9	94,3	26
Papua	73,8	60,2	45,1	74,9	113
Jumlah	82,2	67,5	33,1	84,8	9.971

[1] Suatu pelayanan KB menunjukan minimal 1 di antara 3 jenis pelayanan KB (informasi, konseling, alat/cara KB) yang disebutkan oleh responden.

Tabel A.5.2.2 Pendapat tentang penyediaan pelayanan Keluarga Berencana (KB) bagi remaja yang belum menikah : Pria

Persentase pria belum kawin umur 15-24 yang berpendapat bahwa pelayanan Keluarga Berencana (KB) perlu tersedia untuk remaja, menurut jenis pelayanan dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Informasi	Konseling	Alat/cara KB	Suatu pelayanan KB[1]	Jumlah
Sumatera					
Aceh	64,6	53,3	51,7	79,2	251
Sumatera Utara	67,5	54,2	51,4	72,7	743
Sumatera Barat	69,0	62,1	29,2	76,0	277
Riau	68,3	53,0	30,7	75,8	326
Jambi	64,3	50,9	47,7	71,2	177
Sumatera Selatan	81,8	64,4	25,4	82,3	377
Bengkulu	79,5	61,0	15,1	81,1	98
Lampung	80,8	76,7	34,8	82,7	321
Bangka Belitung	71,5	63,1	8,0	76,8	69
Kepulauan Riau	89,6	75,2	58,3	91,1	86
Jawa					
DKI Jakarta	74,6	68,4	46,8	82,4	567
Jawa Barat	74,4	66,2	32,8	81,8	2.419
Jawa Tengah	87,5	84,1	59,2	92,3	1.525
DI Yogyakarta	91,1	76,0	21,4	92,6	212
Jawa Timur	75,9	65,4	32,8	78,2	1.884
Banten	75,1	71,9	57,5	76,2	638
Bali dan Nusa Tenggara					
Bali	84,9	81,7	33,6	91,8	224
Nusa Tenggara Barat	70,2	65,3	38,8	76,8	231
Nusa Tenggara Timur	67,6	66,2	56,9	71,0	246
Kalimantan					
Kalimantan Barat	72,2	71,4	53,2	75,1	260
Kalimantan Tengah	71,3	64,5	50,3	80,0	96
Kalimantan Selatan	91,4	92,7	47,5	94,0	191
Kalimantan Timur	77,4	77,4	42,3	81,9	165
Kalimantan Utara	49,2	42,6	26,8	62,7	29
Sulawesi					
Sulawesi Utara	93,7	94,2	82,4	96,2	101
Sulawesi Tengah	78,5	61,8	28,9	82,4	140
Sulawesi Selatan	60,3	51,9	25,2	62,2	369
Sulawesi Tenggara	83,6	80,9	58,8	83,6	113
Gorontalo	60,6	38,9	27,6	65,6	70
Sulawesi Barat	62,3	51,8	31,8	66,2	61
Maluku dan Papua					
Maluku	67,1	57,9	44,0	73,7	81
Maluku Utara	61,1	63,3	39,0	71,9	54
Papua Barat	70,1	61,0	61,6	71,6	38
Papua	67,5	55,5	46,8	68,1	171
Jumlah	75,7	67,7	41,1	80,5	12.612

[1] Suatu pelayanan KB menunjukan minimal 1 di antara 3 jenis pelayanan KB (informasi, konseling, alat/cara KB) yang disebutkan oleh responden.

Tabel A.5.3.1 Keinginan untuk memakai alat/cara KB di masa akan datang : Wanita

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 yang berkeinginan untuk memakai suatu alat/cara KB di masa yang akan datang, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Ingin Memakai	Tiidak tahu	Tidak ingin memakai	Tidak tahu suatu alat/cara KB	Tidak menjawab	Jumlah	Jumlah wanita
Sumatera							
Aceh	61,8	19,0	13,3	6,0	0,0	100,0	235
Sumatera Utara	75,6	8,8	10,3	5,2	0,2	100,0	598
Sumatera Barat	81,7	8,1	7,9	2,4	0,0	100,0	274
Riau	71,5	15,8	10,2	2,5	0,0	100,0	262
Jambi	85,0	7,0	2,1	5,9	0,0	100,0	124
Sumatera Selatan	78,3	11,7	4,4	5,6	0,0	100,0	267
Bengkulu	79,5	14,5	2,2	3,8	0,0	100,0	65
Lampung	79,1	7,0	7,6	6,3	0,0	100,0	261
Bangka Belitung	88,9	0,8	4,7	5,6	0,0	100,0	60
Kepulauan Riau	71,8	19,1	7,5	1,6	0,0	100,0	77
Jawa							
DKI Jakarta	81,5	8,2	8,2	1,9	0,2	100,0	498
Jawa Barat	79,4	9,2	6,8	4,4	0,2	100,0	1.904
Jawa Tengah	78,2	13,5	5,0	3,3	0,0	100,0	1.264
DI Yogyakarta	73,0	14,5	8,7	3,8	0,0	100,0	191
Jawa Timur	83,7	8,0	5,5	2,7	0,1	100,0	1.297
Banten	79,4	10,3	6,1	4,0	0,2	100,0	458
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	90,5	5,1	1,2	2,7	0,5	100,0	192
Nusa Tenggara Barat	81,7	10,2	2,9	5,2	0,0	100,0	207
Nusa Tenggara Timur	66,9	9,4	8,9	14,7	0,0	100,0	199
Kalimantan							
Kalimantan Barat	74,3	14,7	3,3	7,4	0,3	100,0	189
Kalimantan Tengah	84,4	9,3	2,3	4,0	0,0	100,0	64
Kalimantan Selatan	80,1	9,9	4,1	5,9	0,0	100,0	139
Kalimantan Timur	80,6	7,9	9,9	1,6	0,0	100,0	111
Kalimantan Utara	70,6	14,9	10,3	4,2	0,0	100,0	27
Sulawesi							
Sulawesi Utara	84,3	10,6	3,9	1,1	0,0	100,0	78
Sulawesi Tengah	78,9	7,8	7,5	5,9	0,0	100,0	105
Sulawesi Selatan	71,6	15,9	6,9	5,4	0,2	100,0	356
Sulawesi Tenggara	76,9	11,8	8,2	3,1	0,0	100,0	101
Gorontalo	77,7	11,5	8,0	2,8	0,0	100,0	48
Sulawesi Barat	79,1	13,2	5,1	2,6	0,0	100,0	54
Maluku dan Papua							
Maluku	65,7	14,1	9,3	10,7	0,1	100,0	80
Maluku Utara	68,7	18,8	6,3	6,3	0,0	100,0	48
Papua Barat	60,9	13,3	14,1	11,6	0,0	100,0	26
Papua	48,6	14,0	12,4	25,0	0,0	100,0	113
Jumlah	78,2	10,6	6,7	4,5	0,1	100,0	9.971

Tabel A.5.3.2 Keinginan untuk memakai alat/cara KB di masa akan datang : Pria

Distribusi persentase pria belum kawin umur 15-24 yang berkeinginan untuk memakai suatu alat/cara KB di masa yang akan datang, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Ingin memakai	Tidak tahu	Tidak ingin memakai	Tidak tahu suatu alat/cara KB	Tidak menjawab	Jumlah	Jumlah wanita
Sumatera							
Aceh	37,3	37,0	17,7	8,1	0,0	100,0	251
Sumatera Utara	43,8	11,8	31,6	12,6	0,2	100,0	743
Sumatera Barat	47,5	20,2	23,8	8,5	0,0	100,0	277
Riau	36,8	24,6	29,7	9,0	0,0	100,0	326
Jambi	64,0	16,1	14,8	4,2	0,9	100,0	177
Sumatera Selatan	73,6	18,4	6,2	1,8	0,0	100,0	377
Bengkulu	67,7	19,7	7,9	4,8	0,0	100,0	98
Lampung	67,5	15,7	11,8	4,8	0,2	100,0	321
Bangka Belitung	62,2	11,7	24,0	2,1	0,0	100,0	69
Kepulauan Riau	60,2	24,9	14,2	0,7	0,0	100,0	86
Jawa							
DKI Jakarta	69,3	9,3	20,0	1,2	0,2	100,0	567
Jawa Barat	57,6	16,4	19,4	6,6	0,0	100,0	2.419
Jawa Tengah	59,3	15,8	21,7	3,2	0,0	100,0	1.525
DI Yogyakarta	57,4	25,0	15,7	1,9	0,0	100,0	212
Jawa Timur	64,4	13,5	15,5	6,5	0,1	100,0	1.884
Banten	49,0	15,6	32,0	3,4	0,0	100,0	638
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	89,6	6,8	3,2	0,4	0,0	100,0	224
Nusa Tenggara Barat	63,9	8,0	18,6	9,1	0,4	100,0	231
Nusa Tenggara Timur	48,5	10,1	17,8	23,6	0,0	100,0	246
Kalimantan							
Kalimantan Barat	45,9	17,2	13,8	22,6	0,5	100,0	260
Kalimantan Tengah	53,2	26,2	17,6	3,0	0,0	100,0	96
Kalimantan Selatan	80,3	6,3	8,1	4,9	0,4	100,0	191
Kalimantan Timur	43,5	34,3	17,7	4,4	0,0	100,0	165
Kalimantan Utara	39,9	30,5	20,1	9,0	0,5	100,0	29
Sulawesi							
Sulawesi Utara	87,9	3,0	8,2	1,0	0,0	100,0	101
Sulawesi Tengah	62,7	6,8	27,3	3,2	0,0	100,0	140
Sulawesi Selatan	36,5	22,7	32,7	8,2	0,0	100,0	369
Sulawesi Tenggara	42,5	16,6	35,4	5,5	0,0	100,0	113
Gorontalo	51,9	14,5	19,6	13,5	0,6	100,0	70
Sulawesi Barat	52,5	19,1	23,6	4,8	0,0	100,0	61
Maluku dan Papua							
Maluku	49,8	10,3	32,4	7,5	0,0	100,0	81
Maluku Utara	40,3	17,4	29,3	12,5	0,5	100,0	54
Papua Barat	11,4	34,3	41,1	13,2	0,0	100,0	38
Papua	20,5	25,7	28,3	25,0	0,5	100,0	171
Jumlah	56,9	16,1	20,2	6,7	0,1	100,0	12.612

BAB 6 PERKAWINAN DAN KEINGINAN MEMPUNYAI ANAK

Tabel A.6.1.1 Umur ideal kawin pertama untuk wanita : Wanita

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 menurut umur ideal kawin pertama untuk wanita, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Umur ideal kawin pertama untuk wanita					Jumlah wanita	Median (tahun)
	<20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah		
Sumatera							
Aceh	3,6	65,8	26,7	3,9	100,0	235	22,8
Sumatera Utara	0,6	54,3	42,8	2,3	100,0	598	24,5
Sumatera Barat	0,4	47,2	50,2	2,3	100,0	274	25,0
Riau	0,7	62,5	35,9	0,8	100,0	262	23,8
Jambi	1,9	63,9	30,6	3,6	100,0	124	23,6
Sumatera Selatan	0,0	60,0	36,3	3,7	100,0	267	23,8
Bengkulu	1,3	60,4	33,5	4,7	100,0	65	23,7
Lampung	1,0	68,9	28,5	1,7	100,0	261	23,3
Bangka Belitung	3,0	70,0	25,5	1,5	100,0	60	23,0
Kepulauan Riau	0,9	59,6	39,6	0,0	100,0	77	24,1
Jawa							
DKI Jakarta	1,0	57,8	40,5	0,7	100,0	498	24,3
Jawa Barat	3,1	68,3	25,8	2,8	100,0	1.904	23,2
Jawa Tengah	1,0	68,2	28,9	1,9	100,0	1.264	23,4
DI Yogyakarta	0,9	57,6	37,9	3,5	100,0	191	24,5
Jawa Timur	2,2	67,0	29,6	1,2	100,0	1.297	23,5
Banten	2,8	72,0	23,4	1,8	100,0	458	23,1
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	0,0	39,8	57,8	2,4	100,0	192	25,2
Nusa Tenggara Barat	3,0	52,4	43,1	1,5	100,0	207	24,0
Nusa Tenggara Timur	1,2	23,0	67,7	8,2	100,0	199	25,5
Kalimantan							
Kalimantan Barat	2,0	56,5	34,4	7,0	100,0	189	23,5
Kalimantan Tengah	3,4	52,8	40,9	2,8	100,0	64	23,8
Kalimantan Selatan	3,8	69,4	21,9	4,9	100,0	139	22,8
Kalimantan Timur	1,6	63,3	34,5	0,6	100,0	111	23,7
Kalimantan Utara	0,8	39,5	48,8	10,9	100,0	27	25,1
Sulawesi							
Sulawesi Utara	2,3	37,4	57,8	2,5	100,0	78	25,2
Sulawesi Tengah	2,1	52,7	41,5	3,7	100,0	105	24,1
Sulawesi Selatan	2,5	47,3	48,3	1,9	100,0	356	24,9
Sulawesi Tenggara	2,8	53,0	42,2	1,9	100,0	101	24,2
Gorontalo	3,5	47,5	47,1	1,8	100,0	48	24,6
Sulawesi Barat	3,8	40,7	51,6	3,9	100,0	54	25,1
Maluku dan Papua							
Maluku	0,9	26,8	63,8	8,5	100,0	80	25,4
Maluku Utara	3,9	36,5	45,0	14,5	100,0	48	25,1
Papua Barat	3,5	34,1	52,4	10,0	100,0	26	25,2
Papua	1,8	31,8	32,7	33,6	100,0	113	24,8
Jumlah	1,9	60,8	34,4	2,9	100,0	9.971	23,7

Tabel A.6.1.2 Umur ideal kawin pertama untuk wanita : Pria

Distribusi persentase pria belum kawin umur 15-24 menurut umur ideal kawin pertama untuk wanita, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Umur ideal kawin pertama untuk wanita						
Provinsi	<20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah pria	Median (tahun)
Sumatera							
Aceh	8,8	74,2	10,9	6,1	100,0	251	21,8
Sumatera Utara	3,3	63,1	21,6	12,0	100,0	743	23,1
Sumatera Barat	2,8	64,2	28,5	4,5	100,0	277	23,6
Riau	5,0	70,4	21,1	3,5	100,0	326	23,0
Jambi	7,0	67,2	21,2	4,6	100,0	177	23,1
Sumatera Selatan	4,8	57,0	26,4	11,8	100,0	377	23,3
Bengkulu	2,6	68,3	19,6	9,5	100,0	98	23,1
Lampung	5,0	71,7	19,9	3,3	100,0	321	22,7
Bangka Belitung	6,2	82,9	8,6	2,3	100,0	69	21,8
Kepulauan Riau	4,0	64,8	26,1	5,2	100,0	86	23,8
Jawa							
DKI Jakarta	3,5	69,5	26,5	0,5	100,0	567	23,7
Jawa Barat	5,9	76,6	13,5	4,0	100,0	2.419	22,4
Jawa Tengah	2,3	75,8	18,2	3,7	100,0	1.525	23,0
DI Yogyakarta	3,0	60,3	33,5	3,2	100,0	212	24,1
Jawa Timur	6,3	72,4	16,7	4,5	100,0	1.884	22,6
Banten	7,5	70,1	17,5	4,9	100,0	638	22,4
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	1,0	68,3	28,0	2,7	100,0	224	23,9
Nusa Tenggara Barat	10,7	65,7	18,5	5,1	100,0	231	22,1
Nusa Tenggara Timur	3,8	42,0	42,0	12,2	100,0	246	24,8
Kalimantan							
Kalimantan Barat	8,9	75,2	14,0	1,9	100,0	260	21,3
Kalimantan Tengah	8,7	61,0	21,7	8,5	100,0	96	23,1
Kalimantan Selatan	8,3	77,6	12,2	2,0	100,0	191	22,2
Kalimantan Timur	3,5	65,7	22,5	8,3	100,0	165	23,1
Kalimantan Utara	4,7	48,6	36,9	9,9	100,0	29	24,3
Sulawesi							
Sulawesi Utara	2,4	60,0	36,5	1,0	100,0	101	23,4
Sulawesi Tengah	12,9	64,8	20,4	1,9	100,0	140	22,6
Sulawesi Selatan	10,1	58,8	25,7	5,4	100,0	369	22,6
Sulawesi Tenggara	10,8	57,4	24,1	7,8	100,0	113	22,9
Gorontalo	13,1	59,0	22,6	5,3	100,0	70	21,9
Sulawesi Barat	10,2	47,1	27,2	15,4	100,0	61	22,7
Maluku dan Papua							
Maluku	6,3	40,2	37,3	16,2	100,0	81	24,2
Maluku Utara	7,3	54,6	26,2	12,0	100,0	54	23,3
Papua Barat	0,4	45,3	27,6	26,8	100,0	38	24,2
Papua	4,5	49,4	15,7	30,3	100,0	171	23,1
Jumlah	5,5	69,4	19,6	5,5	100,0	12.612	22,8

Tabel A.6.2.1 Umur ideal kawin pertama untuk pria : Wanita

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 menurut ideal kawin pertama untuk pria, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Umur ideal kawin pertama untuk pria						
	<20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah wanita	Median (tahun)
Sumatera							
Aceh	0,1	8,9	84,4	6,6	100,0	235	25,9
Sumatera Utara	0,3	10,7	84,1	4,8	100,0	598	26,2
Sumatera Barat	0,4	8,4	88,8	2,4	100,0	274	27,2
Riau	0,3	6,4	91,8	1,5	100,0	262	26,0
Jambi	1,3	11,9	80,9	5,9	100,0	124	25,9
Sumatera Selatan	0,6	10,8	82,9	5,8	100,0	267	25,9
Bengkulu	0,0	16,4	75,5	8,1	100,0	65	25,8
Lampung	0,0	13,3	83,2	3,4	100,0	261	25,7
Bangka Belitung	1,1	19,4	75,8	3,7	100,0	60	25,6
Kepulauan Riau	0,0	7,7	90,9	1,5	100,0	77	26,5
Jawa							
DKI Jakarta	0,3	8,7	89,8	1,2	100,0	498	26,4
Jawa Barat	0,4	12,2	82,8	4,6	100,0	1.904	25,8
Jawa Tengah	0,1	11,6	85,2	3,0	100,0	1.264	25,8
DI Yogyakarta	0,0	7,9	88,1	4,0	100,0	191	26,4
Jawa Timur	0,2	12,6	85,6	1,6	100,0	1.297	25,8
Banten	0,3	14,0	83,6	2,1	100,0	458	25,7
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	0,0	4,1	93,0	2,9	100,0	192	27,0
Nusa Tenggara Barat	0,8	16,5	80,1	2,6	100,0	207	25,8
Nusa Tenggara Timur	1,2	9,6	75,8	13,4	100,0	199	27,4
Kalimantan							
Kalimantan Barat	0,6	21,0	69,7	8,7	100,0	189	25,7
Kalimantan Tengah	0,0	18,8	77,6	3,7	100,0	64	25,9
Kalimantan Selatan	0,0	16,4	75,8	7,8	100,0	139	25,7
Kalimantan Timur	1,0	10,0	85,4	3,6	100,0	111	25,8
Kalimantan Utara	0,5	7,9	76,2	15,4	100,0	27	26,6
Sulawesi							
Sulawesi Utara	0,0	18,2	75,0	6,8	100,0	78	26,2
Sulawesi Tengah	1,1	15,8	77,6	5,5	100,0	105	25,8
Sulawesi Selatan	0,4	14,9	80,0	4,7	100,0	356	25,9
Sulawesi Tenggara	0,6	12,8	83,9	2,7	100,0	101	26,1
Gorontalo	0,0	24,5	72,3	3,3	100,0	48	25,7
Sulawesi Barat	0,2	14,3	78,9	6,7	100,0	54	26,7
Maluku dan Papua							
Maluku	0,2	11,4	75,2	13,1	100,0	80	27,3
Maluku Utara	1,8	16,6	56,9	24,6	100,0	48	25,8
Papua Barat	2,3	12,2	74,4	11,1	100,0	26	26,5
Papua	0,0	16,9	44,2	38,9	100,0	113	26,5
Jumlah	0,3	12,1	83,1	4,6	100,0	9.971	25,9

Tabel A.6.2.2 Umur ideal kawin pertama untuk pria : Pria

Distribusi persentase pria belum kawin umur 15-24 menurut ideal kawin pertama untuk pria, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Umur ideal kawin pertama untuk pria						
Provinsi	<20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah pria	Median (tahun)
Sumatera							
Aceh	0,3	7,8	86,3	5,5	100,0	251	25,9
Sumatera Utara	0,7	21,6	68,3	9,3	100,0	743	25,6
Sumatera Barat	0,0	14,3	82,8	3,0	100,0	277	25,8
Riau	1,4	19,7	75,9	3,0	100,0	326	25,6
Jambi	0,7	19,7	76,5	3,2	100,0	177	25,6
Sumatera Selatan	1,5	17,9	69,6	10,9	100,0	377	25,5
Bengkulu	0,0	16,8	75,8	7,4	100,0	98	25,6
Lampung	0,5	21,0	76,6	1,9	100,0	321	25,5
Bangka Belitung	1,3	19,6	76,7	2,3	100,0	69	25,5
Kepulauan Riau	0,0	19,2	77,0	3,9	100,0	86	25,6
Jawa							
DKI Jakarta	0,2	10,3	89,0	0,5	100,0	567	25,8
Jawa Barat	0,4	19,2	77,2	3,2	100,0	2.419	25,5
Jawa Tengah	0,0	15,8	81,0	3,3	100,0	1.525	25,6
DI Yogyakarta	0,0	11,6	84,3	4,1	100,0	212	25,8
Jawa Timur	0,2	18,5	78,4	2,9	100,0	1.884	25,6
Banten	0,0	17,5	77,2	5,3	100,0	638	25,6
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	0,0	12,6	85,8	1,7	100,0	224	25,8
Nusa Tenggara Barat	0,2	18,2	76,6	5,0	100,0	231	25,6
Nusa Tenggara Timur	0,3	11,7	78,1	9,8	100,0	246	26,4
Kalimantan							
Kalimantan Barat	0,3	14,3	82,6	2,8	100,0	260	25,7
Kalimantan Tengah	3,1	15,2	75,8	6,0	100,0	96	25,5
Kalimantan Selatan	0,0	27,5	71,3	1,3	100,0	191	25,5
Kalimantan Timur	0,6	21,7	69,1	8,6	100,0	165	25,5
Kalimantan Utara	0,5	16,2	75,1	8,3	100,0	29	26,0
Sulawesi							
Sulawesi Utara	0,4	21,1	77,5	1,0	100,0	101	25,7
Sulawesi Tengah	0,7	22,0	75,4	1,9	100,0	140	25,6
Sulawesi Selatan	1,7	30,8	63,4	4,2	100,0	369	25,4
Sulawesi Tenggara	1,3	24,3	67,1	7,4	100,0	113	25,5
Gorontalo	0,6	33,2	61,4	4,9	100,0	70	25,3
Sulawesi Barat	0,9	25,5	60,5	13,1	100,0	61	25,5
Maluku dan Papua							
Maluku	1,4	20,2	62,7	15,7	100,0	81	25,7
Maluku Utara	2,4	17,1	71,7	8,8	100,0	54	25,7
Papua Barat	0,2	16,4	61,9	21,5	100,0	38	25,8
Papua	1,6	21,4	50,3	26,7	100,0	171	25,6
Jumlah	0,4	18,2	76,8	4,6	100,0	12.612	25,6

Tabel A.6.3.1 Umur ideal mempunyai anak pertama untuk wanita : Wanita

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 tentang umur ideal wanita untuk mempunyai anak pertama, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Umur ideal wanita mempunyai anak pertama						
	<20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah wanita	Median (tahun)
Sumatera							
Aceh	0,6	51,2	34,7	13,5	100,0	235	24,2
Sumatera Utara	0,4	35,2	56,5	7,8	100,0	598	25,5
Sumatera Barat	0,0	26,7	66,5	6,8	100,0	274	25,9
Riau	0,5	40,9	52,6	6,0	100,0	262	25,3
Jambi	0,0	44,1	42,5	13,5	100,0	124	24,9
Sumatera Selatan	0,0	44,5	45,5	10,0	100,0	267	25,0
Bengkulu	0,8	36,8	47,8	14,6	100,0	65	25,2
Lampung	0,0	49,7	45,0	5,3	100,0	261	24,8
Bangka Belitung	1,3	61,4	32,0	5,4	100,0	60	23,9
Kepulauan Riau	0,4	32,0	63,1	4,5	100,0	77	25,5
Jawa							
DKI Jakarta	0,2	37,1	59,9	2,8	100,0	498	25,4
Jawa Barat	1,0	50,8	42,4	5,7	100,0	1.904	24,7
Jawa Tengah	0,8	53,1	42,4	3,7	100,0	1.264	24,6
DI Yogyakarta	0,0	30,2	63,4	6,4	100,0	191	25,5
Jawa Timur	0,4	45,3	50,7	3,6	100,0	1.297	25,1
Banten	0,9	52,6	40,5	6,1	100,0	458	24,5
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	0,0	23,6	72,8	3,6	100,0	192	26,1
Nusa Tenggara Barat	0,4	45,5	48,6	5,5	100,0	207	25,1
Nusa Tenggara Timur	0,3	16,8	70,2	12,7	100,0	199	26,3
Kalimantan							
Kalimantan Barat	1,6	43,5	39,1	15,8	100,0	189	24,8
Kalimantan Tengah	0,0	43,4	53,0	3,7	100,0	64	25,2
Kalimantan Selatan	1,3	51,6	36,9	10,1	100,0	139	24,3
Kalimantan Timur	0,0	49,3	44,9	5,9	100,0	111	24,9
Kalimantan Utara	0,8	24,9	54,3	20,1	100,0	27	25,7
Sulawesi							
Sulawesi Utara	0,8	26,3	68,0	4,8	100,0	78	25,8
Sulawesi Tengah	0,0	36,2	57,3	6,5	100,0	105	25,5
Sulawesi Selatan	0,5	34,9	57,2	7,3	100,0	356	25,5
Sulawesi Tenggara	0,4	42,6	52,6	4,3	100,0	101	25,4
Gorontalo	0,5	35,6	58,0	5,9	100,0	48	25,6
Sulawesi Barat	1,1	28,7	64,3	5,9	100,0	54	25,7
Maluku dan Papua							
Maluku	0,2	18,8	66,7	14,3	100,0	80	26,2
Maluku Utara	0,8	31,6	41,8	25,9	100,0	48	25,3
Papua Barat	1,1	28,6	52,5	17,8	100,0	26	25,4
Papua	1,4	17,4	36,4	44,8	100,0	113	25,7
Jumlah	0,6	43,5	49,1	6,7	100,0	9.971	25,1

Tabel A.6.3.2 Umur ideal mempunyai anak pertama untuk wanita : Pria

Distribusi persentase pria belum kawin umur 15-24 tentang umur ideal wanita untuk mempunyai anak pertama, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Umur ideal wanita mempunyai anak pertama						
Provinsi	<20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah pria	Median (tahun)
Sumatera							
Aceh	2,2	69,4	21,7	6,7	100,0	251	23,2
Sumatera Utara	1,4	42,9	38,9	16,9	100,0	743	24,8
Sumatera Barat	0,5	39,0	50,6	9,8	100,0	277	25,3
Riau	1,0	55,0	32,3	11,6	100,0	326	24,2
Jambi	2,0	57,1	27,3	13,6	100,0	177	24,1
Sumatera Selatan	1,4	50,2	34,3	14,1	100,0	377	24,4
Bengkulu	1,0	53,8	30,3	14,9	100,0	98	24,2
Lampung	1,5	55,2	35,8	7,5	100,0	321	24,3
Bangka Belitung	1,7	73,8	20,5	4,0	100,0	69	23,2
Kepulauan Riau	0,2	41,0	53,9	5,0	100,0	86	25,4
Jawa							
DKI Jakarta	1,3	47,0	50,1	1,6	100,0	567	25,0
Jawa Barat	2,0	58,6	31,3	8,1	100,0	2.419	23,9
Jawa Tengah	0,6	52,4	40,0	6,9	100,0	1.525	24,7
DI Yogyakarta	0,9	37,2	54,9	6,9	100,0	212	25,4
Jawa Timur	1,0	55,7	37,7	5,5	100,0	1.884	24,3
Banten	1,2	58,8	28,3	11,7	100,0	638	23,7
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	0,0	45,0	52,3	2,7	100,0	224	25,2
Nusa Tenggara Barat	2,3	56,6	35,2	5,9	100,0	231	24,0
Nusa Tenggara Timur	0,5	30,9	51,3	17,4	100,0	246	25,8
Kalimantan							
Kalimantan Barat	3,2	56,3	36,5	4,0	100,0	260	24,1
Kalimantan Tengah	1,1	41,1	44,0	13,8	100,0	96	25,1
Kalimantan Selatan	1,8	65,1	29,5	3,6	100,0	191	24,0
Kalimantan Timur	0,7	47,5	41,4	10,4	100,0	165	24,8
Kalimantan Utara	1,4	38,2	48,9	11,5	100,0	29	25,2
Sulawesi							
Sulawesi Utara	2,1	43,7	52,4	1,8	100,0	101	25,3
Sulawesi Tengah	5,4	52,7	39,0	2,9	100,0	140	24,2
Sulawesi Selatan	4,1	49,5	37,1	9,3	100,0	369	24,1
Sulawesi Tenggara	3,6	52,3	35,6	8,5	100,0	113	24,2
Gorontalo	0,4	55,1	30,9	13,6	100,0	70	23,8
Sulawesi Barat	3,0	39,1	37,0	20,9	100,0	61	24,5
Maluku dan Papua							
Maluku	2,5	31,9	45,8	19,7	100,0	81	25,7
Maluku Utara	3,2	49,2	33,0	14,5	100,0	54	24,3
Papua Barat	0,2	25,1	50,3	24,4	100,0	38	25,7
Papua	0,5	36,4	28,5	34,6	100,0	171	24,7
Jumlah	1,5	52,6	37,1	8,8	100,0	12.612	24,4

Tabel A.6.4.1 Umur ideal mempunyai anak pertama untuk pria : Wanita

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 tentang umur ideal pria untuk mempunyai anak pertama, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Umur ideal pria mempunyai anak pertama						
Provinsi	<20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah wanita	Median (tahun)
Sumatera							
Aceh	0,0	5,2	79,5	15,4	100,0	235	27,2
Sumatera Utara	0,2	6,5	83,5	9,7	100,0	598	27,4
Sumatera Barat	0,0	6,1	86,7	7,2	100,0	274	28,0
Riau	0,3	4,7	88,6	6,3	100,0	262	27,4
Jambi	0,0	9,3	77,3	13,4	100,0	124	26,8
Sumatera Selatan	0,6	6,7	80,8	12,0	100,0	267	26,9
Bengkulu	0,0	9,0	73,0	18,0	100,0	65	26,8
Lampung	0,0	6,8	85,2	8,0	100,0	261	26,9
Bangka Belitung	0,0	15,6	77,2	7,1	100,0	60	26,5
Kepulauan Riau	0,0	6,3	88,8	4,9	100,0	77	27,6
Jawa							
DKI Jakarta	0,0	3,0	93,6	3,5	100,0	498	27,6
Jawa Barat	0,1	6,0	85,4	8,5	100,0	1.904	27,0
Jawa Tengah	0,0	8,6	86,2	5,2	100,0	1.264	27,0
DI Yogyakarta	0,0	2,6	89,9	7,6	100,0	191	27,3
Jawa Timur	0,0	6,8	89,1	4,1	100,0	1.297	27,2
Banten	0,0	8,8	85,1	6,1	100,0	458	26,9
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	0,0	3,2	92,8	4,0	100,0	192	28,0
Nusa Tenggara Barat	0,4	10,3	83,0	6,3	100,0	207	26,8
Nusa Tenggara Timur	0,5	7,2	76,4	15,9	100,0	199	28,0
Kalimantan							
Kalimantan Barat	1,1	16,7	65,2	17,0	100,0	189	26,7
Kalimantan Tengah	0,0	12,8	83,5	3,7	100,0	64	27,1
Kalimantan Selatan	0,5	7,0	80,4	12,1	100,0	139	26,6
Kalimantan Timur	0,0	6,6	85,4	8,0	100,0	111	26,9
Kalimantan Utara	0,9	6,9	68,7	23,6	100,0	27	27,4
Sulawesi							
Sulawesi Utara	0,0	9,5	82,5	7,9	100,0	78	27,6
Sulawesi Tengah	0,0	10,0	81,2	8,8	100,0	105	27,4
Sulawesi Selatan	0,0	8,4	83,0	8,6	100,0	356	27,1
Sulawesi Tenggara	0,0	8,2	86,0	5,8	100,0	101	27,5
Gorontalo	0,5	13,8	79,4	6,3	100,0	48	26,7
Sulawesi Barat	0,2	7,8	83,4	8,6	100,0	54	27,5
Maluku dan Papua							
Maluku	0,7	7,4	74,0	18,0	100,0	80	28,3
Maluku Utara	0,8	14,5	52,4	32,3	100,0	48	26,6
Papua Barat	1,1	12,8	66,3	19,7	100,0	26	27,0
Papua	0,0	11,6	40,1	48,3	100,0	113	27,6
Jumlah	0,1	7,2	84,4	8,3	100,0	9.971	27,1

Tabel A.6.4.2 Umur ideal mempunyai anak pertama untuk pria : Pria

Distribusi persentase pria belum kawin umur 15-24 tentang umur ideal pria untuk mempunyai anak pertama, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Umur ideal pria mempunyai anak pertama <20	20-24	25+	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah pria	Median (tahun)
Sumatera							
Aceh	0,0	4,0	89,7	6,3	100,0	251	27,4
Sumatera Utara	0,1	9,7	76,7	13,5	100,0	743	27,0
Sumatera Barat	0,0	3,6	88,6	7,8	100,0	277	27,4
Riau	0,6	15,3	74,6	9,5	100,0	326	26,9
Jambi	0,7	18,0	69,5	11,9	100,0	177	26,3
Sumatera Selatan	0,0	10,5	76,4	13,0	100,0	377	26,4
Bengkulu	0,0	11,7	74,9	13,3	100,0	98	26,5
Lampung	0,5	9,7	83,3	6,6	100,0	321	26,8
Bangka Belitung	0,7	17,9	77,4	4,0	100,0	69	26,5
Kepulauan Riau	0,0	9,3	85,5	5,2	100,0	86	26,9
Jawa							
DKI Jakarta	0,0	5,2	93,4	1,4	100,0	567	27,1
Jawa Barat	0,6	12,1	80,1	7,2	100,0	2.419	26,6
Jawa Tengah	0,0	6,6	86,7	6,7	100,0	1.525	27,0
DI Yogyakarta	0,0	7,7	86,8	5,5	100,0	212	27,3
Jawa Timur	0,3	8,2	86,2	5,2	100,0	1.884	27,0
Banten	0,2	6,9	82,6	10,3	100,0	638	26,7
Bali dan Nusa Tenggara							
Bali	0,0	3,7	94,6	1,7	100,0	224	26,9
Nusa Tenggara Barat	0,0	8,8	85,3	5,9	100,0	231	27,0
Nusa Tenggara Timur	0,0	7,1	75,0	17,9	100,0	246	27,7
Kalimantan							
Kalimantan Barat	0,0	17,0	79,8	3,2	100,0	260	26,9
Kalimantan Tengah	0,0	8,6	80,3	11,1	100,0	96	26,8
Kalimantan Selatan	0,0	15,3	81,2	3,5	100,0	191	26,7
Kalimantan Timur	0,3	10,5	78,2	11,0	100,0	165	26,7
Kalimantan Utara	0,0	9,5	78,9	11,6	100,0	29	27,0
Sulawesi							
Sulawesi Utara	0,0	10,4	87,8	1,9	100,0	101	27,1
Sulawesi Tengah	0,0	13,6	83,7	2,6	100,0	140	26,6
Sulawesi Selatan	0,8	19,1	72,1	8,0	100,0	369	26,6
Sulawesi Tenggara	1,1	15,1	75,3	8,5	100,0	113	26,5
Gorontalo	0,6	22,4	64,7	12,3	100,0	70	26,3
Sulawesi Barat	0,2	15,0	64,3	20,4	100,0	61	26,9
Maluku dan Papua							
Maluku	0,9	12,8	67,3	18,9	100,0	81	26,9
Maluku Utara	1,1	13,2	73,6	12,0	100,0	54	26,4
Papua Barat	0,0	5,2	71,4	23,4	100,0	38	27,4
Papua	0,0	9,3	59,7	31,0	100,0	171	26,9
Jumlah	0,3	9,8	82,0	7,9	100,0	12.612	26,8

Tabel A.6.5.1 Jumlah anak ideal : Wanita

Distribusi persentase wanita belum kawin umur 15-24 menurut jumlah anak ideal dan rata-rata jumlah anak ideal, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jumlah anak ideal										
	0	1	2	3	4	5	6+	Respon non-numerik	Jumlah	Jumlah wanita	Rata-rata jumlah anak ideal
Sumatera											
Aceh	1,0	1,1	37,1	20,5	16,9	3,4	2,1	18,0	100,0	235	3,1
Sumatera Utara	1,4	1,9	54,9	22,8	12,7	2,4	0,6	3,2	100,0	598	2,8
Sumatera Barat	0,4	2,9	52,9	22,0	13,9	0,7	1,7	5,3	100,0	274	2,8
Riau	0,0	2,5	60,9	20,1	8,9	1,1	0,5	6,1	100,0	262	2,7
Jambi	0,3	1,1	70,2	14,4	3,2	0,5	0,0	10,3	100,0	124	2,6
Sumatera Selatan	0,0	0,6	63,9	14,8	7,2	0,0	0,3	13,2	100,0	267	2,7
Bengkulu	0,0	2,8	64,1	14,9	3,0	1,2	0,0	14,0	100,0	65	2,6
Lampung	0,0	3,9	65,6	15,2	8,1	1,3	0,0	5,8	100,0	261	2,7
Bangka Belitung	0,0	2,3	72,7	11,6	4,9	0,8	0,5	7,2	100,0	60	2,6
Kepulauan Riau	0,0	3,0	64,5	15,9	9,3	0,7	0,5	6,4	100,0	77	2,7
Jawa											
DKI Jakarta	0,2	1,4	63,4	19,7	5,9	2,0	0,8	6,6	100,0	498	2,7
Jawa Barat	0,4	1,9	64,9	18,8	6,3	1,1	0,4	6,0	100,0	1.904	2,7
Jawa Tengah	0,2	1,9	68,1	21,4	2,1	1,0	0,1	5,2	100,0	1.264	2,7
DI Yogyakarta	0,0	3,0	73,5	15,6	2,9	1,6	0,5	2,9	100,0	191	2,6
Jawa Timur	0,1	4,1	75,1	12,8	3,5	1,5	0,3	2,6	100,0	1.297	2,6
Banten	0,2	0,8	53,6	25,0	9,5	2,0	2,8	6,0	100,0	458	2,9
Bali dan Nusa Tenggara											
Bali	0,0	2,1	76,8	13,8	4,9	0,5	0,0	1,9	100,0	192	2,6
Nusa Tenggara Barat	0,4	3,1	61,7	17,7	8,2	0,5	0,7	7,7	100,0	207	2,7
Nusa Tenggara Timur	1,2	1,7	61,3	12,5	11,3	0,8	0,4	10,7	100,0	199	2,7
Kalimantan											
Kalimantan Barat	0,5	2,7	60,0	15,1	11,8	1,5	0,0	8,4	100,0	189	2,7
Kalimantan Tengah	0,0	2,9	54,1	18,3	10,2	0,8	0,0	13,7	100,0	64	2,7
Kalimantan Selatan	0,5	5,0	63,7	10,7	10,0	2,1	1,0	6,9	100,0	139	2,6
Kalimantan Timur	0,6	4,1	67,7	15,3	7,3	1,9	0,0	3,0	100,0	111	2,6
Kalimantan Utara	0,7	3,5	60,1	15,4	10,0	1,6	0,7	8,0	100,0	27	27
Sulawesi											
Sulawesi Utara	0,0	9,1	70,5	8,2	1,0	0,0	0,0	11,3	100,0	78	2,5
Sulawesi Tengah	0,5	13,2	67,8	9,3	3,3	0,4	0,4	5,1	100,0	105	2,5
Sulawesi Selatan	0,0	4,6	63,3	14,2	7,0	1,6	0,2	9,1	100,0	356	2,6
Sulawesi Tenggara	0,3	3,0	52,7	20,4	16,8	4,8	0,5	1,4	100,0	101	2,9
Gorontalo	0,5	8,3	69,7	6,2	5,0	0,0	0,0	10,3	100,0	48	2,5
Sulawesi Barat	0,7	3,1	64,1	15,4	7,0	1,7	0,2	7,7	100,0	54	2,7
Maluku dan Papua											
Maluku	0,7	5,7	63,9	11,7	4,5	0,4	1,0	12,2	100,0	80	2,6
Maluku Utara	0,4	4,1	62,2	13,8	4,5	0,0	0,0	15,0	100,0	48	2,6
Papua Barat	0,5	5,3	54,1	12,1	11,0	1,7	0,0	15,3	100,0	26	2,7
Papua	1,0	5,7	43,4	13,0	11,5	1,4	2,5	21,6	100,0	113	2,8
Jumlah	0,4	2,7	64,2	17,6	6,8	1,4	0,6	6,4	100,0	9.971	2,7

Tabel A.6.5.2 Jumlah anak ideal : Pria

Distribusi persentase pria belum kawin umur 15-24 menurut jumlah anak ideal dan rata-rata jumlah anak ideal, menurut provinsi, Indonesia 2017

	Jumlah anak ideal										
Provinsi	0	1	2	3	4	5	6+	Respon non-numerik	Jumlah	Jumlah pria	Rata-rata jumlah anak ideal
Sumatera											
Aceh	0,0	1,1	32,8	24,2	21,6	7,1	4,3	8,9	100,0	251	3,5
Sumatera Utara	0,1	1,1	52,3	24,7	13,2	3,0	1,6	4,1	100,0	743	2,9
Sumatera Barat	0,0	2,6	55,1	19,5	13,3	4,4	2,6	2,5	100,0	277	2,8
Riau	0,0	2,2	51,9	23,6	10,0	4,3	0,9	7,1	100,0	326	2,9
Jambi	0,0	3,4	71,0	12,4	6,0	0,7	0,0	6,5	100,0	177	2,6
Sumatera Selatan	0,0	1,1	64,9	12,5	7,7	1,6	0,9	11,2	100,0	377	2,7
Bengkulu	0,0	1,2	65,7	14,5	3,3	0,5	0,0	14,8	100,0	98	2,6
Lampung	0,0	0,5	62,3	23,4	6,3	1,3	0,8	5,4	100,0	321	2,8
Bangka Belitung	0,0	2,8	67,7	18,3	8,8	1,5	0,4	0,4	100,0	69	2,7
Kepulauan Riau	0,0	3,4	60,0	22,0	8,5	1,2	0,0	4,8	100,0	86	2,7
Jawa											
DKI Jakarta	0,0	2,5	67,4	20,0	6,3	1,9	0,9	0,9	100,0	567	2,7
Jawa Barat	0,1	2,4	60,8	22,5	7,4	2,3	1,2	3,3	100,0	2.419	2,8
Jawa Tengah	0,1	2,3	72,8	18,3	2,9	0,3	0,2	3,0	100,0	1.525	2,6
DI Yogyakarta	0,0	4,2	58,9	25,7	3,0	0,4	0,5	7,2	100,0	212	2,7
Jawa Timur	0,0	3,1	73,8	12,0	4,0	1,0	1,5	4,6	100,0	1.884	2,6
Banten	0,0	2,0	44,0	27,9	11,8	4,6	3,4	6,3	100,0	638	3,0
Bali dan Nusa Tenggara											
Bali	0,0	2,8	78,4	12,1	4,7	1,5	0,0	0,4	100,0	224	2,6
Nusa Tenggara Barat	0,0	2,4	66,0	22,0	6,2	2,6	0,5	0,3	100,0	231	2,7
Nusa Tenggara Timur	0,2	1,6	50,9	18,5	16,7	4,1	2,1	5,9	100,0	246	2,9
Kalimantan											
Kalimantan Barat	0,0	1,6	60,0	23,1	11,1	3,6	0,4	0,4	100,0	260	2,8
Kalimantan Tengah	0,0	3,9	63,1	17,4	2,6	0,0	1,1	11,9	100,0	96	2,6
Kalimantan Selatan	0,0	3,0	66,1	23,3	6,8	0,0	0,4	0,4	100,0	191	2,7
Kalimantan Timur	0,0	1,7	54,6	18,5	4,3	2,1	0,9	17,9	100,0	165	2,7
Kalimantan Utara	0,0	2,3	46,2	24,4	18,8	2,9	1,6	3,7	100,0	29	3,0
Sulawesi											
Sulawesi Utara	0,0	4,1	83,3	10,9	1,7	0,0	0,0	0,0	100,0	101	2,6
Sulawesi Tengah	0,2	4,4	69,3	16,6	7,2	0,7	0,0	1,5	100,0	140	2,6
Sulawesi Selatan	0,0	4,4	56,6	17,3	10,5	3,4	1,3	6,4	100,0	369	2,7
Sulawesi Tenggara	0,0	0,6	55,3	26,2	8,9	2,9	1,5	4,6	100,0	113	2,9
Gorontalo	0,0	9,7	72,9	9,3	2,0	0,8	0,3	5,0	100,0	70	2,5
Sulawesi Barat	0,3	1,3	54,3	15,8	8,5	6,5	2,5	10,9	100,0	61	2,8
Maluku dan Papua											
Maluku	0,8	3,7	42,7	23,6	14,5	3,9	0,9	10,0	100,0	81	2,9
Maluku Utara	0,4	3,3	48,5	24,4	16,8	3,9	1,8	1,0	100,0	54	2,9
Papua Barat	0,0	0,0	32,1	18,7	9,1	3,9	1,9	34,3	100,0	38	3,0
Papua	0,0	1,9	28,6	18,2	13,0	8,7	5,4	24,1	100,0	171	3,4
Jumlah	0,1	2,4	62,2	19,5	7,5	2,2	1,3	4,8	100,0	12.612	2,7

BAB 8 PENGETAHUAN TENTANG AIDS DAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL

Tabel A.8.1 Pengetahuan tentang HIV AIDS

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar tentang HIV AIDS menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Wanita belum kawin		Pria belum kawin	
	Pernah mendengar AIDS	Jumlah	Pernah mendengar AIDS	Jumlah
Sumatera				
Aceh	88,1	235	85,3	251
Sumatera Utara	85,4	598	81,4	743
Sumatera Barat	92,4	274	88,2	277
Riau	91,1	262	84,4	326
Jambi	92,4	124	90,2	177
Sumatera Selatan	81,3	267	68,8	377
Bengkulu	90,0	65	91,3	98
Lampung	88,0	261	80,4	321
Bangka Belitung	92,3	60	90,7	69
Kepulauan Riau	96,2	77	97,6	86
Jawa				
DKI Jakarta	96,4	498	94,1	567
Jawa Barat	94,2	1.904	85,0	2.419
Jawa Tengah	95,8	1.264	92,2	1.525
DI Yogyakarta	98,5	191	95,8	212
Jawa Timur	95,0	1.297	90,9	1.884
Banten	94,1	458	87,6	638
Bali dan Nusa Tenggara				
Bali	96,5	192	99,3	224
Nusa Tenggara Barat	91,1	207	83,8	231
Nusa Tenggara Timur	82,1	199	74,3	246
Kalimantan				
Kalimantan Barat	69,3	189	77,5	260
Kalimantan Tengah	90,6	64	70,7	96
Kalimantan Selatan	87,5	139	81,4	191
Kalimantan Timur	97,6	111	92,8	165
Kalimantan Utara	91,3	27	79,3	2,9
Sulawesi				
Sulawesi Utara	97,9	78	87,0	101
Sulawesi Tengah	86,7	105	78,3	140
Sulawesi Selatan	88,0	356	70,4	369
Sulawesi Tenggara	89,6	101	80,4	113
Gorontalo	91,9	48	67,4	70
Sulawesi Barat	82,8	54	67,4	61
Maluku dan Papua				
Maluku	86,0	80	85,1	81
Maluku Utara	83,5	48	85,2	54
Papua Barat	91,0	26	92,7	38
Papua	74,9	113	86,9	171
Jumlah	91,8	9.971	86,1	12.612

Tabel A.8.2 Pengetahuan tentang penyakit menular lain

Persentase wanita dan pria belum kawin umur 15-24 yang pernah mendengar penyakit menular seksual lain, menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Wanita belum kawin: Pernah mendengar penyakit menular seksual lain	Wanita belum kawin: Jumlah	Pria belum kawin: Pernah mendengar penyakit menular seksual lain	Pria belum kawin: Jumlah
Sumatera				
Aceh	17,5	235	26,3	251
Sumatera Utara	19,2	598	27,2	743
Sumatera Barat	28,0	274	25,6	277
Riau	19,0	262	22,3	326
Jambi	21,9	124	23,3	177
Sumatera Selatan	25,9	267	32,0	377
Bengkulu	29,4	65	47,2	98
Lampung	36,7	261	40,7	321
Bangka Belitung	45,0	60	47,2	69
Kepulauan Riau	53,4	77	62,5	86
Jawa				
DKI Jakarta	42,8	498	47,4	567
Jawa Barat	28,1	1.904	28,9	2.419
Jawa Tengah	50,4	1.264	45,9	1.525
DI Yogyakarta	44,8	191	50,0	212
Jawa Timur	51,8	1.297	53,1	1.884
Banten	37,9	458	34,9	638
Bali dan Nusa Tenggara				
Bali	58,1	192	76,6	224
Nusa Tenggara Barat	23,7	207	32,5	231
Nusa Tenggara Timur	29,2	199	18,8	246
Kalimantan				
Kalimantan Barat	23,1	189	27,0	260
Kalimantan Tengah	48,5	64	32,5	96
Kalimantan Selatan	43,3	139	54,5	191
Kalimantan Timur	32,1	111	60,1	165
Kalimantan Utara	20,6	27	21,2	29
Sulawesi				
Sulawesi Utara	24,4	78	51,9	101
Sulawesi Tengah	35,2	105	55,4	140
Sulawesi Selatan	28,1	356	31,9	369
Sulawesi Tenggara	26,3	101	39,5	113
Gorontalo	24,9	48	38,6	70
Sulawesi Barat	15,7	54	13,6	61
Maluku dan Papua				
Maluku	27,2	80	29,5	81
Maluku Utara	17,1	48	21,4	54
Papua Barat	44,6	26	42,1	38
Papua	14,6	113	43,1	171
Jumlah	35,4	9.971	38,8	12.612

Lampiran

DESAIN SURVEI B

B.1 PENDAHULUAN

Tujuan utama dari kesehatan reproduksi remaja (KRR) sebagai bagian dari Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI) 2017 adalah untuk menyediakan informasi bagi pembuat kebijakan dan manajer program pada data tingkat nasional dan tingkat provinsi tentang pengetahuan, sikap, dan prilaku remaja dewasa muda tentang reproduksi manusia, hubungan, HIV / AIDS, dan seksualitas. KRR juga dirancang untuk menyediakan:

- Mengukur tingkat pengetahuan remaja dewasa muda tentang isu-isu kesehatan reproduksi
- Periksa sikap remaja dewasa muda pada berbagai masalah dalam kesehatan reproduksi
- Mengukur tingkat penggunaan tembakau, konsumsi alkohol, dan penggunaan narkoba
- Mengukur tingkat aktivitas seksual di kalangan remaja dewasa muda
- Jelajahi kesadaran remaja muda 'dari HIV / AIDS dan infeksi menular seksual lainnya.

B.2 METODE SAMPLING

B.2.1. Cakupan Sampel

Desain sampling SDKI 2017 dirancang untuk dapat menyajikan angka estimasi pada level nasional dan level provinsi. Sampel SDKI 2017 tersebar di 1.970 blok sensus dari 34 provinsi di Indonesia yang meliputi daerah perkotaan dan perdesaan. Dengan sampel blok sensus sebesar ini diharapkan diperoleh jumlah sampel rumah tangga sebanyak 49.250 rumah tangga (1 blok sensus 25 rumah tangga), di mana 25.300 rumah tangga merupakan sampel daerah perkotaan dan 23.950 rumah tangga merupakan sampel daerah perdesaan.

B.2.2. Ukuran Sampel

Jumlah sampel dihitung dengan mempertimbangkan besaran relative standard error dari beberapa variabel pokok SDKI 2017 baik WUS, PK, dan Remaja. Dengan acuan besaran minimum sample size yang harus dipenuhi untuk perkiraan RSE rata2 sebesar 3.5%, maka sampel rumah tangga total dihitung untuk setiap provinsi. Besaran RSE 3.5% merupakan nilai tengah dari kebutuhan sampel yang harus diambil untuk dapat mengcover kecukupan akurasi dari beberapa indikator. Selanjutnya besaran sampel ini harus dikoreksi dengan pendekatan metode compromise allocation (mempertimbangkan proprotionalitas sebaran jumlah penduduk), dan juga disesuaikan dengan antisipasi non response sebesar 5%. Selanjutnya sampel didistribusikan secara proportional untuk domain urban/rural. Sehingga rumus penentuan sampel rumah tangga sbb:

$$n_g = \alpha \times \frac{P_g}{P} \times n + (1-\alpha) \times n_g{}' \times 1.05$$

dengan:

n_g : jumlah sampel rumah tangga di provinsi ke-g
α : 0,5
P_g : jumlah penduduk di provinsi ke-g
P : jumlah penduduk Indonesia
$n_g{}'$: jumlah sampel rumah tangga hitungan dasar provinsi ke-g, $n = \sum n_g{}'$ dan 1.05 : over sampel

Alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga per provinsi seperti pada Tabel B.1.1.

Tabel B.1.1 Alokasi sampel per provinsi

	Blok Sensus			Rumah Tangga		
Provinsi	Kota	Desa	Jumlah	Kota	Desa	Jumlah
Sumatera						
Aceh	30	62	92	750	1.550	2.300
Sumatera Utara	52	44	96	1.300	1.100	2.400
Sumatera Barat	24	22	46	600	550	1.150
Riau	16	24	40	400	600	1.000
Jambi	12	16	28	300	400	700
Sumatera Selatan	18	26	44	450	650	1.100
Bengkulu	12	22	34	300	550	850
Lampung	16	36	52	400	900	1.300
Bangka Belitung	20	12	32	500	300	800
Kepulauan Riau	36	4	40	900	100	1.000
Jawa						
DKI Jakarta	66	0	66	1.650	0	1.650
Jawa Barat	152	48	200	3.800	1.200	5.000
Jawa Tengah	76	76	152	1.900	1.900	3.800
DI Yogyakarta	24	6	30	600	150	750
Jawa Timur	88	80	168	2.200	2.000	4.200
Banten	44	18	62	1.100	450	1.550
Bali and Nusa Tenggara						
Bali	22	10	32	550	250	800
Nusa Tenggara Barat	28	28	56	700	700	1.400
Nusa Tenggara Timur	20	66	86	500	1.650	2.150
Kalimantan						
Kalimantan Barat	14	24	38	350	600	950
Kalimantan Tengah	10	16	26	250	400	650
Kalimantan Selatan	16	18	34	400	450	850
Kalimantan Timur	40	12	52	1.000	300	1.300
Kalimantan Utara	12	12	24	300	300	600
Sulawesi						
Sulawesi Utara	14	12	26	350	300	650
Sulawesi Tengah	16	32	48	400	800	1.200
Sulawesi Selatan	32	38	70	800	950	1.750
Sulawesi Tenggara	20	36	56	500	900	1.400
Gorontalo	10	14	24	250	350	600
Sulawesi Barat	16	46	62	400	1.150	1.550
Maluku and Papua						
Maluku	32	36	68	800	900	1.700
Maluku Utara	12	28	40	300	700	1.000
Papua Barat	6	16	22	150	400	550
Papua	6	18	24	150	450	600
Jumlah	1.012	958	1.970	25.300	23.950	49.250

B.2.3. Stratifikasi

Sampel SDKI 2017 distratifikasi menurut provinsi dan klasifikasi daerah perkotaan dan pedesaan serta dilakukan stratifikasi implicit menurut konsentrasi kesejahteraan. Di setiap strata terlebih dahulu dilakukan *implicit stratification* dengan mengurutkan blok sensus berdasarkan kategori ***Wealth Index***. *Wealth index* diukur dengan pendekatan multivariate yaitu **PCA Polychoric.**

Sumber data yang digunakan adalah data hasil pencacahan lengkap SP2010. Variabel yang dijadikan dasar stratifikasi adalah: jenis lantai, sumber penerangan utama, bahan bakar utama untuk memasak, sumber air minum utama, fasilitas tempat buang air besar, tempat akhir pembuangan tinja, penguasaan telepon, ada tidaknya ART yang terhubung (akses) ke internet, dan pendidikan KRT. Penghitungan indeks kesejahteraan rumah tangga dengan pendekatan analisis *Principal Component Polychoric* dari 9 variabel operasional tersebut. Kemudian menentukan desil indeks kesejahteraan rumah tangga kemudian mengelompokkan rumah

tangga tersebut ke dalam 3 kategori *Wealth Index* (Rendah, Sedang, Tinggi). Secara umum formulasi Wealth Index sebagai berikut:

$$I_j = \sum_{p=1}^{9} \gamma_{pi}$$

keterangan:

γ_{pi}: penimbang untuk variabel ke-*p* kategori ke-I yang diperoleh dari *principal component polychoric* yang pertama, dengan alasan bahwa *principal component* yang pertama memiliki kontribusi terbesar dalam menjelaskan variabilitas data

I_j : nilai indeks untuk rumah tangga ke-j

Selanjutnya dilakukan penghitungan indeks konsentrasi blok sensus, dan kemudian mengelompokkan blok sensus ke dalam 3 kategori (strata) berdasarkan jumlah kategori dominan di blok sensus tersebut. Misalkan jumlah rumah tangga di blok sensus ke-*i,* kategori kesejahteraan ke-*k* (*k=1, 2, 3*) adalah M_{ki} dan jumlah populasi blok sensus di kabupaten/kota adalah *N* maka indeks konsentrasinya dirumuskan sebagai berikut:

$$I_k = \frac{M_{ki}}{\sum M_{ki}} \times N$$

Selanjutnya blok sensus ke-*i* dikategorikan sebagai strata ke-*k* jika: I_k bernilai maksimum.

B.2.4. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam SDKI 2017 dibedakan menurut kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga. Kerangka sampel yang digunakan adalah Master Sampel Blok Sensus (183000 bs) yang berisi daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah rumahtangga hasil listing Sensus Penduduk 2010, klasifikasi urban/rural, dan strata *wealth index*. Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa hasil pemutakhiran rumah tangga Sensus Penduduk (SP2010) pada blok sensus terpilih SDKI 2017. Daftar rumah tangga biasa ini tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap sampel blok sensus hasil pencacahan lengkap SP2010 yang telah dimutakhirkan.

B.2.5. Desain Sampling

Metode sampling yang digunakan adalah sampling dua tahap berstrata. Tahap pertama memilih sejumlah blok sensus secara *PPS* (*proportional to size*) sistematik dengan *size* jumlah rumah tangga hasil listing SP2010. Sistematik dengan proses implicit stratifikasi menurut perkotaan dan pedesaan dan dengan pengurutan blok sensus berdasarkan kategori *Wealth Index*. Tahap kedua memilih 25 rumah tangga biasa di setiap blok sensus terpilih secara sistematik dari hasil pemutakhiran rumah tangga. Untuk PK akan dipilih 8 rumah tangga secara sistematik dari 25 rumah tangga tersebut.

B.3 IMPLEMENTASI

Dalam setiap blok sensus, updating dan pemetaan daftar rumah tangga secara lengkap dilakukan pada bulan April 2017. Daftar lengkap rumah tangga di masing-masing blok sensus dijadikan dasar untuk pengambilan sampel tahap kedua. Sebanyak 25 rumah tangga dipilih secara sistematis dari setiap blok sensus. Semua wanita usia 15-49 yang memenuhi syarat diwawancara dan semua pria tidak menikah usia 15-24 yang memenuhi syarat diwawancarai dalam komponen Remaja dari SDKI. Data untuk tidak pernah menikah-wanita usia 15-24 dan tidak pernah menikah-laki usia 15-24 tahun merupakan dasar laporan ini.

Jumlah target wanita usia 15-49 tahun dan pria kawin usia 15-24 terlihat di Tabel B.1.2.

Tabel B.1.2 Target responden menurut provinsi

Tabel B.1.2 Target responden menurut provinsi

	Wanita 15-49			Pria Belum Kawin 15-24		
Provinsi	Urban	Rural	Total	Urban	Rural	Total
Sumatera						
DI Aceh	900	1.860	2.760	375	775	1.150
Sumatera Utara	1.560	1.320	2.880	650	550	1.200
Sumatera Barat	720	660	1.380	300	275	575
Riau	480	720	1.200	200	300	500
Jambi	360	480	840	150	200	350
Sumatera Selatan	540	780	1.320	225	325	550
Bengkulu	360	660	1.020	150	275	425
Lampung	480	1.080	1.560	200	450	650
Bangka Belitung	600	360	960	250	150	400
Kepulauan Riau	1,080	120	1.200	450	50	500
Java						
DKI Jakarta	1.980	0	1.980	825	0	825
Jawa Barat	4.560	1.440	6.000	1.900	600	2.500
Jawa Tengah	2.280	2.280	4.560	950	950	1.900
DI Yogyakarta	720	180	900	300	75	375
Jawa Timur	2.640	2.400	5.040	1.100	1.000	2.100
Banten	1.320	540	1.860	550	225	775
Bali and Nusa Tenggara						
Bali	660	300	960	275	125	400
Nusa Tenggara Barat	840	840	1.680	350	350	700
Nusa Tenggara Timur	600	1.980	2.580	250	825	1.075
Kalimantan						
Kalimantan Barat	420	720	1.140	175	300	475
Kalimantan Tengah	300	480	780	125	200	325
Kalimantan Selatan	480	540	1.020	200	225	425
Kalimantan Timur	1.200	360	1.560	500	150	650
Kalimantan Utara	360	360	720	150	150	300
Sulawesi						
Sulawesi Utara	420	360	780	175	150	325
Sulawesi Tengah	480	960	1.440	200	400	600
Sulawesi Selatan	960	1.140	2.100	400	475	875
Sulawesi Tenggara	600	1.080	1.680	250	450	700
Gorontalo	300	420	720	125	175	300
Sulawesi Barat	480	1.380	1.860	200	575	775
Maluku and Papua						
Maluku	960	1.080	2.040	400	450	850
Maluku Utara	360	840	1.200	150	350	500
Papua Barat	180	480	660	75	200	275
Papua	180	540	720	75	225	300
Total	30.360	28.740	59.100	12.650	11.975	24.625

Hasil pendataan sampel rumah tangga baik di perkotaan-pedesaan menurut provinsi ditunjukkan pada Tabel B.2.1. Tabel B.2.2 menyajikan cakupan survei untuk responden perempuan. Tabel B.2.3 menunjukkan bahwa dari 7.699 responden pria usia 15-24 di perkotaan dapat diwawancarai, di mana wawancara dapat selesai 94 persen. 6.161 pria yang tidak pernah menikah usia 15-24 di pedesaan dapat diwawancarai, di mana wawancara dapat selesai 94,8 persen, dan 0,4 persen dari mereka menolak untuk diwawancarai. Untuk daerah perkotaan ada 0,8 persen responden dari 7.699 pria usia 15-24 juga menolak untuk diwawancarai. Persentase responden tidak di rumah ketika survei dilakukan sekitar 4 persen baik di perkotaan dan pedesaan. Tingkat respon secara total sangat baik sekitar 96-100 persen.

KESALAHAN SAMPLING LAMPIRAN C

Estimasi dari suatu survei sampel dipengaruhi oleh 2 tipe eror: (1) *nonsampling errors* dan (2) *sampling errors. Nonsampling errors* merupakan hasil dari kesalahan yang terjadi ketika implementasi pengumpulan data dan pengolahan data, seperti kesalahan dalam mengidentifikasi lokasi dan wawancara rumatangga, kesalahan dalam memahami pertanyaan baik dari pihak petugas wawancara maupun dari responden, dan kesalahan ketika proses *entry* data.

Sampling Errors, di sisi lain, dapat dievaluasi secara statistik. Beberapa responden yang menjadi sampel ARH komponen dari IDHS 2017 merupakan satu dari beberapa sampel yang mungkin terpilih dari populasi yang sama, menggunakan desain dan ukuran sampel yang sama. Setiap sampel ini akan memberikan hasil yang berbeda dari hasil actual sampel yang terpilih. *Sampling error* adalah suatu pengukuran keragaman diantara seluruh kemungkinan sampel (*all possible sample).* Meskipun derajat keragamannya tidak diketahui secara pasti, namun dapat diestimasi melalu hasil survei.

Suatu *sampling error* biasanya diukur berdasarkan *standard error* untuk statistik inti (*mean,* persentase, dsb), yang merupakan akar kuadrat dari varians. *Standard error* dapat digunakan untuk menghitung selang kepercayaan (*confidence interval*) dimana *true value* untuk populasi diperkirakan jatuh pada interval tersebut. Sebagai contoh, untuk suatu statistik apapun yang dihitung dari suatu survei sampel, nilai dari statistic tersebut akan jatuh di dalam *range* kurang atau lebih dua kali *standard error* dari statisik tersebut pada 95 persen dari seluruh kemungkinan sampel (*all possible sample*) dengan ukuran dan desain yang sama.

Jika sampel responden dipilih dengan *Simple Random Sample (SRS),* maka dapat dimungkinkan untuk menggunakan formula yang langsung menghitung *sampling error.* Bagaimanapun, sampel IDHS 2017 merupakan hasil dari desain *multi-stage* stratifikasi, sehingga membutuhkan formula yang lebih kompleks. *Software* computer yang digunakan untuk menghitung *sampling error* untuk IDHS 2017 ini adalah *software* STATA. Program ini menggunakan metode linieritas Taylor untuk estimasi varians dari estimasi rata-rata dan proporsi.

Metode linieritas Taylor menganggap nilai persentase atau rata-rata sebagai suatu estimasi rasio, $r = y/x$, dimana y merupakan nilai total sampel untuk variabel y, dan x merupakan jumlah total amatan dalam suatu kelompok atau sub kelompok. Varians dari r dihitung menggunakan formula di bawah ini, dengan *standard error* merupakan akar kuadrat dari varians:

$$z_{hi} = y_{hi} - rx_{hi}, \text{ and } z_h = y_h - rx_h$$

dimana

h	: strata dari 1 sampai H
m_h	: jumlah total klaster yang terpilih pada strata ke-*h*
y_{hi}	: jumlah nilai tertimbang dari variabel y pada klaster ke-*i* pada strata ke-*h*,
x_{hi}	: jumlah dari banyaknya amatan tertimbang pada klaster ke-*i* pada strata ke-*h,* dan
f_h	: fraksi *sampling* dari PSU pada strata ke-*h* yang nilainya kecil dan dapat diabaikan

Sebagai tambahan dari *standard error,* program inimenghitung desain efek (DEFT) untuk setiap estimasi, yang didefinisikan sebagai rasio antara *standard error* yang menggunakan sampel desain dengan *standar error* yang akan memberikan hasil bila menggunakan teknik *sampling* SRS. Nilai desain efek 1 mengindikasikan bahwa desain sampel sama efisien dengan desain SRS, sedangkan nilai DEFT yang lebih dari 1 mengindikasikan bahwa peningkatan dari *sampling error* disebabkan karena penggunaan desain yang lebih kompleks dan kurang efisien secara statistic, seperti *multistage* dan teknik klaster. Program ini juga menghitung *Relative Standard Error (RSE)* dan batas kepercayaan dari nilai estimasi.

Sampling error untuk komponen ARH dari IDHS 2017 dihitung untuk beberapa variabel terpilih yang dianggap sebagai focus utama dari survei untuk wanita dan survei untuk laki-laki. Hasil yang disajikan pada *appendix* merupakan hasil untuk nasional secara keseluruhan, untuk daerah perkotaan dan perdesaan secara terpisah, serta untuk masing-masing 34 propinsi. Untuk setiap ariabel, tipe nilai statistik (rata-rata, proporsi, atau *rate*) dan populasi dasar disajikan pada Tabel C.1. Sedangkan pada Tabel C.2 hingga Tabel C.38 menggambarkan nilai statistik (R), *standard error (SE),* banyaknya amatan tak tertimbang (N-UNWE) dan amatan yang tertimbang (N-WEIG), desain efek (DEFT), *relatie standard error (SE/R),* dan batas kepercayaan 95 persen (R±2SE), untuk setiap variabel. Nilai DEFT dianggap tidak didefinisikan ketika *standard error* dengan SRS bernilai nol (ketika estimasi mendekati nol atau satu).

Selang kepercayaan (misalnya yang dihitung untuk jumlah anak ideal untuk wanita muda usia 15-24 yang belum menikah) dapat diintepretasikan sebagai: keseluruhan rata-rata jumlah anak ideal untuk wanita muda usia 15-24 yang belum menikah dari sampel nasional adalah 2,373 dan *standard error*-nya adalah 0,012. Sehingga, untuk menentukan batas selang kepercayaan 95 persen, tambahkan dan kurangkan dengan 2 kali *standard error* untuk estimasi sampel, yaitu 2.373±2x0,012. Terdapat peluang yang besar (95 persen) bahwa nilai sesungguhnya (*true value)* dari rata-rata jumlah anak ideal untuk wanita muda usia 15-24 yang belum menikah adalah antara 2,350 dan 2,396.

Tabel C.1 Daftar variabel untuk kesalahan sampling, Indonesia 2017

Variabel	Estimasi	Populasi dasar
	WANITA	
Dapat Membaca	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Pendidikan SD kebawah	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
SMTA+	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Pengetahuan mengenai masa subur	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Pernah mendengar tentang Anemia	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Jumlah anak ideal	Rata-rata	Wanita tidak kawin 15-24
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Mengetahui gejala PMS pada pria	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Mengetahui gejala PMS pada wanita	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Pernah merokok	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Pernah minum Alkohol	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Mengetahui metode kontrasepsi	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
Mengetahui metode kontrasepsi modern	Proporsi	Wanita tidak kawin 15-24
	PRIA	
Dapat Membaca	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Pendidikan SD kebawah	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
SMTA+	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Pengetahuan mengenai masa subur	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Pernah mendengar tentang Anemia	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Jumlah anak ideal	Rata-rata	Pria tidak kawin 15-24
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Mengetahui gejala PMS pada pria	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Mengetahui gejala PMS pada wanita	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Pernah merokok	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24
Pernah minum Alkohol	Proporsi	Pria tidak kawin 15-24

Tabel C.2 Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2017

			Jumlah observasi				Selang kepercayaan	
Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Tak tertimbang (N)	Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	R-2SE	R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,996	0,001	10.691	9.971	1,199	0,001	0,994	0,997
Pendidikan SD kebawah	0,037	0,003	10.691	9.971	1,395	0,069	0,032	0,042
SMTA+	0,963	0,003	10.691	9.971	1,395	0,003	0,958	0,968
Pengetahuan mengenai masa subur	0,583	0,007	10.691	9.971	1,472	0,012	0,569	0,596
Pernah mendengar tentang Anemia	0,816	0,005	10.691	9.971	1,430	0,007	0,806	0,827
Jumlah anak ideal	2,373	0,012	9.881	9.335	1,391	0,005	2,350	2,396
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,918	0,004	10.691	9.971	1,363	0,004	0,911	0,925
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,867	0,004	10.691	9.971	1,308	0,005	0,858	0,875
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,243	0,006	10.691	9.971	1,514	0,026	0,231	0,256
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,259	0,006	10.691	9.971	1,514	0,025	0,246	0,271
Pernah merokok	0,071	0,003	10.691	9.971	1,203	0,042	0,065	0,077
Pernah minum Alkohol	0,044	0,003	10.691	9.971	1,369	0,061	0,039	0,050
Mengetahui metode kontrasepsi	0,955	0,003	10.691	9.971	1,311	0,003	0,950	0,960
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,955	0,003	10.691	9.971	1,311	0,003	0,950	0,960
PRIA								
Dapat Membaca	0,986	0,001	13.079	12.612	1,374	0,001	0,983	0,989
Pendidikan SD kebawah	0,100	0,005	13.079	12.612	1,702	0,046	0,091	0,109
SMTA+	0,900	0,005	13.079	12.612	1,702	0,005	0,891	0,909
Pengetahuan mengenai masa subur	0,355	0,008	13.079	12.612	1,819	0,022	0,340	0,370
Pernah mendengar tentang Anemia	0,534	0,008	13.079	12.612	1,733	0,014	0,519	0,549
Jumlah anak ideal	2,474	0,018	11.827	12.001	1,995	0,007	2,440	2,509
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,861	0,005	13.079	12.612	1,708	0,006	0,850	0,871
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,796	0,007	13.079	12.612	1,827	0,008	0,783	0,809
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,315	0,008	13.079	12.612	1,883	0,025	0,300	0,331
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,160	0,007	13.079	12.612	2,067	0,042	0,147	0,173
Pernah merokok	0,775	0,005	13.079	12.612	1,421	0,007	0,764	0,785
Pernah minum Alkohol	0,370	0,007	13.079	12.612	1,583	0,018	0,357	0,383

Tabel C.3 Kesalahan sampling: sampel daerah perkotaan, Indonesia 2017

			Jumlah observasi				Selang kepercayaan	
Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Tak tertimbang (N)	Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	R-2SE	R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,997	0,001	6.391	5.890	1,241	0,001	0,995	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,027	0,003	6.391	5.890	1,282	0,097	0,022	0,032
SMTA+	0,973	0,003	6.391	5.890	1,282	0,003	0,968	0,978
Pengetahuan mengenai masa subur	0,615	0,009	6.391	5.890	1,437	0,014	0,598	0,632
Pernah mendengar tentang Anemia	0,866	0,006	6.391	5.890	1,373	0,007	0,854	0,877
Jumlah anak ideal	2,371	0,013	5.994	5.553	1,212	0,005	2,346	2,396
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,947	0,003	6.391	5.890	1,234	0,004	0,940	0,954
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,900	0,005	6.391	5.890	1,214	0,005	0,891	0,909
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,276	0,008	6.391	5.890	1,473	0,030	0,260	0,292
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,291	0,008	6.391	5.890	1,478	0,029	0,275	0,308
Pernah merokok	0,073	0,004	6.391	5.890	1,215	0,054	0,066	0,081
Pernah minum Alkohol	0,051	0,004	6.391	5.890	1,347	0,073	0,044	0,058
Mengetahui metode kontrasepsi	0,964	0,003	6.391	5.890	1,280	0,003	0,958	0,970
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,964	0,003	6.391	5.890	1,278	0,003	0,958	0,970
PRIA								
Dapat Membaca	0,990	0,002	7.237	6.869	1,409	0,002	0,986	0,993
Pendidikan SD kebawah	0,071	0,006	7.237	6.869	1,824	0,079	0,060	0,082
SMTA+	0,929	0,006	7.237	6.869	1,824	0,006	0,918	0,940
Pengetahuan mengenai masa subur	0,387	0,011	7.237	6.869	1,906	0,029	0,366	0,409
Pernah mendengar tentang Anemia	0,619	0,010	7.237	6.869	1,797	0,017	0,598	0,639
Jumlah anak ideal	2,460	0,027	6.687	6.603	2,341	0,011	2,407	2,512
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,910	0,006	7.237	6.869	1,760	0,007	0,897	0,921
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,848	0,009	7.237	6.869	2,043	0,010	0,830	0,864
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,360	0,011	7.237	6.869	1,967	0,031	0,338	0,383
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,194	0,010	7.237	6.869	2,159	0,053	0,174	0,214
Pernah merokok	0,758	0,007	7.237	6.869	1,433	0,010	0,743	0,772
Pernah minum Alkohol	0,359	0,009	7.237	6.869	1,535	0,025	0,341	0,376

Tabel C.4 Kesalahan sampling: sampel daerah pedesaan, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,993	0,001	4.300	4.081	1,183	0,001	0,990	0,996
Pendidikan SD kebawah	0,052	0,005	4.300	4.081	1,487	0,095	0,043	0,063
SMTA+	0,948	0,005	4.300	4.081	1,487	0,005	0,937	0,957
Pengetahuan mengenai masa subur	0,535	0,012	4.300	4.081	1,555	0,022	0,512	0,558
Pernah mendengar tentang Anemia	0,745	0,010	4.300	4.081	1,520	0,013	0,725	0,764
Jumlah anak ideal	2,375	0,022	3.887	3.782	1,581	0,009	2,332	2,418
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,876	0,007	4.300	4.081	1,466	0,008	0,861	0,889
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,819	0,008	4.300	4.081	1,427	0,010	0,803	0,835
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,196	0,010	4.300	4.081	1,597	0,049	0,178	0,216
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,212	0,010	4.300	4.081	1,599	0,046	0,193	0,232
Pernah merokok	0,068	0,005	4.300	4.081	1,202	0,067	0,060	0,077
Pernah minum Alkohol	0,036	0,004	4.300	4.081	1,428	0,112	0,029	0,044
Mengetahui metode kontrasepsi	0,942	0,005	4.300	4.081	1,354	0,005	0,931	0,950
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,941	0,005	4.300	4.081	1,353	0,005	0,931	0,950
PRIA								
Dapat Membaca	0,982	0,002	5.842	5.743	1,372	0,002	0,976	0,986
Pendidikan SD kebawah	0,135	0,008	5.842	5.743	1,690	0,056	0,121	0,150
SMTA+	0,865	0,008	5.842	5.743	1,690	0,009	0,850	0,879
Pengetahuan mengenai masa subur	0,316	0,011	5.842	5.743	1,738	0,034	0,296	0,337
Pernah mendengar tentang Anemia	0,433	0,011	5.842	5.743	1,729	0,026	0,411	0,455
Jumlah anak ideal	2,492	0,023	5.140	5.398	1,594	0,009	2,448	2,537
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,802	0,009	5.842	5.743	1,729	0,011	0,784	0,819
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,735	0,010	5.842	5.743	1,717	0,014	0,715	0,754
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,261	0,011	5.842	5.743	1,827	0,040	0,241	0,282
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,119	0,008	5.842	5.743	1,959	0,070	0,104	0,136
Pernah merokok	0,796	0,008	5.842	5.743	1,432	0,010	0,781	0,810
Pernah minum Alkohol	0,384	0,011	5.842	5.743	1,666	0,028	0,363	0,405

Tabel C.5 Kesalahan sampling: sampel Aceh, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,993	0,004	599	235	0,779	0,004	0,978	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,033	0,011	599	235	0,969	0,329	0,017	0,062
SMTA+	0,967	0,011	599	235	0,969	0,011	0,938	0,983
Pengetahuan mengenai masa subur	0,493	0,028	599	235	0,897	0,057	0,438	0,549
Pernah mendengar tentang Anemia	0,696	0,024	599	235	0,837	0,035	0,647	0,742
Jumlah anak ideal	2,857	0,073	492	192	1,442	0,025	2,713	3,001
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,881	0,018	599	235	0,907	0,021	0,839	0,913
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,790	0,020	599	235	0,796	0,026	0,746	0,827
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,105	0,015	599	235	0,782	0,143	0,078	0,138
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,111	0,015	599	235	0,789	0,140	0,084	0,146
Pernah merokok	0,032	0,009	599	235	0,859	0,298	0,017	0,057
Pernah minum Alkohol	0.000	0.000	599	235	na	na	0.000	0.000
Mengetahui metode kontrasepsi	0,940	0,011	599	235	0,755	0,012	0,914	0,959
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,940	0,011	599	235	0,755	0,012	0,914	0,959
PRIA								
Dapat Membaca	0,994	0,003	655	251	0,624	0,003	0,983	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,060	0,012	655	251	0,841	0,207	0,039	0,089
SMTA+	0,940	0,012	655	251	0,841	0,013	0,911	0,961
Pengetahuan mengenai masa subur	0,120	0,019	655	251	0,943	0,158	0,087	0,163
Pernah mendengar tentang Anemia	0,517	0,034	655	251	1,107	0,066	0,449	0,585
Jumlah anak ideal	3,181	0,079	581	229	1,508	0,025	3,023	3,339
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,853	0,022	655	251	1,015	0,026	0,803	0,892
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,742	0,026	655	251	0,946	0,035	0,688	0,790
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,244	0,030	655	251	1,136	0,124	0,189	0,309
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,219	0,031	655	251	1,217	0,142	0,163	0,287
Pernah merokok	0,638	0,025	655	251	0,827	0,039	0,588	0,686
Pernah minum Alkohol	0,022	0,007	655	251	0,769	0,316	0,012	0,041

Tabel C.6 Kesalahan sampling: sampel Sumatera Utara, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,992	0,004	591	598	1,146	0,004	0,978	0,997
Pendidikan SD kebawah	0,061	0,016	591	598	1,727	0,264	0,036	0,103
SMTA+	0,939	0,016	591	598	1,727	0,017	0,897	0,964
Pengetahuan mengenai masa subur	0,480	0,022	591	598	1,139	0,046	0,436	0,524
Pernah mendengar tentang Anemia	0,671	0,028	591	598	1,532	0,042	0,613	0,724
Jumlah anak ideal	2,556	0,050	572	578	1,240	0,019	2,458	2,655
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,854	0,019	591	598	1,363	0,022	0,812	0,887
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,798	0,021	591	598	1,323	0,026	0,753	0,836
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,096	0,013	591	598	1,160	0,139	0,072	0,126
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,107	0,013	591	598	1,103	0,125	0,083	0,136
Pernah merokok	0,058	0,011	591	598	1,164	0,183	0,040	0,084
Pernah minum Alkohol	0,052	0,013	591	598	1,552	0,260	0,031	0,086
Mengetahui metode kontrasepsi	0,948	0,011	591	598	1,294	0,012	0,920	0,966
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,948	0,011	591	598	1,294	0,012	0,920	0,966
PRIA								
Dapat Membaca	0,989	0,005	710	743	1,198	0,005	0,975	0,995
Pendidikan SD kebawah	0,089	0,016	710	743	1,546	0,178	0,062	0,126
SMTA+	0,911	0,016	710	743	1,546	0,017	0,874	0,938
Pengetahuan mengenai masa subur	0,281	0,025	710	743	1,521	0,088	0,235	0,333
Pernah mendengar tentang Anemia	0,440	0,029	710	743	1,615	0,066	0,384	0,498
Jumlah anak ideal	2,696	0,067	665	712	1,595	0,025	2,563	2,829
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,814	0,023	710	743	1,653	0,028	0,764	0,856
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,746	0,024	710	743	1,553	0,033	0,695	0,792
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,203	0,025	710	743	1,753	0,125	0,157	0,258
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,088	0,015	710	743	1,508	0,175	0,062	0,123
Pernah merokok	0,684	0,022	710	743	1,324	0,032	0,638	0,726
Pernah minum Alkohol	0,420	0,030	710	743	1,694	0,072	0,362	0,481

Tabel C.7 Kesalahan sampling: sampel Sumatera Barat, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,997	0,003	332	274	0,871	0,003	0,981	1,000
Pendidikan SD kebawah	0,033	0,012	332	274	1,142	0,357	0,016	0,067
SMTA+	0,967	0,012	332	274	1,142	0,012	0,933	0,984
Pengetahuan mengenai masa subur	0,616	0,042	332	274	1,500	0,068	0,528	0,697
Pernah mendengar tentang Anemia	0,911	0,017	332	274	1,003	0,018	0,871	0,939
Jumlah anak ideal	2,610	0,088	316	259	1,433	0,034	2,432	2,788
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,924	0,019	332	274	1,262	0,021	0,874	0,955
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,900	0,021	332	274	1,225	0,024	0,848	0,935
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,162	0,024	332	274	1,103	0,145	0,120	0,215
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,210	0,024	332	274	1,018	0,114	0,165	0,262
Pernah merokok	0,168	0,024	332	274	1,127	0,145	0,125	0,223
Pernah minum Alkohol	0,019	0,008	332	274	1,013	0,425	0,008	0,044
Mengetahui metode kontrasepsi	0,976	0,008	332	274	0,949	0,009	0,952	0,988
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,976	0,008	332	274	0,949	0,009	0,952	0,988
PRIA								
Dapat Membaca	0,987	0,007	315	277	1,079	0,007	0,960	0,996
Pendidikan SD kebawah	0,135	0,033	315	277	1,618	0,242	0,082	0,216
SMTA+	0,865	0,033	315	277	1,618	0,038	0,784	0,918
Pengetahuan mengenai masa subur	0,252	0,054	315	277	2,092	0,213	0,159	0,374
Pernah mendengar tentang Anemia	0,649	0,034	315	277	1,209	0,053	0,578	0,714
Jumlah anak ideal	2,700	0,087	289	270	1,344	0,032	2,524	2,875
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,882	0,032	315	277	1,661	0,036	0,802	0,933
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,815	0,034	315	277	1,484	0,042	0,737	0,874
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,215	0,032	315	277	1,333	0,151	0,157	0,287
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,062	0,015	315	277	1,058	0,243	0,038	0,100
Pernah merokok	0,870	0,022	315	277	1,107	0,025	0,819	0,908
Pernah minum Alkohol	0,335	0,038	315	277	1,379	0,115	0,263	0,417

Tabel C.8 Kesalahan sampling: sampel Riau, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan R-2SE	Selang kepercayaan R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	229	262	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,028	0,015	229	262	1,485	0,514	0,010	0,079
SMTA+	0,972	0,015	229	262	1,485	0,015	0,921	0,990
Pengetahuan mengenai masa subur	0,579	0,038	229	262	1,306	0,066	0,501	0,654
Pernah mendengar tentang Anemia	0,833	0,035	229	262	1,583	0,042	0,749	0,892
Jumlah anak ideal	2,431	0,046	214	246	0,846	0,019	2,338	2,523
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,911	0,022	229	262	1,295	0,024	0,856	0,946
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,859	0,025	229	262	1,225	0,029	0,800	0,903
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,114	0,021	229	262	1,135	0,187	0,078	0,165
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,107	0,018	229	262	0,993	0,169	0,076	0,150
Pernah merokok	0,132	0,022	229	262	1,097	0,167	0,093	0,183
Pernah minum Alkohol	0,018	0,009	229	262	1,131	0,490	0,007	0,049
Mengetahui metode kontrasepsi	0,975	0,010	229	262	1,092	0,010	0,944	0,989
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,975	0,010	229	262	1,092	0,010	0,944	0,989
PRIA								
Dapat Membaca	0,997	0,003	281	326	0,988	0,003	0,978	1,000
Pendidikan SD kebawah	0,105	0,027	281	326	1,615	0,256	0,062	0,174
SMTA+	0,895	0,027	281	326	1,615	0,030	0,826	0,938
Pengetahuan mengenai masa subur	0,213	0,033	281	326	1,477	0,155	0,154	0,287
Pernah mendengar tentang Anemia	0,501	0,056	281	326	2,048	0,111	0,390	0,612
Jumlah anak ideal	2,626	0,090	248	302	1,489	0,034	2,443	2,809
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,844	0,021	281	326	1,038	0,024	0,798	0,881
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,741	0,031	281	326	1,286	0,041	0,674	0,798
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,175	0,033	281	326	1,594	0,188	0,118	0,252
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,060	0,014	281	326	1,106	0,239	0,037	0,096
Pernah merokok	0,797	0,030	281	326	1,380	0,038	0,728	0,851
Pernah minum Alkohol	0,365	0,036	281	326	1,388	0,100	0,295	0,441

Tabel C.9 Kesalahan sampling: sampel Jambi, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan R-2SE	Selang kepercayaan R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,988	0,009	134	124	1,011	0,009	0,941	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,024	0,015	134	124	1,105	0,600	0,007	0,082
SMTA+	0,976	0,015	134	124	1,105	0,015	0,918	0,993
Pengetahuan mengenai masa subur	0,474	0,043	134	124	0,991	0,090	0,388	0,561
Pernah mendengar tentang Anemia	0,721	0,054	134	124	1,396	0,075	0,598	0,818
Jumlah anak ideal	2,227	0,056	120	111	1,063	0,025	2,112	2,341
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,924	0,027	134	124	1,166	0,029	0,848	0,964
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,863	0,047	134	124	1,582	0,054	0,736	0,934
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,076	0,025	134	124	1,078	0,323	0,039	0,145
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,083	0,026	134	124	1,102	0,314	0,043	0,156
Pernah merokok	0,159	0,028	134	124	0,902	0,178	0,109	0,226
Pernah minum Alkohol	0,023	0,012	134	124	0,926	0,523	0,008	0,065
Mengetahui metode kontrasepsi	0,941	0,029	134	124	1,445	0,031	0,844	0,979
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,941	0,029	134	124	1,445	0,031	0,844	0,979
PRIA								
Dapat Membaca	0,968	0,018	181	177	1,421	0,019	0,899	0,991
Pendidikan SD kebawah	0,108	0,023	181	177	0,985	0,209	0,070	0,164
SMTA+	0,892	0,023	181	177	0,985	0,025	0,836	0,930
Pengetahuan mengenai masa subur	0,180	0,037	181	177	1,319	0,208	0,115	0,270
Pernah mendengar tentang Anemia	0,438	0,046	181	177	1,245	0,104	0,348	0,533
Jumlah anak ideal	2,248	0,054	166	166	1,044	0,024	2,138	2,358
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,902	0,029	181	177	1,303	0,032	0,825	0,947
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,857	0,027	181	177	1,060	0,032	0,791	0,905
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,169	0,039	181	177	1,422	0,233	0,102	0,266
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,051	0,019	181	177	1,170	0,373	0,023	0,107
Pernah merokok	0,836	0,033	181	177	1,198	0,039	0,757	0,893
Pernah minum Alkohol	0,541	0,049	181	177	1,328	0,090	0,440	0,639

Tabel C.10 Kesalahan sampling: sampel Sumatera Selatan, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,992	0,005	207	267	1,010	0,005	0,970	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,062	0,023	207	267	1,603	0,366	0,029	0,126
SMTA+	0,938	0,023	207	267	1,603	0,024	0,874	0,971
Pengetahuan mengenai masa subur	0,391	0,043	207	267	1,498	0,109	0,309	0,480
Pernah mendengar tentang Anemia	0,765	0,036	207	267	1,447	0,047	0,685	0,830
Jumlah anak ideal	2,345	0,058	182	232	1,170	0,025	2,227	2,463
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,813	0,026	207	267	1,132	0,032	0,755	0,860
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,742	0,032	207	267	1,255	0,043	0,672	0,802
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,202	0,029	207	267	1,252	0,146	0,149	0,268
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,206	0,027	207	267	1,148	0,132	0,156	0,266
Pernah merokok	0,064	0,017	207	267	1,190	0,267	0,037	0,108
Pernah minum Alkohol	0,024	0,013	207	267	1,396	0,520	0,008	0,068
Mengetahui metode kontrasepsi	0,944	0,022	207	267	1,629	0,023	0,879	0,975
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,944	0,022	207	267	1,629	0,023	0,879	0,975
PRIA								
Dapat Membaca	0,962	0,017	291	377	1,771	0,018	0,908	0,985
Pendidikan SD kebawah	0,125	0,026	291	377	1,567	0,210	0,081	0,188
SMTA+	0,875	0,026	291	377	1,567	0,030	0,812	0,919
Pengetahuan mengenai masa subur	0,291	0,038	291	377	1,636	0,129	0,221	0,372
Pernah mendengar tentang Anemia	0,393	0,035	291	377	1,409	0,089	0,326	0,465
Jumlah anak ideal	2,442	0,094	258	335	1,380	0,039	2,251	2,632
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,688	0,033	291	377	1,415	0,048	0,618	0,751
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,601	0,037	291	377	1,492	0,062	0,525	0,673
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,213	0,036	291	377	1,744	0,170	0,149	0,294
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,076	0,017	291	377	1,236	0,218	0,048	0,117
Pernah merokok	0,862	0,022	291	377	1,272	0,026	0,810	0,901
Pernah minum Alkohol	0,334	0,042	291	377	1,759	0,126	0,255	0,423

Tabel C.11 Kesalahan sampling: sampel Bengkulu, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	148	65	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,029	0,014	148	65	0,696	0,480	0,011	0,075
SMTA+	0,971	0,014	148	65	0,696	0,014	0,925	0,989
Pengetahuan mengenai masa subur	0,507	0,048	148	65	0,818	0,095	0,410	0,605
Pernah mendengar tentang Anemia	0,741	0,045	148	65	0,876	0,061	0,638	0,822
Jumlah anak ideal	2,254	0,071	128	56	1,256	0,032	2,109	2,399
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,900	0,028	148	65	0,785	0,031	0,827	0,944
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,784	0,037	148	65	0,767	0,048	0,699	0,851
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,152	0,038	148	65	0,886	0,248	0,090	0,245
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,156	0,036	148	65	0,837	0,230	0,096	0,244
Pernah merokok	0,122	0,029	148	65	0,749	0,238	0,074	0,194
Pernah minum Alkohol	0,013	0,010	148	65	0,708	0,723	0,003	0,057
Mengetahui metode kontrasepsi	0,962	0,020	148	65	0,894	0,021	0,891	0,987
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,962	0,020	148	65	0,894	0,021	0,891	0,987
PRIA								
Dapat Membaca	1,000		215	98	-	-		
Pendidikan SD kebawah	0,117	0,019	215	98	0,592	0,162	0,083	0,161
SMTA+	0,883	0,019	215	98	0,592	0,021	0,839	0,917
Pengetahuan mengenai masa subur	0,282	0,040	215	98	0,895	0,142	0,207	0,370
Pernah mendengar tentang Anemia	0,549	0,039	215	98	0,790	0,071	0,468	0,626
Jumlah anak ideal	2,251	0,049	181	83	1,144	0,022	2,152	2,351
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,913	0,025	215	98	0,896	0,028	0,846	0,952
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,758	0,039	215	98	0,913	0,051	0,670	0,828
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,346	0,048	215	98	1,022	0,140	0,255	0,450
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,168	0,026	215	98	0,685	0,151	0,123	0,227
Pernah merokok	0,865	0,022	215	98	0,640	0,025	0,814	0,903
Pernah minum Alkohol	0,442	0,035	215	98	0,701	0,078	0,373	0,513

Tabel C.12 Kesalahan sampling: sampel Lampung, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,995	0,005	228	261	1,207	0,005	0,963	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,036	0,012	228	261	1,087	0,333	0,018	0,070
SMTA+	0,964	0,012	228	261	1,087	0,012	0,930	0,982
Pengetahuan mengenai masa subur	0,588	0,045	228	261	1,556	0,077	0,495	0,676
Pernah mendengar tentang Anemia	0,763	0,034	228	261	1,363	0,045	0,687	0,825
Jumlah anak ideal	2,335	0,058	216	246	1,130	0,025	2,218	2,451
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,880	0,024	228	261	1,228	0,027	0,824	0,920
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,814	0,027	228	261	1,179	0,033	0,753	0,863
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,215	0,031	228	261	1,284	0,145	0,159	0,284
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,239	0,033	228	261	1,323	0,139	0,179	0,313
Pernah merokok	0,097	0,023	228	261	1,307	0,235	0,060	0,154
Pernah minum Alkohol	0,015	0,007	228	261	1,009	0,491	0,005	0,039
Mengetahui metode kontrasepsi	0,937	0,016	228	261	1,090	0,017	0,897	0,962
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,937	0,016	228	261	1,090	0,017	0,897	0,962
PRIA								
Dapat Membaca	0,979	0,015	275	321	1,866	0,015	0,918	0,995
Pendidikan SD kebawah	0,117	0,028	275	321	1,617	0,244	0,071	0,187
SMTA+	0,883	0,028	275	321	1,617	0,032	0,813	0,929
Pengetahuan mengenai masa subur	0,419	0,039	275	321	1,442	0,093	0,343	0,499
Pernah mendengar tentang Anemia	0,547	0,042	275	321	1,529	0,076	0,463	0,629
Jumlah anak ideal	2,473	0,065	252	304	1,113	0,026	2,342	2,603
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,804	0,037	275	321	1,708	0,046	0,719	0,868
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,754	0,038	275	321	1,600	0,050	0,671	0,822
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,256	0,024	275	321	1,019	0,095	0,210	0,308
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,091	0,015	275	321	0,929	0,161	0,066	0,125
Pernah merokok	0,809	0,031	275	321	1,451	0,039	0,738	0,864
Pernah minum Alkohol	0,474	0,048	275	321	1,766	0,102	0,379	0,571

Tabel C.13 Kesalahan sampling: sampel Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	166	60	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,058	0,022	166	60	0,770	0,384	0,026	0,124
SMTA+	0,942	0,022	166	60	0,770	0,024	0,876	0,974
Pengetahuan mengenai masa subur	0,417	0,044	166	60	0,727	0,106	0,331	0,509
Pernah mendengar tentang Anemia	0,775	0,041	166	60	0,787	0,052	0,681	0,847
Jumlah anak ideal	2,261	0,057	153	56	0,976	0,025	2,145	2,377
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,923	0,020	166	60	0,600	0,021	0,871	0,955
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,832	0,028	166	60	0,608	0,034	0,767	0,882
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,298	0,036	166	60	0,634	0,120	0,230	0,376
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,316	0,048	166	60	0,836	0,152	0,227	0,421
Pernah merokok	0,123	0,023	166	60	0,569	0,188	0,083	0,178
Pernah minum Alkohol	0,024	0,012	166	60	0,642	0,503	0,009	0,066
Mengetahui metode kontrasepsi	0,944	0,018	166	60	0,647	0,019	0,893	0,972
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,944	0,018	166	60	0,647	0,019	0,893	0,972
PRIA								
Dapat Membaca	0,971	0,016	198	69	0,807	0,017	0,913	0,991
Pendidikan SD kebawah	0,119	0,023	198	69	0,608	0,195	0,079	0,175
SMTA+	0,881	0,023	198	69	0,608	0,026	0,825	0,921
Pengetahuan mengenai masa subur	0,476	0,048	198	69	0,812	0,100	0,381	0,574
Pernah mendengar tentang Anemia	0,628	0,049	198	69	0,851	0,077	0,525	0,721
Jumlah anak ideal	2,413	0,070	192	69	1,079	0,029	2,270	2,556
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,907	0,031	198	69	0,913	0,034	0,821	0,954
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,825	0,035	198	69	0,784	0,043	0,741	0,885
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,359	0,054	198	69	0,961	0,151	0,257	0,476
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,206	0,046	198	69	0,956	0,222	0,128	0,314
Pernah merokok	0,856	0,025	198	69	0,592	0,029	0,798	0,899
Pernah minum Alkohol	0,417	0,059	198	69	1,008	0,141	0,304	0,539

Tabel C.14 Kesalahan sampling: sampel Kepulauan Riau, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	242	77	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,014	0,007	242	77	0,563	0,509	0,005	0,040
SMTA+	0,986	0,007	242	77	0,563	0,007	0,960	0,995
Pengetahuan mengenai masa subur	0,477	0,032	242	77	0,583	0,067	0,413	0,542
Pernah mendengar tentang Anemia	0,847	0,049	242	77	1,233	0,057	0,721	0,922
Jumlah anak ideal	2,383	0,067	226	72	1,290	0,028	2,248	2,518
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,962	0,012	242	77	0,556	0,012	0,930	0,980
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,910	0,020	242	77	0,637	0,022	0,861	0,943
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,367	0,048	242	77	0,919	0,132	0,276	0,470
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,413	0,059	242	77	1,101	0,143	0,300	0,536
Pernah merokok	0,098	0,024	242	77	0,732	0,243	0,059	0,158
Pernah minum Alkohol	0,077	0,021	242	77	0,735	0,278	0,043	0,133
Mengetahui metode kontrasepsi	0,984	0,008	242	77	0,577	0,008	0,957	0,994
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,984	0,008	242	77	0,577	0,008	0,957	0,994
PRIA								
Dapat Membaca	0,991	0,005	282	86	0,514	0,005	0,972	0,997
Pendidikan SD kebawah	0,064	0,021	282	86	0,801	0,324	0,033	0,121
SMTA+	0,936	0,021	282	86	0,801	0,022	0,879	0,967
Pengetahuan mengenai masa subur	0,347	0,047	282	86	0,936	0,136	0,258	0,447
Pernah mendengar tentang Anemia	0,762	0,033	282	86	0,726	0,043	0,690	0,822
Jumlah anak ideal	2,412	0,056	258	82	1,192	0,023	2,299	2,526
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,976	0,010	282	86	0,625	0,010	0,945	0,990
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,943	0,018	282	86	0,737	0,019	0,893	0,970
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,510	0,036	282	86	0,676	0,070	0,438	0,581
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,175	0,028	282	86	0,705	0,162	0,125	0,240
Pernah merokok	0,808	0,028	282	86	0,672	0,035	0,745	0,858
Pernah minum Alkohol	0,459	0,040	282	86	0,757	0,087	0,380	0,541

Tabel C.15 Kesalahan sampling: sampel Jakarta, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	457	498	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,039	0,010	457	498	1,199	0,255	0,023	0,064
SMTA+	0,961	0,010	457	498	1,199	0,010	0,936	0,977
Pengetahuan mengenai masa subur	0,623	0,028	457	498	1,367	0,046	0,565	0,678
Pernah mendengar tentang Anemia	0,915	0,018	457	498	1,543	0,020	0,870	0,945
Jumlah anak ideal	2,427	0,040	427	465	0,938	0,016	2,347	2,507
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,964	0,010	457	498	1,276	0,011	0,937	0,980
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,931	0,013	457	498	1,214	0,014	0,899	0,953
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,317	0,024	457	498	1,208	0,076	0,271	0,367
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,345	0,025	457	498	1,232	0,073	0,297	0,397
Pernah merokok	0,098	0,017	457	498	1,302	0,169	0,069	0,136
Pernah minum Alkohol	0,072	0,015	457	498	1,330	0,204	0,048	0,108
Mengetahui metode kontrasepsi	0,981	0,007	457	498	1,173	0,007	0,961	0,991
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,981	0,007	457	498	1,173	0,007	0,961	0,991
PRIA								
Dapat Membaca	0,990	0,004	482	567	0,972	0,004	0,978	0,995
Pendidikan SD kebawah	0,071	0,017	482	567	1,649	0,246	0,043	0,115
SMTA+	0,929	0,017	482	567	1,649	0,019	0,885	0,957
Pengetahuan mengenai masa subur	0,363	0,047	482	567	2,381	0,130	0,275	0,461
Pernah mendengar tentang Anemia	0,742	0,031	482	567	1,735	0,042	0,675	0,799
Jumlah anak ideal	2,407	0,046	470	562	1,148	0,019	2,316	2,499
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,941	0,015	482	567	1,578	0,016	0,901	0,965
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,914	0,017	482	567	1,451	0,018	0,874	0,942
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,296	0,032	482	567	1,697	0,108	0,237	0,364
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,183	0,033	482	567	2,088	0,182	0,126	0,259
Pernah merokok	0,759	0,024	482	567	1,362	0,032	0,708	0,804
Pernah minum Alkohol	0,351	0,024	482	567	1,232	0,069	0,304	0,400

Tabel C.16 Kesalahan sampling: sampel Jawa Barat, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,996	0,002	1.034	1.904	1,685	0,002	0,988	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,023	0,006	1.034	1.904	1,714	0,246	0,014	0,037
SMTA+	0,977	0,006	1.034	1.904	1,714	0,006	0,963	0,986
Pengetahuan mengenai masa subur	0,638	0,019	1.034	1.904	1,792	0,030	0,600	0,675
Pernah mendengar tentang Anemia	0,857	0,012	1.034	1.904	1,590	0,014	0,831	0,879
Jumlah anak ideal	2,368	0,036	969	1.790	1,377	0,015	2,298	2,438
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,942	0,008	1.034	1.904	1,628	0,009	0,924	0,957
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,898	0,010	1.034	1.904	1,471	0,011	0,877	0,916
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,177	0,014	1.034	1.904	1,662	0,079	0,151	0,206
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,176	0,014	1.034	1.904	1,670	0,079	0,150	0,205
Pernah merokok	0,062	0,007	1.034	1.904	1,387	0,118	0,049	0,078
Pernah minum Alkohol	0,033	0,006	1.034	1.904	1,616	0,191	0,023	0,048
Mengetahui metode kontrasepsi	0,956	0,007	1.034	1.904	1,645	0,008	0,939	0,969
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,956	0,007	1.034	1.904	1,645	0,008	0,939	0,969
PRIA								
Dapat Membaca	0,986	0,004	1.283	2.419	1,554	0,004	0,977	0,992
Pendidikan SD kebawah	0,097	0,012	1.283	2.419	2,056	0,126	0,075	0,123
SMTA+	0,903	0,012	1.283	2.419	2,056	0,013	0,877	0,925
Pengetahuan mengenai masa subur	0,271	0,019	1.283	2.419	2,186	0,072	0,234	0,311
Pernah mendengar tentang Anemia	0,522	0,022	1.283	2.419	2,233	0,043	0,478	0,565
Jumlah anak ideal	2,493	0,035	1.200	2.339	1,272	0,014	2,423	2,563
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,850	0,017	1.283	2.419	2,410	0,020	0,812	0,880
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,766	0,021	1.283	2.419	2,428	0,027	0,723	0,804
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,223	0,018	1.283	2.419	2,222	0,083	0,189	0,262
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,077	0,010	1.283	2.419	1,944	0,134	0,059	0,101
Pernah merokok	0,820	0,013	1.283	2.419	1,698	0,016	0,793	0,844
Pernah minum Alkohol	0,348	0,018	1.283	2.419	1,905	0,052	0,313	0,384

Tabel C.17 Kesalahan sampling: sampel Jawa Tengah, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	676	1.264	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,025	0,006	676	1.264	1,469	0,245	0,016	0,041
SMTA+	0,975	0,006	676	1.264	1,469	0,006	0,959	0,984
Pengetahuan mengenai masa subur	0,661	0,025	676	1.264	1,982	0,038	0,609	0,709
Pernah mendengar tentang Anemia	0,909	0,013	676	1.264	1,645	0,014	0,880	0,931
Jumlah anak ideal	2,289	0,027	640	1.198	1,015	0,012	2,235	2,343
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,958	0,008	676	1.264	1,407	0,008	0,940	0,971
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,904	0,012	676	1.264	1,460	0,013	0,879	0,925
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,384	0,024	676	1.264	1,856	0,063	0,338	0,433
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,418	0,025	676	1.264	1,904	0,060	0,369	0,469
Pernah merokok	0,046	0,009	676	1.264	1,600	0,195	0,031	0,068
Pernah minum Alkohol	0,015	0,005	676	1.264	1,465	0,321	0,008	0,028
Mengetahui metode kontrasepsi	0,967	0,008	676	1.264	1,554	0,008	0,948	0,979
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,967	0,008	676	1.264	1,554	0,008	0,948	0,979
PRIA								
Dapat Membaca	0,992	0,004	840	1.525	1,972	0,004	0,976	0,997
Pendidikan SD kebawah	0,095	0,014	840	1.525	1,876	0,146	0,071	0,126
SMTA+	0,905	0,014	840	1.525	1,876	0,015	0,874	0,929
Pengetahuan mengenai masa subur	0,483	0,026	840	1.525	2,027	0,053	0,433	0,534
Pernah mendengar tentang Anemia	0,652	0,023	840	1.525	1,945	0,036	0,605	0,697
Jumlah anak ideal	2,243	0,025	779	1.479	1,158	0,011	2,193	2,293
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,922	0,013	840	1.525	1,985	0,015	0,891	0,944
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,871	0,015	840	1.525	1,754	0,017	0,839	0,898
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,387	0,025	840	1.525	2,011	0,064	0,340	0,437
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,249	0,024	840	1.525	2,183	0,096	0,205	0,298
Pernah merokok	0,786	0,014	840	1.525	1,364	0,018	0,757	0,813
Pernah minum Alkohol	0,305	0,018	840	1.525	1,543	0,059	0,271	0,342

Tabel C.18 Kesalahan sampling: sampel Yogyakarta, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,985	0,011	170	191	1,331	0,012	0,932	0,997
Pendidikan SD kebawah	0,021	0,013	170	191	1,272	0,602	0,006	0,070
SMTA+	0,979	0,013	170	191	1,272	0,013	0,930	0,994
Pengetahuan mengenai masa subur	0,647	0,040	170	191	1,197	0,061	0,562	0,723
Pernah mendengar tentang Anemia	0,960	0,018	170	191	1,304	0,018	0,903	0,984
Jumlah anak ideal	2,264	0,060	166	186	1,070	0,026	2,142	2,386
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,985	0,011	170	191	1,331	0,012	0,932	0,997
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,935	0,020	170	191	1,160	0,021	0,880	0,965
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,299	0,038	170	191	1,212	0,128	0,227	0,383
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,299	0,039	170	191	1,236	0,131	0,225	0,385
Pernah merokok	0,074	0,023	170	191	1,277	0,312	0,039	0,138
Pernah minum Alkohol	0,044	0,014	170	191	1,009	0,325	0,023	0,085
Mengetahui metode kontrasepsi	0,962	0,019	170	191	1,439	0,020	0,898	0,987
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,962	0,019	170	191	1,439	0,020	0,898	0,987
PRIA								
Dapat Membaca	0,991	0,009	189	212	1,345	0,009	0,939	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,037	0,018	189	212	1,450	0,498	0,013	0,100
SMTA+	0,963	0,018	189	212	1,450	0,019	0,900	0,987
Pengetahuan mengenai masa subur	0,560	0,078	189	212	2,332	0,139	0,400	0,709
Pernah mendengar tentang Anemia	0,727	0,039	189	212	1,312	0,054	0,639	0,800
Jumlah anak ideal	2,334	0,086	169	197	1,613	0,037	2,159	2,510
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,958	0,025	189	212	1,859	0,026	0,863	0,988
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,905	0,035	189	212	1,785	0,039	0,805	0,957
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,304	0,050	189	212	1,623	0,166	0,211	0,415
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,189	0,046	189	212	1,742	0,244	0,112	0,301
Pernah merokok	0,823	0,040	189	212	1,549	0,049	0,726	0,890
Pernah minum Alkohol	0,450	0,035	189	212	1,048	0,078	0,380	0,523

Tabel C.19 Kesalahan sampling: sampel Jawa Timur, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,998	0,002	668	1.297	1,736	0,002	0,985	1,000
Pendidikan SD kebawah	0,024	0,006	668	1.297	1,479	0,253	0,014	0,039
SMTA+	0,976	0,006	668	1.297	1,479	0,006	0,961	0,986
Pengetahuan mengenai masa subur	0,653	0,021	668	1.297	1,628	0,032	0,611	0,692
Pernah mendengar tentang Anemia	0,901	0,014	668	1.297	1,735	0,015	0,871	0,925
Jumlah anak ideal	2,223	0,032	651	1.263	1,135	0,014	2,159	2,286
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,950	0,010	668	1.297	1,785	0,011	0,925	0,967
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,912	0,013	668	1.297	1,726	0,014	0,883	0,935
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,351	0,022	668	1.297	1,731	0,062	0,309	0,396
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,392	0,022	668	1.297	1,695	0,056	0,349	0,436
Pernah merokok	0,039	0,008	668	1.297	1,473	0,194	0,027	0,057
Pernah minum Alkohol	0,023	0,006	668	1.297	1,540	0,268	0,013	0,039
Mengetahui metode kontrasepsi	0,973	0,006	668	1.297	1,448	0,006	0,957	0,983
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,973	0,006	668	1.297	1,448	0,006	0,957	0,983
PRIA								
Dapat Membaca	0,987	0,004	979	1.884	1,445	0,004	0,977	0,992
Pendidikan SD kebawah	0,079	0,014	979	1.884	2,292	0,177	0,055	0,111
SMTA+	0,921	0,014	979	1.884	2,292	0,015	0,889	0,945
Pengetahuan mengenai masa subur	0,593	0,027	979	1.884	2,414	0,045	0,539	0,645
Pernah mendengar tentang Anemia	0,566	0,023	979	1.884	2,056	0,041	0,520	0,611
Jumlah anak ideal	2,301	0,092	911	1.798	2,904	0,040	2,119	2,483
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,909	0,013	979	1.884	1,926	0,014	0,881	0,931
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,852	0,023	979	1.884	2,870	0,027	0,801	0,892
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,482	0,032	979	1.884	2,784	0,065	0,421	0,545
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,288	0,031	979	1.884	2,993	0,107	0,231	0,352
Pernah merokok	0,750	0,019	979	1.884	1,942	0,025	0,711	0,786
Pernah minum Alkohol	0,338	0,022	979	1.884	2,044	0,065	0,296	0,382

Tabel C.20 Kesalahan sampling: sampel Banten, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	359	458	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,050	0,013	359	458	1,335	0,260	0,030	0,083
SMTA+	0,950	0,013	359	458	1,335	0,014	0,917	0,970
Pengetahuan mengenai masa subur	0,582	0,025	359	458	1,119	0,042	0,532	0,631
Pernah mendengar tentang Anemia	0,831	0,027	359	458	1,628	0,033	0,769	0,878
Jumlah anak ideal	2,663	0,076	339	431	1,278	0,029	2,512	2,815
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,941	0,014	359	458	1,304	0,015	0,907	0,963
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,884	0,020	359	458	1,389	0,022	0,838	0,918
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,280	0,038	359	458	1,897	0,136	0,211	0,362
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,300	0,034	359	458	1,671	0,114	0,236	0,372
Pernah merokok	0,041	0,012	359	458	1,313	0,286	0,023	0,071
Pernah minum Alkohol	0,013	0,008	359	458	1,621	0,634	0,004	0,045
Mengetahui metode kontrasepsi	0,960	0,009	359	458	1,040	0,009	0,937	0,975
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,960	0,009	359	458	1,040	0,009	0,937	0,975
PRIA								
Dapat Membaca	0,989	0,006	502	638	1,503	0,006	0,967	0,996
Pendidikan SD kebawah	0,117	0,024	502	638	1,883	0,202	0,077	0,173
SMTA+	0,883	0,024	502	638	1,883	0,027	0,827	0,923
Pengetahuan mengenai masa subur	0,140	0,024	502	638	1,795	0,173	0,098	0,196
Pernah mendengar tentang Anemia	0,562	0,027	502	638	1,384	0,048	0,508	0,615
Jumlah anak ideal	2,852	0,077	456	598	1,349	0,027	2,699	3,005
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,876	0,018	502	638	1,373	0,020	0,836	0,907
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,782	0,024	502	638	1,499	0,031	0,730	0,827
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,295	0,025	502	638	1,414	0,085	0,247	0,347
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,134	0,021	502	638	1,609	0,159	0,097	0,183
Pernah merokok	0,762	0,024	502	638	1,427	0,031	0,712	0,806
Pernah minum Alkohol	0,195	0,024	502	638	1,525	0,120	0,153	0,247

Tabel C.21 Kesalahan sampling: sampel Bali, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	163	192	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,044	0,016	163	192	1,099	0,352	0,021	0,090
SMTA+	0,956	0,016	163	192	1,099	0,016	0,910	0,979
Pengetahuan mengenai masa subur	0,782	0,035	163	192	1,228	0,045	0,702	0,845
Pernah mendengar tentang Anemia	0,900	0,023	163	192	1,112	0,026	0,842	0,938
Jumlah anak ideal	2,236	0,043	160	188	0,920	0,019	2,147	2,324
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,965	0,014	163	192	1,087	0,014	0,923	0,984
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,945	0,018	163	192	1,159	0,019	0,893	0,972
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,477	0,058	163	192	1,676	0,121	0,363	0,595
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,407	0,053	163	192	1,568	0,131	0,304	0,519
Pernah merokok	0,030	0,014	163	192	1,171	0,460	0,012	0,075
Pernah minum Alkohol	0,203	0,040	163	192	1,426	0,195	0,134	0,296
Mengetahui metode kontrasepsi	0,973	0,013	163	192	1,123	0,013	0,931	0,990
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,973	0,013	163	192	1,123	0,013	0,931	0,990
PRIA								
Dapat Membaca	0,988	0,012	199	224	1,669	0,012	0,913	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,021	0,013	199	224	1,394	0,625	0,006	0,073
SMTA+	0,979	0,013	199	224	1,394	0,013	0,927	0,994
Pengetahuan mengenai masa subur	0,569	0,043	199	224	1,324	0,076	0,480	0,654
Pernah mendengar tentang Anemia	0,806	0,040	199	224	1,557	0,050	0,710	0,875
Jumlah anak ideal	2,232	0,065	191	223	1,379	0,029	2,100	2,365
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,993	0,005	199	224	0,907	0,005	0,970	0,998
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,980	0,010	199	224	1,075	0,010	0,947	0,993
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,751	0,058	199	224	2,042	0,077	0,615	0,850
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,520	0,075	199	224	2,298	0,145	0,369	0,667
Pernah merokok	0,678	0,027	199	224	0,867	0,039	0,621	0,730
Pernah minum Alkohol	0,811	0,035	199	224	1,378	0,044	0,728	0,873

Tabel C.22 Kesalahan sampling: sampel Nusa Tenggara Barat, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	279	207	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,023	0,012	279	207	1,228	0,527	0,008	0,066
SMTA+	0,977	0,012	279	207	1,228	0,013	0,934	0,992
Pengetahuan mengenai masa subur	0,566	0,040	279	207	1,201	0,070	0,485	0,643
Pernah mendengar tentang Anemia	0,808	0,031	279	207	1,170	0,038	0,739	0,862
Jumlah anak ideal	2,378	0,061	261	191	1,198	0,026	2,256	2,500
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,911	0,023	279	207	1,220	0,025	0,852	0,947
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,857	0,025	279	207	1,085	0,029	0,799	0,901
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,215	0,036	279	207	1,312	0,167	0,152	0,295
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,228	0,037	279	207	1,334	0,163	0,162	0,311
Pernah merokok	0,037	0,012	279	207	0,982	0,334	0,019	0,071
Pernah minum Alkohol	0,027	0,013	279	207	1,219	0,487	0,010	0,070
Mengetahui metode kontrasepsi	0,948	0,016	279	207	1,073	0,017	0,906	0,972
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,948	0,016	279	207	1,073	0,017	0,906	0,972
PRIA								
Dapat Membaca	0,991	0,006	329	231	0,882	0,006	0,970	0,997
Pendidikan SD kebawah	0,035	0,011	329	231	0,922	0,315	0,018	0,064
SMTA+	0,965	0,011	329	231	0,922	0,011	0,936	0,982
Pengetahuan mengenai masa subur	0,402	0,038	329	231	1,194	0,094	0,329	0,479
Pernah mendengar tentang Anemia	0,481	0,044	329	231	1,372	0,092	0,394	0,570
Jumlah anak ideal	2,424	0,056	313	230	1,199	0,023	2,312	2,537
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,838	0,027	329	231	1,145	0,033	0,775	0,885
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,786	0,028	329	231	1,064	0,036	0,724	0,837
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,299	0,039	329	231	1,325	0,131	0,226	0,383
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,068	0,019	329	231	1,144	0,274	0,039	0,116
Pernah merokok	0,782	0,022	329	231	0,829	0,028	0,735	0,823
Pernah minum Alkohol	0,404	0,033	329	231	1,031	0,081	0,340	0,471

Tabel C.23 Kesalahan sampling: sampel Nusa Tenggara Timur, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,980	0,006	508	199	0,679	0,007	0,962	0,990
Pendidikan SD kebawah	0,086	0,017	508	199	0,884	0,195	0,058	0,126
SMTA+	0,914	0,017	508	199	0,884	0,018	0,874	0,942
Pengetahuan mengenai masa subur	0,419	0,035	508	199	1,044	0,083	0,352	0,490
Pernah mendengar tentang Anemia	0,542	0,030	508	199	0,880	0,055	0,482	0,600
Jumlah anak ideal	2,393	0,055	455	178	1,385	0,023	2,282	2,503
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,821	0,021	508	199	0,795	0,025	0,776	0,858
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,782	0,023	508	199	0,824	0,030	0,733	0,825
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,221	0,023	508	199	0,817	0,104	0,179	0,270
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,229	0,023	508	199	0,821	0,102	0,186	0,279
Pernah merokok	0,061	0,012	508	199	0,723	0,192	0,042	0,089
Pernah minum Alkohol	0,182	0,029	508	199	1,089	0,157	0,132	0,246
Mengetahui metode kontrasepsi	0,853	0,020	508	199	0,841	0,024	0,808	0,888
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,851	0,020	508	199	0,834	0,024	0,806	0,887
PRIA								
Dapat Membaca	0,960	0,008	671	246	0,675	0,009	0,940	0,974
Pendidikan SD kebawah	0,143	0,018	671	246	0,814	0,125	0,111	0,183
SMTA+	0,857	0,018	671	246	0,814	0,021	0,817	0,889
Pengetahuan mengenai masa subur	0,305	0,026	671	246	0,907	0,086	0,256	0,360
Pernah mendengar tentang Anemia	0,252	0,034	671	246	1,264	0,137	0,190	0,326
Jumlah anak ideal	2,760	0,063	573	232	1,367	0,023	2,636	2,885
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,743	0,025	671	246	0,920	0,034	0,690	0,790
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,679	0,027	671	246	0,909	0,039	0,624	0,729
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,125	0,019	671	246	0,897	0,149	0,092	0,167
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,062	0,013	671	246	0,885	0,216	0,040	0,095
Pernah merokok	0,749	0,024	671	246	0,871	0,032	0,699	0,793
Pernah minum Alkohol	0,646	0,030	671	246	1,006	0,047	0,584	0,704

Tabel C.24 Kesalahan sampling: sampel Kalimantan Barat, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	211	189	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,138	0,040	211	189	1,664	0,290	0,075	0,240
SMTA+	0,862	0,040	211	189	1,664	0,046	0,760	0,925
Pengetahuan mengenai masa subur	0,414	0,041	211	189	1,193	0,099	0,334	0,498
Pernah mendengar tentang Anemia	0,467	0,051	211	189	1,471	0,109	0,366	0,570
Jumlah anak ideal	2,431	0,089	195	173	1,495	0,037	2,250	2,612
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,693	0,047	211	189	1,463	0,068	0,590	0,779
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,650	0,046	211	189	1,379	0,070	0,553	0,737
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,146	0,023	211	189	0,955	0,161	0,105	0,200
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,157	0,024	211	189	0,958	0,154	0,114	0,213
Pernah merokok	0,084	0,020	211	189	1,012	0,233	0,052	0,133
Pernah minum Alkohol	0,055	0,016	211	189	1,023	0,296	0,030	0,098
Mengetahui metode kontrasepsi	0,926	0,021	211	189	1,170	0,023	0,870	0,959
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,926	0,021	211	189	1,170	0,023	0,870	0,959
PRIA								
Dapat Membaca	0,984	0,008	280	260	1,040	0,008	0,956	0,994
Pendidikan SD kebawah	0,273	0,048	280	260	1,778	0,176	0,187	0,381
SMTA+	0,727	0,048	280	260	1,778	0,066	0,619	0,813
Pengetahuan mengenai masa subur	0,103	0,023	280	260	1,266	0,228	0,064	0,161
Pernah mendengar tentang Anemia	0,229	0,031	280	260	1,226	0,137	0,171	0,298
Jumlah anak ideal	2,560	0,063	272	259	1,192	0,025	2,433	2,688
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,775	0,044	280	260	1,733	0,057	0,674	0,852
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,677	0,047	280	260	1,642	0,069	0,576	0,764
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,220	0,040	280	260	1,598	0,183	0,149	0,312
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,130	0,038	280	260	1,877	0,296	0,070	0,229
Pernah merokok	0,657	0,036	280	260	1,229	0,054	0,581	0,725
Pernah minum Alkohol	0,387	0,053	280	260	1,783	0,137	0,287	0,498

Tabel C.25 Kesalahan sampling: sampel Kalimantan Tengah, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,981	0,018	92	64	1,066	0,018	0,882	0,997
Pendidikan SD kebawah	0,061	0,029	92	64	1,012	0,477	0,022	0,155
SMTA+	0,939	0,029	92	64	1,012	0,031	0,845	0,978
Pengetahuan mengenai masa subur	0,626	0,067	92	64	1,157	0,107	0,481	0,751
Pernah mendengar tentang Anemia	0,799	0,076	92	64	1,575	0,095	0,601	0,913
Jumlah anak ideal	2,445	0,122	78	55	1,373	0,050	2,193	2,697
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,906	0,033	92	64	0,948	0,037	0,811	0,955
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,897	0,032	92	64	0,893	0,036	0,808	0,948
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,315	0,062	92	64	1,122	0,198	0,202	0,455
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,390	0,073	92	64	1,247	0,187	0,254	0,546
Pernah merokok	0,048	0,023	92	64	0,912	0,488	0,017	0,126
Pernah minum Alkohol	0,113	0,043	92	64	1,143	0,383	0,050	0,237
Mengetahui metode kontrasepsi	0,960	0,020	92	64	0,868	0,021	0,889	0,986
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,960	0,020	92	64	0,868	0,021	0,889	0,986
PRIA								
Dapat Membaca	1,000	0,000	139	96	na	0,000	1,000	1,000
Pendidikan SD kebawah	0,131	0,028	139	96	0,843	0,217	0,083	0,202
SMTA+	0,869	0,028	139	96	0,843	0,033	0,798	0,917
Pengetahuan mengenai masa subur	0,282	0,039	139	96	0,869	0,139	0,209	0,370
Pernah mendengar tentang Anemia	0,369	0,059	139	96	1,223	0,160	0,257	0,496
Jumlah anak ideal	2,288	0,103	120	85	1,310	0,045	2,075	2,500
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,707	0,076	139	96	1,662	0,107	0,532	0,837
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,661	0,082	139	96	1,742	0,125	0,477	0,806
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,157	0,023	139	96	0,628	0,145	0,115	0,210
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,042	0,017	139	96	0,849	0,405	0,018	0,095
Pernah merokok	0,768	0,035	139	96	0,831	0,046	0,688	0,833
Pernah minum Alkohol	0,384	0,052	139	96	1,070	0,136	0,284	0,496

Tabel C.26 Kesalahan sampling: sampel Kalimantan Selatan, Indonesia 2017

			Jumlah observasi				Selang kepercayaan	
Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Tak tertimbang (N)	Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	R-2SE	R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	145	139	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,090	0,023	145	139	0,983	0,254	0,053	0,149
SMTA+	0,910	0,023	145	139	0,983	0,025	0,851	0,947
Pengetahuan mengenai masa subur	0,469	0,045	145	139	1,119	0,097	0,379	0,561
Pernah mendengar tentang Anemia	0,872	0,033	145	139	1,230	0,038	0,788	0,926
Jumlah anak ideal	2,432	0,094	135	129	0,867	0,039	2,240	2,623
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,875	0,037	145	139	1,393	0,043	0,777	0,934
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,809	0,043	145	139	1,333	0,053	0,707	0,881
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,251	0,044	145	139	1,247	0,175	0,173	0,351
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,258	0,041	145	139	1,143	0,157	0,184	0,348
Pernah merokok	0,091	0,023	145	139	0,982	0,253	0,053	0,149
Pernah minum Alkohol	0,014	0,010	145	139	1,030	0,704	0,003	0,057
Mengetahui metode kontrasepsi	0,941	0,026	145	139	1,389	0,028	0,858	0,977
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,941	0,026	145	139	1,389	0,028	0,858	0,977
PRIA								
Dapat Membaca	0,977	0,013	203	191	1,171	0,013	0,931	0,992
Pendidikan SD kebawah	0,177	0,037	203	191	1,348	0,207	0,114	0,264
SMTA+	0,823	0,037	203	191	1,348	0,044	0,736	0,886
Pengetahuan mengenai masa subur	0,324	0,031	203	191	0,939	0,097	0,264	0,391
Pernah mendengar tentang Anemia	0,579	0,066	203	191	1,881	0,114	0,442	0,705
Jumlah anak ideal	2,357	0,059	192	190	1,180	0,025	2,237	2,477
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,814	0,042	203	191	1,510	0,051	0,714	0,885
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,803	0,041	203	191	1,451	0,051	0,706	0,874
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,494	0,055	203	191	1,546	0,111	0,384	0,605
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,223	0,056	203	191	1,887	0,250	0,130	0,357
Pernah merokok	0,789	0,029	203	191	0,996	0,037	0,724	0,842
Pernah minum Alkohol	0,293	0,037	203	191	1,149	0,127	0,223	0,374

Tabel C.27 Kesalahan sampling: sampel KalimantanTimur, Indonesia 2017

			Jumlah observasi				Selang kepercayaan	
Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Tak tertimbang (N)	Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	R-2SE	R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,996	0,004	237	111	0,685	0,004	0,972	1,000
Pendidikan SD kebawah	0,027	0,015	237	111	1,030	0,564	0,009	0,081
SMTA+	0,973	0,015	237	111	1,030	0,016	0,919	0,991
Pengetahuan mengenai masa subur	0,509	0,038	237	111	0,844	0,075	0,432	0,585
Pernah mendengar tentang Anemia	0,893	0,025	237	111	0,889	0,028	0,832	0,934
Jumlah anak ideal	2,314	0,050	230	107	0,969	0,022	2,214	2,414
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,976	0,011	237	111	0,801	0,011	0,940	0,991
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,951	0,016	237	111	0,812	0,017	0,908	0,975
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,193	0,032	237	111	0,885	0,164	0,137	0,265
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,245	0,036	237	111	0,922	0,147	0,180	0,325
Pernah merokok	0,128	0,025	237	111	0,817	0,194	0,086	0,186
Pernah minum Alkohol	0,073	0,030	237	111	1,251	0,405	0,032	0,159
Mengetahui metode kontrasepsi	0,984	0,009	237	111	0,787	0,009	0,951	0,995
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,984	0,009	237	111	0,787	0,009	0,951	0,995
PRIA								
Dapat Membaca	0,976	0,011	295	165	0,914	0,011	0,942	0,990
Pendidikan SD kebawah	0,059	0,016	295	165	0,877	0,269	0,034	0,100
SMTA+	0,941	0,016	295	165	0,877	0,017	0,900	0,966
Pengetahuan mengenai masa subur	0,287	0,032	295	165	0,919	0,111	0,228	0,355
Pernah mendengar tentang Anemia	0,640	0,037	295	165	1,010	0,058	0,563	0,711
Jumlah anak ideal	2,452	0,074	243	135	1,225	0,030	2,304	2,601
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,928	0,018	295	165	0,912	0,019	0,883	0,957
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,896	0,021	295	165	0,894	0,023	0,845	0,931
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,475	0,048	295	165	1,248	0,100	0,381	0,570
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,098	0,020	295	165	0,865	0,201	0,065	0,145
Pernah merokok	0,723	0,032	295	165	0,947	0,045	0,653	0,783
Pernah minum Alkohol	0,436	0,042	295	165	1,114	0,097	0,353	0,522

Tabel C.28 Kesalahan sampling: sampel Kalimantan Utara, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,983	0,010	171	27	0,407	0,010	0,945	0,995
Pendidikan SD kebawah	0,055	0,024	171	27	0,575	0,444	0,021	0,133
SMTA+	0,945	0,024	171	27	0,575	0,026	0,867	0,979
Pengetahuan mengenai masa subur	0,452	0,049	171	27	0,529	0,108	0,354	0,554
Pernah mendengar tentang Anemia	0,684	0,050	171	27	0,579	0,073	0,573	0,778
Jumlah anak ideal	2,464	0,101	157	24	1,064	0,041	2,254	2,673
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,913	0,029	171	27	0,562	0,032	0,830	0,958
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,862	0,029	171	27	0,456	0,034	0,790	0,912
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,126	0,032	171	27	0,526	0,257	0,073	0,210
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,109	0,029	171	27	0,498	0,265	0,062	0,184
Pernah merokok	0,205	0,034	171	27	0,453	0,165	0,143	0,284
Pernah minum Alkohol	0,180	0,050	171	27	0,697	0,276	0,098	0,306
Mengetahui metode kontrasepsi	0,958	0,017	171	27	0,448	0,017	0,906	0,982
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,951	0,016	171	27	0,401	0,017	0,904	0,975
PRIA								
Dapat Membaca	0,995	0,005	191	29	0,383	0,005	0,962	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,118	0,029	191	29	0,484	0,241	0,071	0,191
SMTA+	0,882	0,029	191	29	0,484	0,032	0,809	0,929
Pengetahuan mengenai masa subur	0,226	0,052	191	29	0,678	0,229	0,137	0,351
Pernah mendengar tentang Anemia	0,319	0,028	191	29	0,330	0,088	0,263	0,380
Jumlah anak ideal	2,787	0,111	175	28	1,423	0,040	2,557	3,017
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,793	0,042	191	29	0,573	0,054	0,691	0,867
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,752	0,044	191	29	0,562	0,059	0,649	0,832
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,180	0,036	191	29	0,513	0,200	0,117	0,267
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,048	0,015	191	29	0,373	0,303	0,025	0,089
Pernah merokok	0,813	0,029	191	29	0,407	0,036	0,745	0,865
Pernah minum Alkohol	0,455	0,057	191	29	0,632	0,126	0,341	0,575

Tabel C.29 Kesalahan sampling: sampel Sulawesi Utara, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	1,000	0.000	117	78	na	0.000	0.000	0.000
Pendidikan SD kebawah	0,011	0,011	117	78	0,989	1,020	0,001	0,085
SMTA+	0,989	0,011	117	78	0,989	0,011	0,915	0,999
Pengetahuan mengenai masa subur	0,458	0,053	117	78	0,988	0,116	0,351	0,568
Pernah mendengar tentang Anemia	0,632	0,051	117	78	0,987	0,081	0,521	0,731
Jumlah anak ideal	2,012	0,041	105	70	0,865	0,021	1,926	2,098
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,979	0,013	117	78	0,812	0,013	0,929	0,994
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,928	0,020	117	78	0,703	0,021	0,875	0,960
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,171	0,038	117	78	0,944	0,224	0,106	0,266
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,156	0,036	117	78	0,918	0,231	0,095	0,245
Pernah merokok	0,114	0,028	117	78	0,820	0,247	0,067	0,186
Pernah minum Alkohol	0,247	0,054	117	78	1,165	0,220	0,152	0,375
Mengetahui metode kontrasepsi	0,989	0,008	117	78	0,673	0,008	0,955	0,997
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,989	0,008	117	78	0,673	0,008	0,955	0,997
PRIA								
Dapat Membaca	0,990	0,009	140	101	0,993	0,010	0,929	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,074	0,029	140	101	1,123	0,389	0,032	0,159
SMTA+	0,926	0,029	140	101	1,123	0,031	0,841	0,968
Pengetahuan mengenai masa subur	0,308	0,057	140	101	1,258	0,185	0,204	0,435
Pernah mendengar tentang Anemia	0,455	0,047	140	101	0,974	0,104	0,360	0,554
Jumlah anak ideal	2,103	0,031	138	101	0,805	0,015	2,038	2,168
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,870	0,033	140	101	1,011	0,038	0,785	0,925
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,851	0,032	140	101	0,908	0,037	0,774	0,906
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,459	0,062	140	101	1,270	0,135	0,336	0,587
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,079	0,025	140	101	0,961	0,321	0,040	0,150
Pernah merokok	0,830	0,035	140	101	0,955	0,042	0,745	0,891
Pernah minum Alkohol	0,686	0,053	140	101	1,170	0,077	0,567	0,784

Tabel C.30 Kesalahan sampling: sampel Sulawesi Tengah, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,990	0,007	252	105	0,749	0,007	0,960	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,039	0,014	252	105	0,753	0,347	0,019	0,078
SMTA+	0,961	0,014	252	105	0,753	0,014	0,922	0,981
Pengetahuan mengenai masa subur	0,579	0,029	252	105	0,628	0,050	0,520	0,636
Pernah mendengar tentang Anemia	0,711	0,033	252	105	0,789	0,047	0,639	0,773
Jumlah anak ideal	2,047	0,055	239	100	1,198	0,027	1,937	2,157
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,867	0,025	252	105	0,785	0,029	0,808	0,909
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,814	0,028	252	105	0,764	0,034	0,752	0,864
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,270	0,030	252	105	0,723	0,111	0,214	0,334
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,301	0,031	252	105	0,718	0,102	0,243	0,367
Pernah merokok	0,103	0,022	252	105	0,774	0,213	0,067	0,157
Pernah minum Alkohol	0,045	0,013	252	105	0,671	0,288	0,025	0,080
Mengetahui metode kontrasepsi	0,941	0,016	252	105	0,741	0,017	0,899	0,967
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,941	0,016	252	105	0,741	0,017	0,899	0,967
PRIA								
Dapat Membaca	0,990	0,007	334	140	0,868	0,007	0,959	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,141	0,033	334	140	1,146	0,234	0,087	0,222
SMTA+	0,859	0,033	334	140	1,146	0,039	0,778	0,913
Pengetahuan mengenai masa subur	0,445	0,048	334	140	1,165	0,108	0,352	0,543
Pernah mendengar tentang Anemia	0,437	0,048	334	140	1,162	0,109	0,344	0,534
Jumlah anak ideal	2,288	0,044	311	138	1,110	0,019	2,199	2,377
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,783	0,036	334	140	1,044	0,046	0,703	0,847
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,750	0,034	334	140	0,953	0,046	0,675	0,812
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,417	0,044	334	140	1,067	0,104	0,333	0,507
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,243	0,041	334	140	1,165	0,170	0,170	0,336
Pernah merokok	0,858	0,019	334	140	0,664	0,022	0,815	0,893
Pernah minum Alkohol	0,580	0,037	334	140	0,893	0,063	0,505	0,651

Tabel C.31 Kesalahan sampling: sampel Sulawesi Selatan, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,990	0,005	442	356	1,008	0,005	0,972	0,996
Pendidikan SD kebawah	0,029	0,008	442	356	0,902	0,263	0,017	0,050
SMTA+	0,971	0,008	442	356	0,902	0,008	0,950	0,983
Pengetahuan mengenai masa subur	0,547	0,033	442	356	1,319	0,061	0,480	0,613
Pernah mendengar tentang Anemia	0,743	0,026	442	356	1,170	0,035	0,688	0,792
Jumlah anak ideal	2,321	0,045	401	324	1,148	0,019	2,232	2,410
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,880	0,016	442	356	0,964	0,018	0,845	0,908
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,823	0,019	442	356	0,998	0,023	0,781	0,859
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,186	0,022	442	356	1,124	0,119	0,146	0,235
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,182	0,023	442	356	1,164	0,125	0,141	0,232
Pernah merokok	0,098	0,016	442	356	1,076	0,166	0,070	0,135
Pernah minum Alkohol	0,102	0,027	442	356	1,726	0,259	0,060	0,169
Mengetahui metode kontrasepsi	0,946	0,010	442	356	0,912	0,011	0,920	0,963
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,944	0,010	442	356	0,901	0,011	0,919	0,962
PRIA								
Dapat Membaca	0,987	0,005	448	369	0,908	0,005	0,970	0,994
Pendidikan SD kebawah	0,125	0,022	448	369	1,310	0,177	0,087	0,176
SMTA+	0,875	0,022	448	369	1,310	0,025	0,824	0,913
Pengetahuan mengenai masa subur	0,255	0,025	448	369	1,132	0,099	0,208	0,308
Pernah mendengar tentang Anemia	0,355	0,032	448	369	1,301	0,090	0,294	0,420
Jumlah anak ideal	2,566	0,070	393	346	1,154	0,027	2,427	2,705
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,704	0,030	448	369	1,287	0,043	0,641	0,761
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,661	0,028	448	369	1,144	0,042	0,604	0,714
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,264	0,026	448	369	1,147	0,098	0,215	0,318
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,109	0,018	448	369	1,122	0,164	0,078	0,150
Pernah merokok	0,779	0,025	448	369	1,173	0,032	0,725	0,825
Pernah minum Alkohol	0,495	0,040	448	369	1,545	0,080	0,417	0,573

Tabel C.32 Kesalahan sampling: sampel Sulawesi Tenggara, Indonesia 2017

			Jumlah observasi				Selang kepercayaan	
Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Tak tertimbang (N)	Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	R-2SE	R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,997	0,003	343	101	0,577	0,003	0,978	1,000
Pendidikan SD kebawah	0,029	0,013	343	101	0,819	0,449	0,012	0,071
SMTA+	0,971	0,013	343	101	0,819	0,014	0,929	0,988
Pengetahuan mengenai masa subur	0,386	0,034	343	101	0,726	0,087	0,321	0,455
Pernah mendengar tentang Anemia	0,712	0,033	343	101	0,754	0,046	0,643	0,773
Jumlah anak ideal	2,677	0,090	339	99	1,658	0,034	2,497	2,858
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,896	0,025	343	101	0,850	0,028	0,835	0,936
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,835	0,026	343	101	0,748	0,032	0,775	0,882
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,172	0,026	343	101	0,713	0,149	0,126	0,230
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,151	0,024	343	101	0,696	0,157	0,109	0,205
Pernah merokok	0,189	0,023	343	101	0,621	0,123	0,147	0,240
Pernah minum Alkohol	0,034	0,009	343	101	0,513	0,262	0,020	0,057
Mengetahui metode kontrasepsi	0,969	0,012	343	101	0,753	0,013	0,932	0,986
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,969	0,012	343	101	0,753	0,013	0,932	0,986
PRIA								
Dapat Membaca	0,996	0,003	428	113	0,507	0,003	0,982	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,105	0,023	428	113	0,810	0,219	0,067	0,161
SMTA+	0,895	0,023	428	113	0,810	0,026	0,839	0,933
Pengetahuan mengenai masa subur	0,277	0,043	428	113	1,033	0,155	0,199	0,370
Pernah mendengar tentang Anemia	0,401	0,038	428	113	0,841	0,095	0,327	0,479
Jumlah anak ideal	2,624	0,066	369	108	1,307	0,025	2,492	2,757
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,804	0,026	428	113	0,701	0,032	0,748	0,851
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,739	0,028	428	113	0,683	0,038	0,680	0,791
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,374	0,040	428	113	0,903	0,108	0,297	0,458
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,277	0,036	428	113	0,865	0,130	0,211	0,354
Pernah merokok	0,758	0,026	428	113	0,648	0,034	0,703	0,806
Pernah minum Alkohol	0,425	0,034	428	113	0,750	0,081	0,358	0,495

Tabel C.33 Kesalahan sampling: sampel Gorontalo, Indonesia 2017

			Jumlah observasi				Selang kepercayaan	
Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Tak tertimbang (N)	Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	R-2SE	R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,993	0,007	147	48	0,608	0,007	0,946	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,032	0,016	147	48	0,652	0,499	0,011	0,087
SMTA+	0,968	0,016	147	48	0,652	0,016	0,913	0,989
Pengetahuan mengenai masa subur	0,447	0,047	147	48	0,682	0,105	0,353	0,545
Pernah mendengar tentang Anemia	0,723	0,034	147	48	0,547	0,047	0,648	0,788
Jumlah anak ideal	2,076	0,041	133	43	0,741	0,020	1,991	2,161
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,919	0,022	147	48	0,573	0,024	0,861	0,954
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,875	0,023	147	48	0,500	0,026	0,820	0,916
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,181	0,033	147	48	0,611	0,180	0,123	0,259
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,202	0,033	147	48	0,584	0,161	0,143	0,278
Pernah merokok	0,112	0,033	147	48	0,749	0,292	0,060	0,200
Pernah minum Alkohol	0,042	0,020	147	48	0,717	0,473	0,016	0,110
Mengetahui metode kontrasepsi	0,972	0,013	147	48	0,582	0,014	0,926	0,990
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,972	0,013	147	48	0,582	0,014	0,926	0,990
PRIA								
Dapat Membaca	0,984	0,008	223	70	0,557	0,008	0,955	0,995
Pendidikan SD kebawah	0,161	0,032	223	70	0,741	0,198	0,105	0,239
SMTA+	0,839	0,032	223	70	0,741	0,038	0,761	0,895
Pengetahuan mengenai masa subur	0,154	0,032	223	70	0,767	0,211	0,098	0,234
Pernah mendengar tentang Anemia	0,196	0,033	223	70	0,716	0,170	0,136	0,274
Jumlah anak ideal	2,078	0,057	202	67	1,225	0,027	1,960	2,196
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,674	0,049	223	70	0,901	0,073	0,565	0,767
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,632	0,043	223	70	0,762	0,068	0,539	0,716
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,335	0,062	223	70	1,119	0,185	0,221	0,473
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,082	0,020	223	70	0,616	0,242	0,049	0,133
Pernah merokok	0,780	0,028	223	70	0,567	0,035	0,717	0,832
Pernah minum Alkohol	0,414	0,035	223	70	0,606	0,084	0,344	0,488

Tabel C.34 Kesalahan sampling: sampel Sulawesi Barat, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,994	0,004	384	54	0,425	0,004	0,975	0,999
Pendidikan SD kebawah	0,044	0,011	384	54	0,404	0,244	0,027	0,072
SMTA+	0,956	0,011	384	54	0,404	0,011	0,928	0,973
Pengetahuan mengenai masa subur	0,577	0,030	384	54	0,469	0,052	0,516	0,636
Pernah mendengar tentang Anemia	0,660	0,029	384	54	0,468	0,044	0,600	0,715
Jumlah anak ideal	2,332	0,046	354	50	1,088	0,020	2,241	2,424
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,828	0,019	384	54	0,382	0,023	0,788	0,863
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,760	0,024	384	54	0,429	0,031	0,709	0,804
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,107	0,019	384	54	0,469	0,176	0,075	0,151
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,113	0,019	384	54	0,459	0,167	0,080	0,156
Pernah merokok	0,091	0,022	384	54	0,598	0,246	0,055	0,146
Pernah minum Alkohol	0,098	0,027	384	54	0,687	0,270	0,056	0,166
Mengetahui metode kontrasepsi	0,974	0,008	384	54	0,379	0,008	0,953	0,986
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,974	0,008	384	54	0,379	0,008	0,953	0,986
PRIA								
Dapat Membaca	0,979	0,006	426	61	0,355	0,007	0,962	0,989
Pendidikan SD kebawah	0,127	0,021	426	61	0,504	0,166	0,090	0,175
SMTA+	0,873	0,021	426	61	0,504	0,024	0,825	0,910
Pengetahuan mengenai masa subur	0,352	0,032	426	61	0,531	0,091	0,291	0,418
Pernah mendengar tentang Anemia	0,434	0,031	426	61	0,501	0,072	0,373	0,498
Jumlah anak ideal	2,699	0,095	362	54	1,518	0,035	2,508	2,890
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,674	0,030	426	61	0,509	0,045	0,611	0,731
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,597	0,028	426	61	0,448	0,046	0,540	0,651
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,104	0,019	426	61	0,482	0,178	0,072	0,147
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,046	0,011	426	61	0,407	0,234	0,029	0,073
Pernah merokok	0,809	0,018	426	61	0,373	0,023	0,770	0,844
Pernah minum Alkohol	0,458	0,042	426	61	0,675	0,092	0,376	0,543

Tabel C.35 Kesalahan sampling: sampel Maluku, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,989	0,005	487	80	0,427	0,005	0,974	0,995
Pendidikan SD kebawah	0,023	0,007	487	80	0,463	0,321	0,012	0,044
SMTA+	0,977	0,007	487	80	0,463	0,008	0,956	0,988
Pengetahuan mengenai masa subur	0,449	0,023	487	80	0,430	0,051	0,404	0,495
Pernah mendengar tentang Anemia	0,625	0,029	487	80	0,566	0,047	0,565	0,681
Jumlah anak ideal	2,222	0,042	433	70	1,031	0,019	2,139	2,306
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,860	0,022	487	80	0,603	0,026	0,809	0,899
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,809	0,027	487	80	0,636	0,033	0,750	0,857
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,210	0,025	487	80	0,565	0,118	0,165	0,263
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,210	0,022	487	80	0,515	0,107	0,169	0,259
Pernah merokok	0,071	0,014	487	80	0,527	0,204	0,047	0,106
Pernah minum Alkohol	0,141	0,041	487	80	1,095	0,290	0,077	0,243
Mengetahui metode kontrasepsi	0,893	0,017	487	80	0,521	0,019	0,853	0,923
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,893	0,017	487	80	0,521	0,019	0,853	0,923
PRIA								
Dapat Membaca	0,971	0,010	501	81	0,540	0,010	0,943	0,985
Pendidikan SD kebawah	0,068	0,014	501	81	0,508	0,205	0,045	0,102
SMTA+	0,932	0,014	501	81	0,508	0,015	0,898	0,955
Pengetahuan mengenai masa subur	0,424	0,024	501	81	0,453	0,058	0,376	0,474
Pernah mendengar tentang Anemia	0,386	0,030	501	81	0,558	0,077	0,328	0,447
Jumlah anak ideal	2,704	0,064	430	73	1,237	0,024	2,576	2,832
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,851	0,022	501	81	0,577	0,026	0,800	0,890
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,776	0,026	501	81	0,568	0,033	0,720	0,824
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,225	0,027	501	81	0,598	0,122	0,175	0,284
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,045	0,011	501	81	0,473	0,237	0,028	0,072
Pernah merokok	0,756	0,027	501	81	0,580	0,036	0,697	0,806
Pernah minum Alkohol	0,520	0,036	501	81	0,654	0,069	0,449	0,590

Tabel C.36 Kesalahan sampling: sampel Maluku Utara, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,996	0,004	232	48	0,454	0,004	0,971	1,000
Pendidikan SD kebawah	0,026	0,010	232	48	0,476	0,406	0,011	0,058
SMTA+	0,974	0,010	232	48	0,476	0,011	0,942	0,989
Pengetahuan mengenai masa subur	0,449	0,032	232	48	0,466	0,072	0,385	0,515
Pernah mendengar tentang Anemia	0,545	0,051	232	48	0,738	0,093	0,442	0,645
Jumlah anak ideal	2,210	0,052	199	41	1,151	0,023	2,105	2,314
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,835	0,031	232	48	0,598	0,037	0,763	0,888
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,783	0,031	232	48	0,547	0,040	0,713	0,839
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,128	0,025	232	48	0,541	0,196	0,085	0,188
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,133	0,026	232	48	0,561	0,198	0,088	0,197
Pernah merokok	0,161	0,030	232	48	0,593	0,188	0,109	0,231
Pernah minum Alkohol	0,045	0,018	232	48	0,645	0,413	0,019	0,101
Mengetahui metode kontrasepsi	0,937	0,014	232	48	0,415	0,015	0,902	0,960
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,937	0,014	232	48	0,415	0,015	0,902	0,960
PRIA								
Dapat Membaca	0,977	0,012	268	54	0,601	0,012	0,935	0,992
Pendidikan SD kebawah	0,050	0,016	268	54	0,537	0,310	0,027	0,093
SMTA+	0,950	0,016	268	54	0,537	0,016	0,907	0,973
Pengetahuan mengenai masa subur	0,454	0,041	268	54	0,619	0,091	0,373	0,537
Pernah mendengar tentang Anemia	0,320	0,044	268	54	0,706	0,137	0,238	0,414
Jumlah anak ideal	2,748	0,094	244	54	1,327	0,034	2,559	2,938
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,852	0,032	268	54	0,674	0,037	0,775	0,906
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,793	0,029	268	54	0,536	0,037	0,728	0,845
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,207	0,033	268	54	0,606	0,158	0,149	0,281
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,101	0,021	268	54	0,519	0,206	0,066	0,151
Pernah merokok	0,657	0,039	268	54	0,619	0,060	0,574	0,731
Pernah minum Alkohol	0,395	0,038	268	54	0,577	0,095	0,322	0,473

Tabel C.37 Kesalahan sampling: sampel Papua Barat, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,989	0,010	109	26	0,526	0,010	0,925	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,065	0,029	109	26	0,638	0,453	0,024	0,162
SMTA+	0,935	0,029	109	26	0,638	0,031	0,838	0,976
Pengetahuan mengenai masa subur	0,306	0,042	109	26	0,485	0,137	0,225	0,400
Pernah mendengar tentang Anemia	0,576	0,053	109	26	0,571	0,092	0,462	0,682
Jumlah anak ideal	2,389	0,100	91	22	1,074	0,042	2,178	2,600
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,910	0,037	109	26	0,691	0,041	0,796	0,963
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,804	0,038	109	26	0,509	0,047	0,712	0,872
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,355	0,066	109	26	0,740	0,187	0,230	0,504
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,366	0,072	109	26	0,803	0,198	0,230	0,527
Pernah merokok	0,015	0,011	109	26	0,464	0,694	0,004	0,065
Pernah minum Alkohol	0,193	0,053	109	26	0,718	0,275	0,104	0,329
Mengetahui metode kontrasepsi	0,884	0,037	109	26	0,613	0,042	0,781	0,942
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,884	0,037	109	26	0,613	0,042	0,781	0,942
PRIA								
Dapat Membaca	0,953	0,034	143	38	1,001	0,035	0,809	0,990
Pendidikan SD kebawah	0,146	0,041	143	38	0,730	0,279	0,080	0,253
SMTA+	0,854	0,041	143	38	0,730	0,048	0,747	0,920
Pengetahuan mengenai masa subur	0,135	0,028	143	38	0,522	0,209	0,086	0,205
Pernah mendengar tentang Anemia	0,238	0,060	143	38	0,886	0,251	0,136	0,384
Jumlah anak ideal	2,855	0,153	93	25	1,396	0,054	2,536	3,174
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,927	0,037	143	38	0,896	0,040	0,802	0,975
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,808	0,044	143	38	0,713	0,055	0,699	0,885
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,371	0,073	143	38	0,957	0,197	0,235	0,532
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,185	0,063	143	38	1,023	0,340	0,087	0,352
Pernah merokok	0,734	0,038	143	38	0,542	0,052	0,648	0,805
Pernah minum Alkohol	0,462	0,039	143	38	0,500	0,085	0,381	0,544

Tabel C.38 Kesalahan sampling: sampel Papua, Indonesia 2017

Variabel	Nilai (R)	Galat baku (SE)	Jumlah observasi: Tak tertimbang (N)	Jumlah observasi: Tertimbang (WN)	Efek rancangan (DEFT)	Kesalahan relatif (SE/R)	Selang kepercayaan: R-2SE	Selang kepercayaan: R+2SE
WANITA								
Dapat Membaca	0,958	0,021	132	113	1,168	0,022	0,885	0,986
Pendidikan SD kebawah	0,144	0,037	132	113	1,169	0,257	0,083	0,238
SMTA+	0,856	0,037	132	113	1,169	0,043	0,762	0,917
Pengetahuan mengenai masa subur	0,228	0,051	132	113	1,365	0,226	0,138	0,351
Pernah mendengar tentang Anemia	0,352	0,065	132	113	1,505	0,184	0,232	0,495
Jumlah anak ideal	2,543	0,152	105	89	1,386	0,060	2,227	2,859
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,749	0,085	132	113	2,168	0,113	0,540	0,884
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,551	0,070	132	113	1,567	0,127	0,405	0,688
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,104	0,031	132	113	1,133	0,300	0,055	0,188
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,104	0,036	132	113	1,317	0,347	0,049	0,207
Pernah merokok	0,153	0,035	132	113	1,095	0,232	0,093	0,242
Pernah minum Alkohol	0,142	0,038	132	113	1,223	0,270	0,079	0,242
Mengetahui metode kontrasepsi	0,750	0,064	132	113	1,654	0,086	0,595	0,860
Mengetahui metode kontrasepsi modern	0,750	0,064	132	113	1,654	0,086	0,595	0,860
PRIA								
Dapat Membaca	0,991	0,006	183	171	0,891	0,006	0,962	0,998
Pendidikan SD kebawah	0,175	0,044	183	171	1,556	0,254	0,100	0,286
SMTA+	0,825	0,044	183	171	1,556	0,054	0,714	0,900
Pengetahuan mengenai masa subur	0,165	0,032	183	171	1,130	0,191	0,110	0,241
Pernah mendengar tentang Anemia	0,341	0,049	183	171	1,365	0,142	0,248	0,447
Jumlah anak ideal	3,237	0,144	131	130	1,148	0,045	2,938	3,536
Pengetahuan mengenai HIV/AIDS	0,869	0,044	183	171	1,729	0,050	0,749	0,936
Tahu sedikitnya satu cara untuk mencegah HIV/AIDS	0,805	0,049	183	171	1,650	0,061	0,683	0,887
Mengetahui gejala PMS pada pria	0,323	0,056	183	171	1,592	0,173	0,219	0,447
Mengetahui gejala PMS pada wanita	0,127	0,034	183	171	1,355	0,267	0,071	0,215
Pernah merokok	0,638	0,045	183	171	1,258	0,071	0,540	0,726
Pernah minum Alkohol	0,327	0,056	183	171	1,596	0,172	0,223	0,452

STAF SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017

Lampiran **D**

I PENGARAH

Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F.Moeloek, SpM (K)	Kemenkes
Prof. Dr. Bambang P.S Brodjonegoro	Bappenas
Dr. Suhariyanto	BPS
dr. Surya Chandra Surapaty, MPH., Ph.D.	BKKBN
M. Sairi Hasbullah, M.A.	BPS
Dr. Dedi Walujadi, S.E., M.A.	BPS
M. Ari Nugraha, M.Sc.	BPS
Drs. Akhmad Jaelani, M.Si.	BPS
H. Novrijal, S.P., M.A.	BKKBN
Dr. Sanjoyo, M.Ec.	BKKBN
Dr. Wendi Hartanto, M.A.	BKKBN
Drs. Agus Sukiswo, Ak, M.M.	BKKBN
Ir. Dwi Listyawardani, M.Sc. Dip.Com	BKKBN
Ir. Ambar Rahayu, MNS	BKKBN
Dr. Ir. Subandi, M.Sc.	Bappenas
dr. Anung Sugihantono, M.Kes.	Kemenkes

II PENANGGUNGJAWAB

Dr. Nurma Midayanti, S.Si, M.Env.Sc	BPS
Dr. Heru Margono, M.Sc.	BPS
Dr. Muchammad Romzi	BPS
Dra. Virginia Anggraeni, M.A.	BKKBN

III TEKNIS

Ketua

Dr. Indra Murty Surbakti, M.A.	BPS

Wakil Ketua

Dr. Rina Herartri, MPS.	BKKBN
dr. Eni Gustina, MPH.	Kemenkes
Dendi Handiyatmo, SST, M.Si	BPS

Anggota

dr. Lucas Cocong Hermawan, M.Kes	Kemenkes
drg. Wara Pertiwi O., M.A.	Kemenkes
Woro Srihastuti Sulistyaninrum, S.T, MIDS	Bappenas
Ahmad Taufik, S.Kom, MAPS	Bappenas
Dr. Sarpono, S.Si, M.Sc	BPS
Ir. Abdul Latif, M.M.	BPS
Dendi Romadhon, S.Si, M.S.E	BPS
Mariet Tetty Nuryetty, MA	BPS
Tri Windiarto, S.Si, M.Si	BPS
Ika Luswara, S.Si, M.A	BPS
Muhardi Kahar, S.Si, M.Si	BPS
Agus Marzuki Prihantoro, S.Si, M.Kesos	BPS
Nuraini, S.ST, M.A	BPS
Sri Wahyuni, S.ST, S.E, M.Si	BPS
Yudi Fathul Amin, S.ST	BPS
Dwi Trisnani, S.ST, M.Si	BPS
Dr. Dwini Handayani Arianto	LD-FEUI
Diahhadi Setyonaluri, Ph.D	LD-FEUI
Ayke Soraya Kiting, S.E, M.Sc	LD-FEUI
Ir. Zainul Hidayat, M.Si	LD-FEUI
Dra. Flourisa Juliaan, Apt., MKM	BKKBN
Dra. Kasmiyati, M.Sc	BKKBN
Sri Wahyuni, S.H, M.A	BKKBN
Drs. Muhammad Dawam, MPA	BKKBN
Dwi Wahyuni, M.M	BKKBN
Syahmida S. Arsyad, MPS	BKKBN
Rahmadewi, MKM	BKKBN
Darojad Nurjono Agung Nugroho, M.Si	BKKBN
drg. Wisnu Fadila, MSR	BKKBN
Arga Nugraha, M.A	BKKBN
Robani Catursaptani, M.Si	BKKBN
Reni Pebrianti, S.Sos	BKKBN
Sari Kistiana, S.IP, MAPS	BKKBN
Mario Ekoriano, S.Si	BKKBN
Septi Nurhayati, S.Sos	BKKBN
dr. Fajar Firdawati	BKKBN
dr. Nila Yusnita	BKKBN

IV BIDANG ADMINISTRASI KEUANGAN

Ketua

Arie Sukarya, M.Comm	BPS

Wakil Ketua

Ir. Herum Fajarwati, M.M.	BPS
Badar, S.E., M.Si.	BPS
Drs. Nasib Purnawarman, M.M.	BKKBN

Anggota

Agus Yano Taufik, S.E	BKKBN
Rosintha Doris Berlian, S.Sos, MAPS	BKKBN
Yufi Winiastuti, SKM	BKKBN
Nona Iriana, S.Si, M.Si	BPS
Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami, S.Si, M.Si.	BPS
Ir. R. Moch Haryono	BPS
Ir. Sri Indrayanti, MAP	BPS
R. Taufik Panca Putra, S.H	BPS
Drs. Rijo Handoko	BPS
Ir. Jamaludin, M.M	BPS
Bambang Sri Yuwono, S.Si, M.Si	BPS
Ir. Wien Rizal, M.E	BPS
Melly Merlianasari, S.H., M.H	BPS
Dwi Wulan Krisna, S.ST, M.Si	BPS
Krido Saptono, S.Si, M.Si	BPS
Wahyu Indarto, S.Si	BPS
Hari Nugroho, S.ST, M.Si	BPS
Lilik Enggar Susilo, S.E	BPS
Mohamad Ali Asy'ari, S.E, M.Ak	BPS
Elwatryn Yosvia, S.ST	BPS
Martin Wibisono, S.ST, M.Si	BPS
Sri Handayani, S.ST, M.S.E.	BPS
Dadan Sudarmadi, M.Si	BPS
Edwin Triyoga, S.ST, S.E., M.Si	BPS
Syarifudin Yahya, S.AP	BPS

V BIDANG PENGOLAHAN

Ketua

Dwino Daries, B.Eng.	BPS

Wakil Ketua

Widaryatmo, S.ST, M.Si.	BPS
Widiyati Pawit Suwarti, S.ST, S.E, M.Si	BPS

Anggota

Ari Purbowati, S.Si, M.S.E	BPS
Ikhsan Fahmi, S.ST	BPS
Arief Pratama, S.ST	BPS
Mugia Bayu Raharja, M.Si	BKKBN

VI BIDANG ADMINISTRASI UMUM

Ketua

Rini Savitridina, M.A.	BPS

Wakil Ketua

Sintawaty Sulisetyoningrum, S.Sos, MPH.	BKKBN
Parwoto, S.ST, M.Stat	BPS

Anggota

Yusna Afrilda, M.Si.	BKKBN
Moh. Arif, S.Pd.	BKKBN
Mutiathun Nuriah, M.Si.	BKKBN
Apriliani Nurida Dwi Aswarawati, S.Si.	BPS
Tika Agustin, S.ST.	BPS
Novi Rosiana, S.ST.	BPS
Puticia Synthesa, S.ST.	BPS
Hamim Tsalis Soblia, S.ST.	BPS

INSTRUKTUR

Master Instruktur Utama

Dr. Indra Murty Surbakti, MA	BPS
Rini Savitridina, MA	BPS
Dendi Romadhon, S.Si, M.S.E	BPS
Ir. Abdul Latif, MM	BPS
Dr. Rina Herartri, MPS	BKKBN
Rahmadewi, MKM	BKKBN

Instruktur Utama

Tri Windiarto, S.Si, M.Si	BPS
Kurniati Bachrun, S.ST, M.Si	BPS
Widaryatmo, S.ST, M.Si	BPS
Ika Luswara, S.Si, MA	BPS
Parwoto, S.ST, M.Stat	BPS
Idha Sahara, S.ST, M.Si	BPS
Nuraini, S.ST, MA	BPS
Agus Marzuki Prihantoro, S.Si, M.Kesos	BPS
Dendi Handiyatmo, S.ST, M.Si	BPS
Muhardi Kahar, S.Si, M.Si	BPS
Syahmida S. Arsyad, MPS	BKKBN
Drs. M. Dawam, MPA	BKKBN
drg. Wisnu Fadila, MSR	BKKBN
Mugia Bayu Raharja, M.Si	BKKBN
Dra. Dwi Wahyuni, MM	BKKBN

Instruktur Nasional

Devi Indriastuti, S.ST, M.Si	BPS	Dadan Supriadi, S.ST, M.Si	BPS
Agustina Dwiana, S.Si, MM	BPS	Hamin Tsalis Soblia, S.ST	BPS
M. Ervin Sugiar, S.ST	BPS	Aluisius Abrianta, S.ST, MA	BPS
Adi Cahyadi, S.ST	BPS	Rita Rif'ati, S.ST, M.Si	BPS
Iswenda Noviani, S.ST	BPS	Yoyok Cahyo N, S.ST, M.Ec.Dev	BPS
Muhammad Ridha, S.ST	BPS	Riza Ulfina, S.ST, M.SE	BPS
Sri Hastuti, S.ST, M.Si	BPS	Ir. Tuti Noviani	BPS
Budi Prasetiyo, S.ST, M.Si	BPS	Khomarudin, S.ST	BPS
Dyah Budiyanti, S.ST	BPS	Dedi Fahlevi, M.Si	BPS

Ekowira Susilo, S.ST	BPS
Rini Apsari, M.Si	BPS
Hendy Hario S, S.ST, M.Stat	BPS
Dewi Mulyahati, S.Si, ME	BPS
Ai Budiman, B.St	BPS
Desiana Arbani Safari, S.ST	BPS
Eko Subiyanto, S.ST	BPS
Desliyani Tri Wandita, S.ST	BPS
Esti Suciningtyas Pratiwi, S.ST	BPS
Vivi Frizalda, S.ST, M.Si	BPS
Gita Yudianingsih, S.Si	BPS
Ir. Siti Alifah	BPS
Martini Pratiwi, S.ST	BPS
Robert Ronytua P., S.Si, MAB	BPS
Renie Wulandari, S.ST	BPS
Partinah, SAP	BPS
Imam Setia H., S.ST, M.Stat	BPS
Mediana Riris M., S.ST, M.Si	BPS
Suryaningrat	BPS
Singgah Satrio Prayogo, A.Md	BPS
Dra. Minatus Saniyah	BPS
Muhamad Suharsa, M.Si	BPS
Harjo Teguh, S.Si, MM	BPS
Novi Rosiana, S.ST	BPS
Meryanti Sri W, S.ST, M.Si	BPS
Sapto Wintardi, S.Si, M.Si	BPS
Sri Isnawati, S.ST, M.Si	BPS
Sriningsih, S.ST, M.Si	BPS
Debora Sulistya Rini, M.Si	BPS
Lukmi Ana Purbasari, S.ST	BPS
Ir. Sutirin, M.SI	BPS
Herlina, S.ST	BPS
Ketut Mondai The And, S.ST	BPS
Angela R. Maria Wea, S.ST, M.Si	BPS
Febriany Lete, S.ST	BPS
Isna Zuriatina, S.ST, MT	BPS
Dwi Trisnani, S.ST, M.Si	BPS
Made Bimbo A. S., SE, MAP	BPS
Sri Wahyuni, S.ST, SE, M.Si	BPS
Ikhsan Fahmi, S.ST	BPS
Iskandar, S.ST, M.SE	BPS
Bayu Agung P, S.ST, SE, M.Si	BPS
Fadli, SE	BPS
Vidya Nurina P, S.ST, M.Si	BPS
Deppi Andam Dewi, S.ST	BPS
Nuruddin Zain, S.Si	BPS
Roy Suryanto, S.ST	BPS
Yudi Fathul Amin, S.ST	BPS
Arif Miftahudin, M.Si	BPS
Junitha J. Sahureka	BPS
Fernando Silaen, S.ST, M.Si	BPS
Ardita Mukti Wita Lestari, S.ST	BPS
Achmad Nasir, S.Si, MM	BPS
Evida Karismawati, S.ST	BPS
Putricia Synthesa, S.ST	BPS
Suwarti, S.ST	BPS
Sunu Hari Ismawan, S.ST, M.Si	BPS
Khadijah, S.ST	BPS
Fatimatuz Zahro', S.ST	BPS
Alfiah Yuni Astuti, S.ST	BPS
Yuniar Iriyanti, S.ST	BPS
Anggit Rezqi O, S.St, M.Stat	BPS
Papintana, S.Si	BPS
Dany Syarifudin, S.ST	BPS
Didik Abidin, S.ST	BPS
Arief Pratama	BPS
Natalia Pipit Duwi Ariska, S.ST	BPS
Diah Wahyuni, S.ST	BPS
Paul Santoso, S.ST	BPS
Citra Yanuar W, S.ST, M.Stat	BPS
Tika Agustin, S.ST	BPS
Ibrahim Anas Duwila, S.ST	BPS
Darojad N Agung N, M.Si	BKKB
Yusna Afrilda, M.Si	BKKB
Reni Pebrianti, S.Sos	BKKB
Yufi Winiastuti, SKM	BKKB
Septi Nurhayati, S.Sos	BKKB
Arga Nugraha, MA	BKKB

TIM PENGOLAHAN DATA (BPS)

Widaryatmo, S.ST, M.Si.
Ikhsan Fahmi, S.ST
Ari Purbowati, S.Si, M.S.E

PENULISAN LAPORAN

EDITOR

Sri Poedjastoeti, MS	ICF
Mariet Tetty Nuryetty, MA	BPS
Dr. Rina Herartri, MPS.	BKKBN
Tin Afifah, SKM, MKM	Kemenkes

PENULIS

Mariet Tetty Nuryetty, MA	BPS
Parwoto, S.ST, M.Stat.	BPS
Widaryatmo, S.ST, M.Si.	BPS
Muhardi Kahar, S.Si, M.Si.	BPS
Sri Wahyuni, S.ST, SE, M.Si	BPS
Elfrida Zoraya, S.Si	BPS
Ari Purbowati, S.Si, M.S.E	BPS
Tika Agustin, S.ST	BPS
Ikhsan Fahmi, S.ST	BPS
Yulia Atma Putri, S.ST	BPS
Dr. Rina Herartri, MPS.	BKKBN
Rahmadewi, MKM	BKKBN
Syahmida S. Arsyad, MPS	BKKBN
Drs. Muhammad Dawam, MPA	BKKBN
Darojad Nurjono Agung Nugroho, M.Si.	BKKBN
Septi Nurhayati, S.Sos.	BKKBN
Mugia Bayu Raharja, M.Si.	BKKBN
Robani Catursaptani, M.Si.	BKKBN
drg. Wisnu Fadila, MSR	BKKBN
Arga Nugraha, M.A.	BKKBN
Tin Afifah, SKM, MKM	Kemenkes
Suparmi, SKM, MKM	Kemenkes
Anissa Rizkianti, SKM, MIPH	Kemenkes
Rika Rachmalina, SP, M.Gizi	Kemenkes
Sari Anggraeni, SKM	Kemenkes
Hana Shafiyyah Zulaidah, SKM	Kemenkes

PELAKSANA SURVEI DI PROVINSI

Aceh

Kepala BPS Provinsi	Drs. Wahyudin, M.M
Koordinator Lapangan	Abd. Hakim S.Si, M.Si
Pengawas	Wahyu Ashari, SST
	Suko Haryono, SST, M.Si
	Reza Putra, SST
	Rozy Fatilla, S.ST
	Suriyanto, SE
	Rizki Hadiman, S.ST
	Adi Nurhady
Editor	Hesti Susilowati, SST
	Juliana, SP
	Lily Suryani, SE
	Hanik Devianingrum
	Haris Noprianto
	Lisnadiyani
	Dea Poppy Aprilla
	Junaidi
	Ibnu Tamin
	Budi Satria
	Ricky Adrian Thoba
	Amrizal, A.Md
	Miswar
	Piki Fitrian
Pewawancara	Darlina Juita
	Riska Hardiyani, S.Sos
	Devi Purnamasari,SKM
	Zubaidah Hannum
	Nurmila
	Mardanis
	Umaira Rahmatillah
	Erlidar
	Santi Anita
	Diana Ariyuni
	Mauliza
	Pakismiwati
	Rahmani, ST
	Al Munawarah
	Humaira
	Fadhillah
	Husnulwati
	Zikriati
	Agus Wira Yanti, S.T
	Hernawati, A.Md
	Emi Rovita
	Melati Dini Hari, SE
	Safriani, S.Pd
	Febri Syahputri
	Soffia Zaronah Desky
	Mughfirah
	Hartati
	Evi Zarsuza, SPt
	Aulia Rahmat
	Zaini Yus
	Rizki Murizin
	Muhammad Riski
	Tamren
	Gustiawan
	Mukhlis Melala

Sumatera Utara

Kepala BPS Provinsi	Dr. Syech Suhaimi, SE, M.Si
Koordinator Lapangan	Drs. Ramlan, MM
Pengawas	Azwir
	Baha Marihot H.Siahaan
	Saip Iskandar
	Thaswin Eddy
	Hot Bonar
	Dahril Iskandar
	Suryadi
Editor	Ayunning Tieas
	Aida Meimela
	Arida
	Mustafa
	Ribka Anggina Tarigan
	Sri Hastuti
	Esther V Simanullang

	Hasrat Ifolala
	Aulia Muhardhi Fakhri
	Joni Siregar
	Nofrial Ardy
	Jhonatan Ade Suranta M
	Edi Kalme
	Dantes Silitonga
Pewawancara	Jurdkriswanti Lase
	Trisari Nur Cahaya Zebua
	Nofeliana Bago
	Tety Novriyanti Zebua
	Versi Damai Laoli
	Fitriani Pasaribu
	Rina Ariyanti Siregar
	Maghfirah
	Donna Clara Butar-Butar
	Baginda Yusuf
	Isnaini Zulhusna
	Nursauba Lanniari H
	Yuli Agustina
	Yusnaini Fitri
	Baginda Raja Alamsyah
	Lely Yunita Sari
	Ragdad Cani Miranti
	Rubiah
	Juni Florida Sirait
	Parpunguan Simamora
	Yulia Vertina Napitupulu
	Kristin Natalia Sitorus
	Yosephin Panggabean
	Erliani
	Senli Rifona Sembiring
	Melati Simanjuntak
	Lely
	Margareth S.P Silitonga
	Nazla Syafrina Putri
	Rahmat Syaibani
	Bintang Simatupang
	Marissa Sinaga
	Vicera Romindo T
	Eska Prima Silalahi
	Mangatas Sitorus

Sumatera Barat

Kepala BPS Provinsi	Dr. Ir. Sukardi, M.Si
Koordinator Lapangan	Setio Nugroho, MA
Pengawas	Jaka Murjanto, SE
	Dessi Febriyanti, MA
	Aluisius Abrianta
Editor	Welda Roza, S.Si
	Erni Sulastri, SE
	Riza Ulfina, S.ST, M.S.E
	Adek Budiman, S.ST
	Aulia Rahman
	Ifan Davani, S.ST
Pewawancara	Utari Azalika Rahmi, S.ST
	Firna Stephanie
	Siska Novita
	Deswaty, S.ST
	Kurnia Prima R, SST
	Heny Kusvita Dewi, S.ST
	Elsi Lusianti
	Ratna Dewanti, S.ST
	Ernita
	Lidia Nova, S.Pdi
	Poetri Marissa Y, S.ST
	Ryche Pranita, S.ST
	Arief Rahman
	Boy Zainal
	Veri Wardi, S.ST

Riau

Kepala BPS Provinsi	Ir. S. Aden Gultom, MM
Koordinator Lapangan	Siti Mardiyah, MA
Pengawas	Raswandi, S.P
	Wahyu Adhiputra, S.ST
	Azhari Andria, S.Sos
Editor	Metalia Alfa, S.ST
	Gusmela
	Lezita

Andri Fardeni
Nurhasan
Irfaldo Riocaesar, SST

Pewawancara: Nidiya Arfiani, SST
Siska Yuliati, S.Si
Riani Wahyuni
Dewi Astuti
Debi Tomika, S.ST
Zuli Rahayu
Rofi'atus Solekhah
Ditya Novitasari, S.Kom.I
Novita Sari
Ryan Alfitra, SST
Yenni Elvira
Dahlia
Yeltari Bysolpi, SE
Octira Daniaty, SKM
Fazlur Rahmadani

Jambi

Kepala BPS Provinsi: Dadang Hardiawan, S.Si, M.Si
Koordinator Lapangan: Risyanto, S.Si, M.Si

Pengawas: Kuswan Gunanto
Nopriansyah

Editor: Sisilia Nurteta
Rina Agustina
Hery Sasria
Fuad Hasyim

Pewawancara: Fathina Mufrodi
Dwi Utaminingsih
Risma Hapsari
Eny Kusrini
Tuberwanlastu
Sitta Fadillah Daly
Nara Ria Haq
Fajar Wahyuni
Ardana Yulmiroza Utari
Nicky Rizkiansyah

Sumatera Selatan

Kepala BPS Provinsi: Yos Rusdiansyah, SE, MM
Koordinator Lapangan: Drs. Timbul P. Silitonga, M.Si

Pengawas: Trio Wira Dharma
Zaenal Abidin
Choirul Okviyanto

Editor: Dana Megayani
Sondra Megasari
Evi Salvidar
Agus Setiono
Nunung Mustaim
Ade Ramadhan D

Pewawancara: Iyut Ria Muttaqun
Mariam Elly
Ummi Yulia Utami
Yunarti Puji Rahayu
You Ari Faeni
Lia Nurliana
Lismiana
Windri Dwi Novanni
Rorie Sepsilia
Heri Sigit Priyanto
Sarinah
Rohana
Sofa Nur Khamama
Sri Rosmardiyah Azma
Aditya Gusti Mangestika

Bengkulu

Kepala BPS Provinsi: Dyah Anugrah Kuswardani, MA
Koordinator Lapangan: Duaksa Aritonang, SE, MM

Pengawas: Herlinawaty, S.Si, M.Si
Khomarudin, S.ST
Yuniarto, S.ST, M.Si

Editor: Fitri Aryati, S.ST, M.Si
Hestin Rahmanita , S.ST, M.Si
Indra Sularsih, S.ST

	Guswandi Alfian, S.ST
	Eko Fajariyanto, S.ST, M.Stat
	Syakhroni, SE
Pewawancara	Firma Damayanti, S.ST
	Sri Wahyu Nengsi, A.Md
	Lilis Aryani
	Nini Sulaima
	Fatreyna M. Putri, S.ST
	Marlina, S.ST
	Wilistari
	Ratna Kusuma A., S.Si
	Anggit Mustika R., S.ST
	Nurdiana
	Sri Indiyah W
	Fera Kurniawati, S.ST
	Fridz Merdatyas G., S.ST
	KMS. Taufik R., S.Si
	Very Ando Saragih, S.ST

Lampung

Kepala BPS Provinsi	Yeane Irmaningrum S, MA
Koordinator Lapangan	Mas'ud Rifai, SST
Pengawas	Ir. Sudarti
	Arif Rahman M., S.Si, MM
	Poniran
	Saryono, SST
Editor	Nur Indah, SE
	Frida Jubilate Hutabarat, SST
	Rengganis Woro M, SST
	Agustina Riyanti, SST., M.Si.
	M. Septa Utama SP, SST
	Wikki Wildana
	M.E. Ivan Sihaloho
	Dedi Triatmoko, A.Md.
Pewawancara	Mertha Pessela, SP, MM
	Hamzah Saifudin, SST
	Dessia Tribandini, S.Pd.
	Karlina Aprimasyita
	Rizky Zulia Yuningtyas P
	Sita Desma Sari, S.E.
	Sectio Dicko Pratama, SST
	Dwi Mufti Apriani
	Irma Deska Sari, S.Pd.
	Rahmayati Berta
	Nenny Cahyawati
	Panca Satria Wijaya
	Hanip Himawati
	Rezania Balqis
	Siti Fadilah, S.Si.
	Rochayatini, SE
	V. Giovani Febrian, S.ST
	Wahyu Marifia Ningsih
	Dora Arcella, S.Pd.
	Siti Yuniarti, ST

Kepulauan Bangka Belitung

Kepala BPS Provinsi	Darwis Sitorus, S.Si, M.Si
Koordinator Lapangan	Dra. Tutty Amalia, MAP
Pengawas	Rojani, SST
	Sohidin, SST
Editor	Irma Setiyani Rahayu, SST
	Raudlatul Faizah, SST
	Yuda Bagus Rachmatullah, SST
	Uluan Raja Sitorus, SST
Pewawancara	Sulastin Savitri, SST
	Rezky Mayda Putri, SST
	Novita Qomariah
	Masdalena
	W. Parmonangan A., SST
	Mardha Tilla Septiani, SST
	Clara Septyana R. S., SST
	Dahlia
	Ersi Hayani
	Abdul Maliki

Kepulauan Riau

Kepala BPS Provinsi	Panusunan Siregar, M.Sc
Koordinator Lapangan	Satriana Yasmuarto, S.Si, MM
Pengawas	Budi Prasetiyo Adi Cahyadi Donny Cahyo Wibowo
Editor	Edy Purnomo Irfan Satriadi Ema Aprilia Fitriani Afdi Rizal Awiskarni Efrianto Siregar
Pewawancara	Putri Wahyu Handayani Laily Fauziah Jumiarti Jeniati Putri Elly Juliana Tobing Linda Mariati Linda Setyawati Felisita Tri Ayuningrum Reno Fitria Desi Harweni Indahana Paulina Silitonga Daipino Anala Hari Partakoesoema Setyadri Unggul W.

DKI Jakarta

Kepala BPS Provinsi	Ir. Thoman Pardosi, SE, M.Si
Koordinator Lapangan	Satriono, S.Si, MM
Pengawas	Nina Djuhartinah Tri Pramujiyanti S.Si Dimas Adiangga SST, M.Si. Mega Cahya Kristianti, SST Supendi S.Si, M.A
Editor	Ruth Juliana Lumbantobing Dewi Saputri Ningsih, SST Sri Purwaningsih Yuliani Yulianti Ahmad Saefudin Ade Suhendi Aulia P Ridho Fauzi R Widyotomo
Pewawancara	Ratna Indrawati Putih Asmarini Rina Marliani Listhya Widi Fadlyansyah Suhastuti Fitri Mulyanti Agustina Ulva RA Halimah Putri M Bagus P Margiyati Arni rifana Neneng Banowati Efa Fakhlu Rafliediva Muhammad Sartinah Heviyatun Sosiawati RA. Nurhidayah Ryan Marks Dina Rimawati Endang Suhaeni Siti romlah Ragil Sherryliana Hendryan

Jawa Barat

Kepala BPS Provinsi	Ir. Dody Herlando, M. Econ
Koordinator Lapangan	Ir. Gandari Adianti A. F., M.Si
Pengawas	Panca Nugraha, S.ST Hilmiah

Ir. Mohamad Ibrahim Idris
Dedi Sugandi, S.ST
Ir. Firman Sabana
Yunila Faira, S.ST
Mohamad Jalaluddin, S.ST, M.Si
Deni Iskandar, S.ST
Mohamad Fauzi, S.ST
Ir. Zainal Arifin
Cecep Muhram M., S.Si, MM
Ena Heryana, B.ST
Sidik Edi S., S.Si, M.Stat
Hendy Hario S, S.ST, M.Stat

Editor
Anita Fitriani, S.ST
Sinta Marlia Dewi
Agus Sugiharto, SE
Renie Wulandari, S.ST
Ir. Erna Sunarsih
Esti Suciningtyas P, S.ST
Mohamad Iin M, SST, S.Si, MM
Adih Kusnadi, S.Si
Ayu Setyawati
Ujang Mauludin, S.ST, M.Si
Atik Fitri R., S.Si, M.SE
Jejen Priatna, S.ST
Partinah, S.AP
Dwi Astuty H., S.ST, MP
Suratno Hadi Wibowo
Agus Suhendro
M. Kadarisman
Uus Kusmana
Bintang Sangra Subagja
Fajar Hanindito
Hari Khaeroni Marthin
Nandang Kusmana
Muhamad Solihat
Ogi Supriyadi
Jaka Yudha Permana
Otong Kardita
Maryadi
Muhammad Sofyan

Pewawancara
Yulia Fitriayani D
Nuri Aprianti
Ernawati
Sinta Damayanti
Nurwanto
Nina Udayanti
Ika Rani Mardani
Netti Astuti
Noviana Ajriani
Syamsul Huda
Melyawaty
Dinny Andriani Purnomo
Tiara Sucinissa
Evi Silvia Agustina
Muhamad Riyandi Putra
Susi Shondari Nurzanah
Helen Anggraini Rukman
Ai Sumiati
Desi Oktiviani
Diki Pribadi
Heni Rohaeni
Teti Hartati
Rina Rosidawati
Santi Sulastri
Harkat Raya Gunawan
Santi Olivia
Asmani
Sri Mulyati
Novi Ariani
Rully Agung Firmansyah
Syawaliah Maryani
Siti Rohmah Ningrum
Sri Sundawati
Silmi Kaffah
Achmad Taufik
Ayi Maryam
Nisa Mardiyani
Idah Faridah
Novi Ariani
Fajar Hanindito
Rully Agung Firmansyah
Syawaliah Maryani
Siti Rohmah Ningrum
Sri Sundawati
Silmi Kaffah
Hari Khaeroni Marthin

Achmad Taufik
Ayi Maryam
Nisa Mardiyani
Idah Faridah
Marlina
Deri Supangkat
Rani Marliani
Eneng Siti Nurlela
Diah Mirawati
Euis Irmawati, S.Si
Mochamad Ramdhan L
Anggi Alfrianti
Nurul Febriani
Rosalia
Ika Susantika
Dio Rivaldy
Erni Andriani
Anis Khairunisa, S.Pd
Retno Pardiyani
Voni Rimadhani
Fathan Farashi
Pipit Fithriani
Sri Hartini
Desi Kartikasari
Turnengsih
Yappi Yuhyi Ibrahim
Resta Apriana
Any Heryani
Siti Wariah
Rahmawaty
Hendro Saputro
Carningsih
Neni Kusmayani
Rosi
Detty Nurkhaety H
Memed Muhammad

Jawa Tengah

Kepala BPS Provinsi — Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si
Koordinator Lapangan — Martin Suanta, SE, M.Si.

Pengawas — Achmad Rifai, S.ST
Marlianto Eko Basuki, SE
Fachrudin Tri U., S.Si, M.Si
Untung Kurniawan, SST, M.Si
Leni Kurniawati
Muncar Cahyono
Hadi Lestiyono
Mugiyana
Tolkhah Mansyur
Arief Subekhi, SE

Editor — Sunarto, S.Si, MSE
Ani Widiarti
Yuyun Wiendyawati
Meryanti Sri Wulandari
Dian Siswanti, S.ST, M.Si
Wisnu Nurdiyanto
Rina Mulyani
Erni Irawaty Maysarah
Nur Saidah, S.ST, SE, M.Si
Tri Purwaningrum, SST
Wawan Wahyudi, SE
Arif Priyono
Sutanto
Purwo Santoso
Budi Jatmiko, ST
Moch Abdul Hadi
Syafiqur Rohman
Novianto Wijoko
Edi Suwito
Adi Prayitno, Amd

Pewawancara — Yenni Triyana, SP
Mugiarti, SE
Kuspriyatin, S.Md.Kom
Lelita Ningsih
Tri Wibowo Sumaryo
Sugiyanti
Desiana Pungkasari
Tyas Ramadhani
Solikah
Immannudin
Fana Pralita
Rini Purwanti
Suyanti
Dyah Krisna Wijayanti

Abdillah
Meta Setya Perasa Sari
Luthfi Latifah, S.Stat
Ratih Kumala Dewi
Zeptianti Putri Sari
Ganendra Wisanggeni P
Yulianti Puji Utami
Elingga Ariprobo K., S.IP
Afika Fitria Permatasari
Emy Setyowati
Andi Wahyu Setiawan, ST
Rini Awalin
Siti Khoirun Nisa
Endah Setyo Rini
Rina Virmiyati
Ananda Adi Cahyo
Setya Dwi D
Yasinta Sriwigati
Yuni Handayani
Any Sulistyowati, S.Si
Joko Siswanto
Mulyati
Dwi Desi Budiarti
Sulastri
Laela Anisatin
Adi Mahendra
Atikah Arifah
Yulaicha Sulistyantina
Galuh Widiastuti
Retno Yuswandari
Hari Ibnu Siswanto, S.Pd
Indah Indriani
Diyah Aryani
Ristiawati Syofian
Eti Setiningsih
Dedy Ardiyanto

DI Yogyakarta

Kepala BPS Provinsi	JB Priyono, M.Sc
Koordinator Lapangan	Soman Wisnu Darma, S.Si, MT
Pengawas	Jafar Nawawi A., SS, M.Si
	Fredy Tjekden, SST, M.Si.
Editor	Hardana, SH
	Agung Wibowo, SST, M.IDEC
	Anang Prasetiyo Sembada
	Ahmad F. Susanta
Pewawancara	Riesdy Prasetyo
	Arif Efendi
	Isni Marwati
	Ervina Budiati
	Royani
	Arika Nugraheni
	Arin Widiastuti
	Daruwati
	Endah Dwi Astuti
	Eni Pratiwi

Jawa Timur

Kepala BPS Provinsi	Teguh Pramono M.A.
Koordinator Lapangan	Ir. Zulkipli, M.Si.
Pengawas	Kunthi Wihatmi, S.Si
	Nanang Widaryoko, SST, SE, M.Si
	Marten Hidayat, SE, MM
	Nor Amin Setiawan, SE
	Supardi, SP
	Hariyanto, S.Sos, MM
	Agus Sudibyo, SE, MM
	Suzatmo Putro, SST, M.Si.
	Zaidatul Ma'rifah, S.Si, MM
	Tulus Subagyo, S.Si, M.Si
	Priyo Hadi Susilo, SE
	M. Iskandar Edris, S.Si
Editor	Galing Sulandari S.Pt
	Didik Bintoro
	Abdul Hadi, S.ST
	Bastari Widojoko, S.TP
	Ir Abd Mutholib
	Achmad Nurochman, SE
	Evy Trisusanti, S.Si, MT, M.Sc
	Purwaningsih, SE
	Septian Pratiwi N, S.ST

Natria Nur Wulan, S.Si
Abdus Salam, S.ST
Tri Febriani Widyawati, ST
Buyung Rimeto W., SST
Ragiel Tudiono
Arif Wisnugroho
Ach. Kusairi, S.Pd
M. Anang Suryono
Edi Susilo
Hanry Harsuda
Heriyanto
Septia Arifin
Suwito, SE, MM
Bambang Ponco Endro
Misuyanto

Pewawancara	Sayekti W. Kuntari
	Esti Anindya Hapsari
	Ririn Andriyani
	Enik Suharti
	Anes Lusia Ardhiana, S.Pi
	Dian Eka Musvitasari, SE
	Arini Sukmawati
	Yuris Kartika Sari, A.Md
	Efi Sulistyo Wijayati
	Evy Farida Hastuti
	Pratiwi Kurniasari
	Rizki Yuliatin
	Mega Citranda Utami
	Hafiyatun
	Yudha Eko Ertanto A.Md
	Danang Bagus Saputra
	Nurkholis Hamzah
	R. Ay. Maimoenah, S.Sos
	Hervin Febriani
	Supriyanto
	Dian Dwi Susanti, A.P
	Dyah Agus Lstyoningsih
	Ratna Purnamasari
	Umi Kulsum
	Zaenal Arifin
	Sudartik
	Ririn Nur Afifatuz Zahro

Nuritha Eka Pratiwi., S.Pd
Diyah Hastutik
Dedy Eka Surya, S.Pd
Sriwanti
Mufidatur Rosyidah
Maria Sendy Krissusanti
Widyaningsih
Devy Prasetyono
Merlynha Asih
Hesti
Ir. Tutik Nuryati
Ayu Paramitha Riyadi
Romadhona Sasana Putra
Windy Wulansari
Ellya Ristiyana N., S.Pd
Arina Lutfiyah, A.Md
Yati Andriyani, S.ST
Alvon Andreas, A.Md
Mardiana
Lusi Rahmawati
Nurul Kastiyah
Enalysda Purba
Fredy Wiyono
Amrom Maqdhiya
Triyuli Astutik
Dessy Narulitasari, A.Md
Eka Khusniawati
Denny Setyanto Herry S.
Layla Saadah
Winda Chrisiyowati
Ida Dartik
Ariani Murtyaningsih
Ekhy Wahyu Perdana P

Banten

Kepala BPS Provinsi	Agoes Soebeno, M.Si
Koordinator Lapangan	Mukhamad Mukhanif, S.Si, M.Si
Pengawas	Epriata
	Cipno Hartono
	Asep Sugiana
	Surasti
	Ai Budiman

Editor	Didin Ritaudin
	Tati Rachmawati
	Yeni Susniyawati
	Diasitta Yusuf
	Ari Bambang Trenggono
	Aceng Rahmat
	Hikmatullah
	Leo Oktavia Saputra
	Harry Haryadi
	Alif Prahnolly
Pewawancara	Iis Isnaeni
	Dwi Apriyani
	Rika Sumarni
	Wiwin Winjani
	Suparta
	Hayati Nufus
	Dina Putrianti
	Asih Sulastri
	Ria Afriani
	M. Sukurdi
	Widya Ayu Lestari
	Rusmiati Kusuma Dewi
	Nuraeni
	Nani Sukarni
	Maman Hidayat
	Sri Artiningsih
	Ruslianti
	Kusmaryani
	Umi Susilawati
	Hamdiyah Amrillah
	Fridia Salafia
	Risma Defriasih
	Indah Rini
	Hanny Sumadi
	Zuhairul Bustan

Bali

Kepala BPS Provinsi	Ir. Adi Nugroho, MM
Koordinator Lapangan	Asim Saputra, SST, M.Ec. Dev
Pengawas	Ketut Mondai The And, S.ST
	Made Bimbo A. S., SE, MAP
	A.A. Gede Dirgakardita, SST
Editor	Nyoman Ari Noviantari
	Made Sukma Hartania
	Rando Carrolina
	Ketut Ksama Putra, S.ST
	Evendi Akhmad, S.Si
	I Putu Ryan Brayoga, S.ST
Pewawancara	Ni Gusti Ayu Made S. H.
	Ayu Rai Yudiani, STP
	Ni Luh Gede Hermawati
	Made Erlinawati
	Ketut Sri Susilawati
	Ni Putu Prawita Dewi
	Sunarningsih
	Putu Indri Widyani, S.ST
	I Gusti Nyoman Sri
	Ni Nyoman Manis
	Desak Nyoman Sri D.P.
	Ni Nyoman Rumanti
	Ida Bagus Surya Budi Darma
	I Dewa Made Putrawan
	I Nyoman Parma Adiantara

Nusa Tenggara Barat

Kepala BPS Provinsi	Ir. Endang tri Wahyuningsih, MM
Koordinator Lapangan	Arrief Chandra Setiawan S.ST, M.Si
Pengawas	Amy Wardian Pratama, SST
	I Putu Yudhistira, SE
	Muh. Tahir
	Isna Zuriatina, SST. MT
Editor	Achmad Gunawan, A.Md
	Arintia Dewi Heryyanti, A.Md
	Bilin Matarina Susiana
	Huswatun Hasanah
	Salamudin
	Wahyu Batmi
	Ahmad Johnan Pajri
	Irhas

Pewawancara
Nur Adhani Rahmi
Try Ema Yunita
Ratna Dwi Hindriyastuti, SE
Mahmudah
Baiq Hendrawati
Indriani Widhianingrum
Jahra Susanti
Nindia Noer Anisyah
Andini Desita Kurniyatun K., ST
Agri Pepy
Ririn Fatonah
Rohaeniah, S.Pd
Sri Fajriani
Sumiati
Afifaturrohmi
Aritmetika Poliningsih
Firman Satriadi
Ramdan Haris Jayadi
Hamdani
Hasan

Nusa Tenggara Timur

Kepala BPS Provinsi Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si
Koordinator Lapangan Ir. Desmon Sinurat

Pengawas
Anderias B. Tanggu
Liguori Yuridis Ledhe
I Gusty N. V. Tanaka
Muhamad Sukin
Sapto Nugroho
Febriany Lete

Editor
Hany A. Yoans Nafi
Emanuel F. F. Datur
Rizal Fahmi Cholis
Oktar Sander
Rina Allycia Christin
Muhammad K. Ahsani
Rofinus Ignatius Parera
Leonardus Subnudjung
Yohanes Lalo
Isay S. H. Adu
Agustinus Naben
Angkry J. J. Ottu

Pewawancara
Denis Maranda
Dina Henderina Foeh
Yuningsih Takandjanji
Veronika W.H. Lulu
Karolina Dapa Moda
Muhammad N. Abdullah
Maria A. B. Wewan
Susana M. H. D. P.
Ivanti Diana Rita
Dyan Igawaty Amirullah
Aristo Yavandi Lanus
Farida Razak
Syafaqatul Humairoh
Roswita B. Lubur
Bernadete Ino Tiardini
Dody Lexzana Salmon
Lidya H. Tallo Manafe
Reka O. Simbolon
Mathelda Esterina
M. Theofrida Manwo B.
Adnan Abdurrachman
Serafina M. R. Tampung
Cornelia M. M. Klau
Stefi Adelina Darsi
Dorothea Serlinda Abi
Yuan B. M. Padamany
Oktavia N. Koebanu
Evy Margareta Rata
Diana L. E. Bell
Sondang M. R. N. Pakpahan

Kalimantan Barat

Kepala BPS Provinsi Ir. Pitono, MAP
Koordinator Lapangan Sari Mariani, SE

Pengawas
Muhammad Yani, SE
Tommy Priyatna, SE, ME
Imam Setia Harnomo, S.ST. M.Stat

Editor
Rika Kartini, SST

	J a m i ah, SP
	Yuni Sriwinarni
	I Made Bayu Ambara
	Bayu Nugrahadi
	Junaidi A Jabar
Pewawancara	Yanti
	Heni Sinaryanti
	Yuliana
	Syarifah Halijah
	Neni Oktaviana
	Lia Sicilia
	Pricilia Utari
	Rikka Tri Suryani
	Rita Karmila
	Cacik Tri Jayanti
	Ucha Oktalafani
	Suryani
	Sy. Mohdar
	Mahibut Tabari
	Irmawan

Kalimantan Tengah

Kepala BPS Provinsi	Hanif Yahya, S.Si, M.Si
Koordinator Lapangan	Drs. Syafi'i Nur, M.Si
Pengawas	Mokhamad Haris, S.Si, M.AP
	Beni Wahyu Utomo, S.ST
Editor	Novi Kristina Sirait, S.ST
	Asna Mega Prabandari, S.ST
	Ikhlas Mukmin, SH
	Akhmad Nizar, S.ST
Pewawancara	Dwi Indri Arieska, S.ST
	Tantri Lia Bestari
	Santi Retno Sari
	Misnawati
	Marwan Wahyudin, S.ST
	Ayu Wahyuning Nurlaili, S.ST
	Ayu Komala Dewi, S.ST
	Yunita Kristy, S.ST
	Elisamarta R.Sibagariang, S.ST
	Harris, SST

Kalimantan Selatan

Kepala BPS Provinsi	Ir. Diah Utami, M.Sc
Koordinator Lapangan	Agnes Widiastuti,S.Si.,M.E.
Pengawas	Ricky Abdillah, S.ST.
	Muhammad Surianata, S.E.
	Agung Setiawan Prasetya S.ST, M.Si
Editor	Monica Rayna Listya, S.ST
	Ria Febrianti, S.ST
	Dyah Lusianti, S.ST
	Edy Wiranto, S.ST
	Mokh. Basuki, SE
	Ilham Rapip
Pewawancara	Siti Murni
	Isnawati
	Nining Yuswanti
	Hj. Kartini, S.P
	Helyna
	Donna Rianty
	Ana Rif'ah
	Rita Hamdanah
	Zainah
	Noor Maziah
	Murniati
	Risnani
	Wahyudi
	Saifuddin Khalil, A.Md.Kep.
	M. Dodik Aulia Rahman

Kalimantan Timur

Kepala BPS Provinsi	M. Habibullah, S.Si, M.Si
Koordinator Lapangan	Ahmad Muhammad Saleh, SE
Pengawas	Joko Affandy A., S.Si, M.Stat
	Muryanto, SST, M.Si
	Ahmat Yani, SE
	Anang Subhan Efendi, SST

Editor — Anis Setiyorini, SST, M.Stat
Siti Barokatun Solihah, SST
Norlatifah, S.Si, M.Stat
Nindya Putri Sulistyowati, SST
Rusdiansyah
Hardi R, SE
Dandy Tri Atmojo
Yudha Satia Isnanta, SST

Pewawancara — Najmawati
Titin Friska Siahaan
Friska Sitorus, SST
Maspupah, SST
Muhamad Yamin, S.Si
Rostiana Tandirerung, S.Si
Fania Pratiwi, SST
Husnul Habibah
Ridha Asih, S.Kom
Aviv Alvian Nur, SST
Nanda Sekar Asmara, SST
Dewi Puspita Sari, SST
Kurnia Wahyu Sahfitri, SST
Fitri Intan Pratiwi, SST
Fitriyadi Mangedong, A.Md
Indah Noor Safrida, SST
Ari Susilowati, SP
Mega Safira Aulia, SST
Tiya Mitasari, SST
Buyung Candra P., A.Md

Kalimantan Utara

Kepala BPS Provinsi
Koordinator Lapangan

Pengawas — M. Rizal Budianto Zarkasy, SST
Dede Kurniyawan, SST

Editor — Marfuah Apriyani, SST
Ria Pujo Pangesti, SST
Muh. Ilham, SST
Herman

Pewawancara — Sundari, SST
Ayu Pinta Gabena Siregar, SST
Asih Ika Suryandari, SP
Alivia Dita Nopiasari, SST
Bagus Wahyu Purnomo, A.Md
Alifia Nidya Hapsari, SST
Kiky Claudia Nawaji, SST
Nurul Lia Sinta Dewi, SST
Risna Yuliani, SST
Didik Kurniawan, A.Md

Sulawesi Utara

Kepala BPS Provinsi — Moh. Edy Mahmud, S.Si, M.P
Koordinator Lapangan — Ahmad Azhari, S.Si

Pengawas — James Kindangen
Simon Remiasa

Editor — Joddy J. Pesik
Agus Purwandi
Eko Pujo Santoso
Sony Nesare

Pewawancara — Johanna Tampemawa
Novita Sari
Euclidesia Loong
Florenzt Magdalena
Olfiane Silfia Pelealu
Dina Sadaryati
Sizi Lia Ginoga
Mellanny Kumaseh
Ronaldo Halomoan
Arif Muttaqin

Sulawesi Tengah

Kepala BPS Provinsi — Ir. Faizal Anwar, MT
Koordinator Lapangan — Sarmiati, SE, M.P.W

Pengawas — A.A. Ngurah Gede Wasudewa, SST
Ishak Hubu
Denis Hendra Setiawan, SST
Abialam Koesnandy H, SST

Editor	Ni Made Egy Wira Astuti, SST
	Nurul Solikha Nofiani, SST
	Zakia Nur Fadillah, SST
	Avinna Fitriyanti, SST
	Enos Rombe
	Awaluddin A.DJ
	Moh. Susanto Samaduka, S.Pd
	Zubir, SP., M.Si
Pewawancara	Dewi Rizky Amalia, S.Pd
	Wahyuni Arifin U, S.Pd
	Nurhayati
	Riska Anggraini Adati, SE
	Vita Trisayuni, S.Si
	Andarini Sasawe
	Nia Kurnia Sari
	Darmayanti Banjaguru, A.Ma
	A. Noor Taqiyah Zamania, SST
	Nurmila Moidady, S.Pd
	Indira Salingkat, S.Pd
	Rona Rinalti Abd Rahim, S.Sos
	Isma Iskandar
	Sepryati Matoory, SP
	Dyah Ayu Anggraini, STr.Keb
	Sri Supatmi, S.Ag
	Arga Randy E. Badang
	Taufan
	Yahdi Miftahuddin Kaenong, S.Si
	Abd. Rahman, S.Sos

Sulawesi Selatan

Kepala BPS Provinsi	Nursam Salam, SE
Koordinator Lapangan	Faharuddin, M.Si
Pengawas	Hamka Makmur, SE
	Mansyur Madjang, SE
	Ir.Muh. Natsir
	Papintana, S.Si
	Sukadi, M.Si
Editor	Khadijah, SST
	Roudhatul Jannah, SST
	Dessy Natalia, SST
	Asnidar, SE
	Endah Sri Parnati, SST
	Fendy Apriyadi, SST
	M Daud Azzanuri, SST
	Ilham Ma, SE, MM
	Hamza, SE, M.Si
	Muh.Mustakim Hasma, SST
Pewawancara	Sitti Zulaikha, SST
	Neka Kurniawati, SE
	Serra Pungkas Risantika, SST
	Laila Mustika DK
	Dinar Ayu Hajar Meiasri, SST
	Wahyuni Febriyanti Y, SST
	Lina Gussinta Dewi
	Julia Fitrianur, ST
	Wahyu Fuji Lestari, SST
	Masnah Kadir, SE
	Intan Risani, S.Pd
	Eka Fausiah Rahmawati, SST
	Ismaya Gusmi, SST
	Sukaena Harfianah, A.md
	Veronika Ratih Lestari, SST
	A. Gusniati, SP
	Mujahidah, SE
	Dessy Wasani, SST
	Dewi Krismawati, SST
	Alberthin Patanda, S.Si

Sulawesi Tenggara

Kepala BPS Provinsi	Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si
Koordinator Lapangan	Dani Jaelani, S.Si, MT
Pengawas	Leman Jaya, S.ST, M.Si
	Muh. Kadarsah, SP
	Muslimin, SP
	Arianto Abd Rahim
Editor	Iska Susiyanti, S.ST
	Lilis Dinayanti, S.ST
	Miftahul Khair Anwar, SST
	Evi Irianny, SE
	La Sarima, SST

Iman Setiawan, SST
Dicky Muhammad R.
Arsan Darmawansyah

Pewawancara
Dwina Wardhani Nasution, SST
Aprilia Uswatun Chasanah, SST
Iqra Kusumawaty Kasim
Nia Afriani Salim, SST
Sri Wahyuni, SST
Zulfadilah Zur, SST
Yunita Nur Khasanah, SST
Nofri Kamila, S.ST
Yamanora Sylvia Rosalin, SST
Marlina Primasari, S.ST
Khodijah Kamilatul M.
Dyah Ayu Ratna N., SST
Anis Fakhrunnisa, S.ST.
Anisa Noor Rosidah, S.Si
Wd Rahmina Sari, SST
Irfan Saputri, A.Md.
Ahmad Muhaimin, S.ST
Fadli, SST
Sudirman A.Md
Ksatrio Jati Putro Utomo

Gorontalo

Kepala BPS Provinsi Ir. Eko Marsono, MM
Koordinator Lapangan M. Fadlian Syah, SST, M.Si

Pengawas
Andika W. Setyaji, SST, M.I.Kom
P. Yhoga Chandra Kusuma, SST, MT

Editor
Desi Lestari Utami, SST
Fitriyani Dako, SST
Eka Nurdiyanto, SST
Widi Handoko, SST

Pewawancara
Wira Astono
Ade Iman Helingo, SST
Cindra Datau
Agustin Darmayanti, SST
Dewi Apriyani Hasyim, SE
Adriyani Syakilah, SST
Aisa Datau
Mei Fadillah Ningcahyanti, SST
Ifah Durrotun Nisa' , SST
Iangrea Mustikane Bumi, SST

Sulawesi Barat

Kepala BPS Provinsi Suntono, SE, M.Si
Koordinator Lapangan Ir. Bambang A. C., M.Si

Pengawas
Abdullah, SE.
Julian Emba Mangosa, S.ST.
Andi Ishak, SE, M.Si.
Fauzi Darmawan, S.ST.

Editor
Evi Arianti, S.ST.
Nurdiawati Devayana, S.ST.
Astrid Masitha Shabrina, S.ST.
R.A. Leisa Triana, SST, SE, M.Si.
Syarifuddin Usman
Adran
Tegar Prasojo, S.ST.
Saiyed Andi Bangsawan, SE

Pewawancara
Andi Sura Muhlis, S.Pd.
Hernawati, SE.
Mardawiah, A.Md.
Mardinah
Syfa Aulia Rahmi, S.ST.
Apella Melianta, S.ST.
Cory Ramayanti, SE.
Nindi Dewi Ivo, S.Pd.
Tasniah Zaenal, S.Kep.
Andriyani Azis
Rini Wahab
Ayu Rita Musyarofah
Reskiani
Ramlah
Juliati
Rian Yeni Prastiti
Zakaria Duma, S.Sos
Fahmi Maulana, S.ST
Kamaluddin
Muhammad Daniel

Ferfi Toumahuw
Paula Adonia Apalem
Inayatul fajriah Sanduan

Maluku

Kepala BPS Provinsi	Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si
Koordinator Lapangan	Ir. Ismail Rumata, M.Si
Pengawas	Ahmad Nur Fajri
	Cahyono Panca Aridesyadi
	Josefina Leatemia
	Tupa Tampubolon
	Aditya Aprilliofany
Editor	Rieko Dita Hermawati
	Frenska Hendriks
	Roslian ST. Kainama
	Diah Elfira M. Kiat
	Resty Sopiyono
	Ridho Fadillah
	Eugene Veerman
	Cahyo Bagus Nofianto
	Moh Wildan Muharam
	Adi Hartomo
Pewawancara	Aleksander David Kliwas
	Carvy Frisco de Fretes
	Fadli Mudjid
	Abdul Khalik Latuconsina
	Haerul
	Tricia natalia Paliama
	Tri Asty Widita
	Nancy Salomina Sarah Renwarin
	Elvira Dianty Pelupessy
	Nunung Hartati Renuat
	Merygrace Lahallo
	Fajra Beauty Asri
	Susan Hehanussa
	Ravenska Ch. Patty
	Riska Wati Muin
	Kristiana Bartha Wolonteri
	Meidiana Mainassy
	Woro Ayu P.
	Jumerti Daud
	Martha Toumahuw
	Syahbanu Ramadanti Key
	Frisca F. Frans

Maluku Utara

Kepala BPS Provinsi	Drs. Misfaruddin, M.Si
Koordinator Lapangan	Edi Waryono, S.Si, M.Kesos
Pengawas	Fajar Santoso Putra, SST
	Bukhari Fauzul Rahman, SST
	Ridwan, S.Si
Editor	Joko Ade Nursiyono, SST
	Muthia Rosdiana, SST
	Ariyanto
	Ekky Sutan, SST
	Hamdayani
	Kifli
Pewawancara	Herry Yono, SST
	Jailan Selpia
	Barry Hafidz
	Diah Daniaty, SST
	Nurkhikmah, SST
	Fatmawati, S.Si
	Dian Hayati Naswaraji, S.H
	Juniyati
	Irma A. Rasid
	Hartini
	Erni
	Emi Budiman
	Fitria
	Devita Meta Puspa Sari
	Nursanty Tidore

Sulfa Makatita
Bethy Kaway

Papua Barat

Kepala BPS Provinsi	Endang R.S. Subiyandani,S.Si,MM
Koordinator Lapangan	Dedi Cahyono, SE, MA, M.S.E
Pengawas / Editor	Syirrul Hadi Utama
	Ali Badri
	Mezak Dangeubun
	Dwi Suryaning Asih
	Helena E. M. Magdalena
	Fitrah Sarah Ramadhani
Pewawancara	Hasniati
	Fransina Risamena
	Dwy Fidyawati Leiwakabessy
	Siti Hadijah
	Evi Kusriatin
	Fera Lahu
	Adelina Manggara
	Yanes W Rumbindos, SE
	Anwar
	Abdon Retraubun

Papua

Kepala BPS Provinsi	Drs. Simon Sapary, M.Sc
Koordinator Lapangan	Fadjri Amora, SE
Pengawas / Editor	Natalia Pipit D Ariska, S.ST
	Rony Purba, S.ST
	Keinnes I Mandang, SP
	Syahrul Popoi
	Edi Supriyatno
	Achmad Sodiq
Pewawancara	Frangky Hendrik P., A.Md.Tek
	Imo Meage
	Rouwvalth Rumaseuw, S.ST
	Wopi Welius Siep
	Kartika Fadirubun, S.ST
	Maryati Killian
	Angela Mirino
	Ruth M Nirmala Nadapdap, S.ST

SDKI17-PK

SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017

DAFTAR PERTANYAAN PRIA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			KODE
1.	PROVINSI		☐☐
2.	KABUPATEN/KOTA *)		☐☐
3.	KECAMATAN		☐☐☐
4.	DESA/KELURAHAN *)		☐☐☐
5.	DAERAH **)	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	☐
6.	NOMOR BLOK SENSUS		☐☐☐ B
7.	NOMOR KODE SAMPEL SDKI17		☐☐☐☐
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL		☐☐
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	NAMA RESPONDEN		
11.	NOMOR URUT RESPONDEN		☐☐
12.	NO. HP. RESPONDEN		

II. KUNJUNGAN PETUGAS

	1	2	3	KUNJUNGAN AKHIR
TANGGAL WAWANCARA	________	________	________	TANGGAL ☐☐ BULAN ☐☐ TAHUN 2 0 1 7
NAMA PEWAWANCARA	________	________	________	PEWA-WANCARA ☐☐☐☐
HASIL KUNJUNGAN***)	________	________	________	HASIL KUNJUNGAN ☐
KUNJ. BERIKUT TGL JAM	________ ________	________ ________		JUMLAH KUNJUNGAN ☐

***) PILIH SALAH SATU DAN ISIKAN KODE HASIL KUNJUNGAN

1 SELESAI
2 RESP. TIDAK ADA DI RUMAH
3 DITANGGUHKAN
4 DITOLAK
5 SELESAI SEBAGIAN
6 RESPONDEN TIDAK/KURANG MAMPU MENJAWAB
7 LAINNYA________________ (TULISKAN)

	EDITOR LAPANGAN	PENGAWAS	EDITOR BPS	PETUGAS ENTRI
NAMA	________	________	________	________
KODE PETUGAS	☐☐☐	☐☐☐	☐☐	☐☐
TANGGAL	________	________	________	________

*) Coret yang tidak sesuai

**) Lingkari salah satu

PK- 1

PK- 2

BAGIAN 1. LATAR BELAKANG RESPONDEN

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Selamat (pagi, siang, sore, ---). Nama saya …………, saya petugas dari Badan Pusat Statistik yang sedang melaksanakan survei mengenai kesehatan wanita, pria dan anak. Kami akan sangat menghargai kesertaan Bapak dalam survei ini. Saya akan bertanya kepada Bapak mengenai kesehatan Bapak (dan kesehatan anak-anak Bapak). Keterangan yang kami dapatkan dari Bapak akan membantu pemerintah dalam merencanakan pelayanan kesehatan. Wawancara akan berlangsung sekitar 30 sampai 40 menit. Keterangan apapun yang Bapak berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan tidak akan diberitahukan kepada pihak lain.

Partisipasi dalam survei ini bersifat sukarela dan Bapak dapat memilih untuk tidak menjawab beberapa atau semua pertanyaan. Namun, kami berharap Bapak bersedia untuk diwawancarai karena pandangan dan jawaban Bapak dalam survei ini sangat penting.

Sekarang, apakah ada yang ingin Bapak tanyakan?

Apakah saya boleh mulai mewawancarai Bapak sekarang?

Tanda Tangan Pewawancara : ______________________ Tanggal : ____________________

RESPONDEN SETUJU DIWAWANCARAI .... 1 ↓ RESPONDEN TIDAK SETUJU DIWAWANCARAI ...... 2 → SELESAI

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
101	CATAT WAKTU	JAM ……… [ ][ ] MENIT ……… [ ][ ]	
102	Berapa lama Bapak tinggal di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG) ? JIKA KURANG DARI 1 TAHUN, TULISKAN '00'.	TAHUN ……… [ ][ ] SEJAK LAHIR ……… 95 TAMU ……… 96	 95, 96 → 105
103	Sebelum Bapak tinggal di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG), apakah tinggal di kota besar, kota kecil, atau perdesaan?	KOTA BESAR ……… 1 KOTA KECIL ……… 2 PERDESAAN ……… 3	
104	Dimanakah tempat tinggal terakhir Bapak sebelum di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG)?	PROV/NEGARA*) ________ [ ][ ] KAB/KOTA*) ________ [ ][ ] (KODE DIISI EDITOR)	
104A	Dimanakah tempat tinggal Bapak lima tahun yang lalu?	PROV/NEGARA*) ________ [ ][ ] KAB/KOTA*) ________ [ ][ ] (KODE DIISI EDITOR)	
105	Pada bulan apa dan tahun berapa Bapak dilahirkan?	BULAN ……… [ ][ ] TIDAK TAHU BULAN ……… 98 TAHUN ……… [ ][ ][ ][ ] TIDAK TAHU TAHUN ………9998	
106	Berapa umur Bapak pada ulang tahun terakhir? BANDINGKAN DAN PERBAIKI 105 DAN ATAU 106 JIKA TIDAK SESUAI. JIKA UMUR KURANG DARI 15 TAHUN ATAU LEBIH DARI 54 TAHUN WAWANCARA SELESAI. PERBAIKI DAFTAR SDKI17-RT BLOK III KOLOM (8).	UMUR DALAM TAHUN ……… [ ][ ]	
106A	Apakah Bapak sekarang berstatus belum kawin, kawin, hidup bersama, cerai hidup, pisah, atau cerai mati?	BELUM KAWIN ……… 1 KAWIN ……… 2 HIDUP BERSAMA ……… 3 CERAI HIDUP ……… 4 PISAH ……… 5 CERAI MATI ……… 6	
106B	LIHAT 106 DAN 106A UMUR 15-54 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN/ HIDUP BERSAMA [ ] ↓	LAINNYA [ ]	→ SELESAI

*) Coret yang tidak perlu

PK- 3

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
107	Apakah Bapak pernah/sedang sekolah?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 111
108	Apakah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang Bapak duduki: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, akademi atau universitas?	SD/MI/SEDERAJAT .... 1 SMP/MTs/SEDERAJAT .... 2 SMA/SMK/MA/SEDERAJAT .... 3 AKADEMI/DI/DII/DIII .... 4 DIPLOMA IV/UNIVERSITAS 5	
109	Apakah kelas/tingkat tertinggi yang Bapak selesaikan pada jenjang tersebut? TAHUN PERTAMA = 0 TAMAT = 7 TIDAK TAHU/TT = 8	KELAS/TINGKAT .... ☐	
110	LIHAT 108 : KODE '1' DILINGKARI ☐ ↓ KODE '2', '3', '4', ATAU '5' DILINGKARI ☐ →		→ 113
111	Sekarang saya mohon Bapak untuk membacakan kalimat ini. TUNJUKKAN SALAH SATU KARTU, JIKA RESPONDEN TIDAK DAPAT MEMBACA KALIMAT SECARA LENGKAP, TANYAKAN: Dapatkah Bapak membaca sebagian kalimat ini?	TIDAK DAPAT MEMBACA SAMA SEKALI .... 1 BISA MEMBACA SEBAGIAN KALIMAT .... 2 BISA MEMBACA SELURUH KALIMAT .... 3 BUTA/GANGGUAN PENGLIHATAN 4	
112	LIHAT 111 : KODE '2' ATAU '3' DILINGKARI ☐ ↓ KODE '1' ATAU '4' DILINGKARI ☐ →		→ 114
113	Apakah Bapak membaca surat kabar atau majalah paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU 1 JARANG .... 2 TIDAK PERNAH 3	
114	Apakah Bapak mendengarkan radio paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU 1 JARANG .... 2 TIDAK PERNAH 3	
115	Apakah Bapak menonton televisi paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU 1 JARANG .... 2 TIDAK PERNAH 3	
116	Apakah Bapak memiliki telepon seluler?	YA .... 1 TIDAK 2	
118	Apakah Bapak memiliki rekening bank atau lembaga keuangan lain atas nama sendiri?	YA .... 1 TIDAK 2	
119	Apakah Bapak pernah mengakses internet (termasuk *browsing*, *facebook*, *twitter*, *whatsApp*, *BBM*, *game online*, *skype*, *instagram*, dll)? JIKA TIDAK, LAKUKAN PROBING BAHWA AKSES INTERNET BISA DIMANAPUN DAN DENGAN ALAT APAPUN.	YA .... 1 TIDAK 2	 → 201
120	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Bapak menggunakan internet?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 201
121	Selama satu bulan terakhir, seberapa sering Bapak mengakses internet: hampir setiap hari, paling sedikit sekali seminggu, paling sedikit sekali sebulan, atau tidak sama sekali?	HAMPIR SETIAP HARI .... 1 PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU 2 PALING SEDIKIT SEKALI SEBULAN .... 3 TIDAK SAMA SEKALI 4	

PK- 4

BAGIAN 2. RIWAYAT KELAHIRAN

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
201	Sekarang saya ingin bertanya mengenai riwayat kelahiran anak-anak Bapak. Apakah Bapak mempunyai anak kandung?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 206
202	Apakah Bapak mempunyai anak kandung laki-laki atau perempuan yang sekarang tinggal bersama Bapak?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 204
203	Berapa jumlah anak laki-laki yang tinggal bersama Bapak? Dan berapa jumlah anak perempuan yang tinggal bersama Bapak? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'	ANAK LAKI-LAKI DI RUMAH .... [ ][ ] ANAK PEREMPUAN DI RUMAH .... [ ][ ]	
204	Apakah Bapak mempunyai anak kandung laki-laki atau perempuan yang sekarang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Bapak?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 206
205	Berapa jumlah anak laki-laki yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Bapak? Dan berapa jumlah anak perempuan yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Bapak? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'	ANAK LAKI-LAKI DI TEMPAT LAIN .... [ ][ ] ANAK PEREMPUAN DI TEMPAT LAIN .... [ ][ ]	
206	Apakah Bapak mempunyai anak kandung laki-laki atau perempuan yang lahir hidup tetapi sekarang sudah meninggal? JIKA "TIDAK ADA", TANYAKAN: Apakah ada anak yang lahir dalam keadaan hidup meskipun hanya beberapa saat?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 208
207	Berapa jumlah anak laki-laki yang sudah meninggal? Dan berapa jumlah anak perempuan yang sudah meninggal? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'.	ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL .... [ ][ ] ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL .... [ ][ ]	
208	JUMLAHKAN ISIAN DI 203, 205, DAN 207, DAN TULISKAN JUMLAHNYA. JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'.	JUMLAH .... [ ][ ]	
208A	LIHAT 208: Untuk meyakinkan apakah jawaban yang saya peroleh sudah benar, Bapak mempunyai ______ anak yang lahir hidup. Apakah angka ini benar? YA [ ] ↓ TIDAK [ ] → JIKA PERLU TANYAKAN LAGI DAN PERBAIKI 201-208		
209	LIHAT 208: MEMILIKI LEBIH DARI SATU ANAK [ ] ↓ HANYA MEMILIKI SATU ANAK [ ] → 211 TIDAK MEMILIKI ANAK [ ] → 301		→ 211 → 301
210	Apakah semua anak kandung Bapak dilahirkan oleh seorang ibu yang sama?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 211
210A	Berapa banyak wanita yang melahirkan anak kandung Bapak?	BANYAKNYA WANITA .... [ ][ ]	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
211	LIHAT 208 : PUNYA LEBIH DARI SATU ANAK ☐ ↓ a). Berapa umur Bapak ketika anak pertama dilahirkan? HANYA PUNYA SATU ANAK ☐ ↓ b). Berapa umur Bapak ketika anak dilahirkan?	UMUR DALAM TAHUN .... ☐☐	
211A	LIHAT 203 : PALING SEDIKIT SATU ANAK PEREMPUAN TINGGAL DENGAN BAPAK ☐ ↓ TIDAK ADA ANAK PEREMPUAN YANG TINGGAL DENGAN BAPAK ☐		→ 212
211B	Apakah ada anak perempuan Bapak yang berumur 10 tahun ke atas yang tinggal dengan Bapak?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 212
211C	Apakah Bapak tahu kapan anak perempuan Bapak mendapat haid untuk yang pertama kali?	YA .... 1 TIDAK .... 2 BELUM HAID 3	
212	LIHAT 203 DAN 205 : PALING SEDIKIT SATU ANAK MASIH HIDUP ☐ ↓ TIDAK ADA ANAK MASIH HIDUP ☐		→ 301
213	LIHAT 203 DAN 205 : LEBIH DARI SATU ANAK MASIH HIDUP ☐ ↓ a). Berapa umur anak terkecil Bapak? HANYA SATU ANAK MASIH HIDUP ☐ ↓ b). Berapa umur anak Bapak?	UMUR DALAM TAHUN .... ☐☐	
214	LIHAT 213 : UMUR ANAK (TERKECIL) 0-2 TAHUN ☐ ↓ UMUR ANAK (TERKECIL) 3 TAHUN ATAU LEBIH ☐		→ 301
215	LIHAT 203 DAN 205 : LEBIH DARI SATU ANAK MASIH HIDUP ☐ ↓ a). Siapa nama anak terkecil Bapak? HANYA SATU ANAK MASIH HIDUP ☐ ↓ b). Siapa nama anak Bapak?	______________________ NAMA ANAK (TERKECIL)	
215A	LIHAT 203 DAN 205 : LEBIH DARI SATU ANAK MASIH HIDUP ☐ ↓ a). Siapa nama ibu dari anak terkecil Bapak? HANYA SATU ANAK MASIH HIDUP ☐ ↓ b). Siapa nama ibu dari anak Bapak?	______________________ NAMA IBU DARI ANAK (TERKECIL)	

PK- 6

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
216	Pada saat (NAMA IBU) sedang mengandung (NAMA ANAK (TERKECIL)), apakah dia memeriksakan kehamilannya?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	2, 8 → 218
217	Apakah Bapak pernah mendampingi pemeriksaan kehamilan tersebut?	YA .... 1 TIDAK 2	
218	Apakah (NAMA ANAK (TERKECIL)) lahir di rumah sakit/ fasilitas kesehatan?	RUMAH SAKIT/ FASILITAS KESEHATAN .... 1 LAINNYA 2	
219	Kalau anak mengalami diare, berapa banyak minum yang perlu diberikan untuk anak tersebut: lebih banyak dari biasanya, sama seperti biasa, kurang dari biasanya atau tidak diberi minum sama sekali?	LEBIH BANYAK DARI BIASANYA .... 1 SAMA SEPERTI BIASA .... 2 KURANG DARI BIASANYA .... 3 TIDAK DIBERI MINUM .... 4 TIDAK TAHU 8	

PK- 7

BAGIAN 3. KONTRASEPSI		
301	Sekarang saya ingin menanyakan tentang keluarga berencana. Ada berbagai macam alat atau cara KB yang dapat digunakan pasangan untuk menunda atau mencegah kehamilan. Apakah Bapak pernah mendengar (ALAT/CARA)?	
01	**Sterilisasi Wanita/Tubektomi/MOW** Wanita dapat dioperasi agar tidak mempunyai anak lagi.	YA .... 1 TIDAK 2
02	**Sterilisasi Pria/Vasektomi/MOP** Pria dapat dioperasi agar tidak mempunyai anak lagi.	YA .... 1 TIDAK 2
03	**IUD/AKDR/Spiral** Wanita bisa dipasangi spiral dalam rahimnya oleh dokter atau bidan untuk mencegah kehamilan selama 8 tahun.	YA .... 1 TIDAK 2
04	**Suntikan/Injeksi** Wanita bisa disuntik oleh dokter atau bidan untuk mencegah kehamilan selama satu bulan atau lebih.	YA .... 1 TIDAK 2
05	**Susuk KB/Implan** Wanita dapat dipasang satu atau dua batang susuk di bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan selama tiga tahun atau lebih.	YA .... 1 TIDAK 2
06	**Pil** Wanita dapat minum pil setiap hari untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK 2
07	**Kondom/Karet KB** Pria dapat memakai sarung dari karet pada alat kelaminnya selama berhubungan seksual untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK 2
08	**Intravag/Diafragma** Wanita bisa meletakkan tisu atau diafragma dalam vagina sebelum berhubungan seksual untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK 2
09	**Kontrasepsi Darurat/*Emergency*** Wanita dapat mencegah kehamilan dengan minum pil khusus dalam tiga hari setelah berhubungan seks. Biasanya cara ini dipakai hanya dalam situasi terpaksa (darurat).	YA .... 1 TIDAK 2
10	**Metode Amenorrhea Laktasi (MAL)** Wanita menyusui bayi dengan kondisi: umur bayi kurang dari 6 bulan, bayi hanya diberi ASI saja, dan ibu belum haid kembali untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK 2
11	**Pantang Berkala/Kalender** Pasangan sengaja tidak berhubungan seksual pada hari-hari tertentu pada waktu wanita berkemungkinan besar untuk menjadi hamil.	YA .... 1 TIDAK 2
12	**Sanggama Terputus** Pria mengeluarkan air maninya di luar vagina ketika berhubungan seksual.	YA .... 1 TIDAK 2
13	**Cara-cara Lain** Apakah Bapak pernah mendengar cara atau alat lain yang dapat dipakai oleh wanita atau pria untuk mencegah kehamilan?	YA .... 1 ________________ (TULISKAN) ________________ (TULISKAN) TIDAK 2

PK- 8

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
302	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Bapak pernah: a) Mendengar tentang KB di radio? b) Melihat tayangan tentang KB di televisi? c) Membaca tentang KB di koran/majalah? d) Membaca tentang KB di poster/pamflet/leaflet? e) Membaca tentang KB di billboard/spanduk/ umbul-umbul/mural? f) Membaca tentang KB melalui internet?	YA TIDAK a) RADIO .... 1 2 b) TELEVISI .... 1 2 c) KORAN/MAJALAH .... 1 2 d) POSTER/PAMFLET/LEAFLET 1 2 e) BILLBOARD/SPANDUK/ UMBUL-UMBUL/MURAL ... 1 2 f) INTERNET 1 2	
303	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Bapak pernah membicarakan KB dengan : a) Istri/Pasangan? b) Teman/Tetangga? c) Keluarga? d) Tenaga Kesehatan? e) PLKB/PKB/Kader? f) Tokoh agama g) Tokoh masyarakat? h) PKK/Kader di desa?	YA TIDAK a) ISTRI/PASANGAN .... 1 2 b) TEMAN/TETANGGA .... 1 2 c) KELUARGA .... 1 2 d) TENAGA KESEHATAN ...... 1 2 e) PLKB/PKB/KADER .... 1 2 f) TOKOH AGAMA .... 1 2 g) TOKOH MASYARAKAT ..... 1 2 h) PKK/KADER 1 2	
304	Sekarang saya ingin bertanya kepada Bapak mengenai risiko kehamilan pada wanita. Antara hari pertama haid dengan hari pertama haid berikutnya, apakah ada hari-hari tertentu bagi seorang wanita menjadi lebih besar kemungkinan untuk hamil apabila dia berhubungan seks?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	TIDAK, TIDAK TAHU → 306
305	Apakah hari-hari tersebut menjelang haid, selama haid, segera setelah haid berakhir, atau di tengah antara dua haid?	MENJELANG HAID .... 1 SELAMA HAID .... 2 SEGERA SETELAH HAID BERAKHIR .... 3 DI TENGAH ANTARA DUA HAID .... 4 LAINNYA ______________________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU 8	
306	Setelah melahirkan, apakah seorang wanita dapat hamil sebelum haid lagi?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	
307	Sekarang saya akan membacakan beberapa pernyataan mengenai KB. Apakah Bapak setuju atau tidak setuju dengan pernyataan ini: a) KB adalah urusan wanita dan pria tak perlu merisaukannya. b) Wanita yang menggunakan kontrasepsi dapat berganti-ganti pasangan seksualnya. c) Disterilisasi untuk pria adalah sama dengan dikebiri. d) Wanita yang dapat hamil, sehingga dialah yang seharusnya disterilisasi.	SETUJU / TDK SETUJU / TT a) URUSAN WANITA ..... 1 2 8 b) DAPAT BERGANTI PASANGAN .... 1 2 8 c) DIKEBIRI .... 1 2 8 d) WANITA YANG DISTERILISASI 1 2 8	
307A	Apakah Bapak sekarang memakai suatu alat/cara KB?	YA .... 1 TIDAK 2	TIDAK → 307C

PK- 9

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
307B	Alat/cara KB apa yang Bapak gunakan?	STERILISASI PRIA .... 1 KONDOM .... 2 PANTANG BERKALA .... 3 SANGGAMA TERPUTUS .... 4 LAINNYA ______________ 6 (TULISKAN)	
307C	Apakah sekarang istri/pasangan Bapak memakai suatu alat/cara KB?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	2, 8 → 307E
307D	Alat/cara KB apa yang istri/pasangan Bapak gunakan? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	STERILISASI WANITA .... A IUD/AKDR/SPIRAL .... B SUNTIKAN .... C SUSUK KB .... D PIL .... E MAL .... F PANTANG BERKALA/KALENDER .... G SANGGAMA TERPUTUS .... H LAINNYA ______________ X (TULISKAN)	
307E	LIHAT 307B: TIDAK DITANYAKAN / KODE '2', '3', '4', ATAU '6' DILINGKARI ☐ ↓ KODE '1' DILINGKARI ☐ → 307G		307G
307F	LIHAT 307D: KODE 'A', 'B', 'C', 'D', ATAU 'E' DILINGKARI ☐ ↓ TIDAK DITANYAKAN / KODE 'F', 'G', 'H', ATAU 'X' DILINGKARI ☐ → 308A		308A
307G	Ketika mendapatkan alat/cara KB tersebut, apakah menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN/ BPJS) atau asuransi kesehatan lainnya?	YA, JKN/BPJS-PBI .... 1 YA, JKN/BPJS-NON PBI .... 2 YA, ASURANSI KESEHATAN LAINNYA 3 TIDAK 4	
308A	LIHAT 301(02), 307A, DAN 307B: PERNAH DENGAR STERILISASI PRIA TETAPI TIDAK DISTERILISASI ☐ ↓ RESPONDEN DISTERILISASI ☐ → 308D TIDAK PERNAH DENGAR STERILISASI PRIA ☐ → 404		308D 404
308B	Ketika jumlah anak yang diinginkan sudah terpenuhi, apakah Bapak pernah mempertimbangkan untuk melakukan sterilisasi?	ISTRI SUDAH DISTERILISASI .... 1 PERNAH .... 2 TIDAK PERNAH .... 3 TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 4	1, 2 → 308D

PK- 10

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
308C	Mengapa Bapak tidak pernah mempertimbangkan untuk disterilisasi? TANYAKAN: Ada alasan lain? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	BERTENTANGAN DENGAN AGAMA ... A TIDAK BAIK UNTUK KESEHATAN PRIA .... B OPERASI TIDAK AMAN .... C MASIH ADA ALAT/CARA KB LAIN YANG TERSEDIA .... D KEMUNGKINAN INGIN ANAK LAGI .... E KEMUNGKINAN INGIN MENIKAH LAGI .... F BIAYA .... G KEHILANGAN FUNGSI SEKSUAL .... H ISTRI TIDAK SETUJU .... I LAINNYA ________________________ X (TULISKAN)	
308D	Menurut Bapak, apa saja keuntungan sterilisasi pria? TANYAKAN : Ada keuntungan lain? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE YANG DISEBUT.	PRIA MERASA AMAN .... A METODE KB YANG EFEKTIF .... B OPERASINYA AMAN .... C LEBIH AMAN DARI STERILISASI WANITA .... D BIAYA OPERASI TIDAK MAHAL .... E BIAYA OPERASI LEBIH MURAH DARI STERILISASI WANITA .... F OPERASINYA MUDAH .... G MEMBERI KEBEBASAN PADA PRIA H LAINNYA ________________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU .... Z	

BAGIAN 4. PERKAWINAN DAN AKTIVITAS SEKSUAL

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
404	Apakah istri/pasangan Bapak tinggal bersama Bapak, atau tinggal di tempat lain?	TINGGAL BERSAMA .... 1 TINGGAL DI TEMPAT LAIN 2	
405	Apakah Bapak mempunyai istri lain atau hidup bersama dengan wanita lain?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 407
406	Berapa jumlah istri/pasangan Bapak?	JUMLAH ISTRI/PASANGAN ......[ ][ ]	
407	LIHAT 405: SATU ISTRI/ PASANGAN [ ] ↓ Mohon sebutkan nama dari istri/pasangan Bapak. LEBIH DARI SATU ISTRI/ PASANGAN [ ] ↓ Mohon sebutkan satu per satu nama dari istri/ pasangan Bapak. TULISKAN NAMA DAN NOMOR URUT DARI DAFTAR RUMAH TANGGA UNTUK SETIAP ISTRI DAN PASANGAN HIDUP. JIKA WANITA TERSEBUT TIDAK TERDAFTAR DI RUMAH TANGGA TERSEBUT, CATAT '00'. TANYAKAN 408 UNTUK SETIAP ISTRI/PASANGAN.	NAMA / NOMOR URUT __________ [ ][ ] __________ [ ][ ] __________ [ ][ ] __________ [ ][ ] 408 Berapakah umur (NAMA) pada ulang tahun terakhirnya? UMUR [ ][ ] [ ][ ] [ ][ ] [ ][ ]	
409	LIHAT 407: SATU ISTRI/ PASANGAN [ ] ↓ LEBIH DARI SATU ISTRI/PASANGAN [ ] → 411		→ 411
410	Apakah Bapak menikah/hidup bersama hanya sekali atau lebih dari sekali?	LEBIH DARI SEKALI .... 1 SEKALI 2	
411	LIHAT 405 DAN 410: KEDUANYA BERKODE '2' [ ] ↓ Pada bulan dan tahun berapa Bapak memulai kehidupan dengan istri/ pasangan Bapak? LAINNYA [ ] ↓ Sekarang saya ingin menanyakan tentang istri/ pasangan pertama Bapak. Pada bulan dan tahun berapa Bapak memulai kehidupan bersamanya?	BULAN ....[ ][ ] TIDAK TAHU BULAN .... 98 TAHUN ....[ ][ ][ ][ ] TIDAK TAHU TAHUN 9998	 → 412A
412	Berapa umur Bapak ketika pertama kali menikah/ hidup bersama?	UMUR ....[ ][ ] TIDAK TAHU 98	
412A	Apakah Bapak mengetahui kapan istri/pasangan mendapat haid yang terakhir?	YA .... 1 TIDAK 2	

PK- 12

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
412B	Apakah Bapak menanyakan keadaan istri/pasangan pada saat mendapat haid yang terakhir, seperti: a) Perdarahan yang lebih dari biasa? b) Apakah haid tersebut tepat waktu? c) Lamanya haid? d) Ada rasa sakit yang berlebihan? e) Lainnya?	YA TIDAK a) PERDARAHAN .... 1 2 b) TEPAT WAKTU .... 1 2 c) LAMA HAID .... 1 2 d) SAKIT BERLEBIHAN .... 1 2 e) LAINNYA 1 2	
413	**PERIKSA KEHADIRAN ORANG LAIN. SEBELUM DILANJUTKAN, USAHAKAN MENJAMIN KENYAMANAN RESPONDEN.**		
414	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan seksual untuk lebih memahami beberapa persoalan penting dalam kehidupan. Berapa umur Bapak ketika pertama kali berhubungan seksual?	BELUM PERNAH .... 00 UMUR DALAM TAHUN .... [ ][ ] KETIKA MENIKAH/ HIDUP BERSAMA PERTAMA KALI 95	→ 502
415	Kapan Bapak terakhir kali berhubungan seksual? JIKA KURANG DARI 12 BULAN JAWABAN DICATAT DALAM BULAN, MINGGU, ATAU HARI. JIKA 12 BULAN ATAU LEBIH JAWABAN HARUS DICATAT DALAM TAHUN.	HARI YANG LALU .... 1 [ ][ ] MINGGU YANG LALU .... 2 [ ][ ] BULAN YANG LALU ....3 [ ][ ] TAHUN YANG LALU ....4 [ ][ ]	
427	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Bapak pernah membayar untuk melakukan hubungan seksual?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 429 (YA)
428	Apakah Bapak pernah membayar untuk melakukan hubungan seksual?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 431 (YA, TIDAK)
429	Terakhir kali Bapak melakukan hubungan seksual dengan membayar, apakah Bapak menggunakan kondom?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 431 (TIDAK)
430	Apakah Bapak selalu menggunakan kondom pada saat melakukan hubungan seksual dengan membayar dalam 12 bulan terakhir?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	
431	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Bapak pernah memberikan imbalan berupa hadiah atau barang untuk melakukan hubungan seksual?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 432A (YA)
432	Apakah Bapak pernah memberikan imbalan berupa hadiah atau barang untuk melakukan hubungan seksual?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 502 (YA, TIDAK)
432A	Terakhir kali Bapak melakukan hubungan seksual dengan membayar atau memberikan imbalan berupa hadiah atau barang, apakah Bapak menggunakan kondom?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 502 (TIDAK)
432B	Apakah Bapak selalu menggunakan kondom pada saat melakukan hubungan seksual dengan memberi imbalan berupa hadiah atau barang dalam 12 bulan terakhir?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	→ 502 (TIDAK, TIDAK TAHU)

PK- 13

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
436	Dari mana Bapak mendapatkan kondom terakhir kali? TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI. JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ____ (NAMA TEMPAT)	UKBM POSKESDES/POLINDES .... 11 POSYANDU .... 12 POS KB/PPKBD .... 13 LAINNYA ______________________ 14 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT UMUM .... 21 KLINIK PEMERINTAH .... 22 PUSKESMAS .... 23 PUSTU/PUSLING .... 24 TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS .... 25 PETUGAS LAPANGAN KB .... 26 BIDAN DI DESA .... 27 LAINNYA ______________________ 28 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN .... 31 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN .... 32 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN .... 33 PRAKTIK DOKTER UMUM .... 34 PRAKTIK BIDAN .... 35 PERAWAT .... 36 LAINNYA ______________________ 37 (TULISKAN) LAINNYA APOTIK/TOKO OBAT .... 41 TOKO/WARUNG .... 42 LAINNYA ______________________ 43 (TULISKAN)	

PK- 14

BAGIAN 5. PREFERENSI FERTILITAS

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
502	LIHAT 307B: TIDAK DITANYAKAN ATAU RESPONDEN TIDAK DISTERILISASI ☐ ↓	RESPONDEN DISTERILISASI ☐	→ 514
503	LIHAT 407: SATU ISTRI/ PASANGAN ☐ ↓	LEBIH DARI SATU ISTRI/ PASANGAN ☐	→ 509
504	Apakah istri/pasangan Bapak sekarang sedang hamil?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	 2, 8 → 507
505	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Setelah istri/ pasangan melahirkan anak yang dikandung sekarang, apakah Bapak ingin mempunyai anak lagi atau tidak ingin mempunyai anak lagi?	INGIN ANAK (LAGI) .... 1 TIDAK INGIN ANAK (LAGI) .... 2 TIDAK TAHU/BELUM MEMUTUSKAN .. 8	 2, 8 → 514
506	Berapa lama Bapak ingin menunggu sesudah kelahiran anak yang dikandung istri/pasangan Bapak sampai kelahiran anak berikutnya?	BULAN .... 1 ☐☐ TAHUN .... 2 ☐☐ SEGERA/SEKARANG ....993 LAINNYA ______________ 996 (TULISKAN) TIDAK TAHU 998	→ 514
507	LIHAT 208: MEMILIKI ANAK ☐ ↓ Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Bapak ingin mempunyai anak lagi atau tidak ingin mempunyai anak lagi? TIDAK MEMILIKI ANAK ☐ ↓ Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Bapak ingin mempunyai anak atau tidak ingin mempunyai anak?	INGIN ANAK (LAGI) .... 1 TIDAK INGIN ANAK (LAGI) .... 2 ISTRI/PASANGAN TDK DAPAT HAMIL 3 ISTRI/PASANGAN DISTERILISASI ..... 4 BELUM/TIDAK TAHU 8	 2, 3, 4, 8 → 514
508	LIHAT 208: MEMILIKI ANAK ☐ ↓ Berapa lama Bapak ingin menunggu mulai dari sekarang sampai kelahiran anak (berikutnya)? TIDAK MEMILIKI ANAK ☐ ↓ Berapa lama Bapak ingin menunggu mulai dari sekarang sampai kelahiran seorang anak?	BULAN .... 1 ☐☐ TAHUN .... 2 ☐☐ SEGERA/SEKARANG ....993 LAINNYA ______________ 996 (TULISKAN) TIDAK TAHU 998	→ 514
509	Apakah ada istri/pasangan Bapak yang sekarang sedang hamil?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	 2, 8 → 512

PK- 15

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
510	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Setelah istri/pasangan melahirkan anak yang dikandung sekarang, apakah Bapak ingin mempunyai anak lagi atau tidak ingin mempunyai anak lagi?	INGIN ANAK (LAGI) .... 1 TIDAK INGIN ANAK (LAGI) .... 2 TIDAK TAHU/BELUM MEMUTUSKAN .. 8	(2, 8) → 514
511	Berapa lama Bapak ingin menunggu sesudah kelahiran anak yang dikandung istri/pasangan Bapak sampai kelahiran anak berikutnya?	BULAN .... 1 [ ][ ] TAHUN .... 2 [ ][ ] SEGERA/SEKARANG ....993 LAINNYA ____________________ 996 (TULISKAN) TIDAK TAHU 998	→ 514
512	LIHAT 208: MEMILIKI ANAK [ ] ↓ Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Bapak ingin mempunyai anak lagi atau tidak ingin mempunyai anak lagi? TIDAK MEMILIKI ANAK [ ] ↓ Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Bapak ingin mempunyai anak atau tidak ingin mempunyai anak?	INGIN ANAK (LAGI) .... 1 TIDAK INGIN ANAK (LAGI) .... 2 ISTRI/PASANGAN TDK DAPAT HAMIL 3 ISTRI/PASANGAN DISTERILISASI .... 4 BELUM/TIDAK TAHU 8	(2–8) → 514
513	LIHAT 208: MEMILIKI ANAK [ ] ↓ Berapa lama Bapak ingin menunggu mulai dari sekarang sampai kelahiran anak (berikutnya)? TIDAK MEMILIKI ANAK [ ] ↓ Berapa lama Bapak ingin menunggu mulai dari sekarang sampai kelahiran seorang anak?	BULAN .... 1 [ ][ ] TAHUN .... 2 [ ][ ] SEGERA/SEKARANG ....993 LAINNYA ____________________ 996 (TULISKAN) TIDAK TAHU 998	
514	LIHAT 203 DAN 205: MEMILIKI ANAK MASIH HIDUP [ ] ↓ Seandainya Bapak dapat kembali ke waktu Bapak baru saja menikah dan belum mempunyai anak dan Bapak dapat menentukan jumlah anak yang Bapak inginkan selama hidup, berapakah jumlah anak tersebut? TIDAK ADA ANAK MASIH HIDUP [ ] ↓ Seandainya Bapak dapat menentukan jumlah anak yang Bapak inginkan selama hidup, berapakah jumlah anak tersebut? PROBING UNTUK MENDAPATKAN JAWABAN BERUPA ANGKA	TIDAK INGIN ANAK .... 00 JUMLAH .... [ ][ ] LAINNYA ____________________ 96 (TULISKAN)	00 → 601 96 → 601
515	Dari jumlah tersebut, berapa anak laki-laki yang diinginkan, berapa anak perempuan yang diinginkan, dan berapa anak yang diharapkan tanpa memperhatikan jenis kelamin? 'APA SAJA' ADALAH JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN TANPA PREFERENSI JENIS KELAMIN TERTENTU.	LK PR APA SAJA JUMLAH ....[ ][ ] [ ][ ] [ ][ ] LAINNYA ____________________999996 (TULISKAN)	

PK- 16

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
515A	LIHAT 307A : PAKAI ALAT/CARA KB KODE '2' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '1' DILINGKARI ☐	→ 601
515B	Apakah Bapak ingin memakai alat/cara KB untuk menunda atau mencegah kehamilan istri/pasangan Bapak di masa yang akan datang?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	 2, 8 → 515D
515C	Alat/cara KB apa yang Bapak ingin pakai?	STERILISASI PRIA .... 1 KONDOM .... 2 PANTANG BERKALA .... 3 SANGGAMA TERPUTUS .... 4 LAINNYA ________ 6 (TULISKAN) TIDAK YAKIN 8	→ 601
515D	Apa alasan utama Bapak tidak ingin menggunakan alat/cara KB di masa yang akan datang?	ALASAN FERTILITAS JARANG/PUASA KUMPUL .... 11 ISTRI/PASANGAN MENOPAUSE/ HISTEREKTOMI .... 12 TIDAK SUBUR/MANDUL .... 13 INGIN ANAK SEBANYAK MUNGKIN .... 14 KEPERCAYAAN .... 15 MENENTANG UNTUK MEMAKAI RESPONDEN MENENTANG .... 21 ISTRI/PASANGAN MENENTANG .... 22 ORANG LAIN MENENTANG .... 23 LARANGAN AGAMA .... 24 KURANG PENGETAHUAN TIDAK TAHU ALAT/CARA KB .... 31 TIDAK TAHU SUMBER .... 32 ALASAN ALAT/CARA KB KESEHATAN .... 41 TAKUT EFEK SAMPING .... 42 KURANGNYA AKSES/ TERLALU JAUH .... 43 BIAYA TERLALU MAHAL .... 44 TIDAK NYAMAN .... 45 MENJADI GEMUK/KURUS .... 46 LAINNYA ________ 96 (TULISKAN) TIDAK TAHU 98	

PK- 17

BAGIAN 6. PEKERJAAN DAN PERAN GENDER

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
601	Selama tujuh hari yang lalu, apakah Bapak melakukan kegiatan bekerja paling sedikit satu jam terus menerus?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 604 (1)
602	Meskipun Bapak tidak bekerja dalam tujuh hari yang lalu, apakah Bapak mempunyai pekerjaan tetap tetapi sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, bepergian, atau alasan lain?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 604 (1)
603	Apakah Bapak pernah bekerja dalam 12 bulan terakhir?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 610 (2)
604	Apakah jenis pekerjaan utama Bapak? (TULIS SELENGKAP MUNGKIN, JANGAN MELINGKARI KODE JAWABAN DAN JANGAN MENGISI KOTAK). ______________________ ☐☐ ______________________ (DIISI BPS)	PROFESIONAL, TEKNISI .... 01 KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN .... 02 PEJABAT PELAKSANA DAN TATA USAHA .... 03 TENAGA USAHA PENJUALAN .... 04 TENAGA USAHA JASA .... 05 TENAGA USAHA PERTANIAN .... 06 TENAGA PRODUKSI .... 07 LAINNYA ______________ 96 (TULISKAN) TIDAK TAHU 98	
604A	Apakah Bapak bekerja sebagai pekerja keluarga, buruh/karyawan atau mempunyai usaha sendiri?	PEKERJA KELUARGA .... 1 BURUH/KARYAWAN .... 2 BERUSAHA/MEMPUNYAI USAHA 3	
605	Apakah Bapak bekerja sepanjang tahun, musiman, atau sesekali?	SEPANJANG TAHUN .... 1 MUSIMAN .... 2 SESEKALI 3	
606	Apakah Bapak dibayar dengan uang atau barang atau tidak dibayar sama sekali untuk pekerjaan tersebut?	UANG .... 1 UANG DAN BARANG .... 2 BARANG .... 3 TIDAK DIBAYAR 4	
608	LIHAT 606: KODE ‘1’ ATAU ‘2’ DILINGKARI ☐ ↓ KODE ‘3’ ATAU ‘4’ DILINGKARI ☐ → 610		→ 610
609	Siapa yang biasanya menentukan penggunaan uang yang Bapak peroleh: Bapak sendiri, istri/pasangan Bapak, atau Bapak dengan istri/pasangan Bapak?	RESPONDEN .... 1 ISTRI/PASANGAN RESPONDEN .... 2 RESPONDEN DENGAN ISTRI/ PASANGAN .... 3 LAINNYA ______________ 6 (TULISKAN)	
610	Siapa yang biasanya memutuskan mengenai perawatan kesehatan Bapak: Bapak sendiri, istri/pasangan Bapak, Bapak dengan istri/pasangan Bapak, atau orang lain?	RESPONDEN .... 1 ISTRI/PASANGAN RESPONDEN .... 2 RESPONDEN DENGAN ISTRI/ PASANGAN .... 3 ORANG LAIN .... 4 LAINNYA 6	

PK- 18

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
611	Siapa yang biasanya membuat keputusan untuk pengeluaran yang besar dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga?	RESPONDEN .... 1 ISTRI/PASANGAN RESPONDEN .... 2 RESPONDEN DENGAN ISTRI/ PASANGAN .... 3 ORANG LAIN .... 4 LAINNYA 6	
612	Apakah Bapak memiliki rumah, baik milik sendiri maupun milik bersama dengan orang lain?	SENDIRI .... 1 BERSAMA .... 2 SENDIRI DAN BERSAMA .... 3 TIDAK MEMILIKI 4	 → 615
613	Apakah Bapak memiliki surat kepemilikan rumah?	YA, ATAS NAMA SENDIRI .... 1 YA, ATAS NAMA PASANGAN .... 2 YA, ATAS NAMA ORANG LAIN .... 3 TIDAK 4	
615	Apakah Bapak memiliki tanah, baik milik sendiri maupun milik bersama dengan orang lain?	SENDIRI .... 1 BERSAMA .... 2 SENDIRI DAN BERSAMA .... 3 TIDAK MEMILIKI 4	 → 618
616	Apakah Bapak memiliki surat kepemilikan tanah?	YA, ATAS NAMA SENDIRI .... 1 YA, ATAS NAMA PASANGAN .... 2 YA, ATAS NAMA ORANG LAIN .... 3 TIDAK 4	
618	Menurut pendapat Bapak, apakah seorang suami berhak untuk memukul istrinya jika: a) Istri pergi tanpa memberitahu suaminya? b) Istri menelantarkan anak-anak? c) Istri bertengkar dengan suaminya? d) Istri menolak untuk berhubungan seks dengan suaminya? e) Istri memasak makanan hingga hangus? BACAKAN PERTANYAAN DENGAN CERMAT DAN PERLAHAN. PERTANYAAN INI DIMAKSUD UNTUK PENDAPAT RESPONDEN, BUKAN PENGALAMAN RESPONDEN.	YA TIDAK TT a) PERGI TANPA IJIN .... 1 2 8 b) MENELANTARKAN ANAK 1 2 8 c) BERTENGKAR .... 1 2 8 d) MENOLAK SEKS .... 1 2 8 e) MASAKAN HANGUS 1 2 8	

PK- 19

BAGIAN 7. HIV-AIDS

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
701	Sekarang saya ingin membicarakan hal lain. Apakah Bapak pernah mendengar tentang suatu penyakit yang disebut HIV-AIDS?	YA ..... 1 TIDAK 2	 → 727
701A	Dari mana Bapak mengetahui tentang virus HIV-AIDS? Ada sumber lain? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	RADIO ..... A TELEVISI ..... B SURAT KABAR/MAJALAH ..... C SELEBARAN/POSTER ..... D PETUGAS KESEHATAN ..... E PERKUMPULAN KEAGAMAAN ..... F SEKOLAH/GURU ..... G PERTEMUAN MASYARAKAT ..... H TEMAN/KELUARGA ..... I TEMPAT KERJA ..... J INTERNET ..... K LAINNYA ________ X (TULISKAN)	
702	Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular virus HIV-AIDS dengan membatasi hubungan seks hanya dengan seseorang yang tidak terinfeksi virus HIV-AIDS dan tidak mempunyai pasangan lain?	YA ..... 1 TIDAK ..... 2 TIDAK TAHU 8	
703	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS melalui gigitan nyamuk?	YA ..... 1 TIDAK ..... 2 TIDAK TAHU 8	
704	Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular virus HIV-AIDS dengan memakai kondom setiap melakukan hubungan seks?	YA ..... 1 TIDAK ..... 2 TIDAK TAHU 8	
705	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS dengan cara makan sepiring bersama orang yang terinfeksi virus HIV-AIDS?	YA ..... 1 TIDAK ..... 2 TIDAK TAHU 8	
706	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS karena diguna-guna atau didukuni atau disantet?	YA ..... 1 TIDAK ..... 2 TIDAK TAHU 8	
706A	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS karena menggunakan jarum suntik yang sama secara bergantian?	YA ..... 1 TIDAK ..... 2 TIDAK TAHU 8	
707	Apakah mungkin seseorang yang penampilannya tampak sehat ternyata ia telah tertular virus HIV-AIDS?	YA ..... 1 TIDAK ..... 2 TIDAK TAHU 8	
708	Apakah virus penyebab HIV-AIDS dapat ditularkan dari seorang ibu ke anaknya: a) Selama hamil? b) Saat melahirkan? c) Dengan menyusui?	YA TIDAK TT a) SELAMA HAMIL ..... 1 2 8 b) SAAT MELAHIRKAN ..... 1 2 8 c) DENGAN MENYUSUI 1 2 8	
708A	Bagaimana cara mengetahui seseorang terinfeksi virus HIV-AIDS? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DENGAN MENGENALI FISIK ..... A DENGAN MENGENALI PERILAKU ..... B DENGAN TES DARAH ..... C LAINNYA ________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU ..... Z	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
708B	Apakah Bapak tahu tentang adanya tes HIV/AIDS?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 717A
716	Apakah Bapak mengetahui di mana memperoleh pelayanan tes HIV-AIDS?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 717A
717	Di mana? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI. JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ____________________ (NAMA TEMPAT)	PEMERINTAH RUMAH SAKIT .... A PUSKESMAS .... B PUSTU/PUSLING .... C KLINIK .... D KLINIK KHUSUS VCT .... E LAINNYA __________ F (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT .... G KLINIK .... H KLINIK KHUSUS VCT .... I PRAKTIK DOKTER .... J BIDAN/PERAWAT .... K LAINNYA __________ L (TULISKAN) LAINNYA __________ X (TULISKAN)	
717A	Apakah Bapak pernah membicarakan dengan istri/ pasangan Bapak cara agar tidak tertular virus penyebab penyakit AIDS?	YA .... 1 TIDAK 2	
720	Apakah Bapak akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang Bapak ketahui terinfeksi virus HIV-AIDS?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	
720A	Jika salah satu anggota keluarga tertular virus HIV-AIDS, apakah Bapak akan merahasiakannya?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	
720B	Jika salah satu anggota keluarga tertular virus HIV-AIDS, apakah Bapak akan merawatnya di rumah Bapak?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	
721	Apakah menurut Bapak anak-anak yang menderita HIV-AIDS boleh bersekolah bersama dengan anak-anak yang bukan penderita HIV-AIDS?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	
722	Menurut Bapak, seseorang yang ragu melakukan tes HIV, apakah disebabkan kekhawatiran mereka atas reaksi orang lain jika hasil tesnya positif?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	
723	Menurut Bapak, apakah orang akan berkata buruk terhadap penderita HIV-AIDS atau orang yang diduga sebagai penderita HIV-AIDS?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	
724	Menurut Bapak, apakah penderita HIV-AIDS atau orang yang diduga sebagai penderita HIV-AIDS akan tidak dihargai oleh orang lain?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	
725	Apakah Bapak setuju dengan pernyataan berikut: Saya merasa malu jika salah seorang dari keluarga saya menderita HIV-AIDS.	SETUJU .... 1 TIDAK SETUJU .... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	

PK- 21

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
726	Apakah Bapak takut tertular HIV-AIDS jika terkena air liur penderita HIV-AIDS?	YA .... 1 TIDAK .... 2 RESPONDEN PENDERITA HIV-AIDS 3 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG 8	
727	LIHAT 701: PERNAH DENGAR TENTANG HIV-AIDS ☐ → Selain AIDS, apakah Bapak pernah mendengar infeksi lain yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual? TIDAK PERNAH DENGAR TENTANG HIV-AIDS ☐ → Apakah Bapak pernah mendengar infeksi yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 728
727A	Infeksi apa yang Bapak ketahui? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE SUMBER YANG DISEBUT.	SIPHILIS/RAJA SINGA .... A GONORRHEA/KENCING NANAH .... B KONDILOMA AKUMINATA/ JENGGER AYAM .... C CHANCROID/LUKA NYERI .... D CLAMYDIA/BENGKAK PADA SKROTUM .... E KANDIDIASIS/ KEPUTIHAN KARENA JAMUR .... F HERPES GENITAL/BINTIL-BINTIL .... G LAINNYA ________ X (TULISKAN)	
727B	Dari manakah Bapak memperoleh informasi tentang infeksi menular seksual (IMS)? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE GEJALA YANG DISEBUT.	RADIO .... A TELEVISI .... B SURAT KABAR/MAJALAH .... C SELEBARAN/POSTER .... D PETUGAS KESEHATAN .... E PERKUMPULAN KEAGAMAAN .... F SEKOLAH/GURU .... G PERTEMUAN MASYARAKAT .... H TEMAN/KELUARGA .... I TEMPAT KERJA .... J INTERNET .... K LAINNYA ________ X (TULISKAN)	
727C	Jika seorang laki-laki tertular infeksi menular seksual (IMS), apakah gejala-gejalanya? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE SUMBER YANG DISEBUT.	NYERI PERUT .... A NANAH KELUAR DARI ALAT KELAMIN (KENCING NANAH) .... B CAIRAN BAU KELUAR DARI ALAT KELAMIN .... C RASA NYERI/PANAS PADA SALURAN KENCING .... D KEMERAHAN/RADANG PADA ALAT KELAMIN .... E BENGKAK PADA ALAT KELAMIN .... F LUKA / BISUL PADA ALAT KELAMIN .... G KUTIL PADA ALAT KELAMIN .... H GATAL PADA ALAT KELAMIN .... I KENCING DARAH .... J BERAT BADAN TURUN .... K IMPOTEN .... L LAINNYA ________ X (TULISKAN) TIDAK BERGEJALA / TAMPAK .... Y TIDAK TAHU .... Z	

PK- 22

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
727D	Jika seorang perempuan tertular infeksi menular seksual (IMS), apakah gejala-gejalanya? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE SUMBER YANG DISEBUT.	NYERI PERUT .... A KEPUTIHAN .... B KEPUTIHAN YANG BERBAU .... C RASA NYERI/PANAS PADA SALURAN KENCING .... D KEMERAHAN/RADANG PADA ALAT KELAMIN .... E BENGKAK PADA ALAT KELAMIN .... F LUKA / BISUL PADA ALAT KELAMIN .... G KUTIL PADA ALAT KELAMIN .... H GATAL PADA ALAT KELAMIN .... I KENCING DARAH .... J BERAT BADAN TURUN .... K SULIT HAMIL .... L LAINNYA ________________________ X (TULISKAN) TIDAK BERGEJALA / TAMPAK .... Y TIDAK TAHU .... Z	
728	LIHAT 414: KODE '00' TIDAK DILINGKARI ☐ ↓ KODE '00' DILINGKARI ☐ → 736		736
729	LIHAT 727: PERNAH MENDENGAR INFEKSI MENULAR SEKSUAL YA, KODE '1' DILINGKARI ☐ ↓ TIDAK, KODE '2' DILINGKARI ☐ → 731		731
730	Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kesehatan Bapak dalam 12 bulan terakhir. Selama 12 bulan terakhir, apakah Bapak pernah terkena penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	
731	Kadangkala pria mengalami perubahan yang tidak normal pada alat kelaminnya. Selama 12 bulan terakhir, apakah Bapak mengalami perubahan yang tidak normal pada alat kelamin?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	
732	Kadangkala pria mempunyai luka/sakit atau bisul di daerah alat kelaminnya. Selama 12 bulan terakhir, apakah Bapak mempunyai luka/sakit atau bisul di daerah alat kelamin?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	
733	LIHAT 730, 731, DAN 732: ADA KODE '1' YANG DILINGKARI ☐ ↓ TIDAK ADA KODE '1' YANG DILINGKARI ☐ → 736		736
734	Terakhir kali Bapak mengalami (MASALAH DARI 730/731/732), apakah Bapak mencari nasehat atau pengobatan?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 736

PK- 23

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
735	Kemana Bapak pergi mencari nasehat atau pengobatan? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PEMERINTAH RUMAH SAKIT .... A PUSKESMAS .... B PUSTU/PUSLING .... C KLINIK .... D LAINNYA ______________________ E (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT .... F KLINIK .... G PRAKTIK DOKTER .... H BIDAN/PERAWAT .... I APOTIK .... J LAINNYA _______________________ K (TULISKAN) LAINNYA TOKO OBAT/WARUNG .... L DIOBATI SENDIRI .... M DUKUN / 'ORANG PINTAR' .... N LAINNYA _______________________ X (TULISKAN)	
736	Jika seorang istri tahu suaminya menderita infeksi menular seksual, apakah menurut Bapak ia berhak untuk meminta suaminya menggunakan kondom saat berhubungan seksual?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	
737	Apakah seorang istri dibenarkan untuk menolak berhubungan seksual dengan suaminya ketika dia tahu bahwa suaminya berhubungan seksual dengan wanita lain?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	

BAGIAN 8. ISU KESEHATAN LAINNYA

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
805	Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan lain yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Apakah Bapak pernah mendapat suntikan dengan alasan apapun dalam 12 bulan terakhir? JIKA YA: Berapa banyak suntikan? JIKA JUMLAH SUNTIKAN 90 ATAU LEBIH, ATAU SETIAP HARI SELAMA 3 BULAN ATAU LEBIH, TULISKAN '90'. JIKA JAWABAN BUKAN ANGKA, PROBING UNTUK MENDAPATKAN PERKIRAAN.	JUMLAH SUNTIKAN .... [ ][ ] TIDAK 00	 → 808
806	Diantara suntikan tersebut, berapa banyak yang dilakukan oleh dokter, perawat, dokter gigi, atau petugas kesehatan lainnya? JIKA JUMLAH SUNTIKAN 90 ATAU LEBIH, ATAU SETIAP HARI SELAMA 3 BULAN ATAU LEBIH, TULISKAN '90'. JIKA JAWABAN BUKAN ANGKA, PROBING UNTUK MENDAPATKAN PERKIRAAN.	JUMLAH SUNTIKAN .... [ ][ ] TIDAK 00	 → 808
807	Terakhir kali Bapak mendapat suntikan dari petugas kesehatan, apakah dia mengambil jarum suntik yang baru dari paket yang belum dibuka?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	
808	Apakah saat ini Bapak merokok setiap hari, kadang-kadang, atau tidak sama sekali?	SETIAP HARI .... 1 KADANG-KADANG .... 2 TIDAK SAMA SEKALI 3	→ 811 → 810
809	Di masa lalu, apakah Bapak merokok setiap hari?	YA .... 1 TIDAK 2	→ 811A
810	Di masa lalu, apakah Bapak pernah merokok setiap hari, kadang-kadang, atau tidak sama sekali?	SETIAP HARI .... 1 KADANG-KADANG .... 2 TIDAK SAMA SEKALI 3	→ 811A
811	Berapa rata-rata batang rokok yang Bapak hisap setiap hari?	BATANG ROKOK .... [ ][ ]	
811A	Apakah saat ini Bapak mengkonsumsi jenis/bentuk tembakau lain setiap hari, kadang-kadang atau tidak sama sekali?	SETIAP HARI .... 1 KADANG-KADANG .... 2 TIDAK SAMA SEKALI 3	 → 816
811B	Apa jenis/bentuk tembakau lain tersebut? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	PIPA CANGKLONG .... A CERUTU .... B SHISHA .... C DIHIRUP MELALUI MULUT .... D DIHIRUP MELALUI HIDUNG .... E TEMBAKAU KUNYAH .... F MENGUNYAH SIRIH DAN TEMBAKAU G LAINNYA ______________ X (TULISKAN)	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
816	Apakah Bapak mempunyai asuransi kesehatan?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 818
817	Apa jenis asuransi kesehatan tersebut? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	JAMKESDA .... A KARTU JKN/BPJS PBI .... B KARTU JKN/BPJS NON PBI .... C ASURANSI KESEHATAN SWASTA ..... D TUNJANGAN/PENGGANTIAN BIAYA OLEH PERUSAHAAN .... E LAINNYA ________________________ X (TULISKAN)	
817A	LIHAT 817: KODE 'B' DILINGKARI ☐ ↓ SELAIN KODE 'B' DILINGKARI ☐		→ 818
817B	Apa saja jenis pelayanan kesehatan yang Bapak gunakan dengan kartu JKN/BPJS PBI ?	PELAYANAN KONTRASEPSI .... A RAWAT INAP .... B RAWAT JALAN/ PEMERIKSAAN KESEHATAN .... C BELUM PERNAH DIGUNAKAN .... D	
818	CATAT WAKTU	JAM .... ☐☐ MENIT .... ☐☐	

PK- 26

PENGAMATAN PEWAWANCARA

DIISI SETELAH WAWANCARA SELESAI

KOMENTAR TENTANG RESPONDEN :

KOMENTAR PADA PERTANYAAN KHUSUS :

KOMENTAR LAINNYA :

PENGAMATAN PENGAWAS

NAMA PENGAWAS : ______________________ **TANGGAL :** ______________

PENGAMATAN EDITOR

NAMA EDITOR : ______________________ **TANGGAL :** ______________

PK- 27

SDKI17-RP

SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017

DAFTAR PERTANYAAN REMAJA PRIA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			KODE
1.	PROVINSI		☐☐
2.	KABUPATEN/KOTA *)		☐☐
3.	KECAMATAN		☐☐☐
4.	DESA/KELURAHAN *)		☐☐☐
5.	DAERAH **)	PERKOTAAN - 1 PERDESAAN - 2	☐
6.	NOMOR BLOK SENSUS		☐☐☐ B
7.	NOMOR KODE SAMPEL SDKI17		☐☐☐☐
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL		☐☐
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	NAMA RESPONDEN		
11.	NOMOR URUT RESPONDEN		☐☐
12.	NOMOR HP RESPONDEN		

II. KUNJUNGAN PETUGAS

	1	2	3	KUNJUNGAN AKHIR
TANGGAL WAWANCARA NAMA PEWAWANCARA HASIL KUNJUNGAN***)	______ ______ ______	______ ______ ______	______ ______ ______	TANGGAL ☐☐ BULAN ☐☐ TAHUN 2 0 1 7 PEWA-WANCARA ☐☐☐☐ HASIL KUNJUNGAN ☐
KUNJ. BERIKUT TGL JAM	______ ______	______ ______		JUMLAH KUNJUNGAN ☐

***) PILIH SALAH SATU DAN ISIKAN KODE HASIL KUNJUNGAN

1 SELESAI
2 RESP.TIDAK ADA DI RUMAH
3 DITANGGUHKAN
4 DITOLAK
5 SELESAI SEBAGIAN
6 RESPONDEN TDK/KURANG MAMPU MENJAWAB
7 LAINNYA ______ (TULISKAN)

	EDITOR LAPANGAN	PENGAWAS	EDITOR BPS	PETUGAS ENTRI
NAMA	______	______	______	______
KODE PETUGAS	☐☐☐☐	☐☐☐	☐☐	☐☐
TANGGAL	______	______	______	______

*) Coret yang tidak sesuai

**) Lingkari salah satu

RP-1

PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI
(DIBACAKAN KEPADA ORANG TUA/WALI RESPONDEN YANG BERUMUR 15 – 17 TAHUN)

Pada survei ini, kami akan mewawancarai pria belum kawin usia 15 - 24 tahun secara perorangan. Kami akan menanyakan mengenai pengetahuan, pendapat, dan perilaku mereka dalam kesehatan reproduksi. Informasi ini akan membantu pemerintah dalam perencanaan program-program pelayanan kesehatan yang khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan remaja.

Kami mengharapkan izin Bapak/Ibu untuk memperkenankan putra Bapak/Ibu berperan serta dalam survei ini. Wawancara biasanya berlangsung selama kurang lebih 25 menit. Informasi apapun yang diberikan oleh putra Bapak/Ibu tidak akan diberitahukan kepada orang lain.

Apakah saya diperbolehkan meminta (NAMA ANAK) untuk diwawancarai secara pribadi? Jika Bapak/Ibu memutuskan untuk melarang putra Bapak/Ibu untuk diwawancarai, kami akan menghormati keputusan Bapak/Ibu. Sekarang bagaimana keputusan Bapak/Ibu?

ORANG TUA/WALI RESPONDEN SETUJU ... 1 → BAGIAN 1

ORANG TUA/WALI RESPONDEN TIDAK SETUJU ... 2 → SELESAI

Tanda Tangan Pewawancara : ___________________________________ Tanggal : _________________________________

RP-3

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Selamat (pagi, siang, sore, ...). Nama saya ………………… Saya adalah petugas dari Badan Pusat Statistik yang sedang melaksanakan survei dengan cakupan nasional mengenai pria belum kawin usia 15 sampai 24 tahun. Saya ingin bertanya mengenai pengetahuan, pendapat, dan perilaku kesehatan Saudara.

Keterangan ini akan membantu pemerintah untuk merencanakan pelayanan kesehatan, khusus untuk memenuhi kebutuhan orang muda/remaja. Kami akan sangat menghargai kesertaan Saudara dalam survei ini. Wawancara akan berlangsung sekitar 25 menit. Keterangan apapun yang Saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan diberitahukan kepada pihak lain.

Partisipasi Saudara dalam survei ini bersifat sukarela dan Saudara dapat memilih untuk tidak menjawab beberapa atau semua pertanyaan. Namun, kami berharap Saudara tidak akan menolak untuk diwawancarai karena pandangan dan jawaban Saudara sangat diperlukan.

Apakah ada yang ingin Saudara tanyakan mengenai survei ini? (JAWAB DENGAN JELAS DAN SINGKAT)

Apakah saya boleh mewawancarai Saudara sekarang?

RESPONDEN SETUJU … 1 → BAGIAN 1

RESPONDEN TIDAK SETUJU … 2 → SELESAI

Tanda Tangan Pewawancara : ______________________ Tanggal : ______________________

RP-4

BAGIAN 1. LATAR BELAKANG RESPONDEN

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
101	CATAT WAKTU	JAM.. ☐☐ MENIT.. ☐☐	
102	Berapa lama Saudara tinggal di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG)? JIKA KURANG DARI 1 TAHUN, TULISKAN '00'.	LAMA DALAM TAHUN………… ☐☐ SEJAK LAHIR……………………………. 95 TAMU……………………………………… 96	95, 96 → 106
103	Sebelum Saudara tinggal di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG), apakah tinggal di kota besar, kota kecil, atau perdesaan?	KOTA BESAR……………………………. 1 KOTA KECIL……………………………... 2 PERDESAAN…………………………….. 3	
104	Di manakah tempat tinggal terakhir Saudara sebelum di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG)?	PROV/NEGARA *): ___________ ☐☐ KAB/KOTA *): _______________ ☐☐ (KODE DIISI EDITOR)	
105	Di manakah tempat tinggal Saudara 5 tahun yang lalu?	PROV/NEGARA *): ___________ ☐☐ KAB/KOTA *): _______________ ☐☐ (KODE DIISI EDITOR)	
106	Pada bulan apa dan tahun berapa Saudara dilahirkan?	BULAN...................................... ☐☐ TIDAK TAHU BULAN................................ 98 TAHUN......................... ☐☐☐☐ TIDAK TAHU TAHUN......................... 9998	
107	Berapa umur Saudara pada ulang tahun terakhir? BANDINGKAN 106 DAN 107. PERBAIKI 106 DAN ATAU 107 JIKA TIDAK SESUAI. JIKA UMUR KURANG DARI 15 TAHUN ATAU LEBIH DARI 24 TAHUN, WAWANCARA SELESAI. PERBAIKI DAFTAR SDKI17-RT BLOK III KOLOM (8).	UMUR DALAM TAHUN.................. ☐☐	
108	Apakah Saudara pernah/sedang sekolah?	YA .... 1 TIDAK.. 2	2 → 114
109	Apakah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang Saudara duduki: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, akademi, atau universitas?	SD/MI/SEDERAJAT................................ 1 SMP/MTs/SEDERAJAT............................ 2 SMA/SMK/MA/SEDERAJAT..................... 3 AKADEMI/DI/DII/DIII................................ 4 DIPLOMA IV/UNIVERSITAS..................... 5	
110	Apakah kelas/tingkat tertinggi yang Saudara selesaikan pada jenjang tersebut? TAHUN PERTAMA = 0 TAMAT = 7 TIDAK TAHU/TT = 8	KELAS/TINGKAT.................................. ☐	
111	Apakah Saudara masih sekolah?	YA .... 1 TIDAK.. 2	1 → 113

*) Coret yang tidak perlu

RP-5

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
112	Mengapa Saudara tidak bersekolah lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI KODE JAWABAN YANG PALING UTAMA.	SUDAH SELESAI/MERASA CUKUP….. 01 MENGURUS ART LAIN………………... 02 DIBUTUHKAN MEMBANTU USAHA KELUARGA………………… 03 TIDAK ADA BIAYA……………………. 04 PERLU CARI UANG……………………. 05 TIDAK SUKA SEKOLAH (LAGI)………. 06 TIDAK LULUS UJIAN…………………… 07 SEKOLAH JAUH (TAK TERJANGKAU). 08 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	
113	LIHAT 109: KODE '1' DILINGKARI ☐	KODE '2' , '3', '4', ATAU '5' DILINGKARI ☐	→ 116
114	Sekarang saya mohon Saudara untuk membacakan kalimat ini. TUNJUKKAN SALAH SATU KARTU. JIKA RESPONDEN TIDAK DAPAT MEMBACA KALIMAT SECARA LENGKAP, TANYAKAN: Dapatkah Saudara membaca sebagian kalimat ini?	TIDAK DAPAT MEMBACA SAMA SEKALI……………………………….. 1 BISA MEMBACA SEBAGIAN KALIMAT…………………………… 2 BISA MEMBACA SELURUH KALIMAT 3 BUTA/GANGGUAN PENGLIHATAN……………………….. 4	
115	LIHAT 114: KODE '2' ATAU '3' DILINGKARI ☐	KODE '1' ATAU '4' DILINGKARI ☐	→ 118
116	Apakah Saudara membaca surat kabar atau majalah paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU. 1 JARANG………………………………… 2 TIDAK PERNAH……………………….. 3	 → 118
117	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudara pernah membaca artikel di surat kabar/majalah: - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan?	YA TIDAK PENUNDAAN USIA KAWIN…. 1 2 HIV-AIDS……………………… 1 2 IMS……………………………… 1 2 IKLAN KONDOM……………… 1 2 NARKOBA …………………….. 1 2 MINUMAN KERAS…………… 1 2 MENCEGAH HAMIL…………. 1 2	
118	Apakah Saudara mendengarkan radio paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU. 1 JARANG………………………………… 2 TIDAK PERNAH……………………….. 3	 → 120
119	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudara pernah mendengarkan radio yang menyiarkan: - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan?	YA TIDAK PENUNDAAN USIA KAWIN…. 1 2 HIV-AIDS……………………… 1 2 IMS……………………………… 1 2 IKLAN KONDOM……………… 1 2 NARKOBA …………………….. 1 2 MINUMAN KERAS…………… 1 2 MENCEGAH HAMIL…………. 1 2	

RP-6

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
120	Apakah Saudara menonton televisi paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU. 1 JARANG…………………………………… 2 TIDAK PERNAH…………………………. 3	 → 122
121	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudara pernah menonton televisi yang menyiarkan/menayangkan: - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan?	YA TIDAK PENUNDAAN USIA KAWIN…. 1 2 HIV-AIDS……………………… 1 2 IMS……………………………… 1 2 IKLAN KONDOM……………… 1 2 NARKOBA …………………….. 1 2 MINUMAN KERAS…………… 1 2 MENCEGAH HAMIL………….. 1 2	
122	Apakah Saudara memiliki telepon seluler?	YA ……………………………………………… 1 TIDAK……………………………………… 2	
123	Apakah Saudara memiliki rekening bank atau lembaga keuangan lain atas nama sendiri?	YA ……………………………………………… 1 TIDAK……………………………………… 2	
124	Apakah Saudara pernah mengakses internet (termasuk *browsing, facebook, twitter, whatsapp, BBM, game online, skype, instagram,* dll)? JIKA 'TIDAK', LAKUKAN PROBING BAHWA AKSES INTERNET BISA DILAKUKAN DI MANAPUN DAN DENGAN ALAT APAPUN.	YA ……………………………………………… 1 TIDAK……………………………………… 2	 → 127
125	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Saudara menggunakan internet?	YA ……………………………………………… 1 TIDAK……………………………………… 2	 → 127
126	Selama satu bulan terakhir, seberapa sering Saudara mengakses internet: hampir setiap hari, paling sedikit sekali seminggu, paling sedikit sekali sebulan, atau tidak sama sekali?	HAMPIR SETIAP HARI…………………. 1 PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU. 2 PALING SEDIKIT SEKALI SEBULAN…. 3 TIDAK SAMA SEKALI…………………… 4	
127	Selama tujuh hari yang lalu, apakah Saudara melakukan kegiatan bekerja paling sedikit satu jam terus-menerus?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	→ 130
128	Meskipun Saudara tidak bekerja dalam tujuh hari yang lalu, apakah Saudara mempunyai pekerjaan tetap tetapi sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, bepergian, atau alasan lain?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	→ 130

RP-7

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
129	Dalam 12 bulan terakhir apakah Saudara pernah bekerja?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 201
130	Apakah jenis pekerjaan utama Saudara? (TULIS SELENGKAP MUNGKIN, JANGAN MELINGKARI KODE JAWABAN DAN JANGAN MENGISI KOTAK). ____________________ ☐☐ ____________________ (DIISI BPS)	PROFESIONAL, TEKNISI……………….. 01 KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN……………….. 02 PEJABAT PELAKSANA DAN TATA USAHA………………….. 03 TENAGA USAHA PENJUALAN………... 04 TENAGA USAHA JASA………………… 05 TANAGA USAHA PERTANIAN………… 06 TENAGA PPRODUKSI………………….. 07 LAINNYA ____________ (TULISKAN) 96 TIDAK TAHU…………………………... 98	
131	Apakah Saudara bekerja sebagai pekerja keluarga, buruh/ karyawan, atau mempunyai usaha sendiri?	PEKERJA KELUARGA………………….. 1 BURUH/KARYAWAN……………………. 2 BERUSAHA/MEMPUNYAI USAHA……. 3	
132	Apakah Saudara bekerja sepanjang tahun, musiman, atau sesekali saja?	SEPANJANG TAHUN…………………… 1 MUSIMAN………………………………… 2 SESEKALI……………………………….. 3	
133	Apakah Saudara dibayar dengan uang atau barang atau tidak dibayar sama sekali untuk pekerjaan tersebut?	UANG……………………………………... 1 UANG DAN BARANG…………………… 2 BARANG…………………………………... 3 TIDAK DIBAYAR………………………… 4	

RP-8

BAGIAN 2. PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN MENGENAI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Sekarang saya akan bertanya mengenai perubahan dari anak-anak ke remaja, sistem reproduksi dan hal-hal yang terkait.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
201	Kalau seorang anak laki-laki mulai menjadi remaja, biasa disebut akil baliq atau puber, ia mengalami perubahan pada tubuh. Dapatkah Saudara menyebutkan perubahan-perubahan itu? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	BADAN MULAI BEROTOT…………….. A SUARA MENJADI BESAR…………….. B TUMBUH RAMBUT DI WAJAH, SEKITAR ALAT KELAMIN, KETIAK, DADA, KAKI, ATAU LENGAN……… C GAIRAH SEKS MENINGKAT…………... D MIMPI BASAH…………………………….. E TULANG JAKUN MENONJOL………… F LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………… Z	
202	Kalau seorang anak perempuan mulai menjadi remaja, ia juga mengalami perubahan pada tubuh. Dapatkah Saudara menyebutkan perubahan-perubahan itu? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TUMBUH RAMBUT DI SEKITAR ALAT KELAMIN ATAU KETIAK…………… A PAYUDARA MEMBESAR……………… B PINGGUL MEMBESAR…………………. C GAIRAH SEKS MENINGKAT…………... D MULAI HAID……………………………… E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………….. Z	
203	LIHAT 201 DAN 202: TIDAK ADA KODE 'Z' YANG DILINGKARI ATAU SALAH SATU KODE 'Z' DILINGKARI ☐ ↓	KEDUANYA BERKODE 'Z' ☐ →	205
204	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai perubahan pada tubuh dari anak-anak ke remaja? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN……………………………………. A IBU………………………………………… B BAPAK……………………………………. C SAUDARA KANDUNG…………………. D KELUARGA……………………………… E GURU……………………………………... F PETUGAS KESEHATAN………………. G PEMUKA AGAMA………………………. H TELEVISI…………………………………. I RADIO……………………………………. J BUKU/MAJALAH/SURAT KABAR……. K INTERNET………………………………... L LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………….. Z	
205	Berapa umur Saudara ketika pertama kali mengalami mimpi basah?	BELUM PERNAH………………………. 00 UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐	→ 209

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
206	Sebelum Saudara mengalami mimpi basah pertama kali, apakah ada seseorang yang berbicara dengan Saudara tentang mimpi basah?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………… 2	 → 208
207	Siapa yang berbicara tentang mimpi basah dengan Saudara? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN……………………………………. A IBU………………………………………… B BAPAK……………………………………. C SAUDARA KANDUNG………………….. D KELUARGA……………………………… E GURU…………………………………….. F PETUGAS KESEHATAN……………….. G TOKOH AGAMA……………………….. H LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
208	Ketika pertama kali Saudara mimpi basah, apakah Saudara membicarakannya dengan seseorang? JIKA YA: Dengan siapa? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN……………………………………. A IBU………………………………………… B BAPAK……………………………………. C SAUDARA KANDUNG………………….. D KELUARGA……………………………… E GURU…………………………………….. F PETUGAS KESEHATAN……………….. G TOKOH AGAMA……………………….. H LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK ADA……………………………….. Z	
209	Sekarang saya ingin bertanya kepada Saudara mengenai risiko kehamilan pada wanita. Antara hari pertama haid dengan hari pertama haid berikutnya, apakah ada hari-hari tertentu seorang wanita mempunyai kemungkinan lebih besar untuk hamil apabila dia berhubungan seks?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU…………………………….. 8	 → 211
210	Apakah hari-hari tersebut menjelang haid, selama haid, segera setelah haid berakhir, atau di tengah antara dua haid?	MENJELANG HAID……………………… 1 SELAMA HAID…………………………… 2 SEGERA SETELAH HAID BERAKHIR.. 3 DI TENGAH ANTARA DUA HAID……… 4 LAINNYA ______________________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………….. 8	
211	Apakah seorang wanita dapat hamil hanya dengan sekali melakukan hubungan seksual?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU…………………………….. 8	
212	Apakah Saudara tahu bagaimana cara menghindari kehamilan? JIKA 'TAHU': Bagaimana caranya? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TIDAK BERHUBUNGAN SEKS………. A MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB… B LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………… Z	
213	Setelah melahirkan, apakah seorang wanita dapat hamil sebelum haid lagi?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU…………………………….. 8	

RP-10

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
Sekarang saya ingin menanyakan tentang keluarga berencana. Ada berbagai macam alat atau cara yang dapat digunakan pasangan untuk menunda atau mencegah kehamilan.			
214	Apakah Saudara pernah mendengar (ALAT/CARA)?		
	01. Sterilisasi Wanita/Tubektomi/MOW Wanita dapat dioperasi agar tidak mempunyai anak lagi.	YA .... 1 TIDAK 2	
	02. Sterilisasi Pria/Vasektomi/MOP Pria dapat dioperasi agar tidak mempunyai anak lagi.	YA .... 1 TIDAK 2	
	03. IUD/AKDR/Spiral Wanita bisa dipasangi spiral dalam rahimnya oleh dokter atau bidan untuk mencegah kehamilan selama 8 tahun.	YA .... 1 TIDAK 2	
	04. Suntikan/Injeksi Wanita bisa disuntik oleh dokter atau bidan untuk mencegah kehamilan selama satu bulan atau lebih.	YA .... 1 TIDAK 2	
	05. Susuk KB/Implan Wanita dapat dipasang satu atau dua batang susuk di bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan selama tiga tahun atau lebih.	YA .... 1 TIDAK 2	
	06. Pil Wanita dapat minum pil setiap hari untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK 2	
	07. Kondom/Karet KB Pria dapat memakai sarung dari karet pada alat kelaminnya selama berhubungan seksual untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK 2	
	08. Intravag/Diafragma Wanita bisa meletakkan tisu atau diafragma dalam vagina sebelum berhubungan seksual untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK 2	
	09. Kontrasepsi Darurat/*Emergency* Wanita dapat mencegah kehamilan dengan minum pil khusus dalam tiga hari setelah berhubungan seks. Biasanya cara ini dipakai hanya dalam situasi terpaksa (darurat).	YA .... 1 TIDAK 2	
	10. Metode Amenorrhea Laktasi (MAL) Wanita menyusui bayi dengan kondisi: umur bayi kurang dari 6 bulan, bayi hanya diberi ASI saja, dan ibu belum haid kembali untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK 2	
	11. Pantang Berkala/Kalender Pasangan sengaja tidak berhubungan seksual pada hari-hari tertentu pada waktu wanita berkemungkinan besar untuk menjadi hamil.	YA .... 1 TIDAK 2	
	12. Sanggama Terputus Pria mengeluarkan air maninya di luar vagina ketika berhubungan seksual.	YA .... 1 TIDAK 2	
	13. Cara-cara Lain Apakah Saudara pernah mendengar cara atau alat lain yang dapat dipakai oleh wanita atau pria untuk mencegah kehamilan?	YA .... 1 ______________ (TULISKAN) ______________ (TULISKAN) TIDAK 2	

RP-11

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
215	LIHAT 214: ADA KODE '1' YANG DILINGKARI ☐ ↓	TIDAK ADA KODE '1' YANG DILINGKARI ☐	→ 219
216	Sekarang saya akan menanyakan tentang masa yang akan datang, terutama dalam hal pemakaian alat/cara KB. Apakah Saudara akan memakai suatu alat/cara KB untuk mencegah kehamilan, suatu ketika nanti?	YA……………………………………… 1 TIDAK…………………………………. 2 TIDAK TAHU…………………………… 8	
217	Menurut pendapat Saudara, pelayanan KB apa yang perlu tersedia bagi remaja yang belum menikah? - Penyuluhan: Kegiatan yang menjelaskan kesehatan reproduksi dan alat/cara KB? - Konseling: Konsultasi penggunaan alat/cara KB? - Penyediaan: Penyediaan dan pelayanan alat KB?	YA TIDAK PENYULUHAN……………….. 1 2 KONSELING………………….. 1 2 PENYEDIAAN………………… 1 2	
218	Sekarang saya akan membacakan beberapa pernyataan tentang penggunaan kondom. Apakah Saudara setuju atau tidak setuju dengan pernyataan ini: - Kondom dapat digunakan untuk mencegah kehamilan. - Kondom dapat mencegah penularan HIV-AIDS dan infeksi menular seksual lainnya. - Kondom dapat dipakai ulang.	SE-TUJU / TIDAK SE-TUJU / TIDAK TAHU CEGAH HAMIL….. 1 2 8 CEGAH HIV-AIDS DAN IMS……… 1 2 8 PAKAI ULANG…… 1 2 8	
219	Sekarang saya ingin membicarakan tentang suatu penyakit yang disebut anemia. Apakah Saudara pernah mendengar anemia?	YA……………………………………… 1 TIDAK……………………………… 2	 → 301
220	Menurut Saudara apakah anemia tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	HAEMOGLOBIN (Hb) RENDAH……….. A KEKURANGAN ZAT BESI……………… B KEKURANGAN SEL DARAH MERAH… C KURANG DARAH………………………. D KURANG VITAMIN……………………. E TEKANAN DARAH RENDAH …………… F LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………. Z	
221	Menurut Saudara mengapa seseorang dapat menderita anemia? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KURANG MAKAN DAGING, AYAM, IKAN, HATI……………………………. A KURANG MAKAN SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN…………………. B PERDARAHAN…………………………….. C SEDANG MENDAPAT HAID……………… D KURANG MAKAN..………………………. E PENYAKIT MENULAR…………………….. F LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………. Z	
222	Dapatkah anemia diobati?	YA……………………………………… 1 TIDAK…………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………………. 8	 ┐ ┘→ 301
223	Bagaimana cara mengobati penderita anemia? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	MINUM PIL TAMBAH DARAH………… A MINUM PIL ZAT BESI…………………… B BANYAK MAKAN DAGING, AYAM, IKAN, HATI…………………………….. C BANYAK MAKAN SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN YANG MENGANDUNG ZAT BESI………… D LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………. Z	

BAGIAN 3. PERKAWINAN DAN ANAK

Sekarang saya akan menanyakan pendapat Saudara mengenai perkawinan dan anak.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
301	Pada umur berapa Saudara merencanakan untuk menikah?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK AKAN KAWIN………………………95 TIDAK TAHU……………………………… 98	
302	Menurut pendapat Saudara, pada umur berapa seorang perempuan sebaiknya menikah?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK TAHU………………………………..98	
303	Menurut pendapat Saudara, pada umur berapa seorang laki-laki sebaiknya menikah?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK TAHU………………………………..98	
304	Menurut Saudara apakah pasangan yang akan menikah perlu memeriksakan kesehatannya?	YA…………………………………………. 1 TIDAK……………………………………... 2 TIDAK TAHU…………………………….. 8	 2, 8 → 306
305	Pemeriksaan apa? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	BADAN……………………………………… A DARAH………………………………………. B AIR SENI…………………………………… C LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………… Z	
306	Siapakah yang akan menentukan pasangan Saudara ketika Saudara menikah nantinya: Saudara sendiri, orang tua Saudara, keluarga lainnya, atau bersama?	SENDIRI…………………………………….. 1 ORANG TUA……………………………… 2 KELUARGA LAINNYA…………………… 3 BERSAMA………………………………….. 4	
307	Setelah Saudara menikah nanti, berapakah jumlah anak yang Saudara inginkan selama hidup?	TIDAK INGIN ANAK……………………….. 00 JUMLAH ANAK…………………… ☐☐ LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	→ 309 → 309
308	Dari jumlah tersebut, berapa anak laki-laki, berapa anak perempuan dan berapa anak yang diharapkan tanpa memperhatikan jenis kelamin? 'APA SAJA' ADALAH JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN TANPA PREFERENSI JENIS KELAMIN TERTENTU.	LAKI-LAKI / PEREM-PUAN / APA SAJA JUMLAH ☐☐ ☐☐ ☐☐ LAINNYA __________________ 999996 (TULISKAN)	
309	Menurut pendapat Saudara, siapa yang seharusnya menentukan jumlah anak: istri, suami, istri dan suami, atau lainnya?	ISTRI…………………………………………. 1 SUAMI……………………………………... 2 ISTRI DAN SUAMI……………………….. 3 LAINNYA ___________________________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………… 8	
310	Menurut Saudara pada umur berapa sebaiknya seorang wanita mempunyai anak pertama kali?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK TAHU………………………………..98	

RP-13

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
311	Menurut Saudara pada umur berapa sebaiknya seorang laki-laki mempunyai anak pertama kali?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK TAHU………………………………… 98	
312	Menurut Saudara berapa sebaiknya jarak antara dua kelahiran?	BULAN……………………… 1 ☐☐ TAHUN……………………… 2 ☐☐ TIDAK TAHU………………………………… 998	
313	Jika seorang wanita hamil, tetapi ia tidak menginginkan kandungannya, menurut Saudara apa yang seharusnya ia lakukan: melahirkan dan merawat sendiri bayinya, melahirkan dan memberikan bayinya kepada orang lain untuk diasuh, menggugurkan kandungannya, atau terserah kepada wanita itu?	MELAHIRKAN DAN DIRAWAT SENDIRI 1 MELAHIRKAN DAN DIASUH ORANG LAIN……………………………………... 2 MENGGUGURKAN………………………... 3 TERSERAH KEPADA WANITA ITU……. 4 TIDAK TAHU………………………………… 8	
314	Ada beberapa keadaan yang menyebabkan seorang wanita mungkin mempertimbangkan untuk menggugurkan kandungannya. Menurut Saudara apakah seorang wanita berhak menggugurkan kandungannya karena:		

314			SE-TUJU	TIDAK SE-TUJU	TIDAK TAHU	TERUS KE
	- Kehamilannya membahayakan kesehatan ibu dan janin?	KESEHATAN……..	1	2	8	
	- Kehamilannya mengancam jiwa ibu dan janin?	JIWA………………..	1	2	8	
	- Janin cacat tubuh?	JANIN CACAT……	1	2	8	
	- Hamil akibat pemerkosaan?	DIPERKOSA……...	1	2	8	
	- Wanita belum menikah?	BELUM NIKAH…...	1	2	8	
	- Pasangan suami-istri tak mampu merawat anak?	TIDAK MAMPU…..	1	2	8	
	- Masih sekolah?	MASIH SEKOLAH.	1	2	8	

BAGIAN 4. PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT

Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan peran keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai sumber informasi tentang kesehatan reproduksi yaitu hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas dan infeksi menular seksual termasuk HIV-AIDS, serta hal lain seperti penggunaan obat-obat terlarang dan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya).

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
401	Saya ingin tahu dengan siapa Saudara membicarakan atau menanyakan hal-hal mengenai **kesehatan reproduksi**. Apakah Saudara pernah membicarakan hal-hal itu dengan: - Teman? - Ibu? - Bapak? - Saudara kandung? - Keluarga? - Guru? - Petugas kesehatan? - Pemuka agama?	YA TIDAK TEMAN………………………. 1 2 IBU……………………………. 1 2 BAPAK………………………. 1 2 SAUDARA KANDUNG………. 1 2 KELUARGA…………………… 1 2 GURU………………………….. 1 2 PETUGAS KESEHATAN…….. 1 2 PEMUKA AGAMA……………. 1 2	
402	Kalau Saudara ingin tahu lebih jauh mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, pada siapa Saudara akan bertanya? Siapa lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN…………………………………... A IBU……………………………………….. B BAPAK……………………………………... C SAUDARA KANDUNG…………………… D KELUARGA………………………………… E GURU……………………………………… F PETUGAS KESEHATAN………………… G PEMUKA AGAMA………………………… H LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………... Z	
403	LIHAT 108: KODE '1' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '2' DILINGKARI ☐ →	406

TOPIK	404. Apakah Saudara pernah diberi pelajaran di sekolah tentang (TOPIK)?	405. Apakah jenjang sekolah Saudara ketika pertama kali diberi pelajaran di sekolah tentang (TOPIK)?
A. Sistem reproduksi manusia	YA………………………………. 1 → TIDAK………………………….. 2 ↓ TIDAK TAHU……………………. 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………………………… 1 SMP/MTS/SEDERAJAT………………………. 2 SMA/SMK/SEDERAJAT………………………. 3 AKADEMI/DI/DII/DIII…………………………... 4 DIPLOMA IV/UNIV……………………………... 5 TIDAK TAHU…………………………………… 8
B. Cara mengatur kelahiran	YA………………………………. 1 → TIDAK………………………….. 2 ↓ TIDAK TAHU……………………. 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………………………… 1 SMP/MTS/SEDERAJAT………………………. 2 SMA/SMK/SEDERAJAT………………………. 3 AKADEMI/DI/DII/DIII…………………………... 4 DIPLOMA IV/UNIV……………………………... 5 TIDAK TAHU…………………………………… 8
C. HIV-AIDS	YA………………………………. 1 → TIDAK………………………….. 2 ↓ TIDAK TAHU……………………. 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………………………… 1 SMP/MTS/SEDERAJAT………………………. 2 SMA/SMK/SEDERAJAT………………………. 3 AKADEMI/DI/DII/DIII…………………………... 4 DIPLOMA IV/UNIV……………………………... 5 TIDAK TAHU…………………………………… 8
D. Infeksi Menular Seksual lainnya	YA………………………………. 1 → TIDAK………………………….. 2 ↓ TIDAK TAHU……………………. 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………………………… 1 SMP/MTS/SEDERAJAT………………………. 2 SMA/SMK/SEDERAJAT………………………. 3 AKADEMI/DI/DII/DIII…………………………... 4 DIPLOMA IV/UNIV……………………………... 5 TIDAK TAHU…………………………………… 8
E. NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya)	YA………………………………. 1 → TIDAK………………………….. 2 ↓ TIDAK TAHU……………………. 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………………………… 1 SMP/MTS/SEDERAJAT………………………. 2 SMA/SMK/SEDERAJAT………………………. 3 AKADEMI/DI/DII/DIII…………………………... 4 DIPLOMA IV/UNIV……………………………... 5 TIDAK TAHU…………………………………… 8

RP-15

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
406	Apakah Saudara pernah menghadiri pertemuan masyarakat yang membahas kesehatan reproduksi?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 408
407	Apakah bentuk pertemuan masyarakat yang pernah Saudara hadiri? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KARANG TARUNA……………………….. A PERKUMPULAN AGAMA……………….. B BINA KELUARGA REMAJA/BKR………. C PENYULUHAN DARI LSM……………… D PENYULUHAN PEMERINTAH………… E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
408	Apakah Saudara pernah mendengar tentang wadah/tempat bagi remaja untuk memperoleh informasi dan konsultasi mengenai kesehatan reproduksi remaja?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 501
409	Apa nama wadah tersebut? ______________________________ (TULISKAN) JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PIK-R/M…………………………………... A PUSKESMAS PKPR……………………... B YOUTH CENTRE………………………... C LAINNYA………………………………….. X TIDAK INGAT/TIDAK TAHU…………… Z	
410	Apakah Saudara mengetahui di mana tempat tersebut?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 501
411	Apakah Saudara pernah mengunjungi tempat tersebut?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 501
412	Pelayanan apa saja yang sudah tersedia di tempat tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	INFORMASI KESPRO…………………... A KONSELING……………………………... B PEMERIKSAAN KESEHATAN………….. C PENGOBATAN IMS……………………….. D ALAT/CARA KB…………………………... E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………….. Z	
413	Pelayanan kesehatan reproduksi apa saja yang Saudara inginkan tersedia di tempat tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	INFORMASI KESPRO…………………….. A KONSELING……………………………….. B PEMERIKSAAN KESEHATAN………….. C PENGOBATAN IMS……………………….. D ALAT/CARA KB…………………………... E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………….. Z	

RP-16

BAGIAN 5. ROKOK, MINUMAN BERALKOHOL, DAN OBAT-OBATAN TERLARANG

Sekarang saya akan menanyakan beberapa hal mengenai merokok, minum minuman beralkohol, dan pemakaian obat-obatan terlarang. Seperti telah saya katakan, Saudara dapat menolak untuk menjawab beberapa atau semua pertanyaan. Meskipun demikian, saya harap Saudara akan terbuka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini karena pendapat Saudara sangat penting. Informasi yang Saudara berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk studi ilmiah.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
501	Apakah Saudara pernah mencoba merokok?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 506
502	Umur berapa Saudara pertama kali merokok?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK INGAT………………………….. 98	
503	Umur berapa Saudara mulai merokok secara teratur?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ HANYA MENCOBA……………………. 94 TIDAK PERNAH TERATUR………….. 95 TIDAK INGAT/TIDAK TAHU……..…… 98	
504	Apakah saat ini Saudara merokok setiap hari, kadang-kadang, atau tidak sama sekali?	SETIAP HARI…………………………….. 1 KADANG-KADANG……………………... 2 TIDAK SAMA SEKALI…………………. 3	 (2, 3) → 506
505	Berapa rata-rata batang rokok yang Saudara hisap setiap hari?	BATANG ROKOK……………… ☐☐	
506	Apakah saat ini Saudara mengkonsumsi jenis/bentuk tembakau lain setiap hari, kadang-kadang, atau tidak sama sekali?	SETIAP HARI…………………………….. 1 KADANG-KADANG……………………... 2 TIDAK SAMA SEKALI…………………. 3	 → 508
507	Apa jenis/bentuk tembakau lain tersebut? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DILINGKARI.	PIPA CANGKLONG………………………. A CERUTU……………………………………. B SHISHA……………………………………. C DIHIRUP MELALUI MULUT…………….. D DIHIRUP MELALUI HIDUNG…………….. E TEMBAKAU KUNYAH……………………. F MENGUNYAH SIRIH DAN TEMBAKAU. G LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
508	Apakah Saudara pernah mengajak/mempengaruhi teman/ orang lain untuk merokok?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	
509	Apakah Saudara pernah mengingatkan/mengajak teman/ orang lain untuk tidak merokok?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	
510	Sekarang saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan mengenai minuman beralkohol seperti arak, tuak, bir, dsb. Apakah Saudara pernah minum minuman beralkohol?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 514
511	Umur berapa Saudara pertama kali minum minuman beralkohol?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK INGAT………………………………..98	
512	Dalam tiga bulan terakhir, berapa hari Saudara minum minuman beralkohol? JIKA SETIAP HARI : CATAT '90'.	JUMLAH HARI…………………... ☐☐ TIDAK PERNAH………………………... 95	

RP-17

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
513	Apakah Saudara pernah mabuk karena minum minuman beralkohol?	YA…… 1 TIDAK…… 2	
514	Apakah Saudara pernah mengajak/mempengaruhi teman/ orang lain untuk minum minuman beralkohol?	YA…… 1 TIDAK…… 2	
515	Apakah Saudara pernah mengingatkan/mengajak teman/ orang lain untuk tidak minum minuman beralkohol?	YA…… 1 TIDAK…… 2	
516	Ada obat-obatan, seperti ganja, putau, shabu-shabu, dsb, yang bisa dikonsumsi untuk bersenang-senang, atau *ngehai*, *ngeflai*, *ngeboat*, berfantasi. Apakah Saudara mengetahui seseorang yang mengkonsumsi obat-obatan seperti itu?	YA…… 1 TIDAK…… 2	
517	Apakah Saudara sendiri pernah mencoba mengkonsumsi obat-obatan seperti itu?	YA…… 1 TIDAK…… 2	2 → 525
518	Bagaimana cara Saudara memakainya ? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DIHISAP…… A DIHIRUP…… B DISUNTIK…… C DIMINUM/DITELAN…… D LAINNYA ________ X (TULISKAN)	
519	LIHAT 518: KODE 'A', 'B', 'D', 'X' DILINGKARI ☐ ↓	KODE 'C' DILINGKARI ☐	→ 521
520	Apakah Saudara pernah *nyuntik* obat-obatan yang bisa berakibat teler, *flai*, *hai*, *on* ?	YA…… 1 TIDAK…… 2	2 → 525
521	Umur berapa Saudara pertama kali *nyuntik* obat-obatan tersebut?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK INGAT…… 98	
522	Apakah Saudara *nyuntik* obat-obatan tersebut dalam 12 bulan terakhir?	YA…… 1 TIDAK…… 2	2 → 524
523	Sesering apakah Saudara *nyuntik* obat-obatan tersebut?	SETIAP HARI…… 01 BEBERAPA HARI DALAM SEMINGGU 02 SETIAP MINGGU…… 03 KURANG DARI SEKALI SEMINGGU…. 04 SETIAP BULAN…… 05 KURANG DARI SEKALI SEBULAN…….. 06 LAINNYA ________ 96 (TULISKAN)	
524	Apakah Saudara pernah menggunakan alat suntik yang sama secara bergantian?	YA…… 1 TIDAK…… 2	
525	Apakah Saudara pernah mengajak/mempengaruhi teman/ orang lain untuk menggunakan obat-obatan terlarang?	YA…… 1 TIDAK…… 2	
526	Apakah Saudara pernah mengingatkan/mengajak teman/ orang lain untuk tidak menggunakan obat-obatan terlarang?	YA…… 1 TIDAK…… 2	
527	Apakah Saudara pernah mendengar mengenai IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor)?	YA…… 1 TIDAK…… 2	

RP-18

BAGIAN 6. HIV-AIDS

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
601	Sekarang saya ingin membicarakan hal lain. Apakah Saudara pernah mendengar tentang suatu penyakit yang disebut HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2	 → 624
602	Dari mana Saudara mengetahui tentang HIV-AIDS? Ada sumber lain? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	RADIO………………………………………. A TELEVISI………………………………... B SURAT KABAR/MAJALAH……………… C SELEBARAN/POSTER…………………... D PETUGAS KESEHATAN………………… E PERKUMPULAN KEAGAMAAN………... F SEKOLAH/GURU………………………... G PERTEMUAN MASYARAKAT…………... H TEMAN/KELUARGA……………………. I TEMPAT KERJA…………………………. J INTERNET…………………………………. K LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
603	Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular virus HIV-AIDS dengan membatasi hubungan seks hanya dengan seseorang yang tidak terinfeksi virus HIV-AIDS dan tidak mempunyai pasangan lain?	YA………………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………………. 8	
604	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS melalui gigitan nyamuk?	YA………………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………………. 8	
605	Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular virus HIV-AIDS dengan cara memakai kondom setiap melakukan hubungan seks?	YA………………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………………. 8	
606	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS dengan makan sepiring bersama orang yang terinfeksi virus HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………………. 8	
607	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS karena diguna-guna atau didukuni atau disantet?	YA………………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………………. 8	
608	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS karena menggunakan jarum suntik yang sama secara bergantian?	YA………………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………………. 8	
609	Apakah mungkin seseorang yang penampilannya tampak sehat ternyata ia telah tertular virus HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………………. 8	
610	Apakah virus HIV-AIDS dapat ditularkan dari seorang ibu ke anaknya: - Selama hamil? - Saat melahirkan? - Dengan menyusui?	YA TIDAK TT SELAMA HAMIL…. 1 2 8 SAAT MELAHIRKAN 1 2 8 DENGAN MENYUSUI 1 2 8	
611	Bagaimana cara mengetahui seseorang terinfeksi virus HIV-AIDS? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DENGAN MENGENALI FISIK……………. A DENGAN MENGENALI PERILAKU……… B DENGAN TES DARAH…………………... C LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU………………………………. Z	

RP-19

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
612	Apakah Saudara tahu tentang adanya tes HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………… 2	 → 615
613	Apakah Saudara mengetahui di mana memperoleh pelayanan tes HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………… 2	 → 615
614	Di mana? Ada lagi? JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ________________________________ (NAMA TEMPAT) JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	PEMERINTAH RUMAH SAKIT………………………… A PUSKESMAS……………….…….. B PUSTU/PUSLING…………………….. C KLINIK………………………………….. D KLINIK KHUSUS VCT………………... E LAINNYA __________________ F (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT………………………… G KLINIK………………………………… H KLINIK KHUSUS VCT………………... I PRAKTIK DOKTER………………….. J BIDAN/PERAWAT……………………. K LAINNYA __________________ L (TULISKAN) LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
615	Apakah Saudara akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang Saudara ketahui terinfeksi virus HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	
616	Jika salah satu anggota keluarga tertular virus HIV-AIDS, apakah Saudara akan merahasiakannya?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	
617	Jika salah satu anggota keluarga tertular virus HIV-AIDS, apakah Saudara bersedia merawatnya di rumah Saudara?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	
618	Apakah menurut Saudara, anak-anak yang menderita HIV-AIDS boleh bersekolah bersama dengan anak-anak yang bukan penderita HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	
619	Menurut Saudara, seseorang yang ragu melakukan tes HIV apakah disebabkan kekhawatiran mereka atas reaksi orang lain jika hasil tesnya positif?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	
620	Menurut Saudara, apakah orang akan berkata buruk terhadap penderita HIV-AIDS atau orang yang diduga sebagai penderita HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	
621	Menurut Saudara, apakah penderita HIV-AIDS atau orang yang diduga sebagai penderita HIV-AIDS akan tidak dihargai oleh orang lain?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	
622	Apakah Saudara setuju dengan pernyataan berikut: Saya merasa malu jika salah seorang dari keluarga saya menderita HIV-AIDS?	SETUJU………………………………….. 1 TIDAK SETUJU………………………… 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	
623	Apakah Saudara takut tertular HIV-AIDS jika terkena air liur penderita HIV-AIDS?	YA………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 RESPONDEN PENDERITA HIV-AIDS.. 3 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG…….. 8	

RP-20

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
624	LIHAT 601: KODE '1' DILINGKARI ☐ → Selain HIV-AIDS, apakah Saudara pernah mendengar infeksi lain yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual? KODE '2' DILINGKARI ☐ → Apakah Saudara pernah mendengar infeksi yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual?	YA………………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	 → 701
625	Infeksi apa yang Saudara ketahui? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	SIPHILIS/RAJA SINGA…………………… A GONORRHEA/KENCING NANAH…….. B KONDILOMA AKUMINATA/JENGGER AYAM………………………………… C CHANCROID/LUKA NYERI…………….. D CLAMYDIA/BENGKAK PADA SKROTUM. E KANDIDIASIS/KEPUTIHAN KARENA JAMUR………………………………… F HERPES GENITAL/BINTIL-BINTIL…….. G LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
626	Dari manakah Saudara memperoleh informasi tentang infeksi menular seksual (IMS)? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	RADIO…………………………………….. A TELEVISI………………………………….. B SURAT KABAR/MAJALAH………………. C SELEBARAN/POSTER………………….. D PETUGAS KESEHATAN………………. E PERKUMPULAN KEAGAMAAN……….. F SEKOLAH/GURU……………………….. G PERTEMUAN MASYARAKAT………….. H TEMAN/KELUARGA…………………….. I TEMPAT KERJA………………………….. J INTERNET……………………………….. K LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
627	Jika seorang laki-laki tertular infeksi menular seksual (IMS), apakah gejala-gejalanya? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	NYERI PERUT…………………………….. A NANAH KELUAR DARI ALAT KELAMIN (KENCING NANAH)………………….. B CAIRAN BAU KELUAR DARI ALAT KELAMIN……………………………… C RASA NYERI/PANAS PADA SALURAN KENCING……………………………… D KEMERAHAN/RADANG PADA ALAT KELAMIN………………………………. E BENGKAK PADA ALAT KELAMIN……… F LUKA/BISUL PADA ALAT KELAMIN….. G KUTIL PADA ALAT KELAMIN…………. H GATAL PADA ALAT KELAMIN…………. I KENCING DARAH……………………….. J BERAT BADAN TURUN…………………. K IMPOTEN………………………………….. L LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK BERGEJALA/TAMPAK…………. Y TIDAK TAHU……………………………… Z	

RP-21

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
628	Jika seorang perempuan tertular infeksi menular seksual (IMS), apakah gejala-gejalanya? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	NYERI PERUT…………………………….... A KEPUTIHAN…………………………….. B KEPUTIHAN YANG BERBAU………….... C RASA NYERI/PANAS PADA SALURAN KENCING…………………………….. D KEMERAHAN/RADANG PADA ALAT KELAMIN…………………………….... E BENGKAK PADA ALAT KELAMIN…….... F LUKA/BISUL PADA ALAT KELAMIN….. G KUTIL PADA ALAT KELAMIN………….. H GATAL PADA ALAT KELAMIN………… I KENCING DARAH……………………... J BERAT BADAN TURUN……………………. K SULIT HAMIL…………………………... L LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK BERGEJALA/TAMPAK………….. Y TIDAK TAHU…………………………….. Z	

RP-22

BAGIAN 7. PACARAN DAN PERILAKU SEKSUAL

Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan berhubungan dengan seksualitas. Kami ingin mengetahui apakah orang muda seusia Saudara aktif secara seksual. Informasi yang Saudara berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk studi ilmiah.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
701	Apakah Saudara sekarang mempunyai pacar?	YA………………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2	→ 703
702	Apakah Saudara pernah punya pacar?	YA………………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2	2 → 705
703	Berapa umur Saudara ketika pertama kali punya pacar?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK INGAT…………………………….. 98	
704	Dalam berpacaran, pada saat berduaan dengan pasangan (pacar yang sekarang ataupun yang sebelumnya), untuk mengungkapkan rasa kasih sayang atau sekadar mencoba ataupun ingin tahu, apakah Saudara pernah:	YA TIDAK	
	- Berpegangan tangan atau jemari?	PEGANG TANGAN…………… 1 2	
	- Berpelukan?	BERPELUKAN………………... 1 2	
	- Berciuman bibir?	CIUM BIBIR…………………… 1 2	
	- Meraba (diraba) bagian tubuh lain yang sensitif seperti sekitar alat kelamin, payudara, paha, dll?	MERABA (DIRABA)………….. 1 2	
	JIKA RESPONDEN MERASA TIDAK NYAMAN DENGAN PERTANYAAN INI, KATAKAN BAHWA PERTANYAAN INI MEMANG SENSITIF TAPI SANGAT PENTING UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI YANG AKURAT. YAKINKAN SEKALI LAGI BAHWA KERAHASIAAN INFORMASI INI TERJAMIN.		
705	Apakah Saudara pernah melakukan hubungan seksual?	YA………………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU………………………….. 8	2, 8 → 715
706	Apa alasan utama Saudara melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya?	SALING CINTA…………………………. 01 TERJADI BEGITU SAJA……………….. 02 PENASARAN/INGIN TAHU…………….. 03 DIPAKSA…………………………………... 04 MEMERLUKAN UANG UNTUK HIDUP/SEKOLAH……………………... 05 INGIN MENIKAH…………………………. 06 IKUTAN TEMAN…………………………. 07 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN) TIDAK INGAT……………………………... 98	
707	Di mana Saudara melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya?	DI RUMAH SENDIRI…………………….. 01 DI RUMAH PASANGAN………………… 02 HOTEL/MOTEL………………………….. 03 TEMPAT KOS…………………………….. 04 TEMPAT PELACURAN………………….. 05 KENDARAAN……………………………... 06 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN) TIDAK INGAT……………………………... 98	
708	Umur berapa Saudara ketika pertama kali melakukan hubungan seksual?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK TAHU……………………………….. 98	

RP-23

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
709	Dengan siapa Saudara melakukan hubungan seksual yang pertama kali? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN.	TEMAN……………………………………... 01 PACAR…………………………………….. 02 KELUARGA……………………………….. 03 IBU………………………………………. 04 PEKERJA SEKS …………………………. 05 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	
710	Pada waktu pertama kali melakukan hubungan seksual tersebut, apakah Saudara atau pasangan memakai pencegah kehamilan/alat/cara KB?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU/TIDAK INGAT…..……….. 8	2, 8 ► 712
711	Pencegah kehamilan/alat/cara KB apa yang Saudara atau pasangan Saudara pakai? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KONDOM…………………………………... A PIL………………………………………….. B KONTRASEPSI DARURAT………………. C SANGGAMA TERPUTUS………………... D PANTANG BERKALA/KALENDER……... E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
712	Kapan Saudara melakukan hubungan seksual terakhir kali?	HARI LALU……………….. 1 [ ][ ] MINGGU LALU………… 2 [ ][ ] BULAN LALU……………. 3 [ ][ ] TAHUN LALU…………….. 4 [ ][ ]	
713	Saat terakhir kali Saudara melakukan hubungan seksual, apakah Saudara atau pasangan memakai pencegah kehamilan atau alat/cara KB untuk mencegah kehamilan?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU/TIDAK INGAT…..……….. 8	2, 8 ► 715
714	Pencegah kehamilan/alat/cara KB apa yang Saudara atau pasangan Saudara pakai? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KONDOM…………………………………... A PIL………………………………………….. B KONTRASEPSI DARURAT………………. C SANGGAMA TERPUTUS………………... D PANTANG BERKALA/KALENDER……... E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
715	Apakah Saudara mempunyai teman yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU/TIDAK INGAT…..……….. 8	2, 8 ► 717
716	Karena Saudara mempunyai teman yang sudah melakukan hubungan seksual, apakah Saudara merasakan semacam dorongan atau pengaruh untuk melakukan hubungan seksual?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU/TIDAK INGAT…..……….. 8	
717	Apakah Saudara setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut: - Setuju bila seorang pria mempunyai banyak pasangan/pacar pada waktu bersamaan? - Setuju bila seorang wanita mempunyai banyak pasangan/ pacar pada waktu bersamaan?	YA TIDAK TT LAKI-LAKI BANYAK PACAR…………..… 1 2 8 PEREMPUAN BANYAK PACAR.. 1 2 8	

RP-24

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE			TERUS KE
718	Apakah Saudara setuju jika seorang wanita melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	SETUJU…………………………………...		1	
		TIDAK SETUJU…………………………..		2	
		TERGANTUNG…………………………		8	
719	Apakah Saudara setuju jika seorang pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	SETUJU…………………………………...		1	
		TIDAK SETUJU…………………………..		2	
		TERGANTUNG…………………………		8	
720	Apakah Saudara setuju seseorang melakukan hubungan seksual sebelum menikah, jika:		SE-TUJU	TIDAK SE-TUJU	
	- Kedua belah pihak sama-sama senang melakukan hubungan.	SUKA SAMA SUKA…………	1	2	
	- Keduanya saling mencintai.	SALING CINTA………………..	1	2	
	- Keduanya merencanakan untuk menikah.	AKAN MENIKAH………………	1	2	
	- Wanita sudah dewasa dan sadar terhadap akibat-akibat yang akan timbul.	WANITA DEWASA…………….	1	2	
	- Ingin menunjukkan rasa cinta.	TUNJUKKAN CINTA…………	1	2	
721	Apakah Saudara sangat setuju, setuju, atau tidak setuju dengan pendapat bahwa mempertahankan keperawanan sebelum menikah penting bagi wanita?	SANGAT SETUJU……………………...		1	
		SETUJU………………………………...		2	
		TIDAK SETUJU…………………………..		3	
722	Menurut pendapat Saudara apakah laki-laki pada umumnya masih menganggap penting keperawanan bagi wanita?	YA………………………………………….		1	
		TIDAK……………………………………		2	
		TIDAK TAHU……………………………..		8	
723	LIHAT 705: ‘TIDAK’ ATAU ‘TIDAK TAHU’ ☐ ↓	‘YA’ ☐ →			725
724	Jika Saudara belum pernah melakukan hubungan seksual, apakah Saudara sudah punya niat untuk melakukannya sebelum menikah?	YA………………………………………….		1	
		TIDAK……………………………………		2	
		TERGANTUNG…………………………..		8	
725	Apakah Saudara pernah mempengaruhi teman/orang lain untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA………………………………………….		1	
		TIDAK……………………………………..		2	
726	Apakah Saudara pernah mengingatkan teman/orang lain untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA………………………………………….		1	
		TIDAK……………………………………..		2	
727	LIHAT 705: KODE ‘1’ DILINGKARI ☐ ↓	KODE ‘2’ ATAU ‘8’ DILINGKARI ☐ →			736
728	Adakalanya seorang wanita hamil pada waktu sebenarnya ia tidak ingin hamil. Apakah Saudara pernah punya pasangan yang hamil tetapi sebenarnya Saudara tidak menginginkan kehamilan tersebut?	YA………………………………………….		1	
		TIDAK……………………………………..		2	→ 736
729	Berapa kali terjadi kehamilan yang tidak diinginkan tersebut?	SEKALI………………………………...		1	
		LEBIH DARI SATU KALI………………		2	

RP-25

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
730	LIHAT 729: KODE '1' DILINGKARI ☐ → Ketika kehamilan yang tidak diinginkan tersebut terjadi, apa yang Saudara lakukan terhadap kehamilan itu? KODE '2' DILINGKARI ☐ → Ketika kehamilan yang tidak diinginkan tersebut terjadi, apa yang Saudara lakukan terhadap kehamilan yang terakhir?	MENERUSKAN KEHAMILAN………….. 1 BERUSAHA MENGGUGURKAN KANDUNGAN TAPI GAGAL………. 2 MENGGUGURKAN KANDUNGAN…….. 3 KEGUGURAN…………………………….. 4 LAINNYA ____________________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………….. 8	4, 6, 8 → 736
731	Siapa yang memutuskan untuk meneruskan kehamilan atau menggugurkan kandungan ketika pasangan Saudara mengalami kehamilan yang tidak diinginkan tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	RESPONDEN…………………………….. A PASANGAN……………………………….. B ORANG TUA……………………………….. C SAUDARA KANDUNG…………………….. D KELUARGA……………………………….. E TEMAN……………………………………… F LAINNYA ____________________ X (TULISKAN)	
732	LIHAT 730: KODE '1' ATAU '2' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '3' DILINGKARI ☐	→ 735
733	Apa yang Saudara lakukan dengan bayi tersebut?	DIASUH SENDIRI…………………………. 1 DIASUH ORANG LAIN………………….. 2 LAINNYA ____________________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………… 8	
734	LIHAT 730: KODE '2' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '1' DILINGKARI ☐	→ 736
735	Siapa yang membantu Saudara menggugurkan kandungan atau berusaha menggugurkan kandungan tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DOKTER………………………………….. A BIDAN/PERAWAT………………………. B DUKUN…………………………………….. C APOTEKER……………………………….. D TEMAN/KELUARGA…………………….. E SENDIRI……………………………………. F LAINNYA ____________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………… Z	
736	Tahukah Saudara ada seseorang remaja belum menikah yang Saudara kenal secara pribadi, yang berusaha mencoba menggugurkan kandungannya atau yang telah menggugurkan kandungannya?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	
737	Apakah Saudara pernah mempengaruhi teman/orang lain untuk menggugurkan kandungannya?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	
738	Apakah Saudara pernah mengingatkan teman/orang lain untuk tidak menggugurkan kandungannya?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	

RP-26

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
739	LIHAT 705: KODE '1' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '2' ATAU '8' DILINGKARI ☐	→ 746
740	LIHAT 624: KODE '1' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '2' DILINGKARI ☐	→ 742
741	Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kesehatan Saudara dalam 12 bulan terakhir. Selama 12 bulan terakhir, apakah Saudara pernah terkena penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………… 2 TIDAK TAHU…………………………….. 8	
742	Kadangkala pria mempunyai luka/sakit atau bisul di daerah alat kelaminnya. Selama 12 bulan terakhir, apakah Saudara pernah mengalami hal tersebut?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………… 2 TIDAK TAHU…………………………….. 8	
743	LIHAT 741 DAN 742: PERNAH MENGALAMI INFEKSI (ADA KODE 'YA') ☐ ↓	TIDAK PERNAH MENGALAMI INFEKSI ATAU TIDAK TAHU ☐	→ 746
744	Terakhir kali Saudara mengalami (MASALAH DARI 741 DAN 742), apakah Saudara mencari nasehat atau pengobatan?	YA…………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2	→ 746
745	Kemana Saudara pergi? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PEMERINTAH RUMAH SAKIT………………………. A PUSKESMAS……………………... B PUSTU/PUSLING…………………... C KLINIK……………….……………... D LAINNYA ____________________ E (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT………………………. F KLINIK…………………………………. G PRAKTIK DOKTER………………….. H BIDAN/PERAWAT…………………... I APOTIK………………………………... J LAINNYA ____________________ K (TULISKAN) LAINNYA TOKO OBAT/WARUNG……………... L DIOBATI SENDIRI…………………… M DUKUN/'ORANG PINTAR'………….. N LAINNYA ____________________ X (TULISKAN)	
746	CATAT WAKTU	JAM……………………………… ☐☐ MENIT………………………….. ☐☐	

RP-27

PENGAMATAN PEWAWANCARA

DIISI SETELAH WAWANCARA SELESAI

KOMENTAR TENTANG RESPONDEN:

____

____

____

____

____

KOMENTAR PADA PERTANYAAN KHUSUS:

____

____

____

____

____

KOMENTAR LAINNYA:

____

____

____

____

____

PENGAMATAN PENGAWAS

____

____

____

____

____

NAMA PENGAWAS : ____ TANGGAL :_______________________

PENGAMATAN EDITOR

____

____

____

____

____

NAMA EDITOR : ____ TANGGAL :_______________________

RP-28

SDKI17- RT

SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017
DAFTAR RUMAH TANGGA

RAHASIA

	I. PENGENALAN TEMPAT		KODE
1.	PROVINSI		☐☐
2.	KABUPATEN/KOTA *)		☐☐
3.	KECAMATAN		☐☐☐
4.	DESA/KELURAHAN *)		☐☐☐
5.	DAERAH **)	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	☐
6.	NOMOR BLOK SENSUS		☐☐☐ B
7.	NOMOR KODE SAMPEL SDKI17		☐☐☐☐
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL		☐☐
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	NAMA PEMBERI KETERANGAN		☐☐
11.	TERPILIH SDKI17-PK (PRIA KAWIN)?	YA -1 TIDAK -2	☐

II. KUNJUNGAN PETUGAS

	1	2	3	KUNJUNGAN AKHIR
TANGGAL WAWANCARA	________	________	________	TANGGAL ☐☐ BULAN ☐☐ TAHUN 2 0 1 7
NAMA PEWAWANCARA	________	________	________	PEWA-WANCARA ☐☐☐☐
HASIL KUNJUNGAN ***)	________	________	________	HASIL ☐
KUNJUNGAN BERIKUT TGL	________	________	________	JML KUNJUNGAN ☐
JAM	________	________	________	

***) KODE HASIL KUNJUNGAN:
1. SELESAI
2. TIDAK ADA ART DI RUMAH ATAU TIDAK ADA RESPONDEN YANG MAMPU MEN-JAWAB PADA SAAT KUNJUNGAN
3. RUMAH TANGGA TIDAK ADA SELAMA WAKTU PENCACAHAN
4. DITANGGUHKAN
5. DITOLAK
6. BANGUNAN KOSONG ATAU ALAMAT BUKAN TEMPAT TINGGAL
7. BANGUNAN DIBONGKAR
8. BANGUNAN TIDAK DITEMUKAN
9. LAINNYA ________________

JML ART ☐☐
JML WANITA 15-49 THN ☐☐
JML PRIA KAWIN 15-54 THN ☐☐
JML PRIA BELUM KAWIN 15 - 24 THN ☐☐

CATAT WAKTU MULAI ………JAM ☐☐ ………MENIT ☐☐ CATAT WAKTU SELESAI ………JAM ☐☐ ………MENIT ☐☐

	EDITOR LAPANGAN	PENGAWAS	EDITOR BPS	PETUGAS ENTRI
NAMA	________	________	________	________
KODE PETUGAS	☐☐☐	☐☐☐	☐☐	☐☐
TANGGAL	________	________	________	________
TANDA TANGAN	________	________	________	________

Keterangan: *) Coret yang tidak sesuai
**) Lingkari salah satu

RT - 1

III. DAFTAR ANGGOTA

NO.	ANGGOTA RUMAH TANGGA DAN TAMU **(NAMA)**	HUBUNGAN	NO. URUT KELUARGA	JENIS KELAMIN	TEMPAT TINGGAL		UMUR	**UMUR ≥ 15** STATUS PERKAWINAN
	Siapakah nama orang-orang yang biasanya tinggal di rumah tangga ini,dan siapa nama tamu yang tadi malam menginap, mulai dari kepala rumahtangga? SETELAH MENDAFTAR SEMUA NAMA DAN MENCATAT HUBUNGAN DAN JENIS KELAMIN UNTUK SETIAP ORANG. TANYAKAN PERTANYAAN PROBING 1-5 DI BAWAH UNTUK MEYAKINKAN BAHWA SEMUA NAMA SUDAH TERCATAT LALU TANYAKAN PERTANYAAN YANG SESUAI DENGAN KOLOM (6)-(18) UNTUK SETIAP ORANG	Apa **hubungan** (NAMA) dengan kepala rumah tangga? *) LIHAT KODE DI BAWAH	TULISKAN NOMOR URUT KELUARGA	Apakah (NAMA) pria atau wanita? LINGKARI SALAH SATU KODE	Apakah (NAMA) **biasa tinggal di sini**? LINGKARI SALAH SATU KODE	Apakah (NAMA) menginap di sini **tadi malam**? LINGKARI SALAH SATU KODE	Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun yang terakhir? UMUR HARUS DIISI JIKA 95 ATAU LEBIH TULIS "95" JIKA KURANG DARI 1 TULIS "00"	Apakah **status perkawinan** (NAMA) saat ini? 1. BELUM KAWIN 2. KAWIN 3. HIDUP BERSAMA 4. CERAI HIDUP 5. PISAH 6. CERAI MATI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01		☐☐	☐	L 1 P 2	YA 1 TDK 2	YA 1 TDK 2	TAHUN ☐☐	☐
02		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
03		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
04		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
05		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
06		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
07		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
08		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
09		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
10		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
11		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐
12		☐☐	☐	1 2	1 2	1 2	☐☐	☐

*) KODE KOL(3): HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA

01 = KEPALA RUMAH TANGGA
02 = ISTRI/SUAMI/PASANGAN
03 = ANAK KANDUNG
04 = MENANTU
05 = CUCU
06 = ORANG TUA
07 = MERTUA
08 = SAUDARA KANDUNG
09 = FAMILI LAIN
10 = ADOPSI/ANAK ANGKAT
11 = ANAK TIRI
12 = TIDAK ADA HUBUNGAN
98 = TIDAK TAHU

Untuk meyakinkan bahwa tidak ada yang terlewat atau salah:

1) Apakah ada orang lain seperti bayi atau anak kecil yang belum didaftar?	YA ☐	→ TAMBAHKAN	TIDAK	☐
2) Apakah ada orang lain yang mungkin bukan keluarga anda seperti pembantu menginap, orang kos dengan makan, atau teman yang biasanya menginap disini?	YA ☐	→ TAMBAHKAN	TIDAK	☐
3) Apakah ada orang lain yang biasanya tinggal di sini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?	YA ☐	→ TAMBAHKAN	TIDAK	☐
4) Apakah ada tamu yang menginap tadi malam tetapi belum didaftar?	YA ☐	→ TAMBAHKAN	TIDAK	☐
5) Apakah ada seseorang yang telah tercatat yang sedang bepergian selama 6 bulan/ lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal baru?	YA ☐	→ CORET	TIDAK	☐

RT - 2

RUMAH TANGGA

ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMENUHI SYARAT			STATUS SEKOLAH							AKTA KELAHIRAN
			UMUR 5 TAHUN KE ATAS			UMUR 5-24 TAHUN				UMUR 0-4
LINGKARI SEMUA NOMOR WANITA UMUR 15-49 TAHUN	JIKA RUMAH TANGGA INI TERPILIH SEBAGAI SAMPEL PRIA KAWIN LINGKARI SEMUA NOMOR PRIA STATUS KAWIN/ HIDUP BERSA-MA UMUR 15-54 TAHUN	LINGKARI SEMUA NOMOR PRIA STATUS BELUM KAWIN UMUR 15-24 TAHUN	Apakah (NAMA) **pernah/sedang sekolah**?	Apakah **Jenjang pendidikan** tertinggi yang pernah/ Sedang diduduki (NAMA)? **Kelas tertinggi** yang diselesaikan (NAMA)? **) LIHAT KODE DI BAWAH		Apakah (NAMA) sekarang **masih sekolah**?	Apakah pada tahun ajaran **2016/2017** (NAMA) bersekolah?	Apakah Jenjang pendidikan tertinggi yang **pernah diduduki** (NAMA) pada tahun ajaran **2016/2017**? **) LIHAT KODE DI BAWAH		Apa (NAMA) Mempunyai **akta kelahiran**? JIKA "TIDAK", TANYAKAN: Apakah (NAMA) **pernah didaftar** ke Kantor Pencatatan Sipil? ***) LIHAT KODE DI BAWAH
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		(15)	(16)	(17)		(18)
			YA 1 ↙ TDK 2	JENJANG	KELAS	YA 1 ↘ TDK 2	YA 1 ↙ TDK 2	JENJANG	KELAS	
01	01	01	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
02	02	02	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
03	03	03	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
04	04	04	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
05	05	05	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
06	06	06	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
07	07	07	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
08	08	08	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
09	09	09	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
10	10	10	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
11	11	11	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐
12	12	12	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	1 2 KE ART BERIKUT	1 2 KE ART BERIKUT	☐	☐	☐

BERI TANDA V JIKA ADA KUESIONER TAMBAHAN ☐

**) KODE KOL(14) DAN KOL(17): PENDIDIKAN

JENJANG:
1 = SD
2 = SMP
3 = SMA
4 = AKAD/D1/D2/D3
5 = DIPLOMA IV/UNIV
8 = TIDAK TAHU/TT

KELAS:
0 = TAHUN PERTAMA
1-6 = SELESAI KELAS 1-6
7 = TAMAT
8 = TIDAK TAHU/TT

***) KODE KOL(18): KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN

1 = MEMILIKI AKTA KELAHIRAN
2 = DIDAFTARKAN
3 = TIDAK KEDUANYA
8 = TIDAK TAHU

IV. KEADAAN TEMPAT TINGGAL

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
101	Apa sumber utama air minum untuk rumah tangga ini?	**LEDING/PAM** DI DALAM RUMAH .... 11 DI HALAMAN .... 12 DARI TETANGGA .... 13 UMUM .... 14 SUMUR BOR/POMPA .... 21 **SUMUR** TERLINDUNG .... 31 TIDAK TERLINDUNG .... 32 **MATA AIR** TERLINDUNG .... 41 TIDAK TERLINDUNG .... 42 AIR HUJAN .... 51 TRUK TANGKI AIR .... 61 AIR PIKULAN/DORONGAN..................... 71 SUNGAI/BENDUNGAN/DANAU/KOLAM/ SALURAN IRIGASI .... 81 AIR KEMASAN .... 91 AIR ISI ULANG .... 92 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	11, 12 → 106 14–81 → 103 96 → 103
102	Apa sumber utama air untuk keperluan lain seperti untuk memasak dan cuci tangan?	**LEDING/PAM** DI DALAM RUMAH .... 11 DI HALAMAN .... 12 DARI TETANGGA .... 13 UMUM .... 14 SUMUR BOR/POMPA .... 21 **SUMUR** TERLINDUNG .... 31 TIDAK TERLINDUNG .... 32 **MATA AIR** TERLINDUNG .... 41 TIDAK TERLINDUNG .... 42 AIR HUJAN .... 51 TRUK TANGKI AIR .... 61 AIR PIKULAN/DORONGAN..................... 71 SUNGAI/BENDUNGAN/DANAU/KOLAM/ SALURAN IRIGASI .... 81 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	11, 12 → 106
103	Di mana letak sumber air tersebut?	DI RUMAH SENDIRI .... 1 DI HALAMAN SENDIRI .... 2 TEMPAT LAIN 3	1, 2 → 105
104	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air dari rumah sampai kembali ke rumah?	MENIT .... [ ][ ][ ] TIDAK TAHU 998	
105	LIHAT 101 DAN 102: KODE “14” ATAU “21” DILINGKARI	YA [ ] ↓ TIDAK [ ] →	TIDAK → 107
106	Selama 2 (dua) minggu terakhir, apakah pernah tidak tersedia air minimal satu hari penuh dari sumber tersebut?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	
107	Apakah ada yang dilakukan pada air tersebut agar lebih aman diminum?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	2, 8 → 109

RT - 4

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
108	Apakah yang biasanya dilakukan rumah tangga ini supaya air minum lebih aman diminum? Ada lagi? LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU	DIREBUS/DIMASAK .... A DITAMBAH PENJERNIH/KHLOR/ KAPORIT .... B DISARING DENGAN KAIN .... C DISARING DENGAN PENYARING AIR (KERAMIK/PASIR/CAMPURAN DLL)..... D DIJEMUR SINAR MATAHARI............ E DIBIARKAN BEBERAPA WAKTU DALAM WADAH/PENYIMPANAN .... F LAINNYA ______________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU .... Z	
109	Apakah jenis kakus yang biasanya digunakan anggota rumah tangga ini?? JIKA KAKUS SENDIRI, TANYAKAN APAKAH MEMAKAI TANGKI SEPTIK.	KAKUS SENDIRI DENGAN TANGKI SEPTIK .... 11 TANPA TANGKI SEPTIK .... 12 KAKUS BERSAMA/UMUM .... 21 SUNGAI/PARIT .... 31 CUBLUK .... 41 HALAMAN/SEMAK/HUTAN .... 51 LAINNYA ______________ 96	11, 12 → 112A 31, 41, 51, 96 → 112A
111	Berapa rumah tangga yang menggunakan kakus/toilet tersebut?	KURANG DARI 10 .... [0][ ] 10 ATAU LEBIH .... 95 TIDAK TAHU 98	
112A	LIHAT 101: KODE “21”, “31” ATAU “32” DILINGKARI	YA [ ] ↓ TIDAK [ ]	TIDAK → 113
112B	Berapa meter jarak antara sumur dengan tempat rembesan/ penampungan kotoran/tinja terdekat? BULATKAN DALAM METER. JIKA 95 ATAU LEBIH TULIS “95”	JARAK .... [ ][ ] TIDAK TAHU 98	
113	Apa jenis bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak?	LISTRIK .... 01 LPG............ 02 GAS ALAM/GAS KOTA............ 03 BIOGAS............ 04 MINYAK TANAH .... 05 BATU BARA............ 06 ARANG............ 07 KAYU BAKAR/RANTING .... 08 JERAMI/SEMAK/RUMPUT .... 09 TANAMAN HASIL PANEN .... 10 KOTORAN HEWAN .... 11 TIDAK ADA KEGIATAN MEMASAK .... 95 LAINNYA ______________ 96 (TULISKAN)	95 → 116
114	Apakah kegiatan memasak biasa dilakukan di dalam rumah, di bangunan terpisah, atau di tempat terbuka di luar rumah?	DALAM RUMAH .... 1 BANGUNAN TERPISAH .... 2 LUAR RUMAH/TERBUKA............ 3 LAINNYA ______________ 6 (TULISKAN)	2, 3, 6 → 116

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
115	Apakah ada tempat memasak di ruangan tertentu yang digunakan sebagai dapur?	YA ……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………………… 2	
116	Berapa banyak kamar dalam rumah ini yang digunakan untuk tidur?	KAMAR ……………….……….. ☐☐	
117	Apakah rumah tangga ini memiliki ternak, unggas, atau binatang ternak lain?	YA ……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………………… 2	 → 119
118	Berapa banyak binatang yang dimiliki rumah tangga ini? APABILA TIDAK MEMILIKI, ISIKAN “00” APABILA 95 ATAU LEBIH, ISIKAN “95” APABILA TIDAK TAHU, ISIKAN “98” a) Lembu/sapi? b) Kerbau? c) Kuda/keledai? d) Kambing/domba? e) Babi? f) Ayam/burung/bebek/unggas?	a) LEMBU/SAPI? ☐☐ b) KERBAU? ☐☐ c) KUDA/KELEDAI? ☐☐ d) KAMBING/DOMBA? ☐☐ e) BABI? ☐☐ f) AYAM/BURUNG/BEBEK/ UNGGAS? ☐☐	
119	Apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki lahan pertanian?	YA ……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………………… 2	 → 121
120	Berapa hektar luas lahan pertanian yang dimiliki oleh anggota rumah tangga ini? JIKA 95 ATAU LEBIH, LINGKARI “9995”	HEKTAR …………… ☐☐ , ☐☐ 95 HEKTAR ATAU LEBIH …….……... 9995 TIDAK TAHU …..….……………….…. 9998	
121	Apakah rumah tangga ini memiliki: a) Listrik? b) Radio? c) Televisi? d) Telepon rumah? e) Komputer/Laptop? f) Lemari es? g) Kipas angin? h) Mesin cuci? i) Pendingin Ruangan (AC)?	YA TIDAK a) LISTRIK? 1 2 b) RADIO? 1 2 c) TELEVISI? 1 2 d) TELEPON RUMAH? 1 2 e) KOMPUTER/LAPTOP? 1 2 f) LEMARI ES? 1 2 g) KIPAS ANGIN? 1 2 h) MESIN CUCI? 1 2 i) AC 1 2	
122	Apakah ada anggota rumah tangga ini memiliki: a) Jam tangan? b) Telepon seluler? c) Sepeda? d) Sepeda motor/skuter? e) Delman/Gerobak ditarik binatang? f) Mobil atau truk? g) Kapal/perahu motor?	YA TIDAK a) JAM TANGAN? 1 2 b) TELEPON SELULER? 1 2 c) SEPEDA? 1 2 d) SEPEDA MOTOR? 1 2 e) DELMAN? 1 2 f) MOBIL/TRUK? 1 2 g) KAPAL 1 2	
123	Apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki rekening bank atau lembaga keuangan lainnya yang resmi?	YA ……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………………… 2	

RT - 6

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
124	Seberapa sering seseorang merokok di dalam rumah ini? Apakah harian, mingguan, bulanan, kurang dari bulanan, atau tidak pernah?	SETIAP HARI.. 1 PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU... 2 PALING SEDIKIT SEKALI SEBULAN...... 3 JARANG.. 4 TIDAK PERNAH 5	
139	Mohon tunjukkan di mana anggota rumah tangga Anda paling sering mencuci tangan. PENCACAH MELAKUKAN PENGAMATAN	DAPAT DIAMATI TEMPAT TETAP .... 1 TEMPAT TIDAK TETAP .... 2 TIDAK DAPAT DIAMATI DI LUAR RUMAH/HALAMAN .... 3 TIDAK DIIZINKAN MELIHAT .... 4 ALASAN LAIN 5	3, 4, 5 → 142
140	PENGAMATAN SAJA: AMATI KETERSEDIAAN AIR PADA TEMPAT UNTUK MENCUCI TANGAN	AIR TERSEDIA .... 1 AIR TIDAK TERSEDIA 2	
141	PENGAMATAN SAJA: AMATI KETERSEDIAAN SABUN, DETERJEN, ATAU CAIRAN PEMBERSIH LAIN	SABUN ATAU DETERJEN (PADAT, CAIR, BUBUK, KRIM) .... A ABU, LUMPUR, PASIR .... B TIDAK ADA .... Y	
142	BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH (TIDAK USAH DITANYAKAN, CUKUP DILIHAT LALU LINGKARI KODE YANG SESUAI)	**LANTAI ALAMI** TANAH/PASIR .... 11 KOTORAN HEWAN .... 12 **LANTAI BAHAN** KAYU/PAPAN .... 21 BAMBU/PELEPAH .... 22 **LANTAI JADI** PARKET/KAYU YANG DISEMIR .... 31 VINYL .... 32 KERAMIK/MARMER/GRANIT .... 33 UBIN/TEGEL/TERASO .... 34 SEMEN/BATA MERAH .... 35 KARPET .... 36 LAINNYA ________________________ 96 (TULISKAN)	
142A	Berapa luas lantai rumah ini? BULATKAN DALAM METER PERSEGI (M2). JIKA 995 ATAU LEBIH, TULIS “995”	LUAS .... [ ][ ][ ] TIDAK TAHU 998	
143	BAHAN BANGUNAN ATAP RUMAH (CATAT BERDASARKAN PENGAMATAN)	**ATAP ALAMI** JERAMI/RUMBIA/IJUK .... 12 RUMPUT... 13 **ATAP BAHAN** TIKAR/ANYAMAN .... 21 BAMBU/PELEPAH .... 22 PAPAN .... 23 **ATAP JADI** SENG .... 31 ASBES .... 32 GENTENG .... 33 BETON .... 34 GENTENG METAL .... 35 SIRAP.. 36 LAINNYA ________________________ 96 (TULISKAN)	

RT - 7

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE		TERUS KE
144	BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH (CATAT BERDASARKAN PENGAMATAN)	**DINDING ALAMI**		
		BAMBU/BATANG KAYU ……………….....	12	
		TANAH……………………………………..	13	
		DINDING BAHAN		
		BAMBU DENGAN PELAPIS ……………...	21	
		BATU DENGAN TANAH …..…………….....	22	
		BATU BATA TANPA PLESTER ………...	23	
		KAYU LAPIS ………………………………...	24	
		KARDUS …..……………………………...	25	
		KAYU BEKAS ……………………………...	26	
		DINDING JADI		
		ANYAMAN BAMBU …………………….....	31	
		BATU DENGAN SEMEN ……………..…....	32	
		BATAKO/HEBEL…………………………	34	
		BATU BATA DIPLESTER ………….…….	35	
		KAYU/PAPAN/SIRAP…………………….	36	
		LAINNYA ________________________ (TULISKAN)	96	

CATATAN

PEWAWANCARA

……

……

……

……

……

……

EDITOR

……

……

……

……

……

……

PENGAWAS

……

……

……

……

……

……

RT - 8

SDKI17-WUS

SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017
DAFTAR PERTANYAAN WANITA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			KODE
1.	PROVINSI		
2.	KABUPATEN/KOTA *)		
3.	KECAMATAN		
4.	DESA/KELURAHAN *)		
5.	DAERAH **)	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	
6.	NOMOR BLOK SENSUS		B
7.	NOMOR KODE SAMPEL SDKI17		
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL		
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	NAMA RESPONDEN		
11.	NOMOR URUT RESPONDEN		
12.	NOMOR HP RESPONDEN		

II. KUNJUNGAN PETUGAS

	1	2	3	KUNJUNGAN TERAKHIR
TANGGAL WAWANCARA	________	________	________	TANGGAL BULAN TAHUN 2 0 1 7
NAMA PEWAWANCARA	________	________	________	PEWA-WANCARA
HASIL KUNJUNGAN***)	________	________	________	HASIL KUNJUNGAN
KUNJ. BERIKUT TGL	________	________		JUMLAH KUNJUNGAN
JAM	________	________		

***) PILIH SALAH SATU DAN ISIKAN KODE HASIL KUNJUNGAN

1 SELESAI
2 RESP.TIDAK ADA DI RUMAH
3 DITANGGUHKAN
4 DITOLAK
5 SELESAI SEBAGIAN
6 RESPONDEN TDK/KURANG MAMPU MENJAWAB
7 LAINNYA________________ (TULISKAN)

	EDITOR LAPANGAN	PENGAWAS	EDITOR BPS	PETUGAS ENTRI
NAMA	________	________	________	________
KODE PETUGAS				
TANGGAL	________	________	________	________

*) Coret yang tidak sesuai

**) Lingkari salah satu

W- 1

W- 2

PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI

(DIBACAKAN KEPADA ORANG TUA/WALI RESPONDEN YANG BERUMUR 15-17 TAHUN)

Pada survei ini, kami akan mewawancarai wanita belum kawin usia 15-24 tahun secara perorangan. Kami akan menanyakan mengenai pengetahuan, pendapat, dan perilaku mereka dalam kesehatan reproduksi. Informasi ini akan membantu pemerintah dalam perencanaan program-program pelayanan kesehatan yang khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan remaja.

Kami mengharapkan izin Bapak/Ibu untuk memperkenankan putri Bapak/Ibu berperan serta dalam survei ini. Wawancara biasanya berlangsung selama kurang lebih 30-40 menit. Informasi apapun yang diberikan oleh putri Bapak/Ibu tidak akan diberitahukan kepada orang lain.

Apakah saya diperbolehkan meminta (NAMA ANAK) untuk diwawancarai secara pribadi? Jika Bapak/Ibu memutuskan untuk melarang putri Bapak/Ibu untuk diwawancarai, kami akan menghormati keputusan Bapak/Ibu. Sekarang bagaimana keputusan Bapak/Ibu?

ORANG TUA/WALI RESPONDEN SETUJU ...... 1 → BAGIAN 1

ORANG TUA/WALI RESPONDEN TIDAK SETUJU ...... 2 → SELESAI

Tanda Tangan Pewawancara : ______________________

Tanggal : ______________________________________

W- 3

W- 4

BAGIAN 1. LATAR BELAKANG RESPONDEN

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Selamat (pagi, siang, sore,---). Nama saya ...., saya petugas dari Badan Pusat Statistik yang sedang melaksanakan survei mengenai kesehatan wanita, pria dan anak di seluruh Indonesia. Kami akan sangat menghargai kesertaan Ibu/Saudari dalam survei ini. Saya ingin bertanya mengenai kesehatan Ibu/Saudari dan anak Ibu/Saudari. Keterangan yang kami kumpulkan ini akan sangat membantu pemerintah dalam merencanakan pelayanan kesehatan. Wawancara akan berlangsung sekitar 30 sampai 40 menit. Keterangan apapun yang Ibu/Saudari berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan tidak akan diberitahukan kepada pihak lain.

Kesertaan dalam survei ini bersifat sukarela dan Ibu/Saudari dapat memilih untuk tidak menjawab beberapa atau semua pertanyaan. Namun, kami berharap Ibu/Saudari bersedia untuk diwawancarai karena pandangan dan jawaban Ibu/Saudari dalam survei ini sangat penting.

Apakah ada yang ingin Ibu/Saudari tanyakan?

Apakah saya boleh mulai mewawancarai Ibu/Saudari sekarang?

Tanda Tangan Pewawancara : ______________________________________ Tanggal : ________________________________

RESPONDEN SETUJU DIWAWANCARAI....... 1 ↓   RESPONDEN TIDAK SETUJU DIWAWANCARAI .... 2 → SELESAI

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
101	CATAT WAKTU	JAM.. [ ][ ] MENIT.. [ ][ ]	
102	Berapa lama Ibu/Saudari tinggal di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG)? JIKA KURANG DARI 1 TAHUN, TULISKAN '00'.	LAMA DALAM TAHUN.................. [ ][ ] SEJAK LAHIR... 95 TAMU.. 96	95, 96 → 105
103	Sebelum Ibu/Saudari tinggal di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG), apakah tinggal di kota besar, kota kecil atau perdesaan?	KOTA BESAR.. 1 KOTA KECIL.. 2 PERDESAAN.. 3	
104	Dimanakah tempat tinggal terakhir Ibu/Saudari sebelum di (KABUPATEN/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG)?	PROV/NEGARA*) : _____________ [ ][ ] KAB/KOTA*) : _________________ [ ][ ] (KODE DIISI EDITOR)	
104A	Dimanakah tempat tinggal Ibu/Saudari 5 tahun yang lalu?	PROV/NEGARA*) : _____________ [ ][ ] KAB/KOTA*) : _________________ [ ][ ] (KODE DIISI EDITOR)	
105	Pada bulan apa dan tahun berapa Ibu/Saudari dilahirkan?	BULAN.. [ ][ ] TIDAK TAHU BULAN.................................. 98 TAHUN.......................... [ ][ ][ ][ ] TIDAK TAHU TAHUN.............................9998	
106	Berapa umur Ibu/Saudari pada ulang tahun terakhir? BANDINGKAN DAN PERBAIKI 105 DAN ATAU 106 JIKA TIDAK SESUAI.	UMUR DALAM TAHUN..................... [ ][ ]	
107	Apakah Ibu/Saudari pernah/sedang sekolah?	YA .... 1 TIDAK.. 2	2 → 111

*) Coret yang tidak perlu

W- 5

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
108	Apakah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang Ibu/Saudari duduki: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, akademi, atau universitas?	SD/MI SEDERAJAT.......... 1 SMP/MTs/ SEDERAJAT.......... 2 SMA/SMK/MA SEDERAJAT.......... 3 AKADEMI/DI/DII/DIII.......... 4 DIPLOMA IV/UNIVERSITAS.......... 5	
109	Apakah kelas/tingkat tertinggi yang Ibu/Saudari selesaikan pada jenjang tersebut? TAHUN PERTAMA = 0 TAMAT = 7 TIDAK TAHU/TT = 8	KELAS/TINGKAT.......... ☐	
110	LIHAT 108: KODE '1' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '2','3','4', ATAU '5' DILINGKARI ☐	→ 113
111	Sekarang saya mohon Ibu/Saudari untuk membacakan kalimat ini. TUNJUKKAN SALAH SATU KARTU. JIKA RESPONDEN TIDAK DAPAT MEMBACA KALIMAT SECARA LENGKAP, TANYAKAN Dapatkah Ibu/Saudari membaca sebagian kalimat ini?	TIDAK DAPAT MEMBACA SAMA SEKALI.......... 1 BISA MEMBACA SEBAGIAN KALIMAT.......... 2 BISA MEMBACA SELURUH KALIMAT.......... 3 BUTA/GANGGUAN PENGLIHATAN.......... 4	
112	LIHAT 111: KODE '2' ATAU '3' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '1' ATAU '4' DILINGKARI ☐	→ 114
113	Apakah Ibu/Saudari membaca surat kabar atau majalah paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU.......... 1 JARANG.......... 2 TIDAK PERNAH.......... 3	
114	Apakah Ibu/Saudari mendengarkan radio paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU.......... 1 JARANG.......... 2 TIDAK PERNAH.......... 3	
115	Apakah Ibu/Saudari menonton televisi paling sedikit sekali seminggu, jarang, atau tidak pernah?	PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU.......... 1 JARANG.......... 2 TIDAK PERNAH.......... 3	
116	Apakah Ibu/Saudari memiliki telepon seluler?	YA.......... 1 TIDAK.......... 2	
118	Apakah Ibu/Saudari memiliki rekening bank atau lembaga keuangan lain atas nama sendiri?	YA.......... 1 TIDAK.......... 2	
119	Apakah Ibu/Saudari pernah mengakses internet (termasuk *browsing, facebook, twitter, whatsapp, BBM, game online, skype, instagram*, dll)? JIKA TIDAK, LAKUKAN PROBING BAHWA AKSES INTERNET BISA DIMANAPUN DAN DENGAN ALAT APAPUN.	YA.......... 1 TIDAK.......... 2	 2 → 201
120	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari menggunakan internet?	YA.......... 1 TIDAK.......... 2	 2 → 201
121	Selama satu bulan terakhir, seberapa sering Ibu/Saudari mengakses internet: hampir setiap hari, paling sedikit sekali seminggu, paling sedikit sekali sebulan, atau tidak sama sekali?	HAMPIR SETIAP HARI.......... 1 PALING SEDIKIT SEKALI SEMINGGU.......... 2 PALING SEDIKIT SEKALI SEBULAN.......... 3 TIDAK SAMA SEKALI.......... 4	

W- 6

BAGIAN 2. RIWAYAT KELAHIRAN

Sekarang saya ingin bertanya mengenai riwayat kelahiran yang Ibu/Saudari alami. Saya mohon maaf jika beberapa pertanyaan bersifat pribadi.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
201	Apakah Ibu/Saudari pernah melahirkan?	YA .... 1 TIDAK........ 2	 → 206
202	Apakah Ibu/Saudari mempunyai anak laki-laki atau anak perempuan yang Ibu/Saudari lahirkan yang sekarang tinggal bersama Ibu/Saudari?	YA .... 1 TIDAK........ 2	 → 204
203	Berapa jumlah anak laki-laki yang tinggal bersama Ibu/ Saudari? Dan berapa jumlah anak perempuan yang tinggal bersama Ibu/Saudari? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'	ANAK LAKI-LAKI DI RUMAH........ ☐☐ ANAK PEREMPUAN DI RUMAH........ ☐☐	
204	Apakah Ibu/Saudari mempunyai anak laki-laki atau anak perempuan yang Ibu/Saudari lahirkan, yang sekarang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Ibu/Saudari?	YA .... 1 TIDAK........ 2	 → 206
205	Berapa jumlah anak laki-laki yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Ibu/Saudari? Dan berapa jumlah anak perempuan yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama Ibu/Saudari? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'	ANAK LAKI-LAKI DI TEMPAT LAIN........ ☐☐ ANAK PEREMPUAN DI TEMPAT LAIN........ ☐☐	
206	Apakah Ibu/Saudari pernah melahirkan anak laki-laki atau perempuan yang lahir hidup tetapi sekarang sudah meninggal? JIKA "TIDAK PERNAH", TANYAKAN: Apakah ada anak yang lahir dalam keadaan hidup meskipun hanya beberapa saat?	YA .... 1 TIDAK........ 2	 → 208
207	Berapa jumlah anak laki-laki yang sudah meninggal? Dan berapa jumlah anak perempuan yang sudah meninggal? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'	ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL........ ☐☐ ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL........ ☐☐	
208	JUMLAHKAN ISIAN DI 203, 205, DAN 207, DAN TULISKAN JUMLAHNYA. JIKA TIDAK ADA KELAHIRAN HIDUP ATAU TIDAK PERNAH MELAHIRKAN, TULISKAN '00'	JUMLAH........ ☐☐	
209	LIHAT 208: SATU ATAU LEBIH KELAHIRAN HIDUP ☐ ↓ Untuk meyakinkan apakah jawaban yang saya peroleh sudah benar, Ibu/Saudari mempunyai _______ anak yang lahir hidup. Apakah angka ini benar? YA ☐ ↓ TIDAK ☐ → JIKA PERLU TANYAKAN LAGI DAN PERBAIKI 201-208	TIDAK ADA KELAHIRAN HIDUP ☐ ↓ Untuk meyakinkan apakah jawaban yang saya peroleh sudah benar, Ibu/Saudari tidak mempunyai anak yang lahir hidup. Apakah benar?	
210	LIHAT 208: SATU ATAU LEBIH KELAHIRAN HIDUP ☐ ↓	TIDAK ADA KELAHIRAN HIDUP ☐ →	226

211. Sekarang saya ingin mendaftar semua anak yang Ibu/Saudari lahirkan hidup, baik masih hidup atau sudah meninggal, mulai dari anak pertama.

TULISKAN NAMA SEMUA ANAK YANG DILAHIRKAN OLEH RESPONDEN PADA PERTANYAAN 212. ANAK KEMBAR DITULIS PADA BARIS TERPISAH.
(JIKA LEBIH DARI 12 KELAHIRAN, GUNAKAN KUESIONER TAMBAHAN, DIMULAI DARI BARIS KEDUA).

212	213	214	215	216	217	218	219	220	221
Siapakah nama anak (pertama, kedua, dst) CATAT NAMA NO.URUT KELAHIRAN	Apakah (NAMA) laki-laki atau perem-puan?	Apakah diantara anak-anak Ibu/Saudari ada yang kembar?	Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?	Apakah (NAMA) masih hidup?	JIKA MASIH HIDUP Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun terakhir? TULISKAN DALAM TAHUN	JIKA MASIH HIDUP Apakah (NAMA) tinggal bersama Ibu/ Saudari?	JIKA MASIH HIDUP CATAT NO. URUT ART ANAK (TULIS "00" JIKA ANAK TIDAK TERDAFTAR SEBAGAI ART)	JIKA SUDAH MENINGGAL Berapa umur (NAMA) ketika ia meninggal? JIKA "1 TAHUN" TANYAKAN: Berapa bulan umur (NAMA) ketika ia meninggal? CATAT DALAM HARI JIKA KURANG DARI 1 BULAN. CATAT DALAM BULAN JIKA KURANG DARI 2 TAHUN, ATAU DALAM TAHUN JIKA 2 TAHUN LEBIH. JIKA KURANG DARI 1 HARI TULIS "00" PADA KOTAK HARI	Apakah ada anak lahir hidup lain antara (NAMA ANAK SEBELUMNYA) dan (NAMA), termasuk anak yang sudah meninggal?
01. __________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ KE ANAK BERIKUTNYA	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	
02. __________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 KE ANAK BERIKUTNYA
03. __________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 KE ANAK BERIKUTNYA
04. __________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 KE ANAK BERIKUTNYA
05. __________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 KE ANAK BERIKUTNYA
06. __________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 220 ←	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 KE ANAK BERIKUTNYA

W- 8

212	213	214	215	216	217	218	219	220	221
Siapakah nama anak (pertama, kedua, dst) CATAT NAMA NO.URUT KELAHIRAN	Apakah (NAMA) laki-laki atau perem-puan?	Apakah diantara anak-anak Ibu/Saudari ada yang kembar?	Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?	Apakah (NAMA) masih hidup?	JIKA MASIH HIDUP Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun terakhir? TULISKAN DALAM TAHUN	JIKA MASIH HIDUP Apakah (NAMA) tinggal bersama Ibu/ Saudari?	JIKA MASIH HIDUP CATAT NO. URUT ART ANAK (TULIS "00" JIKA ANAK TIDAK TERDAFTAR SEBAGAI ART)	JIKA SUDAH MENINGGAL Berapa umur (NAMA) ketika ia meninggal? JIKA "1 TAHUN" TANYAKAN: Berapa bulan umur (NAMA) ketika ia meninggal? CATAT DALAM HARI JIKA KURANG DARI 1 BULAN. CATAT DALAM BULAN JIKA KURANG DARI 2 TAHUN, ATAU DALAM TAHUN JIKA 2 TAHUN LEBIH. JIKA KURANG DARI 1 HARI TULIS "00" PADA KOTAK HARI	Apakah ada anak lahir hidup lain antara (NAMA ANAK SEBELUMNYA) dan (NAMA), termasuk anak yang sudah meninggal?
07. ________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 → 220	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ KE ANAK BERIKUTNYA	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 → TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 → KE ANAK BERIKUTNYA
08. ________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 → 220	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 → TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 → KE ANAK BERIKUTNYA
09. ________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 → 220	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 → TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 → KE ANAK BERIKUTNYA
10. ________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 → 220	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 → TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 → KE ANAK BERIKUTNYA
11. ________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 → 220	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 → TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 → KE ANAK BERIKUTNYA
12. ________ NAMA	LK........1 PR....... 2	TUNGGAL.. 1 KEMBAR.... 2	BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐	YA.........1 TIDAK... 2 → 220	UMUR DALAM TAHUN ☐☐	YA......... 1 TIDAK.... 2	NO. ART ☐☐ ↓ (KE 221)	HARI....... 1 ☐☐ BULAN.... 2 ☐☐ TAHUN.... 3 ☐☐	YA............ 1 → TAMBAHKAN ANAK TIDAK...... 2 → KE ANAK BERIKUTNYA

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
222	Apakah ada kelahiran hidup setelah (NAMA ANAK TERAKHIR)?	YA .... 1 (CATAT DALAM TABEL) TIDAK.. 2	
223	BANDINGKAN JUMLAH KELAHIRAN DI ATAS DENGAN PERTANYAAN 208 DAN BERI TANDA √ : JUMLAH SAMA ☐ ↓ JUMLAH TIDAK SAMA ☐ → TANYAKAN LAGI DAN SESUAIKAN		
224	LIHAT 215: TULISKAN JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN SEJAK 2012.	JUMLAH ANAK .... ☐ TIDAK ADA..................................... 0	226
225	**K** UNTUK SETIAP KELAHIRAN SEJAK TAHUN 2012, TULISKAN “L” DALAM BULAN KELAHIRANNYA DI KOLOM 1 PADA KALENDER. TULISKAN NAMA ANAK DI KIRI KODE “L”. UNTUK SETIAP KELAHIRAN, TANYAKAN JUMLAH BULAN KEHAMILAN DAN TULISKAN “H” PADA SETIAP BULAN KEHAMILAN SESUAI DENGAN LAMANYA KEHAMILAN. (CATATAN: JUMLAH HURUF “H” HARUS SATU LEBIH SEDIKIT DARI JUMLAH BULAN KEHAMILAN).		
226	Apakah Ibu/Saudari sekarang sedang hamil?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU... 8	2, 8 → 230
227	Sudah berapa bulan Ibu/Saudari hamil? **K** TULISKAN JUMLAH BULAN KEHAMILAN. TULISKAN “H” DI KOLOM 1 PADA KALENDER DALAM BULAN WAWANCARA DAN BULAN-BULAN SELAMA KEHAMILAN	BULAN.................................... ☐☐	
228	Ketika Ibu/Saudari mulai hamil, apakah menginginkan kehamilan ini waktu itu?	YA .... 1 TIDAK.. 2	1 → 230
229	LIHAT 208: SATU ATAU LEBIH KELAHIRAN ☐ ↓ Apakah Ibu/Saudari menginginkan bayi ini kemudian, atau tidak menginginkan anak lagi? TIDAK ADA KELAHIRAN ☐ ↓ Apakah Ibu/Saudari menginginkan bayi ini kemudian, atau tidak menginginkan anak ?	KEMUDIAN.. 1 TIDAK INGIN ANAK LAGI/ TIDAK INGIN ANAK................................ 2	
230	Apakah Ibu/Saudari pernah hamil yang berakhir dengan keguguran, digugurkan, atau lahir mati?	YA .... 1 TIDAK.. 2	2 → 239
231	Pada bulan dan tahun berapa kejadian keguguran/ pengguguran/lahir mati yang terakhir?	BULAN.. ☐☐ TAHUN........................... ☐☐☐☐	

W- 10

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
232	LIHAT 231: KEJADIAN KEGUGURAN/PENGGUGURAN/LAHIR MATI YANG TERAKHIR SEJAK JANUARI 2012 ☐ SEBELUM JANUARI 2012 ☐		→ 234 → 238A

NO. BARIS	233 Pada bulan dan tahun berapa kejadian keguguran/ pengguguran/lahir mati?	234 Berapa bulan umur kehamilan tersebut?	234A Apakah kejadian berakhirnya kehamilan tersebut adalah keguguran, pengguguran atau lahir mati?	235 Sejak Januari 2012, apakah Ibu/Saudari pernah hamil yang berakhir juga dengan keguguran/pengguguran/ lahir mati?	
01.		☐☐ JUMLAH BULAN	KEGUGURAN.............. 1 PENGGUGURAN......... 2 LAHIR MATI................ 3	YA .... 1 TIDAK........................ 2	→ BARIS 02 → 236
02.	☐☐ BULAN ☐☐☐☐ TAHUN	☐☐ JUMLAH BULAN	KEGUGURAN.............. 1 PENGGUGURAN......... 2 LAHIR MATI................ 3	YA .... 1 TIDAK........................ 2	→ BARIS 03 → 236
03.	☐☐ BULAN ☐☐☐☐ TAHUN	☐☐ JUMLAH BULAN	KEGUGURAN.............. 1 PENGGUGURAN......... 2 LAHIR MATI................ 3	YA .... 1 TIDAK........................ 2	→ BARIS 04 → 236
04.	☐☐ BULAN ☐☐☐☐ TAHUN	☐☐ JUMLAH BULAN	KEGUGURAN.............. 1 PENGGUGURAN......... 2 LAHIR MATI................ 3	YA .... 1 TIDAK........................ 2	→ 236

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
236	JIKA LEBIH DARI 4 KEJADIAN KEGUGURAN/PENGGUGURAN/LAHIR MATI, GUNAKAN KUESIONER TAMBAHAN, DIMULAI DARI BARIS KEDUA. **K** TULISKAN “K” DI KOLOM 1 PADA KALENDER BULAN TERAKHIR UNTUK KEHAMILAN YANG BERAKHIR DENGAN KEGUGURAN, “A” UNTUK KEHAMILAN YANG BERAKHIR DENGAN DIGUGURKAN, ATAU “S” UNTUK KEHAMILAN YANG BERAKHIR DENGAN LAHIR MATI DAN “H” PADA SETIAP BULAN KEHAMILAN LAINNYA.		
237	Sebelum Januari 2012, apakah Ibu/Saudari pernah hamil yang berakhir dengan keguguran, digugurkan, atau lahir mati?	YA .... 1 TIDAK.. 2	 → 239
238	Pada bulan dan tahun berapa kejadian keguguran/ pengguguran/lahir mati yang terakhir sebelum Januari 2012?	BULAN... ☐☐ TAHUN........................... ☐☐☐☐	
238A	Sebelum Januari 2012, berapa kali Ibu/Saudari : a. Mengalami keguguran? b. Melakukan pengguguran? c. Mengalami kehamilan yang berakhir dengan lahir mati?	 KEGUGURAN.................................. ☐☐ PENGGUGURAN............................ ☐☐ LAHIR MATI.................................... ☐☐	

W- 11

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
239	Kapan Ibu/Saudari mulai haid terakhir? ________________________ (TANGGAL, JIKA ADA)	HARI YANG LALU………........…. 1 [ ][ ] MINGGU YANG LALU……........... 2 [ ][ ] BULAN YANG LALU…….…......... 3 [ ][ ] TAHUN YANG LALU……….......... 4 [ ][ ] MENOPAUSE/HISTEREKTOMI…….….....… 994 KELAHIRAN/KEGUGURAN TERAKHIR...... 995 TIDAK/BELUM PERNAH HAID……....……. 996	
240	Antara hari pertama haid dengan hari pertama haid berikutnya, apakah ada hari-hari tertentu seorang wanita mempunyai kemungkinan lebih besar untuk hamil apabila berhubungan seks?	YA……………………………………………...... 1 TIDAK……………………………………........... 2 TIDAK TAHU…………………………........…... 8	2, 8 → 242
241	Apakah hari-hari tersebut menjelang haid, selama haid, segera setelah haid berakhir, atau ditengah antara dua haid?	MENJELANG HAID……………………...……... 1 SELAMA HAID………………………….......… 2 SEGERA SETELAH HAID BERAKHIR…........ 3 DI TENGAH ANTARA DUA HAID…….…....... 4 LAINNYA ________________________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………...………... 8	
242	Setelah melahirkan, apakah seorang wanita dapat hamil sebelum haid lagi?	YA……………………………………………...... 1 TIDAK……………………………………........... 2 TIDAK TAHU…………………………........…... 8	

W- 12

BAGIAN 3. KONTRASEPSI

301	Sekarang saya ingin menanyakan tentang keluarga berencana. Ada berbagai macam alat atau cara KB yang dapat digunakan pasangan untuk menunda atau mencegah kehamilan. Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar (alat/cara)?	
01	**Sterilisasi Wanita/Tubektomi/MOW** Wanita dapat dioperasi agar tidak mempunyai anak lagi.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
02	**Sterilisasi Pria/Vasektomi/MOP** Pria dapat dioperasi agar tidak mempunyai anak lagi.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
03	**IUD/AKDR/Spiral** Wanita bisa dipasangi spiral dalam rahimnya oleh dokter atau bidan untuk mencegah terjadinya kehamilan selama 8 tahun.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
04	**Suntikan/Injeksi** Wanita bisa disuntik oleh dokter atau bidan untuk mencegah kehamilan selama satu bulan atau lebih.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
05	**Susuk KB/Implan** Wanita dapat dipasang satu atau dua batang susuk di bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan selama tiga tahun atau lebih.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
06	**Pil** Wanita dapat minum pil setiap hari untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
07	**Kondom/Karet KB** Pria dapat memakai sarung dari karet pada alat kelaminnya selama berhubungan seksual untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
08	**Intravag/Diafragma** Wanita bisa meletakkan tisu atau diafragma dalam vagina sebelum berhubungan seksual untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
09	**Kontrasepsi Darurat/*Emergency*** Wanita dapat mencegah kehamilan dengan minum pil khusus dalam tiga hari setelah berhubungan seks. Biasanya cara ini dipakai hanya dalam situasi terpaksa (darurat).	YA .... 1 TIDAK.................... 2
10	**Metode Amenorrhea Laktasi (MAL)** Wanita menyusui bayi dengan kondisi: umur bayi kurang dari 6 bulan, bayi hanya diberi ASI saja, dan ibu belum haid kembali untuk mencegah kehamilan.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
11	**Pantang Berkala/Kalender** Pasangan sengaja tidak berhubungan seksual pada hari-hari tertentu pada waktu wanita berkemungkinan besar untuk menjadi hamil.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
12	**Sanggama Terputus** Pria mengeluarkan air maninya di luar vagina ketika berhubungan seksual.	YA .... 1 TIDAK.................... 2
13	**Cara-cara Lain** Apakah Ibu pernah mendengar cara atau alat lain yang dapat dipakai oleh wanita atau pria untuk mencegah kehamilan atau kelahiran?	YA .... 1 __________ (TULISKAN) __________ (TULISKAN) TIDAK.................... 2

302	LIHAT 226: KODE '2' ATAU "8" DILINGKARI ☐ ↓	KODE'1' DILINGKARI ☐	→ 312
303	Apakah Ibu/Saudari atau suami/pasangan sekarang memakai suatu alat/cara KB untuk menunda/mencegah kehamilan?	YA .... 1 TIDAK.................... 2	→ 312

W- 13

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
304	Alat/cara KB apa yang Ibu/Saudari gunakan? JIKA MENGGUNAKAN LEBIH DARI SATU METODE, UNTUK PERTANYAAN SELANJUTNYA IKUTI PETUNJUK UNTUK KODE TERATAS JIKA SUNTIKAN, TANYAKAN JENISNYA	STERILISASI WANITA .... A STERILISASI PRIA .... B IUD/AKDR/SPIRAL.............................. C SUNTIKAN 1 BULAN........................ D SUNTIKAN 3 BULAN........................ E SUSUK KB/IMPLAN.......................... F PIL.. G KONDOM... H MAL .... I PANTANG BERKALA/KALENDER........ J SANGGAMA TERPUTUS.................... K METODE MODERN LAINNYA................ X METODE TRADISIONAL LAINNYA........ Y	A, B → 307 C → 309 D, E → 306 F → 306D H–Y → 309
305	Apakah Ibu/Saudari mempunyai kemasan pil KB di rumah?	YA .... 1 TIDAK... 2	2 → 305B
305A	Tolong perlihatkan kemasan pil yang Ibu/Saudari minum. PERIKSA KEMASAN PIL, CARI MEREK PIL DARI DAFTAR DI BAWAH INI DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI. KOMBINASI: - ANDALAN - MICROGYNON - DIANE - NORDETTE - ESTELLE - OVOSTAT - GRACIAL - PILKAB - GYNERA - PIL KB - KOMBINASI - PLANAK - LEVORDIOL - PLANOTAB - LYNDIOL - TRINORDIOL - MARVELON - YASMIN - MERCILON - YAZ - MICRODIOL TUNGGAL: - EXCLUTON - MICROLUT - ANDALAN LAKTASI - CERAZETTE	DAPAT MENUNJUKKAN KEMASAN PIL KOMBINASI................................ 1 TUNGGAL.................................... 2 LAINNYA...................................... 6 TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN........... 8	1, 2, 6 → 305C
305B	Mengapa Ibu/Saudari tidak mempunyai (tidak dapat menunjukkan) kemasan pil KB?	PIL HABIS.. 1 HILANG.. 2 LUPA MENYIMPAN KEMASAN............. 3 LAINNYA ________________ 6 (TULISKAN)	1–6 → 305E
305C	PERIKSA KEADAAN KEMASAN PIL YANG DIMINUM DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI	LUBANG BERURUTAN....................... 1 LUBANG TIDAK BERURUTAN............ 2 PIL LENGKAP.................................. 3	1 → 305E
305D	Mengapa Ibu/Saudari tidak minum pil (secara berurutan)?	TIDAK TAHU CARA............................ 1 ALASAN KESEHATAN......................... 2 DISURUH PETUGAS KB..................... 3 KEMASAN BARU.............................. 4 SEDANG HAID.................................. 5 LAINNYA.. 6	
305E	Kapan Ibu/saudari terakhir minum pil?	HARI YANG LALU.................... ☐☐ LEBIH DARI SEBULAN YANG LALU.... 97	

W- 14

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
305F	LIHAT 305E: LEBIH DARI DUA HARI YANG LALU ☐ ↓	DUA HARI ATAU KURANG ☐ →	309
305G	Mengapa Ibu/Saudari tidak minum pil KB selama ini?	SUAMI/PASANGAN PERGI.................. 01 LUPA.................. .... 02 ALASAN KESEHATAN.......................... 03 BIAYA MAHAL.................................. 04 TIDAK PERLU SETIAP HARI................ 05 HABIS.. 06 SEDANG HAID.................................. 07 LAINNYA.. 96	→ 309
306	Berapa minggu yang lalu Ibu/Saudari terakhir disuntik KB?	MINGGU YANG LALU........... ☐☐	
306A	LIHAT 304: KODE "D" DILINGKARI ☐ ↓	KODE "E" DILINGKARI ☐ ↓	
306B	LIHAT 306: LEBIH DARI 4 MINGGU ☐ ↓ 4 MINGGU ATAU KURANG ☐ → 309	LEBIH DARI 13 MINGGU ☐ ↓ 13 MINGGU ATAU KURANG ☐ →	309
306C	Mengapa Ibu/Saudari tidak disuntik lagi?	SUAMI/PASANGAN PERGI.................. 1 LUPA.................. .... 2 ALASAN KESEHATAN.......................... 3 BIAYA MAHAL.................................. 4 LAINNYA.. 6	→ 309
306D	Kapan Ibu/Saudari mulai memakai susuk KB?	BULAN.. ☐☐ TAHUN...................... ☐☐☐☐	
306E	LIHAT 306D: HITUNG LAMANYA MEMAKAI SUSUK	LAMANYA DALAM BULAN.......... ☐☐	
306F	LIHAT 306E: LEBIH DARI 36 BULAN ☐ ↓	36 BULAN ATAU KURANG ☐ →	309
306G	Mengapa susuk KB belum dicabut?	SUAMI/PASANGAN PERGI.................. 01 LUPA.................. .... 02 ALASAN KESEHATAN.......................... 03 BIAYA MAHAL.................................. 04 TIDAK AKSES KE TEMPAT PELAYANAN...................................... 05 TAKUT... 06 LAINNYA.. 96	→ 309

W- 15

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
307	Dimana operasi sterilisasi tersebut dilaksanakan? TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI. JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ____________________ (NAMA TEMPAT)	PEMERINTAH RUMAH SAKIT UMUM………………... 11 KLINIK PEMERINTAH………………... 12 PUSKESMAS…………..……………… 13 PUSTU/PUSLING…..…………………… 14 MOBIL UNIT PELAYANAN (MUYAN) KB…………………………………... 15 SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN……………………… 21 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN.. 22 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN…………………… 23 PRAKTIK DOKTER UMUM…………... 24 LAINNYA ____________ 96 (TULISKAN)	
308	Pada bulan apa dan tahun berapa Ibu/Saudari (atau suami/ pasangan Ibu) menjalani operasi sterilisasi?	BULAN……………………………… ☐☐ TAHUN………….……... ☐☐☐☐	→ 309B
309	Sudah berapa lama Ibu/Saudari menggunakan (ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN SEKARANG) secara terus menerus? TANYAKAN: Kapan Ibu/Saudari (atau suami/pasangan Ibu/ Saudari) mulai menggunakan (ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEKARANG) secara terus menerus?	BULAN……………………………… ☐☐ TAHUN………….……... ☐☐☐☐	
309A	LIHAT 304: ADA KODE A-H YANG DILINGKARI ☐ ↓	TIDAK ADA KODE A-H YANG DILINGKARI ☐	→ 310
309B	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh alat kontrasepsi/operasi sterilisasi tersebut, termasuk biaya konsultasi dan registrasi/karcis?	Rp ☐☐☐☐☐☐☐	
309C	Ketika Ibu/Saudari/pasangan mendapatkan alat/cara KB tersebut, apakah menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/BPJS atau asuransi kesehatan lainnya?	YA, JKN/BPJS-PBI………………………... 1 YA, JKN/BPJS-NON PBI……………………… 2 YA, ASURANSI KESEHATAN LAINNYA.... 3 TIDAK ………………………………………. 4	
309D	LIHAT 304: KODE "A" ATAU "B" DILINGKARI ☐ ↓	KODE "A" ATAU "B" TIDAK DILINGKARI ☐	→ 310
309E	LIHAT 304: KODE "A" DILINGKARI ☐ ↓ Sebelum operasi sterilisasi, apakah Ibu/Saudari diberitahu bahwa Ibu/ Saudari tidak akan dapat memiliki anak (lagi) karena operasi? HANYA KODE "B" DILINGKARI ☐ ↓ Sebelum operasi sterilisasi, apakah suami/pasangan Ibu/ Saudari diberitahu bahwa Ibu/Saudari tidak akan dapat memiliki anak (lagi) karena operasi?	YA…………………………………………. 1 TIDAK……………………………………... 2 TIDAK TAHU………………………….…….. 8	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
309F	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar tentang rekanalisasi yaitu penyambungan kembali saluran sel telur/ sperma yang diputus/diikat setelah operasi sterilisasi?	YA .... 1 TIDAK... 2	 → 310
309G	Apakah Ibu/Saudari tahu tempat mendapatkan pelayanan rekanalisasi?	YA .... 1 TIDAK... 2	
310	LIHAT 308 DAN 309, 215 DAN 231 : ADA KELAHIRAN ATAU KEGUGURAN/PENGGUGURAN/LAHIR MATI SETELAH BULAN DAN TAHUN MULAI PENGGUNAAN KONTRASEPSI DI 308 ATAU 309 TIDAK ☐ ↓ YA ☐ → KEMBALI KE 308 ATAU 309, PROBING DAN CATAT BULAN DAN TAHUN MULAI MENGGUNAKAN ALAT/ CARA KB SECARA TERUS MENERUS (HARUS SETELAH KELAHIRAN ATAU KEGUGURAN/ PENGGUGURAN/LAHIR MATI YANG TERAKHIR).		
311	LIHAT 308/309: SEJAK JANUARI 2012 ☐ **K** ISIKAN KODE ALAT/CARA YANG DIGUNAKAN DI KOLOM 1 PADA KALENDER SEJAK BULAN MULAI MEMAKAI SAMPAI BULAN WAWANCARA KEMUDIAN TERUS KE → 312	SEBELUM JANUARI 2012 ☐ **K** ISIKAN KODE ALAT/CARA YANG DIGUNAKAN DI KOLOM 1 PADA KALENDER SEJAK BULAN JANUARI 2012 SAMPAI BULAN WAWANCARA KEMUDIAN TERUSKAN KE →	324

W- 17

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
312	Saya akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai semua alat/cara KB yang Ibu/Saudari/suami/pasangan Ibu gunakan selama beberapa tahun terakhir untuk mencegah kehamilan. GUNAKAN KALENDER UNTUK MEMPERKIRAKAN WAKTU PERTAMA KALI MENGGUNAKAN DAN BERHENTI MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB MULAI JANUARI 2012 SAMPAI SEKARANG. **K** **PADA KOLOM 1**: CATAT KODE ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN ATAU '0' JIKA TIDAK MENGGUNAKAN CONTOH CARA BERTANYA: • Kapan Ibu/Saudari terakhir kali memakai alat/cara KB tersebut? Alat/cara KB apakah yang Ibu/Saudari pakai? • Kapan Ibu/Saudari mulai memakai alat/cara KB tersebut? Berapa lama setelah kelahiran (NAMA)? • Berapa lama Ibu/Saudari memakai alat/cara KB tersebut (waktu itu)? **PADA KOLOM 2**: CATAT KODE SUMBER PELAYANAN ALAT/CARA KB DI BULAN MULAI MEMAKAI ALAT/CARA KB CONTOH CARA BERTANYA: • Di mana Ibu/Saudari memperoleh alat/cara KB ketika mulai memakai alat/cara KB tersebut? • [UNTUK METODE AMENORRHEA LAKTASI (MAL) ATAU PANTANG BERKALA/KALENDER ATAU SANGGAMA TERPUTUS]. Dari siapa Ibu/Saudari mendapatkan saran tentang bagaimana menggunakan cara KB tersebut? **PADA KOLOM 3**: CATAT KODE ALASAN BERHENTI MEMAKAI ALAT/CARA KB PADA BULAN TERAKHIR PEMAKAIAN BANYAKNYA KODE DI KOLOM 3 HARUS SAMA DENGAN JUMLAH TERHENTINYA PEMAKAIAN ALAT/CARA KB DI KOLOM 1. TANYAKAN MENGAPA BERHENTI MEMAKAI ALAT/CARA KB TERSEBUT. JIKA DIIKUTI DENGAN KEHAMILAN, TANYAKAN APAKAH HAMIL TANPA DISENGAJA SELAMA MEMAKAI ALAT/CARA KB TERSEBUT ATAU SENGAJA TIDAK MEMAKAI ALAT/CARA KB SUPAYA BISA HAMIL. CONTOH CARA BERTANYA: • Mengapa Ibu/Saudari berhenti memakai alat/cara KB tersebut? • Apakah Ibu/Saudari menjadi hamil ketika memakai alat/cara KB tersebut, atau Ibu/Saudari berhenti memakai alat/cara KB tersebut supaya hamil, atau Ibu/Saudari berhenti memakai karena alasan lain? JIKA BERHENTI MEMAKAI DENGAN SENGAJA SUPAYA HAMIL, TANYAKAN: • Berapa bulan setelah berhenti memakai alat/cara KB tersebut Ibu/Saudari mulai hamil? ISIKAN '0' PADA SETIAP BULAN DI KOLOM 1		
313	PERIKSA KALENDER UNTUK PENGGUNAAN SEMUA ALAT/CARA KB PADA SETIAP BULAN TIDAK ADA ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN ☐ ↓	ADA ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN ☐	→ 314A
314	Apakah Ibu/Saudari pernah menggunakan alat/cara KB untuk menunda atau mencegah kehamilan?	YA .... 1 TIDAK.. 2	 → 326
314A	Sekarang saya ingin bertanya mengenai waktu ketika Ibu/Saudari atau suami/pasangan pertama kali menggunakan alat/cara KB untuk mencegah kehamilan. Berapa jumlah anak yang masih hidup waktu itu? JIKA TIDAK ADA TULIS '00'	JUMLAH ANAK.................. ☐☐	

W- 18

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
315	LIHAT 304: LINGKARI KODE ALAT/CARA KB: JIKA LEBIH DARI SATU ALAT/CARA KB YANG DILINGKARI DI 304, LINGKARI KODE TERATAS.	TIDAK ADA YANG DILINGKARI……….. 00 STERILISASI WANITA ………………… 01 STERILISASI PRIA ………………… 02 IUD/AKDR/SPIRAL……………………. 03 SUNTIKAN 1 BULAN…………………… 04 SUNTIKAN 3 BULAN…………………… 05 SUSUK KB/IMPLAN…………………… 06 PIL…………………………………… 07 KONDOM……………………………… 08 MAL ………………………………… 09 PANTANG BERKALA/KALENDER…….. 10 SANGGAMA TERPUTUS……………… 11 METODE MODERN LAINNYA…………… 95 METODE TRADISIONAL LAINNYA……. 96	00 → 326 01 → 319 02 → 327 09, 10, 11 → 323
316	Ibu/Saudari menggunakan (ALAT/CARA KB DARI 315) sejak (309). Darimana (ALAT/CARA KB DARI 315) itu diperoleh? PROBING UNTUK MENGIDENTIFIKASI TIPE FASILITAS KESEHATAN JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA. TULISKAN NAMANYA. ______________________________ (NAMA TEMPAT)	UKBM POSKESDES/POLINDES………………. 11 POSYANDU……………………………. 12 POS KB/PPKBD………………………. 13 LAINNYA ____________________ 14 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT UMUM ………………… 21 KLINIK PEMERINTAH………………… 22 PUSKESMAS…………………………. 23 PUSTU/PUSLING……………………. 24 TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS………… 25 PETUGAS LAPANGAN KB…………… 26 BIDAN DI DESA……………………… 27 LAINNYA ____________________ 28 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN……………………… 31 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN………………. 32 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN……………………… 33 PRAKTIK DOKTER UMUM…………… 34 PRAKTIK BIDAN……………………. 35 PERAWAT…………………………… 36 LAINNYA ____________________ 37 (TULISKAN) LAINNYA APOTEK/TOKO OBAT………………… 41 TOKO/WARUNG……………………… 42 LAINNYA ____________________ 43 (TULISKAN)	

W- 19

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
317	LIHAT 304: LINGKARI KODE ALAT/CARA KB: JIKA ADA LEBIH DARI SATU ALAT/CARA KB YANG DILINGKARI PADA 304, MAKA LINGKARI KODE TERATAS.	IUD/AKDR/SPIRAL……………………… 03 SUNTIKAN 1 BULAN…………………… 04 SUNTIKAN 3 BULAN…………………… 05 SUSUK KB……………………………… 06 PIL……………………………………… 07 KONDOM………………………………… 08 METODE MODERN LAINNYA………… 95 METODE TRADISIONAL LAINNYA…… 96	 → 323 → 322 → 323
318	Pada saat itu, apakah Ibu/Saudari diberitahu tentang efek samping atau masalah kesehatan yang mungkin timbul jika Ibu/Saudari menggunakan alat/cara KB tersebut?	YA ……………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	→ 321 → 320
319	Ketika Ibu/Saudari disterilisasi, apakah Ibu/Saudari diberitahu tentang efek samping atau masalah kesehatan yang mungkin timbul jika Ibu/Saudari menggunakan alat/cara KB tersebut?	YA ……………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	→ 321
320	Apakah Ibu/Saudari pernah diberitahu oleh petugas (KB/Kesehatan) tentang masalah kesehatan yang mungkin timbul dengan memakai alat/cara KB yang Ibu/Saudari pakai?	YA ……………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	 → 322
321	Apakah Ibu/Saudari pernah diberitahu apa yang harus dilakukan jika Ibu/Saudari mengalami efek samping atau masalah kesehatan dari alat/cara KB yang Ibu/Saudari gunakan?	YA ……………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	
321A	Apakah Ibu/Saudari mengalami efek samping atau masalah kesehatan selama menggunakan (ALAT/CARA KB PADA 315)?	YA ……………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	 → 322
321B	Apakah efek samping atau masalah kesehatan utama yang Ibu/Saudari rasakan akibat menggunakan metode kontrasepsi?	BERAT BADAN NAIK…………………… 01 BERAT BADAN TURUN………………… 02 PERDARAHAN…………………………… 03 DARAH TINGGI…………………………… 04 SAKIT KEPALA…………………………… 05 MUAL……………………………………… 06 TIDAK HAID……………………………… 07 LELAH/LEMAH…………………………… 08 JERAWAT………………………………… 09 HAID TIDAK TERATUR………………… 10 LAINNYA…………………………………… 96 TIDAK TAHU……………………………… 98	
322	LIHAT 318 DAN 319: ADA KODE "1" DILINGKARI ↓ — Pada waktu itu, apakah Ibu/Saudari diberitahu tentang alat/cara KB lain yang bisa Ibu/Saudari gunakan? LAINNYA ↓ — Ketika Ibu/Saudari memperoleh (ALAT/CARA KB DARI 315) ini dari (SUMBER PELAYANAN DARI 307 ATAU 316), apakah Ibu/Saudari diberitahu tentang alat/cara KB lain yang bisa Ibu/Saudari gunakan?	YA………………………………………… 1 TIDAK……………………………………… 2	→ 324
323	Apakah Ibu/Saudari pernah diberitahu oleh petugas kesehatan/KB tentang alat/cara KB lain yang dapat Ibu/Saudari gunakan?	YA ……………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	

W- 20

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
324	LIHAT 304: LINGKARI KODE ALAT/CARA KB: JIKA LEBIH DARI SATU ALAT/CARA KB YANG DILINGKARI DI 304, LINGKARI KODE TERATAS.	STERILISASI WANITA .... 01 STERILISASI PRIA .... 02 IUD/AKDR/SPIRAL .... 03 SUNTIKAN 1 BULAN .... 04 SUNTIKAN 3 BULAN .... 05 SUSUK KB/IMPLAN .... 06 PIL .... 07 KONDOM .... 08 MAL .... 09 PANTANG BERKALA/KALENDER .... 10 SANGGAMA TERPUTUS .... 11 METODE MODERN LAINNYA .... 95 METODE TRADISIONAL LAINNYA 96	(01, 02) → 327 (09, 10, 11) → 327 (96) → 327
325	Dimana Ibu/Saudari memperoleh (ALAT/CARA KB PADA 315) terakhir? TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI. JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA. TULISKAN NAMANYA. ____________________ (NAMA TEMPAT)	UKBM POSKESDES/POLINDES .... 11 POSYANDU .... 12 POS KB/PPKBD .... 13 LAINNYA ____________ 14 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT UMUM .... 21 KLINIK PEMERINTAH .... 22 PUSKESMAS .... 23 PUSTU/PUSLING .... 24 TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS .... 25 PETUGAS LAPANGAN KB .... 26 BIDAN DI DESA .... 27 LAINNYA ____________ 28 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN .... 31 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN .... 32 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN .... 33 PRAKTIK DOKTER UMUM .... 34 PRAKTIK BIDAN .... 35 PERAWAT .... 36 LAINNYA ____________ 37 (TULISKAN) LAINNYA APOTEK/TOKO OBAT .... 41 TOKO/WARUNG .... 42 LAINNYA ____________ 43 (TULISKAN)	(11–43) → 327
326	Apakah Ibu/Saudari tahu tempat untuk mendapatkan alat/cara KB?	YA .... 1 TIDAK 2	 (2) → 327

W- 21

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
326A	Dimanakah itu? Adakah tempat lain? TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI. JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA. TULISKAN NAMANYA. ____________________ (NAMA TEMPAT)	UKBM POSKESDES/POLINDES……………….. A POSYANDU………………………………. B POS KB/PPKBD…………………………. C LAINNYA ____________ D (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT UMUM ……………………. E KLINIK PEMERINTAH…………………... F PUSKESMAS…………………………….. G PUSTU/PUSLING……………………….. H TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS……………… I PETUGAS LAPANGAN KB………………. J BIDAN DI DESA…………………………... K LAINNYA ____________ L (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN……………………………. M KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN……………….... N PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN……………………………… O PRAKTIK DOKTER UMUM……………... P PRAKTIK BIDAN…………………………. Q PERAWAT………………………………… R LAINNYA ____________ S (TULISKAN) LAINNYA APOTEK/TOKO OBAT…………………….. T TOKO/WARUNG…………………………. U LAINNYA ____________ X (TULISKAN)	
327	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari dikunjungi oleh petugas lapangan KB?	YA ……………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2	 → 329
328	Apakah petugas lapangan tersebut menerangkan kepada Ibu/ Saudari tentang alat/cara KB?	YA ……………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2	
329	LIHAT 202: APAKAH ADA ANAK TINGGAL DALAM RUMAH TANGGA? YA ☐ ↓ / TIDAK/ TIDAK DITANYAKAN ☐ ↓ a) Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksa kesehatan Ibu/Saudari atau anak Ibu/Saudari? b) Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksa kesehatan Ibu/Saudari?	YA……………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2	 → 401
330	Apakah ada petugas di fasilitas kesehatan yang berbicara kepada Ibu/Saudari tentang alat/cara KB?	YA ……………………………………. 1 TIDAK……………………………………. 2	

W- 22

BAGIAN 4. KEHAMILAN DAN PEMERIKSAAN SESUDAH MELAHIRKAN

401	LIHAT 224: MEMPUNYAI SATU ATAU LEBIH ANAK LAHIR HIDUP SEJAK JANUARI 2012 ☐	TIDAK MEMPUNYAI ANAK LAHIR HIDUP SEJAK JANUARI 2012 ☐	→ 648
402	LIHAT 215: TULISKAN PADA TABEL NOMOR URUT KELAHIRAN PADA 403 DAN NAMA SERTA STATUS KELANGSUNGAN HIDUP PADA 404 UNTUK SETIAP KELAHIRAN SEJAK JANUARI 2012. AJUKAN PERTANYAAN MENGENAI SEMUA ANAK LAHIR HIDUP, MULAI DENGAN ANAK TERAKHIR. (JIKA LEBIH DARI 2 ANAK LAHIR HIDUP, GUNAKAN KOLOM KEDUA PADA KUESIONER TAMBAHAN). Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kesehatan anak Ibu/Saudari yang lahir dalam lima tahun terakhir. (Kita akan membicarakan seorang demi seorang).		

403	NOMOR URUT KELAHIRAN DARI RIWAYAT KELAHIRAN 212	ANAK TERAKHIR NO. URUT KELAHIRAN….. ☐☐	SEBELUM ANAK TERAKHIR NO. URUT KELAHIRAN….. ☐☐
404	DARI 212 DAN 216	NAMA ______________________ HIDUP ☐ MENINGGAL ☐	NAMA ______________________ HIDUP ☐ MENINGGAL ☐
405	Pada saat Ibu/Saudari mengandung (NAMA), apakah Ibu/Saudari memang ingin hamil waktu itu?	YA ………………………………. 1 (TERUS KE 407A) TIDAK………………………………. 2	YA ………………………………. 1 (TERUS KE 407A) TIDAK………………………………. 2
406	LIHAT 208: HANYA SATU KELAHIRAN ☐ Apakah Ibu/Saudari menginginkan bayi ini kemudian, atau tidak menginginkan anak? LEBIH DARI SATU KELAHIRAN ☐ Apakah Ibu/Saudari menginginkan bayi ini kemudian, atau tidak menginginkan anak lagi ?	KEMUDIAN…………………………. 1 TIDAK INGIN ANAK LAGI/ TIDAK INGIN ANAK…………… 2 (TERUS KE 407A)	KEMUDIAN…………………………. 1 TIDAK INGIN ANAK LAGI/ TIDAK INGIN ANAK…………… 2 (TERUS KE 407A)
407	Berapa lama Ibu/Saudari ingin menunggu?	BULAN…………………. 1 ☐☐ TAHUN………………. 2 ☐☐ TIDAK TAHU…………………….. 998	BULAN…………………. 1 ☐☐ TAHUN………………. 2 ☐☐ TIDAK TAHU…………………….. 998
407A	Apakah (NAMA) mempunyai surat yang menerangkan tentang kelahirannya?	YA ………………………………. 1 TIDAK………………………………. 2 (TERUS KE 407D) TIDAK TAHU…………………….. 8	YA ………………………………. 1 TIDAK………………………………. 2 (TERUS KE 407D) TIDAK TAHU…………………….. 8
407B	Dapatkah Ibu/Saudari menunjukkan suratnya? LIHAT SURAT APA SAJA YANG ADA. JAWABAN HANYA SATU, JIKA SURAT LEBIH DARI SATU LINGKARI KODE TERBESAR	TIDAK………………………………. 1 SURAT KETERANGAN LAHIR…. 2 SURAT LAPORAN KELAHIRAN 3 SURAT KENAL LAHIR………….. 4 (TERUS KE 408) AKTA KELAHIRAN………………. 5	TIDAK………………………………. 1 SURAT KETERANGAN LAHIR…. 2 SURAT LAPORAN KELAHIRAN 3 SURAT KENAL LAHIR………….. 4 (TERUS KE 426) AKTA KELAHIRAN………………. 5
407C	Berapa umur (NAMA) ketika memperoleh akta kelahiran?	HARI…………………. 1 ☐☐ MINGGU……………. 2 ☐☐ BULAN……………… 3 ☐☐ TAHUN……………. 4 ☐☐ TIDAK TAHU TAHUN……. 998 (TERUS KE 408)	HARI…………………. 1 ☐☐ MINGGU……………. 2 ☐☐ BULAN……………… 3 ☐☐ TAHUN……………. 4 ☐☐ TIDAK TAHU TAHUN……. 998 (TERUS KE 426)

W- 23

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________________________
407D	Mengapa (NAMA) tidak mempunyai surat yang menunjukkan tentang kelahirannya?	BIAYANYA MAHAL………..……… 1 TEMPATNYA JAUH………………. 2 TIDAK TAHU HARUS DIDAFTAR. 3 TERLAMBAT, TIDAK MAU DIDENDA……………………… 4 TIDAK TAHU KEMANA MENDAFTAR………………….. 5 LAINNYA…………………………... 6	BIAYANYA MAHAL……..………… 1 TEMPATNYA JAUH………………. 2 TIDAK TAHU HARUS DIDAFTAR 3 TERLAMBAT, TIDAK MAU DIDENDA……………………… 4 TIDAK TAHU KEMANA MENDAFTAR…………..……. 5 LAINNYA…………………………... 6
408	Pada saat Ibu/Saudari mengandung (NAMA) apakah Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan?	YA ……………………………..……. 1 TIDAK………………………..……… 2 (TERUS KE 414)	
409	Siapa yang memeriksa kandungan Ibu/ Saudari? Ada lagi? TANYAKAN SIAPA SAJA YANG MEMERIKSA KEHAMILAN. JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER UMUM………………….. A DOKTER KANDUNGAN……….. B PERAWAT……………………….. C BIDAN…………………………... D BIDAN DI DESA..…………….... E ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI…………. F LAINNYA ____________________ X TULISKAN	
409A	LIHAT 409: ADA KODE ‘A’, ‘B’, ‘C’, ‘D’, ATAU ‘E’ DILINGKARI ▼ TIDAK ADA KODE ‘A’, ‘B’, ‘C’, ‘D’, ATAU ‘E’ DILINGKARI → TERUS KE 413C		
409B	Apakah Ibu/Saudari diberi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)? JIKA YA: Dapatkah Ibu/Saudari memperlihatkan buku itu?	YA, DIPERLIHATKAN..…..……..... 1 YA, TIDAK DIPERLIHATKAN…..... 2 TIDAK ………..……………..……. 3 TIDAK TAHU………………..……. 8	
410	Di mana Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan tersebut? Adakah tempat lain? TANYAKAN TEMPATNYA DAN LINGKARI KODE YANG SESUAI. JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA. TULISKAN NAMANYA. ________________________________ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN………………. A RUMAH ORANG LAIN……………… B UKBM POSKESDES/POLINDES……………. C POSYANDU………………………… D LAINNYA ____________________ E (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT ………………….…. F KLINIK PEMERINTAH…………..…. G PUSKESMAS…………………...…. H PUSTU/PUSLING………………….. I BIDAN DI DESA…………………... J LAINNYA ____________________ K (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN…………………… L KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN…………….. M PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN…………………. N PRAKTIK DOKTER UMUM…………. O PRAKTIK BIDAN…………………….. P PRAKTIK PERAWAT……………….. Q LAINNYA ____________________ X (TULISKAN)	

W- 24

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________________________
410A	Apakah Ibu pernah ditemani suami/pasangan ketika memeriksakan kehamilan (NAMA)?	YA .... 1 TIDAK.................................... 2	
411	Berapa bulan umur kandungan (NAMA) ketika Ibu/Saudari pertama kali memeriksakan kehamilan?	BULAN.......................... [ ][ ] TIDAK TAHU.......................... 98	
412	Selama Ibu/Saudari mengandung (NAMA), berapa kali Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan?	JUMLAH PEMERIKSAAN [ ][ ] TIDAK TAHU.......................... 98 (TERUS KE 413)	
412A	LIHAT 412: JUMLAH PEMERIKSAAN KEHAMILAN:	LEBIH DARI SATU KALI [ ] SATU KALI [ ] (TERUS KE 413)	
412B	Ibu/Saudari mengatakan memeriksakan kehamilan (NAMA) _______ kali. Berapa kali Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan: a. Dalam 3 bulan pertama? b. Antara 4-6 bulan? c. Antara 7 bulan sampai melahirkan? JUMLAH a, b, DAN c HARUS SAMA DENGAN JAWABAN PERTANYAAN 412.	JUMLAH PEMERIKSAAN KEHAMILAN 3 BULAN PERTAMA........ [ ][ ] ANTARA 4-6 BULAN....... [ ][ ] ANTARA 7 BULAN SAMPAI MELAHIRKAN... [ ][ ]	
412C	Berapa bulan umur kandungan ketika Ibu/Saudari terakhir kali memeriksakan kehamilan (NAMA)?	BULAN.......................... [ ][ ] TIDAK TAHU.......................... 98	
413	Pada saat pemeriksaan kehamilan (NAMA) apakah Ibu/Saudari: - Ditimbang berat badannya? - Diukur tinggi badannya? - Diukur tekanan darahnya? - Diperiksa lingkar lengannya? - Diperiksa tinggi rahimnya? - Diperiksa (diraba) perutnya? - Diperiksa denyut jantung janin? - Diperiksa darahnya di laboratorium? - Diperiksa air seninya di laboratorium (tes protein urine)? - Konsultasi?	YA TIDAK BERAT BADAN................ 1 2 TINGGI BADAN............... 1 2 TEKANAN DARAH............ 1 2 LINGKAR LENGAN........... 1 2 TINGGI RAHIM................. 1 2 PERUT.......................... 1 2 DENYUT JANTUNG JANIN. 1 2 DARAH.......................... 1 2 AIR SENI........................ 1 2 KONSULTASI.................. 1 2	
413A	Selama Ibu/Saudari memeriksakan kehamilan, apakah Ibu/Saudari diberitahu tanda-tanda bahaya (komplikasi) kehamilan?	YA .... 1 TIDAK.................................... 2 (TERUS KE 413C) TIDAK TAHU.............................. 8	
413B	Apakah Ibu/Saudari diberi tahu kemana harus pergi untuk mendapatkan pertolongan jika mengalami bahaya (komplikasi) kehamilan?	YA .... 1 TIDAK.................................... 2 TIDAK TAHU.............................. 8	
413C	Apakah Ibu/Saudari mengalami tanda-tanda bahaya (komplikasi) selama kehamilan (NAMA)?	YA .... 1 TIDAK.................................... 2 (TERUS KE 413F)	

W- 25

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________________________
413D	Apa sajakah tanda-tanda bahaya (komplikasi) kehamilan tersebut? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	MULAS SEBELUM 9 BULAN................ A PERDARAHAN................................ B DEMAM YANG TINGGI........................ C KEJANG-KEJANG DAN PINGSAN................................ D MUNTAH TERUS DAN TIDAK MAU MAKAN................................ E BENGKAK KAKI, TANGAN DAN WAJAH ATAU SAKIT KEPALA DISERTAI KEJANG.......................... F AIR KETUBAN KELUAR SEBELUM WAKTUNYA................................ G LAINNYA ______________________ X TULISKAN	
413E	Apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TIDAK MELAKUKAN APA-APA..... A ISTIRAHAT................................ B MINUM OBAT................................ C MINUM JAMU................................ D KE DUKUN................................ E KE BIDAN................................ F KE DOKTER................................ G FASILITAS KESEHATAN.............. H LAINNYA................................ X TIDAK TAHU................................ Z	
413F	Selama kehamilan (NAMA) apakah Ibu/ Saudari membicarakan dengan seseorang mengenai: - Dimana Ibu/Saudari akan melahirkan/ bersalin? - Angkutan/transportasi ke tempat bersalin? - Siapa yang akan menolong persalinan? - Biaya persalinan? - Donor darah jika diperlukan? - KB pasca salin?	YA TIDAK TEMPAT MELAHIRKAN..... 1 2 TRANSPORTASI.............. 1 2 PENOLONG PERSALINAN. 1 2 BIAYA.......................... 1 2 DONOR DARAH.............. 1 2 KB PASCA SALIN.............. 1 2	
414	Selama Ibu/Saudari mengandung (NAMA) apakah Ibu/Saudari pernah mendapat suntikan di lengan atas untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir?	YA .... 1 TIDAK................................ 2 (TERUS KE 417) TIDAK TAHU................................ 8	
415	Selama mengandung (NAMA) berapa kali Ibu/Saudari mendapat suntikan tersebut?	KALI................................ ☐ TIDAK TAHU................................ 8	
416	LIHAT 415:	SATU KALI ATAU TIDAK TAHU ☐ ↓ 2 KALI ATAU LEBIH ☐ (TERUS KE 420)	
417	Sebelum mengandung (NAMA), apakah Ibu/ Saudari menerima suntikan tetanus?	YA .... 1 TIDAK................................ 2 (TERUS KE 420) TIDAK TAHU................................ 8	
418	Sebelum mengandung (NAMA) berapa kali Ibu/Saudari mendapat suntikan tetanus? JIKA 5 KALI ATAU LEBIH, TULISKAN '5'	KALI................................ ☐ TIDAK TAHU................................ 8	

W- 26

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________________________
419	LIHAT 418: HANYA SATU SUNTIKAN ☐ → Berapa tahun yang lalu Ibu/Saudari menerima suntikan tetanus? LEBIH DARI SATU SUNTIKAN ☐ → Berapa tahun yang lalu Ibu/Saudari menerima suntikan tetanus yang terakhir sebelum mengandung (NAMA)?	TAHUN YANG LALU……… ☐☐	
420	Selama mengandung (NAMA), apakah Ibu/ Saudari mendapat atau membeli tablet/Pil/ sirup zat besi? TUNJUKKAN LEAFLET TABLET/PIL/ SIRUP ZAT BESI.	YA …………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2 (TERUS KE 426) TIDAK TAHU…………………………… 8	
421	Selama mengandung (NAMA) berapa hari Ibu/Saudari minum tablet/pil/sirup zat besi? JIKA JAWABAN RESPONDEN TIDAK BERUPA ANGKA, TANYAKAN UNTUK MEMPERKIRAKAN JUMLAH HARI	JUMLAH HARI………. ☐☐☐ TIDAK TAHU……………………… 998	
426	Ketika (NAMA) dilahirkan, apakah dia sangat besar, lebih besar dari rata-rata, rata-rata, lebih kecil dari rata-rata, atau sangat kecil?	SANGAT BESAR………………… 1 LEBIH BESAR DARI RATA-RATA 2 RATA-RATA……………………… 3 LEBIH KECIL DARI RATA-RATA 4 SANGAT KECIL…………………… 5 TIDAK TAHU……………………… 8	SANGAT BESAR………………… 1 LEBIH BESAR DARI RATA-RATA 2 RATA-RATA……………………… 3 LEBIH KECIL DARI RATA-RATA 4 SANGAT KECIL…………………… 5 TIDAK TAHU……………………… 8
427	Apakah (NAMA) ditimbang ketika dilahirkan?	YA …………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2 (TERUS KE 428A) TIDAK TAHU…………………………… 8	YA …………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2 (TERUS KE 428A) TIDAK TAHU…………………………… 8
428	Berapakah berat badan (NAMA) ketika dilahirkan? CATAT BERAT BADAN DARI KMS/BUKU KIA, JIKA ADA.	GRAM DARI KMS/BUKU KIA…1 ☐☐☐☐ GRAM BERDASAR-KAN INGATAN RESPONDEN…..2 ☐☐☐☐ TIDAK TAHU…………………… 99998	GRAM DARI KMS/BUKU KIA…1 ☐☐☐☐ GRAM BERDASAR-KAN INGATAN RESPONDEN…..2 ☐☐☐☐ TIDAK TAHU…………………… 99998
428A	Pada saat Ibu/Saudari melahirkan (NAMA), apakah Ibu/Saudari mengalami: - Mulas yang kuat dan teratur lebih dari sehari semalam? - Perdarahan lebih banyak dibandingkan dengan biasanya (lebih dari 3 kain)? - Suhu badan tinggi dan atau keluar lendir berbau? - Kejang-kejang dan pingsan? - Keluar air ketuban lebih dari 6 jam sebelum anak lahir? - Tidak kuat mengejan? - Gelisah/Kesakitan? - Apakah ada kesulitan/komplikasi lain? JIKA ADA, tuliskan.	YA TDK TT MULAS……………………1 2 8 PERDARAHAN………… 1 2 8 SUHU DAN LENDIR…… 1 2 8 KEJANG & PINGSAN…. 1 2 8 KETUBAN PECAH…….. 1 2 8 TIDAK KUAT MENGEJAN…………. 1 2 8 GELISAH/KESAKITAN... 1 2 8 LAINNYA………………. 1 2 8 ________________ (TULISKAN)	YA TDK TT MULAS……………………1 2 8 PERDARAHAN………… 1 2 8 SUHU DAN LENDIR…… 1 2 8 KEJANG & PINGSAN…. 1 2 8 KETUBAN PECAH…….. 1 2 8 TIDAK KUAT MENGEJAN…………. 1 2 8 GELISAH/KESAKITAN... 1 2 8 LAINNYA………………. 1 2 8 ________________ (TULISKAN)

W- 27

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ____________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ____________
429	Siapa saja yang menolong Ibu/Saudari ketika melahirkan (NAMA)? Ada yang lain? TANYAKAN SIAPA PENOLONG PERSALINAN DAN CATAT SEMUA YANG MENOLONG PERSALINAN JIKA RESPONDEN MENGATAKAN TIDAK ADA YANG MENOLONG, TANYAKAN APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN	PETUGAS KESEHATAN DOKTER UMUM.................... A DOKTER KANDUNGAN........... B PERAWAT............................. C BIDAN.................................. D BIDAN DI DESA...................... E ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI.............. G TEMAN/KELUARGA................ H LAINNYA ____________ X (TULISKAN) TIDAK ADA................................ Y	PETUGAS KESEHATAN DOKTER UMUM.................... A DOKTER KANDUNGAN........... B PERAWAT............................. C BIDAN.................................. D BIDAN DI DESA...................... E ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI.............. G TEMAN/KELUARGA................ H LAINNYA ____________ X (TULISKAN) TIDAK ADA................................ Y
430	Di mana Ibu/Saudari melahirkan (NAMA)? JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ____________ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN.................... 11 (TERUS KE 434) RUMAH ORANG LAIN.................... 12 UKBM POSKESDES/POLINDES................ 21 POSYANDU.................................. 22 LAINNYA ____________ 23 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT .... 31 KLINIK PEMERINTAH..................... 32 PUSKESMAS................................. 33 PUSTU/PUSLING........................... 34 BIDAN DI DESA............................ 35 LAINNYA ____________ 36 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN.............................. 41 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN.................. 42 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN........................ 43 PRAKTIK DOKTER UMUM............... 44 PRAKTIK BIDAN............................ 45 PRAKTIK PERAWAT....................... 46 LAINNYA ____________ 47 (TULISKAN) LAINNYA ____________ 96 (TULISKAN) (TERUS KE 434)	RUMAH RUMAH RESPONDEN.................... 11 (TERUS KE 434) RUMAH ORANG LAIN.................... 12 UKBM POSKESDES/POLINDES................ 21 POSYANDU.................................. 22 LAINNYA ____________ 23 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT .... 31 KLINIK PEMERINTAH..................... 32 PUSKESMAS................................. 33 PUSTU/PUSLING........................... 34 BIDAN DI DESA............................ 35 LAINNYA ____________ 36 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN.............................. 41 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN.................. 42 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN........................ 43 PRAKTIK DOKTER UMUM............... 44 PRAKTIK BIDAN............................ 45 PRAKTIK PERAWAT....................... 46 LAINNYA ____________ 47 (TULISKAN) LAINNYA ____________ 96 (TULISKAN) (TERUS KE 434)
431	Berapa lama Ibu/Saudari dirawat setelah melahirkan (NAMA)? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM........................ 1 [ ][ ] HARI...................... 2 [ ][ ] MINGGU................. 3 [ ][ ] TIDAK TAHU...................... 998	
431A	Apakah suami/pasangan Ibu/Saudari mendampingi ketika persalinan (NAMA)?	YA .... 1 TIDAK.. 2	YA .... 1 TIDAK.. 2
432	Apakah (NAMA) dilahirkan melalui operasi caesar, yaitu perut dibedah untuk mengeluarkan bayi?	YA .... 1 TIDAK.. 2 (TERUS KE 434)	YA .... 1 TIDAK.. 2 (TERUS KE 434)

W- 28

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________
433	Apakah operasi caesar tersebut sudah direncanakan sebelumnya?	YA .... 1 TIDAK........ 2	YA .... 1 TIDAK........ 2
434	Setelah (NAMA) lahir, apakah segera diletakkan di dada Ibu/Saudari?	YA .... 1 TIDAK........ 2 (TERUS KE 434B) TIDAK TAHU........ 8	YA .... 1 TIDAK........ 2 (TERUS KE 459) TIDAK TAHU........ 8
434A	Apakah kulit (NAMA) bersentuhan langsung dengan kulit Ibu/Saudari?	YA .... 1 TIDAK........ 2 TIDAK TAHU........ 8	YA .... 1 TIDAK........ 2 TIDAK TAHU........ 8
434B	Kapan bayi dimandikan pertama kali, setelah lahir?	< 1 JAM SETELAH LAHIR......... 1 1-6 JAM SETELAH LAHIR.......... 2 > 6 JAM SETELAH LAHIR.......... 3 TIDAK TAHU........ 8	< 1 JAM SETELAH LAHIR......... 1 1-6 JAM SETELAH LAHIR.......... 2 > 6 JAM SETELAH LAHIR.......... 3 TIDAK TAHU........ 8
434C	LIHAT 430: TEMPAT MELAHIRKAN SELAIN KODE '11', '12' ATAU '96' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '11', '12' ATAU '96' DILINGKARI ☐ (TERUS KE 449)	
435	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari mengenai pemeriksaan kesehatan Ibu/Saudari setelah melahirkan. Setelah (NAMA) dilahirkan, apakah ada yang memeriksa kesehatan Ibu/Saudari saat masih di fasilitas kesehatan?	YA .... 1 TIDAK........ 2 (TERUS KE 438)	
436	Berapa lama setelah melahirkan pemeriksaan pertama dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM	JAM........ 1 ☐☐ HARI........ 2 ☐☐ TIDAK TAHU........ 998	
437	Siapa yang memeriksa Ibu/Saudari saat itu? CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER KANDUNGAN......... 11 DOKTER UMUM........ 12 BIDAN........ 13 PERAWAT........ 14 ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI........ 21 LAINNYA ________ 96 (TULISKAN)	
438	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari mengenai pemeriksaan kesehatan (NAMA) setelah lahir. Setelah (NAMA) dilahirkan, apakah ada yang memeriksa kesehatan (NAMA) saat masih di fasilitas kesehatan?	YA .... 1 TIDAK........ 2 (TERUS KE 441) TIDAK TAHU........ 8	
439	Berapa lama setelah (NAMA) lahir pemeriksaan pertama dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM	JAM........ 1 ☐☐ HARI........ 2 ☐☐ TIDAK TAHU........ 998	

W- 29

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ______________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ______________________
440	Siapa yang memeriksa (NAMA) saat itu? CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER ANAK………………… 11 DOKTER KANDUNGAN……... 12 DOKTER UMUM………………. 13 BIDAN…………………………… 14 PERAWAT……………………… 15 ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI……….. 21 LAINNYA _________________ 96 (TULISKAN)	
441	Apakah ada yang memeriksa kesehatan Ibu/Saudari setelah meninggalkan fasilitas kesehatan?	YA ………………………………… 1 TIDAK………………………………. 2 (TERUS KE 445)	
442	Berapa lama setelah melahirkan pemeriksaan dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM………………….. 1 [ ][ ] HARI……………….. 2 [ ][ ] MINGGU…………… 3 [ ][ ] TIDAK TAHU…………………. 998	
443	Siapa yang memeriksa Ibu/Saudari saat itu? CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER KANDUNGAN……….. 11 DOKTER UMUM………………... 12 BIDAN…………………………… 13 PERAWAT……………………….. 14 ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI………….. 21 LAINNYA _________________ 96 (TULISKAN)	
444	Di mana tempat pemeriksaan itu dilakukan? JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ______________________________ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN……………… 11 RUMAH ORANG LAIN…………….. 12 UKBM POSKESDES/POLINDES……………. 21 POSYANDU……………………….. 22 LAINNYA ____________________ 23 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT …………………….. 31 KLINIK PEMERINTAH………………. 32 PUSKESMAS……………………….. 33 PUSTU/PUSLING…………………… 34 BIDAN DI DESA……………………. 35 LAINNYA ____________________ 36 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN……………………… 41 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/ BALAI PENGOBATAN……………... 42 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN………………….. 43 PRAKTIK DOKTER UMUM………….. 44 PRAKTIK BIDAN…………………….. 45 PRAKTIK PERAWAT………………… 46 LAINNYA ____________________ 96 (TULISKAN)	

W- 30

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ______________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ______________________
445	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari mengenai pemeriksaan kesehatan (NAMA) setelah Ibu/Saudari meninggalkan fasilitas kesehatan. Dalam 2 bulan setelah lahir, apakah ada petugas kesehatan atau dukun yang memeriksa kesehatan (NAMA)?	YA .... 1 TIDAK.................................... 2 (TERUS KE 457) TIDAK TAHU............................ 8	
446	Berapa jam, hari, atau minggu sesudah (NAMA) lahir, pemeriksaan kesehatan (NAMA) dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM.......................... 1 [ ][ ] HARI........................ 2 [ ][ ] MINGGU.................. 3 [ ][ ] TIDAK TAHU.......................... 998	
447	Siapa yang memeriksa (NAMA) saat itu? CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER ANAK..................... 11 DOKTER KANDUNGAN......... 12 DOKTER UMUM.................. 13 BIDAN...................................... 14 PERAWAT.......................... 15 ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI.......... 21 LAINNYA ________________ 96 (TULISKAN)	
448	Di mana tempat pemeriksaan (NAMA)? JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ______________________________ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN................ 11 RUMAH ORANG LAIN................ 12 UKBM POSKESDES/POLINDES............ 21 POSYANDU................................ 22 LAINNYA ________________ 23 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT .... 31 KLINIK PEMERINTAH................ 32 PUSKESMAS.............................. 33 PUSTU/PUSLING....................... 34 BIDAN DI DESA........................ 35 LAINNYA ________________ 36 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN....................... 41 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. 42 PRAKTIK DOKTER ANAK............ 43 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN.................. 44 PRAKTIK DOKTER UMUM.......... 45 PRAKTIK BIDAN....................... 46 PRAKTIK PERAWAT.................. 47 LAINNYA ________________ 48 (TULISKAN) **(TERUS KE 457)**	
449	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari tentang pemeriksaan kesehatan Ibu/Saudari setelah melahirkan. Apakah ada yang memeriksa kesehatan Ibu/Saudari setelah melahirkan (NAMA)?	YA .... 1 TIDAK.................................... 2 (TERUS KE 453)	

W -31

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ______________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ______________________
450	Berapa jam, hari, atau minggu sesudah melahirkan (NAMA), pemeriksaan kesehatan Ibu/Saudari pertama kali dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM………………….. 1 [ ][ ] HARI………………... 2 [ ][ ] MINGGU……………. 3 [ ][ ] TIDAK TAHU…………………… 998	
451	Siapa yang memeriksa Ibu/Saudari saat itu? CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER KANDUNGAN……… 11 DOKTER UMUM……………... 12 PRAKTIK BIDAN/ BIDAN DI DESA…………….. 13 PERAWAT………………….. 14 ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI………… 21 LAINNYA ________________ 96 (TULISKAN)	
452	Di mana tempat pemeriksaan itu dilakukan? JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ______________________________ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN…………… 11 RUMAH ORANG LAIN…………. 12 UKBM POSKESDES/POLINDES……….. 21 POSYANDU………………………. 22 LAINNYA ________________ 23 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT ……………….. 31 KLINIK PEMERINTAH…………… 32 PUSKESMAS……………………. 33 PUSTU/PUSLING………………. 34 BIDAN DI DESA………………… 35 LAINNYA ________________ 36 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN……………….. 41 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. 42 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN…………… 43 PRAKTIK DOKTER UMUM……… 44 PRAKTIK BIDAN……………….. 45 PRAKTIK PERAWAT…………… 46 LAINNYA ________________ 47 (TULISKAN)	
453	Saya ingin berbicara dengan Ibu/Saudari mengenai pemeriksaan kesehatan (NAMA) setelah lahir. Dalam 2 bulan setelah lahir, apakah ada petugas kesehatan atau dukun yang memeriksa kesehatan (NAMA)?	YA …………………………………… 1 TIDAK…………………………….. 2 (TERUS KE 457) ← TIDAK TAHU……………………. 8	
454	Berapa jam, hari, atau minggu sesudah (NAMA) lahir, pemeriksaan kesehatan (NAMA) dilakukan? JIKA KURANG DARI SEHARI, CATAT DALAM JAM JIKA KURANG DARI SEMINGGU, CATAT DALAM HARI	JAM………………….. 1 [ ][ ] HARI………………... 2 [ ][ ] MINGGU……………. 3 [ ][ ] TIDAK TAHU…………………… 998	

W -32

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ____________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ____________________
455	Siapa yang memeriksa (NAMA) saat itu? CATAT ORANG DENGAN KUALIFIKASI TERBAIK.	PETUGAS KESEHATAN DOKTER ANAK………………… 11 DOKTER KANDUNGAN………. 12 DOKTER UMUM………………… 13 PRAKTIK BIDAN/ BIDAN DI DESA.................. 14 PERAWAT……………………… 15 ORANG LAIN DUKUN BAYI/PARAJI…………. 21 LAINNYA ________________ 96 (TULISKAN)	
456	Di mana tempat pemeriksaan (NAMA) dilakukan? JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ____________________ (NAMA TEMPAT)	RUMAH RUMAH RESPONDEN…………... 11 RUMAH ORANG LAIN………..…. 12 UKBM POSKESDES/POLINDES………... 21 POSYANDU……………………... 22 LAINNYA ________________ 23 (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT ……………….…... 31 KLINIK PEMERINTAH……..……. 32 PUSKESMAS……………………... 33 PUSTU/PUSLING………………... 34 BIDAN DI DESA…………………. 35 LAINNYA ________________ 36 (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN…………………... 41 KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. 42 PRAKTIK DOKTER ANAK………... 43 PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN……………... 44 PRAKTIK DOKTER UMUM……… 45 PRAKTIK BIDAN……………….... 46 PRAKTIK PERAWAT……………… 47 LAINNYA ________________ 48 (TULISKAN)	
457	Selama dua hari pertama setelah (NAMA) lahir, apakah ada petugas kesehatan yang melakukan hal-hal berikut: a. Memeriksa tali pusat? b. Mengukur suhu tubuh (NAMA)? c. Memberi konsultasi kepada Ibu/Saudari tentang tanda bahaya pada bayi yang baru lahir? d. Memberi tahu Ibu/Saudari tentang menyusui? e. Mengamati ketika (NAMA) disusui?	YA TDK TT a. TALI PUSAT…..…. 1 2 8 b. SUHU……………... 1 2 8 c. TANDA BAHAYA... 1 2 8 d. KONSUL MENYUSUI…..... 1 2 8 e. MENGAMATI SAAT DISUSUI.... 1 2 8	
457A	Bagaimana cara Ibu/Saudari merawat tali pusat bayi?	DIRAWAT SECARA TERBUKA, KERING DAN BERSIH………. 1 DIBUBUHI SESUATU……………. 2 TIDAK TAHU…………………...….. 8	

W -33

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ____________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ____________
457B	LIHAT 457A:	KODE '2' DI-LINGKARI ☐ ↓ KODE '1' ATAU '8' DILINGKARI ☐ (TERUS KE 457D)	
457C	Apa yang Ibu/Saudari bubuhkan pada tali pusat bayi?	ALKOHOL……………………… A BETADIN……………………… B ABU……………………………. C RAMUAN DARI DEDAUNAN…… D LAINNYA__________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………. Z	
457D	Dalam waktu dua bulan setelah (NAMA) lahir, apakah Ibu/Saudari mendapatkan pelayanan KB pasca salin?	YA ……………………………… 1 TIDAK…………………………… 2 TIDAK TAHU……………………. 8	
457E	Dalam waktu dua bulan setelah kelahiran (NAMA), apakah Ibu/Saudari mendapat vitamin A seperti ini? TUNJUKKAN LEAFLET KAPSUL VITAMIN A	YA ……………………………… 1 TIDAK…………………………… 2 TIDAK TAHU……………………. 8	
458	Apakah Ibu/Saudari sudah mendapatkan haid lagi setelah melahirkan (NAMA)?	YA ……………………………… 1 (TERUS KE 460) TIDAK…………………………… 2 (TERUS KE 461)	
459	Apakah Ibu/Saudari pernah mendapat haid antara kelahiran (NAMA) dengan kehamilan berikutnya?		YA ……………………………… 1 TIDAK…………………………… 2 (TERUS KE 463)
460	Berapa bulan setelah kelahiran (NAMA) Ibu/ Saudari tidak mendapat haid?	BULAN……………………. ☐☐ TIDAK TAHU……………………. 98	BULAN……………………. ☐☐ TIDAK TAHU……………………. 98
461	LIHAT 226: APAKAH RESPONDEN HAMIL?	TDK HAMIL ☐ ↓ HAMIL ATAU TDK YAKIN ☐ (TERUS KE 463)	
462	Apakah Ibu/Saudari sudah berhubungan seksual setelah kelahiran (NAMA)?	YA ……………………………… 1 TIDAK…………………………… 2 (TERUS KE 464)	
463	Berapa bulan setelah kelahiran (NAMA) Ibu/ Saudari tidak berhubungan seksual?	BULAN……………………. ☐☐ TIDAK TAHU……………………. 98	BULAN……………………. ☐☐ TIDAK TAHU……………………. 98
464	Apakah Ibu/Saudari pernah menyusui (NAMA)?	YA ……………………………… 1 TIDAK…………………………… 2 (TERUS KE 465)	YA ……………………………… 1 TIDAK…………………………… 2 (TERUS KE 468)
464A	Berapa bulan Ibu/Saudari menyusui (NAMA)?	BULAN……………….. ☐☐ TIDAK TAHU……………………. 98 (TERUS KE 466)	BULAN……………………. ☐☐ TIDAK TAHU……………………. 98

W -34

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________________________
465	LIHAT 404: APAKAH (NAMA) MASIH HIDUP?	HIDUP ☐ (TERUS KE 470) MENINGGAL ☐ (TERUS KE 471)	
466	Berapa lama setelah melahirkan, Ibu/ Saudari menyusui (NAMA) pertama kali? JIKA KURANG DARI 1 JAM, LINGKARI KODE '000', JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM, JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI.	SEGERA………………………….. 000 JAM………………….. 1 ☐☐ HARI………………... 2 ☐☐	
467	Dalam tiga hari setelah melahirkan, sebelum air susu Ibu/Saudari keluar (mengalir) dengan lancar, apakah (NAMA) diberi minuman selain ASI?	YA ………………………………….…….. 1 TIDAK……………………………..……. 2 (TERUS KE 468)	
467A	Minuman apa sajakah yang diberikan kepada (NAMA)? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	SUSU (SELAIN ASI)…………….. A AIR PUTIH……………………….. B AIR GULA………………………... C GRIPE WATER…………………... D LARUTAN AIR GULA-GARAM…. E JUS BUAH………………………... F SUSU BAYI……………………..… G TEH……………………………….. H MADU…………………………….. I AIR TAJIN……………………..….. J LAINNYA ________________ X (TULISKAN)	
468	LIHAT 404: APAKAH (NAMA) MASIH HIDUP?	HIDUP ☐ MENINGGAL ☐ (TERUS KE 471)	HIDUP ☐ MENINGGAL ☐ (TERUS KE 471)
469	Apakah Ibu/Saudari masih menyusui (NAMA)?	YA ………………………………….…….. 1 TIDAK……………………………..……. 2	
470	Apakah kemarin dan tadi malam (NAMA) diberi minum dari botol dengan dot?	YA ………………………………….…….. 1 TIDAK……………………………..……. 2 TIDAK TAHU…………………..……. 8	YA ………………………………….…….. 1 TIDAK……………………………..……. 2 TIDAK TAHU…………………..……. 8
471		KEMBALI KE 405 PADA KOLOM BERIKUTNYA; ATAU, JIKA TIDAK ADA KELAHIRAN SEBELUMNYA TERUS KE 501A.	KEMBALI KE 405 PADA KOLOM BERIKUTNYA; ATAU, JIKA TIDAK ADA KELAHIRAN SEBELUMNYA TERUS KE 501A.

W -35

BAGIAN 5A. IMUNISASI ANAK (KELAHIRAN TERAKHIR)			
NO	**PERTANYAAN DAN SARINGAN**	**KODE**	**TERUS KE**
501A	LIHAT 215 PADA RIWAYAT KELAHIRAN, APAKAH ADA KELAHIRAN PADA 2014-2017? YA ☐ ↓	TIDAK ☐	→ 601
502A	TULISKAN NAMA DAN NOMOR URUT KELAHIRAN DARI RIWAYAT KELAHIRAN 212 YANG MERUPAKAN ANAK TERAKHIR YANG DILAHIRKAN PADA TAHUN 2014-2017 NAMA ANAK TERAKHIR________________________	NO. URUT KELAHIRAN……... ☐☐	
503A	LIHAT 216: HIDUP ☐ ↓	MENINGGAL ☐	→ 501B
504A	Apakah Ibu/Saudari mempunyai buku KIA atau kartu imunisasi atau KMS balita untuk (NAMA)?	YA, HANYA PUNYA BUKU KIA………………… 1 YA, HANYA PUNYA KARTU IMUNISASI/ KMS…………………………………………… 2 YA, HANYA PUNYA DOKUMEN LAIN………… 3 YA, PUNYA KARTU IMUNISASI/KMS/KIA DAN DOKUMEN LAIN……………………………… 4 TIDAK PUNYA……………………………………… 5	→ 507A → 507A → 507A
505A	Apakah Ibu/Saudari pernah mempunyai kartu imunisasi untuk (NAMA)?	YA…………………………………………………… 1 TIDAK………………………………………………… 2	
506A	LIHAT 504A: KODE '3' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '5' DILINGKARI ☐	→ 511A
507A	Bolehkah saya lihat buku KIA/kartu imunisasi/KMS balita/ dokumen lain untuk (NAMA) tersebut?	YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN BUKU KIA…………………………………………… 1 YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI/KMS……………………… 2 YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN DOKUMEN LAIN…………………………………… 3 YA, DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI/KMS/KIA DAN DOKUMEN LAIN……………………………………………… 4 TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU……… 5	 → 511A

W- 36

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
	NAMA ANAK TERAKHIR________________________	NO. URUT KELAHIRAN……... ☐☐	
508A	SALIN DARI KARTU TANGGAL-TANGGAL IMUNISASI UNTUK SETIAP JENIS IMUNISASI. TULIS '44' DI KOLOM 'TGL', JIKA KARTU MENUNJUKKAN BAHWA IMUNISASI DIBERIKAN, TETAPI TANGGALNYA TIDAK ADA.		

	TGL		BLN		TAHUN			
HEPATITIS B0								
BCG								
POLIO 1								
DPT 1								
HEPATITIS B1								
POLIO 2								
DPT 2								
HEPATITIS B2								
POLIO 3								
DPT 3								
HEPATITIS B3								
POLIO 4								
CAMPAK								

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
509A	LIHAT 508A: APAKAH HEPATITIS B0 SAMPAI CAMPAK TERCATAT SEMUA? TIDAK ☐ ↓	YA ☐ →	501B
510A	Apakah (NAMA) juga mendapat imunisasi yang tidak dicatat pada buku KIA/kartu imunisasi/KMS balita termasuk imunisasi yang diberikan pada pekan imunisasi nasional ? CATAT 'YA' JIKA RESPONDEN MENYEBUT SETIDAKNYA SATU JENIS IMUNISASI YANG ADA PADA 508A.	YA …………………………………………………… 1 (TANYAKAN IMUNISASINYA TULIS '66' PADA KOLOM TANGGAL YANG BERSANGKUTAN DI 508A DAN TULISKAN '00' PADA KOLOM TANGGAL UNTUK IMUNISASI YANG TIDAK DIDAPATKAN) (TERUS KE 501B) TIDAK…………………………………………….. 2 TIDAK TAHU………………………………… 8	2, 8 → 501B

W- 37

NO	NAMA ANAK TERAKHIR________________________	NO. URUT KELAHIRAN……... ☐☐	TERUS KE
511A	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi, untuk mencegah penyakit termasuk imunisasi yang diberikan pada pekan imunisasi nasional ?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 501B
512A	Apakah (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi BCG untuk mencegah TBC, yang biasanya disuntikkan di lengan atas dan meninggalkan bekas?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	
513A	Dalam waktu 24 jam setelah lahir, Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi Hepatitis B0 yang biasanya disuntikkan di paha bagian luar?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	
514A	Apakah (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi polio, cairan yang diteteskan 2 tetes ke mulut untuk mencegah penyakit polio?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 517A
515A	Apakah (NAMA) pertama kali diimunisasi polio pada dua minggu setelah lahir atau kemudian?	DALAM DUA MINGGU PERTAMA.............. 1 SETELAH DUA MINGGU PERTAMA.......... 2	
516A	Berapa kali (NAMA) diimunisasi polio?	KALI.. ☐	
517A	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi DPT untuk mencegah dipteri, pertusis, dan tetanus yang biasanya disuntikkan di paha dan diberikan bersama dengan imunisasi polio?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 518A
517AA	Berapa kali (NAMA) diimunisasi DPT?	KALI.. ☐	
518A	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi Hepatitis B yang biasanya disuntikkan di paha bagian luar?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 523A
518AA	Berapa kali (NAMA) diimunisasi Hepatitis B?	KALI.. ☐	
523A	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi campak yang biasanya disuntikkan di lengan kiri bagian atas ?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 501B
524A	Berapa kali (NAMA) mendapatkan imunisasi campak?	KALI.. ☐	

W- 38

BAGIAN 5B. IMUNISASI ANAK (KELAHIRAN SEBELUM ANAK TERAKHIR)

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
501B	LIHAT 215: PADA RIWAYAT KELAHIRAN, APAKAH ADA KELAHIRAN SEBELUM ANAK TERAKHIR PADA 2014-2017? YA ☐ ↓	TIDAK ☐	→ 601
502B	TULISKAN NAMA DAN NOMOR URUT KELAHIRAN DARI RIWAYAT KELAHIRAN 212 YANG MERUPAKAN ANAK SEBELUM ANAK TERAKHIR YANG DILAHIRKAN PADA TAHUN 2014-2017 NAMA ANAK SEBELUM ANAK TERAKHIR_________________	NO. URUT KELAHIRAN……... ☐☐	
503B	LIHAT 216: HIDUP ☐ ↓	MENINGGAL ☐	→ 526B
504B	Apakah Ibu/Saudari mempunyai buku KIA atau kartu imunisasi atau KMS balita untuk (NAMA)?	YA, HANYA PUNYA BUKU KIA……………….. 1 YA, HANYA PUNYA KARTU IMUNISASI/ KMS……………………………………………… 2 YA, HANYA PUNYA DOKUMEN LAIN……….. 3 YA, PUNYA KARTU IMUNISASI/KMS/KIA DAN DOKUMEN LAIN………………………….. 4 TIDAK PUNYA……………………………..……. 5	1 → 507B 2 → 507B 4 → 507B
505B	Apakah Ibu/Saudari pernah mempunyai kartu imunisasi untuk (NAMA)?	YA…………………….……………………..……... 1 TIDAK……………..……………………………... 2	
506B	LIHAT 504B: KODE '3' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '5' DILINGKARI ☐	→ 511B
507B	Bolehkah saya lihat buku KIA/kartu imunisasi/KMS balita/ dokumen lain untuk (NAMA) tersebut?	YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN BUKU KIA……………………………………………. 1 YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI/KMS……………………….. 2 YA, HANYA DAPAT MENUNJUKKAN DOKUMEN LAIN…………………………………. 3 YA, DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI/KMS/KIA DAN DOKUMEN LAIN…………………………………………………. 4 TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU……… 5	5 → 511B

W- 39

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
	NAMA ANAK SEBELUM ANAK TERAKHIR____________________ NO. URUT KELAHIRAN……... [ ][ ]		
508B	SALIN DARI KARTU TANGGAL-TANGGAL IMUNISASI UNTUK SETIAP JENIS IMUNISASI. TULIS '44' DI KOLOM 'TGL', JIKA KARTU MENUNJUKKAN BAHWA IMUNISASI DIBERIKAN, TETAPI TANGGALNYA TIDAK ADA.		

	TGL	BLN	TAHUN
HEPATITIS B0			
BCG			
POLIO 1			
DPT 1			
HEPATITIS B1			
POLIO 2			
DPT 2			
HEPATITIS B2			
POLIO 3			
DPT 3			
HEPATITIS B3			
POLIO 4			
CAMPAK			

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
509B	LIHAT 508B: APAKAH HEPATITIS B0 SAMPAI CAMPAK TERCATAT SEMUA? TIDAK [ ] ↓	YA [ ]	526B
510B	Apakah (NAMA) juga mendapat imunisasi yang tidak dicatat pada buku KIA/kartu imunisasi/KMS balita termasuk imunisasi yang diberikan pada pekan imunisasi nasional ? CATAT 'YA' JIKA RESPONDEN MENYEBUT SETIDAKNYA SATU JENIS IMUNISASI YANG ADA PADA 508B.	YA ………………………………………………… 1 (TANYAKAN IMUNISASINYA TULIS '66' PADA KOLOM TANGGAL YANG BERSANGKUTAN DI 508B DAN TULISKAN '00' PADA KOLOM TANGGAL UNTUK IMUNISASI YANG TIDAK DIDAPATKAN) (TERUS KE 526B) TIDAK……………………………………………….. 2 TIDAK TAHU…………………………………… 8	 526B

W- 40

NO	NAMA ANAK SEBELUM ANAK TERAKHIR______________	NO. URUT KELAHIRAN……... ☐☐	TERUS KE
511B	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi, untuk mencegah penyakit termasuk imunisasi yang diberikan pada pekan imunisasi nasional ?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 526B
512B	Apakah (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi BCG untuk mencegah TBC, yang biasanya disuntikkan di lengan atas dan meninggalkan bekas?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	
513B	Dalam waktu 24 jam setelah lahir, Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi Hepatitis B0 yang biasanya disuntikkan di paha bagian luar?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	
514B	Apakah (NAMA) pernah mendapatkan imunisasi polio, cairan yang diteteskan 2 tetes ke mulut untuk mencegah penyakit polio?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 517B
515B	Apakah (NAMA) pertama kali diimunisasi polio pada dua minggu setelah lahir atau kemudian?	DALAM DUA MINGGU PERTAMA............ 1 SETELAH DUA MINGGU PERTAMA......... 2	
516B	Berapa kali (NAMA) diimunisasi polio?	KALI.. ☐	
517B	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi DPT untuk mencegah dipteri, pertusis, dan tetanus yang biasanya disuntikkan di paha dan diberikan bersama dengan imunisasi polio?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 518B
517BB	Berapa kali (NAMA) diimunisasi DPT?	KALI.. ☐	
518B	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi Hepatitis B yang biasanya disuntikkan di paha bagian luar?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 523B
518BB	Berapa kali (NAMA) diimunisasi Hepatitis B?	KALI.. ☐	
523B	Apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi campak yang biasanya disuntikkan di lengan kiri bagian atas ?	YA .... 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 526B
524B	Berapa kali (NAMA) mendapatkan imunisasi campak?	KALI.. ☐	

W- 41

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
	NAMA ANAK SEBELUM ANAK TERAKHIR______________	NO. URUT KELAHIRAN…….. ☐☐	
526B	LIHAT 215 PADA RIWAYAT KELAHIRAN, APAKAH ADA KELAHIRAN LAGI PADA 2014-2017? YA ☐ ↓ (LANJUTKAN 502B PADA KUESIONER TAMBAHAN)	TIDAK ☐ →	601

W- 42

BAGIAN 6. KESEHATAN DAN GIZI ANAK

No.	Pertanyaan	Anak terakhir	Sebelum anak terakhir
601	LIHAT 224: SATU ATAU LEBIH KELAHIRAN SEJAK JANUARI 2012 ☐ ↓ TIDAK ADA KELAHIRAN SEJAK JANUARI 2012 ☐ → 648		
602	LIHAT 215: TULISKAN NO URUT KELAHIRAN PADA 603 DAN NAMA BESERTA STATUS KELANGSUNGAN HIDUP PADA 604 UNTUK SETIAP KELAHIRAN SEJAK JANUARI 2012. MULAILAH DARI ANAK TERAKHIR. JIKA TERDAPAT LEBIH DARI 2 KELAHIRAN, GUNAKAN KOLOM TERAKHIR PADA KUESIONER TAMBAHAN. Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kesehatan anak Ibu/Saudari yang lahir dalam lima tahun terakhir. (Kita akan membicarakan seorang demi seorang).		
603	NOMOR URUT KELAHIRAN DARI RIWAYAT KELAHIRAN 212	ANAK TERAKHIR NO. URUT KELAHIRAN….. ☐☐	SEBELUM ANAK TERAKHIR NO. URUT KELAHIRAN….. ☐☐
604	DARI 212 DAN 216	NAMA ________________________ HIDUP ☐ ↓ MENINGGAL ☐ (TERUS KE 646)	NAMA ________________________ HIDUP ☐ ↓ MENINGGAL ☐ (TERUS KE 646)
605	Apakah (NAMA) menerima vitamin A seperti ini selama 6 bulan terakhir? TUNJUKKAN LEAFLET KAPSUL.	YA, MERAH…………………………. 1 YA, BIRU…………………………… 2 TIDAK……………………………… 3 TIDAK TAHU……………………… 8	YA, MERAH…………………………. 1 YA, BIRU…………………………… 2 TIDAK……………………………… 3 TIDAK TAHU……………………… 8
607	Apakah (NAMA) menerima obat cacing selama 6 bulan terakhir?	YA ……………………………………. 1 TIDAK…………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………… 8	YA ……………………………………. 1 TIDAK…………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………… 8
608	Apakah (NAMA) pernah buang-buang air (mencret/diare) dalam dua minggu terakhir?	YA ……………………………………. 1 TIDAK…………………………………. 2 (TERUS KE 618) TIDAK TAHU……………………… 8	YA ……………………………………. 1 TIDAK…………………………………. 2 (TERUS KE 618) TIDAK TAHU……………………… 8
608A	LIHAT 469: APAKAH ANAK TERAKHIR MASIH DISUSUI?	YA ☐ ↓ TIDAK ☐ (TERUS KE 608D)	
608B	Selama (NAMA) sakit mencret/diare, apakah Ibu/Saudari mengubah jumlah pemberian Air Susu Ibu (ASI)?	YA ……………………………………. 1 TIDAK…………………………………. 2 (TERUS KE 608D)	
608C	Apakah <u>dikurangi</u>, <u>ditambah</u> atau <u>dihentikan</u> sama sekali?	DIKURANGI……………………….. 1 DITAMBAH……………………….. 2 DIHENTIKAN SAMA SEKALI…… 3	
608D	Apakah ada darah dalam tinja?	YA ……………………………………. 1 TIDAK…………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………… 8	YA ……………………………………. 1 TIDAK…………………………………. 2 TIDAK TAHU……………………… 8

W- 43

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ______________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ______________________
609	LIHAT 469: APAKAH SEKARANG SEDANG MENYUSUI? YA ☐ ↓ Sekarang saya ingin menanyakan mengenai pemberian minum termasuk ASI kepada (NAMA) selama ia mencret/ diare. Apakah (NAMA) diberi minum kurang dari biasanya, sama, atau lebih banyak dari biasanya? JIKA KURANG DARI BIASANYA, TANYAKAN: apakah (NAMA) diberi minum sangat kurang (KODE 1) atau sedikit kurang dari biasanya (KODE 2)? TIDAK/ TDK DITANYAKAN ☐ ↓ Sekarang saya ingin menanyakan mengenai pemberian minum kepada (NAMA) selama ia mencret/ diare. Apakah (NAMA) diberi minum kurang dari biasanya, sama, atau lebih banyak dari biasanya? JIKA KURANG DARI BIASANYA, TANYAKAN: apakah (NAMA) diberi minum sangat kurang (KODE 1) atau sedikit kurang dari biasanya (KODE 2)?	SANGAT KURANG................ 1 KURANG.............................. 2 SAMA.................................. 3 LEBIH BANYAK...................... 4 TIDAK SAMA SEKALI.............. 5 TIDAK TAHU.......................... 8	SANGAT KURANG................ 1 KURANG.............................. 2 SAMA.................................. 3 LEBIH BANYAK...................... 4 TIDAK SAMA SEKALI.............. 5 TIDAK TAHU.......................... 8
610	Apakah (NAMA) diberi makan kurang dari biasanya, sama, atau lebih banyak dari biasanya? JIKA KURANG DARI BIASANYA, TANYAKAN: Apakah (NAMA) diberi makan sangat kurang (KODE 1) atau sedikit kurang dari biasanya (KODE 2)?	SANGAT KURANG................ 1 KURANG.............................. 2 SAMA.................................. 3 LEBIH BANYAK...................... 4 TIDAK DIBERI MAKANAN......... 5 BELUM PERNAH DIBERI MAKANAN......................... 6 TIDAK TAHU.......................... 8	SANGAT KURANG................ 1 KURANG.............................. 2 SAMA.................................. 3 LEBIH BANYAK...................... 4 TIDAK DIBERI MAKANAN......... 5 BELUM PERNAH DIBERI MAKANAN......................... 6 TIDAK TAHU.......................... 8
611	Apakah Ibu/Saudari pernah mencari pertolongan/obat untuk mengobati mencret/ diare untuk (NAMA)?	YA .... 1 TIDAK...................................... 2 (TERUS KE 615)	YA .... 1 TIDAK...................................... 2 (TERUS KE 615)

W- 44

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________________________
612	Ke mana Ibu/Saudari mencari pertolongan/ perawatan? Ke mana lagi? JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ________________________________ (NAMA TEMPAT) JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	UKBM POSKESDES/POLINDES………... A POSYANDU………………………... B LAINNYA _________________ C (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT ………………….... D KLINIK PEMERINTAH…………… E PUSKESMAS…………………….... F PUSTU/PUSLING……………….... G BIDAN DI DESA…………………… H LAINNYA _________________ I (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN……………….... J KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. K PRAKTIK DOKTER ANAK……….. L PRAKTIK DOKTER UMUM……… M PRAKTIK BIDAN…………………... N PRAKTIK PERAWAT……………… O APOTEK/TOKO OBAT…………… P LAINNYA _________________ Q (TULISKAN) LAINNYA DUKUN/PARAJI…………………..... R WARUNG/TOKO……………...….. S LAINNYA ___________________ X (TULISKAN)	UKBM POSKESDES/POLINDES………... A POSYANDU………………………... B LAINNYA _________________ C (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT ………………….... D KLINIK PEMERINTAH…………… E PUSKESMAS…………………….... F PUSTU/PUSLING……………….... G BIDAN DI DESA…………………… H LAINNYA _________________ I (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN……………….... J KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. K PRAKTIK DOKTER ANAK……….. L PRAKTIK DOKTER UMUM……… M PRAKTIK BIDAN…………………... N PRAKTIK PERAWAT……………… O APOTEK/TOKO OBAT…………… P LAINNYA _________________ Q (TULISKAN) LAINNYA DUKUN/PARAJI…………………..... R WARUNG/TOKO……………...….. S LAINNYA ___________________ X (TULISKAN)
613	LIHAT 612:	DUA ATAU LEBIH KODE DILINGKARI ☐ ↓ HANYA SATU KODE DI-LINGKARI ☐ (TERUS KE 615)	DUA ATAU LEBIH KODE DILINGKARI ☐ ↓ HANYA SATU KODE DI-LINGKARI ☐ (TERUS KE 615)
614	Dimana Ibu/Saudari pertama kali mencari pertolongan/perawatan? GUNAKAN KODE DARI 612.	TEMPAT PERTAMA………….. ☐	TEMPAT PERTAMA………….. ☐
615	Ketika mencret/diare, apakah (NAMA) diberi minuman seperti: a. Oralit ? b. Cairan yang dibuat sendiri (larutan gula dan garam) sesuai anjuran pemerintah? c. Tablet atau sirup Zinc?	YA TDK TT ORALIT…………… 1 2 8 CAIRAN BUATAN SENDIRI………….. 1 2 8 ZINC……………… 1 2 8	YA TDK TT ORALIT…………… 1 2 8 CAIRAN BUATAN SENDIRI………….. 1 2 8 ZINC……………… 1 2 8

W- 45

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________
616	LIHAT 615 ADA 'YA' YANG DILINGKARI ☐ / SEMUANYA TIDAK ATAU TIDAK TAHU ☐ a) Apakah ada lagi yang diberikan untuk mengobati mencret/ diare? b) Apakah ada yang diberikan untuk mengobati mencret/ diare?	YA .... 1 TIDAK.......... 2 (TERUS KE 618) TIDAK TAHU.......... 8	YA .... 1 TIDAK.......... 2 (TERUS KE618) TIDAK TAHU.......... 8
617	LIHAT 615 ADA 'YA' YANG DILINGKARI ☐ / SEMUANYA TIDAK ATAU TIDAK TAHU ☐ a) Obat/ramuan apa lagi yang diberikan? b) Obat/ramuan apa yang diberikan? LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PIL ATAU SIRUP ANTIBIOTIK.......... A ANTIMOTILITY.......... B LAINNYA (SELAIN ANTIBIOTIK ANTIMOTILITY, ATAU ZINC) C PIL/SIRUP YANG TIDAK DIKETAHUI.......... D SUNTIKAN ANTIBIOTIK.......... E NON-ANTIBIOTIK.......... F SUNTIKAN YANG TIDAK DIKETAHUI.......... G SUNTIKAN PEMBULUH DARAH.......... H OBAT RAMUAN/JAMU.......... I LAINNYA ________ X (TULISKAN)	PIL ATAU SIRUP ANTIBIOTIK.......... A ANTIMOTILITY.......... B LAINNYA (SELAIN ANTIBIOTIK ANTIMOTILITY, ATAU ZINC) C PIL/SIRUP YANG TIDAK DIKETAHUI.......... D SUNTIKAN ANTIBIOTIK.......... E NON-ANTIBIOTIK.......... F SUNTIKAN YANG TIDAK DIKETAHUI.......... G SUNTIKAN PEMBULUH DARAH.......... H OBAT RAMUAN/JAMU.......... I LAINNYA ________ X (TULISKAN)
618	Apakah (NAMA) pernah sakit demam/panas dalam dua minggu terakhir?	YA .... 1 TIDAK.......... 2 TIDAK TAHU.......... 8	YA .... 1 TIDAK.......... 2 TIDAK TAHU.......... 8
620	Apakah (NAMA) pernah sakit batuk dalam dua minggu terakhir?	YA .... 1 TIDAK.......... 2 (TERUS KE 623) TIDAK TAHU.......... 8	YA .... 1 TIDAK.......... 2 (TERUS KE 623) TIDAK TAHU.......... 8
621	Ketika (NAMA) sakit batuk, apakah ia bernafas lebih cepat atau tersengal-sengal dalam dua minggu terakhir?	YA .... 1 TIDAK.......... 2 (TERUS KE 623) TIDAK TAHU.......... 8	YA .... 1 TIDAK.......... 2 (TERUS KE 623) TIDAK TAHU.......... 8
622	Apakah nafas cepat atau tersengal-sengal yang dialami disebabkan permasalahan pada dada atau karena hidung tersumbat/meler?	DADA SAJA.......... 1 HIDUNG SAJA.......... 2 KEDUANYA.......... 3 LAINNYA ________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU.......... 8 **(TERUS KE 624)**	DADA SAJA.......... 1 HIDUNG SAJA.......... 2 KEDUANYA.......... 3 LAINNYA ________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU.......... 8 **(TERUS KE 624)**

W- 46

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________________________
623	LIHAT 618 DAN 620: APAKAH DEMAM/PANAS/BATUK?	YA ☐ ↓ TIDAK ATAU TIDAK TAHU ☐ (TERUS KE 646)	YA ☐ ↓ TIDAK ATAU TIDAK TAHU ☐ (TERUS KE 646)
623A	Sekarang Saya ingin mengetahui berapa banyak (NAMA) diberi minum (termasuk ASI) selama sakit demam/panas/batuk. Apakah diberi minum lebih sedikit dari biasanya, kurang lebih sama, atau lebih banyak dari biasanya? JIKA KURANG DARI BIASANYA, TANYAKAN : Apakah (NAMA) diberi minum sangat kurang (KODE 1) atau sedikit kurang dari biasanya (KODE 2)?	SANGAT KURANG........ 1 KURANG........ 2 SAMA........ 3 LEBIH BANYAK........ 4 TIDAK DIBERI MINUM........ 5 TIDAK TAHU........ 8	SANGAT KURANG........ 1 KURANG........ 2 SAMA........ 3 LEBIH BANYAK........ 4 TIDAK DIBERI MINUM........ 5 TIDAK TAHU........ 8
623B	Jika (NAMA) mengalami demam/panas/ batuk, apakah dia diberi makan lebih sedikit dari biasanya, kurang lebih sama, atau lebih banyak dari biasanya? JIKA KURANG DARI BIASANYA, TANYAKAN : Apakah (NAMA) diberi makan sangat kurang (KODE 1) atau sedikit kurang dari biasanya (KODE 2)?	SANGAT KURANG........ 1 KURANG........ 2 SAMA........ 3 LEBIH BANYAK........ 4 TIDAK DIBERI MAKANAN........ 5 BELUM PERNAH DIBERI MAKANAN........ 6 TIDAK TAHU........ 8	SANGAT KURANG........ 1 KURANG........ 2 SAMA........ 3 LEBIH BANYAK........ 4 TIDAK DIBERI MAKANAN........ 5 BELUM PERNAH DIBERI MAKANAN........ 6 TIDAK TAHU........ 8
624	Apakah Ibu/Saudari pernah mencari pertolongan/obat untuk mengobati sakit demam/panas/batuk (NAMA)?	YA........ 1 TIDAK........ 2 (TERUS KE 629)	YA........ 1 TIDAK........ 2 (TERUS KE 629)
625	Ke mana Ibu/Saudari mencari pertolongan/ obat untuk mengobati sakit demam/panas/ batuk (NAMA)? Ke mana lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	UKBM POSKESDES/POLINDES........ A POSYANDU........ B LAINNYA ________ C (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT........ D KLINIK PEMERINTAH........ E PUSKESMAS........ F PUSTU/PUSLING........ G BIDAN DI DESA........ H LAINNYA ________ I (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN........ J KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. K PRAKTIK DOKTER ANAK........ L PRAKTIK DOKTER UMUM........ M PRAKTIK BIDAN........ N PRAKTIK PERAWAT........ O APOTEK/TOKO OBAT........ P LAINNYA ________ Q (TULISKAN) LAINNYA DUKUN/PARAJI........ R WARUNG/TOKO........ S LAINNYA ________ X (TULISKAN)	UKBM POSKESDES/POLINDES........ A POSYANDU........ B LAINNYA ________ C (TULISKAN) PEMERINTAH RUMAH SAKIT........ D KLINIK PEMERINTAH........ E PUSKESMAS........ F PUSTU/PUSLING........ G BIDAN DI DESA........ H LAINNYA ________ I (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/ RS BERSALIN........ J KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN.. K PRAKTIK DOKTER ANAK........ L PRAKTIK DOKTER UMUM........ M PRAKTIK BIDAN........ N PRAKTIK PERAWAT........ O APOTEK/TOKO OBAT........ P LAINNYA ________ Q (TULISKAN) LAINNYA DUKUN/PARAJI........ R WARUNG/TOKO........ S LAINNYA ________ X (TULISKAN)

W- 47

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	ANAK TERAKHIR NAMA ________________________	SEBELUM ANAK TERAKHIR NAMA ________________________
626	LIHAT 625:	DUA ATAU LEBIH KODE DILINGKARI ☐ ↓ | HANYA SATU KODE DI-LINGKARI ☐ (TERUS KE 628)	DUA ATAU LEBIH KODE DILINGKARI ☐ ↓ | HANYA SATU KODE DI-LINGKARI ☐ (TERUS KE 628)
627	Dimana Ibu/Saudari pertama kali mencari pertolongan/perawatan? GUNAKAN KODE DARI 625.	TEMPAT PERTAMA………….. ☐	TEMPAT PERTAMA………….. ☐
628	Berapa hari setelah sakit demam/panas/ batuk, Ibu/Saudari pertama kali mencari pertolongan/perawatan? JIKA PADA HARI YANG SAMA TULISKAN '00'	HARI………………………. ☐☐	HARI………………………. ☐☐
629	Apakah (NAMA) minum obat selama sakit demam/panas/batuk?	YA ………………………………… 1 TIDAK………………………………… 2 (TERUS KE 646) TIDAK TAHU…………………………. 8	YA ………………………………… 1 TIDAK………………………………… 2 (TERUS KE 646) TIDAK TAHU…………………………. 8
630	Obat apa yang diminum (NAMA)? Apakah ada obat lain yang diminum? CATAT SEMUA YANG DISEBUTKAN.	OBAT ANTIMALARIA SP/FANSIDAR…………………. A CHLOROQUINE…………………. B AMODIAQUINE…………………. C QUININE…………………………. D KOMBINASI DENGAN ARTEMISININ…………………. E ANTIMALARIA LAINNYA ________________________ F (TULISKAN) OBAT ANTIBIOTIK PIL/SIRUP…………………………. G SUNTIKAN…………………………. H OBAT DEMAM/PANAS ASPIRIN…………………………. I PARACETAMOL/ ACETAMINOPHEN……………. J IBUPROFEN…………………….. K OBAT BATUK OBH…………………………………. L AMBROXOL…………………………. M LAINNYA __________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………….. Z	OBAT ANTIMALARIA SP/FANSIDAR…………………. A CHLOROQUINE…………………. B AMODIAQUINE…………………. C QUININE…………………………. D KOMBINASI DENGAN ARTEMISININ…………………. E ANTIMALARIA LAINNYA ________________________ F (TULISKAN) OBAT ANTIBIOTIK PIL/SIRUP…………………………. G SUNTIKAN…………………………. H OBAT DEMAM/PANAS ASPIRIN…………………………. I PARACETAMOL/ ACETAMINOPHEN……………. J IBUPROFEN…………………….. K OBAT BATUK OBH…………………………………. L AMBROXOL…………………………. M LAINNYA __________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………….. Z
646		KEMBALI KE 604 PADA KOLOM BERIKUTNYA, ATAU JIKA TIDAK ADA KELAHIRAN SEBELUMNYA, TERUSKAN KE 647.	KEMBALI KE 604 PADA KOLOM BERIKUTNYA, ATAU JIKA TIDAK ADA KELAHIRAN SEBELUMNYA, TERUSKAN KE 647.

W- 48

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
647	LIHAT 615 (a): TIDAK ADA ANAK YANG MINUM ORALIT ☐ ↓	ADA ANAK YANG MINUM ORALIT ☐ →	648A
648	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar tentang ORALIT yang bisa dipakai untuk mengobati (mengatasi) diare?	YA .... 1 TIDAK............ 2	
648A	LIHAT 218: PUNYA SATU ANAK ATAU LEBIH YANG TINGGAL DENGAN RESPONDEN ☐ ↓	TIDAK ADA ANAK YANG TINGGAL DENGAN RESPONDEN/ TIDAK DITANYAKAN ☐ →	701
648B	Ketika anak Ibu/Saudari (salah seorang anak Ibu/Saudari) menderita sakit keras, apakah Ibu/Saudari dapat memutuskan sendiri untuk mencari pengobatan medis untuk anak Ibu/ Saudari? JIKA TIDAK ADA ANAK YANG MENDERITA SAKIT KERAS, TANYAKAN: Seandainya anak Ibu/Saudari (salah seorang anak Ibu/Saudari) menderita sakit keras, apakah Ibu/Saudari dapat memutuskan sendiri untuk mencari pengobatan medis untuk anak Ibu/Saudari?	YA .... 1 TIDAK............ 2 TERGANTUNG............ 3	
648C	Siapa yang membuat keputusan akhir mengenai apakah anak yang sakit diobati secara medis atau tidak?	RESPONDEN............ 01 SUAMI............ 02 SUAMI BERSAMA RESPONDEN......... 03 SUAMI BERSAMA ORANG LAIN........ 04 RESPONDEN BERSAMA ORANG LAIN............ 05 ORANG LAIN............ 06	
649	LIHAT 215 DAN 218: PUNYA PALING SEDIKIT SATU ANAK YANG LAHIR SEJAK JANUARI 2015 DAN TINGGAL DENGAN RESPONDEN ☐ ↓ TULIS NAMA ANAK YANG TERKECIL YANG TINGGAL DENGAN RESPONDEN (DAN LANJUTKAN KE 650) ____________________ (NAMA)	TIDAK PUNYA ANAK YANG LAHIR SEJAK JANUARI 2015 DAN TINGGAL DENGAN RESPONDEN ☐ →	701

W- 49

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
650	Sekarang saya ingin bertanya tentang makanan atau minuman yang dimakan/diminum (NAMA DARI 649) selama seharian kemarin mulai dari pagi hingga malam hari. Saya ingin mengetahui apakah anak Ibu/Saudari memakan/meminum rincian yang saya sebutkan meskipun merupakan kombinasi dengan jenis makanan lain.		
	Apakah (NAMA DARI 649) memakan/meminum:	YA TIDAK TT	
	a) Air putih?	a) 1 2 8	
	b) Jus atau sari buah?	b) 1 2 8	
	c) Air kaldu (seperti kaldu ayam, kaldu daging, atau kaldu ikan)?	c) 1 2 8	
	d) Susu lainnya, seperti: susu kental manis, susu bubuk, atau susu segar? JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum susu? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	d) 1 2 8 JUMLAH MEMINUM SUSU [ ]	
	e) Susu formula bayi/balita? JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum susu formula bayi/balita? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	e) 1 2 8 JUMLAH MEMINUM SUSU [ ]	
	f) Minuman/cairan lainnya (seperti air gula, teh, air tajin, susu kedelai, dll)?	f) 1 2 8	
	g) Yogurt? (tidak termasuk Yakult, vitacarm dll) JIKA YA: Berapa kali (NAMA) meminum yogurt? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	g) 1 2 8 JUMLAH MEMINUM YOGURT [ ]	
	h) Makanan bayi bermerek, misalnya Sun, Milna, Cerelac dll?	h) 1 2 8	
	i) Nasi, roti, mie, bubur, jagung, sagu atau makanan lain yang dibuat dari padi-padian seperti beras, gandum, sorgum, dll?	i) 1 2 8	
	j) Labu kuning, wortel, atau ubi jalar yang berwarna kuning atau oranye di dalamnya?	j) 1 2 8	
	k) Kentang, ubi kayu/ketela pohon/singkong, talas, dan makanan lain dari akar-akaran atau akar umbi?	k) 1 2 8	
	l) Sayuran hijau (bayam, kangkung, katuk, daun singkong, daun labu dll.)?	l) 1 2 8	
	m) Buah-buahan yang kaya vitamin A yang masak, seperti mangga, pepaya, nangka, cempedak, kesemek, melon kuning?	m) 1 2 8	
	n) Buah atau sayuran lainnya (seperti apel, alpukat, kapri, terong, oyong dll)?	n) 1 2 8	
	o) Hati, ampela, ginjal, jantung, atau jeroan lainnya?	o) 1 2 8	
	p) Daging: ayam, sapi, kambing, babi atau itik?	p) 1 2 8	
	q) Telur?	q) 1 2 8	
	r) Ikan/kerang segar atau asin?	r) 1 2 8	
	s) Makanan dari kacang-kacangan (kacang kedelai, kacang merah, kacang tolo, kacang jogo, kacang hijau, kacang babi, kacang tanah, tahu, tempe, dll.)?	s) 1 2 8	
	t) Keju atau makanan lain yang terbuat dari susu?	t) 1 2 8	
	u) Makanan padat, setengah padat, makanan lumat lainnya termasuk kue-kue seperti kue pisang, cucur, pancong, bakwan, risoles, atau permen?	u) 1 2 8	
651	LIHAT 650 (KATEGORI "g" SAMPAI "u"): TIDAK SATUPUN JAWABAN "YA" DILINGKARI [ ] ↓	PALING SEDIKIT ADA SATU "YA" DILINGKARI [ ]	→ 653

W- 50

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
652	Apakah (NAMA DARI 649) memakan makanan padat, setengah padat, atau makanan lumat selama seharian kemarin mulai dari pagi hingga malam hari? JIKA 'YA' TANYAKAN : Apakah jenis makanan padat, setengah padat, atau makanan lumat yang dimakan (NAMA)?	YA ………………………………….…………. 1 (KEMBALI KE 650 MENGENAI MAKANAN YANG DIMAKAN KEMARIN) (KEMUDIAN LANJUTKAN KE 653) TIDAK………………………..……..………… 2	 → 654
653	Berapa kali (NAMA DARI 649) memakan makanan padat, setengah padat, atau makanan lumat selama seharian kemarin mulai dari pagi hingga malam hari? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH, CATAT '7'.	KALI……………………………………….. ☐ TIDAK TAHU…………………………………… 8	
654	Terakhir kali (NAMA DARI 649) buang air besar, dimanakah kotoran tersebut dibuang?	ANAK MENGGUNAKAN KAKUS…….. 01 KOTORAN DIBUANG/DISIRAM KE KAKUS…………………………………… 02 KOTORAN DIBUANG/DISIRAM KE SELOKAN……………………………… 03 KOTORAN DIBUANG KE TEMPAT SAMPAH………………………………… 04 KOTORAN DIKUBUR……………….. 05 KOTORAN DIBIARKAN SAJA……….. 06 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	

W- 51

BAGIAN 7. PERKAWINAN DAN KEGIATAN SEKSUAL

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
701	Apakah Ibu/Saudari sekarang berstatus kawin atau hidup bersama?	YA, KAWIN.......... 1 YA, HIDUP BERSAMA.......... 2 TIDAK.......... 3	1, 2 → 704
702	Apakah Ibu/Saudari pernah menikah atau hidup bersama?	YA, PERNAH KAWIN.......... 1 YA, PERNAH HIDUP BERSAMA.......... 2 TIDAK.......... 3	3 → 711C
703	Apa status perkawinan Ibu/Saudari sekarang: cerai mati, cerai hidup, atau pisah?	CERAI MATI.......... 1 CERAI HIDUP.......... 2 PISAH.......... 3	1, 2, 3 → 709
704	Apakah suami/pasangan Ibu/Saudari tinggal bersama Ibu/ Saudari atau tinggal di tempat lain?	TINGGAL BERSAMA.......... 1 TINGGAL DI TEMPAT LAIN.......... 2	
705	TULISKAN NAMA SUAMI/PASANGAN DAN NOMOR URUT DARI DAFTAR RUMAH TANGGA. JIKA IA TIDAK ADA DALAM DAFTAR RUMAH TANGGA, TULISKAN '00'.	NAMA ______________ NOMOR URUT.......... [ ][ ]	
709	Apakah Ibu/Saudari menikah atau hidup bersama hanya satu kali atau lebih dari satu kali?	HANYA SATU KALI.......... 1 LEBIH DARI SATU KALI.......... 2	1 → 710
709A	Apa alasan utama Ibu/Saudari menikah atau hidup bersama lebih dari satu kali?	SUAMI/PASANGAN MENINGGAL.......... 01 ADANYA PERSELINGKUHAN.......... 02 ADANYA KEKERASAN DALAM RT.......... 03 SUAMI/PASANGAN TIDAK MAMPU MEMBERI KEBUTUHAN MATERI.......... 04 MASALAH PEMENUHAN KEBUTUHAN BIOLOGIS.......... 05 SERING BERTENGKAR/CEKCOK.......... 06 PISAH TERLALU LAMA.......... 07 TIDAK PUNYA ANAK.......... 08 LAINNYA ______________ 96 (TULISKAN)	
710	LIHAT 709: MENIKAH/ HIDUP BERSAMA HANYA SATU KALI [ ] ↓ a) Pada bulan dan tahun berapa Ibu/Saudari memulai kehidupan dengan suami/pasangan Ibu? MENIKAH/ HIDUP BERSAMA LEBIH DARI SATU KALI [ ] ↓ b) Sekarang saya ingin menanyakan suami/pasangan pertama Ibu/Saudari. Pada bulan dan tahun berapa Ibu/ Saudari memulai kehidupan dengannya?	BULAN.......... [ ][ ] TIDAK TAHU BULAN.......... 98 TAHUN.......... [ ][ ][ ][ ] TIDAK TAHU TAHUN.......... 9998	→ 711A
711	Berapa umur Ibu/Saudari ketika menikah/mulai hidup bersama dengan suami/pasangan Ibu/Saudari (yang pertama)?	UMUR.......... [ ][ ]	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
711A	Apakah Ibu/Saudari pernah mendapat imunisasi TT ?	YA.. 1 TIDAK... 2 TIDAK TAHU.. 8	2, 8 → 711C
711B	a. Berapa kali Ibu/Saudari diberi imunisasi TT sebelum menikah/hidup bersama (yang pertama)? b. Berapa kali Ibu/Saudari diberi imunisasi TT setelah menikah/hidup bersama (yang pertama)? JIKA TIDAK PERNAH, TULISKAN '0' JIKA 5 KALI ATAU LEBIH, TULIS '5', JIKA TIDAK TAHU, TULIS '8'	a. JUMLAH SEBELUM.................. ☐ b. JUMLAH SETELAH.................. ☐	
711C	**K** PADA KOLOM 4 TENTUKAN BULAN-BULAN RESPONDEN BERSTATUS TIDAK KAWIN/KAWIN/HIDUP BERSAMA SEJAK JANUARI 2012. TULISKAN 'X' UNTUK SETIAP BULAN RESPONDEN DALAM STATUS KAWIN ATAU 'B' JIKA HIDUP BERSAMA, TULISKAN '0' UNTUK SETIAP BULAN BAGI RESPONDEN BERSTATUS TIDAK KAWIN SEJAK JANUARI 2012. UNTUK WANITA YANG MENIKAH/HIDUP BERSAMA LEBIH DARI SATU KALI: TANYAKAN KAPAN TELAH MENIKAH/HIDUP BERSAMA LAGI, TANGGAL MENIKAH/HIDUP BERSAMA DAN CERAI/PISAH PADA PERKAWINAN SEBELUMNYA. UNTUK WANITA YANG SEKARANG BERSTATUS JANDA/PISAH ATAU KAWIN/HIDUP BERSAMA LEBIH DARI SATU KALI: TANYAKAN BULAN-BULAN MENJANDA/PISAH, DAN PERMULAAN DARI BULAN PERKAWINAN/HIDUP BERSAMA BERIKUTNYA.		
712	**PERIKSA KEHADIRAN ORANG LAIN. SEBELUM DILANJUTKAN, USAHAKAN MENJAMIN KENYAMANAN RESPONDEN.**		
713	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan seksual untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai beberapa masalah penting kehidupan. Jawaban Ibu/Saudari akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan diberitahu kepada siapapun. Jika kita sampai pada pertanyaan yang Ibu tidak ingin jawab, beritahukan kepada saya dan kita akan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Berapa umur Ibu/Saudari ketika pertama kali berhubungan seksual?	TIDAK PERNAH...................................... 00 UMUR DALAM TAHUN.......... ☐☐ KETIKA MENIKAH/HIDUP BERSAMA.... 95	00 → 731
714	Kapan Ibu /Saudari terakhir kali berhubungan seksual? JIKA KURANG DARI 12 BULAN JAWABAN DICATAT DALAM BULAN, MINGGU ATAU HARI. JIKA 12 BULAN ATAU LEBIH JAWABAN HARUS DICATAT DALAM TAHUN.	HARI YANG LALU................ 1 ☐☐ MINGGU YANG LALU........... 2 ☐☐ BULAN YANG LALU............. 3 ☐☐ TAHUN YANG LALU............. 4 ☐☐	
714A	Dapatkah Ibu/Saudari mengatakan "tidak" kepada suami/pasangan jika tidak ingin melakukan hubungan seksual?	YA.. 1 TIDAK... 2 TIDAK TAHU.. 8	
714B	Dapatkah Ibu/Saudari meminta suami/pasangan untuk menggunakan kondom?	YA.. 1 TIDAK... 2 TIDAK TAHU.. 8	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
714C	Apakah Ibu/Saudari mengetahui tanda-tanda adanya bahaya (komplikasi) pada waktu hamil?	YA………………………………………… 1 TIDAK……………………………………… 2	 → 714F
714D	Masalah kesehatan apakah yang dapat membahayakan seorang wanita ketika hamil? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	MULAS BERKEPANJANGAN……………… A PERDARAHAN…………………………… B DEMAM YANG TINGGI………………… C KEJANG-KEJANG……………………… D JANIN DALAM POSISI YANG SALAH…… E BENGKAK………………………………… F PINGSAN………………………………… G SUSAH BERNAPAS…………………… H LELAH…………………………………… I LAINNYA………………………………… X	
714E	Apakah yang harus dilakukan oleh wanita hamil jika mengalami masalah tersebut? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TIDAK MELAKUKAN APA-APA…………… A ISTIRAHAT………………………………… B MINUM OBAT……………………………… C MINUM JAMU……………………………… D KE DUKUN………………………………… E KE BIDAN…………………………………… F KE DOKTER………………………………… G FASILITAS KESEHATAN………………… H LAINNYA…………………………………… X TIDAK TAHU……………………………… Z	
714F	Masalah kesehatan apa saja yang dapat membahayakan wanita selama melahirkan? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	AIR KETUBAN PECAH TERLALU CEPAT……………………………………… A PERDARAHAN YANG BANYAK SELAMA MELAHIRKAN DAN SESUDAH BAYI LAHIR………………… B DEMAM YANG TINGGI…………………… C MULAS BERKEPANJANGAN…………… D PINGSAN…………………………………… E KEJANG-KEJANG………………………… F PLASENTA TIDAK MAU KELUAR……… G BAYI MENINGGAL SEBELUM LAHIR…… H LAINNYA…………………………………… X TIDAK TAHU……………………………… Z	 → 714H
714G	Apakah yang harus dilakukan? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TIDAK MELAKUKAN APA-APA…………… A ISTIRAHAT………………………………… B MINUM OBAT……………………………… C MINUM JAMU……………………………… D KE DUKUN………………………………… E KE BIDAN…………………………………… F KE DOKTER………………………………… G FASILITAS KESEHATAN………………… H LAINNYA…………………………………… X TIDAK TAHU……………………………… Z	

W- 54

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
714H	Masalah apa saja yang dapat membahayakan pada seorang wanita selama masa nifas? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PERDARAHAN LEBIH BANYAK DIBANDING DENGAN BIASANYA (LEBIH DARI 3 KAIN)………………….. A PINGSAN…………………………………… B KEJANG-KEJANG…….…………………. C DEMAM YANG TINGGI……….………….. D LENDIR YANG BERBAU TIDAK SEDAP... E RASA NYERI DI PAYUDARA…………….. F RASA SEDIH DAN TERTEKAN………….. G LAINNYA....……………………………..... X TIDAK TAHU……………………..…….. Z	Z → 731
714I	Apakah yang harus dilakukan terhadap wanita tersebut? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TIDAK MELAKUKAN APA-APA………..…. A ISTIRAHAT…..……………………………... B MINUM OBAT……….…………………….... C MINUM JAMU……...…………………….... D KE DUKUN…………………………..….... E KE BIDAN……………………………..…. F KE DOKTER...……………………….…... G FASILITAS KESEHATAN...................... H LAINNYA..…………………………….…... X TIDAK TAHU………………………….….. Z	
731	PERIKSA KEHADIRAN ORANG LAIN	YA / TIDAK ANAK < 10 TAHUN.............. 1 / 2 LAKI-LAKI DEWASA............ 1 / 2 WANITA DEWASA............... 1 / 2	

W- 55

BAGIAN 8. PREFERENSI FERTILITAS

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
801	LIHAT 304: TIDAK DITANYAKAN ATAU RESPONDEN DAN SUAMI/PASANGAN TIDAK DISTERILISASI ☐	RESPONDEN DAN ATAU SUAMI/PASANGAN DISTERILISASI ☐	813
802	LIHAT 226: HAMIL ☐	TIDAK HAMIL/ TIDAK TAHU ☐	804
803	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Setelah melahirkan anak yang Ibu/Saudari kandung sekarang, apakah Ibu/ Saudari ingin mempunyai anak lagi atau tidak ingin mempunyai anak lagi?	INGIN ANAK LAGI.................................. 1 TIDAK INGIN ANAK LAGI........................ 2 BELUM MEMUTUSKAN/TIDAK TAHU.... 8	1 → 805 2, 8 → 812
804	Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Ibu/Saudari ingin mempunyai anak (lagi) atau tidak ingin mempunyai anak (lagi)?	INGIN ANAK.. 1 TIDAK INGIN ANAK.................................. 2 TIDAK DAPAT HAMIL............................... 3 TIDAK TAHU... 8	 2 → 807 3 → 813 8 → 811
805	LIHAT 226: TIDAK HAMIL/ TIDAK TAHU ☐ Berapa lama Ibu/ Saudari ingin menunggu mulai dari sekarang sampai kelahiran anak (berikutnya)? HAMIL ☐ Berapa lama Ibu/ Saudari ingin menunggu sesudah melahirkan anak yang Ibu/Saudari kandung sampai kelahiran anak berikutnya?	BULAN.................................. 1 ☐☐ TAHUN.................................. 2 ☐☐ SEGERA/SEKARANG........................ 993 REPONDEN TIDAK DAPAT HAMIL..... 994 SEGERA SETELAH MENIKAH........... 995 LAINNYA______________ 996 (TULISKAN) TIDAK TAHU.. 998	 993 → 811 994 → 813 995, 996, 998 → 811
806	LIHAT 226: TIDAK HAMIL/ TIDAK TAHU ☐	HAMIL ☐	812
807	LIHAT 303: TIDAK PAKAI ALAT/CARA KB ☐	PAKAI ALAT/CARA KB ☐	813
808	LIHAT 805: TIDAK DITANYAKAN ☐ 24 BULAN ATAU LEBIH ATAU 2 TAHUN ATAU LEBIH ☐	00-23 BULAN ATAU 00-01 TAHUN ☐	812
809	LIHAT 714: KODE ‘1’, ATAU ‘2’ ATAU ‘3’ DILINGKARI ☐	KODE ‘4’ DILINGKARI ☐ TIDAK DITANYAKAN ☐	811 811

W- 56

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
810	LIHAT 804: INGIN PUNYA ANAK LAGI ☐ Ibu/Saudari mengatakan bahwa Ibu/ Saudari ingin anak lagi tapi tidak dalam waktu 2 tahun ini, sementara Ibu/Saudari tidak menggunakan alat/cara KB apapun untuk mencegah kehamilan. Dapatkah Ibu/Saudari mengatakan alasannya? Ada alasan lain? TIDAK INGIN ANAK ☐ Ibu/Saudari mengatakan bahwa Ibu/Saudari tidak ingin anak lagi, tetapi Ibu/Saudari tidak menggunakan alat/ cara KB apapun untuk mencegah kehamilan. Dapatkah Ibu/Saudari mengatakan alasannya? Ada alasan lain? JANGAN BACAKAN PILIHAN JAWABAN.	TIDAK KAWIN.......... A ALASAN FERTILITAS PUASA KUMPUL.......... B JARANG KUMPUL.......... C MENOPAUSE/HISTEREKTOMI.......... D TIDAK DAPAT HAMIL.......... E BARU MELAHIRKAN.......... F MENYUSUI.......... G KEPERCAYAAN.......... H MENENTANG UNTUK MEMAKAI RESPONDEN MENENTANG.......... I SUAMI/PASANGAN MENENTANG.......... J ORANG LAIN MENENTANG.......... K LARANGAN AGAMA/ADAT.......... L KURANG PENGETAHUAN TIDAK TAHU ALAT/CARA KB.......... M TIDAK TAHU SUMBER.......... N ALASAN ALAT/CARA KB MASALAH KESEHATAN.......... O TAKUT EFEK SAMPING.......... P KURANGNYA AKSES/TERLALU JAUH.......... Q BIAYA TERLALU MAHAL.......... R ALAT/CARA KB YG DIPILIH TIDAK TERSEDIA.......... S ALAT/CARA KB TIDAK TERSEDIA.......... T TIDAK NYAMAN.......... U MENJADI GEMUK/KURUS.......... V LAINNYA ______________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU.......... Z	
811	LIHAT 303: TIDAK DITANYAKAN ATAU TIDAK PAKAI ALAT/CARA KB ☐	YA, PAKAI ALAT/ CARA KB ☐	→ 813
812	Apakah Ibu/Saudari berpikir akan menjadi peserta KB untuk menunda atau mencegah kehamilan di masa yang akan datang?	YA .... 1 TIDAK .... 2 TIDAK TAHU 8	1 → 813
812A	Apa alasan utama Ibu/Saudari tidak menggunakan alat/cara KB di masa yang akan datang?	ALASAN FERTILITAS JARANG/PUASA KUMPUL.......... 11 MENOPAUSE/HISTEREKTOMI.......... 12 TIDAK SUBUR/MANDUL.......... 13 INGIN ANAK SEBANYAK MUNGKIN.......... 14 KEPERCAYAAN.......... 15 MENENTANG UNTUK MEMAKAI RESPONDEN MENENTANG.......... 21 SUAMI MENENTANG.......... 22 ORANG LAIN MENENTANG.......... 23 LARANGAN AGAMA/ADAT.......... 24 KURANG PENGETAHUAN TIDAK TAHU ALAT/CARA KB.......... 31 TIDAK TAHU SUMBER.......... 32 ALASAN ALAT/CARA KB MASALAH KESEHATAN.......... 41 TAKUT EFEK SAMPING.......... 42 KURANGNYA AKSES/TERLALU JAUH.......... 43 BIAYA TERLALU MAHAL.......... 44 TIDAK NYAMAN.......... 45 MENJADI GEMUK/KURUS.......... 46 LAINNYA ______________ 96 (TULISKAN) TIDAK TAHU.......... 98	

W- 57

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
813	LIHAT 216: MEMILIKI ANAK MASIH HIDUP ☐ ↓ Seandainya Ibu/Saudari dapat kembali ke waktu Ibu/Saudari baru saja menikah dan belum mempunyai anak dan Ibu/Saudari dapat menentukan jumlah anak yang Ibu/Saudari inginkan selama hidup, berapakah jumlah anak tersebut? TIDAK ADA ANAK MASIH HIDUP/ TIDAK DITANYAKAN ☐ ↓ Seandainya Ibu/Saudari dapat menentukan jumlah anak yang Ibu/ Saudari inginkan selama hidup, berapakah jumlah anak tersebut? AJUKAN PERTANYAAN UNTUK MENDAPATKAN JAWABAN BERUPA ANGKA.	TIDAK INGIN ANAK .... 00 JUMLAH.................................. ☐☐ LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	→ 815 → 815
814	Dari jumlah tersebut, berapa anak laki-laki yang diinginkan, berapa anak perempuan yang diinginkan, dan berapa anak yang diharapkan tanpa memperhatikan jenis kelamin? 'APA SAJA' ADALAH JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN TANPA PREFERENSI JENIS KELAMIN TERTENTU.	LK / PR / APA SAJA JUMLAH.......... ☐☐ ☐☐ ☐☐ LAINNYA ________________ 999996 (TULISKAN)	
815	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah: a) Mendengar tentang KB di radio? b) Melihat tayangan tentang KB di televisi? c) Membaca tentang KB di koran/majalah? d) Membaca tentang KB di poster/pamflet/leaflet? e) Membaca tentang KB melalui billboard/spanduk/umbul-umbul/mural? f) Membaca tentang KB melalui internet?	YA / TIDAK a) RADIO.................................. 1 2 b) TELEVISI.............................. 1 2 c) KORAN/MAJALAH................ 1 2 d) POSTER/PAMFLET/ LEAFLET........................... 1 2 e) BILLBOARD/SPANDUK/ UMBUL-UMBUL/MURAL...... 1 2 f) INTERNET.............................. 1 2	
816A	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah membicarakan KB dengan teman, tetangga, atau keluarga?	YA .... 1 TIDAK 2	 → 816C
816B	Dengan siapa? Siapa lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	SUAMI/PASANGAN................................ A IBU.. B BAPAK.. C SAUDARA PEREMPUAN....................... D SAUDARA LAKI-LAKI........................... E ANAK PEREMPUAN............................... F ANAK LAKI-LAKI.................................... G IBU MERTUA.. H TEMAN/TETANGGA................................ I LAINNYA ________________________ X (TULISKAN)	
816C	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari mendapatkan penerangan tentang KB dari: a) Petugas lapangan KB? b) Guru? c) Tokoh agama? d) Dokter? e) Bidan atau perawat? f) Pemimpin desa/tokoh masyarakat? g) PKK/Kader di desa? h) Apoteker/petugas di apotek/toko obat?	YA / TIDAK a) PETUGAS LAPANGAN KB.... 1 2 b) GURU.................................... 1 2 c) TOKOH AGAMA.................... 1 2 d) DOKTER.............................. 1 2 e) BIDAN ATAU PERAWAT....... 1 2 f) PEMIMPIN DESA/ TOKOH MASYARAKAT.... 1 2 g) PKK/KADER DI DESA........... 1 2 h) APOTEKER.......................... 1 2	

W- 58

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
816D	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari mendapatkan penerangan tentang KB dari: a) Mobil unit penerangan KB? b) Kesenian?	YA TIDAK a) MUPEN KB.......................... 1 2 b) KESENIAN.......................... 1 2	
817	LIHAT 701: STATUS PERKAWINAN KAWIN/ HIDUP BERSAMA ☐ ↓ TIDAK KAWIN DAN TIDAK HIDUP BERSAMA ☐ → 901		901
818	LIHAT 303: PAKAI ALAT/CARA KB ☐ ↓ TIDAK DITANYAKAN ☐ → 822 TIDAK PAKAI ALAT/CARA KB ☐ → 820		822 820
819	Apakah memakai alat/cara KB merupakan keputusan Ibu/Saudari, keputusan suami/pasangan Ibu/Saudari, atau keputusan bersama?	RESPONDEN.. 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN......... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN... 3 LAINNYA ________________________ 6 (TULISKAN)	820A
820	Apakah tidak memakai alat/cara KB merupakan keputusan Ibu/Saudari, keputusan suami/pasangan Ibu/ Saudari, atau keputusan bersama?	RESPONDEN.. 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN......... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN... 3 LAINNYA ________________________ 6 (TULISKAN)	
820A	Sekarang saya ingin bertanya tentang pendapat suami/ pasangan Ibu/Saudari mengenai KB. Menurut Ibu/Saudari, apakah suami/pasangan Ibu/ Saudari setuju atau tidak setuju jika suatu pasangan menggunakan alat/cara KB untuk mencegah kehamilan?	SETUJU... 1 TIDAK SETUJU....................................... 2 TIDAK TAHU.. 8	
820B	Dalam 6 bulan terakhir, sesering apakah Ibu/Saudari membicarakan tentang KB dengan suami/pasangan Ibu/ Saudari?	TIDAK PERNAH..................................... 1 SEKALI ATAU DUA KALI....................... 2 SERINGKALI.. 3	
821	LIHAT 304: RESPONDEN DAN SUAMI/PASANGAN TIDAK DISTERILISASI ☐ ↓ RESPONDEN DAN ATAU SUAMI/PASANGAN DISTERILISASI ☐ → 901		901
822	Apakah suami/pasangan Ibu/Saudari menginginkan jumlah anak yang sama, lebih banyak, atau lebih sedikit dari yang Ibu/Saudari inginkan?	JUMLAH SAMA....................................... 1 LEBIH BANYAK ANAK............................ 2 LEBIH SEDIKIT ANAK............................. 3 TIDAK TAHU.. 8	

BAGIAN 9. LATAR BELAKANG SUAMI/PASANGAN DAN PEKERJAAN RESPONDEN

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
901	LIHAT 701: STATUS PERKAWINAN KAWIN/ HIDUP BERSAMA ☐ ↓	TIDAK KAWIN DAN TIDAK HIDUP BERSAMA ☐	909
902	Berapa umur suami/pasangan Ibu pada ulang tahun terakhir?	UMUR……………………………... ☐☐	
903	Apakah suami/pasangan Ibu pernah sekolah?	YA……………………………………………… 1 TIDAK……………………………………… 2	 906
904	Apakah jenjang sekolah tertinggi yang pernah/sedang diduduki oleh suami/pasangan Ibu: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, akademi, atau universitas?	SEKOLAH DASAR…………………… 1 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA...... 2 SEKOLAH MENENGAH ATAS…………. 3 AKADEMI/DI/DII/DIII……………………. 4 DIPLOMA IV/UNIVERSITAS……………. 5 TIDAK TAHU…………………………………. 8	 906
905	Apakah tingkat/kelas tertinggi yang diselesaikan oleh suami/ pasangan Ibu pada jenjang tersebut? PADA TAHUN PERTAMA = 0 TAMAT = 7	KELAS/TINGKAT………………………… ☐ TIDAK TAHU………………………………… 8	
906	Apakah suami/pasangan Ibu bekerja dalam 7 hari yang lalu?	YA………………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU…………………………………. 8	908
907	Apakah suami/pasangan Ibu bekerja dalam 12 bulan yang lalu?	YA………………………………………………. 1 TIDAK…………………………………… 2 TIDAK TAHU…………………………………. 8	 909
908	Apakah jenis pekerjaan utama suami/pasangan Ibu? (TULIS SELENGKAP MUNGKIN, JANGAN MELINGKARI KODE JAWABAN DAN JANGAN MENGISI KOTAK) ______________________________ ☐☐ ______________________________ (DIISI BPS)	PROFESIONAL, TEKNISI………………… 01 KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN………………… 02 PEJABAT PELAKSANA DAN TATA USAHA……………………………………… 03 TENAGA USAHA PENJUALAN…………. 04 TENAGA USAHA JASA…………………… 05 TENAGA USAHA PERTANIAN…………. 06 TENAGA PRODUKSI……………………… 07 LAINNYA ________________ 96 (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………………. 98	
909	Sekarang saya ingin menanyakan kegiatan Ibu/Saudari selama tujuh hari yang lalu. Selain mengurus rumah tangga, apakah Ibu/Saudari bekerja minimal satu jam terus-menerus dalam tujuh hari yang lalu?	YA………………………………………………. 1 TIDAK……………………………………… 2	913
910	Seperti Ibu/Saudari ketahui, wanita bisa bekerja dengan mendapat bayaran uang atau barang. Ada yang berjualan, mempunyai usaha kecil-kecilan, atau bekerja di pertanian atau usaha keluarga. Selama tujuh hari yang lalu, apakah Ibu/Saudari melakukan kegiatan seperti itu paling sedikit satu jam terus menerus?	YA………………………………………………. 1 TIDAK……………………………………… 2	913
911	Meskipun Ibu/Saudari tidak bekerja dalam tujuh hari yang lalu, apakah Ibu/Saudari mempunyai pekerjaan tetap tetapi sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, cuti hamil, bepergian atau alasan lain?	YA………………………………………………. 1 TIDAK……………………………………… 2	913

W- 60

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
912	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah bekerja?	YA.......... 1 TIDAK.......... 2	 → 917
913	Apakah jenis pekerjaan utama Ibu/Saudari? (TULIS SELENGKAP MUNGKIN, JANGAN MELINGKARI KODE JAWABAN DAN JANGAN MENGISI KOTAK) ________________ ________________ ☐☐ (DIISI BPS)	PROFESIONAL, TEKNISI.......... 01 KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN.......... 02 PEJABAT PELAKSANA DAN TATA USAHA.......... 03 TENAGA USAHA PENJUALAN.......... 04 TENAGA USAHA JASA.......... 05 TENAGA USAHA PERTANIAN.......... 06 TENAGA PRODUKSI.......... 07 LAINNYA ________ (TULISKAN) 96 TIDAK TAHU.......... 98	
914	Apakah Ibu/Saudari bekerja sebagai pekerja keluarga, buruh/ karyawan atau mempunyai usaha sendiri?	PEKERJA KELUARGA.......... 1 BURUH/KARYAWAN.......... 2 BERUSAHA/MEMPUNYAI USAHA.......... 3	
915	Apakah Ibu/Saudari bekerja sepanjang tahun, musiman, atau sesekali saja?	SEPANJANG TAHUN.......... 1 MUSIMAN.......... 2 SESEKALI.......... 3	
916	Apakah Ibu/Saudari dibayar dengan uang atau barang atau tidak dibayar sama sekali untuk pekerjaan tersebut?	UANG.......... 1 UANG DAN BARANG.......... 2 BARANG.......... 3 TIDAK DIBAYAR.......... 4	
917	LIHAT 701: STATUS PERKAWINAN KAWIN/ HIDUP BERSAMA ☐ ↓	TIDAK KAWIN DAN TIDAK HIDUP BERSAMA ☐	→ 925
918	LIHAT 916: KODE '1' ATAU '2' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '3' ATAU '4' DILINGKARI ATAU TIDAK DITANYAKAN ☐	→ 921
919	Siapa yang biasanya menentukan penggunaan uang yang Ibu peroleh: Ibu sendiri, suami/pasangan Ibu, atau Ibu dengan suami/pasangan Ibu?	RESPONDEN.......... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN.......... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN.......... 3 LAINNYA ________ (TULISKAN) 6	
920	Apakah penghasilan yang Ibu peroleh lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan penghasilan yang diperoleh suami/ pasangan Ibu?	LEBIH BESAR.......... 1 LEBIH KECIL.......... 2 SAMA.......... 3 SUAMI/PASANGAN TIDAK PUNYA PENGHASILAN.......... 4 TIDAK TAHU.......... 8	 → 922
921	Siapa yang biasanya menentukan penggunaan penghasilan yang diperoleh suami/pasangan Ibu: Ibu sendiri, suami/ pasangan Ibu, atau Ibu dengan suami/pasangan Ibu?	RESPONDEN.......... 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN.......... 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN.......... 3 SUAMI/PASANGAN TIDAK PUNYA PENGHASILAN.......... 4 LAINNYA ________ (TULISKAN) 6	

W- 61

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
922	Siapa yang biasanya memutuskan mengenai perawatan kesehatan Ibu: Ibu sendiri, suami/pasangan Ibu, Ibu dengan suami/pasangan Ibu, atau orang lain?	RESPONDEN.. 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN........ 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN....................................... 3 ORANG LAIN... 4 LAINNYA.. 6	
923	Siapa yang biasanya membuat keputusan untuk pengeluaran yang besar dalam rumah tangga?	RESPONDEN.. 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN........ 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN....................................... 3 ORANG LAIN... 4 LAINNYA.. 6	
924	Siapa yang biasanya membuat keputusan untuk mengunjungi famili atau keluarga?	RESPONDEN.. 1 SUAMI/PASANGAN RESPONDEN........ 2 RESPONDEN DENGAN SUAMI/ PASANGAN....................................... 3 ORANG LAIN... 4 LAINNYA.. 6	
925	Apakah Ibu/Saudari memiliki rumah, baik milik sendiri maupun milik bersama dengan orang lain?	SENDIRI.. 1 BERSAMA.. 2 SENDIRI DAN BERSAMA...................... 3 TIDAK MEMILIKI..................................... 4	 → 928
926	Apakah Ibu/Saudari memiliki surat kepemilikan rumah?	YA, ATAS NAMA SENDIRI..................... 1 YA, ATAS NAMA PASANGAN.............. 2 YA, ATAS NAMA ORANG LAIN............ 3 TIDAK... 4	
928	Apakah Ibu/Saudari memiliki tanah, baik milik sendiri maupun milik bersama dengan orang lain?	SENDIRI.. 1 BERSAMA.. 2 SENDIRI DAN BERSAMA...................... 3 TIDAK MEMILIKI..................................... 4	 → 931
929	Apakah Ibu/Saudari mempunyai surat kepemilikan tanah?	YA, ATAS NAMA SENDIRI..................... 1 YA, ATAS NAMA PASANGAN.............. 2 YA, ATAS NAMA ORANG LAIN............ 3 TIDAK... 4	
931	CATAT KEHADIRAN ORANG LAIN PADA PERTANYAAN INI (HADIR DAN MENDENGARKAN, HADIR TETAPI TIDAK MENDENGARKAN, ATAU TIDAK HADIR).	HADIR/ DENGAR — HADIR/ TDK DENGAR — TDK HADIR ANAK-ANAK < 10 TH..... 1 2 3 SUAMI/PASANGAN........ 1 2 3 LAKI-LAKI LAIN............. 1 2 3 PEREMPUAN LAIN........ 1 2 3	
932	Menurut pendapat Ibu/Saudari, apakah seorang suami berhak untuk memukul istrinya jika: - Istri pergi tanpa memberi tahu suaminya? - Istri menelantarkan anak-anak? - Istri bertengkar dengan suaminya? - Istri menolak untuk berhubungan seks dengan suaminya? - Istri memasak makanan hingga hangus?	YA — TDK — TT PERGI TANPA IZIN........ 1 2 8 MENELANTARKAN ANAK 1 2 8 BERTENGKAR............... 1 2 8 MENOLAK SEKS............ 1 2 8 MASAKAN HANGUS...... 1 2 8	

W- 62

BAGIAN 10. HIV-AIDS

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1001	Sekarang saya ingin membicarakan hal lain. Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar tentang suatu penyakit yang disebut HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK.. 2	 → 1042
1001A	Dari mana Ibu/Saudari mengetahui tentang HIV-AIDS? Ada sumber lain? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	RADIO.. A TELEVISI.. B SURAT KABAR/MAJALAH.................. C SELEBARAN/POSTER......................... D PETUGAS KESEHATAN...................... E PERKUMPULAN KEAGAMAAN........... F SEKOLAH/GURU................................. G PERTEMUAN MASYARAKAT.............. H TEMAN/KELUARGA............................ I TEMPAT KERJA.................................. J INTERNET.. K LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
1002	Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular virus HIV-AIDS dengan membatasi hubungan seks hanya dengan seseorang yang tidak terinfeksi virus HIV-AIDS dan tidak mempunyai pasangan lain?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU..................................... 8	
1003	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS melalui gigitan nyamuk?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU..................................... 8	
1004	Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular virus HIV-AIDS dengan memakai kondom setiap melakukan hubungan seks?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU..................................... 8	
1005	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS dengan makan sepiring bersama orang yang terinfeksi virus HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU..................................... 8	
1006	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS karena diguna-guna atau didukuni atau disantet?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU..................................... 8	
1006A	Bisakah seseorang tertular virus HIV-AIDS karena menggunakan jarum suntik yang sama secara bergantian?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU..................................... 8	
1007	Apakah mungkin seseorang yang penampilannya tampak sehat ternyata ia telah tertular virus HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TIDAK TAHU..................................... 8	
1008	Apakah virus HIV-AIDS dapat ditularkan dari seorang ibu ke anaknya: - Selama hamil? - Saat melahirkan? - Dengan menyusui?	YA / TDK / TT SELAMA HAMIL.................. 1 2 8 SAAT MELAHIRKAN............ 1 2 8 DENGAN MENYUSUI.......... 1 2 8	

W- 63

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1008A	Bagaimana cara mengetahui seseorang terinfeksi virus HIV-AIDS? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DENGAN MENGENALI FISIK............... A DENGAN MENGENALI PERILAKU........ B DENGAN TES DARAH.......................... C LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU..................................... Z	
1008B	Apakah Ibu/Saudari tahu tentang adanya tes HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK... 2	 → 1032A
1031	Apakah Ibu/Saudari mengetahui di mana memperoleh pelayanan tes HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK... 2	 → 1032A
1032	Dimana? Ada lagi? JIKA TIDAK DAPAT MENENTUKAN APAKAH RUMAH SAKIT ATAU KLINIK DIKELOLA OLEH PEMERINTAH ATAU SWASTA, TULISKAN NAMANYA. ______________________________ (NAMA TEMPAT) JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	PEMERINTAH RUMAH SAKIT.................................. A PUSKESMAS.................................... B PUSTU/PUSLING............................. C KLINIK... D KLINIK KHUSUS VCT........................ E LAINNYA ______________________ F (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT.................................. G KLINIK... H KLINIK KHUSUS VCT........................ I PRAKTIK DOKTER .... J BIDAN/PERAWAT.............................. K LAINNYA ______________________ L (TULISKAN) LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
1032A	LIHAT 701: KAWIN/ HIDUP BERSAMA ☐ ↓	TIDAK KAWIN DAN TIDAK HIDUP BERSAMA ☐	→ 1035
1032B	Apakah Ibu/Saudari pernah membicarakan dengan suami/ pasangan Ibu/Saudari cara agar tidak tertular virus HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK... 2	
1035	Apakah Ibu/Saudari akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang Ibu/Saudari ketahui terinfeksi HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	
1035A	Jika salah satu anggota keluarga tertular virus HIV-AIDS, apakah Ibu/Saudari akan merahasiakannya?	YA.. 1 TIDAK... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	
1035B	Jika salah satu anggota keluarga tertular virus HIV-AIDS, apakah Ibu/Saudari bersedia merawatnya di rumah Ibu/ Saudari?	YA.. 1 TIDAK... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	
1036	Apakah menurut Ibu/Saudari, anak-anak yang menderita HIV-AIDS boleh bersekolah bersama dengan anak-anak yang bukan penderita HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK... 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	

W- 64

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1037	Menurut Ibu/Saudari, seseorang yang ragu melakukan tes HIV-AIDS apakah disebabkan kekhawatiran mereka atas reaksi orang lain jika hasil tesnya positif?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	
1038	Menurut Ibu/Saudari, apakah orang akan berkata buruk terhadap penderita HIV-AIDS atau orang yang diduga sebagai penderita HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	
1039	Menurut Ibu/Saudari, apakah penderita HIV-AIDS atau orang yang diduga sebagai penderita HIV-AIDS akan tidak dihargai oleh orang lain?	YA.. 1 TIDAK.. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	
1040	Apakah Ibu/Saudari setuju dengan pernyataan berikut: Saya merasa malu jika salah seorang dari keluarga saya menderita HIV-AIDS?	SETUJU.. 1 TIDAK SETUJU.............................. 2 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	
1041	Apakah Ibu/Saudari takut tertular HIV-AIDS jika terkena air liur penderita HIV-AIDS?	YA.. 1 TIDAK.. 2 RESPONDEN PENDERITA HIV-AIDS... 3 TT/TIDAK YAKIN/TERGANTUNG.......... 8	
1042	LIHAT 1001: PERNAH DENGAR TENTANG HIV-AIDS ☐ → Selain HIV-AIDS, apakah Ibu/Saudari pernah mendengar infeksi lain yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual? TIDAK PERNAH DENGAR TENTANG HIV-AIDS ☐ → Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar infeksi yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual?	YA.. 1 TIDAK.. 2	 → 1043
1042A	Infeksi apa yang Ibu/Saudari ketahui? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	SIPHILIS/RAJA SINGA...................... A GONORRHEA/KENCING NANAH......... B KONDILOMA AKUMINATA/ JENGGER AYAM............................. C CHANCROID/LUKA NYERI................... D CLAMYDIA/BENGKAK PADA SKROTUM.. E KANDIDIASIS/KEPUTIHAN KARENA JAMUR.. F HERPES GENITAL/BINTIL-BINTIL........ G LAINNYA ________________________ X (TULISKAN)	
1042B	Dari manakah Ibu/Saudari memperoleh informasi tentang infeksi menular seksual (IMS)? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE SUMBER YANG DISEBUT.	RADIO.. A TELEVISI... B SURAT KABAR/MAJALAH.................... C SELEBARAN/POSTER.......................... D PETUGAS KESEHATAN....................... E PERKUMPULAN KEAGAMAAN........... F SEKOLAH/GURU.................................. G PERTEMUAN MASYARAKAT.............. H TEMAN/KELUARGA............................. I TEMPAT KERJA.................................. J INTERNET.. K LAINNYA ________________________ X (TULISKAN)	

W- 65

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1042C	Jika seorang laki-laki tertular infeksi menular seksual (IMS), apakah gejala-gejalanya? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE GEJALA YANG DISEBUT.	NYERI PERUT.......................... A NANAH KELUAR DARI ALAT KELAMIN (KENCING NANAH)........... B CAIRAN BAU KELUAR DARI ALAT KELAMIN.............................. C RASA NYERI/PANAS PADA SALURAN KENCING........................ D KEMERAHAN / RADANG PADA ALAT KELAMIN.............................. E BENGKAK PADA ALAT KELAMIN......... F LUKA / BISUL PADA ALAT KELAMIN... G KUTIL PADA ALAT KELAMIN.............. H GATAL PADA ALAT KELAMIN............. I KENCING DARAH.............................. J BERAT BADAN TURUN...................... K IMPOTEN.. L LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK BERGEJALA / TAMPAK............ Y TIDAK TAHU...................................... Z	
1042D	Jika seorang perempuan tertular infeksi menular seksual (IMS), apakah gejala-gejalanya? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE GEJALA YANG DISEBUT.	NYERI PERUT.......................... A KEPUTIHAN....................................... B KEPUTIHAN YANG BERBAU............... C RASA NYERI/PANAS PADA SALURAN KENCING........................ D KEMERAHAN / RADANG PADA ALAT KELAMIN.............................. E BENGKAK PADA ALAT KELAMIN......... F LUKA / BISUL PADA ALAT KELAMIN... G KUTIL PADA ALAT KELAMIN.............. H GATAL PADA ALAT KELAMIN............. I KENCING DARAH.............................. J BERAT BADAN TURUN...................... K SULIT HAMIL..................................... L LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK BERGEJALA / TAMPAK............ Y TIDAK TAHU...................................... Z	
1043	LIHAT 713: HUBUNGAN SEKSUAL PERNAH BERHUBUNGAN SEKSUAL ☐ ↓	TIDAK PERNAH BERHUBUNGAN SEKSUAL ☐ →	1051
1044	LIHAT 1042: PERNAH MENDENGAR INFEKSI MENULAR SEKSUAL KODE '1' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '2' DILINGKARI ☐ →	1046

W- 66

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1045	Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kesehatan Ibu/Saudari dalam 12 bulan terakhir. Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah terkena penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU... 8	
1046	Kadang-kadang wanita mengalami keluarnya cairan putih yang berbau, berubah warna, dan gatal pada kelamin (keputihan berbau). Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/ Saudari pernah mengalami hal tersebut?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU... 8	
1047	Kadang-kadang wanita mengalami luka/bisul pada kemaluan/ kelamin. Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Saudari pernah mengalami hal tersebut?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU... 8	
1048	LIHAT 1045, 1046 DAN 1047: ADA KODE '1' YANG DILINGKARI ☐ ↓	TIDAK ADA KODE '1' YANG DILINGKARI ☐ →	1051
1049	Terakhir kali Ibu/Saudari mengalami (MASALAH DARI 1045/ 1046/1047), apakah Ibu/Saudari mencari nasehat atau pengobatan?	YA……….. 1 TIDAK……………………………………… 2	 → 1051
1050	Kemana Ibu/Saudari pergi? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PEMERINTAH RUMAH SAKIT................................... A PUSKESMAS..................................... B PUSTU/PUSLING.............................. C KLINIK... D LAINNYA ______________________ E (TULISKAN) SWASTA RUMAH SAKIT................................... F KLINIK... G PRAKTIK DOKTER .... H BIDAN/PERAWAT............................ I APOTEK... J LAINNYA ______________________ K (TULISKAN) TOKO OBAT/WARUNG......................... L DIOBATI SENDIRI.................................. M DUKUN/'ORANG PINTAR'..................... N LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
1051	Jika seorang istri mengetahui suaminya memiliki penyakit yang bisa ditularkan melalui hubungan seksual, apakah dibenarkan jika dia meminta suaminya menggunakan kondom ketika berhubungan seksual?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU... 8	
1052	Apakah seorang istri dibenarkan untuk menolak berhubungan seksual dengan suaminya ketika dia tahu bahwa suaminya berhubungan seksual dengan wanita lain?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU... 8	

W- 67

BAGIAN 11. ISU KESEHATAN LAINNYA

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1101	Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan lain yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Apakah Ibu/Saudari pernah mendapat suntikan dengan alasan apapun dalam 12 bulan terakhir? JIKA YA: Berapa banyak suntikan? JIKA JUMLAH SUNTIKAN 90 ATAU LEBIH, ATAU SETIAP HARI SELAMA 3 BULAN ATAU LEBIH, TULISKAN '90'. JIKA JAWABAN BUKAN ANGKA, PROBING UNTUK MENDAPATKAN PERKIRAAN.	JUMLAH SUNTIKAN………….. [ ][ ] TIDAK………………………………………… 00	 → 1104
1102	Diantara suntikan tersebut, berapa banyak yang dilakukan oleh dokter, perawat, dokter gigi, atau petugas kesehatan lainnya? JIKA JUMLAH SUNTIKAN 90 ATAU LEBIH, ATAU SETIAP HARI SELAMA 3 BULAN ATAU LEBIH, TULISKAN '90'. JIKA JAWABAN BUKAN ANGKA, PROBING UNTUK MENDAPATKAN PERKIRAAN.	JUMLAH SUNTIKAN…………….. [ ][ ] TIDAK………………………………………… 00	 → 1104
1103	Terakhir kali Ibu/Saudari mendapat suntikan dari petugas kesehatan, apakah dia mengambil jarum suntik yang baru dari paket yang belum dibuka?	YA……………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU……………………………………. 8	
1104	Apakah saat ini Ibu/Saudari merokok setiap hari, kadang-kadang, atau tidak sama sekali?	SETIAP HARI……………………………………. 1 KADANG-KADANG………………………… 2 TIDAK SAMA SEKALI……………………… 3	 2, 3 → 1106
1105	Berapa rata-rata batang rokok yang Ibu/Saudari hisap setiap hari?	BATANG ROKOK……………….... [ ][ ]	
1106	Apakah saat ini Ibu/Saudari mengkonsumsi jenis/bentuk tembakau lain setiap hari, kadang-kadang, atau tidak sama sekali?	SETIAP HARI……………………………………. 1 KADANG-KADANG………………………… 2 TIDAK SAMA SEKALI……………………… 3	 → 1108
1107	Apa jenis/bentuk tembakau lain tersebut? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	PIPA CANGKLONG………………………… A CERUTU……………………………………… B SHISHA……………………………………… C DIHIRUP MELALUI MULUT……………… D DIHIRUP MELALUI HIDUNG……………. E TEMBAKAU KUNYAH……………………… F MENGUNYAH SIRIH DAN TEMBAKAU. G LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
1108	Beberapa faktor yang berbeda dapat menghalangi wanita untuk mendapatkan perawatan kesehatan atau pengobatan. Ketika Ibu/Saudari sakit dan ingin mendapatkan perawatan kesehatan atau pengobatan, apakah hal-hal berikut ini merupakan masalah atau tidak? - Mendapatkan izin untuk pergi ke dokter? - Mendapatkan uang untuk perawatan atau pengobatan? - Jarak ke tempat fasilitas kesehatan? - Tidak mau pergi sendiri?	MASALAH / BUKAN MASALAH IZIN PERGI………………… 1 2 UANG……………………… 1 2 JARAK……………………… 1 2 PERGI SENDIRI………… 1 2	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1109	Apakah Ibu/Saudari mempunyai asuransi kesehatan?	YA.. 1 TIDAK.. 2	 → 1201
1110	Apa jenis asuransi kesehatan tersebut? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	JAMKESDA.. A KARTU JKN/BPJS PBI.......................... B KARTU JKN/BPJS NON PBI.................. C ASURANSI KESEHATAN SWASTA ..... D TUNJANGAN/PENGGANTIAN BIAYA OLEH PERUSAHAAN...................... E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
1110A	LIHAT 1110: KODE 'B' DILINGKARI ☐ ↓	KODE 'B' TIDAK DILINGKARI ☐	→ 1201
1110B	Apa saja jenis pelayanan kesehatan yang Ibu/Saudari gunakan dengan kartu JKN/BPJS PBI? Ada lagi?	PEMERIKSAAN KEHAMILAN................ A PELAYANAN PERSALINAN.................. B PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS. C PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR.. D PELAYANAN KONTRASEPSI............... E RAWAT INAP... F RAWAT JALAN/PEMERIKSAAN KESEHATAN.................................. G BELUM PERNAH DIGUNAKAN............ H	

BAGIAN 12. LATAR BELAKANG TAMBAHAN RESPONDEN

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1201	LIHAT 106: UMUR 15-24 TAHUN ☐ ↓	25 TAHUN KE ATAS ☐	→ 1735
1202	LIHAT 701, 702: BELUM KAWIN ☐ ↓	KAWIN/HIDUP BERSAMA/CERAI MATI/ CERAI HIDUP/PISAH ☐	→ 1735
1203	Apakah Saudari masih sekolah?	YA………………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2	1 → 1205
1204	Mengapa Saudari tidak bersekolah lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI KODE JAWABAN YANG PALING UTAMA.	SUDAH SELESAI/MERASA CUKUP….. 01 HAMIL………………………………………… 02 MENGURUS ART LAIN…………………… 03 DIBUTUHKAN MEMBANTU USAHA KELUARGA………………………………… 04 TIDAK ADA BIAYA…………………………… 05 PERLU CARI UANG………………………… 06 TIDAK SUKA SEKOLAH (LAGI)………… 07 TIDAK LULUS UJIAN……………………… 08 SEKOLAH JAUH (TAK TERJANGKAU) 09 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	
1205	LIHAT 113: MEMBACA SURAT KABAR/MAJALAH KODE '1' ATAU KODE '2' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '3' DILINGKARI ☐	→ 1207
1206	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudari pernah membaca artikel di surat kabar/majalah: - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang infeksi menular seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan/KB?	YA TIDAK PENUNDAAN USIA KAWIN…… 1 2 HIV-AIDS………………………….. 1 2 IMS……………………………….. 1 2 IKLAN KONDOM……………….... 1 2 NARKOBA……………………… 1 2 MINUMAN KERAS……………... 1 2 MENCEGAH HAMIL……………. 1 2	
1207	LIHAT 114: MENDENGARKAN RADIO KODE '1' ATAU KODE '2' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '3' DILINGKARI ☐	→ 1209
1208	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudari pernah mendengar radio yang menyiarkan: - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang infeksi menular seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan/KB?	YA TIDAK PENUNDAAN USIA KAWIN…… 1 2 HIV-AIDS………………………….. 1 2 IMS……………………………….. 1 2 IKLAN KONDOM……………….... 1 2 NARKOBA……………………… 1 2 MINUMAN KERAS……………... 1 2 MENCEGAH HAMIL……………. 1 2	

W- 70

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1209	LIHAT 115: MENONTON TELEVISI KODE '1' ATAU KODE '2' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '3' DILINGKARI ☐ →	1301
1210	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Saudari pernah menonton televisi yang menyiarkan/menayangkan: - Tentang penundaan usia perkawinan? - Tentang HIV-AIDS? - Tentang infeksi menular seksual (IMS)? - Tentang iklan/penerangan kondom? - Tentang narkoba? - Tentang minuman keras? - Tentang bagaimana mencegah kehamilan/KB?	YA TIDAK PENUNDAAN USIA KAWIN…… 1 2 HIV-AIDS………………………….. 1 2 IMS…………..……………….….. 1 2 IKLAN KONDOM……………..... 1 2 NARKOBA…………………………. 1 2 MINUMAN KERAS……………... 1 2 MENCEGAH HAMIL……………. 1 2	

W- 71

BAGIAN 13. PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN MENGENAI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Sekarang saya akan bertanya mengenai perubahan dari anak-anak ke remaja, sistem reproduksi, dan hal-hal yang terkait.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1301	Kalau seorang anak laki-laki mulai menjadi remaja, biasa disebut akil baliq atau puber, ia mengalami perubahan pada tubuh. Dapatkah Saudari menyebutkan perubahan-perubahan itu? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	BADAN MULAI BEROTOT.................. A SUARA MENJADI BESAR................. B TUMBUH RAMBUT DI WAJAH, SEKITAR ALAT KELAMIN, KETIAK, DADA, KAKI ATAU LENGAN.......... C GAIRAH SEKS MENINGKAT............... D MIMPI BASAH.................................... E TULANG JAKUN MENONJOL............... F LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU.................................. Z	
1302	Kalau seorang anak perempuan mulai menjadi remaja, ia juga mengalami perubahan pada tubuh. Dapatkah Saudari menyebutkan perubahan-perubahan itu? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TUMBUH RAMBUT DI SEKITAR ALAT KELAMIN ATAU KETIAK................ A PAYUDARA MEMBESAR.................. B PINGGUL MEMBESAR...................... C GAIRAH SEKS MENINGKAT............... D MULAI HAID...................................... E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU.................................. Z	
1303	LIHAT 1301 DAN 1302: TIDAK ADA KODE 'Z' YANG DILINGKARI ATAU SALAH SATU KODE 'Z' DILINGKARI ☐ ↓	KEDUANYA BERKODE 'Z' ☐	→ 1305
1304	Dari mana Saudari mendapat informasi mengenai perubahan pada tubuh dari anak-anak ke remaja? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN... A IBU.. B BAPAK.. C SAUDARA KANDUNG...................... D KELUARGA...................................... E GURU.. F PETUGAS KESEHATAN.................. G TOKOH AGAMA............................. H TELEVISI...................................... I RADIO.. J BUKU/MAJALAH/SURAT KABAR........ K INTERNET.................................... L LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU.................................. Z	
1305	Berapa umur Saudari ketika pertama kali haid?	BELUM HAID................................ 00 UMUR DALAM TAHUN.......... ☐☐	00 → 1309
1306	Sebelum Saudari haid, apakah ada seseorang yang berbicara dengan Saudari tentang haid?	YA.. 1 TIDAK.. 2	2 → 1308

W- 72

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1307	Siapa yang berbicara tentang haid dengan Saudari? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN…………………………………… A IBU………………………….……………… B BAPAK…………………...……………… C SAUDARA KANDUNG………………….. D KELUARGA...…….............................. E GURU..……………………………………. F PETUGAS KESEHATAN……………….. G PEMUKA AGAMA……………………….. H LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
1308	Ketika pertama kali Saudari mendapatkan haid, apakah Saudari membicarakannya dengan seseorang? JIKA YA: Dengan siapa? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN…………………………………… A IBU………………………….……………… B BAPAK…………………...……………… C SAUDARA KANDUNG………………….. D KELUARGA...…….............................. E GURU..……………………………………. F PETUGAS KESEHATAN……………….. G PEMUKA AGAMA……………………….. H LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK ADA.. Z	
1309	Apakah seorang wanita dapat hamil hanya dengan sekali melakukan hubungan seksual?	YA………….. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU.. 8	
1310	Apakah Saudari tahu bagaimana cara menghindari kehamilan? JIKA 'TAHU': Bagaimana caranya? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TIDAK BERHUBUNGAN SEKS………... A MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB…..... B LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU... Z	
1311	Menurut pendapat Saudari, pelayanan KB apa yang perlu tersedia bagi remaja yang belum menikah? - Penyuluhan: Kegiatan yang menjelaskan kesehatan reproduksi dan alat/cara KB? - Konseling: Konsultasi penggunaan alat/cara KB? - Penyediaan: Penyediaan dan pelayanan alat KB?	YA / TIDAK PENYULUHAN……………..… 1 2 KONSELING…….…………… 1 2 PENYEDIAAN…………..……… 1 2	
1312	Sekarang saya akan membacakan beberapa pernyataan tentang penggunaan kondom. Apakah Saudari setuju atau tidak setuju dengan pernyataan ini: - Kondom dapat digunakan untuk mencegah kehamilan. - Kondom dapat mencegah penularan HIV-AIDS dan infeksi menular seksual lainnya. - Kondom dapat dipakai ulang.	SE-TUJU / TDK SE-TUJU / TDK TAHU CEGAH HAMIL……..….. 1 2 8 CEGAH HIV-AIDS DAN IMS LAIN…………….. 1 2 8 PAKAI ULANG……..….. 1 2 8	
1313	Sekarang saya ingin membicarakan tentang suatu penyakit yang disebut anemia. Apakah Saudari pernah mendengar anemia?	YA………….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 1401

W- 73

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1314	Menurut Saudari apakah anemia tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	HAEMOGLOBIN (Hb) RENDAH……….. A KURANG ZAT BESI……………………... B KEKURANGAN SEL DARAH MERAH... C KURANG DARAH……………………….. D KURANG VITAMIN……………………… E TEKANAN DARAH RENDAH………….. F LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………………. Z	
1315	Menurut Saudari mengapa seseorang dapat menderita anemia? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KURANG MAKAN DAGING, AYAM, IKAN, HATI…………………………… A KURANG MAKAN SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN………………... B PERDARAHAN…………………………... C SEDANG MENDAPAT HAID…………… D KURANG MAKAN………………………. E PENYAKIT MENULAR………………….. F LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………….. Z	
1316	Dapatkah anemia diobati?	YA……………………………………………. 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU…………………………………. 8	 2, 8 → 1401
1317	Bagaimana cara mengobati penderita anemia? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	MINUM PIL TAMBAH DARAH…………. A MINUM PIL ZAT BESI…………………... B BANYAK MAKAN DAGING, AYAM, IKAN, HATI…………………………… C BANYAK MAKAN SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN YANG MENGANDUNG ZAT BESI………….. D LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…..……………………….. Z	

W- 74

BAGIAN 14. PERKAWINAN DAN ANAK

Sekarang saya akan menanyakan pendapat Saudari mengenai perkawinan dan anak.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1401	Pada umur berapa Saudari merencanakan untuk menikah?	UMUR DALAM TAHUN………. ☐☐ TIDAK AKAN KAWIN………………….. 95 TIDAK TAHU…………………………… 98	
1402	Menurut pendapat Saudari, pada umur berapa seorang perempuan sebaiknya menikah?	UMUR DALAM TAHUN………. ☐☐ TIDAK TAHU…………………………… 98	
1403	Menurut pendapat Saudari, pada umur berapa seorang laki-laki sebaiknya menikah?	UMUR DALAM TAHUN………. ☐☐ TIDAK TAHU…………………………… 98	
1404	Menurut Saudari apakah pasangan yang akan menikah perlu memeriksakan kesehatannya?	YA…………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2 TIDAK TAHU…………………………… 8	2, 8 ► 1406
1405	Pemeriksaan apa? Ada lagi? JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG SESUAI.	BADAN…………………………………… A DARAH…………………………………… B AIR SENI………………………………… C LAINNYA ______________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………… Z	
1406	Siapakah yang akan menentukan pasangan Saudari ketika Saudari menikah nantinya: Saudari sendiri, orang tua Saudari, keluarga lainnya, atau bersama?	SENDIRI…………………………………… 1 ORANG TUA……………………………… 2 KELUARGA LAINNYA………………….. 3 BERSAMA……………………………….. 4	
1409	Menurut pendapat Saudari, siapa yang seharusnya menentukan jumlah anak: istri, suami, Istri dan suami atau lainnya?	ISTRI…………………………………… 1 SUAMI…………………………………… 2 ISTRI DAN SUAMI……………………… 3 LAINNYA………………………………… 6 TIDAK TAHU…………………………… 8	
1410	Menurut Saudari pada umur berapa sebaiknya seorang wanita mempunyai anak pertama kali?	UMUR DALAM TAHUN………. ☐☐ TIDAK TAHU…………………………… 98	
1411	Menurut Saudari pada umur berapa sebaiknya seorang laki-laki mempunyai anak pertama kali?	UMUR DALAM TAHUN………. ☐☐ TIDAK TAHU…………………………… 98	
1412	Menurut Saudari berapa sebaiknya jarak antara dua kelahiran?	BULAN…………………….. 1 ☐☐ TAHUN……………………… 2 ☐☐ TIDAK TAHU…………………………… 998	

W- 75

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE				TERUS KE
1413	Jika seorang wanita hamil, tetapi ia tidak menginginkan kandungannya, menurut Saudari apa yang seharusnya ia lakukan: melahirkan dan merawat sendiri bayinya, melahirkan dan memberikan bayinya kepada orang lain untuk diasuh, menggugurkan kandungannya, atau terserah kepada wanita itu?	MELAHIRKAN DAN DIRAWAT SENDIRI			1	
		MELAHIRKAN DAN DIASUH ORANG LAIN…………………………………...			2	
		MENGGUGURKAN………………………			3	
		TERSERAH KEPADA WANITA ITU……			4	
		TIDAK TAHU……………………………..			8	
1414	Ada beberapa keadaan yang menyebabkan seorang wanita mungkin mempertimbangkan untuk menggugurkan kandungannya. Menurut Saudari apakah seorang wanita berhak menggugurkan kandungannya karena:		SE-TUJU	TDK SE-TUJU	TDK TAHU	
	- Kehamilannya membahayakan kesehatan ibu dan janin?	KESEHATAN…….……	1	2	8	
	- Kehamilannya mengancam jiwa ibu dan janin?	JIWA……………….…..	1	2	8	
	- Janin cacat tubuh?	JANIN CACAT……..…	1	2	8	
	- Hamil akibat pemerkosaan?	DIPERKOSA………..…	1	2	8	
	- Wanita belum menikah?	BELUM NIKAH…….....	1	2	8	
	- Pasangan suami-istri tak mampu merawat anak?	TIDAK MAMPU……….	1	2	8	
	- Masih sekolah?	MASIH SEKOLAH…...	1	2	8	

W- 76

BAGIAN 15. PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT

Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai sumber informasi tentang kesehatan reproduksi yaitu hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas dan infeksi menular seksual termasuk HIV-AIDS, serta hal lain seperti penggunaan obat-obat terlarang dan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya).

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1501	Saya ingin tahu dengan siapa Saudari membicarakan atau menanyakan hal-hal mengenai **kesehatan reproduksi**. Apakah Saudari pernah membicarakan hal-hal itu dengan: - Teman? - Ibu? - Bapak? - Saudara kandung? - Keluarga? - Guru? - Petugas kesehatan? - Pemuka agama?	YA TIDAK TEMAN……………………………… 1 2 IBU…………………………………. 1 2 BAPAK………………………………. 1 2 SAUDARA KANDUNG……………. 1 2 KELUARGA…………………………. 1 2 GURU……………………………….1 2 PETUGAS KESEHATAN……………1 2 PEMUKA AGAMA…………………..1 2	
1502	Kalau Saudari ingin tahu lebih jauh mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, pada siapa Saudari akan bertanya? Siapa lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	TEMAN…………………………………… A IBU……………………………………… B BAPAK…………………………………… C SAUDARA KANDUNG………………… D KELUARGA……………………………… E GURU……………………………………. F PETUGAS KESEHATAN……………… G PEMUKA AGAMA……………………… H LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU………………………………. Z	
1503	LIHAT 107: APAKAH PERNAH/SEDANG SEKOLAH YA ☐ ↓	TIDAK ☐	→ 1506

TOPIK	1504. Apakah Saudari pernah diberi pelajaran di sekolah tentang (TOPIK)?	1505. Apakah jenjang sekolah Saudari ketika pertama kali diberi pelajaran di sekolah tentang (TOPIK)?
A. Sistem reproduksi manusia.	YA ……………………… 1 → TIDAK………………… 2 ↓ TIDAK TAHU…………… 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………… 1 SMP/MTs/SEDERAJAT………… 2 SMA/SMK/MA/SEDERAJAT…… 3 AKADEMI/DI/DII/DIII………… 4 DIPLOMA IV/UNIV…………… 5 TIDAK TAHU…………………… 8
B. Cara mengatur kelahiran.	YA ……………………… 1 → TIDAK………………… 2 ↓ TIDAK TAHU…………… 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………… 1 SMP/MTs/SEDERAJAT………… 2 SMA/SMK/MA/SEDERAJAT…… 3 AKADEMI/DI/DII/DIII………… 4 DIPLOMA IV/UNIV…………… 5 TIDAK TAHU…………………… 8
C. HIV-AIDS.	YA ……………………… 1 → TIDAK………………… 2 ↓ TIDAK TAHU…………… 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………… 1 SMP/MTs/SEDERAJAT………… 2 SMA/SMK/MA/SEDERAJAT…… 3 AKADEMI/DI/DII/DIII………… 4 DIPLOMA IV/UNIV…………… 5 TIDAK TAHU…………………… 8
D. Infeksi Menular Seksual lainnya	YA ……………………… 1 → TIDAK………………… 2 ↓ TIDAK TAHU…………… 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………… 1 SMP/MTs/SEDERAJAT………… 2 SMA/SMK/MA/SEDERAJAT…… 3 AKADEMI/DI/DII/DIII………… 4 DIPLOMA IV/UNIV…………… 5 TIDAK TAHU…………………… 8
E. NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya)	YA ……………………… 1 → TIDAK………………… 2 ↓ TIDAK TAHU…………… 8 ↓	SD/MI/SEDERAJAT…………… 1 SMP/MTs/SEDERAJAT………… 2 SMA/SMK/MA/SEDERAJAT…… 3 AKADEMI/DI/DII/DIII………… 4 DIPLOMA IV/UNIV…………… 5 TIDAK TAHU…………………… 8

W- 77

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1506	Apakah Saudari pernah menghadiri pertemuan masyarakat yang membahas kesehatan reproduksi?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 1508
1507	Apakah bentuk pertemuan masyarakat yang pernah Saudari hadiri? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KARANG TARUNA……………………… A PERKUMPULAN AGAMA………………. B BINA KELUARGA REMAJA/BKR……… C PENYULUHAN DARI LSM…………….. D PENYULUHAN PEMERINTAH………… E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
1508	Apakah Saudari pernah mendengar tentang wadah/tempat bagi remaja untuk memperoleh informasi dan konsultasi mengenai kesehatan reproduksi remaja?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 1601
1509	Apa nama wadah tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	PIK-R/M…………………………………. A PUSKESMAS PKPR……………………. B YOUTH CENTRE……………………… C LAINNYA………………………………. X TIDAK INGAT/TIDAK TAHU……………. Z	
1510	Apakah Saudari mengetahui di mana tempat tersebut?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 1601
1511	Apakah Saudari pernah mengunjungi tempat tersebut?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 1601
1512	Pelayanan apa saja yang sudah tersedia di tempat tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	INFORMASI KESPRO…………………. A KONSELING…………………………… B PEMERIKSAAN KESEHATAN………… C PENGOBATAN IMS…………………… D ALAT/CARA KB……………………….. E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………. Z	
1513	Pelayanan kesehatan reproduksi apa saja yang Saudari inginkan tersedia di tempat tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	INFORMASI KESPRO…………………. A KONSELING…………………………… B PEMERIKSAAN KESEHATAN………… C PENGOBATAN IMS…………………… D ALAT/CARA KB……………………….. E LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU…………………………. Z	

W- 78

BAGIAN 16. ROKOK, MINUMAN BERALKOHOL DAN OBAT-OBATAN TERLARANG

Sekarang saya akan menanyakan beberapa hal mengenai merokok, minum minuman beralkohol, dan pemakaian obat-obatan terlarang. Seperti telah saya katakan, Saudari dapat menolak untuk menjawab beberapa atau semua pertanyaan. Meskipun demikian, saya harap Saudari akan terbuka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini karena pendapat Saudari sangat penting. Informasi yang Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk studi ilmiah.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1601	LIHAT 1104: MEROKOK KODE '3' DILINGKARI ☐ ↓	KODE '1 ATAU 2' DILINGKARI ☐	→ 1603
1602	Apakah Saudari pernah mencoba merokok?	YA……………………………………… 1 TIDAK……………………………………. 2	 → 1605
1603	Umur berapa Saudari pertama kali merokok?	UMUR DALAM TAHUN……….. ☐☐ TIDAK INGAT……………………………… 98	
1604	Umur berapa Saudari mulai merokok secara teratur?	UMUR DALAM TAHUN……….. ☐☐ HANYA MENCOBA………………………… 94 TIDAK PERNAH TERATUR…………….. 95 TIDAK INGAT/TIDAK TAHU……………. 98	
1605	Apakah Saudari pernah mengajak/mempengaruhi teman/orang lain untuk merokok?	YA……………………………………… 1 TIDAK……………………………………. 2	
1606	Apakah Saudari pernah mengingatkan/mengajak teman/orang lain untuk tidak merokok?	YA……………………………………… 1 TIDAK……………………………………. 2	
1607	Sekarang saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan mengenai minuman beralkohol seperti arak, tuak, bir, dsb. Apakah Saudari pernah minum minuman beralkohol?	YA……………………………………… 1 TIDAK……………………………………. 2	 → 1611
1608	Umur berapa Saudari pertama kali minum minuman beralkohol?	UMUR DALAM TAHUN……….. ☐☐ TIDAK INGAT……………………………… 98	
1609	Dalam tiga bulan terakhir, berapa hari Saudari minum minuman beralkohol? JIKA SETIAP HARI : CATAT '90'.	JUMLAH HARI……………………. ☐☐ TIDAK PERNAH……………………………. 95	
1610	Apakah Saudari pernah mabuk karena minum minuman beralkohol?	YA……………………………………… 1 TIDAK……………………………………. 2	
1611	Apakah Saudari pernah mengajak/mempengaruhi teman/orang lain untuk minum minuman beralkohol?	YA……………………………………… 1 TIDAK……………………………………. 2	
1612	Apakah Saudari pernah mengingatkan/mengajak teman/orang lain untuk tidak minum minuman beralkohol?	YA……………………………………… 1 TIDAK……………………………………. 2	

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1613	Ada obat-obatan, seperti ganja, putau, shabu-shabu, dsb, yang bisa dikonsumsi untuk bersenang-senang, atau *ngehai*, *ngeflai, ngeboat,* berfantasi. Apakah Saudari mengetahui seseorang yang mengkonsumsi obat-obatan seperti itu?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	
1614	Apakah Saudari sendiri pernah mencoba mengkonsumsi obat-obatan seperti itu?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 1622
1615	Bagaimana cara Saudari memakainya ? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DIHISAP………..……………………… A DIHIRUP………………………………… B DISUNTIK……………………..……… C DIMINUM/DITELAN………..…………... D LAINNYA ______________________ X (TULISKAN)	
1616	LIHAT 1615: KODE 'A', 'B', 'D' ATAU 'X' DILINGKARI ☐ ↓ KODE 'C' DILINGKARI ☐		 → 1618
1617	Apakah Saudari pernah *nyuntik* obat-obatan yang bisa berakibat teler, *flai, hai, on* ?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 1622
1618	Umur berapa Saudari pertama kali *nyuntik* obat-obatan tersebut?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK INGAT.. 98	
1619	Apakah Saudari *nyuntik* obat-obatan tersebut dalam 12 bulan terakhir?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	 → 1621
1620	Sesering apakah Saudari *nyuntik* obat-obatan tersebut?	SETIAP HARI…………………………….. 01 BEBERAPA HARI DALAM SEMINGGU 02 SETIAP MINGGU……..…….…………… 03 KURANG DARI SEKALI SEMINGGU…. 04 SETIAP BULAN……….…………………. 05 KURANG DARI SEKALI SEBULAN…... 06 LAINNYA ______________________ 96 (TULISKAN)	
1621	Apakah Saudari pernah menggunakan alat suntik yang sama secara bergantian?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	
1622	Apakah Saudari pernah mengajak/mempengaruhi teman/ orang lain untuk menggunakan obat-obatan terlarang?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	
1623	Apakah Saudari pernah mengingatkan/mengajak teman/ orang lain untuk tidak menggunakan obat-obatan terlarang?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	
1624	Apakah Saudari pernah mendengar mengenai IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor)?	YA……….. 1 TIDAK…………………………………….. 2	

W- 80

BAGIAN 17. PACARAN DAN PERILAKU SEKSUAL

Sekarang saya akan menanyakan beberapa pertanyaan berhubungan dengan seksualitas. Kita Ingin mengetahui apakah orang muda seusia Saudari aktif secara seksual. Informasi yang Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk studi ilmiah.

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1701	Apakah Saudari sekarang mempunyai pacar?	YA…………………………… 1 TIDAK…………………………… 2	1 → 1703
1702	Apakah Saudari pernah punya pacar?	YA…………………………… 1 TIDAK…………………………… 2	2 → 1705
1703	Berapa umur Saudari ketika pertama kali punya pacar?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK INGAT…………………… 98	
1704	Dalam berpacaran, pada saat berduaan dengan pasangan (pacar yang sekarang ataupun yang sebelumnya), untuk mengungkapkan rasa kasih sayang atau sekadar mencoba ataupun ingin tahu, apakah Saudari pernah: - Berpegangan tangan atau jemari? - Berpelukan? - Berciuman bibir? - Meraba (diraba) bagian tubuh lain yang sensitif seperti sekitar alat kelamin, payudara, paha, dll?	YA TIDAK PEGANG TANGAN………… 1 2 BERPELUKAN………… 1 2 CIUM BIBIR………… 1 2 MERABA/DIRABA………… 1 2	
	JIKA RESPONDEN MERASA TIDAK NYAMAN DENGAN PERTANYAAN INI, KATAKAN BAHWA PERTANYAAN INI MEMANG SENSITIF TAPI SANGAT PENTING UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI YANG AKURAT. YAKINKAN SEKALI LAGI BAHWA KERAHASIAAN INFORMASI INI TERJAMIN.		
1705	LIHAT 713: PERNAH/TIDAK PERNAH BERHUBUNGAN SEKSUAL PERNAH ☐ ↓	TIDAK PERNAH ☐	→ 1712
1706	Apa alasan utama Saudari melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN.	SALING CINTA…………………… 01 TERJADI BEGITU SAJA………… 02 PENASARAN/INGIN TAHU………… 03 DIPAKSA…………………… 04 MEMERLUKAN UANG UNTUK HIDUP/ SEKOLAH…………………… 05 INGIN MENIKAH…………………… 06 IKUTAN TEMAN…………………… 07 LAINNYA ____________ (TULISKAN) 96 TIDAK INGAT…………………… 98	
1707	Di mana Saudari melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN.	DI RUMAH SENDIRI…………… 01 DI RUMAH PASANGAN…………… 02 HOTEL/MOTEL…………………… 03 TEMPAT KOS…………………… 04 TEMPAT PELACURAN………… 05 KENDARAAN…………………… 06 LAINNYA ____________ (TULISKAN) 96 TIDAK INGAT…………………… 98	
1708	Umur berapa Saudari ketika pertama kali melakukan hubungan seksual?	UMUR DALAM TAHUN………… ☐☐ TIDAK INGAT…………………… 98	

W- 81

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1709	Dengan siapa Saudari melakukan hubungan seksual yang pertama kali? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN.	TEMAN…………………………………… 01 PACAR…………………………………… 02 KELUARGA………………………………… 03 BAPAK……………………………………… 04 PEKERJA SEKS……………………………… 05 LAINNYA _______________ 96 (TULISKAN)	
1710	Pada waktu pertama kali melakukan hubungan seksual tersebut, apakah Saudari atau pasangan memakai pencegah kehamilan/alat/cara KB?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2 TIDAK TAHU/TIDAK INGAT……………… 8	2, 8 → 1712
1711	Pencegah kehamilan/alat/cara KB apa yang Saudari atau pasangan Saudari pakai? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	KONDOM………………………………… A PIL……………………………………… B KONTRASEPSI DARURAT……………… C SANGGAMA TERPUTUS……………… D PANTANG BERKALA/KALENDER……. E LAINNYA _______________ X (TULISKAN)	
1712	Apakah Saudari mempunyai teman yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2 TIDAK TAHU……………………………… 8	2, 8 → 1714
1713	Karena Saudari mempunyai teman yang sudah melakukan hubungan seksual, apakah Saudari merasakan semacam dorongan atau pengaruh untuk melakukan hubungan seksual?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2 TIDAK TAHU……………………………… 8	
1714	Apakah Saudari setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut: - Setuju bila seorang pria mempunyai banyak pasangan/pacar pada waktu bersamaan - Setuju bila seorang wanita mempunyai banyak pasangan/ pacar pada waktu bersamaan	YA TDK TT LAKI-LAKI BANYAK PACAR……………… 1 2 8 PEREMPUAN BANYAK PACAR……………… 1 2 8	
1715	Apakah Saudari setuju jika seorang wanita melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	SETUJU……………………………………… 1 TIDAK SETUJU………………………… 2 TERGANTUNG…………………………… 8	
1716	Apakah Saudari setuju jika seorang pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	SETUJU……………………………………… 1 TIDAK SETUJU………………………… 2 TERGANTUNG…………………………… 8	
1717	Apakah Saudari setuju seseorang melakukan hubungan seksual sebelum menikah, jika: - Kedua belah pihak sama-sama senang melakukan hubungan - Keduanya saling mencintai - Keduanya merencanakan untuk menikah - Wanita sudah dewasa dan sadar terhadap akibat-akibat yang akan timbul - Ingin menunjukkan rasa cinta	SETUJU TDK SETUJU SUKA-SAMA SUKA……… 1 2 SALING CINTA…………… 1 2 AKAN MENIKAH………… 1 2 WANITA DEWASA……… 1 2 TUNJUKKAN CINTA…… 1 2	

W- 82

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1718	Apakah Saudari sangat setuju, setuju, atau tidak setuju dengan pendapat bahwa mempertahankan keperawanan sebelum menikah penting bagi wanita?	SANGAT SETUJU........ 1 SETUJU........ 2 TIDAK SETUJU........ 3	
1719	Menurut pendapat Saudari apakah laki-laki pada umumnya masih menganggap penting keperawanan bagi wanita?	YA........ 1 TIDAK........ 2 TIDAK TAHU........ 8	
1720	LIHAT 713:PERNAH/TIDAK PERNAH BERHUBUNGAN SEKSUAL TIDAK PERNAH ☐ ↓ PERNAH ☐ →		1722
1721	Jika Saudari belum pernah melakukan hubungan seksual, apakah Saudari "sudah punya niat untuk" melakukannya sebelum menikah?	YA........ 1 TIDAK........ 2 TERGANTUNG........ 8	
1722	Apakah Saudari pernah mempengaruhi teman/orang lain untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA........ 1 TIDAK........ 2	
1723	Apakah Saudari pernah mengingatkan teman/orang lain untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	YA........ 1 TIDAK........ 2	
1724	Apakah Saudari pernah hamil tapi sebenarnya tidak menginginkan kehamilan tersebut?	YA........ 1 TIDAK........ 2	 2 → 1732
1725	Berapa kali terjadi kehamilan yang tidak diinginkan?	SEKALI........ 1 BEBERAPA KALI........ 2	
1726	LIHAT 1725: KODE '1' DILINGKARI ☐ ↓ Ketika kehamilan yang tidak diinginkan tersebut terjadi, apa yang Saudari lakukan terhadap kehamilan itu? KODE '2' DILINGKARI ☐ ↓ Ketika kehamilan yang tidak diinginkan tersebut terjadi, apa yang Saudari lakukan terhadap kehamilan yang terakhir?	MENERUSKAN KEHAMILAN .... 1 BERUSAHA MENGGUGURKAN KANDUNGAN TETAPI GAGAL........ 2 MENGGUGURKAN KANDUNGAN........ 3 KEGUGURAN........ 4 LAINNYA ______ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU........ 8	4, 6, 8 → 1732
1727	Siapa yang memutuskan untuk meneruskan kehamilan atau menggugurkan kandungan ketika Saudari mengalami kehamilan yang tidak diinginkan tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	RESPONDEN........ A PASANGAN........ B ORANG TUA........ C SAUDARA KANDUNG........ D KELUARGA........ E TEMAN........ F LAINNYA ______ X (TULISKAN)	

W- 83

NO	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1728	LIHAT 1726: KODE ‘1’ ATAU ‘2’ DILINGKARI ☐	KODE ‘3’ DILINGKARI ☐	→ 1731
1729	Apa yang Saudari lakukan dengan bayi tersebut?	DIASUH SENDIRI………………………………… 1 DIASUH ORANG LAIN……………………… 2 LAINNYA ______________________ 6 (TULISKAN) TIDAK TAHU………………………………… 8	
1730	LIHAT 1726: KODE '2' DILINGKARI ☐	KODE '1' DILINGKARI ☐	→ 1732
1731	Siapa yang membantu Saudari menggugurkan kandungan atau berusaha menggugurkan kandungan tersebut? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN. LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.	DOKTER……………………………………… A BIDAN/PERAWAT……………………… B DUKUN…………………………………… C APOTEKER……………………………… D TEMAN/KELUARGA…………………… E SENDIRI………………………………… F LAINNYA ______________________ X (TULISKAN) TIDAK TAHU……………………………… Z	
1732	Tahukah Saudari ada seseorang remaja belum menikah yang Saudari kenal secara pribadi, yang berusaha mencoba menggugurkan kandungannya atau yang telah menggugurkan kandungannya?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	
1733	Apakah Saudari pernah mempengaruhi teman/orang lain untuk menggugurkan kandungannya?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	
1734	Apakah Saudari pernah mengingatkan teman/orang lain untuk tidak menggugurkan kandungannya?	YA……………………………………………… 1 TIDAK…………………………………… 2	
1735	CATAT WAKTU	JAM………………………………… ☐☐ MENIT……………………………… ☐☐	

W- 84

PENGAMATAN PEWAWANCARA

DIISI SETELAH WAWANCARA SELESAI

KOMENTAR TENTANG RESPONDEN:

____

____

____

____

____

KOMENTAR PADA PERTANYAAN KHUSUS:

____

____

____

____

____

KOMENTAR LAINNYA:

____

____

____

____

____

PENGAMATAN PENGAWAS

____

____

____

____

____

NAMA PENGAWAS : ____ TANGGAL :______________________

PENGAMATAN EDITOR

____

____

____

____

____

NAMA EDITOR : ____ TANGGAL :______________________

KALENDER

INSTRUKSI:

HANYA SATU KODE UNTUK SETIAP KOTAK (BULAN).

UNTUK KOLOM 1 DAN 4. SEMUA KOTAK (BULAN) HARUS DIISI.

KETERANGAN KODE UNTUK MASING-MASING KOLOM:

KOL. 1: KELAHIRAN, KEHAMILAN, PENGGUNAAN ALAT/CARA KB

L LAHIR HIDUP
H KEHAMILAN
K KEGUGURAN
A DIGUGURKAN
S LAHIR MATI

0 TIDAK MEMAKAI ALAT/CARA KB
1 STERILISASI WANITA
2 STERILISASI PRIA
3 IUD/AKDR/SPIRAL
4 SUNTIKAN
5 SUSUK KB/IMPLAN
6 PIL
7 KONDOM
M MTD MENYUSUI ALAMI/AMENORRHEA LAKTASI
P PANTANG BERKALA/KALENDER
T SANGGAMA TERPUTUS
X LAINNYA ______________________________
(TULISKAN)

KOL. 2: SUMBER ALAT/CARA KB

1 RUMAH SAKIT UMUM
2 KLINIK PEMERINTAH
3 PUSKESMAS
4 PUSTU/PUSLING
5 POSKESDES/POLINDES
6 POSYANDU
7 TKBK/TMK/MUYAN/BAKSOS
8 PETUGAS LAPANGAN KB
9 POS KB/PPKBD
10 BIDAN DI DESA
A RUMAH SAKIT SWASTA/RSIA/RS BERSALIN
B KLINIK SWASTA/RUMAH BERSALIN/BALAI PENGOBATAN
C PRAKTIK DOKTER KANDUNGAN DAN KEBIDANAN
D PRAKTIK DOKTER UMUM
E PRAKTIK BIDAN
F PERAWAT
G APOTEK/TOKO OBAT
H TOKO/WARUNG
X LAINNYA ______________________________
(TULISKAN)

KOL. 3: ALASAN BERHENTI (GANTI) MEMAKAI ALAT/CARA KB

0 JARANG BERHUBUNGAN SEKS/SUAMI JAUH
1 HAMIL KETIKA MEMAKAI
2 INGIN HAMIL
3 SUAMI TIDAK SETUJU
4 INGIN CARA YANG LEBIH EFEKTIF
5 MASALAH KESEHATAN
6 EFEK SAMPINGAN
7 SUKAR DIPEROLEH/TEMPAT JAUH
8 BIAYA MAHAL
9 TIDAK NYAMAN
F TIDAK PEDULI/MASA BODOH
M MENOPAUSE/MATI HAID
C CERAI/PISAH/SUAMI/PASANGAN MENINGGAL
N LEPAS SENDIRI
X LAINNYA ______________________________
(TULISKAN)
Z TIDAK TAHU

KOL. 4: STATUS PERKAWINAN

X KAWIN
B HIDUP BERSAMA
0 TIDAK KAWIN

			1	2	3	4			
	DES	1					1	DES	
	NOV	2					2	NOV	
	OKT	3					3	OKT	
	SEP	4					4	SEP	
2	AGT	5					5	AGT	2
0	JUL	6					6	JUL	0
1	JUN	7					7	JUN	1
7	MEI	8					8	MEI	7
	APR	9					9	APR	
	MAR	10					10	MAR	
	FEB	11					11	FEB	
	JAN	12					12	JAN	
	DES	13					13	DES	
	NOV	14					14	NOV	
	OKT	15					15	OKT	
	SEP	16					16	SEP	
2	AGT	17					17	AGT	2
0	JUL	18					18	JUL	0
1	JUN	19					19	JUN	1
6	MEI	20					20	MEI	6
	APR	21					21	APR	
	MAR	22					22	MAR	
	FEB	23					23	FEB	
	JAN	24					24	JAN	
	DES	25					25	DES	
	NOV	26					26	NOV	
	OKT	27					27	OKT	
	SEP	28					28	SEP	
2	AGT	29					29	AGT	2
0	JUL	30					30	JUL	0
1	JUN	31					31	JUN	1
5	MEI	32					32	MEI	5
	APR	33					33	APR	
	MAR	34					34	MAR	
	FEB	35					35	FEB	
	JAN	36					36	JAN	
	DES	37					37	DES	
	NOV	38					38	NOV	
	OKT	39					39	OKT	
	SEP	40					40	SEP	
2	AGT	41					41	AGT	2
0	JUL	42					42	JUL	0
1	JUN	43					43	JUN	1
4	MEI	44					44	MEI	4
	APR	45					45	APR	
	MAR	46					46	MAR	
	FEB	47					47	FEB	
	JAN	48					48	JAN	
	DES	49					49	DES	
	NOV	50					50	NOV	
	OKT	51					51	OKT	
	SEP	52					52	SEP	
2	AGT	53					53	AGT	2
0	JUL	54					54	JUL	0
1	JUN	55					55	JUN	1
3	MEI	56					56	MEI	3
	APR	57					57	APR	
	MAR	58					58	MAR	
	FEB	59					59	FEB	
	JAN	60					60	JAN	
	DES	61					61	DES	
	NOV	62					62	NOV	
	OKT	63					63	OKT	
	SEP	64					64	SEP	
2	AGT	65					65	AGT	2
0	JUL	66					66	JUL	0
1	JUN	67					67	JUN	1
2	MEI	68					68	MEI	2
	APR	69					69	APR	
	MAR	70					70	MAR	
	FEB	71					71	FEB	
	JAN	72					72	JAN	

W- 86